

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 SUSTAINABILITY REPORT

# RESILIENCE TO DELIVER





## SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB (DISCLAIMER)

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Perusahaan Gas Negara Tbk, disingkat PGN, memuat data dan informasi material bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini melengkapi Laporan Tahunan 2024 PGN yang tersedia dalam buku yang terpisah.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini penulisan “Subholding Gas”, “SHG”, atau “PGN Grup” diasosiasikan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk beserta Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi, dimana PGN sebagai pengendali maupun non-pengendali.

Sedangkan penulisan “PGN”, “Perusahaan”, “Perseroan”, atau “Pertamina Gas Negara”, diasosiasikan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk beserta Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi, dimana PGN sebagai pengendali.

Penulisan “Karyawan”, “Pegawai”, dan “Perwira” dalam Laporan Keberlanjutan ini diasosiasikan kepada Pekerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Laporan Keberlanjutan ini memuat data, informasi, dan target yang bersifat pandangan ke depan terkait kinerja keberlanjutan PGN, seperti proyeksi pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengembangan program sosial. Meskipun disusun dengan pertimbangan matang, pencapaian target ini dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian eksternal seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, kondisi lingkungan, dan dinamika sosial yang berada di luar kendali Perusahaan.

Notasi angka pada grafik dan tabel dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Sementara pemaparan notasi angka pada narasi menyesuaikan konteks Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

## DISCLAIMER AND LIMITS OF RESPONSIBILITY

The 2024 Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, abbreviated as PGN, contains data and material information for shareholders and stakeholders. This Sustainability Report complements the 2024 Annual Report of the PGN made available in a separate book.

In this Sustainability Report, the writing “Gas Subholding”, “SHG”, or “PGN Group” is associated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries and/or Affiliates, where PGN is both controlling and non-controlling party.

Whereas the writing “PGN”, “Company”, or “Pertamina Gas Negara”, is associated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries and/or Affiliates, where PGN is the controlling party.

The terms “Manpowers”, “Officers” and “Employees” in this Sustainability Report are associated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk’s Workers.

This Sustainability Report contains forward-looking data, information, and targets related to PGN’s sustainability performance, such as projections for emission reductions, energy efficiency, and development of social programs. Although prepared with careful consideration, the achievement of these targets may be affected by external uncertainties such as regulatory changes, technological developments, environmental conditions, and social dynamics that are beyond the Company’s control.

The notation of numbers on the graphs and tables in this Sustainability Report applies the written rules applicable in Indonesian language. Meanwhile, numbers within the narration is presented according to the language of the text (Indonesian or English).

**FLOW GAS** ➔

# RESILIENCE



PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) secara konsisten menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis selama tahun 2024 untuk menghasilkan kinerja positif Perseroan. Pencapaian tersebut dihasilkan melalui penerapan strategi bisnis yang konsisten yaitu terus melakukan peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk memperkuat bisnis utama distribusi dan transmisi gas bumi, melakukan diversifikasi bisnis melalui pengembangan dan optimalisasi infrastruktur yang dimiliki Perseroan, menjalankan bisnis baru LNG *trading* serta pengembangan bisnis hijau untuk memastikan komitmen Perseroan dalam upaya keberlanjutan dan mengakses energi bersih yang lebih luas.

Perseroan terus beradaptasi dan bertransformasi untuk memimpin perubahan guna mencapai keseimbangan antara kebutuhan energi dan pelestarian lingkungan melalui pengembangan teknologi dan inovasi untuk membangun infrastruktur gas bumi yang terintegrasi serta membangun bisnis energi rendah karbon agar dapat memperluas aksesibilitas gas bumi bagi masyarakat Indonesia. Perseroan secara aktif melakukan *engagement* dengan seluruh pemangku kepentingan serta melakukan kolaborasi strategis dengan seluruh pelanggan dan mitra bisnis untuk memberikan nilai terbaik serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan serta memberikan kontribusi bagi Negara.

# TO DELIVER

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) has consistently demonstrated its ability to face various challenges and business dynamics during 2024 to generate positive performance for the Company. This achievement was accomplished through the implementation of a consistent business strategy, namely continuing to increase the utilization of natural gas to strengthen the main business of natural gas distribution and transmission, diversifying the business through the development and optimization of the Company's infrastructure, running a new LNG Trading business, and developing a green business to ensure the Company's commitment to sustainability efforts and accelerating wider clean energy.

The Company continues to adapt and transform to lead change in order to achieve a balance between energy needs and environmental preservation through the development of technology and innovation to build integrated natural gas infrastructure and build a low-carbon energy business in order to expand the accessibility of natural gas for Indonesians. The Company actively engages with all stakeholders and carries out strategic collaboration with all customers and business partners to provide the best value and create a positive impact on society and the environment while contributing to the State.



# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY

### 2020 ANSWERING THE CHALLENGES



Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup menantang bagi PGN karena berbagai dinamika yang terjadi. Namun, tantangan bukanlah halangan, juga bukan situasi yang dihadapi dengan keluhan, apalagi menyerah. PGN menyikapi tantangan sebagai bagian dari proses perjalanan. Tantangan yang ada menjadi wahana mengasah kemampuan, inovasi, dan kesiapan seluruh Perwira PGN untuk menjawabnya. Tak sekadar untuk melewatinya dengan selamat, juga menjadikannya sebagai pijakan untuk berkembang.

The year 2020 was quite a challenging year for PGN due to various dynamics that occurred. However, challenges are not obstacles, nor situations to be faced with complaints, let alone with giving up. The PGN deals with the challenges as part of a journey process. Those challenges serve as a medium for honing skills, innovation, and the readiness of all PGN employees to answer them. Not only to get through the challenging situations safely, but we are also committed to treating them as a foothold for further development.

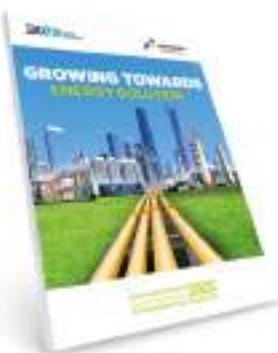
### 2021 GREATER COLLABORATION STRONGER SYNERGY



Sebagai Subholding Gas dan bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), PGN berkomitmen membangun jaringan gas bumi di berbagai wilayah. Sepanjang tahun 2021, semangat “One Energy, One Pertamina” diwujudkan dengan mengedepankan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung Pemerintah dalam menghadirkan energi yang lebih baik demi masa depan berkelanjutan yang sejahtera. Kini saatnya, PGN memantapkan langkah, menyongsong tantangan ke depan dengan percaya diri serta bertransformasi untuk menjadi lebih baik, lebih besar dan lebih kuat.

As a Gas Subholding company and part of PT Pertamina (Persero) Oil and Gas Holding, PGN is committed to establishing natural gas networks in various regions. Throughout 2021, the spirit of “One Energy, One Pertamina” is manifested by promoting synergy and collaboration to support the Government in providing better energy sources for a prosperous and sustainable future. It is now time for PGN to steady its steps, face future challenges with confidence, and transform to become better, bigger, and stronger.

### 2022 GROWING TOWARDS ENERGY SOLUTION

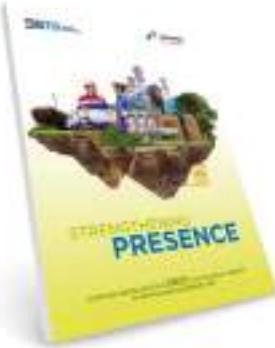


PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) memiliki peran penting dalam upaya memastikan terjaminnya ketahanan energi nasional melalui upaya memperkuat pasokan dan memperluas pembangunan infrastruktur gas bumi. PGN sebagai Subholding Gas, juga memiliki peran pada masa transisi energi Indonesia menuju Net Zero Emission (NZE) di 2060. Gas bumi yang memiliki sifat pembakaran lebih bersih dibandingkan energi lain, dapat menurunkan emisi hingga 40% dan akan menjadi salah satu solusi untuk mencapai target penurunan emisi Indonesia hingga 377 juta CO<sub>2</sub> pada 2035. Untuk mendukung upaya tersebut, selama tahun 2022 PGN terus melakukan terobosan bisnis, mengembangkan infrastruktur serta peningkatan pemanfaatan gas bumi menuju Perusahaan yang menyediakan solusi energi bagi masyarakat Indonesia khususnya untuk sektor komersial, industri, kelistrikan, transportasi dan rumah tangga.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) plays an important role in ensuring national energy resilience through efforts to strengthen supply and expand the development of natural gas infrastructure. As a Gas Subholding, PGN also plays a role during Indonesia's energy transition phase toward Net Zero Emission (NZE) by 2060. Natural gas, which has cleaner combustion properties compared to other energies, can reduce emissions by up to 40% and will become one of the solutions to meet the target of Indonesia's emission reduction by up to 377 million of CO<sub>2</sub> in 2035. To support these efforts, throughout 2022 PGN continued to make business breakthroughs, develop infrastructure and increase the utilization of natural gas toward a Company that provides energy solutions for the people of Indonesia, mainly for commercial, industrial, electricity, transportation and household sectors.

## 2023

### STRENGTHENING PRESENCE



PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berkomitmen untuk terus memperkuat kehadirannya dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Untuk itu, PGN menerapkan langkah-langkah strategis dan inovatif untuk memperkokoh keberadaannya di tengah pasar yang dinamis.

Selama tahun 2023, PGN telah menempuh berbagai upaya dalam meningkatkan eksistensi, baik melalui ekspansi infrastruktur, peningkatan kapabilitas teknologi, kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan, maupun secara konsisten menambah portofolio pelanggan baru untuk mencapai target volume pengelolaan gas bumi. Beragam inisiatif yang telah dilakukan mencerminkan tekad PGN untuk tidak hanya menjadi pemain utama dalam industri, tetapi juga menjelajahi peluang baru dan memimpin perubahan di bidangnya.

PGN akan terus menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Dengan fokus penguatan fundamental dan inovasi, PGN siap mengukir masa depan energi yang mengedepankan keberlanjutan.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) is committed to continuing to strengthen its presence in the natural gas transmission and distribution sector. To that end, PGN is implementing strategic and innovative measures to strengthen its presence in a dynamic market.

Throughout 2023, PGN has made various efforts to increase its presence, both through infrastructure expansion, improvement of its technological capabilities, strategic collaboration with stakeholders and consistently adding new customer portfolios to achieve the target volume of natural gas management. The various initiatives that have been undertaken reflect PGN's determination to not only be a major player in the industry, but also to explore new opportunities and lead change in its field.

PGN will continue to deliver value to customers, stakeholders and society at large. With a focus on strengthening fundamentals, innovation and sustainability, PGN is ready to build a more sustainable energy future.

## RESILIENCE TO DELIVER



## 2024

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) secara konsisten menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis selama tahun 2024 untuk menghasilkan kinerja positif Perseroan. Pencapaian tersebut dihasilkan melalui penerapan strategi bisnis yang konsisten yaitu terus melakukan peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk memperkuat bisnis utama distribusi dan transmisi gas bumi, melakukan diversifikasi bisnis melalui pengembangan dan optimalisasi infrastruktur yang dimiliki Perseroan, menjalankan bisnis baru LNG Trading serta pengembangan bisnis hijau untuk memastikan komitmen Perseroan dalam upaya keberlanjutan dan mengakselerasi energi bersih yang lebih luas.

Perseroan terus beradaptasi dan bertransformasi untuk memimpin perubahan guna mencapai keseimbangan antara kebutuhan energi dan pelestarian lingkungan melalui pengembangan teknologi dan inovasi untuk membangun infrastruktur gas bumi yang terintegrasi serta membangun bisnis energi rendah karbon agar dapat memperluas aksesibilitas gas bumi bagi masyarakat Indonesia. Perseroan secara aktif melakukan engagement dengan seluruh pemangku kepentingan serta melakukan kolaborasi strategis dengan seluruh pelanggan dan mitra bisnis untuk memberikan nilai terbaik serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan serta memberikan kontribusi bagi Negara.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) has consistently demonstrated its ability to face various challenges and business dynamics during 2024 to generate positive performance for the Company. This achievement was accomplished through the implementation of a consistent business strategy, namely continuing to increase the utilization of natural gas to strengthen the main business of natural gas distribution and transmission, diversifying the business through the development and optimization of the Company's infrastructure, running a new LNG Trading business, and developing a green business to ensure the Company's commitment to sustainability efforts and accelerating wider clean energy.

The Company continues to adapt and transform to lead change in order to achieve a balance between energy needs and environmental preservation through the development of technology and innovation to build integrated natural gas infrastructure and build a low-carbon energy business in order to expand the accessibility of natural gas for Indonesians. The Company actively engages with all stakeholders and carries out strategic collaboration with all customers and business partners to provide the best value and create a positive impact on society and the environment while contributing to the State.

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB (DISCLAIMER)		94	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
Disclaimer and Limits of Responsibility		96	TENTANG PGN About PGN
2	TEMA Theme	98	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Brief History of the Company
4	KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity	100	PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN Company Business Development
6	DAFTAR ISI Contents	102	VISI DAN MISI Vision and Mission
8	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	103	BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture
10	EMPAT FOKUS KEBERLANJUTAN PGN Four PGN's Sustainability Focus	104	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
12	<b>KOMITMEN, FOKUS &amp; STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY STRATEGY, FOCUS AND COMMITMENT	105	INFORMASI PEMEGANG SAHAM Information on Shareholder
14	FOKUS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Focus and Strategy	106	INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI Information on Subsidiaries and Affiliates
16	TUJUAN KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG Long-term Sustainability Goals	109	WILAYAH OPERASIONAL PGN PGN Operational Area
24	PENETAPAN ISI DAN TOPIK MATERIAL Determining Content and Material Topics	110	KEGIATAN USAHA Business Activities
28	DASAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA Fundamentals of Materials Topics and Boundaries	119	KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership
31	KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN Management's Commitment to Sustainability	122	<b>MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA ENHANCING BUSINESS SUSTAINABILITY</b>
34	STANDAR PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN Sustainability Management Standards	124	PENCAPAIAN KAMI Our Achievements
36	KOMITMEN KEBIJAKAN Policy Commitment	125	KOMITMEN Commitment
41	SERTIFIKASI Certification	127	RANTAI PASOK Supply Chain
43	PENGHARGAAN TERKAIT KEBERLANJUTAN Awards Related to Sustainability	128	PENINGKATAN LAYANAN Service Enhancement
56	PERISTIWA PENTING TERKAIT KEBERLANJUTAN Key Events Related to Sustainability	131	PRAKTIK PENGADAAN Procurement Practices
62	<b>LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</b>	138	KONTRIBUSI PGN TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL PGN's Contribution to the National Economy
66	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners	141	KONTRIBUSI PGN KEPADA NEGARA PGN's Contribution to the State
76	LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors	144	BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH Government Financial Assistance
92	SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB Liability Statement Letter	145	IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM Financial Implications Due to Climate Change

<b>146</b>	<b>MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN</b> ENHANCING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	<b>264</b>	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY GOVERNANCE
148	PENCAPAIAN KAMI Our Achievements	266	PENCAPAIAN KAMI Our Achievements
149	KOMITMEN Commitment	268	KOMITMEN Commitment
152	INVESTASI BAGI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN Investing in Environmental Sustainability	270	KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Activities to Build a Culture of Sustainability Governance
153	SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN Environmental Management System	272	STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure
156	PEMANTAUAN DAN EVALUASI Monitoring and Evaluation	291	MANAJEMEN DAN MITIGASI RISIKO Risk Management and Mitigation
157	IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM Climate Change Implications	302	TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance
158	MATERIAL Material	306	AUDIT DAN PELAPORAN PERUSAHAAN Company Audit and Reporting
159	AIR DAN EFLUEN Water and Effluent	307	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) Whistleblowing System
163	ENERGI Energy	311	ETIKA DAN INTEGRITAS Ethics and Integrity
166	EMISI GAS RUMAH KACA Greenhouse Gas Emissions	318	PENGUATAN BUDAYA PERUSAHAAN UNTUK KEBERLANJUTAN Strengthening Corporate Culture for Sustainability
175	EMISI NON-GRK Non-GHG Emissions	320	IMPLEMENTASI TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD) Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) Implementation
176	BIOMETANA Biomethane	326	KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
177	LIMBAH Waste	332	PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Assessment of Good Corporate Governance Implementation
180	PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI Biodiversity Program		
<b>186</b>	<b>MENINGKATKAN KINERJA SOSIAL</b> ENHANCING SOCIAL PERFORMANCE	<b>334</b>	<b>TENTANG LAPORAN</b> ABOUT REPORTS
188	PENCAPAIAN KAMI Our Achievements	336	PROFIL LAPORAN Report Profile
191	KOMITMEN Commitment	338	INDEKS KONTEN GRI & PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) GRI Content Index & Regulation of The Financial Services Authority
192	INVESTASI UNTUK KEBERLANJUTAN SOSIAL Investment in Social Sustainability	343	PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NOMOR 51/POJK.2017/03 Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.2017/03
193	PERWIRA SUBHOLDING GAS Gas Subholding Officer	346	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN Written Verification from Independent Party
212	MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) Improving Occupational Safety and Health (OHS)	348	UMPAN BALIK TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 Feedback on the 2023 Sustainability Report
223	PROGRAM UNTUK MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) Programs to Maintain Occupational Safety and Health (OHS)	349	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form
231	ASSET INTEGRITY MANAGEMENT Asset Integrity Management		
238	PELANGGAN Customer		
242	MASYARAKAT Community		

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



### KINERJA EKONOMI [B.1]

Economic Performance

Pengelolaan Jaringan Pipa<sup>a)</sup>  
Pipeline Network Managed

2024

**33.254 km**

2023 32.344 km

2022 25.851 km

Pendapatan  
Revenue  
Juta USD | USD Million

2024

**3.789**

2023 3.646

2022 3.569

Laba Bersih<sup>b)</sup>  
Net Profit<sup>b)</sup>  
Juta USD | USD Million

2024

**339**

2023 278

2022 326

Nilai Ekonomi yang Diperoleh  
Economic Value Generated  
Juta USD | USD Million

2024

**3.899**

2023 3.777

2022 3.679

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan  
Economic Value Distributed  
Juta USD | USD Million

2024

**3.821**

2023 3.776

2022 3.719

Total Kontribusi Kepada Negara  
Total Contribution to The State  
Juta USD | USD Million

2024

**300**

2023 340

2022 400

Porsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal  
Portion of Expenditure on Local Supplier  
Juta USD | USD Million

2024

**99,1% senilai 315**

2023 97,6%  
senilai I worth 333

2022 99,9%  
senilai I worth 78

<sup>a)</sup> Termasuk Jargas Pemerintah  
Include Goverment City Gas Network

<sup>b)</sup> Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk  
Profit for the year attributable to owners of the parent entity



### KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance

Intensitas Pengambilan  
dan Konsumsi Air<sup>c)</sup>  
Water Withdrawal and  
Consumption Intensity<sup>c)</sup>  
m<sup>3</sup>/million USD

2024

**58,75**

2023 116,03

2022 112,00

Intensitas Energi<sup>c)</sup>  
Energy Intensity<sup>c)</sup>  
GJ/million USD

2024

**384,55**

2023 398,11

2022 446,20

Penghematan Energi  
Energy Saving  
GJ

2024

**310.899,06**

2023 26.203,93

2022 25.319,23

Pengurangan Emisi  
Emision Reduction  
Ton CO<sub>2</sub>eq

2024

**29.722,54**

2023 598,39

2022 220,00

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2  
GHG Emission Intensity Scope 1 & 2  
Ton CO<sub>2</sub>eq/million USD

2024

**177,20**

2023 178,34

2022 178,96

Intensitas Emisi GRK Cakupan 3  
GHG Emission Intensity Scope 3  
Ton CO<sub>2</sub>eq/million USD

2024

**5.403,57**

2023 0,01

2022 0,02

Inventarisasi data emisi GRK cakupan 3 pada tahun 2022 dan 2023 berupa emisi pada kategori 6-perjalanan bisnis (penerbangan). Sebagai wujud nyata atas komitmen Perusahaan untuk meningkatkan pendataan emisi, sejak tahun 2024 dilakukan perluasan inventarisasi emisi GRK cakupan 3 menjadi kategori 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, dan 11.

Inventory data of scope 3 GHG emissions in 2022 and 2023 consisted of emissions in category 6-business trips (flights). As our commitment to improve emissions data collection, since 2024 the GHG emissions inventory of scope 3 has been expanded to categories 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, and 11.

<sup>c)</sup> Data intensitas dihitung per pendapatan Perusahaan  
Intensity data is calculated per Company revenue



## KINERJA SOSIAL [B.3]

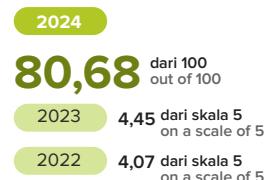
Social Performance

### Terkait SDM | Human Resources Related

Jumlah Perwira Subholding Gas  
Number of Gas  
Subholding Employees  
Orang | People

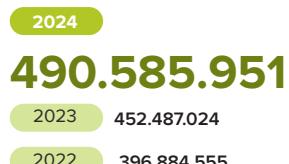


Keterikatan Pekerja<sup>a)</sup>  
Employee Engagement<sup>a)</sup>



### Terkait K3 | OHS Related

Kumulatif Jam Kerja Aman  
Cumulative Safe Working  
Hours  
Jam | Hours



Total Recordable Injury Rate  
(TRIR)  
Total Recordable Injury Rate  
(TRIR)



### Terkait Pelanggan | Customer Related

Indeks Kepuasan Pelanggan<sup>b)</sup>  
Customer Satisfaction Index<sup>b)</sup>



Indeks Loyalitas Pelanggan<sup>c)</sup>  
Customer Loyalty Index<sup>c)</sup>



<sup>a)</sup> Terdapat perubahan metode dan skala penilaian pada tahun 2024 |  
Changes in assessment method and scale in 2024  
<sup>b)</sup> Skala maksimum 5 | A maximum scale of 5  
<sup>c)</sup> Skala maksimum 4 | A maximum scale of 4

### Terkait Masyarakat | Community Related

8 Desa binaan dengan ribuan penerima manfaat (PGN Standalone)  
Assisted Villages with Thousands of Beneficiaries (PGN Standalone)

Investasi Sosial  
Social investment



Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)<sup>d)</sup>  
Community Satisfaction Index (CSI)<sup>d)</sup>  
(PGN Standalone)



## TATA KELOLA

Governance

Peringkat Risiko ESG oleh Sustainalytics  
ESG Risk Rating by Sustainalytics



<sup>e)</sup> Menggunakan parameter Sustainalytics, dimana semakin rendah skor maka semakin rendah risiko ESG nya. Skor 20-30 merupakan kategori Medium Risk.  
Using Sustainalytics parameters, where the lower the score, the lower the ESG risk. Score 20-30 is categorized as Medium Risk.

Asian Corporate Governance Scorecard  
(ACGS)



<sup>\*\*)</sup> Menggunakan parameter ACGS dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF), revisi Oktober 2023 (versi 2 Maret 2024), dengan maksimal skor 100%.  
Using ACGS parameters from the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), October 2023 revision (2 Maret 2024 version), with a maximum score of 100%.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan:  
Sustainability Governance Structure:  
Komite Keberlanjutan dan Tim Environment,  
Social and Governance (ESG)  
Sustainability Committee and Environment,  
Social and Governance (ESG) Team

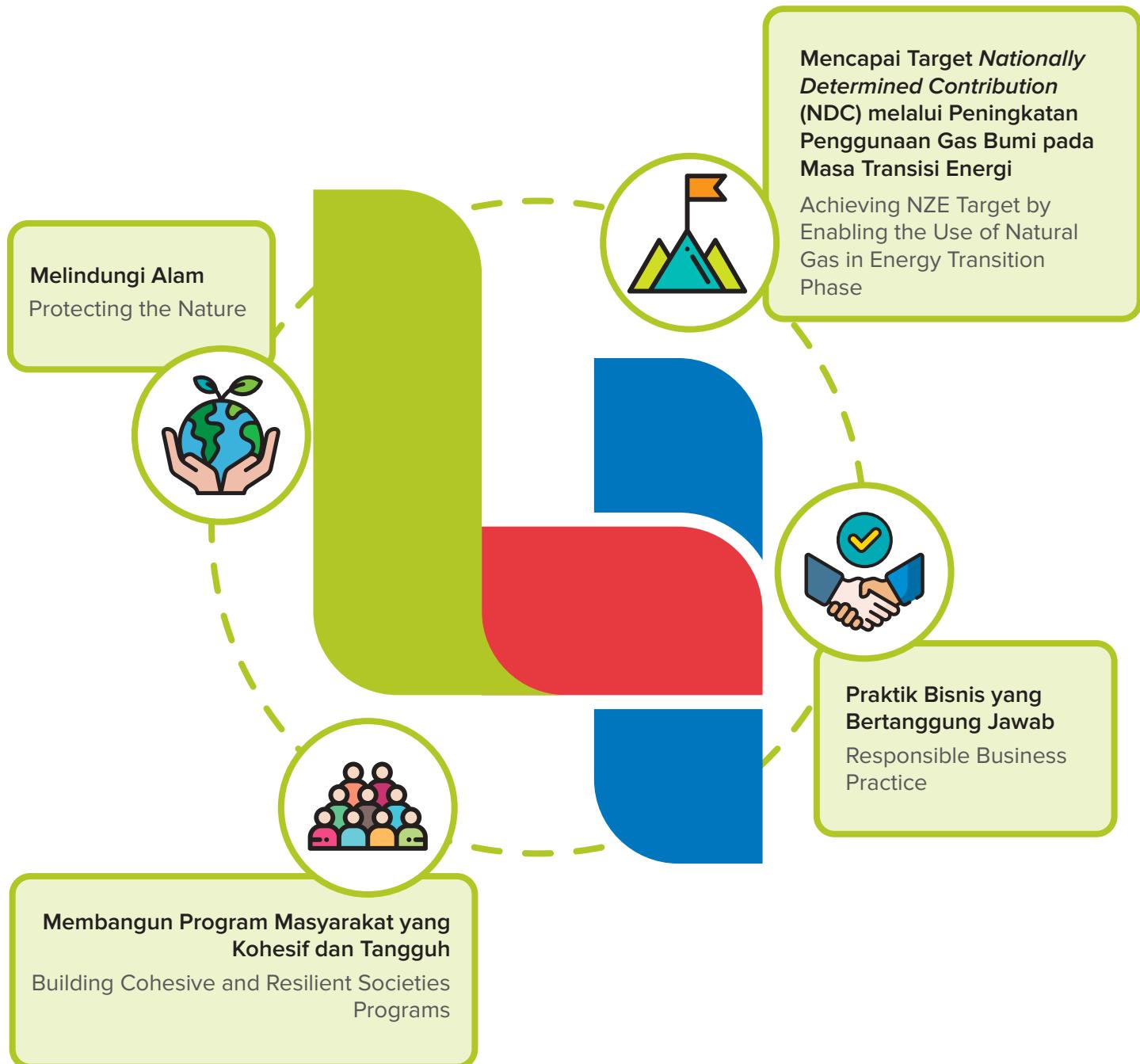
Anti Korupsi:  
Anti-Corruption:  
Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)  
ISO 37001:2016  
Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)  
18 sesi sosialisasi dan pelatihan mengenai pencegahan korupsi yang diikuti oleh total 1.621 karyawan PGN  
18 socialization and training sessions on corruption prevention attended by a total of 1,621 PGN employees

Kasus Pelanggaran Kode Etik dan Kasus Korupsi  
Code of Ethics Violation and Corruption Cases



Budaya Organisasi (AKHLAK):  
Organizational Culture (AKHLAK):  
Terdapat 6 nilai budaya yaitu Amanah,  
Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,  
Kolaboratif  
There are 6 cultural values, namely  
Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal,  
Adaptive, Collaborative

# EMPAT FOKUS KEBERLANJUTAN PGN FOUR PGN'S SUSTAINABILITY FOCUS





# KOMITMEN, FOKUS & STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY,  
FOCUS AND COMMITMENT





PERTAMINA  
GAS NEGARA

PERTAMINA  
GAS NEGARA

# FOKUS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

## SUSTAINABILITY FOCUS AND STRATEGY

Sebagai bagian integral dari bisnis dan operasional, PGN terus berupaya mengimplementasikan strategi keberlanjutan ke dalam aspek ESG dan mengintegrasikannya dalam program kerja Perusahaan. PGN terus memaksimalkan penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam 4 (empat) fokus utama, yang diwujudkan melalui 14 (empat belas) inisiatif-strategi keberlanjutan. Keempat fokus ini dirancang untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan diintegrasikan ke seluruh aktivitas Perusahaan secara berkelanjutan. [2-22]

Area fokus tersebut meliputi upaya mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) dengan meningkatkan pemanfaatan gas bumi selama masa transisi energi, melestarikan lingkungan, mengembangkan program masyarakat yang tangguh dan inklusif, serta menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sesuai dengan strategi dan *roadmap* keberlanjutan yang telah disusun dan diimplementasikan sejak tahun 2022, terdapat empat fokus utama dalam program keberlanjutan PGN, yaitu:

1. Mencapai Target *Nationally Determined Contribution* (NDC) melalui peningkatan Penggunaan Gas Bumi pada Masa Transisi Energi
2. Melindungi alam
3. Membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh
4. Praktik bisnis yang bertanggung jawab

Selaras dengan komitmen PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas PGN yang menerapkan 10 fokus keberlanjutan, PGN juga turut menyelaraskan 10 fokus tersebut ke dalam kebijakan dan strategi Perusahaan.

As an integral part of its business and operations, PGN continues to implement sustainability strategies within the ESG aspects and integrate them into the company's work programs. PGN strives to maximize the application of sustainability values in 4 (four) focus areas, realized through 14 (fourteen) sustainability initiatives/strategies. These four focuses are designed to support the achievement of the SDGs and are integrated into the company's activities sustainably. [2-22]

The focus areas include efforts to support the Net Zero Emission (NZE) target by increasing the utilization of natural gas during the energy transition phase, preserving the environment, developing resilient and inclusive community programs, and implementing responsible business practices.

In line with the sustainability strategy and roadmap that has been developed and started to be implemented in 2022, PGN's sustainability program consists of four main focuses, which are:

1. Achieving Nationally Determined Contribution (NDC) Target by Enabling the Use of Natural Gas in Energy Transition Phase
2. Protecting the Nature
3. Building Cohesive and Resilient Societies Programs
4. Responsible Business Practice

In line with the commitment of PT Pertamina (Persero) as the majority shareholder of PGN, which applies the PGN has also aligned the 10 sustainability focuses into the Company's policies and strategies.

## 4 FOKUS KEBERLANJUTAN PGN PGN'S 4 SUSTAINABILITY FOCUS

### FOKUS KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FOCUSES



**MENCAPI TARGET  
NATIONALLY DETERMINED  
CONTRIBUTION (NDC)**  
MELALUI PENINGKATAN  
PENGUNAAN GAS BUMI  
PADA MASA TRANSISI ENERGI  
ACHIEVING NATIONALLY  
DETERMINED CONTRIBUTION  
(NDC) TARGET BY ENABLING  
THE USE OF NATURAL GAS IN  
ENERGY TRANSITION PHASE



**MELINDungi ALAM  
PROTECTING NATURE**



**MEMBANGUN PROGRAM  
MASYARAKAT YANG KOHESIF  
DAN TANGGUH**  
BUILDING COHESIVE AND  
RESILIENT SOCIETIES  
PROGRAMS



**PRAKTIK BISNIS YANG  
BERTANGGUNG JAWAB**  
RESPONSIBLE BUSINESS  
PRACTICE

### STRATEGI/INISIATIF STRATEGY/INITIATIVES

1. Memperluas penggunaan gas bumi pada masa transisi energi  
Expanding the use of natural gas during transition phase



2. Optimasi biaya menuju NZE  
Cost optimization toward NZE



3. Mengurangi jejak lingkungan  
Reducing environmental footprint



4. Mendukung program keanekaragaman hayati  
Promoting biodiversity program



5. Meningkatkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Enhancing Safety and Health Programs



6. Mendukung HAM  
Promoting human rights



9. Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar  
Improving the quality of life of employees and the surrounding societies



10. Meningkatkan manajemen tata kelola yang baik  
Enhance GCG management



11. Meningkatkan struktur dan budaya cybersecurity  
Improving cybersecurity structure and culture



12. Pembiayaan berbasis ESG | ESG-based financing

13. Meningkatkan rating ESG | Improving ESG rating

14. Meningkatkan komunikasi dan engagement ESG | Improving communication and engagement ESG

# TUJUAN KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG

## LONG-TERM SUSTAINABILITY GOALS

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) memandang keberlanjutan sebagai elemen kunci dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Tanpa upaya yang terarah, tantangan global seperti perubahan iklim, tekanan terhadap sumber daya alam, dan ketimpangan sosial dapat berdampak serius pada keberlanjutan kehidupan masyarakat dan bisnis. Oleh karena itu, PGN berkomitmen untuk menjadi katalisator dalam transisi energi bersih yang bertanggung jawab, melalui langkah-langkah strategis yang mendukung keberlanjutan di semua lini operasionalnya.

Sebagai bagian dari *roadmap* bisnis jangka panjang, PGN merancang strategi yang terintegrasi untuk memperluas penggunaan gas bumi sebagai energi transisi yang lebih bersih dan efisien. Dengan mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE), PGN mengambil langkah proaktif dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan mengoptimalkan biaya untuk mencapai NZE. Hal ini sejalan dengan visi PGN sebagai penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan, serta mendukung komitmen Indonesia terhadap target pengurangan emisi gas rumah kaca.

Komitmen PGN terhadap keberlanjutan lingkungan tercermin dalam upayanya mengurangi jejak lingkungan melalui pelestarian ekosistem dan mendukung program keanekaragaman hayati. Inisiatif seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan investasi pada teknologi bersih menjadi prioritas utama untuk memastikan keberlanjutan lingkungan.

Dalam aspek sosial, PGN berfokus pada membangun masyarakat yang kohesif dan tangguh. Program-program peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja, pemenuhan hak asasi manusia, serta prioritas penggunaan produk dan jasa lokal merupakan wujud tanggung jawab sosial PGN. Selain itu, PGN juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar, sembari mendukung riset dan inovasi berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis, PGN menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan memperkuat struktur tata kelola, budaya keamanan siber, serta komunikasi dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) views sustainability as a key element in maintaining the balance between economic growth, environmental protection, and social well-being. Without targeted efforts, global challenges such as climate change, pressure on natural resources, and social inequality could have serious consequences on the sustainability of communities and businesses. Therefore, PGN is committed to becoming a catalyst for responsible clean energy transition through strategic actions that support sustainability across all its operations.

As part of its long-term business roadmap, PGN has designed an integrated strategy to expand the use of natural gas as a cleaner and more efficient transitional energy source. In supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE), PGN takes proactive steps in reducing GHG emissions and optimizing costs to reach NZE. This is in line with PGN's vision as a provider of clean energy solutions for a greener and more sustainable world, while also supporting Indonesia's commitment to reducing greenhouse gas emissions.

PGN's commitment to environmental sustainability is reflected in its efforts to reduce its environmental footprint through ecosystem preservation and supporting biodiversity programs. Initiatives such as energy efficiency, responsible waste management, and investments in clean technologies are key priorities to ensure environmental sustainability.

In the social aspect, PGN focuses on building cohesive and resilient communities. Programs to improve health and safety at work, fulfil human rights, and prioritize the use of local products and services are part of PGN's social responsibility. Furthermore, PGN is committed to improving the quality of life for employees and surrounding communities, while also supporting ongoing research and innovation that can provide long-term benefits.

To support business sustainability, PGN applies good corporate governance practices by strengthening governance structures, cybersecurity culture, and communication and engagement with stakeholders.

Peningkatan peringkat ESG (*Environmental, Social, Governance*) juga menjadi fokus utama PGN dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. PGN berupaya mempromosikan pembiayaan berbasis ESG sebagai bagian dari langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan operasionalnya.

Melalui strategi yang holistik ini, PGN menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Pada tahun 2024, PGN telah menyusun *Roadmap ESG Subholding Gas Tahun 2025–2034* untuk menjadi landasan utama dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan jangka panjang yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial yang lebih inklusif. Dengan langkah ini, PGN tidak hanya mendukung transisi energi bersih, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, yang menjadi agenda global untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Improving ESG (Environmental, Social, Governance) rating is also a key focus for PGN in creating sustainable value for all stakeholders. PGN strives to promote ESG-based financing as part of its strategic steps to ensure operational sustainability.

Through this holistic strategy, PGN demonstrates its commitment to integrate sustainability into every aspect of its business. The ESG Roadmap for the Gas Subholding 2025–2034 serves as the main foundation in achieving long-term sustainability goals focused on economic growth, environmental protection, and more inclusive social well-being. With this step, PGN not only supports the clean energy transition but also contributes to achieving the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), a global agenda to create a better future for the generations to come.

## 12 FOKUS KEBERLANJUTAN SUBHOLDING GAS 2025 - 2034 12 SUSTAINABILITY FOCUS OF GAS SUBHOLDING 2025 - 2034

Environmental	Social	Governance
<b>01</b> <b>Energi &amp; Emisi</b> Energy & Emissions	<b>04</b> <b>Ketenagakerjaan</b> Employment	<b>08</b> <b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Data Privacy & Security
<b>02</b> <b>Limbah &amp; Efluen</b> Waste & Effluent	<b>05</b> <b>Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja (K3)</b> Occupational Health & Safety (OHS)	<b>09</b> <b>Tata Kelola &amp; Etika Bisnis</b> Governance & Business Ethics
<b>03</b> <b>Keanekaragaman Hayati &amp; Penggunaan Lahan</b> Biodiversity & Land Use	<b>06</b> <b>Pengelolaan Integritas Aset</b> Asset Integrity Management	<b>10</b> <b>Pengelolaan Rantai Nilai</b> Value Chain Management
	<b>07</b> <b>Hubungan dengan Masyarakat</b> Community Relations	<b>11</b> <b>Produk &amp; Layanan Keberlanjutan</b> Sustainability Products & Services
		<b>12</b> <b>Aksesibilitas</b> Accessibility

## PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILLARS

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
1	Energi & Emisi Energy and emission	<p>Melakukan inventarisasi data penggunaan energi berdasarkan sumber energi Conducting an inventory of energy usage data based on energy sources</p> <p>Melakukan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK dan Non-GRK Conducting an inventory of GHG and Non-GHG emission sources</p> <p>Melakukan inisiatif terhadap pengurangan energi Taking initiatives towards energy reduction</p> <p>Melakukan inisiatif terhadap pengurangan emisi Taking initiatives towards emission reduction</p>	<p>Inventarisasi data dari energi berdasarkan sumber energi pada 100% area operasional Data inventory of energy based on energy sources in 100% of operational areas</p> <p>Inventarisasi emisi scope 3 kategori 4 dan 9 dari 100% area operasional Scope 3 emission inventory category 4 and 9 of 100% operational areas</p> <p>Penghematan konsumsi energi sebesar 15% Energy consumption savings of 15%</p> <p>Pengurangan emisi GRK dengan target sebesar 10% untuk scope 1 dan 2 dari <i>baseline</i> GHG emission reduction with a target of 10% for Scope 1 and 2 from baseline</p>
2	Limbah & Efluen Waste and Effluent	<p>Melakukan inventarisasi dalam limbah B3 maupun Non-B3 Conduct inventory in hazardous and non-hazardous waste</p> <p>Melakukan inventarisasi dalam pengambilan, konsumsi dan daur ulang air maupun efluen Conducting Inventory in water and effluent intake, consumption, and recycling</p> <p>Melakukan inisiatif terhadap pengurangan limbah B3 dan Non-B3 Taking initiatives to reduce hazardous and non-hazardous waste</p> <p>Melakukan inisiatif terhadap penggunaan air dan konsumsi air Taking initiatives on water use and water consumption</p>	<p>Inventarisasi limbah B3 maupun Non-B3 pada 100% area operasional Hazardous and non-hazardous waste inventory in 100% of operational areas</p> <p>Inventarisasi air dan efluen pada 100% area operasional Water and effluent inventory in 100% of operational areas</p> <p>5% limbah non B3 yang dilakukan upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle, &amp; Replace) 5% of non-hazardous waste is treated with 4R efforts (Reduce, Reuse, Recycle, &amp; Replace)</p> <p>80% lokasi yang beroperasi di area yang memiliki dampak signifikan mengembangkan Strategi dan Peta Jalan Efisiensi Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Air 80% of sites operating in areas with significant impacts develop Wastewater and Water Management Efficiency Strategy and Roadmap</p> <p>50% lokasi yang beroperasi di area yang memiliki dampak signifikan mencatat hasil Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Air 50% of sites operating in areas with significant impacts record Wastewater and Water Management results</p> <p>5% efluen &amp; air yang di <i>recycle</i> dan <i>reuse</i> pada area operasional yang memiliki penggunaan air yang signifikan 5% effluent &amp; water recycled and reused in operational areas with significant water use</p>
3	Keanekaragaman Hayati & Penggunaan Lahan Biodiversity and Land Use	<p>Melakukan penyusunan sertifikasi <i>Biodiversity Action Plan</i> (BAP) untuk area prioritas dan project baru yang berdekatan atau <i>overlay significant area</i> Prepare a Biodiversity Action Plan (BAP) for priority areas and new projects adjacent to or overlaying significant areas</p> <p>Melakukan konservasi keanekaragaman hayati Conduct biodiversity conservations</p> <p>Melakukan evaluasi audit internal dan eksternal Conducting internal and external audit evaluations</p>	<p>50% lokasi yang beroperasi di area yang memiliki dampak signifikan mengembangkan peta jalan Program Keanekaragaman Hayati 50% of locations operating in areas with significant impacts develop a roadmap for the Biodiversity Program</p> <p>Indeks keanekaragaman hayati pada area operasional yang mengikuti PROPER Beyond mencapai 3 The biodiversity index in operational areas participating in PROPER Beyond reached 3</p> <p>100% area operasional certified ISO 14001 100% of operational areas certified ISO 14001</p> <p>100% Region/AP sebagai Asset Holder yang menerapkan PROPER atau PERCA 100% of regions/ subsidiaries as Asset Holders implementing PROPER or PERCA</p> <p>7 area operasional yang mengikuti PROPER mendapat peringkat emas 7 operational areas participating in PROPER received a gold rating</p> <p>60% area operasional yang mengikuti PROPER mendapat peringkat minimal HIJAU 60% of operational areas participating in PROPER received GREEN rating</p>

## PILAR SOSIAL

### SOCIAL PILLARS

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
4	Ketenagakerjaan Employment	<p>Menjalankan kebijakan Hak Asasi Manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, beragam, dan setara</p> <p>Implementing Human Rights policies and creating an inclusive, diverse and equal work environment</p> 	<p>Review kebijakan <i>respectful workplace</i> setiap 3 tahun sekali</p> <p>Respectful workplace policy review every 3 years</p> <p>Review Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap 3 tahun sekali</p> <p>Review of the Collective Labor Agreement every 3 years</p> <p>Pelatihan dan sosialisasi terkait HAM, Keberagaman, Kesetaraan dan/atau Inklusivitas dilakukan setiap 1 tahun sekali</p> <p>Training and socialization related to Human Rights, Diversity, Equity and/or Inclusivity are conducted once a year</p>
			<p>Rasio pemimpin perempuan sebesar 25%</p> <p>Female leader ratio of 25%</p> <p>Rasio perempuan BOD-1 di PGN sebesar 15%</p> <p>Female BOD-1 ratio in PGN of 15%</p> <p>Merekut 2,5% disabilitas dari total rekrutmen karyawan</p> <p>Recruiting 2.5% of disabled people from total employee recruitment</p>
		<p>Meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan karyawan melalui dukungan yang komprehensif</p> <p>Increasing employee capacity and welfare through comprehensive support</p>	<p>Tersedianya fasilitas karyawan untuk layanan psikologis</p> <p>Availability of employee facilities for psychological services</p> <p><i>Employee Engagement Survey</i> dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan skor di atas 3,5 dari skala 5</p> <p>The Employee Engagement Survey is conducted once a year with a score above 3.5 on a scale of 5</p>
		<p>Melaksanakan program akselerator persiapan kompetensi dan keterampilan karyawan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis baru</p> <p>Implementing an accelerator program for preparing employee competencies and skills related to new business development</p>	<p>100% karyawan yang menangani pengembangan bisnis baru telah memperoleh pelatihan terkait pengembangan bisnis baru</p> <p>100% of employees handling new business development have received training related to new business development</p>
		<p>Menyelenggarakan program kesiapan pensiun karyawan untuk memastikan karyawan merasa aman, sejahtera, dan siap menjalani kehidupan yang berkualitas di masa pensiun</p> <p>Organizing an employee retirement readiness program to ensure employees feel safe, prosperous, and ready to live a quality life in retirement</p>	<p>85% karyawan yang memasuki masa pensiun mengikuti program kesiapan pensiun</p> <p>85% of employees entering retirement participate in the retirement readiness program</p>
		<p>Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang menghargai hak-hak karyawan dan kepentingan Perusahaan</p> <p>Creating harmonious industrial relations that respect employee rights and the interests of the company</p>	<p>Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dilaksanakan setiap 2 tahun sekali atau setiap pemutakhiran</p> <p>Socialization of the Collective Labor Agreement (PKB) was carried out every 2 years or every update</p>
			<p>Dialog Bipartit dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun</p> <p>Bipartite Dialogue is carried out at least 2 times a year</p>

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
5	Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	Menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi di seluruh wilayah Sales and Operation Region (SOR) Implementing an integrated Occupational Safety and Health Management System throughout the Sales and Operation Region (SOR) region	100% area operasional tersertifikasi SMK3 dan/atau ISO 45001 100% of operational areas are OHS and/or ISO 45001 certified  Number of Accident (NoA) = 0 TRIR ≤ 0,17  Process Safety Event Level 1 = 0  Illness Fatality & Occupational Diseases (PAK) = 0  TRIS Significant and/or Catastrophic = 0
	 	Meningkatkan Pelatihan dan Kompetensi K3 Improving Occupational Health and Safety (OHS) training and competence	Sosialisasi dan pelatihan K3 dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dan diikuti oleh 10% pekerja dari perwakilan dari Fungsi/Satuan/Unit Kerja OHS socialization and training are carried out once a year and are attended by 10% of workers representing each Function/Unit  100% karyawan sudah mendapatkan pelatihan CLSR 100% of employees have received CLSR training
		Melaksanakan Emergency Responses and Crisis Management (ERCM) yang terintegrasi Implementing integrated Emergency Responses and Crisis Management (ERCM)	100% lokasi mendapatkan Fire Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT) level hijau 70% areas achieved Fire Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT) green rating  71% operasional perusahaan mengembangkan ISO BCMS 71% of company operations develop ISO BCMS
		Memberikan layanan dan promosi kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan Providing health services and promotions to improve employee quality of life	85 % lokasi yang mengikuti Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools (MERRAT) self assessment terdapat 12% lokasi mendapatkan MERRAT level kuning 85% of areas that participate in Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools (MERRAT) self assessment, 12% of areas achieved yellow rating MERRAT  Medical Check Up (MCU) dilaksanakan setiap 1 tahun sekali kepada seluruh karyawan Medical Check Up (MCU) is carried out once a year for all employees  100% karyawan yang tergolong high risk memperoleh MCU dan Daily Check Up (DCU) 100% of employees who are classified as high risk receive MCU and DCU 100% of employees whose work is classified as high risk receive DCU
			Penilaian Risiko Kesehatan atau Health Risk Assessment (HRA) dilaksanakan setiap tahun Health Risk Assessment (HRA) is carried out every year  Pengecekan/Inspeksi Hygiene dan Sanitasi lingkungan kerja dilakukan setiap 6 bulan sekali Environmental Hygiene and Sanitation Checks/Inspections are carried out every 6 months
6	Pengelolaan Integritas Aset Asset Integrity Management	Menjalankan Sistem Manajemen Aset yang terintegrasi Implementing an integrated Asset Management System	Re-certifikasi ISO 55001 setiap 3 tahun sekali Re-certification of ISO 55001 every 3 years  Telah tersertifikasi ISO 55001 Asset Operasi SH Gas sebesar 100% 100% of SH Gas Operational Assets are certified by ISO 55001  99% gas pipeline availability  100% area operasional siap atas pelaksanaan Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS) 100% operational areas are ready for the implementation of Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS)  Third party Damage Incident < 10%
	 	Meningkatkan kualitas inspeksi, pemeliharaan, dan monitoring aset Improve the quality of inspection, maintenance, and asset monitoring	Preventive Maintenance Percentage = 99%  Reliability Target (Critical Equipment) = 80%

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
7	Hubungan dengan Masyarakat Community Relations	<p>Menjalankan Program <i>Community Involvement and Development</i> (CID) yang berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Energi Bersih dan Terbarukan</li> <li>2. Kesetaraan Gender</li> <li>3. Sistem Pangan Berkelaanjutan</li> <li>4. Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>5. Mengakhiri Kemiskinan</li> </ul> <p>Implementing Community Involvement and Development (CID) Programs that focus on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Clean and Renewable Energy</li> <li>2. Gender Equality</li> <li>3. Sustainable Food Systems</li> <li>4. Reducing Inequality</li> <li>5. Ending Poverty</li> </ul> 	<p>Realisasi dana 90% dari rencana Realization of 90% of planned budget</p> <p>Penerima manfaat program CID sebesar 2.968 orang Beneficiaries of CID program reached 2,968 people</p> <p>Rasio SROI Program <i>Community Development</i> <math>\geq 2,15</math> SROI ratio of Community Development Program <math>\geq 2.15</math></p> <p>Nilai IKM Program <i>Community Development</i> <math>\geq 3,6</math> IKM value of Community Development Program <math>\geq 3.6</math></p>
		<p>Pelibatan, komunikasi, dan konsultasi masyarakat dalam proses pelaksanaan CID, kesiapsiagaan tanggap darurat, maupun isu operasional lainnya</p> <p>Community involvement, communication, and consultation in the process of implementing CID, emergency preparedness, and other operational issues</p>	<p>Telah memiliki saluran komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat Available communication channels that can be accessed by the community</p> <p>Simulasi tanggap darurat dengan masyarakat dilaksanakan minimal 1 tahun sekali Emergency response simulations with the community are carried out at least once a year</p> <p>100% keluhan ditindaklanjuti dan diselesaikan dalam waktu 5 hari 100% of complaints are followed up and resolved within 5 days</p>
		<p>Memberikan peluang pengadaan lokal kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional</p> <p>Provide local procurement opportunities to communities around operational areas</p>	<p>100% realisasi TKDN sesuai dengan ketetapan <i>roadmap</i> TKDN 100% realization of TKDN in accordance with TKDN roadmap</p> <p>Implementasi Padi UMKM:            1. PGN minimal <math>\geq</math> Rp 5,75 miliar/tahun            2. Anak Perusahaan <math>\geq</math> Rp 115 juta/tahun            Implementation of UMKM Padi:            1. PGN's minimum amount <math>\geq</math> Rp 5.75 billion/year            2. Subsidiaries <math>\geq</math> Rp 115 million/year</p>
		<p>Menyediakan akses terhadap layanan dasar bagi masyarakat</p> <p>Provide access to basic services for the community</p>	<p>Penerima manfaat layanan sebanyak 1.740 orang Services beneficiaries totaling 1,740 people</p>

## PILAR TATA KELOLA GOVERNANCE PILLARS

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
8	Privasi & Keamanan Data Data Privacy and Security	<p>Melaksanakan pelatihan/sosialisasi untuk privasi data, keamanan data, serta <i>cybersecurity</i> untuk karyawan Conduct training/ socialization on data privacy, data security, and cybersecurity for employees</p> 	<p>Pelatihan atau sosialisasi keamanan data diadakan setahun sekali kepada 100% karyawan Data security training or socialization is held once a year to 100% of employees</p> <p>Percentase <i>phishing prone</i> &lt;5% Percentage of phishing prone &lt;5%</p>
		<p>Menyusun serta mengimplementasikan kebijakan dan strategi pengelolaan keamanan data karyawan, data pelanggan, serta <i>cybersecurity</i> Develop and implement policies and strategies for managing employee data security, customer data, and cybersecurity</p>	<p>Penyusunan dokumen kebijakan keamanan data pelanggan Development of Customer Data Privacy and Security Policy</p> <p>Resertifikasi ISO 27001 setiap 3 tahun sekali dan <i>audit surveillance</i> ISO 27001 dilaksanakan setiap setahun sekali di PGN, Anak Usaha, dan Afiliasi ISO 27001 recertification every 3 years and ISO 27001 surveillance audits are carried out once a year at PGN, subsidiaries and affiliates.</p>
		<p><i>Monitoring</i> dan evaluasi privasi data, keamanan data, dan sibersecurtiy Monitoring and evaluation of data privacy, data security, and cybersecurity</p>	<p>Mencapai Cybersecurity Maturity Level 4 (Managed) Achieve Cybersecurity Maturity Level 4 (Managed)</p>
9	Tata Kelola & Etika Bisnis Governance & Business Ethics	<p>Mengadakan sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Code of Conduct</i> (CoC) kepada karyawan Conducting Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct (CoC) socialization to employees</p> 	<p>Pelatihan atau sosialisasi GCG dan CoC untuk karyawan PGN yang dilaksanakan setahun sekali melalui GOLS (GCG Online System) dan COMPOLS Training or socialization of GCG and CoC for PGN employees conducted once a year through GOLS (GCG Online System) and COMPOLS</p> <p>100% karyawan PGN mengikuti sosialisasi GCG dan CoC diantaranya melalui aplikasi GOLS dan COMPOLS 100% of PGN employees participated in GCG and CoC socialization, including through GOLS and COMPOLS applications</p>
		<p>Menjalankan sistem manajemen anti korupsi Implement an anti-corruption management system</p>	<p>Resertifikasi ISO 37001 setiap minimum 3 tahun sekali dan <i>audit surveillance</i> ISO 37001 dilaksanakan setiap setahun sekali atau dengan Panduan Cegah Korupsi (PanCEK KPK) setiap setahun sekali ISO 37001 recertification every minimum of 3 years and ISO 37001 surveillance audits are carried out once a year or with the Corruption Prevention Guide (PanCEK KPK) once a year</p>
		<p>Menerapkan <i>whistleblowing</i> system (WBS) sebagai saluran pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Implement a whistleblowing system (WBS) as a reporting channel that can be accessed by all stakeholders</p>	<p>100% pelaporan per kategori per tahun dipublikasi dalam laporan tahunan setiap tahun 100% reporting per category per year published in the annual report every year</p> <p>100% pengaduan ditindaklanjuti dan tersimpan dalam database PGN 100% of complaints are followed up and stored in the PGN database</p>
10	Pengelolaan Rantai Nilai Value Chain Management	<p>Menerapkan <i>supplier engagement</i> Implementing supplier engagement</p> 	<p><i>Supplier engagement</i> untuk penyedia barang/jasa PGN dilaksanakan dua kali setahun Supplier engagement for PGN's goods/services providers is conducted twice a year</p>
		<p>Menerapkan kebijakan sosial dan lingkungan pada penyedia barang/jasa Implement social and environmental policies on goods/services providers</p>	<p>Penyusunan dokumen CoC untuk menerapkan kebijakan sosial dan lingkungan penyedia barang/jasa Drafting CoC documents to implement social and environmental policies of goods/ services providers</p>

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
11	Produk & Layanan Keberlanjutan Sustainable Product and Service	Mengembangkan produk berkelanjutan Developing sustainable products	<p>Investasi biometana dan energi rendah karbon lainnya sebesar USD10,000,000 dari total <i>revenue</i> Perusahaan Biomethane and other low-carbon energy investment of USD10,000,000 of the company's total revenue</p> <p>Produksi biometana dan energi rendah karbon 3,3 BBTUD Biometane and low-carbon energy production 3.3 BBTUD</p> <p>100% jejak karbon produk berkelanjutan dapat terinventarisasi 100% carbon footprint of sustainable products can be inventoried</p>
		Mengembangkan bisnis berkelanjutan Developing a sustainable business	<p>Realisasi 100% inisiatif ESG Roadmap dan 20% inisiatif Strategi Dekarbonisasi Realization of 100% ESG Roadmap initiatives and 20% Decarbonization Strategy initiatives</p> <p>100% area operasional menerapkan pengelompokan investasi dan pengelolaan finansial sesuai dengan <i>Sustainable Budget Tagging/Sustainable Finance</i> 100% of operational areas implement investment grouping and financial management in accordance with Sustainable Budget Tagging /Sustainable Finance</p>
		Mengintegrasikan risiko ESG secara kuantitatif dalam manajemen risiko Perusahaan Quantitatively integrate ESG risks in enterprise risk management	<p>Penyusunan manajemen risiko atas risiko ESG jangka pendek, menengah, dan panjang Risk management of short, medium and long term ESG risks</p> <p>Penyusunan <i>Risk Profile</i> kuantitatif risiko ESG setiap 1 tahun sekali Development of quantitative Risk Profile of ESG risk every 1 year</p>
12	Aksesibilitas	Peningkatan aksesibilitas distribusi gas ke seluruh wilayah Indonesia Enhancing accessibility to gas distribution throughout Indonesia	<p>Pembangunan infrastruktur gas pada area pulau-pulau Indonesia dengan panjang 23.200 km The development of gas infrastructure across Indonesia's island regions, spanning a length of 23,200 km.</p>

# PENETAPAN ISI DAN TOPIK MATERIAL [3-1]

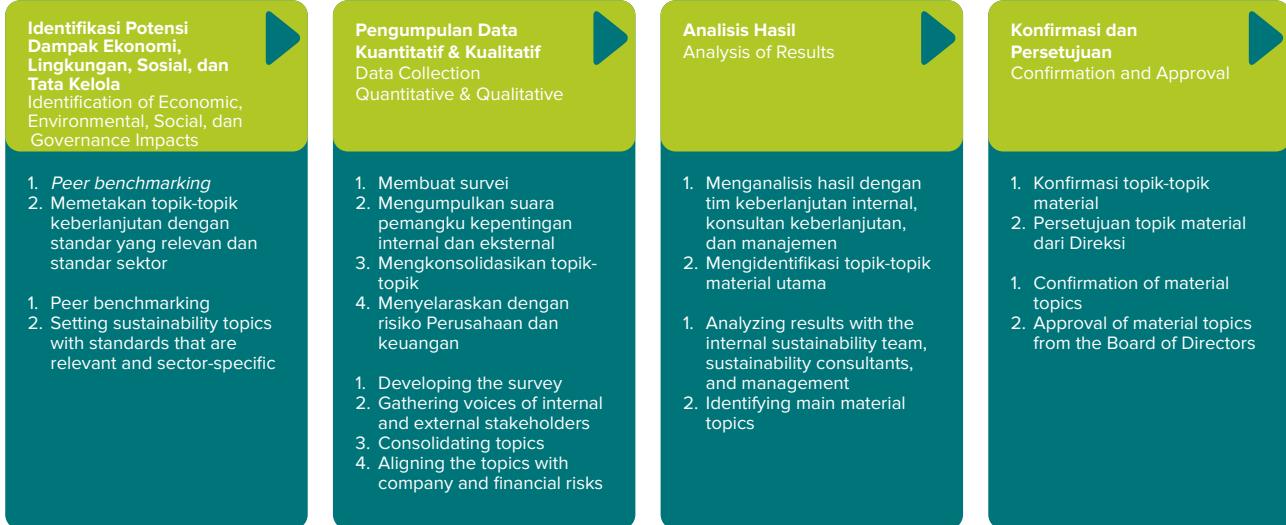
## DETERMINING CONTENT AND MATERIAL TOPICS

Untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang, PGN menyadari pentingnya penyusunan laporan yang mampu merefleksikan upaya dan dampaknya secara transparan. Laporan Keberlanjutan menjadi sarana utama untuk mengkomunikasikan komitmen, strategi, serta pencapaian Perusahaan dalam mendukung transisi energi yang bersih dan berkelanjutan. Dalam penyusunan laporan ini, PGN mengacu pada prinsip-prinsip yang memastikan relevansi, akurasi, dan keterbukaan informasi. Penetapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan PGN mengikuti empat prinsip dasar, yaitu:

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan  
Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan operasionalnya dan melibatkan mereka dalam proses penentuan topik material.
- Pertimbangan Konteks Keberlanjutan  
Perusahaan mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terkait dengan bisnisnya.
- Pertimbangan Materialitas  
Perusahaan berfokus pada topik yang dianggap relevan dan signifikan bagi keberlanjutan Perusahaan, sesuai dengan fokus dan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan.
- Keterbukaan dan Kelengkapan Informasi  
Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap, komprehensif, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

To achieve its long-term sustainability goals, PGN recognizes the importance of preparing reports that transparently reflect its efforts and impacts. The Sustainability Report serves as a key tool to communicate the Company's commitments, strategies, and achievements in supporting the clean and sustainable energy transition. In preparing this report, PGN adheres to principles that ensure relevance, accuracy, and transparency of information. The determination of material topics in PGN's Sustainability Report follows four key principles, namely:

- Stakeholder Engagement  
The Company identifies relevant stakeholders connected to its operations and involves them in the process of determining material topics.
- Sustainability Context Consideration  
The Company considers sustainability aspects in the economic, environmental, social, and governance fields related to its business.
- Materiality Consideration  
The Company focuses on topics that are considered relevant and significant to the company's sustainability, in line with the sustainability focus and strategies that have been established.
- Transparency and Completeness of Information  
The Company is committed to providing information that is complete, comprehensive, and accountable with accurate details.



Untuk menetapkan topik-topik material pada tahun 2024, kami telah melaksanakan survei materialitas yang bertujuan menghimpun pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal kami. Survei ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami anut, yang sejalan dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), SDGs, serta isu terkini yang berdampak pada sektor minyak dan gas di Indonesia.

Penilaian terhadap materialitas dilakukan dengan menyelaraskan hasil antara survei pemangku kepentingan dan penelitian literatur, dengan mempertimbangkan hasil *benchmarking* terhadap perusahaan sejenis, risiko yang dihadapi Perusahaan terkait keberlanjutan, serta diskusi dengan manajemen untuk mengidentifikasi informasi yang paling penting dan relevan bagi pemangku kepentingan, Perusahaan, serta lingkungan.

Topik-topik yang dianggap material kemudian diurutkan, sehingga menghasilkan sejumlah topik material yang menjadi fokus dalam laporan ini.

Komite Keberlanjutan bersama Tim ESG berkolaborasi secara mendalam dalam mengawasi proses pelaporan ini, guna menjamin bahwa laporan yang disampaikan adalah tepat waktu dan tepat sasaran. Keterlibatan mereka berlangsung mulai dari tahapan pengembangan dan analisis survei materialitas, pengumpulan dan analisis data, hingga penelaahan dan pengesahan isi laporan.

To establish material topics for 2024, we conducted a materiality survey aimed at gathering insights from both internal and external stakeholders. This survey was designed based on the sustainability principles we uphold, which align with Global Reporting Initiative (GRI) standards, SDGs, and current issues impacting the oil and gas sector in Indonesia.

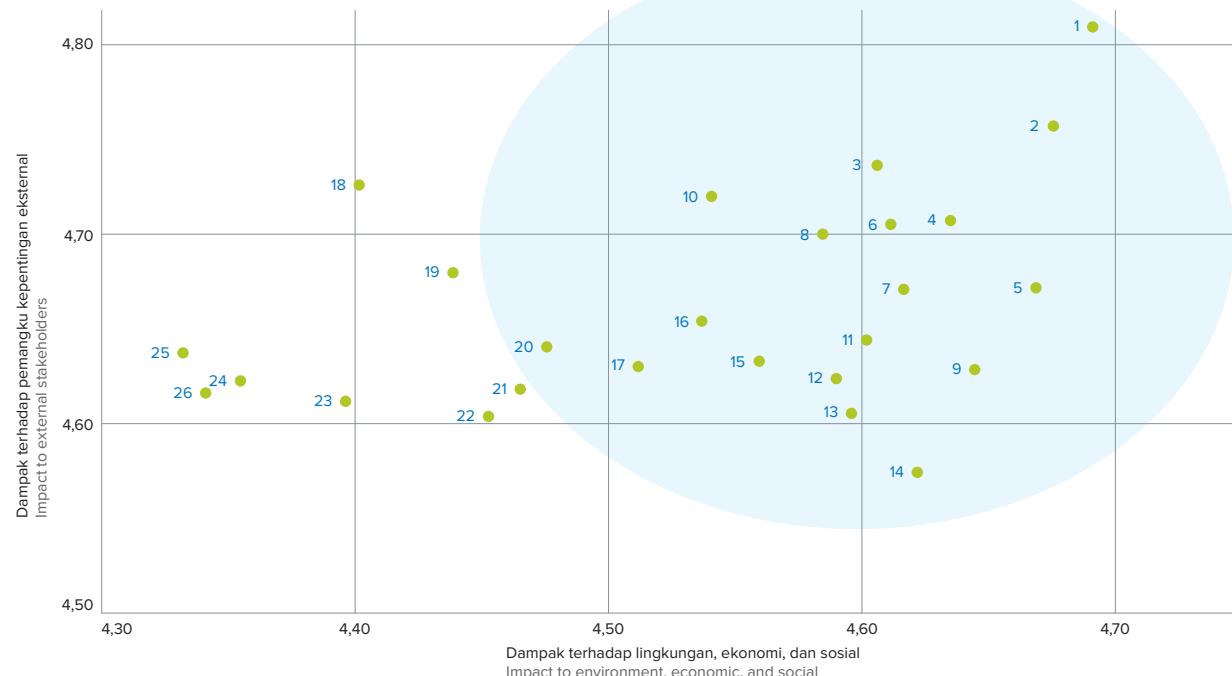
The materiality assessment was carried out by aligning the results from the stakeholder survey with literature research, considering benchmarking results against similar companies, the risks faced by the Company regarding sustainability, and discussions with management to identify the most important and relevant information for stakeholders, the Company, and the environment.

The topics deemed material were then ranked, resulting in a list of material topics that became the focus of this report.

The Sustainability Committee, in collaboration with the ESG Team, worked closely throughout the reporting process to ensure the report was timely and targeted. Their involvement ranged from the development and analysis stages of the materiality survey, data collection and analysis, to reviewing and approving the report's content.

## FOKUS KEBERLANJUTAN DAN TOPIK MATERIAL [3-1-AII][3-2]

Matriks topik material digambarkan melalui grafik:



- 1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2 Integritas Aset dan Manajemen Insiden
- 3 Pajak
- 4 Tata Kelola Perusahaan
- 5 Etika Bisnis

- 6 Kerja Paksa dan Perbudakan Modern
- 7 Inovasi, Digitalisasi, dan Keamanan Siber
- 8 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama
- 9 Karbon – Operasional Perusahaan
- 10 Keamanan dan Aksesibilitas Energi
- 11 Kebijakan Publik
- 12 Kesetaraan dan Pengembangan Keterampilan
- 13 Polusi Udara
- 14 Praktik Ketenagakerjaan
- 15 Rantai Pasok Berkelanjutan
- 16 Kinerja Ekonomi
- 17 Perilaku Anti-Persaingan
- 18 Anti-Korupsi
- 19 Komunitas Lokal
- 20 Dampak Ekonomi
- 21 Keamanan Siber
- 22 Freedom of Association and Collective Bargaining
- 23 Asset Integrity and Incident Management
- 24 Occupational Health and Safety
- 25 Anti-Corruption
- 26 Local Communities

Dari 2023 ke 2024, laporan keberlanjutan PGN mengalami perubahan material topik berdasarkan prioritas pemangku kepentingan dan evaluasi risiko, dengan penambahan dua topik baru: Inovasi, Digitalisasi, dan Keamanan Siber, serta Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama. Penyesuaian ini mencerminkan pentingnya perlindungan data di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap risiko kebocoran data, yang kini dianggap sebagai salah satu risiko utama bagi perusahaan, serta mengakui pentingnya dialog dan hubungan positif dengan karyawan sebagai pondasi keberlanjutan sosial.

Selanjutnya, kami melakukan pemetaan topik material ke fokus keberlanjutan PGN, yang disertai dengan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang diimplementasikan pada tiap fokus keberlanjutan tersebut:

## SUSTAINABILITY FOCUS AND MATERIAL TOPICS [3-1-AII][3-2]

The material topic matrix is illustrated in the following:

From 2023 to 2024, PGN's sustainability report has seen a change in the material topics based on stakeholder priorities and risk evaluations with the addition of two new topics: Innovation, Digitalization, and Cybersecurity and Freedom of Association and Collective Bargaining. This adjustment reflects the growing importance of data protection amidst increasing concerns about data breaches, now considered one of the main risks for the company and recognizes the significance of dialogue and positive relationships with employees as the foundation of social sustainability.

We then mapped the material topics to PGN's sustainability focus, along with the strategies and sustainability initiatives implemented for each of these focus areas:

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives	Topik Material Material Topics
<b>ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT</b>		
Mencapai Target <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) melalui peningkatan Penggunaan Gas Bumi pada Masa Transisi Energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas penggunaan gas bumi pada masa transisi energi</li> <li>Optimasi Biaya Menuju NZE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> <li>Dampak Ekonomi</li> <li>Keamanan dan Aksesibilitas Energi</li> <li>Pajak</li> </ul>
Achieving Nationally Determined Contribution (NDC) Target by Enabling the Use of Natural Gas in Energy Transition Phase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Expanding the use of natural gas during transition phase</li> <li>Cost Optimization Towards NZE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Economic Performance</li> <li>Economic Impact</li> <li>Energy Security and Accessibility</li> <li>Tax</li> </ul>
<b>ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT</b>		
Melindungi alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi Jejak Lingkungan</li> <li>Mendukung Program Keanekaragaman Hayati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Polusi Udara</li> <li>Karbon – Operasional Perusahaan</li> <li>Rantai Pasok Berkelanjutan</li> </ul>
Protecting nature	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reducing Environmental Footprint</li> <li>Supporting Biodiversity Programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air Pollution</li> <li>Carbon – Company Operations</li> <li>Sustainable Supply Chain</li> </ul>
<b>ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT</b>		
Membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan program Kesehatan dan keselamatan Kerja</li> <li>Mendukung HAM</li> <li>Memrioritaskan Penggunaan Produk dan Jasa Lokal</li> <li>Melakukan Riset dan Inovasi yang berkelanjutan</li> <li>Meningkatkan Kualitas Hidup Karyawan dan Masyarakat Sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Kesetaraan dan Pengembangan Keterampilan</li> <li>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama</li> <li>Komunitas Lokal</li> <li>Praktik Ketenagakerjaan</li> <li>Kerja Paksa dan Perbudakan</li> </ul>
Building Cohesive and Resilient Societies Programs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enhancing Safety and Health Programs</li> <li>Protecting Human Rights</li> <li>Prioritizing the Use of domestic Products and Services</li> <li>Sustainability-focused Research &amp; Innovation</li> <li>Improving the Quality of Life of Employees and Surrounding societies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Occupational Health and Safety</li> <li>Equality and Skill Development</li> <li>Freedom of Association and Collective Bargaining</li> <li>Local Communities</li> <li>Labour Practices</li> <li>Forced Labor and Modern Slavery</li> </ul>
<b>ASPEK TATA KELOLA GOVERNANCE ASPECT</b>		
Praktik bisnis yang bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan Manajemen Tata Kelola yang baik</li> <li>Meningkatkan Struktur dan Budaya Keamanan Siber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Etika Bisnis</li> <li>Perilaku Anti-Persaingan</li> <li>Anti-Korupsi</li> <li>Kebijakan Publik</li> <li>Inovasi, Digitalisasi, dan Keamanan Siber</li> <li>Integritas Aset dan Manajemen Insiden</li> </ul>
Responsible Business Practice	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enhance GCG Management</li> <li>Improving Structure and Culture on Cybersecurity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Governance</li> <li>Business Ethics</li> <li>Anti-Competitive Behavior</li> <li>Anti-Corruption</li> <li>Public Policy</li> <li>Innovation, Digitalization, and Cybersecurity</li> <li>Asset Integrity and Incident Management</li> </ul>

# DASAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA [3-2]

## FUNDAMENTALS OF MATERIALS TOPICS AND BOUNDARIES

Topik Material Material Topic	Topik GRI GRI Topics	Mengapa Topik Ini Material Berdampak Signifikan Pada Why this Topic is Material with Significant Impact on	Nomor Disclosure Number	Batasan Boundary	
				Di Dalam PGN Inside PGN	Di Luar PGN Outside PGN
<b>EKONOMI   ECONOMY</b>					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201 Kinerja Ekonomi I Economic Performance	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Integritas Aset dan Manajemen Insiden Asset Integrity and Incident Management	GRI 201 Kinerja Ekonomi I Economic Performance	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Dampak Ekonomi Economic Impact	GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts	Pengembangan atau Keberlanjutan Development or Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure		✓
Pajak Tax	GRI 207 Pajak   Tax	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure		✓
<b>LINGKUNGAN   ENVIRONMENT</b>					
Keamanan dan Aksesibilitas Energi Energy Security and Accessibility	GRI 302 Energi   Energy	Pengembangan atau Keberlanjutan Development or Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
Karbon – Operasional Perusahaan Carbon – Corporate Operations	GRI 305 Emisi   Emissions	Pengembangan atau Keberlanjutan Development or Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
Polusi Udara Air Pollution	GRI 305 Emisi   Emissions	Pengembangan atau Keberlanjutan Development or Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok   Supplier Environmental Assessment	Pengembangan atau Keberlanjutan Development or Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
<b>SOSIAL   SOCIAL</b>					
Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices	GRI 401 Ketenagakerjaan I Employment	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja I Occupational Health and Safety	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Kesetaraan dan Pengembangan Keterampilan Equality and Skill Development	GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan I Training and Education	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama I Freedom of Association and Collective Bargaining	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib I Forced or Compulsory Labor	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Komunitas Lokal Local Communities	GRI 413 Komunitas Lokal I Local Communities	Komunitas Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
Kebijakan Publik Public Policy	GRI 415 Kebijakan Publik I Public Policy	Komunitas Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
<b>TATA KELOLA   GOVERNANCE</b>					
Inovasi, Digitalisasi, dan Keamanan Siber Innovation, Digitalization, and Cybersecurity	GRI 418 Privasi Pelanggan I Customer Privacy	Konsumen Consumer	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	✓
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	GRI 2 Pengungkapan Umum I General Disclosures	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Etika Bisnis Business Ethics	GRI 205 Anti-Korupsi I Anti-Corruption	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	

Topik Material Material Topic	Topik GRI GRI Topics	Mengapa Topik Ini Material Berdampak Signifikan Pada Why this Topic is Material with Significant Impact on	Nomor Disclosure Disclosure Number	Batasan Boundary	
				Di Dalam PGN Inside PGN	Di Luar PGN Outside PGN
Anti-Korupsi Anti-Corruption	GRI 205 Anti-Korupsi   Anti-Corruption	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	GRI 206 Perilaku Anti-Persaingan   Anti-Competitive Behavior	Semua Pemangku Kepentingan All Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	✓	

**PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29][E.4]**

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan guna mendukung kelancaran bisnis dan operasionalnya. Pemangku kepentingan dalam konteks PGN mencakup individu atau kelompok yang dapat terpengaruh aktivitas perusahaan. Selain itu, pemangku kepentingan juga mencakup mereka yang memiliki dampak atau pengaruh terhadap keberlanjutan operasi perusahaan.

PGN melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan berdasarkan matriks yang mengukur tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, Perusahaan dapat merancang strategi keterlibatan yang tepat, sehingga hak-hak mereka terpenuhi dan kepentingan perusahaan tetap terjaga.

**STAKEHOLDER ENGAGEMENT [2-29][E.4]**

The Company is committed to maintaining harmonious relationships with all stakeholders to support the smooth operation of its business. In the context of PGN, stakeholders include individuals or groups that may be impacted by the company's activities. Additionally, stakeholders also encompass those who have an impact or influence on the sustainability of the company's operations.

PGN conducts stakeholder mapping based on a matrix that measures the level of influence and interest in the company's business activities. By understanding the needs and expectations of stakeholders, the company can design appropriate engagement strategies to ensure their rights are fulfilled while maintaining the company's interests.

**DAFTAR DAN STRATEGI PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [3-1][E.4]**  
STAKEHOLDER ENGAGEMENT LIST AND STRATEGY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Topik Topic	Respon PGN PGN Response
Pemegang Saham dan investor	Tanggung jawab; Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan perusahaan - minimal 1 kali/triwulan</li> <li>Panggilan konferensi - minimal 3 kali/tahun</li> <li>Kunjungan lapangan - minimal 1 kali/tahun</li> <li>Pertemuan Analis - minimal 1 kali/tahun</li> <li>Roadshow Non-deal- minimal 4 kali/tahun</li> <li>Konferensi Investor- minimal 1 kali/tahun</li> <li>RUPST-minimal 1 kali/tahun</li> <li>RUPSLB - sesuai kebutuhan</li> <li>Paparan Publik - minimal 1 kali/tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan</li> <li>Perolehan dividen setiap tahun operasional</li> <li>Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan</li> <li>Transparansi dan akurasi laporan kondisi operasional</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai Undang-Undang, peraturan dan Anggaran Dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berupaya menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan</li> <li>Peningkatan nilai investasi dan dividen</li> <li>Menjaga akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan</li> <li>Pengungkapan informasi kinerja yang lebih komprehensif dan transparan</li> </ul>
Shareholders and investors	Responsibility; Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company visits - minimum 1 time/quarter</li> <li>Conference calls - at least 3 times/year</li> <li>Site visits - minimum 1 time/year</li> <li>Analyst meetings - minimum 1 time/year</li> <li>Non-deal Roadshow- minimum 4 times/year</li> <li>Investor summit - minimum 1 time/year</li> <li>AGMS-minimum 1 time/year</li> <li>EGMS - as needed</li> <li>Public Expose - at least 1 time/year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maintain and increase investment value through improved Company performance</li> <li>Earning dividends every operational year</li> <li>Accountability and accuracy of financial statements</li> <li>Transparency and accuracy of operational condition reports</li> <li>Respect for the rights of shareholders in accordance with the Law, regulations and Articles of Association</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strive to maintain the growth of the Company's performance</li> <li>Increased investment value and dividends</li> <li>Maintain accountability and accuracy of financial statements</li> <li>Disclosure of more comprehensive and transparent performance information</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Topik Topic	Respon PGN PGN Response
Perwira Subholding Gas	Tanggung jawab; Ketergantungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui Serikat Pekerja PGN - sesuai kebutuhan</li> <li>Forum komunikasi manajemen dan pekerja - sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan</li> <li>Kesejahteraan</li> <li>Jenjang karir yang jelas</li> <li>Tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>Suasana kerja yang kondusif dana aman</li> <li>Keamanan siber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku untuk memastikan lingkungan kerja yang layak dan kondusif</li> <li>Mengembangkan potensi karyawan secara optimal</li> <li>Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Menjunjung tinggi keberagaman hak asasi manusia dan kesempatan setara bagi setiap karyawan</li> <li>Peningkatan kompetensi keamanan siber bagi karyawan</li> </ul>
Gas Subholding Officer	Responsibility; Dependency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Through PGN Labor Union - as needed</li> <li>Management and worker communication forum - as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Equality</li> <li>Welfare</li> <li>Clear career ladder</li> <li>No discriminatory practices</li> <li>Conducive and safe working environment</li> <li>Cyber security</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implement labor practices in accordance with applicable regulations to ensure a decent and conducive work environment</li> <li>Optimally develop employee potential</li> <li>Ensure occupational safety and health</li> <li>Upholding the diversity of human rights and equal opportunities for every employee</li> <li>Increased cyber security competency for employees</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator	Tanggung jawab; Otoritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan bipartit sesuai kebutuhan, minimal 2 kali</li> <li>Dengar pendapat dengan DPR-RI sesuai kebutuhan, minimal 2 kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksana kegiatan operasional dengan baik dan optimal</li> <li>Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan Regulator</li> <li>PGN dan segenap pekerjanya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan</li> <li>Proses kerja sama yang jelas</li> <li>Prosedur tender yang jelas</li> <li>Proses pembayaran sesuai perjanjian</li> <li>Suasana kerja yang kondusif dan aman</li> <li>Keamanan siber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku</li> <li>Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi di dalam seluruh lini bisnis</li> <li>Menjalin kerja sama yang harmonis dengan Pemerintah dan Regulator</li> <li>Memberikan informasi terakait kerja sama secara jelas</li> <li>Melaksanakan kontrak kerja secara baik dan benar</li> <li>Memastikan penerapan tata kelola dalam setiap hubungan kerja sama dengan mitra kerja</li> <li>Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>Evaluasi Cyber Security Maturity</li> </ul>
Government and Regulators	Responsibility; Authority	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bipartite meetings as needed, at least 2 times</li> <li>Hearings with DPR RI as needed, at least 2 times</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implemented operational activities properly and optimally</li> <li>Efforts to establish harmonious and constructive relationships with regulators</li> <li>PGN and all its employees comply with laws and regulations</li> <li>Clear cooperation process</li> <li>Clear tender procedures</li> <li>Payment process in accordance with the agreement</li> <li>Conducive and safe working atmosphere</li> <li>Cyber security</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Comply with applicable laws and regulations</li> <li>Ensure the implementation of integrated governance in all lines of business</li> <li>Establish harmonious cooperation with the Government and Regulators</li> <li>Provide clear information about cooperation</li> <li>Carry out work contracts properly and correctly</li> <li>Ensure the implementation of governance in every cooperative relationship with work partners</li> <li>Ensure Occupational Safety and Health (OHS)</li> <li>Cyber Security Maturity evaluation</li> </ul>

# KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

## MANAGEMENT'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Kami memiliki komitmen yang kokoh untuk menjalankan operasi bisnis secara bertanggung jawab, dengan senantiasa memperhatikan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai bagian dari Subholding Gas PT Pertamina (Persero), kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan elemen strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PGN berkomitmen untuk mendukung program Pemerintah dalam mempercepat transisi energi menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Melalui perannya sebagai tulang punggung distribusi gas bumi nasional, PGN berupaya meningkatkan pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi yang lebih efisien dan rendah emisi. Langkah ini tidak hanya mendukung target penurunan emisi nasional, tetapi juga sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai *Nationally Determined Contribution* (NDC) dalam Perjanjian Paris (*Paris Agreement*). Dengan distribusi gas bumi yang menjangkau berbagai sektor industri, kelistrikan, transportasi, dan rumah tangga, PGN turut memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan ekosistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PGN telah menetapkan roadmap dekarbonisasi yang mencakup pengurangan emisi GRK pada scope 1 dan scope 2. *Roadmap* ini dirancang untuk dilaksanakan secara bertahap hingga tahun 2034, dengan fokus pada efisiensi operasional, penerapan teknologi rendah karbon, serta investasi dalam energi bersih dan terbarukan.

Pada tahun 2024, PGN telah menetapkan target pengurangan emisi GRK sebesar 1.205 ton CO<sub>2</sub> sebagai bagian dari upaya dekarbonisasi, dengan realisasi pengurangan emisi yang mencapai 29.773 ton CO<sub>2</sub>, jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen PGN yang kuat dalam mendukung transisi energi bersih sekaligus menunjukkan efektivitas strategi dan inisiatif yang telah diimplementasikan.

Inisiatif dekarbonisasi ini diharapkan dapat mengurangi jejak karbon Perusahaan secara signifikan, sekaligus memperkuat posisi PGN sebagai pemimpin dalam transisi energi bersih di Indonesia. Keberhasilan ini juga menjadi dasar yang kokoh bagi PGN untuk terus meningkatkan kontribusinya dalam mendukung target *Nationally Determined Contribution* (NDC) dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

We are firmly committed to conducting our business operations responsibly, always considering their economic, environmental, and social impacts. As part of PT Pertamina (Persero)'s Gas Subholding, we recognize that sustainability is not just a moral obligation but also a strategic element in creating long-term value for all stakeholders.

PGN is dedicated to supporting the Government's program to accelerate the energy transition towards cleaner and more environmentally friendly energy use. As the backbone of Indonesia's natural gas distribution, PGN strives to enhance the utilization of natural gas as a more efficient and low-emission transitional energy source. This initiative not only contributes to the national emissions reduction targets but also aligns with Indonesia's commitment to achieving its Nationally Determined Contribution (NDC) under the Paris Agreement. By distributing natural gas to various sectors—including industry, power generation, transportation, and households—PGN plays a crucial role in building a cleaner and more sustainable energy ecosystem.

As a tangible demonstration of our environmental sustainability commitment, PGN has established a decarbonization roadmap, targeting reductions in Scope 1 and Scope 2 carbon emissions. This roadmap is designed for phased implementation until 2034, focusing on operational efficiency, low-carbon technology adoption, and investments in clean and renewable energy.

In 2024, PGN set a carbon emission reduction target of 1,205 tons of CO<sub>2</sub>, achieving an actual reduction of 29,773 tons of CO<sub>2</sub>, far exceeding the initial goal. This achievement reflects PGN's strong commitment to clean energy transition and demonstrates the effectiveness of our implemented strategies and initiatives.

This decarbonization initiative is expected to significantly reduce PGN's carbon footprint while strengthening its position as a leader in Indonesia's clean energy transition. This success also serves as a solid foundation for PGN to further enhance its contributions toward achieving Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) and ensuring long-term sustainability.

PGN berkomitmen untuk menciptakan keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Di sisi eksternal, PGN berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses energi yang terjangkau dan program pemberdayaan komunitas. Sementara di sisi internal, PGN mengukuhkan posisinya sebagai entitas ramah lingkungan dengan menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, serta manajemen lingkungan yang sesuai standar. Upaya berkelanjutan dilakukan untuk mengurangi emisi, limbah, dan konsumsi energi guna menurunkan dampak lingkungan, sebagaimana diatur dalam Kebijakan HSSE, sekaligus mendukung tercapainya keberlanjutan jangka panjang.

Dalam menjalankan bisnisnya, PGN tidak hanya berupaya memenuhi kebutuhan energi saat ini, tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan energi di masa depan dapat terpenuhi tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan generasi mendatang. Seluruh praktik bisnis PGN dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan memperkuat budaya keberlanjutan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan penegakan antikorupsi. Komitmen ini mencerminkan dedikasi PGN untuk terus menjadi katalisator dalam transisi energi bersih, sekaligus mendukung visi Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Sebagai bukti nyata dari komitmen PGN terhadap keberlanjutan, Perusahaan membentuk Komite Keberlanjutan dan Tim ESG pada tahun 2022 melalui Keputusan Direksi PGN No. 037201.K/OT.00/PDO.2022. Sebagai bentuk keberlanjutan atas komitmen tersebut dalam mengimplementasikan ESG, PGN telah menetapkan organisasi untuk melanjutkan Program Keberlanjutan melalui pembentukan organisasi *sustainability* yang terintegrasi dengan fungsi perencanaan strategis perusahaan, yaitu *Corporate Strategy and Sustainability* berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 085700.K/OT.00/PDO/2024 tanggal 24 Desember 2024 Tentang Bilahan Struktur Organisasi Dasar PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Organisasi baru tersebut berada di Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis.

PGN is committed to creating sustainability by maintaining a balance between economic growth, environmental protection, and social well-being. Externally, PGN contributes to community welfare by providing affordable energy access and implementing community empowerment programs. Internally, PGN reinforces its eco-friendly positioning by upholding good corporate governance, social responsibility, and environmental management in compliance with industry standards. Continuous efforts are made to reduce emissions, waste, and energy consumption, thereby minimizing environmental impact in accordance with HSSE policies and supporting long-term sustainability objectives.

In conducting its business, PGN is not only focused on meeting current energy demands but also ensuring that future energy needs are met without compromising environmental sustainability and the well-being of future generations. All PGN business practices are carried out in compliance with applicable regulations, reinforcing a sustainability-driven corporate culture, internal controls, risk management, and anti-corruption enforcement. This commitment reflects PGN's dedication to being a catalyst for clean energy transition, supporting Indonesia's vision for a greener, more inclusive, and sustainable future.

As a tangible demonstration of PGN's commitment to sustainability, the company established the Sustainability Committee and ESG Team in 2022 through PGN Board of Directors' Decree No. 037201.K/OT.00/PDO.2022. To further uphold this commitment to ESG implementation, PGN has institutionalized its Sustainability Program by forming a sustainability organization integrated with the company's strategic planning function, namely Corporate Strategy and Sustainability. This initiative was formalized through PT Perusahaan Gas Negara Tbk Board of Directors Decree No. 085700.K/OT.00/PDO/2024, dated December 24, 2024, regarding the Basic Organizational Structure of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. The newly formed organization operates under the Directorate of Strategy and Business Development.

Pembentukan organisasi ini merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan sejalan dengan perkembangan tuntutan global, regulasi nasional, serta ekspektasi pemangku kepentingan dalam hal penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Organisasi ini dibentuk sebagai wujud nyata komitmen PGN dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks serta sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan tata kelola Perusahaan yang lebih transparan dan berkelanjutan.

Dalam rangka mempromosikan budaya keberlanjutan, perusahaan aktif melakukan sosialisasi tentang *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (COC) ini kepada seluruh karyawan, mulai dari level manajemen hingga staf melalui penggunaan aplikasi *Compliance Online Systems* (COMPOLS) dan *GCG Online System* (GOLS) untuk meningkatkan pemahaman tentang GCG, etika, anti penyuapan/korupsi, pengendalian gratifikasi dan benturan kepentingan, serta melalui media yang disebarluaskan melalui e-mail, website, dan media sosial.

PGN berkomitmen untuk mencapai keseimbangan optimal antara pertumbuhan ekonomi, konservasi lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Kami terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan melibatkan seluruh tim dan mitra bisnis, PGN berupaya menjadikan praktik bisnis berkelanjutan sebagai agenda utama sekaligus bagian dari budaya perusahaan.

The formation of this organization is a strategic move to ensure that PGN's sustainability agenda aligns with global trends, national regulations, and stakeholder expectations regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. It reflects PGN's proactive approach to addressing complex environmental and social challenges while enhancing corporate governance transparency and sustainability integration.

To promote a culture of sustainability, the company actively disseminates information on Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct (COC) to all employees, from management to staff. This is done through the Compliance Online System (COMPOLS) and GCG Online System (GOLS) to enhance understanding of GCG, ethics, anti-bribery/corruption, control of gratuities, and conflicts of interest. Additionally, information is shared via email, the company website, and social media platforms.

PGN is committed to achieving an optimal balance between economic growth, environmental conservation, and social well-being. We continuously strive to create long-term sustainable value for all stakeholders. By engaging our teams and business partners, PGN integrates sustainable business practices as a core agenda and an essential part of corporate culture.

# STANDAR PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY MANAGEMENT STANDARDS

PGN menerapkan prinsip keberlanjutan melalui adopsi praktik terbaik yang sesuai dengan regulasi yang berlaku dan berorientasi pada standar internasional. Implementasi ini bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial, sekaligus mendukung tata kelola Perusahaan yang baik. Standar-standar yang diadopsi meliputi:

1. ISO 55001:2014 – Standar manajemen aset untuk memastikan pengelolaan aset yang efisien, bernilai tambah, dan berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi.
2. ISO 9001:2015 – Sistem manajemen mutu yang memastikan produk dan layanan memenuhi kebutuhan pelanggan, mendukung keberlanjutan operasional melalui peningkatan kualitas.
3. ISO 14001:2015 – Sistem manajemen lingkungan yang aktif mengurangi dampak lingkungan dan mendorong efisiensi sumber daya, mendukung pencapaian SDG 13 (*Climate Action*) dan SDG 15 (*Life on Land*).
4. ISO 37001:2016 – Sistem manajemen anti penyuapan untuk mencegah korupsi, meningkatkan transparansi, dan memperkuat tata kelola perusahaan.
5. ISO 45001:2018 – Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sejalan dengan SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*).
6. ISO 27001:2022 – Sistem manajemen keamanan informasi yang melindungi integritas, kerahasiaan, dan keandalan informasi di seluruh proses bisnis.
7. ISO 31000:2018 – Kerangka manajemen risiko yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan berkelanjutan di seluruh organisasi.
8. ISO 22301:2019 – Sistem manajemen kelangsungan bisnis untuk memastikan kelangsungan operasional dalam menghadapi gangguan yang bersifat besar dan tiba-tiba, mengurangi risiko bisnis, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap stabilitas perusahaan.

PGN implements sustainability principles by adopting best practices that comply with applicable regulations and align with international standards. This implementation aims to ensure a balance between economic growth, environmental protection, and social well-being, while also supporting good corporate governance. The adopted standards include:

1. ISO 55001:2014 – An asset management standard ensuring efficient, value-added asset management that contributes to economic sustainability.
2. ISO 9001:2015 – A quality management system ensuring products and services meet customer needs, supporting operational sustainability through quality enhancement.
3. ISO 14001:2015 – An environmental management system actively reducing environmental impact and promoting resource efficiency, supporting SDG 13 (*Climate Action*) and SDG 15 (*Life on Land*).
4. ISO 37001:2016 – An anti-bribery management system to prevent corruption, enhance transparency, and strengthen corporate governance.
5. ISO 45001:2018 – An occupational health and safety (OHS) management system ensuring a safe working environment, aligned with SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*).
6. ISO 27001:2022 – An information security management system that protects the integrity, confidentiality, and reliability of business processes.
7. ISO 31000:2018 – A comprehensive risk management framework supporting sustainable decision-making across the organization.
8. ISO 22301:2019 – A business continuity management system ensuring operational resilience in the face of major and sudden disruptions, minimizing business risks and strengthening stakeholder confidence in corporate stability.

Selain itu, PGN berkomitmen mematuhi ESG *Reporting Standards*, khususnya melalui kepatuhan terhadap standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI). Kepatuhan ini memastikan bahwa laporan keberlanjutan Perusahaan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan praktik terbaik internasional.

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keberlanjutan, PGN menelaah adopsi standar pelaporan internasional, termasuk IFRS S1 dan IFRS S2, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip dari *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) yang mencakup empat pilar utama: *Governance, Strategy, Risk Management, dan Metrics & Targets*.

Penerapan berbagai standar ini terintegrasi dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan untuk mendukung visi menjadi penyedia solusi energi bersih yang berkontribusi pada transisi energi, pengurangan emisi GRK, dan pembangunan ekonomi yang inklusif. PGN terus berkomitmen menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang bertanggung jawab.

In addition, PGN also complies with ESG Reporting Standards, particularly by adhering to the Global Reporting Initiative (GRI) reporting framework, ensuring that PGN's sustainability reports are transparent, accountable, and aligned with international best practices.

To improve transparency and accountability in sustainability management, PGN reviews implementation of international reporting standards, including IFRS S1 and IFRS S2, and integrated the principles of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) which covers four main pillars: Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics & Targets.

The implementation of these standards is integrated into PGN's sustainability policies to support its vision of becoming a clean energy solutions provider that contributes to energy transition, carbon emission reduction, and inclusive economic development. PGN remains committed to conducting its business while considering its positive impact on the environment, society, and responsible governance.

# KOMITMEN KEBIJAKAN [2-23]

## POLICY COMMITMENT [2-23]

Sebagai Perusahaan yang berperan strategis dalam pengelolaan dan distribusi gas bumi nasional, PGN berkomitmen penuh untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan sesuai dengan standar global serta nasional. PGN percaya bahwa integrasi prinsip tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi praktik terbaik adalah elemen penting dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

### KEPATUHAN TERHADAP STANDAR INTERNASIONAL

PGN senantiasa berpedoman pada berbagai konvensi yang dikeluarkan oleh *International Labour Organization* (ILO) untuk memastikan pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, dan setara. Konvensi-konvensi tersebut meliputi:

- Konvensi ILO No. 29 tentang Penghapusan Kerja Paksa, yang melarang segala bentuk kerja paksa di seluruh rantai operasi PGN.
- Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi, yang memastikan pekerja memiliki hak untuk berserikat.
- Konvensi ILO No. 98 tentang Hak untuk Berorganisasi dan Perundingan Bersama, yang memberikan pekerja keleluasaan untuk melakukan perundingan terkait hak dan kewajiban.
- Konvensi ILO No. 100 tentang Kesetaraan Remunerasi bagi Pria dan Wanita untuk Pekerjaan dengan Nilai Setara, yang mendorong kesetaraan gender dalam pemberian upah.
- Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa, yang menegaskan penolakan PGN terhadap praktik eksloitasi tenaga kerja.
- Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, yang memastikan bahwa seluruh pekerja diperlakukan setara tanpa diskriminasi.
- Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimum untuk Diizinkan Bekerja, yang melarang perekruitan pekerja di bawah umur.
- Konvensi ILO No. 182 tentang Pelarangan dan Penghapusan Segera Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, yang berfokus pada perlindungan anak dari eksloitasi.

As a Company that plays a strategic role in the management and distribution of national natural gas, PGN is fully committed to conducting responsible and sustainable business operations in compliance with both global and national standards. PGN believes that integrating good governance principles, regulatory compliance, and best practices implementation are key elements in supporting corporate growth aligned with sustainable development goals.

### COMPLIANCE WITH INTERNATIONAL STANDARDS

PGN adheres to various conventions issued by the International Labour Organization (ILO) to ensure fair, safe, and equitable labor practices. These conventions include:

- ILO Convention No. 29 on the Abolition of Forced Labor – Prohibiting all forms of forced labor throughout PGN's operational chain.
- ILO Convention No. 87 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize – Ensuring workers' rights to associate freely.
- ILO Convention No. 98 on the Right to Organize and Collective Bargaining – Allowing workers to negotiate their rights and obligations.
- ILO Convention No. 100 on Equal Remuneration for Men and Women for Work of Equal Value – Promoting gender equality in wages.
- ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labor – Reinforcing PGN's rejection of labor exploitation.
- ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation – Ensuring all workers are treated equally without discrimination.
- ILO Convention No. 138 on Minimum Age for Employment – Prohibiting child labor recruitment.
- ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor – Protecting children from labor exploitation.

Selain mengacu pada konvensi ILO, PGN juga telah memperoleh berbagai sertifikasi ISO untuk memastikan penerapan sistem manajemen yang sesuai dengan standar internasional. Beberapa sertifikasi yang telah diraih meliputi:

- **ISO 55001:2014**

Standar ini mencakup persyaratan sistem manajemen aset (*Asset Management System/AMS*) untuk memastikan agar aset memberikan nilai tambah yang optimal dengan biaya yang efisien. Penerapan ISO 55001:2014 memungkinkan PGN mengelola asetnya secara terstruktur untuk mendukung keberlanjutan operasional.

- **ISO 14001:2015**

Standar ini mencakup persyaratan sistem manajemen lingkungan (*Environmental Management System/EMS*) untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Dengan menerapkan ISO 14001, PGN berkontribusi aktif dalam perlindungan lingkungan hidup melalui pengelolaan risiko lingkungan yang efektif.

- **ISO 9001:2015**

Standar ini mencakup sistem manajemen mutu (*Quality Management System/QMS*) yang memastikan produk dan layanan memenuhi kebutuhan pelanggan, mendukung keberlanjutan operasional melalui peningkatan kualitas. Dengan menerapkan ISO 9001, PGN memastikan mutu, performa, dan pelayanan kepada pelanggan, serta meningkatkan daya saing organisasi.

- **ISO 37001:2016**

Sertifikasi ini berfokus pada sistem manajemen anti penyuapan (*Anti-bribery Management System/ABMS*) untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan serta risiko korupsi. Penerapan ISO 37001 memperkuat komitmen PGN terhadap tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

- **ISO 45001:2018**

Standar ini mengatur sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (*Occupational Health and Safety Management System/OHSMS*) untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat. Dengan sertifikasi ini, PGN berupaya mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di seluruh operasionalnya.

In addition to adhering to ILO conventions, PGN has obtained various ISO certifications to ensure the implementation of internationally recognized management systems. These include:

- **ISO 55001:2014**

This standard covers the requirements of an Asset Management System (AMS) to ensure that assets provide optimal added value in a cost-efficient manner. The implementation of ISO 55001:2014 enables PGN to manage its assets in a structured manner to support operational sustainability.

- **ISO 14001:2015**

This standard specifies the requirements for an Environmental Management System (EMS) to minimize operational impacts on the environment. By implementing ISO 14001, PGN actively contributes to environmental protection through effective environmental risk management.

- **ISO 9001:2015**

This standard specifies Quality Management System (QMS) to ensure products and services meet customer needs, supports operational sustainability through quality enhancement. By implementing ISO 9001, PGN ensures quality, performance, and service to customers, as well as increasing the competitiveness of the organization.

- **ISO 37001:2016**

This certification focuses on the Anti-bribery Management System (ABMS) to prevent, detect, and address bribery and corruption risks. The implementation of ISO 37001 reinforces PGN's commitment to transparent and accountable corporate governance.

- **ISO 45001:2018**

This standard regulates the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), ensuring a safe and healthy working environment. With this certification, PGN aims to prevent workplace accidents and occupational diseases across all operations.

• **ISO 22301:2019**

Sertifikasi ini mengatur sistem manajemen kelangsungan bisnis (*Business Continuity Management System/BCMS*). ISO 22301 memberikan kerangka kerja untuk merencanakan dan mengelola keberlangsungan operasional selama dan setelah terjadinya insiden yang mengganggu. Dengan sertifikasi ini, PGN memastikan ketangguhan dan kesiapan menghadapi potensi gangguan operasional, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap stabilitas bisnis.

• **ISO 27001:2022**

Sertifikasi ini mencakup persyaratan sistem manajemen keamanan informasi (*Information Security Management System/ISMS*) untuk melindungi kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi. Dengan menerapkan ISO 27001, PGN memastikan keamanan informasi yang andal dalam infrastruktur dan sistem teknologi informasi dan komunikasi (*Information Technology and Communication/ICT*).

## PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

PGN menegaskan komitmennya terhadap penghormatan hak asasi manusia di seluruh aspek operasional dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Kebijakan Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa, tenaga kerja anak, serta diskriminasi dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini disosialisasikan secara menyeluruh kepada karyawan, mitra bisnis, dan vendor melalui pelatihan, pertemuan, dan kanal komunikasi internal Perusahaan. **[11.12.1][F.19]**

Komitmen PGN sebagai upaya menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan tenaga kerja diatur dalam *Respectful Workplace Policy* (RWP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja. *Respectful Workplace Policy* dibuat sebagai bentuk panduan bagi Perwira Subholding Gas untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, menghargai keberagaman, bebas diskriminasi, kekerasan, dan adanya pelecehan.

Pada tahun 2024 telah dilakukan program peningkatan kesadaran terkait *Respectful Workplace*, diantaranya :

- *Webinar Respectful Workplace*,
- *Webinar Quarter Life Crisis*, dan
- *Webinar The Hero Within*.

Sementara itu, adanya PKB yang berlaku saat ini merupakan perjanjian antara Serikat Pekerja dan Perusahaan yang tidak hanya mengatur kewajiban kedua belah pihak, namun juga di dalamnya untuk menjamin hak-hak karyawan.

• **ISO 22301:2019**

This certification governs the Business Continuity Management System (BCMS). ISO 22301 provides a framework for planning and managing business continuity during and after disruptive incidents. With this certification, PGN ensures resilience and preparedness to address potential operational disruptions, reinforcing stakeholder confidence in business stability.

• **ISO 27001:2022**

This certification outlines the requirements for an Information Security Management System (ISMS) to protect the confidentiality, integrity, and availability of information. By implementing ISO 27001, PGN ensures reliable information security within its IT and communication technology (ICT) infrastructure.

## COMMITMENT TO HUMAN RIGHTS

PGN upholds its commitment to human rights across all operational aspects and stakeholder relationships. The Company strictly prohibits forced labor, child labor, and any form of discrimination. These policies are communicated extensively to employees, business partners, and vendors through training sessions, meetings, and internal communication channels.

**[11.12.1][F.19]**

PGN's commitment to human rights in workforce management is outlined in the Respectful Workplace Policy (RWP) and Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and labor unions. The Respectful Workplace Policy serves as a guide for PGN employees to create an inclusive and equitable workplace, respecting diversity while preventing discrimination, violence, and harassment.

In 2024, PGN conducted several Respectful Workplace awareness programs, including:

- Respectful Workplace Webinar,
- Quarter Life Crisis Webinar, and
- The Hero Within Webinar.

Meanwhile, the current Collective Labor Agreement (CLA) serves as a formal agreement between PGN and labor unions, not only governing mutual obligations but also ensuring employee rights are well-protected.

## KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Dalam aspek lingkungan, PGN mematuhi regulasi nasional untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip keberlanjutan terhadap aspek lingkungan. Beberapa regulasi yang menjadi dasar kepatuhan PGN meliputi:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagai pedoman utama dalam melindungi lingkungan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mengatur mekanisme perlindungan lingkungan secara komprehensif.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Gas Suar dalam Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi, yang memastikan pengelolaan gas suar dilakukan secara bertanggung jawab.

PGN berkomitmen untuk menjalankan praktik operasional yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah melalui prinsip *Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery* (4R). Selain itu, perusahaan aktif dalam melindungi keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya dengan mengadopsi pendekatan untuk mencapai dampak positif bersih (*Net Positive Impact*) pada lingkungan.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PGN mengimplementasikan Kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) sebagai acuan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan aman, handal, dan berkelanjutan. Kebijakan ini mencakup beberapa langkah berikut:

- Mencegah kecelakaan kerja melalui penerapan sistem *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Permit To Work* (PTW).
- Melindungi kesehatan pekerja melalui program *Fit to Work*, Program Berhenti Merokok, dan *Wellness Program*, pemeriksaan kesehatan rutin, pemantauan lingkungan kerja, dan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai.
- Mengelola risiko keamanan melalui penerapan *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR), yang memastikan prinsip hak asasi manusia dihormati dalam pengelolaan keamanan operasional.

PGN juga mematuhi beberapa regulasi yang menjadi dasar kepatuhan PGN meliputi:

- Undang-Undang No. 3 Tahun 1969 tentang Perlindungan Tenaga Kerja.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

## ENVIRONMENTAL POLICY

PGN complies with national environmental regulations to ensure that all operational activities align with sustainability principles. Key regulations that guide PGN's environmental compliance include:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management – The primary framework for environmental protection.
- Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Implementation – Defining comprehensive environmental protection mechanisms.
- Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2021 on Flare Gas Management in Oil and Gas Operations – Ensuring responsible gas flare management.

PGN is committed to implementing eco-friendly operational practices, including waste management based on the 4R principles (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery). Additionally, PGN actively promotes biodiversity protection in operational areas, adopting a Net Positive Impact approach to environmental conservation.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

PGN applies a Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy to ensure safe, reliable, and sustainable operations. The key measures include:

- Preventing workplace accidents through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) and Permit To Work (PTW).
- Protecting employee health via Fit to Work programs, Smoking Cessation Initiatives, Wellness Programs, routine medical check-ups, workplace environment monitoring, and adequate healthcare facilities.
- Managing security risks through the adoption of Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR), ensuring that human rights principles are respected in security management.

Regulatory Compliance in Health, Safety, and Labor Protection PGN complies with key labor and safety regulations, including:

- Law No. 3 of 1969 on Worker Protection
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety

- Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

- Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- Law No. 40 of 2004 on National Social Security System
- Law No. 36 of 2009 on Health
- Law No. 24 of 2011 on Social Security Administration Agency

### Praktik Bisnis Berkelanjutan untuk Pertumbuhan Jangka Panjang

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan tetap mematuhi seluruh regulasi nasional dan standar internasional yang relevan. Sebagai bagian dari Subholding Gas di bawah PT Pertamina (Persero), PGN terus berusaha menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasionalnya untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

### Sustainable Business Practices for Long-Term Growth

PGN remains fully committed to conducting responsible and sustainable business operations while adhering to all relevant national regulations and international standards. As part of the Gas Subholding under PT Pertamina (Persero), PGN continuously strives to balance economic, social, and environmental aspects within its operations to support Sustainable Development Goals (SDGs).

# SERTIFIKASI CERTIFICATION



## RISK MATURITY ASSESSMENT

Skor *Risk Maturity Index* sesuai PER-2 BUMN 3,4 (skala 1-5) "Fase Praktik yang Baik"

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA)

Masa Berlaku | Valid Until  
9 Desember 2025 | December 9, 2025



## ISO 37001: 2016

Sistem Manajemen  
Management System

Diterbitkan Oleh | Issued by  
PT LRQA Business Assurance and Inspection Services  
Indonesia

Masa Berlaku | Valid Until  
4 Februari 2027 | Februari 4, 2027



## ISO 55001 – 2014

Sistem Manajemen Aset  
Asset Management System

Diterbitkan Oleh | Issued by  
BSI Group Indonesia

Masa Berlaku | Valid Until  
20 Oktober 2027 | October 20, 2027



## ISO/IEC 27001: 2022

Sistem Manajemen Keamanan  
Informasi pada Penyediaan IT  
Infrastruktur Manajemen Meliputi  
Pengelolaan *EndPoint Device*,  
*Data Communication*, dan *Server*  
Information Security Management  
System in IT Infrastructure  
Provision Management Includes  
Management of EndPoint Devices,  
Data Communication, and Servers

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Bureau Veritas Certification

Masa Berlaku | Valid Until  
27 Desember 2026 | December 27, 2026



## ISO 22301:2019

Sistem Manajemen Kelangsungan  
Bisnis  
Business Continuity Management  
System

Diterbitkan Oleh | Issued by  
BSI Group Indonesia  
BSI Group Indonesia

Masa Berlaku | Valid Until  
25 November 2027 | November 25, 2027



Sertifikat Audit Sistem  
Manajemen Pengamanan – PT PGN Tbk Sales and  
Operation Region III ST Gas  
Semarang Jatim  
Audit Certificate Security  
Management System -  
PT PGN Tbk Sales and  
Operation Region III ST Gas  
Semarang Jatim

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Kepolisian Negara Republik Indonesia  
Indonesian National Police

Masa Berlaku | Valid Until  
15 Desember 2026 | December 15, 2026



Sertifikat Audit Sistem  
Manajemen Pengamanan -  
PT PGN Tbk Station Gas  
Bojonegara Banten  
Security Management System  
Audit Certificate - PT PGN  
Tbk Bojonegara Banten Gas  
Station

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Kepolisian Negara Republik Indonesia  
Indonesian National Police

Masa Berlaku | Valid Until  
9 Desember 2027 | December 9, 2027



Sertifikat Audit Sistem  
Manajemen Pengamanan –  
PT PGN Tbk Sales and Operation  
Region I Area Batam  
Audit Certificate Security  
Management System -  
PT PGN Tbk Sales and Operation  
Region I Area Batam

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Kepolisian Negara Republik Indonesia  
Indonesian National Police

Masa Berlaku | Valid Until  
6 Desember 2025 | December 6, 2025



Sertifikat Audit Sistem  
Manajemen Pengamanan –  
PT PGN Tbk Sales and Operation  
Region II Area Tangerang St Gas  
Bitung 2,3,4  
Audit Certificate Security  
Management System -  
PT PGN Tbk Sales and Operation  
Region II Area Tangerang St Gas  
Bitung 2,3,4

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Kepolisian Negara Republik Indonesia  
Indonesian National Police

Masa Berlaku | Valid Until  
15 Desember 2026 | December 15, 2026



Sertifikat Sistem Manajemen  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
(K3)  
Occupational Health and Safety  
Management System (OHS)  
Award Certificate

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Kementerian Ketenagakerjaan  
Republik Indonesia

Masa Berlaku | Valid Until  
06 Agustus 2027 | August 06, 2027



ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015,  
ISO 45001:2018

Manajemen Transmisi dan  
Distribusi Gas Bumi untuk  
Pelanggan Industri, Komersial,  
dan Rumah Tangga  
Management of Natural Gas  
Transmission and Distribution  
for Industrial, Commercial, and  
Households Customers

Diterbitkan Oleh | Issued by  
Lloyd's Register

Masa Berlaku | Valid Until  
30 Januari 2027 | January 30, 2027

# PENGHARGAAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

## AWARDS RELATED TO SUSTAINABILITY

Pengakuan atas dedikasi PGN dalam keberlanjutan mendapat pujian dari banyak entitas eksternal, membuktikan efektivitas dan keberhasilan praktik keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan. Selama tahun 2024, PGN telah menerima berbagai bentuk pengakuan dan penghargaan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

PGN's dedication to sustainability has been recognized by many external entities, proving the effectiveness and success of the Company's sustainability practices. During 2024, PGN received various forms of sustainability-related recognition and awards.



**Penghargaan Keselamatan Migas oleh  
Kementerian ESDM RI**  
**Oil and Gas Safety Awards by Ministry of Energy and  
Mineral Resources of the Republic of Indonesia**

PGN Group memboyong 18 Penghargaan Keselamatan Migas 2024 dari Kementerian ESDM RI. Hal ini menunjukkan PGN merealisasikan komitmennya dalam mengutamakan keselamatan kerja serta menjaga jam kerja aman secara maksimal dari tahun ke tahun.

PGN Group wins 18 Oil and Gas Safety Awards 2024 from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. This demonstrates PGN's commitment to prioritizing workplace safety and maintaining maximum safe working hours from year to year.



**Penghargaan Subroto 2024 oleh Kementerian  
ESDM RI**  
**Subroto Award 2024 by Ministry of Energy and  
Mineral Resources of the Republic of Indonesia**

PGN melalui SOR II mendapatkan apresiasi Subroto Award yang merupakan penghargaan tertinggi pada sektor energi dan sumber daya mineral dari Kementerian ESDM dalam kelompok Keselamatan, Keteknikan dan Perlindungan Lingkungan.

PGN, through SOR II, received the Subroto Award, which is the highest award in the energy and mineral resources sector from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the Safety, Engineering, and Environmental Protection category.



**Asian Impact Awards 2024 oleh La Tofi School of Social Responsibility (LSSR) dan PORTMAN College (Malaysia)**

Asian Impact Awards 2024 by La Tofi School of Social Responsibility (LSSR) and PORTMAN College (Malaysia)

PGN berhasil melaksanakan program CSR yang mencerminkan ESG – Environmental, Social, Governance, dengan menguji dampak program CSR berdasarkan kriteria penilaian dari Asian Impact Awards 2024.

PGN memperoleh 4 penghargaan Platinum CSR *Leading Impact Awards* yang merupakan penghargaan tertinggi pada Asian Impact Awards 2024, dan 3 penghargaan untuk CSR *Leader Impact Awards*.

Pada kesempatan yang sama, PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai anak usaha dari PGN juga menerima 4 penghargaan Platinum CSR *Leading Impact Awards* dan 2 penghargaan CSR *Leader Impact Awards*.

PGN successfully implemented a CSR program that reflects ESG – Environmental, Social, and Governance, by testing the impact of the CSR program based on the assessment criteria of the Asian Impact Awards 2024.

PGN won 4 Platinum CSR *Leading Impact Awards* which are the highest awards at the Asian Impact Awards 2024, and 3 awards for CSR *Leader Impact Awards*.

On the same occasion, PT Pertamina Gas (Pertagas) as a subsidiary of PGN also received 4 Platinum CSR *Leading Impact Awards* and 2 CSR *Leader Impact Awards*.



**CSA Awards 2024 oleh CSA Community & Asosiasi Analis Efek Indonesia**

CSA Awards 2024 by CSA Community & Indonesian Securities Analysts Association

PGN berhasil meraih predikat sebagai *The Outstanding Contribution on Clean Energy Transition and Stability in Gas Industry*.

PGN won the title of The Outstanding Contribution on Clean Energy Transition and Stability in Gas Industry.



**Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh Kementerian Tenaga Kerja RI**

Occupational Health and Safety (OHS) Awards by Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PGN Group meraih Penghargaan K3 setelah melalui serangkaian penilaian ketat terkait implementasi budaya K3 di lingkungan kerja perusahaan.

PGN Group won the OHS Award after going through a series of strict assessments related to the implementation of a K3 culture in the company's work environment.



### Penghargaan ENSIA (*Environmental & Social Innovation Awards*) oleh Sucofindo

ENSIA (Environmental & Social Innovation Awards) 2024 by Sucofindo

SOR II PT PGN Tbk dianugerahi Penghargaan ENSIA pada tahun 2024 pada kategori Inovasi Lingkungan dengan Topik 3R Limbah Padat Non B3 untuk Program Enzymis, yaitu Program produksi eco-enzyme dengan pemanfaatan kembali sampah organik melalui kegiatan kolaborasi Stasiun Gas Cimanggis II dengan warga Kelurahan Harjamukti.

SOR II PT PGN Tbk was awarded the ENSIA Award in 2024 in the Environmental Innovation category with the topic of 3R Non-B3 Solid Waste for the Enzymis Program, which is an eco-enzyme production program utilizing organic waste through collaborative activities between the Cimanggis II Gas Station and residents of Harjamukti Village.

### Top CSR Awards 2024 oleh Top Business

Top CSR Awards 2024 by Top Business

PGN Group meraih penghargaan Top CSR Awards 2024 dalam beberapa kategori atas komitmen menjalankan kegiatan yang berdampak bagi masyarakat, lingkungan dan berkelanjutan.

PGN Group received the Top CSR Awards 2024 in several categories for its commitment to carrying out activities that have an impact on society, the environment, and sustainability



### Indonesian Social Responsibility Awards (ISRA) 2024 oleh Indonesia Social Responsibility Award (ISRA)

Indonesian Social Responsibility Awards (ISRA) 2024 by Indonesia Social Responsibility Award (ISRA)

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang telah berhasil menjalankan program CSR dan berkontribusi terhadap 17 tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)

- PGN Cimanggis (Silver)
- PGN Panaran (Silver)
- PGN SOR III (Bronze)
- Pertagas: Perisai Jaga Bumi, Kidung Tangkulangin, and Permata Borneo.

This award is given to companies that have successfully implemented CSR programs and contributed to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

- PGN Cimanggis (Silver)
- PGN Panaran (Silver)
- PGN SOR III (Bronze)
- Pertagas: Perisai Jaga Bumi, Kidung Tangkulangin, and Permata Borneo.



**Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024  
dan International CSR & Sustainability (ICS)  
oleh Enterprise Asia**

Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 and  
International CSR & Sustainability (ICS)  
by Enterprise Asia

PT Pertamina Gas meraih penghargaan *Green Leadership* Tingkat Asia atas komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penghargaan ini diterima dalam *Awarding Night Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024* dan *International CSR & Sustainability (ICS) Summit 2024* di Hilton Saigon, Ho Chi Minh City, Vietnam.

PT Pertamina Gas won the Asian Green Leadership Award for its commitment to implementing sustainable and environmentally responsible business practices. This award was received at the Awarding Night of the Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024 and the International CSR & Sustainability (ICS) Summit 2024 at the Hilton Saigon, Ho Chi Minh City, Vietnam.



**Penghargaan Fortune Indonesia Summit 2024  
oleh IDN Times**

Fortune Indonesia Summit 2024 Awards by IDN Times

PGN mendapatkan penghargaan ini atas komitmen besar pada program ESG (*Environmental, Social, and Governance*) atau aksi korporasi yang bertujuan memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan, termasuk konsumen, masyarakat, karyawan, lingkungan, dan lainnya.

PGN received this award for its strong commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) programs or corporate actions that aim to provide a positive impact to stakeholders, including consumers, communities, employees, the environment, and others.



**Penghargaan Transparansi Dan Penurunan  
Emisi Korporasi Terbaik 2024 oleh Bumi Global  
Karbon (BGK) Foundation & Investortrust**

Best Corporate Emission Reduction Transparency  
Award 2024 by Bumi Global Karbon (BGK) Foundation  
& InvestorTrust

PGN meraih penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024. BGK Foundation melakukan penilaian berdasarkan laporan keberlanjutan perusahaan, serta mengacu pada GHG Protocol salah satu standar global yang digunakan banyak lembaga di banyak negara untuk mengevaluasi kemajuan penerapan program penurunan emisi korporasi.

PGN won the Best Corporate Emission Reduction Transparency Award 2024. The BGK Foundation conducted an assessment based on the company's sustainability report, and referred to the GHG Protocol, one of the global standards used by many institutions in many countries to evaluate the progress of implementing corporate emission reduction programs.



### Indonesia Best BUMN Awards 2024

oleh Warta Ekonomi

Indonesia Best BUMN Awards 2024 by Warta Ekonomi

PGN mendapatkan penghargaan Indonesia BUMN Awards 2024 for Maintaining Energy Supply Security to Fulfill Customer Needs kategori Sub-Holding/ Energy, Oil and Gas Industry.

BUMN diharapkan dapat terus menguatkan strategi bisnis sesuai kapabilitasnya dan membangun ekosistem bisnis yang semakin baik.

PGN received the Indonesia BUMN Awards 2024 for Maintaining Energy Supply Security to Fulfill Customer Needs in the Sub-Holding/Energy, Oil and Gas Industry category.

BUMNs are expected to continue to strengthen their business strategies according to their capabilities and build an increasingly better business ecosystem.

### Indonesia Most Extraordinary Women Business Leaders dan Top Women Business Leaders 2024 oleh Majalah SWA

Indonesia Most Extraordinary Women Business Leaders and Top Women Business Leaders 2024  
by SWA Magazine

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Rosa Permata Sari dinobatkan sebagai salah satu Indonesia Most Extraordinary Women Business Leaders and Top Women Business Leaders 2024.

Ajang ini mendukung dan mengapresiasi para pemimpin perempuan yang telah menunjukkan kemampuannya dalam menggerakkan organisasi untuk mencapai kesuksesan.

Director of Strategy and Business Development Rosa Permata Sari was named one of Indonesia's Most Extraordinary Women Business Leaders and Top Women Business Leaders 2024.

This event supports and appreciates female leaders who have demonstrated their ability to move organizations to achieve success.



### Indeks Integritas Bisnis Lestari

oleh Tempo Data Science

Sustainable Business Integrity Index  
by Tempo Data Science

PGN mendapat apresiasi Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024, kategori Ruby dalam penilaian indeks Aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia (Score Indeks 75 - 84).

PGN dinilai sebagai perusahaan yang telah mengintegrasikan prinsip penghormatan pada hak asasi manusia ke dalam program sosialnya untuk public serta pemangku kepentingan dengan baik.

PGN received an appreciation for the 2024 Sustainable Business Integrity Index, Ruby category in the assessment of the Business and Human Rights Aspects Index (Index Score 75 - 84).

PGN is considered a company that has integrated the principle of respect for human rights into its social programs for the public and stakeholders well.



**Indonesia Green Award (IGA) 2024**  
**oleh La Tofi School of Social Responsibility**  
Indonesia Green Award (IGA) 2024  
by La Tofi School of Social Responsibility

PT Pertamina Gas meraih dua penghargaan di ajang Indonesia Green Award (IGA) 2024.

Penghargaan diraih Pertagas OCSA melalui kategori pengorganisasian tanggung jawab sosial Perusahaan dengan program Tempat Wisata Ramah dan Sadar Lingkungan "Embong Senja" mampu memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat dan menjadi destinasi wisata Desa Gajah Mati Kabupaten Musi Banyuasin.

PT Pertamina Gas won two awards at the 2024 Indonesia Green Award (IGA) event.

The award was won by Pertagas OCSA through the category of organizing corporate social responsibility with the "Embong Senja" Environmentally Friendly and Conscious Tourism Site program, which was able to have an impact on increasing the community's economy and become a tourist destination in Gajah Mati Village, Musi Banyuasin Regency.



**Indonesia Safety Excellence Awards 2024**  
**oleh First Indonesia**

Indonesia Safety Excellence Awards 2024  
by First Indonesia

PT Perusahaan Gas Negara Tbk berhasil meraih:

- *The Best Safety Management in BUMN Company*
- *The Best Safety Workplace*
- *The Best Fire Risk Management*
- *The Best CEO Committed in OSH Culture* - Bapak Arief S. Handoko

PT Perusahaan Gas Negara Tbk won:

- *The Best Safety Management in BUMN Company*
- *The Best Safety Workplace*
- *The Best Fire Risk Management*
- *The Best CEO Committed in OSH Culture* - Mr. Arief S. Handoko



**Indonesia Best Companies in HSE  
Implementation 2024**

**oleh Majalah SWA Network**

Indonesia Best Companies in HSE Implementation  
2024 by SWA Network Magazine

PT Nusantara Regas meraih penghargaan *Best Companies in HSE Implementation*. PT Nusantara Regas berhasil mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada perusahaan dengan baik, dan meraih nilai *Very Good*.

PT Nusantara Regas won the Best Companies in HSE Implementation award. PT Nusantara Regas has successfully implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in the company well, and achieved a Very Good score.



### CSR Excellence Award 2024

oleh **First Indonesia Magazine**

CSR Excellence Award 2024 by First Indonesia Magazine

PT Nusantara Regas meraih penghargaan Indonesia CSR Excellence Award 2024. PT Nusantara Regas berdedikasi dalam menjalankan program CSR yang berkualitas dan berdampak positif untuk masyarakat dan lingkungan operasional perusahaan selama tahun 2023.

PT Nusantara Regas won the Indonesia CSR Excellence Award 2024. PT Nusantara Regas is dedicated to carrying out quality CSR programs that have a positive impact on the community and the company's operational environment throughout 2023.

### TOP Digital Awards 2024 oleh Majalah ItWorks

TOP Digital Awards 2024 by ItWorks Magazine

Ajang penghargaan tahunan di bidang teknologi digital di Indonesia. PT Pertamina Gas meraih:

1. Top Digital Implementation 2024 dengan predikat Sangat Baik
2. Top Leader on Digital Implementation 2024 untuk Direktur Utama, Gamal Imam Santoso

An annual award event in the field of digital technology in Indonesia. PT Pertamina Gas won:

1. Top Digital Implementation 2024 with a "Very Good" predicate
2. Top Leader on Digital Implementation 2024 for President Director, Gamal Imam Santoso



### World Safety Organization (WSO)

**Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA) 2024 oleh World Safety Organization (WSO)**

World Safety Organization (WSO) Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA) 2024 by World Safety Organization (WSO)

WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA) merupakan penghargaan yang diberikan pada perusahaan yang menerapkan nilai – nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang kuat.

- PT Nusantara Regas meraih kategori bintang 4
- PT PGAS Solution meraih kategori Gold bintang 4
- PT Pertamina Gas meraih kategori Gold

The WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA) is an award given to companies that implement strong Occupational Safety and Health (OSH) values.

- PT Nusantara Regas achieved a 4-star category.
- PT PGAS Solution achieved a Gold 4-star category.
- PT Pertamina Gas achieved a Gold category.



**CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024  
oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan  
Transmigrasi (Kemendes PDTT)**  
**CSR and Sustainable Village Development (PDB) Award 2024  
by Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and  
Transmigration**

PGN – Pagardewa dan Pertagas meraih 5 penghargaan bergengsi di Ajang CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024. Prestasi ini mendorong PGN dan Pertagas untuk terus berkontribusi pada pembangunan inklusif dan ramah lingkungan bagi masyarakat.

PGN - Pagardewa and Pertagas won 5 prestigious awards at the 2024 CSR and Sustainable Village Development (PDB) Award. This achievement encourages PGN and Pertagas to continue contributing to inclusive and environmentally friendly development for the community.



**ESG Nusantara Plaudit 2024  
oleh La Tofi School of Social Responsibility**  
**ESG Nusantara Plaudit 2024  
by La Tofi School of Social Responsibility**

Penghargaan ini diinisiasi untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang menunjukkan kinerja unggul dalam menerapkan prinsip ESG melalui inisiasi program yang positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia yang bperedoman pada SDGs.

This award was initiated to give appreciation to companies that demonstrate superior performance in implementing ESG principles through the initiation of positive and sustainable programs for the environment and the people of Indonesia, guided by the SDGs.



**TOP GRC Awards 2024 oleh Top Business**  
**TOP GRC Awards 2024 by Top Business**

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) meraih 3 (tiga) penghargaan TOP GRC Awards 2024:

1. TOP GRC Awards 2024 #5 Star
2. The Most Committed GRC Leader 2024 (Anak Agung Putu Bagus Putra)
3. The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) won 3 (three) TOP GRC Awards 2024:

1. TOP GRC Awards 2024 #5 Star
2. The Most Committed GRC Leader 2024 (Anak Agung Putu Bagus Putra)
3. The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024



### Satyalancana Pembangunan oleh Kementerian ESDM RI

Satyalancana Pembangunan Award by Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

PT PGAS Solution meraih Penghargaan Satyalancana Pembangunan, dan diberikan secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Bahlil Lahadalia. Penghargaan ini merupakan suatu bentuk tanda kehormatan atas jasa dalam pembangunan dan penyediaan infrastruktur jaringan gas bumi, untuk penyaluran gas bumi sektor rumah tangga, UMKM, dan komersial dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional.

PT PGAS Solution received the Satyalancana Pembangunan Award, which was presented directly by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, through the Minister of Energy and Mineral Resources, Bahlil Lahadalia. This award is a form of honor for services in the construction and provision of natural gas network infrastructure, for the distribution of natural gas to the household, MSME, and commercial sectors in order to meet national energy needs.

### DISNAKERTRANSGI DKI JAKARTA

oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

### DISNAKERTRANSGI DKI JAKARTA

by Provincial Government of DKI Jakarta

PT Pertamina Gas meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja 2024 dari Disnakertransgi DKI Jakarta atas penerapan standar K3 tinggi tanpa kecelakaan kerja sepanjang 2024. Keberhasilan ini dicapai melalui pelatihan, pengawasan prosedur, peningkatan kesadaran K3, dan sistem manajemen keselamatan yang efektif.

PT Pertamina Gas won the 2024 Zero Work Accident Award from the DKI Jakarta Manpower and Transmigration Office for implementing high K3 standards without work accidents throughout 2024. This success was achieved through training, procedural supervision, increased K3 awareness, and an effective safety management system.



### Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2024 oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)

Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2024  
by Indonesia Quality and Productivity Management  
Association (AMMPI)

Komitmen dan inovasi PT Pertamina Gas dalam pengelolaan manajemen mutu diakui dengan dua penghargaan pada Indonesia Quality Excellence Festival 2024. Acara tahunan ini berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan praktik terbaik dalam manajemen mutu di berbagai sektor industri.

PT Pertamina Gas's commitment and innovation in quality management were recognized with two awards at the 2024 Indonesia Quality Excellence Festival. This annual event serves as a platform to promote best practices in quality management across various industrial sectors.



### CSR Indonesia Awards 2024 oleh CSR- INDONESIA.COM

CSR Indonesia Awards 2024 by CSR-INDONESIA.COM

CSR Indonesia Awards diberikan kepada perusahaan yang telah melaksanakan program CSR terbaik, dengan beragam kategori penghargaan, berdasarkan jenis program CSR yang dijalankan.

- PT PGAS Solution meraih tiga penghargaan, yaitu:
  1. Reka Karsa Sosial untuk kategori CSR di bidang sosial.
  2. Bangun Karsa Rupa untuk CSR dukungan korban bencana.
  3. Didaktika Pratama Unggul untuk CSR di bidang pendidikan.
- PT Nusantara Regas: program CSR unggulan PT Nusantara Regas, Muke Bule (Muara Angke Budidaya Lele), yang telah memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat lokal di sekitar Muara Angke melalui paket program budidaya lele.

The CSR Indonesia Awards are given to companies that have implemented the best CSR programs, with a variety of award categories, based on the type of CSR program carried out.

- PT PGAS Solution won three awards, namely:
  1. Reka Karsa Sosial for the CSR category in the social sector.
  2. Bangun Karsa Rupa for CSR support for disaster victims.
  3. Didaktika Pratama Unggul for CSR in the education sector.
- PT Nusantara Regas: PT Nusantara Regas' flagship CSR program, Muke Bule (Muara Angke Budidaya Lele), which has contributed to the empowerment of local communities around Muara Angke through a package of catfish cultivation programs.



### TOP Human Capital Awards 2024 oleh Majalah Top Business

TOP Human Capital Awards 2024  
by Top Business Magazine

TOP Human Capital Awards (TOP HC Awards) 2024 mendorong perusahaan berkontribusi pada tercapainya ketahanan energi nasional melalui pengelolaan SDM yang kompeten dan adaptif.

- PT Nusantara Regas (NR) meraih prestasi tertinggi, Bintang Lima #5
- PT Transgasindo Indonesia (TGI) meraih Bintang Empat #4 dan The High Performing Human Capital Director 2024 (Bpk. Sahat Simarmata)

The TOP Human Capital Awards (TOP HC Awards) 2024 encourages companies to contribute to the achievement of national energy security through the management of competent and adaptive human resources.

- PT Nusantara Regas (NR) achieved the highest award, Five Stars #5
- PT Transgasindo Indonesia (TGI) achieved # four (4) stars and The High Performing Human Capital Director 2024 (Mr. Sahat Simarmata)



### Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 oleh National Center for Corporate Reporting

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024  
by National Center for Corporate Reporting

PT Pertamina Gas meraih penghargaan internasional dengan predikat Gold dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024. Penghargaan ini diberikan atas *Sustainability Report* (SR) Pertagas tahun 2023 yang dinilai memenuhi standar internasional dalam aspek transparansi, akuntabilitas, serta penerapan prinsip keberlanjutan.

PT Pertamina Gas won an international award with a Gold rating at the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). This award was given for Pertagas' 2023 Sustainability Report (SR), which was assessed to meet international standards in terms of transparency, accountability, and the application of sustainability principles.



**Penghargaan Siddhakarya 2024  
oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta  
Siddhakarya Award 2024  
by Provincial Government of DKI Jakarta**

PT PGAS Solution (PGN Solution) meraih Penghargaan Produktivitas Siddhakarya Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024. PGN Solution berhasil meraih predikat "Unggul" dalam ajang ini, berkat inovasi dan efisiensi yang diterapkan dalam berbagai aspek operasionalnya.

PT PGAS Solution (PGN Solution) won the 2024 Siddhakarya Productivity Award at the DKI Jakarta Provincial Level. PGN Solution successfully achieved the "Excellent" rating in this event, thanks to the innovation and efficiency applied in various aspects of its operations.

**Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Provinsi Aceh 2024  
oleh Pemerintah Provinsi Aceh  
Occupational Safety and Health Award of Aceh Province  
2024 by The Government of Aceh Province**

PT Perta Arun Gas (PAG) mendapat Anugerah Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan (K3) yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja mobilisasi Penduduk Aceh (Disnakermobduk Aceh). PAG menjadi salah satu dari 65 perusahaan di Aceh yang menerima penghargaan tersebut.

PT Perta Arun Gas (PAG) received an Occupational Safety and Health (OSH) Award organized by the Aceh Manpower and Population Mobility Office (Disnakermobduk Aceh). PAG became one of 65 companies in Aceh to receive the award.



**Penghargaan ICC-OSH 2024 oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Lembaga Pengembangan SDM (LPSDM) Yayasan Primakarya (YAPRIKA)  
ICC-OSH 2024 Awards by Quality Control Forum (WKM) and Human Resources Development Institute (LPSDM) of the Primakarya Foundation (YAPRIKA)**

PT Nusantara Regas meraih penghargaan *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH)* 2024 kategori bintang tiga.

PT Nusantara Regas won the 2024 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) award in the three-star category.





### **Local Champion Award 2024 oleh Global Center on Adaption**

**Local Champion Award 2024 by Global Center on Adaptation**

Sutrisno "Petani Jamur Binaan PT Pertamina Gas meraih penghargaan Local Champion Award 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi dan inovasi Sutrisno dalam mengembangkan usaha pertanian jamur yang berkelanjutan di wilayah Kutai Timur.

Sutrisno, a mushroom farmer fostered by PT Pertamina Gas, won the 2024 Local Champion Award. This award is given as a form of recognition for Sutrisno's dedication and innovation in developing a sustainable mushroom farming business in the East Kutai region.



### **OSH Asia's Summit 2024 oleh Majalah First Indonesia**

**OSH Asia's Summit 2024 by Majalah First Indonesia**

OSH Asia's Summit 2024 merupakan konferensi global terkemuka yang didedikasikan untuk mempromosikan dan memajukan praktik keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh industri. Pada ajang tersebut, PT PGAS Solution berhasil meraih nominasi:

1. *The Best OSH in Oil & Gas Category*
2. *Excellence in Safety Application Program*
3. *The Best Program in Conscientious Effort in Maintaining Safety with Zero Accident Goals*

OSH Asia's Summit 2024 is a leading global conference dedicated to promoting and advancing occupational safety and health practices across industries. At the event, PT PGAS Solution was nominated for:

1. *The Best OSH in Oil & Gas Category*
2. *Excellence in Safety Application Program*
3. *The Best Program in Conscientious Effort in Maintaining Safety with Zero Accident Goals*



### **Construction Indonesia Award 2024 oleh Kementerian PUPR RI**

**Construction Indonesia Award 2024  
by Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia**

Construction Indonesia Award 2024 merupakan salah satu rangkaian acara dari Indonesia Energy & Engineering Series, dan merupakan pekan raya perusahaan konstruksi nasional dan internasional yang diadakan di Indonesia. Pada ajang tersebut, PT PGAS Solution dianugerahi sebagai "Perusahaan Konstruksi Ramah Lingkungan."

The Construction Indonesia Award 2024 is one of a series of events from the Indonesia Energy & Engineering Series and is a trade fair for national and international construction companies held in Indonesia. At the event, PT PGAS Solution was awarded as "Environmentally Friendly Construction Company."



**Piala Peraih Aditama 2024  
oleh Kementerian ESDM**  
Aditama Trophy 2024  
by Ministry of Energy and Mineral Resources

Diberikan pada Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE 2024. PGN Mas – Truntum Gasblock Borobudur Meraih Juara 1 Efisiensi Energi.

Given at the 2024 EBTKE Stakeholder Performance Appreciation Night. PGN Mas – Truntum Gasblock Borobudur Won 1st Place in Energy Efficiency.

**Penghargaan PROKLIM Kutai Timur  
oleh Pemerintah Kabupaten Kuta Timur**  
Kutai Timur PROKLIM Award  
by Kutai Timur Regency Government

PT Pertamina Gas OKA meraih penghargaan sebagai Perusahaan Pendukung Program Kampung Iklim Tingkat Madya dari Pemkab Kutai Timur atas kontribusinya membina Dusun Batang Bengkal, Desa Martadinata, yang mendapat predikat Kampung Iklim Madya dari KLHK. Penghargaan ini menunjukkan komitmen Pertagas OKA mendukung peningkatan kualitas lingkungan sesuai tujuan SDGs.

PT Pertamina Gas OKA received an award as a Supporting Company for the Medium Level Climate Village Program from the Kutai Timur Regency Government for its contribution in fostering Batang Bengkal Hamlet, Martadinata Village, which received the Medium Climate Village rating from the Ministry of Environment and Forestry. This award demonstrates Pertagas OKA's commitment to supporting environmental quality improvement in accordance with the SDGs goals.



**Urban Farming Champion (UFC) 2024 Kota Semarang oleh Pemerintah Kota Semarang**  
Semarang City Urban Farming Champion (UFC) 2024  
by Semarang City Government by Semarang City Government

Mitra Binaan PT Saka Energi Muriah Limited (SEML) Kelompok Tani Tambakrejo memperoleh Juara I Urban Farming Champion (UFC) 2024 Kota Semarang untuk kategori Kelompok Tani. Kelompok Tani (KT) Tambakrejo merupakan Mitra Binaan SEML bekerja sama dengan LPPM Universitas Negeri Semarang (UNNES).

A fostered partner of Saka Energi Muriah Limited, the Tambakrejo Farmer Group, won 1st Place in the 2024 Semarang City Urban Farming Champion (UFC) for the Farmer Group category. The Tambakrejo Farmer Group is a fostered partner of SEML in collaboration with LPPM Universitas Negeri Semarang (UNNES).

# PERISTIWA PENTING TERKAIT KEBERLANJUTAN

## KEY EVENTS RELATED TO SUSTAINABILITY



**11 FEBRUARI**  
FEBRUARY

**Subholding Gas Pertamina Pelopori  
Pemanfaatan 36.500 MMBTU Bio-CNG  
Pelanggan Ritel di Indonesia**  
Pertamina's Gas Subholding Pioneers the Use of  
36,500 MMBTU of Bio-CNG for Retail Customers in  
Indonesia

PT PGN Tbk melalui anak perusahaannya, PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), bekerja sama dengan PT KIS Biofuels Indonesia (KIS) menindaklanjuti kerjasama pemanfaatan biomethane terkompresi (Bio-CNG). Kerjasama pemanfaatan Bio-CNG untuk pelanggan ritel adalah yang pertama kali dilakukan di Indonesia. Untuk langkah awal, KIS akan menyalurkan sekitar 36.500 MMBTU di tahun pertama kepada Gagas. PGN memetakan, kedepan Bio-CNG dapat menjadi opsi untuk meningkatkan pasokan gas bumi di wilayah Sumatera, Kalimantan dan sekitarnya. Karakter Bio CNG yang mirip dengan gas bumi yang dialirkan oleh PGN, memungkinkan fleksibilitas mekanisme swap/ tukar antar kedua jenis komoditas tersebut termasuk pemanfaatan infrastruktur yang dimiliki PGN. Pengembangan proyek Bio-CNG potensial menjadi energi baru terbarukan yang dapat membantu menekan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan lebih ramah lingkungan. Untuk langkah awal, proses kerjasama akan dilakukan di daerah Pekanbaru, Riau.

PT PGN Tbk, through its subsidiary, PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), in collaboration with PT KIS Biofuels Indonesia (KIS), is following up on a cooperation for the utilization of compressed biomethane (Bio-CNG). The utilization of Bio-CNG for retail customers is the first of its kind in Indonesia. For the initial step, KIS will distribute approximately 36,500 MMBTU in the first year to Gagas. PGN maps out that in the future, Bio-CNG can become an option to increase natural gas supply in the Sumatra, Kalimantan, and surrounding areas. The characteristics of Bio-CNG, which are similar to natural gas distributed by PGN, allow for flexibility in swap mechanisms between the two types of commodities, including the use of existing PGN infrastructure. The development of the Bio-CNG project has the potential to become a new renewable energy source that can help reduce dependence on fossil fuels and is more environmentally friendly. For the initial step, the cooperation process will be carried out in the Pekanbaru, Riau area.



**23 FEBRUARI**  
FEBRUARY

**Gagas dan Blue Bird untuk Energi  
Ramah Lingkungan**  
Gagas and Blue Bird Collaboration  
for Environmentally Friendly Energy

PT Gagas Energi Indonesia bersama Blue Bird memperluas pemanfaatan bahan bakar gas (BBG) sebagai alternatif energi ramah lingkungan untuk kendaraan, dengan emisi 25-35% lebih rendah dibanding bahan bakar fosil. Saat ini, 3.200 armada Blue Bird telah menggunakan BBG, memberikan penghematan biaya bahan bakar hingga 55% sekaligus mendukung inisiatif "Blue Bird 50/30" untuk mengurangi emisi 50% pada 2030. Kolaborasi ini sejalan dengan target nasional menuju *Net Zero Emission* 2060, memperkuat peran BBG sebagai energi transisi yang efisien, aman, dan ramah

PT Gagas Energi Indonesia, together with Blue Bird, are expanding the utilization of gas fuel (BBG) as an environmentally friendly energy alternative for vehicles, with emissions 25-35% lower than fossil fuels. Currently, 3,200 Blue Bird taxis have used BBG, providing fuel cost savings of up to 55% while supporting the "Blue Bird 50/30" initiative to reduce emissions by 50% by 2030. This collaboration is in line with the national target towards Net Zero Emission 2060, strengthening the role of BBG as an efficient, safe, and environmentally friendly transition energy.



**25 MARET**  
MARCH



**01-03 SEPTEMBER**  
SEPTEMBER



**05-06 SEPTEMBER**  
SEPTEMBER

### **PGN dan PIS Kerjasama Infrastruktur, Moda Maritim, & Pemanfaatan Energi Berbahan Bakar Rendah Karbon**

**PGN and PIS Cooperate on Infrastructure, Maritime Mode, and Utilization of Low Carbon Energy**

PGN dan Pertamina International Shiping (PIS) kerja sama dalam pembangunan, pemanfaatan infrastruktur dan moda pengangkutan maritim. PGN dan PIS mengkaji berbagai potensi bisnis dalam pembangunan, pemanfaatan infrastruktur dan moda pengangkutan maritim yang terkait dengan produk berbahan bakar rendah karbon. Bahan bakar rendah karbon yang dimaksud yaitu CNG, LNG, *hydrogen*, *ammonia* atau bahan bakar lainnya untuk kendaraan dan kapal-kapal milik PIS.

PGN and Pertamina International Shipping (PIS) cooperate in the development, utilization of infrastructure and maritime transportation modes. PGN and PIS analyze various business potentials in the development, utilization of infrastructure and maritime transportation modes related to low-carbon fuel products. The low-carbon fuels include CNG, LNG, hydrogen, ammonia, or other fuels for PIS' vehicles and ships.

### **Perhelatan IAF 2024, PGN Inisiatif Kerjasama Low Carbon Business**

**2024 IAF Event, PGN Initiated Low Carbon Business Cooperation**

PGN mendukung penuh perhelatan Indonesia Africa Forum (IAF) 2024 sebagai ajang memperkuat pertumbuhan ekonomi melalui jalinan kerjasama tingkat internasional di berbagai sektor. Dalam forum ini, PGN siap mendukung Holding Migas memainkan peran dalam rangka ekspansi Go Global di sektor energi sesuai *roadmap* menuju Net Zero Emission (NZE).

PGN fully supports the Indonesia Africa Forum (IAF) 2024 as an event to strengthen economic growth through international cooperation in various sectors. In this forum, PGN is ready to support the Oil and Gas Holding to play a role in the Go Global expansion in the energy sector according to the roadmap towards Net Zero Emission (NZE).

### **Komitmen Tekan Emisi Karbon, PGN-POSCO Internasional Teken Joint Study Agreement Terkait CCS**

**Commitment to Reduce Carbon Emissions, PGN-POSCO International Signed Joint Study Agreement Regarding CCS**

PGN ikut serta dalam Joint Study dengan POSCO International terkait *Carbon Capture and Storage* (CCS). Kerja sama strategis tersebut ditandai dengan penandatanganan *Joint Study Agreement* (JSA) dan tindak lanjut dari penandatanganan MoU antara Pertamina Group dan POSCO. JSA ini memberikan nilai tambah untuk solusi upaya pengurangan emisi karbon melalui penyimpanan emisi karbon (CCS) di Lapangan milik Pertamina Group. Selain itu, sebagai optimasi *Right of Way* (ROW) transmisi milik PGN dan potensi integrasi *carbon aggregator* industri di pelanggan eksisting.

PGN participated in the Joint Study with POSCO International on Carbon Capture and Storage (CCS). The strategic cooperation was marked by the signing of the Joint Study Agreement (JSA) and a follow-up to the signing of the MoU between Pertamina Group and POSCO. This JSA provides added value for solutions to efforts to reduce carbon emissions through carbon emission storage (CCS) in the fields of Pertamina Group. In addition, it also serves as an optimization of PGN's transmission Right of Way (ROW) and the potential for industrial carbon aggregator integration at existing customers.



19 SEPTEMBER  
SEPTEMBER

### Tingkatkan Efisiensi Pengolahan Data Gas Bumi hingga 40% dengan Aplikasi QUEST

Increase Natural Gas Data Processing Efficiency by up to 40% with the QUEST Application

PGN telah meluncurkan aplikasi *Quick Engineering Standards and Tools* (QUEST) untuk meningkatkan produktivitas pengolahan data keteknikan infrastruktur gas bumi hingga 40%. Aplikasi terintegrasi ini mempercepat perencanaan keteknikan, perhitungan skema logistik, dan estimasi biaya untuk proyek infrastruktur gas, baik melalui pipa maupun moda *beyond pipeline* seperti CNG dan LNG. QUEST terdiri dari tiga modul utama: Siapp Gas-In, Harga Satuan, dan Gas Think. Modul Siapp Gas-In memungkinkan perhitungan cepat biaya transportasi gas berdasarkan kebutuhan dan lokasi pelanggan, sementara modul Harga Satuan menyediakan informasi harga material dan konstruksi yang terstandarisasi. Modul Gas Think memfasilitasi perhitungan teknis seperti konversi satuan, desain diameter pipa, dan ukuran peralatan utama lainnya. Dengan implementasi QUEST, PGN dapat menyediakan data yang lebih komprehensif dan terukur, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam desain serta pengembangan infrastruktur gas bumi.

PGN has launched the Quick Engineering Standards and Tools (QUEST) application to increase the productivity of processing engineering data for natural gas infrastructure by up to 40%. This integrated application speeds up engineering planning, logistics scheme calculations, and cost estimation for gas infrastructure projects, both through pipelines and beyond pipeline modes such as CNG and LNG. QUEST consists of three main modules: Siapp Gas-In, Unit Price, and Gas Think. The Siapp Gas-In module enables rapid calculation of gas transportation costs based on customer needs and location, while the Unit Price module provides standardized price information for materials and construction. The Gas Think module facilitates technical calculations such as unit conversion, pipe diameter design, and sizing of other major equipment. With the implementation of QUEST, PGN can provide more comprehensive and measurable data, thereby increasing efficiency and accuracy in the design and development of natural gas infrastructure.



13 NOVEMBER  
NOVEMBER

### TGI Kerjasama Pembangunan Pipa Hidrogen Indonesia – Singapura

TGI Cooperated in the Development of Indonesia - Singapore Hydrogen Pipeline

PT Transportasi Gas Indonesia (PT TGI), Sembcorp Utilities Pte Ltd. (Sembcorp), and PT PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) menandatangani *Joint Development Framework Agreement* (JDFA). JDFA ini merupakan perjanjian mengenai kerangka kerja untuk membangun pipa transportasi hidrogen untuk menghubungkan Sumatera dan Kepulauan Riau di Indonesia ke Singapura. Nantinya, infrastruktur tersebut akan memfasilitasi pembentukan pusat hidrogen hijau.

PT Transportasi Gas Indonesia (PT TGI), Sembcorp Utilities Pte Ltd. (Sembcorp), and PT PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) signed the Joint Development Framework Agreement (JDFA). The JDFA is an agreement on the framework for building a hydrogen transportation pipeline to connect Sumatra and the Riau Islands in Indonesia to Singapore. Going forward, the infrastructure will facilitate the establishment of a green hydrogen hub.

## PELESTARIAN LINGKUNGAN



**06-09 JUNI**  
**JUNE**

### Coastal Clean Up PGN untuk Mendukung Pantai Teluk Labuan Semakin Bersih dan Lestari PGN's Coastal Clean Up to Support a Cleaner and Sustainable Labuan Bay Beach

PGN berkomitmen penuh dalam melestarikan lingkungan hidup serta kebersihan lingkungan melalui kegiatan "Coastal Clean Up (CCU)" yang dilaksanakan di Pantai Teluk Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2024 ini mengangkat tema "Penyelesaian Krisis Iklim dengan Inovasi dan Prinsip Keadilan" dan berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pemerintah Provinsi Banten, Pemerintah Daerah Pandeglang, serta masyarakat setempat yang turun langsung dalam melakukan kegiatan bersih-bersih pantai. Acara ini juga dihadiri langsung oleh manajemen PGN sebagai bentuk komitmen manajemen dalam merealisasikan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

PGN is fully committed to preserving the environment and environmental cleanliness through the "Coastal Clean Up (CCU)" activity held at Teluk Labuan Beach, Pandeglang Regency, Banten. The activity, which was carried out in commemoration of World Environment Day 2024, carries the theme "Solving the Climate Crisis with Innovation and the Principles of Justice" and collaborates with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Banten Provincial Government, the Pandeglang Regional Government, and the local community who participated directly in cleaning the beach. The event was also attended directly by PGN management as a form of management's commitment to realizing the company's Environment, Social, and Governance (ESG) aspects that are beneficial to the surrounding community.

## ENVIRONMENTAL CONSERVATION



**27 JULI**  
**JULY**

### Arung Edukasi Sungai Ciliwung sebagai Upaya Pemulihian Ekosistem Sungai Ciliwung Ciliwung River Educational Rafting as an Effort to Restore the Ciliwung River Ecosystem

PGN sebagai Subholding Gas Pertamina mendorong upaya konservasi perlindungan sumber daya air serta lingkungan di sekitar Ciliwung melalui kegiatan Arung Edukasi Sungai Ciliwung. PGN berkontribusi mengubah sungai yang tercemar oleh limbah pabrik dan rumah tangga dengan berhasil mengumpulkan lebih dari 7,9 ton sampah dari sungai tersebut. Pada kegiatan ini, PGN juga melepas 1.000 ekor ikan serta memberikan bibit pohon khas Ciliwung kepada Komunitas Peduli Ciliwung. Selain itu, PGN juga mengenalkan Program Gerakan Membangun Bersih Indah Lestari Rahayu Ciliwung (Gerbang Biru Ciliwung) sebagai upaya berkelanjutan PGN dalam memelihara dan mengembalikan ekosistem Sungai Ciliwung, yang diharapkan dapat menanamkan kesadaran akan pentingnya keberadaan Sungai Ciliwung di Kota Depok khususnya Pondok Cina. Salah satu kegiatan lain yang dilaksanakan adalah arung jeram dengan mengundang SMPN 34 Depok yang diharapkan secara berkelanjutan dapat memunculkan atlet Arung Jeram yang berprestasi.

PGN, as Pertamina's Gas Subholding, encourages water resource and environmental conservation efforts around the Ciliwung River through the Ciliwung River Educational Rafting activity. PGN contributed to changing the river polluted by factory and household waste by successfully collecting more than 7.9 tons of waste from the river. In this activity, PGN also released 1,000 fish and provided Ciliwung's typical tree seedlings to the Ciliwung Care Community. In addition, PGN also introduced the Clean, Beautiful, Sustainable, Prosperous Ciliwung Development Movement Program (Gerbang Biru Ciliwung) as a sustainable effort by PGN to maintain and restore the Ciliwung River ecosystem, which is expected to instill awareness of the importance of the Ciliwung River in Depok City, especially Pondok Cina. Another activity carried out was rafting by inviting SMPN 34 Depok, which is expected to continuously produce outstanding rafting athletes.

## TATA KELOLA



06 MARET  
MARCH

## GOVERNANCE

### PGN Perkuat Komitmen Antikorupsi melalui Penerapan SMAP dan Budaya Integritas PGN Reinforces Anti-Corruption Commitment Through the Implementation of SMAP and Integrity Culture

PGN terus memperkuat komitmen terhadap pencegahan korupsi dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001. Pada tahun 2024 diperluas ruang lingkupnya dari 2 fungsi menjadi 9 fungsi yang memiliki risiko diatas rendah terhadap penyuapan, dalam implementasinya pelaksanaan kegiatan audit dilakukan secara terintegrasi dengan sistem ISO 9001, ISO 45001, dan ISO 14001 untuk efisiensi waktu dan biaya. Dalam mendukung program KPK, PGN rutin memberikan pelatihan dan sosialisasi kebijakan antikorupsi, anti penyuapan, pengendalian gratifikasi/benturan kepentingan kepada pekerja, mitra bisnis, dan pemasok, sekaligus mewajibkan Pakta Integritas dalam setiap kerja sama. Digitalisasi proses strategis, pelaporan LHKPN, serta pengelolaan gratifikasi melalui Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) turut diterapkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Implementasi ISO 37001:2016 dengan menerapkan prinsip 4 NO's (*No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious*) sudah menjadi budaya dalam setiap meeting AKHLAK. PGN tidak hanya menjaga tata kelola yang bersih tetapi juga mendukung KPK dalam membangun dunia usaha yang bebas korupsi dan penuh integritas.

PGN continues to strengthen its commitment to corruption prevention by implementing the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP). In 2024, its scope was expanded from 2 functions to 9 functions that have a significant risk of bribery. In its implementation, audit activities are carried out in an integrated manner with the ISO 9001, ISO 45001, and ISO 14001 systems for time and cost efficiency. In supporting the KPK program, PGN routinely provides training and socialization of anti-corruption, anti-bribery, and gratification/conflict of interest policies to workers, business partners, and suppliers, while requiring an Integrity Pact in every partnership. Digitalization of strategic processes, LHKPN reporting, and gratification management through the Gratification Control Unit (UPG) Team are also implemented to improve transparency and accountability. The implementation of ISO 37001:2016 by applying the 4 NO's principles (*No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious*) has become a culture in every AKHLAK meeting. PGN not only maintains clean governance but also supports the KPK in building a business world that is free of corruption and full of integrity.

## PENGEMBANGAN MASYARAKAT



01 MARET  
MARCH

### Program Sister Dewa untuk Mendukung Keberlanjutan dan Kesejahteraan Petani Karet Sister Dewa Program to Support the Sustainability and Welfare of Rubber Farmers

PGN melalui Stasiun Kompressor Gas Pagardewa memperkenalkan Sistem Tanam Terpadu Pagar Dewa (Sister Dewa) untuk mendukung kesejahteraan petani karet di Desa Pagar Dewa. Inisiatif ini merupakan bagian dari program Inovasi Sosial Pesona Tani Dewa yang bertujuan membantu petani dalam peremajaan kebun karet yang tidak produktif. Sister Dewa menyediakan akses ke bibit unggul, pupuk cair, dan kompos untuk mempercepat pertumbuhan tanaman serta memperbaiki struktur tanah. Selain itu, melalui Koperasi Padetra Artomulyo, petani mendapatkan alternatif sumber pendapatan selama masa replanting dan akses modal kerja dengan pembayaran pasca panen. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi petani karet, serta menjaga keberlanjutan perkebunan karet di wilayah operasional PGN.

PGN, through the Pagardewa Gas Compressor Station, introduced the Pagardewa Integrated Planting System (Sister Dewa) to support the welfare of rubber farmers in Pagar Dewa Village. This initiative is part of the Pesona Tani Dewa Social Innovation program, which aims to assist farmers in rejuvenating unproductive rubber plantations. Sister Dewa provides access to superior seeds, liquid fertilizers, and compost to accelerate plant growth and improve soil structure. In addition, through the Padetra Artomulyo Cooperative, farmers gain alternative sources of income during the replanting period and access to working capital with post-harvest payments. This program is expected to increase the income and economic independence of rubber farmers, as well as maintain the sustainability of rubber plantations in PGN's operational areas.

## COMMUNITY DEVELOPMENT



01 APRIL  
APRIL

### Program Harum Manis PGN: Solusi Berkelanjutan untuk Tingkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Harjamukti

PGN's Harum Manis Program: A Sustainable Solution to Improve the Quality of Life for the Harjamukti Community

PGN melalui Offtake Stasiun Cimanggis meluncurkan program HARUM MANIS (Harjamukti Unggul Masyarakat Optimis) di Kelurahan Harjamukti, Depok, Jawa Barat. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dengan mengatasi permasalahan penumpukan sampah yang telah lama menjadi isu utama di wilayah tersebut. Program ini memberdayakan masyarakat untuk mengelola sampah secara efektif, sehingga memberikan manfaat sosial dan ekonomi, khususnya bagi kelompok rentan seperti lansia dan anak-anak. Melalui pengelolaan sampah berbasis komunitas, pendapatan yang dihasilkan dialokasikan untuk mendukung Ruang Publik Terpadu yang ramah bagi lansia dan anak-anak, menciptakan lingkungan yang lebih sehat, inklusif, dan berkelanjutan

PGN, through its Cimanggis Offtake Station, launched the HARUM MANIS (Harjamukti Superior, Optimistic Community) program in Harjamukti Village, Depok, West Java. This initiative aims to improve the quality of life of the local community by addressing the long-standing issue of waste accumulation that has been a major issue in the area. The program empowers the community to manage waste effectively, providing social and economic benefits, especially for vulnerable groups such as the elderly and children. Through community-based waste management, the income generated is allocated to support an Integrated Public Space that is friendly to the elderly and children, creating a healthier, more inclusive, and sustainable environment.



## Menanam Pohon Serentak se-Indonesia, PGN Berkomitmen Tebus Emisi Karbon

Planting Trees Simultaneously throughout Indonesia,  
PGN is Committed to Offsetting Carbon Emissions

PGN mengadakan penanaman pohon serentak di seluruh wilayah operasionalnya dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) 2024. Dengan tema "Mitigasi Bencana dan Tanggap Bencana", kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan dalam menjaga ekosistem dan mengurangi dampak perubahan iklim. Sepanjang tahun 2024, PGN telah menanam 182.046 pohon, yang setara dengan reduksi 187,5 ton karbon dioksida per tahun. Selain itu, PGN juga berpartisipasi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati, seperti konservasi pohon endemik di Batam dan rehabilitasi ekosistem di berbagai daerah.

Di Jawa Tengah, PGN menanam 5.000 bibit mangrove di Semarang Mangrove Center (SMC) untuk mengatasi abrasi pesisir dan mengurangi emisi karbon. Mangrove memiliki kemampuan menyerap karbon tiga kali lebih besar dibanding tanaman biasa, sehingga sangat efektif dalam mitigasi perubahan iklim. Dalam setengah tahun terakhir, PGN bersama grupnya telah menanam sekitar 12.000 bibit mangrove di berbagai wilayah pesisir.

Penanaman pohon mangrove dan berbagai jenis pohon lain merupakan bagian dari strategi *carbon offset* PGN dalam menyeimbangkan emisi karbon dari operasional Perusahaan. Dengan menanam lebih dari 182.000 pohon sepanjang 2024, PGN berupaya mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitasnya serta berkontribusi pada mitigasi krisis iklim global.

PGN held simultaneous tree planting in all its operational areas to commemorate Indonesia's Tree Planting Day (HMPI) 2024. With the theme "Disaster Mitigation and Disaster Response", this activity aims to raise public awareness of the importance of reforestation in maintaining ecosystems and reducing the impact of climate change. Throughout 2024, PGN has planted 182,046 trees, which is equivalent to a reduction of 187.5 tons of carbon dioxide per year. In addition, PGN also participates in biodiversity conservation efforts, such as the conservation of endemic trees in Batam and ecosystem rehabilitation in various regions.

In Central Java, PGN planted 5,000 mangrove seedlings at the Semarang Mangrove Center (SMC) to address coastal abrasion and reduce carbon emissions. Mangroves could absorb three times more carbon than ordinary plants, making them very effective in mitigating climate change. In the past half year, PGN and its group have planted around 12,000 mangrove seedlings in various coastal areas.

The planting of mangrove trees and various other types of trees is part of PGN's carbon offset strategy in balancing carbon emissions from the company's operations. By planting more than 182,000 trees throughout 2024, PGN is trying to reduce the environmental impact generated from its activities and contribute to the mitigation of the global climate crisis.

**19 DESEMBER**  
DECEMBER



## 20 DESEMBER DECEMBER

### PGN Bagikan 1.000 Bibit Pohon Gratis, Ludes diserbu Warga Semarang

PGN Distributes 1,000 Free Tree Seedlings, Swarmed by Semarang Residents

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, PGN mendistribusikan 1.000 bibit pohon gratis kepada warga Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor PGN Jalan Pemuda, Pandansari, Kota Semarang, pada 20 Desember 2024, dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat setempat. Dalam waktu singkat, seluruh 1.000 bibit pohon, termasuk jeruk *baby*, kelengkeng, durian, salam, dan rambutan, telah berhasil dibagikan kepada warga.

Melalui program ini, PGN bertujuan untuk meningkatkan ketahanan lingkungan dengan mendorong penanaman pohon yang berkontribusi pada konservasi air, penyerapan karbon, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Selain manfaat ekologis, inisiatif ini juga diharapkan memberikan dampak sosial-ekonomi jangka panjang, seperti optimalisasi produktivitas pertanian lokal serta peningkatan kesejahteraan penerima manfaat.

As part of its commitment to environmental sustainability and community engagement, PGN distributed 1,000 free tree seedlings to residents in Semarang. The initiative, held at PGN's office on Jalan Pemuda, Pandansari, Kota Semarang, on December 20, 2024, attracted many local residents eager to participate. Within a short time, all 1,000 seedlings, including baby orange, longan, durian, salam, and rambutan trees, were successfully distributed.

Through this program, PGN aims to enhance environmental resilience by encouraging tree planting, which supports water conservation, carbon absorption, and biodiversity preservation. Additionally, this initiative is expected to provide long-term socio-economic benefits by optimizing local agricultural productivity and improving the well-being of beneficiaries.



## 21 DESEMBER DECEMBER

### Dukung Ketahanan Pangan, PGN-BRIN Budidaya Padi Biosalin di Semarang

Supporting Food Security, PGN-BRIN Cultivate Biosaline Rice in Semarang

PGN mendukung ketahanan pangan melalui budidaya Padi Biosalin di pesisir utara Semarang, bekerja sama dengan BRIN dan Pemkot Semarang. Padi Biosalin, yang tahan kadar garam tinggi, ditanam di lahan pesisir 20 hektar dan berpotensi dikembangkan hingga 100 hektare. Program ini bagian dari riset *Smart Farming Biosalin* untuk memanfaatkan lahan tidur dan mengatasi dampak salinitas.

PGN berkontribusi melalui bantuan CSR berupa benih, pupuk, serta pendampingan panen hingga Desember 2025. Inisiatif ini diharapkan meningkatkan ketahanan pangan, menciptakan lapangan kerja, dan menjadi solusi atas gagal panen akibat intrusi air laut. PGN menegaskan komitmennya dalam memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar.

PGN supports food security through Biosaline Rice cultivation on the north coast of Semarang, in collaboration with BRIN and the Semarang City Government. Biosaline Rice, which is resistant to high salt levels, is planted on 20 hectares of coastal land and has the potential to be developed up to 100 hectares. This program is part of the Smart Farming Biosaline research to utilize idle land and overcome the impact of salinity.

PGN contributes through CSR assistance in the form of seeds, fertilizers, and harvest assistance until December 2025. This initiative is expected to improve food security, create jobs, and become a solution to crop failure due to seawater intrusion. PGN affirms its commitment to providing social and environmental benefits to the surrounding community.



# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**AMIEN SUNARYADI**  
Komisaris Utama dan  
Komisaris Independen  
President Commissioner and  
Independent Commissioner

## Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Stakeholders,

Sebagai Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk, kami mengakui bahwa Keberlanjutan merupakan pilar utama dalam strategi jangka panjang Perusahaan. Di tengah kondisi global yang terus dinamis, PGN tetap menunjukkan ketangguhan dengan memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terintegrasi dalam setiap kebijakan dan operasional bisnis. Keberlanjutan bukan sekadar komitmen, tetapi menjadi bagian dari fondasi yang mengarahkan strategi Perusahaan dalam mendukung transisi energi, memperkuat ketahanan energi nasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam mengimplementasikan strategi Keberlanjutan yang telah dirancang dengan baik, termasuk penguatan tata kelola, efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta pengembangan infrastruktur energi bersih. Keberhasilan ini tercermin dalam perbaikan skor ESG *Risk Rating* menjadi 20,2 dari 24,7 di tahun sebelumnya, dan penguatan peran PGN sebagai penyedia solusi energi bersih yang berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

As the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, we acknowledge that Sustainability is a core pillar in the Company's long-term strategy. Amidst the ever-evolving global landscape, PGN continues to demonstrate resilience by ensuring that Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are integrated into every policy and business operation. Sustainability is not just a commitment, but a fundamental foundation that guides the Company's strategy in supporting the energy transition, strengthening national energy resilience, and creating long-term value for all stakeholders.

We appreciate the steps taken by the Board of Directors in implementing the well-crafted Sustainability Strategy, including strengthening corporate governance, energy efficiency, greenhouse gas (GHG) emission reduction, and the development of clean energy infrastructure. This success is reflected in the improvement of the ESG Risk Rating from 24.7 to 20.2 compared to the previous year, and in PGN's enhanced role as a provider of clean energy solutions, contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

**Keberlanjutan telah menjadi bagian dari fondasi yang mengarahkan strategi PGN dalam mendukung transisi energi, memperkuat ketahanan energi nasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.**

**Sustainability has become a fundamental pillar guiding PGN strategy in supporting the energy transition, strengthening national energy resilience, and creating long-term value for all stakeholders.**

## TANTANGAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri energi global, termasuk bagi PGN. Ketidakpastian pasokan gas, volatilitas harga energi, serta peningkatan regulasi terkait transisi energi dan dekarbonisasi menjadi faktor utama yang harus diantisipasi. Selain itu, percepatan kebijakan transisi energi menuntut Perusahaan energi seperti PGN untuk semakin proaktif dalam mengembangkan solusi energi bersih yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Kami mengamati bahwa PGN telah merespons tantangan ini dengan strategi yang adaptif dan inovatif. Kami menilai bahwa strategi Keberlanjutan PGN telah dijalankan secara selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya dalam aspek transisi energi, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Kami akan terus mengawal implementasi strategi ini agar PGN dapat mempertahankan perannya sebagai pemimpin dalam transformasi energi nasional dan memastikan Keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

## PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian PGN dalam menjalankan strategi Keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Dengan mengedepankan prinsip ESG, PGN telah menunjukkan kinerja yang solid dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang selaras dengan target transisi energi nasional serta komitmen global terhadap *Net Zero Emission* 2060.

## TATA KELOLA DAN KEPATUHAN

Kami terus memastikan bahwa PGN menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar Keberlanjutan global. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, yang tercermin dalam peningkatan implementasi GCG sepanjang tahun 2024.

Pada tahun 2024 PGN melakukan evaluasi penerapan GCG menggunakan ACGS (*ASEAN Corporate Governance Scorecard*) dengan hasil bahwa PGN telah menerapkan 91,11%, meningkat dibandingkan dari skor tahun sebelumnya sebesar 72,73%. PGN juga melakukan evaluasi tata Kelola dengan kriteria yang tercantum dalam PUGKI (*Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia*) 2024 dengan kualifikasi “Apply” untuk “Seluruh Prinsip”, serta Penerapan GCG berdasarkan parameter Peraturan POJK No.21/POJK.04/2025 yang mencapai predikat “Comply” untuk “Seluruh Aspek”.

## SUSTAINABILITY CHALLENGES AND STRATEGY

The year 2024 presents a period of significant challenges for the global energy industry, including PGN. Uncertainty in gas supply, energy price volatility, and increasing regulations related to energy transition and decarbonization are key factors that must be anticipated. Additionally, the acceleration of energy transition policies requires energy companies like PGN to be more proactive in developing clean, efficient, and sustainable energy solutions.

We observe that PGN has responded to these challenges with an adaptive and innovative strategy. We believe that PGN's Sustainability Strategy has been aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of energy transition, environmental preservation, and community empowerment. We will continue to oversee the implementation of this strategy to ensure PGN maintains its role as a leader in the national energy transformation and ensures the long-term sustainability of its business.

## SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS

The Board of Commissioners appreciates PGN's achievements in executing its Sustainability Strategy throughout 2024. By prioritizing ESG principles, PGN has demonstrated solid performance in the environmental, social, and governance aspects, aligning with the national energy transition targets and the global commitment to Net Zero Emission by 2060.

## GOVERNANCE AND COMPLIANCE

We continue to ensure that PGN upholds Good Corporate Governance (GCG) and complies with global sustainability regulations and standards. We commend the Board of Directors for their efforts in reinforcing the principles of transparency, accountability, and integrity, as reflected in the enhanced implementation of GCG throughout 2024.

In 2024, PGN conducted an evaluation of GCG implementation using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which showed a compliance level of 91.11%, an improvement from the previous year's score of 72.73%. PGN also carried out a governance evaluation based on the criteria outlined in the 2024 Indonesian Corporate Governance Manual (PUGKI), achieving the qualification of “Apply” for “All Principles.” Additionally, GCG implementation based on the parameters of Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2025 received the designation of “Comply” for “All Aspects”.

## PENERAPAN TATA KELOLA DIDUKUNG DIGITALISASI

Sebagai bagian dari penilaian penerapan GCG, PGN melakukan asesmen internal ke seluruh karyawan dengan target yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 94,50%. Perolehan skor *Key Performance Indicator* (KPI) GCG Implementation Compliance PGN sebesar 96,05% yang menunjukkan bahwa karyawan PGN telah melakukan implementasi GCG Perusahaan yang unggul. Salah satu upaya penguatan GCG di PGN dilakukan melalui digitalisasi tata kelola perusahaan menggunakan aplikasi COMPOLS dan GOLS untuk meningkatkan pemahaman atas GCG di Perusahaan.

Selain itu, PGN telah memperkuat sistem manajemen risiko melalui implementasi *Enterprise Risk Management System* (ERMS) hingga ke tingkat Anak Perusahaan dan Afiliasi, yang berfungsi sebagai mekanisme deteksi dan mitigasi terhadap potensi tantangan dalam aspek keuangan, operasional, serta Keberlanjutan. Dalam menghadapi volatilitas pasar energi global dan tuntutan regulasi dekarbonisasi, sistem ERMS membantu PGN dalam mengambil langkah strategis yang lebih adaptif dan berbasis data.

Sementara itu, digitalisasi pengadaan melalui Digital Procurement End-to-End (Smart GEP) terus diperkuat guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang dan jasa.

## KEPATUHAN TERHADAP REGULASI DAN PENCEGAHAN KORUPSI

PGN terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional. Salah satu pencapaian utama dalam aspek ini adalah mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dengan cakupan yang diperluas dari dua menjadi sembilan satuan kerja. Langkah ini menegaskan komitmen PGN dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan bebas dari praktik korupsi.

Dalam upaya memperkuat budaya anti-korupsi, Dewan Komisaris mendukung penerapan *Whistleblowing System* (WBS) dengan melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan diterapkannya sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran. Pada tahun 2024, laporan pengaduan melalui kanal WBS ditindaklanjuti sesuai prosedur dengan jaminan perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*).

PGN juga menerapkan kebijakan *Due Diligence* bagi mitra bisnis berisiko tinggi guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip Keberlanjutan dan anti-korupsi.

## GOVERNANCE IMPLEMENTATION SUPPORTED BY DIGITALIZATION

As part of the assessment of GCG implementation, PGN conducted an internal assessment across all employees with a target set by PT Pertamina (Persero) of 94.50%. PGN achieved a Key Performance Indicator (KPI) GCG Implementation Compliance score of 96.05%, indicating that PGN employees have successfully implemented excellent corporate governance practices. One of the initiatives to strengthen GCG at PGN is the digitalization of corporate governance using the COMPOLS and GOLS applications to enhance understanding of GCG within the company.

Additionally, PGN has strengthened its Enterprise Risk Management System (ERMS) through implementation across its subsidiaries and affiliates, which serves as a mechanism for detecting and mitigating potential challenges in financial, operational, and sustainability aspects. In addressing global energy market volatility and decarbonization regulatory demands, the ERMS system supports PGN in making more adaptive and data-driven strategic decisions.

Meanwhile, digitalization in procurement through Digital Procurement End-to-End (Smart GEP) continues to be strengthened to ensure transparency and accountability in the procurement of goods and services.

## COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND CORRUPTION PREVENTION

PGN continues to demonstrate its commitment to maintaining compliance with national and international regulations. One of the key achievements in this area is the retention of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification, with the scope expanded from two to nine units. This step reinforces PGN's commitment to creating a transparent business environment free from corruption.

In strengthening the anti-corruption culture, the Board of Commissioners supports the implementation of the Whistleblowing System (WBS) by conducting comprehensive oversight and ensuring sanctions are applied to parties who are proven to have violated company policies. In 2024, complaints submitted through the WBS channel were followed up in accordance with procedures, with protection for the whistleblower guaranteed.

PGN also implements a Due Diligence Policy for high-risk business partners to ensure compliance with sustainability principles and anti-corruption measures.

## PENGUATAN TATA KELOLA UNTUK KEBERLANJUTAN

Sebagai Perusahaan energi yang berperan strategis dalam transisi energi, PGN terus memperkuat tata kelola Keberlanjutan dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi bisnisnya selaras dengan target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kami menilai bahwa upaya PGN dalam memperkuat tata kelola dan kepatuhan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024. Kami akan terus mengawal implementasi GCG dan memastikan bahwa sistem pengawasan yang ada dapat terus ditingkatkan guna menjaga stabilitas bisnis serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## KONTRIBUSI DALAM TRANSISI ENERGI

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis PGN dalam mendukung transisi energi nasional menuju *Net Zero Emission* 2060. Sebagai bagian dari *Subholding Gas Pertamina*, PGN memainkan peran kunci dalam mempercepat pemanfaatan energi bersih melalui diversifikasi sumber energi, pengembangan infrastruktur gas bumi, serta investasi dalam teknologi rendah karbon.

## PENGUATAN PERAN GAS BUMI DALAM TRANSISI ENERGI

Gas bumi tetap menjadi energi andalan dalam upaya dekarbonisasi karena memiliki jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil lainnya. PGN terus mengoptimalkan penyaluran gas bumi sebesar 852 BBTUD pada 2024, yang berkontribusi terhadap pengurangan emisi GRK kumulatif sebesar 6,6 juta ton CO<sub>2</sub>. Selain itu, PGN berkomitmen terus memperluas jaringan jargas (jaringan gas rumah tangga) guna meningkatkan akses masyarakat terhadap energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar yang lebih tinggi karbon.

## DIVERSIFIKASI ENERGI BERSIH DAN TEKNOLOGI RENDAH KARBON

PGN terus berinovasi dalam mengembangkan sumber energi rendah karbon dan energi terbarukan, termasuk:

- Rencana pengembangan *biomethane* sebagai energi terbarukan berbasis gas alam dari limbah sawit (*Palm Oil Mill Effluent/POME*), bekerja sama dengan mitra global.
- Elektrifikasi peralatan operasional guna mengurangi konsumsi bahan bakar fosil di fasilitas PGN.
- Integrasi *solar panel* pada infrastruktur operasional untuk menekan emisi GRK dan meningkatkan efisiensi energi.

## STRENGTHENING GOVERNANCE FOR SUSTAINABILITY

As an energy company playing a strategic role in the energy transition, PGN continues to strengthen its Sustainability Governance by ensuring that all business policies and strategies align with the Net Zero Emission (NZE) 2060 target and the Sustainable Development Goals (SDGs). We believe PGN's efforts in enhancing governance and compliance have been successfully carried out throughout 2024. We will continue to oversee the implementation of GCG and ensure that existing oversight systems are continuously improved to maintain business stability and create long-term value for shareholders and other stakeholders.

## CONTRIBUTION TO THE ENERGY TRANSITION

The Board of Commissioners appreciates PGN's strategic steps in supporting the national energy transition towards Net Zero Emission (NZE) 2060. As part of Pertamina's Gas Subholding, PGN plays a key role in accelerating the utilization of clean energy through the diversification of energy sources, the development of natural gas infrastructure, and investments in low-carbon technologies.

## STRENGTHENING THE ROLE OF NATURAL GAS IN THE ENERGY TRANSITION

Natural gas remains a key energy source in decarbonization efforts due to its lower carbon footprint compared to other fossil fuels. PGN continues to optimize the distribution of natural gas, reaching 852 BBTUD in 2024, contributing to the reduction of cumulative greenhouse gas (GHG) emissions by 6.6 million tons of CO<sub>2</sub>. Additionally, PGN remains committed to expanding the gas network for households (jargas) to improve access to clean energy and reduce dependence on higher carbon fuels.

## DIVERSIFYING CLEAN ENERGY AND LOW-CARBON TECHNOLOGIES

PGN continues to innovate by developing low-carbon and renewable energy sources, including:

- The planned development of biomethane as a renewable energy derived from Palm Oil Mill Effluent (POME) in collaboration with global partners.
- The electrification of operational equipment to reduce fossil fuel consumption in PGN facilities.
- The integration of solar panels into operational infrastructure to reduce GHG emissions and improve energy efficiency.

## EKSPANSI INFRASTRUKTUR BEYOND PIPELINE

Kami juga mendukung pengembangan solusi penyediaan gas bagi pelanggan beyond pipeline seperti *Liquefied Natural Gas* (LNG) retail dan *Compressed Natural Gas* (CNG) retail untuk menjangkau wilayah yang belum memiliki jaringan pipa gas. Langkah ini memungkinkan distribusi gas bumi ke sektor industri dan transportasi dengan lebih fleksibel, mendukung konversi dari bahan bakar berbasis minyak ke gas yang lebih ramah lingkungan.

## PETA JALAN KEBERLANJUTAN DAN KOMITMEN JANGKA PANJANG

Untuk memastikan kesinambungan transisi energi, PGN telah menyusun *Sustainability Blueprint 2025 - 2034*, yang menjadi panduan bagi perusahaan dalam melaksanakan transformasi menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. *Roadmap* ini selaras dengan kebijakan energi nasional dan komitmen global, termasuk *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Paris Climate Agreement*.

Kami menilai bahwa langkah-langkah PGN dalam transisi energi sudah berjalan di jalur yang tepat. Kami mendorong Direksi untuk terus mempercepat inovasi dalam energi terbarukan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kemitraan strategis dengan pemerintah dan sektor swasta guna memastikan bahwa target NZE 2060 dapat tercapai secara bertahap dan terukur.

## MASA DEPAN KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menegaskan bahwa Keberlanjutan harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam strategi jangka panjang PGN. Sejalan dengan visi perusahaan dalam mendukung transisi energi nasional, PGN perlu terus memperkuat kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), mengembangkan inovasi energi bersih, serta memastikan Keberlanjutan operasional yang berdaya saing.

## EXPANDING BEYOND PIPELINE INFRASTRUCTURE

We also support the development of gas supply solutions for beyond pipeline customers, such as retail *Liquefied Natural Gas* (LNG) and retail *Compressed Natural Gas* (CNG), to reach areas without natural gas pipelines. This approach allows for more flexible distribution of natural gas to the industrial and transportation sectors, supporting the conversion from oil-based fuels to cleaner natural gas.

## SUSTAINABILITY ROADMAP AND LONG-TERM COMMITMENT

To ensure the continuity of the energy transition, PGN has developed the *Sustainability Blueprint 2025 - 2034*, which serves as a guide for the Company to transform into a more environmentally friendly and sustainable business. This roadmap aligns with national energy policies and global commitments, including the *Sustainable Development Goals* (SDGs) and the *Paris Climate Agreement*.

We believe that PGN's efforts in the energy transition are on the right track. We encourage the Board of Directors to continue accelerating innovation in renewable energy, improving operational efficiency, and strengthening strategic partnerships with the government and the private sector to ensure that the NZE 2060 target can be achieved progressively and measurably.

## FUTURE OF SUSTAINABILITY AND BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORT

The Board of Commissioners reaffirms that Sustainability must be an integrated part of PGN's long-term strategy. In line with the company's vision to support the national energy transition, PGN must continue to strengthen its performance in Environmental, Social, and Governance (ESG), develop clean energy innovations, and ensure competitive operational sustainability.

## PENGUATAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PGN telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan Keberlanjutan bisnis dan kontribusi terhadap NZE 2060. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong PGN untuk:

- Meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan gas bumi dan teknologi digital guna menekan emisi GRK.
- Mengakselerasi diversifikasi energi bersih, termasuk rencana pengembangan biometana, dan hidrogen hijau sebagai bagian dari solusi energi rendah karbon.
- Memperluas jangkauan energi bersih dengan mengembangkan solusi *beyond pipeline*, seperti LNG retail dan CNG retail, untuk menjangkau lebih banyak sektor industri dan masyarakat.
- Mengoptimalkan kolaborasi dengan mitra strategis, termasuk pemerintah, akademisi, dan industri global, guna mempercepat adopsi energi terbarukan dan teknologi rendah karbon.

## DUKUNGAN TERHADAP TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI

Keberlanjutan tidak hanya berbicara mengenai aspek lingkungan, tetapi juga tentang tata kelola Perusahaan yang kuat, transparansi, dan manajemen risiko yang adaptif. Kami menegaskan bahwa PGN perlu terus memperkuat:

- Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berbasis transparansi dan integritas.
- Pengelolaan risiko Keberlanjutan, termasuk menghadapi tantangan regulasi, volatilitas pasar energi, dan tuntutan transisi energi.
- Digitalisasi dan inovasi dalam tata kelola, guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam operasional dan pelaporan ESG.

## STRENGTHENING SUSTAINABILITY STRATEGY

PGN has established strategic measures to ensure business sustainability and contribute to NZE 2060. Moving forward, the Board of Commissioners encourages PGN to:

- Enhance operational efficiency through the optimization of natural gas usage and digital technologies to reduce GHG emissions.
- Accelerate the diversification of clean energy, including plans for developing biomethane and green hydrogen as part of low-carbon energy solutions.
- Expand the reach of clean energy by developing beyond pipeline solutions, such as LNG retail and CNG retail, to reach more industrial sectors and communities.
- Optimize collaboration with strategic partners, including the government, academia, and global industries, to accelerate the adoption of renewable energy and low-carbon technologies.

## SUPPORT FOR GOVERNANCE AND TRANSPARENCY

Sustainability is not just about environmental aspects, but also about strong corporate governance, transparency, and adaptive risk management. We emphasize that PGN needs to continue strengthening:

- The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles based on transparency and integrity.
- Sustainability risk management, including addressing regulatory challenges, energy market volatility, and the demands of the energy transition.
- Digitalization and innovation in governance to improve efficiency and accountability in operations and ESG reporting.

## KOMITMEN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGAWASAN DAN DUKUNGAN

Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan strategis dan pemberian arahan kepada Direksi guna memastikan bahwa inisiatif Keberlanjutan berjalan efektif. Kami akan terus memantau pelaksanaan strategi Keberlanjutan PGN, mengevaluasi kinerja ESG secara berkala, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh perusahaan berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang.

Dengan fondasi Keberlanjutan yang semakin kuat, PGN dapat menghadapi tantangan transisi energi dengan tangguh dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Dewan Komisaris optimis bahwa melalui inovasi, kolaborasi, dan tata kelola yang baik, PGN akan terus menjadi pemimpin dalam menyediakan solusi energi bersih yang berkelanjutan bagi Indonesia.

## COMMITMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TO OVERSIGHT AND SUPPORT

We are committed to continuing our strategic oversight and guidance to the Board of Directors to ensure that the sustainability initiatives are effectively implemented. We will continuously monitor PGN's sustainability strategy, periodically evaluate ESG performance, and ensure that every action taken by the company contributes to achieving its long-term objectives.

With a stronger foundation in sustainability, PGN can face the challenges of the energy transition with resilience and create value for stakeholders. The Board of Commissioners is confident that through innovation, collaboration, and good governance, PGN will continue to lead in providing sustainable clean energy solutions for Indonesia.

Jakarta, 28 April 2025  
Jakarta, April 28, 2025



**AMIEN SUNARYADI**

Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

**LUKY ALFIRMAN**

Komisaris  
Commissioner



**AMIEN SUNARYADI**

Komisaris Utama dan  
Komisaris Independen  
President Commissioner and  
Independent Commissioner



**CHRISTIAN H. SIBORO**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**TONY SETIA BOEDI HOESODO**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**ABDULLAH AUFA FUAD**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**WARIH SADONO**

Komisaris  
Commissioner

**DINI SHANTI  
PURWONO**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



KOMITMEN, FOKUS &  
STRATEGI KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY STRATEGY,  
FOCUS & COMMITMENT

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORT

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

MEMINGKATKAN KEBERLANJUTAN USIRIA  
ENHANCING BUSINESS SUSTAINABILITY

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



**ARIEF S. HANDOKO**  
Direktur Utama  
President Director

## Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Tahun 2024 kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menegaskan komitmen PGN dalam menjadikan Keberlanjutan sebagai elemen fundamental dalam strategi bisnis dan operasional Perusahaan. Melalui laporan ini, kami tidak hanya menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dampak keputusan dan aktivitas Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, tetapi juga memperkuat kontribusi jangka panjang PGN dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui inovasi dan solusi energi bersih.

Sebagai Subholding Gas Pertamina, PGN terus memainkan peran strategis dalam transisi energi nasional, memastikan gas bumi tetap menjadi energi utama yang mendukung dekarbonisasi, ketahanan energi, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, PGN berkomitmen menghadirkan solusi energi yang lebih bersih, efisien, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

With deep gratitude to God Almighty, we present the 2024 Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) to all stakeholders. This report reaffirms PGN's commitment to making sustainability a fundamental element of the company's business strategy and operations. Through this report, we not only demonstrate transparency and accountability in managing the impacts of our decisions and activities on the economy, environment, society, and governance, but also strengthen PGN's long-term contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through innovation and clean energy solutions.

As Pertamina's Gas Subholding, PGN continues to play a strategic role in the national energy transition, ensuring that natural gas remains a primary energy source that supports decarbonization, energy security, and sustainable development. With an adaptive and innovative approach, PGN is committed to delivering cleaner and more efficient energy solutions while creating tangible benefits for society and the environment.

***Resilience to Deliver*** bukan sekadar tema, tetapi juga cerminan atas komitmen PGN dalam menghadapi dinamika industri energi serta perannya sebagai penyedia solusi energi bersih yang lebih hijau dan berkelanjutan.

***Resilience to Deliver*** is not just a theme but a reflection of PGN's commitment to navigating the dynamics of the energy industry and its role as a provider of cleaner and more sustainable energy solutions.

## KEBIJAKAN DAN KOMITMEN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1]

Ketangguhan PGN tercermin dari konsistensinya dalam menjadikan Keberlanjutan sebagai fondasi utama dan bagian yang tidak terpisahkan dari visi Perusahaan, yaitu “Menjadi penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan”.

Menghadapi tantangan tahun 2024, PGN berinisiatif untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam bentuk Kebijakan Keberlanjutan yang disahkan pada Juni 2024 dan diterapkan kepada karyawan, mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan Keberlanjutan tersebut merupakan komponen yang terintegrasi dengan *operational excellence* untuk mewujudkan ambisi PGN untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan, perusahaan yang bertanggung jawab sosial, dan perusahaan bertata kelola yang baik. Dalam merealisasikan hal tersebut, kami telah merumuskan 4 (empat) *Sustainability Focus* yaitu:

1. Mencapai Target *Nationally Determined Contribution* (NDC) melalui peningkatan Penggunaan Gas Bumi pada Masa Transisi Energi
2. Melindungi alam.
3. Membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh.
4. Praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi Keberlanjutan yang selaras dengan *Sustainability Focus* PGN, sejak tahun 2022 telah dibentuk Komite Keberlanjutan yang dipimpin oleh Direktur Utama. Komite ini berperan dalam mengawasi, mengarahkan, dan memastikan Keberlanjutan berjalan sesuai dengan prinsip manajemen yang baik. Didukung oleh Tim ESG Management, PGN memastikan bahwa strategi Keberlanjutan Perusahaan selaras dengan visi, ramah lingkungan, serta responsif terhadap dinamika sosial dan ekonomi yang semakin kompleks.

## RESILIENCE TO DELIVER: STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN

Tahun 2024 membawa tantangan besar bagi PGN, mulai dari konflik geopolitik, pelemahan ekonomi global, perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara yang berpotensi menggeser arah kebijakan energi, hingga keterbatasan pasokan gas dari lapangan konvensional dalam negeri. Untuk menghadapi tantangan ini, PGN tetap berpegang pada strategi Keberlanjutan, efisiensi, dan inovasi sebagai fondasi utama dalam mencapai target bisnis serta pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). “Resilience to Deliver” bukan sekadar tema, tetapi juga cerminan atas komitmen PGN dalam menghadapi dinamika industri energi serta perannya sebagai penyedia solusi energi bersih yang lebih hijau dan berkelanjutan.

## SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGIC COMMITMENT [D.1]

PGN's resilience is reflected in its consistency in embedding sustainability as a fundamental pillar and an inseparable part of the company's vision: “To be a provider of clean energy solutions for a greener and more sustainable world.”

In response to the challenges of 2024, PGN has taken the initiative to better integrate its corporate strategies and activities within the framework of Environmental, Social, and Governance (ESG) through the Sustainability Policy, which was enacted in June 2024. This policy applies to employees, partners, customers, and all stakeholders. It is an integral component of operational excellence, reinforcing PGN's ambition to be an environmentally responsible company, a socially responsible entity, and a well-governed business. To realize this commitment, PGN has defined four Sustainability Focus Areas:

1. Achieving Nationally Determined Contribution (NDC) Target by Enabling the Use of Natural Gas in Energy Transition Phase
2. Protecting the Nature.
3. Building Cohesive and Resilient Societies Programs.
4. Responsible Business Practice.

To ensure the effective implementation of PGN's sustainability strategy in alignment with these focus areas, the Sustainability Committee was established in 2022 under the leadership of the President Director. This committee oversees, directs, and ensures sustainability is managed in accordance with sound management principles. Supported by the ESG Management Team, PGN ensures that its sustainability strategy aligns with the company's vision, remains environmentally friendly, and is responsive to evolving social and economic dynamics.

## RESILIENCE TO DELIVER: CORPORATE STRATEGY IN OVERCOMING CHALLENGES

The year 2024 presented significant challenges for PGN, ranging from geopolitical conflicts, global economic downturns, and political leadership changes in various countries that could shift energy policies, to domestic constraints on gas supply from conventional fields. To navigate these challenges, PGN remains steadfast in its commitment to sustainability, efficiency, and innovation as the foundation for achieving its business targets while reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. “Resilience to Deliver” is not just a theme; it reflects PGN's commitment to adapting to the dynamics of the energy industry and reinforcing its role as a provider of cleaner and more sustainable energy solutions.

Sebagai bagian dari strategi adaptif dan inovatif, PGN terus memperkuat infrastruktur gas bumi untuk memperluas akses energi bersih ke seluruh pelosok negeri, mendiversifikasi sumber pasokan, serta menerapkan teknologi rendah karbon. Inisiatif utama yang dijalankan mencakup pembangunan jaringan distribusi gas, pengembangan biomethane dan infrastruktur LNG, ekspansi jaringan gas rumah tangga, serta optimalisasi SPBG. Selain itu, PGN berupaya meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan rantai pasok guna menurunkan emisi GRK serta mendukung operasional yang lebih mengedepankan aspek keberlanjutan.

Di tengah dinamika global sepanjang tahun 2024, PGN terus menyelaraskan setiap langkahnya dengan prinsip keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen memperkuat tata kelola, meningkatkan transparansi, serta memperluas kolaborasi dengan pemangku kepentingan guna mendukung target *Net Zero Emission (NZE) 2060*.

## PENCAPAIAN UTAMA

Dengan ketangguhan dan strategi yang adaptif, PGN berhasil mengatasi berbagai tantangan serta memastikan Keberlanjutan operasional di tengah dinamika sektor energi. Implementasi inovasi, diversifikasi sumber pasokan gas, penguatan tata kelola, serta kolaborasi yang erat dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya telah mampu menghasilkan capaian positif, baik dalam aspek keuangan dan operasional maupun aspek Keberlanjutan.

Komitmen PGN terhadap prinsip Keberlanjutan tercermin dalam berbagai pencapaian signifikan sepanjang tahun 2024. Salah satu indikator utama adalah pencapaian skor ESG *Risk Rating* sebesar 20,2, masuk dalam kategori “Medium Risk” menurut penilaian Morningstar Sustainalytics. Skor ini merupakan yang terbaik di antara perusahaan infrastruktur gas di dunia dalam kategori kapitalisasi pasar \$2,0 - \$2,8 miliar dan menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan skor 24,7 pada tahun 2023. Capaian ini mencerminkan keberhasilan PGN dalam mengintegrasikan praktik Keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitasnya.

Dalam mendukung pencapaian *Nationally Determined Contribution (NDC)* Indonesia terkait dekarbonisasi, PGN berhasil mengurangi emisi GRK Cakupan 1 dan 2 secara konsolidasi hingga 29.723 ton CO<sub>2</sub>eq serta meningkatkan efisiensi energi sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memperkuat efektivitas inisiatif Keberlanjutan yang diterapkan perusahaan.

As part of its adaptive and innovative strategy, PGN continues to strengthen natural gas infrastructure to expand access to clean energy throughout the country, diversify supply sources, and implement low-carbon technologies. Key initiatives include the development of gas distribution networks, biomethane and LNG infrastructure development, expansion of household gas networks, and optimization of SPBG (Compressed Natural Gas Refueling Stations). Additionally, PGN strives to improve energy efficiency and optimize the supply chain to reduce GHG emissions and support more sustainable operations.

Amid the evolving global landscape throughout 2024, PGN remains aligned with sustainability principles, reinforcing corporate governance, enhancing transparency, and expanding stakeholder collaboration to support Indonesia's Net Zero Emission (NZE) 2060 target.

## KEY ACHIEVEMENTS

With resilience and adaptive strategies, PGN successfully overcame various challenges and ensured operational Sustainability amidst the dynamics of the energy sector. The implementation of innovations, diversification of gas supply sources, strengthening of governance, and close collaboration with the Government and other stakeholders have resulted in positive achievements, both in financial and operational aspects as well as Sustainability aspects.

PGN's commitment to Sustainability principles is reflected in various significant achievements throughout 2024. One of the main indicators is the achievement of an ESG Risk Rating score of 20.2, falling into the “Medium Risk” category according to Morningstar Sustainalytics assessments. This score is the best among gas infrastructure companies in the world in the market capitalization category of \$2.0 - \$2.8 billion and shows significant improvement compared to the score of 24.7 in 2023. This achievement reflects PGN's success in integrating Sustainability practices into all its activities.

In supporting Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) achievements related to decarbonization, PGN successfully reduced consolidated Scope 1 and 2 GHG emissions by 29,723 tons of CO<sub>2</sub>eq and increased energy efficiency by 5% compared to the previous year. This achievement not only reduces environmental impact but also strengthens the effectiveness of the Sustainability initiatives implemented by the company.

Di bidang keselamatan kerja, Subholding Gas mencatat lebih dari 490 juta jam kerja aman kumulatif sampai dengan tahun 2024, menegaskan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain itu, kami terus memperkuat pengelolaan lingkungan dan keselamatan dengan mempertahankan sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Dalam upaya pemantauan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), PGN melakukan pengukuran menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan parameter ASEAN Capital Market Forum (ACMF), revisi Oktober 2023 (versi 2 Maret 2024), dengan hasil bahwa PGN telah menerapkan 91,11% dan melebihi standar minimum. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang meningkat menjadi 3,65 dari 4 dengan nilai mutu pelayanan kategori A dan predikat Sangat Puas, mencerminkan kepuasan tinggi masyarakat terhadap layanan kami.

Serangkaian pencapaian ini menegaskan posisi PGN sebagai pelopor dalam transisi energi bersih yang mampu menghadirkan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

## PENCAPIAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI

Dari perspektif keuangan, PGN mencatatkan pertumbuhan yang solid dengan peningkatan pendapatan usaha menjadi USD 3.789 juta, naik 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih juga mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai USD 339 juta, didorong oleh efisiensi operasional dan optimalisasi portofolio bisnis. Selain itu, distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan turut meningkat, dengan kontribusi terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak dan iuran BPH Migas sebesar USD 300 juta. PGN juga berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur gas dan pengembangan teknologi rendah karbon, dengan belanja modal yang mencapai USD 255 juta sebagai bagian dari strategi jangka panjang perusahaan dalam memperkuat ketahanan energi nasional.

PGN senantiasa mendukung upaya Pemerintah dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing industri nasional melalui pelaksanaan kebijakan penyaluran Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) kepada industri pupuk, keramik, baja, kaca, oleokimia, petrokimia, sarung tangan karet, dan sektor ketenagalistrikan. Kebijakan HGBT tersebut diharapkan dapat mendorong permintaan gas bumi dan mengakselerasi transisi energi.

In the field of occupational safety, Gas Subholding recorded more than 490 million safe working hours cumulative up to year 2024, reaffirming the company's commitment to creating a safe and healthy work environment. Additionally, we continue to strengthen environmental and safety management by maintaining ISO 14001 (Environmental Management System) and ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System) certifications.

In its effort to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PGN conducted measurements using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with parameters from the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), revised October 2023 (version March 2, 2024), with the result that PGN has implemented 91.11% and exceeded the minimum standard. The Community Satisfaction Index (IKM), which increased to 3.65 out of 4 with a service quality rating of category A and a predicate of Very Satisfactory, reflects high public satisfaction with our services.

This series of achievements affirms PGN's position as a pioneer in the clean energy transition, capable of delivering positive impacts for the environment, society, and all stakeholders.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS - ECONOMIC ASPECT

From a financial perspective, PGN recorded solid growth with an increase in operating revenue to USD 3,789 million, up 3.9% compared to the previous year. Net profit also experienced a significant increase, reaching USD 339 million, driven by operational efficiency and business portfolio optimization. Additionally, the distribution of economic value to stakeholders also increased, with contributions to state revenue through tax payments and levies to BPH Migas reaches USD 300 million. PGN also invested in gas infrastructure development and low-carbon technology development, with capital expenditure reaching USD 255 million as part of the company's long-term strategy to strengthen national energy security.

PGN consistently supports the Government's efforts to accelerate economic growth and enhance national industrial competitiveness through the implementation of the Certain Natural Gas Price (HGBT) distribution policy to the fertilizer, ceramic, steel, glass, oleochemical, petrochemical, rubber glove, and power generation sectors. The HGBT policy is expected to boost natural gas demand and accelerate the energy transition.

## PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

Dari sisi operasional, PGN terus memperkuat perannya dalam mendukung pemanfaatan energi bersih melalui niaga gas bumi yang mencapai 852 BBTUD. Konversi dari bahan bakar minyak ke gas bumi yang lebih ramah lingkungan berkontribusi terhadap pengurangan emisi nasional kumulatif sebesar 6,6 juta ton CO<sub>2</sub>, sejalan dengan komitmen PGN dalam mendukung target *Net Zero Emission (NZE)* 2060. Selain itu, PGN memperluas jaringan gas rumah tangga (jargas) serta mengembangkan solusi *beyond pipeline*, seperti LNG dan CNG retail, guna meningkatkan akses energi bersih di wilayah yang belum memiliki jaringan pipa gas.

Komitmen PGN terhadap pengelolaan emisi GRK dan menanggulangi perubahan iklim tercermin pada pencatatan dan perhitungan emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PERMENLH) No. 12 Tahun 2012, Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)*, dan *Green House Gas (GHG) Protocol*.

Untuk mengurangi dampak lingkungan dalam kegiatan operasional, PGN menerapkan sejumlah upaya penurunan emisi GRK seperti efisiensi energi di fasilitas operasional, pengurangan kehilangan gas (*Loss Reduction*) untuk meningkatkan kehandalan penyaluran gas, pemanfaatan energi hijau/berkarbon rendah (*Green/Low Carbon Energy*), elektrifikasi peralatan operasional (*Equipment Electrification*), dan penggunaan bahan bakar rendah/nol karbon (*Low/Zero Carbon Fuel*). Inisiatif efisiensi energi yang dilakukan PGN telah berhasil menghemat energi sebesar 310,899 GJ sepanjang tahun 2024. Untuk meningkatkan efisiensi energi dan kehandalan operasional, salah satu inovasi yang dilakukan PGN adalah penggantian unit *air compressor* Stasiun Gas Pagardewa yang sebelumnya memiliki kapasitas dan konsumsi daya lebih tinggi dengan unit yang lebih efisien dan canggih, yang menggunakan teknologi *Variable Speed Drive (VSD)*.

Komitmen PGN dalam perlindungan keanekaragaman hayati untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di semua lokasi kerja perusahaan tercermin pada pemenuhan target indeks keanekaragaman hayati (Shannon-Wiener)  $\geq 1,5$  pada seluruh lokasi kritis.

Salah satu inovasi yang telah dilakukan PGN dalam pengelolaan dampak lingkungan adalah pengolahan limbah non B3 berupa sisa makanan sebesar 0,20 ton menjadi *eco-enzyme* untuk kegiatan *urban farming* di wilayah Stasiun Gas Cimanggis II, sehingga Perusahaan dapat berkontribusi dalam menurunkan dampak *global warming* dan *photochemical oxidation*. Inovasi tersebut mendapatkan penghargaan *Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA)* pada tahun 2024.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS - ENVIRONMENTAL ASPECT

Operationally, PGN continues to strengthen its role in supporting clean energy utilization by natural gas trading volume to 852 BBTUD. The conversion from fuel oil to more environmentally friendly natural gas contributed to a cumulative national emission reduction of 6.6 million tons of CO<sub>2</sub>, in line with PGN's commitment to supporting the 2060 Net Zero Emission (NZE) target. Additionally, PGN is expanding its household gas network (jargas) and developing beyond-pipeline solutions, such as LNG and CNG retail, to increase access to clean energy in areas that do not yet have gas pipeline networks.

PGN's commitment to managing GHG emissions and addressing climate change is reflected in the recording and calculation of Scope 1, 2, and 3 GHG emissions, which refer to the Minister of Environment Regulation (PERMENLH) No. 12 of 2012, the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Greenhouse Gas Inventory Guidelines, and the Green House Gas (GHG) Protocol.

To reduce environmental impact in operational activities, PGN implements several GHG emission reduction efforts such as energy efficiency in operational facilities, gas loss reduction to improve gas distribution reliability, utilization of green/low carbon energy, equipment electrification, and the use of low/zero carbon fuels. PGN's energy efficiency initiatives have successfully saved 310,899 GJ of energy throughout 2024. To improve energy efficiency and operational reliability, one of the innovations carried out by PGN is the replacement of the Pagardewa Gas Station air compressor unit, which previously had higher capacity and power consumption, with a more efficient and advanced unit using Variable Speed Drive (VSD) technology.

PGN's commitment to biodiversity protection to maintain and enhance biodiversity in all company work locations is reflected in the fulfillment of target through biodiversity index (Shannon-Wiener) target of  $\geq 1.5$  in all critical locations.

One of the innovations PGN has implemented in environmental impact management is the processing of non-hazardous waste in the form of food scraps amounting to 0.20 tons into eco-enzyme for urban farming activities in the Cimanggis II Gas Station area, so that the Company can contribute to reducing the impact of global warming and photochemical oxidation. This innovation received the Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) in 2024.

Pencapaian kami terhadap aspek lingkungan yang mendukung Keberlanjutan juga dibuktikan melalui perolehan penghargaan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, dimana PGN sebagai Subholding Gas berhasil meraih 4 (empat) penghargaan PROPER Emas dan 5 (lima) PROPER Hijau.

## PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

PGN terus memperkuat kinerja sosial dengan menjaga kesejahteraan karyawan serta menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif Keberlanjutan. Pada tahun 2024, PGN telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bentuk pelibatan dan pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program pemberdayaan ekonomi, sosial, serta pelestarian lingkungan di wilayah operasional Perusahaan.

Guna meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya dalam penguatan kapasitas pelaku usaha, PGN menjalankan Program Pendanaan bagi Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dan Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada tahun 2024, PGN bekerja sama dengan institusi perbankan yang memiliki kompetensi dalam penyaluran kredit UMK, melalui program PUMK untuk memberikan pendanaan sebesar Rp13,92 miliar bagi total 482 UMK agar dapat berkembang menjadi lebih tangguh dan mandiri. PGN juga memberikan pembinaan kepada 31 pelaku usaha dan kelompok usaha UMKM. Pembinaan yang diberikan berupa pelatihan, bantuan sarana prasarana, dan mengikutsertakan UMKM dalam kegiatan pameran.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesejahteraan sosial masyarakat, PGN menyelenggarakan berbagai program sosial, diantaranya pemberian bantuan kepada 120 yayasan sosial yang memberikan dampak kepada lebih dari 12.350 anak yatim dan pemberian bantuan lebih dari 90.000 paket pangan sehat kepada masyarakat kurang mampu dan korban bencana alam.

Dalam mendukung pelestarian lingkungan dan Keberlanjutan ekosistem pesisir, PGN telah melaksanakan program penanaman 5.000 mangrove di Semarang yang melibatkan partisipasi aktif karyawan PGN serta Anak Perusahaan. PGN juga mendukung aksi konservasi tanah, air, dan ketahanan pangan masyarakat melalui program pembagian 1.000 bibit tanaman produktif kepada warga Semarang serta pengembangan budidaya padi Biosalin di lahan pesisir utara Semarang seluas 20 hektar. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga sebagai solusi bagi lahan yang terdampak salinitas, serta membangun ekosistem pertanian yang lebih berkelanjutan.

Our achievements in environmental aspects that support Sustainability are also evidenced by the acquisition of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) award from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, where PGN as a Gas Subholding successfully won 4 (four) PROPER Gold awards and 5 (five) PROPER Green awards.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS - SOCIAL ASPECT

PGN continues to strengthen its social performance by maintaining employee welfare and implementing community empowerment programs through various Sustainability initiatives. In 2024, PGN implemented its Social and Environmental Responsibility program through community engagement and development initiatives aimed at improving well-being. These efforts focused on economic empowerment, social development, and environmental conservation in the company's operational areas.

To enhance the local economy, particularly by strengthening the capacity of entrepreneurs, PGN implements the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Development Program. In 2024, PGN collaborated with banking institutions specializing in MSME credit distribution to provide Rp13.92 billion in funding through the PUMK program. This initiative supported a total of 482 MSMEs, helping them grow into more resilient and independent businesses. Additionally, PGN provided development assistance to 31 entrepreneurs and MSME groups, offering training, infrastructure support, and participation in exhibitions to enhance their market access and business sustainability.

As part of efforts to maintain social welfare, PGN organized various social programs, including providing assistance to 120 social foundations that impacted more than 12,350 orphans and distributing more than 90,000 healthy food packages to underprivileged communities and victims of natural disasters.

In supporting environmental conservation and coastal ecosystem Sustainability, PGN implemented a program to plant 5,000 mangroves in Semarang involving the active participation of PGN employees and Subsidiaries. PGN also supported soil, water, and community food security conservation actions through a program distributing 1,000 productive plant seedlings to Semarang residents and developing Biosalin rice cultivation in the northern coastal area of Semarang with an area of 20 hectares. These initiatives aim not only to improve farmers' welfare but also to provide solutions for salinity-affected land and build a more sustainable agricultural ecosystem.

Komitmen PGN dalam membangun Keberlanjutan pada aspek sosial tidak hanya tercermin pada peningkatan IKM di wilayah operasional, tetapi juga pada hasil pengukuran evaluasi dampak dengan hasil > 1 pada keseluruhan program-program TJSI yang dihitung menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Nilai tersebut menunjukkan bahwa dampak *social value* yang dihasilkan lebih besar dari nilai yang diinvestasikan perusahaan, serta menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan terbukti efektif dan memberikan dampak signifikan pada penerima manfaat program.

PGN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan melalui berbagai kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pada tahun 2024, selain pencapaian jam kerja aman tanpa kecelakaan (*zero accident*), Subholding Gas juga berhasil mempertahankan tingkat insiden atau *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) di angka 0,04 di tahun 2024 yang mencerminkan efektivitas penerapan standar keselamatan di seluruh lini operasional.

Komitmen PGN dalam memastikan kesejahteraan karyawan ditunjukkan oleh hasil *Employee Engagement Survey* dengan skor sebesar 80,68 dari skala 100 dan tidak ada aksi mogok kerja maupun demonstrasi yang dilakukan oleh karyawan selama tahun 2024. Hal ini membuktikan bahwa PGN dapat menciptakan hubungan kerja yang kuat dan produktif dengan karyawannya.

PGN senantiasa memastikan kebijakan terkait diskriminasi dan Hak Asasi Manusia (HAM) yang diatur melalui *Respectful Workplace Policy* (RWP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah diterapkan dan dijalankan dengan baik.

PGN turut memberikan peluang yang setara bagi karyawan pria dan wanita untuk menempati posisi manajemen. Selain komposisi wanita yang menduduki jabatan Direksi yang mencapai 29% dari total jumlah Direksi PGN, terdapat peningkatan jumlah karyawan wanita yang menempati posisi manajemen puncak di PGN dari 3 orang di tahun 2023 menjadi 5 orang di tahun 2024 (*PGN standalone*).

PGN juga terus mengembangkan kompetensi karyawan untuk mendukung produktivitas, keselamatan, kelangsungan operasional, dan mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan PGN melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, rata-rata jam pelatihan meningkat 72% menjadi 69 jam per karyawan (*PGN standalone*), dengan fokus utama pada *upskilling* terkait energi bersih, teknologi digital, dan manajemen risiko operasional.

PGN's commitment to building Sustainability in the social aspect is reflected not only in the increased Community Satisfaction Index (IKM) in operational areas but also in the results of impact evaluation measurements with results > 1 in all CSR programs calculated using the Social Return on Investment (SROI) method. This value indicates that the social value impact generated is greater than the company's invested value, and shows that the programs implemented are proven effective and have a significant impact on program beneficiaries.

PGN is committed to creating a safe and healthy work environment for employees through various Occupational Health and Safety (OHS) policies. In 2024, in addition to achieving safe work hours without accidents (*zero accidents*), Gas Subholding also successfully maintain the incident rate or *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) 0.04 in 2024, reflecting the effectiveness of implementing safety standards across all operational lines.

PGN's commitment to ensuring employee welfare is demonstrated by the results of the Employee Engagement Survey with a score of 80.68 out of 100 and no employee strikes or demonstrations during 2024. This proves that PGN can create strong and productive working relationships with its employees.

PGN consistently ensures that policies related to discrimination and Human Rights (HAM) regulated through the Respectful Workplace Policy (RWP) and Collective Labor Agreement (PKB) are implemented and carried out properly.

PGN also provides equal opportunities for male and female employees to occupy management positions. In addition to the composition of women holding Director positions reaching 29% of the total number of PGN's, there has been an increase in the number of female employees holding top management positions in PGN from 3 in 2023 to 5 in 2024 (*PGN standalone*).

PGN also continues to develop employee competencies to support productivity, safety, operational continuity, and support the implementation of PGN's sustainability strategy through various training and competency development programs. Throughout 2024, the average training hours increased by 72% to 69 hours per employee (*PGN standalone*), with a primary focus on upskilling related to clean energy, digital technology, and operational risk management.

PGN menyadari bahwa transisi energi tidak dapat berjalan sendiri. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat kemitraan strategis dengan pemerintah, akademisi, dan industri untuk mendorong investasi dalam teknologi energi hijau. Dengan kombinasi efisiensi operasional, diversifikasi sumber energi, dan adopsi teknologi rendah karbon, PGN semakin memperkuat perannya sebagai katalis transisi energi di Indonesia, memastikan tercapainya target NZE 2060.

## PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK TATA KELOLA

Sebagai bukti nyata atas upaya penerapan tata kelola yang baik, pada tahun 2024, PGN kembali memperoleh resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan memperluas ruang lingkup sertifikasi dari 2 (dua) menjadi 9 (sembilan) satuan kerja. Tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN tercapai 100% dan selama periode pelaporan tidak ada insiden terkait kasus korupsi yang ditemukan di PGN Grup. Hal ini mencerminkan komitmen PGN dalam memperkuat tata kelola yang berintegritas dan bebas dari praktik korupsi. Untuk membangun budaya anti korupsi dan anti penyuapan, PGN secara rutin mengadakan AKHLAK Meeting serta menyelenggarakan sosialisasi kebijakan integritas bagi karyawan dan mitra bisnis. Prinsip 4 No's—*No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality*—terus diterapkan guna memastikan kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi.

Sebagai bentuk transparansi, seluruh laporan pada sistem *Whistleblowing System* (WBS) dikelola dan ditindaklanjuti sesuai prosedur dengan tetap menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor. Total pelaporan yang dikelola pada sistem WBS PGN sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 19 laporan, terdiri dari 1 (satu) pelaporan yang berasal dari tahun 2021, 4 (empat) pelaporan dari tahun 2023, dan 14 (empat belas) pelaporan baru di 2024. Sebanyak 12 (dua belas) pelaporan telah selesai ditindaklanjuti, 1 (satu) pelaporan dalam proses verifikasi, dan 6 (enam) pelaporan dalam proses penelaahan.

## MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI DAN RISIKO

PGN berkomitmen melindungi privasi data pelanggan melalui kebijakan privasi yang komprehensif. PGN memastikan bahwa data pribadi pelanggan hanya digunakan untuk tujuan yang telah disetujui oleh pemilik data dan tidak akan dibagikan kepada pihak ketiga tanpa izin, kecuali diwajibkan oleh hukum. Selain itu, PGN secara rutin meninjau dan memperbarui kebijakan privasi serta mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang ketat.

PGN realizes that the energy transition cannot proceed alone. Therefore, the company continues to strengthen strategic partnerships with the government, academia, and industry to encourage investment in green energy technologies. With a combination of operational efficiency, energy source diversification, and the adoption of low-carbon technologies, PGN further strengthens its role as a catalyst for the energy transition in Indonesia, ensuring the achievement of the 2060 NZE target.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS - GOVERNANCE ASPECT

As a proof of its efforts in implementing good corporate governance, in 2024, PGN obtained recertification for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), expanding the certification scope from 2 (two) to 9 (nine) work units. The level of compliance in LHKPN reporting reached 100% and no incidents related to corruption cases were found in the PGN Group during the reporting period. This reflects PGN's commitment to strengthening integrated governance and being free from corrupt practices. To build an anti-corruption and anti-bribery culture, PGN routinely holds AKHLAK Meetings and conducts integrity policy socialization for employees and business partners. The 4 No's principles—No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality—are consistently applied to ensure compliance with high ethical standards.

As a form of transparency, all reports in the Whistleblowing System (WBS) are managed and followed up according to procedures while ensuring the confidentiality and security of the reporters. As of December 31, 2024, a total of 19 reports have been handled through PGN's WBS, consisting of 1 (one) report from 2021, 4 (four) reports from 2023, and 14 (fourteen) new reports in 2024. A total of 12 (twelve) reports have been followed up, 1 (one) report is in the verification process, and 6 (six) reports are in the review process.

## INFORMATION SECURITY AND RISK MANAGEMENT

PGN is committed to protecting customer data privacy through a comprehensive privacy policy. PGN ensures that customer personal data is only used for purposes approved by the data owner and will not be shared with third parties without permission, unless required by law. Additionally, PGN routinely reviews and updates its privacy policies and implements strict security measures.

PGN telah menerapkan sistem enkripsi data, pengelolaan identitas pengguna, dan autentikasi dua faktor untuk memastikan keamanan data dan melindungi informasi sensitif dari ancaman siber, tidak hanya bagi pelanggan, tetapi juga karyawan dan mitra bisnis. Melalui pendekatan ini, PGN berupaya menjaga kepercayaan dan keamanan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, PGN telah melaksanakan audit *surveillance* atas sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 yang diperoleh pada tahun 2023 dengan hasil audit bahwa sertifikasi masih valid. Audit *surveillance* tersebut dilakukan untuk memastikan kepatuhan PGN serta efektivitas sistem manajemen keamanan informasi. Hasil ini menunjukkan komitmen PGN dalam melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, sekaligus memastikan kesiapan dalam mengelola risiko keamanan informasi.

Selain itu, PGN terus mengembangkan sistem manajemen risiko melalui *Enterprise Risk Management System* (ERMS) hingga ke tingkat Anak Perusahaan dan Afiliasi, guna menghadapi tantangan transisi energi. Untuk mengukur efektivitas pengelolaan risiko, PGN juga telah melakukan *Risk Maturity Assessment* (RMA) dengan hasil *Risk Maturity Index* (RMI) yang menunjukkan bahwa Perusahaan berada pada Fase Praktik yang Baik.

Tahun ini, PGN menyelaraskan dan menerapkan Pedoman Pengelolaan Risiko serta Pedoman Pengelolaan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (*Business Continuity Management System/BCMS*) sesuai arahan Pertamina sebagai Holding Migas dan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 22301:2019 BCMS. Hal ini menunjukkan kesiapan PGN dalam menghadapi disrupti bisnis.

## KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DALAM PENGADAAN BARANG/JASA

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Keberlanjutan, pada tahun 2024 PGN mengeluarkan Kebijakan *Green Procurement* yang mendorong penyedia barang dan jasa untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan di seluruh rantai pasoknya, mulai dari wilayah operasional hingga lokasi pemasaran. Selain itu, Perusahaan juga menerbitkan Kebijakan Sosial untuk *Supplier*, *Vendor*, dan *Kontraktor* PGN, yang mengharuskan mitra bisnis untuk mengimplementasikan prinsip ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam operasionalnya.

Dengan sistem tata kelola yang semakin kuat, PGN siap menghadapi dinamika industri energi serta menjalankan perannya sebagai akselerator transisi energi yang berkelanjutan.

PGN has implemented data encryption systems, user identity management, and two-factor authentication to ensure data security and protect sensitive information from cyber threats, not only for customers but also for employees and business partners. Through this approach, PGN strives to maintain trust and information security for all stakeholders.

In 2024, PGN conducted a surveillance audit of the ISO/IEC 27001:2022 certification obtained in 2023 with the audit result that the certification is still valid. The surveillance audit was conducted to ensure PGN's compliance and the effectiveness of the information security management system. This result demonstrates PGN's commitment to protecting data confidentiality, integrity, and availability, while ensuring readiness in managing information security risks.

Furthermore, PGN continues to develop its risk management system through the Enterprise Risk Management System (ERMS) down to the Subsidiary and Affiliate levels, to address energy transition challenges. To measure risk management effectiveness, PGN also conducted a Risk Maturity Assessment (RMA) with the Risk Maturity Index (RMI) result showing that the company is in the Good Practice Phase.

This year, PGN aligned and implemented the Risk Management Guidelines and the Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines as directed by Pertamina as the Oil and Gas Holding and successfully obtained ISO 22301:2019 BCMS certification. This demonstrates PGN's readiness in facing business disruptions.

## SUSTAINABILITY POLICIES IN PROCUREMENT OF GOODS/SERVICES

As part of its commitment to Sustainability, in 2024 PGN issued a Green Procurement Policy that encourages goods and service providers to ensure compliance with environmental regulations throughout their supply chain, from operational areas to marketing locations. Additionally, the Company also issued a Social Policy for PGN Suppliers, Vendors, and Contractors, which requires business partners to implement labor and Human Rights (HAM) principles in their operations.

With an increasingly strong governance system, PGN is ready to face the dynamics of the energy industry and carry out its role as an accelerator of sustainable energy transition.

## INOVASI DAN TRANSFORMASI DIGITAL

PGN terus mempercepat transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keandalan layanan, serta mendukung transisi energi bersih. Implementasi *Multicloud Infrastructure* telah mengintegrasikan data operasional secara fleksibel dan aman, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data secara *real-time*. Penerapan *platform* kecerdasan buatan (AI) dan analitik juga mendorong efisiensi dalam distribusi gas serta optimalisasi rantai pasok energi.

Dalam meningkatkan layanan pelanggan, PGN *Mobile* menghadirkan fitur pemantauan konsumsi gas, pembayaran digital, serta sistem pengaduan yang lebih responsif, sehingga meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan yang tercermin dalam peningkatan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) dari 4,58 di tahun 2023 menjadi 4,66 di tahun 2024.

Untuk memastikan operasional yang lebih aman dan ramah lingkungan, PGN juga berinovasi dengan mengembangkan *dashboard Process Safety and Asset Integrity Management System* (PSAIMS) “Safety dan Aset itu Utama (SAITAMA)” PGN guna mendukung pemantauan *real-time* atas keselamatan dan integritas aset. PGN juga mengembangkan aplikasi *New HSSE Passport* berbasis web dan *mobile* untuk memastikan seluruh karyawan dan mitra mematuhi standar keselamatan sebelum memasuki wilayah operasional.

Di sisi efisiensi energi, PGN mengembangkan *Gas Management System* “Sistem Informasi Penyaluran Gas (SIPGAS)”, yang memungkinkan optimalisasi penyaluran gas secara *real-time*, mengurangi tingkat kehilangan gas (*Unaccounted for Gas/UAG*), serta meningkatkan stabilitas pasokan energi.

Selain itu, penerapan *Solar Panel* dan *Variable Speed Drive* (VSD) di berbagai fasilitas operasional berkontribusi pada penurunan konsumsi energi dan emisi GRK.

Dalam pengelolaan pengadaan barang/jasa, PGN mengimplementasikan *Digital Procurement End-to-End* proses dimana interaksi dengan penyedia barang/jasa sebagai peserta pengadaan dilakukan melalui aplikasi Smart GEP untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang/jasa.

Dengan berbagai inovasi ini, PGN semakin memperkuat daya saing sekaligus mendorong ekosistem energi bersih yang lebih efisien dan berkelanjutan.

## INNOVATION AND DIGITAL TRANSFORMATION

PGN continues to accelerate digital transformation to improve operational efficiency, strengthen service reliability, and support the clean energy transition. The implementation of Multicloud Infrastructure has flexibly and securely integrated operational data, enabling real-time data-driven decision-making. The application of artificial intelligence (AI) and analytics platforms also drives efficiency in gas distribution and optimizes the energy supply chain.

In enhancing customer service, PGN Mobile introduces gas consumption monitoring features, digital payments, and a more responsive complaint system, thereby improving customer experience and satisfaction, reflected in the increase in the Customer Satisfaction Index (CSI) score from 4.58 in 2023 to 4.66 in 2024.

To ensure safer and more environmentally friendly operations, PGN also innovates by developing the Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS) dashboard “Safety dan Aset itu Utama (SAITAMA)” PGN to support real-time monitoring of asset safety and integrity. PGN also developed the New HSSE Passport web and mobile-based application to ensure all employees and partners comply with safety standards before entering operational areas.

In terms of energy efficiency, PGN developed the Gas Management System “Sistem Informasi Penyaluran Gas (SIPGAS),” which enables real-time gas distribution optimization, reduces gas loss rates (Unaccounted for Gas/UAG), and improves energy supply stability.

Additionally, the implementation of Solar Panels and Variable Speed Drives (VSD) at various operational facilities contributes to reducing energy consumption and GHG emissions.

In the management of goods/services procurement, PGN implements the Digital Procurement End-to-End process where interaction with goods/services providers as procurement participants is conducted through the Smart GEP application to ensure transparency and accountability in the goods/services procurement process.

With these various innovations, PGN further strengthens its competitiveness while promoting a more efficient and sustainable clean energy ecosystem.

## PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

Komitmen PGN dalam Keberlanjutan telah mendapatkan pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang 2024, PGN meraih berbagai penghargaan atas pencapaiannya di aspek lingkungan, keselamatan kerja, tata kelola, serta tanggung jawab sosial.

Di aspek lingkungan, selain penghargaan 4 (empat) PROPER Emas dan 5 (lima) PROPER Hijau, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) juga memberikan penghargaan *Green Leadership Madya* kepada salah satu Direksi PGN atas kepemimpinannya dalam mendorong implementasi prinsip Keberlanjutan dan ESG.

Di aspek keselamatan kerja, PGN meraih penghargaan Subroto yang merupakan penghargaan tertinggi pada sektor energi dan sumber daya mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia dalam kelompok keselamatan, keteknikan dan perlindungan lingkungan. Kementerian ESDM juga memberikan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama PGN, yang merupakan penghargaan tertinggi di sektor migas untuk pencapaian *zero accident* di beberapa unit kerja. Berbagai penghargaan yang diterima PGN mencerminkan efektivitas sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam tata kelola, PGN meraih penghargaan dari *Transparency International Indonesia* dan *TEMPO Data Science* dengan kategori Ruby yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah mengintegrasikan prinsip anti korupsi, penghormatan Hak Asasi Manusia dan Keberlanjutan ekosistem, perlindungan serta perawatan lingkungan hidup ke dalam tata kelola perusahaan dengan baik.

Di bidang tanggung jawab sosial, PGN meraih penghargaan Silver pada *Indonesian Social Responsibility Awards 2024* dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia pada kategori kesetaraan gender dan inklusivitas sosial serta kategori pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berkat konsistensi dalam melaksanakan program-program CSR yang mencerminkan ESG, PGN juga meraih 4 (empat) penghargaan *Platinum CSR Leading Impact Awards* yang merupakan penghargaan tertinggi pada *Asian Impact Awards 2024* yang diselenggarakan di Malaysia. PGN berhasil menjalankan program-program CSR untuk memberikan dampak positif pada masyarakat baik di sekitar operasi maupun secara luas.

## EXTERNAL AWARDS AND RECOGNITION

PGN's commitment to Sustainability has received recognition, both nationally and internationally. Throughout 2024, PGN received various awards for its achievements in environmental, occupational safety, governance, and social responsibility aspects.

In the environmental aspect, in addition to the 4 (four) PROPER Gold awards and 5 (five) PROPER Green awards, the Ministry of Environment (KLH) also awarded the Green Leadership Madya award to one of PGN's Directors for their leadership in promoting the implementation of Sustainability and ESG principles.

In the occupational safety aspect, PGN received the Subroto award, which is the highest award in the energy and mineral resources sector from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in the safety, engineering, and environmental protection group. The Ministry also awarded PGN the Patra Nirbhaya Karya Utama award, which is the highest award in the oil and gas sector for achieving zero accidents in several work units. The various awards received by PGN reflect the effectiveness of its occupational safety and health management system.

In governance, PGN received awards from Transparency International Indonesia and TEMPO Data Science with the Ruby category, which shows that the Company has integrated the principles of anti-corruption, respect for Human Rights, and ecosystem Sustainability, environmental protection and care into the company's governance well.

In the field of social responsibility, PGN received the Silver award at the Indonesian Social Responsibility Awards 2024 from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia in the gender equality and social inclusivity category and the community economic empowerment category. Thanks to its consistency in implementing CSR programs that reflect ESG, PGN also received 4 (four) Platinum CSR Leading Impact Awards, which are the highest awards at the Asian Impact Awards 2024 held in Malaysia. PGN has successfully implemented CSR programs to provide positive impacts on communities both around operations and more broadly.

Secara global, manajemen risiko ESG PGN semakin diakui karena mampu meraih skor ESG *Risk Rating* sebesar 20,2 dan menjadi peringkat pertama di antara perusahaan infrastruktur gas di dunia pada kategori kapitalisasi pasar \$2,0 - \$2,8 miliar. Capaian ini membuktikan komitmen kami untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau.

Berbagai penghargaan ini menegaskan bahwa PGN terus bertransformasi ke arah yang lebih baik dan menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan, baik dalam aspek operasional, keuangan, maupun Keberlanjutan. Dengan rekam jejak yang kuat, PGN semakin optimis untuk terus berinovasi, memperkuat tata kelola, dan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab guna mendukung transisi energi serta mewujudkan masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

## PENUTUP DAN HARAPAN KE DEPAN

Sepanjang tahun 2024, PGN menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan global dan nasional, sejalan dengan tema *Resilience to Deliver*. Dengan inovasi, komitmen terhadap Keberlanjutan, dan tata kelola yang kuat, PGN terus menghadirkan solusi energi bersih, efisien, dan berkelanjutan bagi Indonesia. Keberhasilan dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat transisi energi mencerminkan sinergi dan dedikasi seluruh jajaran manajemen serta karyawan PGN.

Untuk memperkuat kerangka keberlanjutannya, PGN telah memperbarui Peta Jalan Keberlanjutan melalui dokumen *Sustainability Blueprint 2025-2034*. Dokumen ini menjadi panduan strategis yang mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh aspek bisnis. Dengan pendekatan ini, PGN proaktif merespons risiko-risiko Keberlanjutan serta mengembangkan langkah mitigasi guna mencapai operasional yang lebih ramah lingkungan, inklusif, dan berkelanjutan.

Ke depan, PGN akan terus beradaptasi dengan dinamika industri energi dan mempercepat transisi energi bersih melalui optimalisasi pemanfaatan gas bumi, pengembangan *sustainable product* yaitu *biomethane* dan hidrogen, serta peningkatan efisiensi energi di seluruh rantai bisnis. PGN juga berkomitmen memperkuat inisiatif tanggung jawab sosial, guna mendukung kesejahteraan masyarakat serta menerapkan tata kelola yang semakin transparan dan akuntabel.

Globally, PGN's ESG risk management is increasingly recognized for achieving an ESG Risk Rating score of 20.2 and becoming the first-ranked among gas infrastructure companies in the world in the market capitalization category of \$2.0 - \$2.8 billion. This achievement proves our commitment to continue providing added value to all stakeholders and contributing to a greener future.

These various awards affirm that PGN continues to transform for the better and demonstrates its resilience in facing challenges, both in operational, financial, and Sustainability aspects. With a strong track record, PGN is increasingly optimistic to continue innovating, strengthening governance, and implementing responsible business practices to support the energy transition and realize a cleaner and more sustainable future.

## CLOSING REMARKS AND FUTURE EXPECTATIONS

Throughout 2024, PGN demonstrated resilience in facing various global and national challenges, in line with the theme "Resilience to Deliver." With innovation, commitment to Sustainability, and strong governance, PGN continues to deliver clean, efficient, and sustainable energy solutions for Indonesia. The success in maintaining operational stability, improving efficiency, and strengthening the energy transition reflects the synergy and dedication of all management and PGN employees.

To strengthen its sustainability framework, PGN has updated its Sustainability Roadmap through the Sustainability Blueprint 2025-2034 document. This document serves as a strategic guide that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of the business. With this approach, PGN proactively responds to Sustainability risks and develops mitigation measures to achieve more environmentally friendly, inclusive, and sustainable operations.

Looking ahead, PGN will continue to adapt to the dynamics of the energy industry and accelerate the clean energy transition through the optimization of natural gas utilization, the development of sustainable products such as biomethane and hydrogen, and the improvement of energy efficiency throughout the business chain. PGN is also committed to strengthening corporate social responsibility initiatives to support community welfare and implement increasingly transparent and accountable governance.

Dalam perjalanan menuju *Net Zero Emission (NZE) 2060*, PGN akan memperkuat kemitraan strategis dengan pemerintah, sektor swasta, serta mitra internasional guna memastikan transisi energi yang bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina, PGN optimistis bahwa upaya memperkuat ketahanan energi, memperluas akses energi bersih, serta meningkatkan efisiensi operasional akan memberikan nilai tambah bagi bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemegang saham, para pelanggan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang diberikan. Dengan komitmen yang teguh terhadap Keberlanjutan, PGN siap melangkah menuju masa depan yang lebih hijau, inovatif, dan berkelanjutan.

In the journey towards Net Zero Emission (NZE) 2060, PGN will strengthen strategic partnerships with the government, the private sector, and international partners to ensure a gradual, measurable, and sustainable energy transition. As part of Pertamina's Gas Subholding, PGN is optimistic that efforts to strengthen energy security, expand access to clean energy, and improve operational efficiency will provide added value to the nation.

We express our gratitude to the Indonesian Government, PT Pertamina (Persero) as the parent company, the Board of Commissioners, all employees, shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their support and cooperation. With a steadfast commitment to Sustainability, PGN is ready to step towards a greener, more innovative, and sustainable future.

Jakarta, 28 April 2025  
Jakarta, April 28, 2025

  
**ARIEF S. HANDOKO**

Direktur Utama  
President Director

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

### ARIEF KURNIA RISDIANTO

Direktur Manajemen Risiko  
Director of Risk Management



### ARIEF S. HANDOKO

Direktur Utama  
President Director



### RATIH ESTI PRIHATINI

Direktur Komersial  
Director of Commerce



### RACHMAT HUTAMA

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis  
Director of HR and Business Support



### HARRY BUDI SIDHARTA

Direktur Infrastruktur dan Teknologi  
Director of Infrastructure and Technology



### FADJAR HARIANTO WIDODO

Direktur Keuangan  
Director of Finance



### ROSA PERMATA SARI

Direktur Strategi dan  
Pengembangan Bisnis  
Director of Strategy and  
Business Development



# SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

## LIABILITY STATEMENT LETTER

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

We, the undersigned, declare that all the information included in the Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Fiscal Year of 2024 has been thoroughly disclosed and we are fully responsible for the veracity of the content of the Company's Sustainability Report.

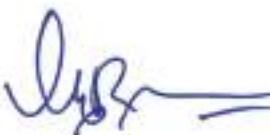
In witness whereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025



**Amien Sunaryadi**

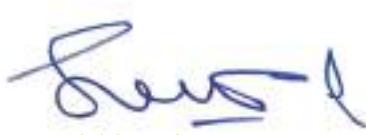
Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



**Luky Alfirman**  
Komisaris  
Commissioner



**Warih Sadono**  
Komisaris  
Commissioner



**Dini Shanti Purwono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Christian H. Siboro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Tony Setia Boedi Hoesodo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Abdullah Aufa Fuad**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

We, the undersigned, declare that all the information included in the Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Fiscal Year of 2024 has been thoroughly disclosed and we are fully responsible for the veracity of the content of the Company's Sustainability Report.

In witness whereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

**Arief S. Handoko**  
Direktur Utama  
President Director

**Fadjar Harianto Widodo**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Rosa Permata Sari**  
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis  
Director of Strategy and  
Business Development

**Ratih Esti Prihatini**  
Direktur Komersial  
Director of Commerce

**Harry Budi Sidharta**  
Direktur Infrastruktur dan Teknologi  
Director of Infrastructure and Technology

**Rachmat Hutama**  
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis  
Director of HR and Business Support

**Arief Kurnia Risdianto**  
Direktur Manajemen Risiko  
Director of Risk Management

# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





# TENTANG PGN [C.2][C.3][C.6]

## ABOUT PGN

### Nama Organisasi [C.2][2-1]

Name of Organization

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)**

### Alamat [C.2][2-1]

Company Address

**Kantor Pusat**  
Head Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20  
DKI Jakarta 11140  
F : +62 21 397 00645; 6334 838  
T : +62 21 6333 080

**Kantor Korespondensi**  
Correspondence Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20  
DKI Jakarta 11140  
F : +62 21 397 00645; 6334 838  
T : +62 21 6333 080

### Produk, Layanan, dan yang Dijalankan [C.4][2-6]

Products, Services, and Line of Business

### Transmisi dan Distribusi Gas Bumi

Transmission and Distribution of Natural Gas

### Pelanggan [2-6]

Customers

- Sektor Industri dan Pembangkit Listrik
- Sektor Komersial
- Sektor Rumah Tangga
- Sektor Transportasi
- Industrial and Power Generation Sector
- Commercial Sector
- Household Sector
- Transportation Sector

### Pasar yang Dilayani

Market Served

**100%**

Pasar Domestik untuk  
Niaga Gas Bumi Berfasilitas  
Domestic Market for  
Natural Gas Trading with  
Facility

### Sifat Kepemilikan dan Bentuk Hukum [C.3][2-1]

Nature of Ownership and Law Form

PGN merupakan BUMN, dengan kepemilikan saham Seri A Dwiwarna 1 lembar oleh Pemerintah Indonesia dan Saham Seri B oleh PT Pertamina (persero) (56,96%) dan Masyarakat (43,04%).

Bentuk Hukum: BUMN, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965 (diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018).

PGN is a State-Owned Enterprise (SOE), with one Series A Dwiwarna share owned by the Government of Indonesia and Series B shares owned by PT Pertamina (Persero) (56.96%) and the public (43.04%).

Legal Form: State-Owned Enterprise (SOE), based on Government Regulation No. 19 of 1965 (updated by Government Regulation No. 6 of 2018).

### KEPEMILIKAN [C.3][2-1]

Ownership

Pemerintah Republik Indonesia  
The Government of the Republic of Indonesia

PT Pertamina (Persero)  
PT Pertamina (Persero)

Publik  
Public

### 1 Lembar Saham “Seri A” Dwiwarna

1 Dwiwarna “Series A” share

**56,96%**

13.809.038.755  
lembar saham seri B  
13,809,038,755  
serie B shares

**43,04%**

10.432.469.440  
lembar saham seri B  
10,432,469,440  
serie B shares

### Negara Tempat Operasi [C.3][2-1]

Country of Operation

78 Kabupaten/Kota di 18 Provinsi di Indonesia  
78 Regencies/Cities in 18 Provinces in Indonesia

### Media Sosial

Social Media



135



pcc135@pertamina.com



www.pgn.co.id



@gas\_negara



Perusahaan Gas Negara



@Gas\_Negara



@PerusahaanGasNegaraPGN

### Skala Organisasi [C.3]

Scale of Organization

**Jumlah Operasi**  
Total Operations

**24**

Kantor Sales Area  
Area Sales Offices

**Jumlah Pekerja [2-7]**  
Number of Employees

**3.322** Orang  
People

Komposisi lebih lengkap terdapat pada bab  
Meningkatkan Kinerja Sosial  
A more complete composition can be found in  
the chapter Enhancing Social Performance

**Modal Ditempatkan dan Disetor**  
Issued and Paid-up Capital

**Rp2.424.150.819.600**

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp7.000.000.000.000**

**Jumlah Aset**  
Total Assets

**USD6.415.949.730**

**Total Liabilitas**  
Total Liabilities

**USD2.744.422.446**

### Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasok [C.6]

Significant Changes in The Organization and Supply Chain

Pada tahun 2024, terjadi perubahan organisasi, yaitu pembentukan Direktorat Manajemen Risiko, penyesuaian nomenklatur Direktur Keuangan, dan perubahan nomenklatur Direktur Keuangan. Hal ini ditegaskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 30 Mei 2024. Perubahan organisasi tersebut menyebabkan secara organisasi, Perseroan terdiri dari 7 Direktorat, yaitu Direktorat Utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktorat Komersial, Direktorat Infrastruktur dan Teknologi, Direktorat SDM dan Penunjang Bisnis, dan Direktorat Manajemen Risiko.

Tidak terdapat perubahan signifikan pada rantai pasok, termasuk penutupan cabang dan perubahan struktur kepemilikan. Namun terdapat pembukaan cabang di Makassar yang diresmikan pada 4 Oktober 2024 dalam rangka pengembangan niaga gas bumi di Kawasan Indonesia Timur.

In 2024, there were organizational changes, namely the establishment of the Risk Management Directorate, adjusting the nomenclature of the Finance Director, and changing the nomenclature of the Finance Director. These changes were formalized in the Annual General Meeting of Shareholders of PT Perusahaan Gas Negara Tbk on May 30, 2024. As a result, the company's organizational structure now consists of seven directorates: the President Directorate, Finance Directorate, Strategy and Business Development Directorate, Commercial Directorate, Infrastructure and Technology Directorate, Human Resources and Business Support Directorate, and Risk Management Directorate.

There were no significant changes in the supply chain, including branch closures or changes in ownership structure. However, a new branch was opened in Makassar, inaugurated on October 4, 2024, as part of the expansion of natural gas commercial activities in eastern Indonesia.



PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) adalah perusahaan pionir di Indonesia dalam bidang transportasi dan distribusi gas alam. Selama hampir enam dekade beroperasi, PGN telah memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan gas domestik. Di masa transisi energi, PGN memiliki peran strategis dalam mengalihkan penggunaan energi fosil ke energi terbarukan, terutama dalam pengembangan energi berbasis gas bumi atau gasifikasi di sektor-sektor penting seperti kelistrikan nasional.

PGN berinovasi untuk memperluas akses dan keandalan pasokan gas alam di seluruh negeri, mengelola sebagian besar infrastruktur dan perdagangan gas di Indonesia, serta berupaya meningkatkan infrastruktur dan pasokan gas melalui kerjasama antar Subholding di bawah Holding Migas. PGN juga mengembangkan solusi distribusi seperti *virtual pipeline* untuk melayani pelanggan di daerah terpencil.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) is Indonesia's leading pioneer in natural gas transportation and distribution. With over six decades of experience, PGN has played a vital role in meeting the country's domestic gas demand. As the energy transition progresses, PGN holds a strategic position in facilitating the shift from conventional fossil fuels to cleaner energy sources, particularly by advancing natural gas-based energy solutions and gasification in key sectors such as national power generation.

PGN continues to innovate in expanding access to and ensuring the reliability of natural gas supply across Indonesia. The company manages the majority of Indonesia's gas infrastructure and trade while striving to improve infrastructure and supply through collaboration among Subholdings under the Oil and Gas Holding. PGN also develops distribution solutions such as virtual pipelines to serve customers in remote areas.

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

### 1859 **FIRMA L.J.N. EINDHOVEN & CO GRAVENHAGE**

Pertama kali Perusahaan didirikan oleh keluarga Eindhoven.  
First established by the Eindhoven family.

### 1950 **NV OVERZEESE GAS EN ELECTRICITEIT MAATSCHAPPIJ (NV OGEM)**

Pemerintah Belanda mengoperasikan 11 pabrik gas dari 33 pembangkit listrik, menggabungkan NIGM dengan Perusahaan listrik Pemerintah Belanda, lalu mengubah namanya jadi NV OGEM.  
The Dutch Government operated 11 gas plants from 33 power plants, combining NIGM with the Dutch Government's power plants and changed its name to NV OGEM.

### 1961 **BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (BPU-PLN) General Management Agency for the State Electricity Company (BPU-PLN)**

Peleburan Perusahaan gas dan Perusahaan listrik negara.  
Dissolution of the state gas and electricity companies.

### 1984 **PERUSAHAAN UMUM GAS NEGARA**

Perubahan bentuk usaha menjadi Perusahaan Umum (Perum).  
The state changed its companies into public companies (Perum).

### 2003 **PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk**

Saham PGN dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.  
PGN shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on December 15, 2003 and its trading code is PGAS.

### 1863 **NV NETHERLAND INDISCHE GAS MAATSCHAPPIJ (NIGM)**

Pemerintah Belanda mengambil alih usaha keluarga Eindhoven dan mengubah nama Perusahaan menjadi NIGM. Pada 1879, NIGM mengoperasikan dua pabrik gas di Jakarta dan Surabaya.  
The Dutch Government took over the Eindhoven family business and changed its name to NIGM. In 1879, NIGM operated two gas plants in Jakarta and Surabaya.

### 1958 **BADAN PENGAMBIL ALIH PERUSAHAAN- PERUSAHAAN LISTRIK DAN GAS (BP3LG) Agency for the Takeover of Electricity and Gas Companies (BP3LG)**

Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing.  
The Indonesian Government then nationalized foreign companies.

### 1965 **PERUSAHAAN GAS NEGARA**

Pada 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara.  
On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19 of 1965, PGN was established as a State-Owned Company.

### 1994 **PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)**

Perubahan status perseroan diiringi penambahan ruang lingkup usaha. Selain di bidang distribusi gas bumi, PGN juga berfungsi sebagai transporter di bidang transmisi.  
The change in the company's status was coupled with an increase in the scope of its business. In addition to natural gas distribution, PGN also functions as a transporter in the transmission sector.

### 2018 **PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk**

Pada 11 April 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018, Pemerintah mengalihkan 56,96% saham seri B kepada PT Pertamina (Persero), sejalan inisiatif pembentukan Holding BUMN Migas dan PGN sebagai Subholding Gas.  
On April 11, 2018, based on Government Regulation No. 6 of year 2018, the Government handed over 56.96% of its series B shares to PT Pertamina (Persero), in line with its initiative in establishing Holding BUMN Migas and PGN as a Subholding Gas.



# PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN

## COMPANY BUSINESS DEVELOPMENT

### 1998

PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Ruas Grissik-Duri yang diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) pada 2002 yang akan mengoperasikan pipa transmisi tersebut.

PGN managed to complete Grissik-Duri Transmission Pipeline and established a Subsidiary Entity for transmission business called PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) in 2002 that will operate the transmission pipeline.

### 2003

Penyelesaian Pipa Transmisi Grissik-Batam-Singapura yang merupakan pipa hilir gas bumi pertama yang melintasi batas negara. Pipa transmisi ini dioperasikan oleh PT Transportasi Gas Indonesia.

Grissik-Batam-Singapore Transmission Pipeline, which is the first natural gas pipeline across the border, was completed. This pipeline is run by PT Transportasi Gas Indonesia.

### 2007

Pada 25 Oktober 2007, PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi South Sumatera West Java terdiri dari SSWJ I dengan Ruas Stasiun Penerima Gas Pagardewa-Bojonegara dan SSWJ II dengan Ruas Grissik-Muara Bekasi. Pada tahun ini, PGN mendirikan Entitas Anak di bidang telekomunikasi, yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM), yang mengoperasikan dan memelihara jaringan kabel fiber optic yang dibangun untuk pengoperasian SCADA untuk menjaga keandalan penyaluran gas bumi di sepanjang jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura.

On October 25, 2007, PGN managed to complete the installation of South Sumatra-West Java transmission pipeline, which consists of SSWJ I connecting gas receiving stations of Pagardewa-Bojonegara and SSWJ II connecting Grissik-Muara Bekasi. In the same year, PGN established a subsidiary entity dealing with telecommunication business called PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM). PGASCOM operates and maintains fiber optic cables so as to operate SCADA in order to maintain proper supply of natural gas along transmission pipeline of Grissik-Batam-Singapore.

### 2009

PGN membentuk Entitas Anak bernama PT PGAS Solution yang bergerak di bidang usaha rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC, serta perdagangan.

PGN established a subsidiary entity called PT PGAS Solution dealing with technical engineering, operation and maintenance, EPC contractor, and trading.

### 2010

PT Pertamina (Persero) dan PGN mendirikan Perusahaan patungan di bidang LNG, yaitu PT Nusantara Regas sebagai tonggak baru pemanfaatan LNG untuk domestik.

PT Pertamina (Persero) and PGN established a joint venture in the LNG sector, namely PT Nusantara Regas as a new milestone for domestic use of LNG.

### 2011

PGN membentuk dua Entitas Anak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. PT Saka Energi Indonesia di bidang hulu dan PT Gagas Energi Indonesia di bidang hilir.

PGN established two Subsidiary Entities in the upstream and downstream natural gas business, namely PT Saka Energi Indonesia in the upstream sector and PT Gagas Energi Indonesia in the downstream sector.

### 2018

Sejalan dengan inisiatif Pemerintah membentuk Holding BUMN Migas, pada 11 April 2018, PGN menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) dengan dialihkannya saham seri B milik negara RI yang menandai terbentuknya Holding BUMN Migas. Selanjutnya pada 28 Desember 2018, PGN resmi menjadi Subholding Gas dengan pengambilalihan 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas.

In line with the Government's initiative to establish Oil and Gas Holding State Owned Enterprises, on April 11, 2018, PGN became part of PT Pertamina (Persero) following the acquisition of the State's B series shares, which marked the establishment of Oil and Gas Holding SOEs. On December 28, 2018, PGN officially became a Gas Subholding by taking over 51% shares of PT Pertamina (Persero) in PT Pertamina Gas.

### 2015

Pada Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas bumi Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut. Di tahun yang sama, Pertagas menyelesaikan pembangunan Pipa Transmisi Ruas Arun Belawan sepanjang 350 kilometer untuk mendukung keandalan penyaluran gas bumi di wilayah Sumatera Bagian Utara. PT Perta Arun Gas berhasil menyelesaikan revitalisasi kilang LNG Arun menjadi terminal penerima dan regasifikasi LNG. Menambah lengkap fasilitas terminal penerima dan regasifikasi yang sudah ada sebelumnya, yaitu di Teluk Jakarta dan Lampung.

In August 2015, PGN through an affiliated entity, PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) managed to complete the construction of a 201 km-long Kalija I transmission pipeline connecting Kepodang natural gas field and Tambak Lorok Gas Power Plant in Semarang, subsequently commercializing it. In the same year, Pertagas completed the construction of the 350 km-long Arun Belawan Transmission Pipeline to support the reliability of natural gas distribution in the Northern part of Sumatra. PT Perta Arun Gas managed to complete the revitalization of LNG Arun plant to become a receiving terminal and regasification of LNG. In addition, the Company also provided additional facilities for receiving terminal and regasification of existing plants in Teluk Jakarta and Lampung.

### 2014

PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara dengan lingkup usaha antara lain pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, serta profitabilitas sumber daya dan aset Perusahaan. Di tahun ini, dimulai pengoperasian FSU Lampung secara komersial untuk mendukung keandalan pasokan gas bumi di Jawa Bagian Barat dengan menggunakan LNG.

PGN established a subsidiary entity called PT Permata Graha Nusantara with a scope of business including property management, provision of labor services, management facilities, and profitability of the Company's resources and assets. This year, the commercial operation of the Lampung FSU was started to support the reliability of natural gas supply in the Western part of Java using LNG.

### 2012

Pada tahun 2012, PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PLI) dengan lingkup usaha antara lain pengadaan pasokan LNG dan niaga, penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.

In 2012, PGN established a Subsidiary Entity called PT PGN LNG Indonesia (PLI) with a scope of business including procurement of LNG supply and trade, storage including regasification for buyers, as well as other business activities in the LNG sector.

**2019**

PGN melakukan pelunasan atas akuisisi 51% saham PT Pertamina Gas pada bulan Maret 2019 sebagai bagian dari rangkaian Holding Migas.

PGN paid off the acquisition of 51% shares of PT Pertamina Gas in March 2019 as part of the Oil and Gas Holding.

**2020**

PGN melakukan Restrukturisasi Organisasi Subholding Gas yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis gas guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun ini juga, PGN mencanangkan program strategis korporat yaitu Tujuh Program Gasifikasi Nasional atau Sapta PGN. Sebagai bentuk peran Subholding Gas mendukung Pemerintah dalam pembangunan nasional dan pertumbuhan industri nasional di masa pandemi, PGN mengimplementasikan Keputusan Menteri ESDM No.89 & 91 tahun 2020, di mana sektor industri dan kelistrikan mendapatkan gas harga khusus hingga diharapkan perekonomian nasional dapat tumbuh lebih cepat dan berkelanjutan.

PGN restructured the organization of the Gas Subholding to improve its management efficiency and effectiveness in achieving sustainable development. Also this year, PGN launched a strategic corporate program, namely Seven National Gasification Programs or Sapta PGN. In its capacity as a Gas Subholding, PGN supported the Government and national industries amid the pandemic by implementing Minister of Energy and Mineral Resources Decrees (MEMR) Number 89 and 91 of 2020, enabling the industrial and electricity sectors to obtain special gas prices so that the national economy can grow faster and more sustainably.

**2021**

PGN sebagai Subholding Gas bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), meluncurkan logo Pertamina Gas Negara dengan semangat Satu Pertamina mengedepankan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung Pemerintah dalam menghadirkan energi yang lebih baik dan berkelanjutan. Program konversi penggunaan energi seperti coal & diesel ke gas bumi dalam masa transisi menjadikan peran gas bumi semakin penting. Oleh karenanya Perusahaan terus melakukan inisiasi dan penyelesaian program-program investasi untuk mendukung pemanfaatan gas bumi yang semakin luas.

PGN, as a Gas Subholding of Oil and Gas Holding PT Pertamina (Persero), launched the Pertamina Gas Negara logo with the spirit of 'One Pertamina' to promote synergy and collaboration to support the Government in providing better and more sustainable energy. Conversion programs to replace coal & diesel with natural gas in the transition period has resulted in an increasingly important role for natural gas. Therefore, the Company continued to initiate and complete various investment programs to support the wider utilization of natural gas.

**2024**

PGN mengesahkan visi dan misi yang baru sebagai bentuk adaptasi dalam menghadapi tantangan bisnis ke depannya. Pada visi dan misi yang baru, PGN berfokus untuk mengakselerasi transisi energi dan mendukung energi berkelanjutan di Indonesia yang diwujudkan dalam pembangunan LNG Hub Arun, pembangunan pipa BBM Cikampek-Plumpang untuk menjaga ketahanan energi di Indonesia, dan memulai bisnis energi terbarukan dalam bentuk pemanfaatan biomethane. PGN juga melakukan Proyek Strategis Nasional yaitu pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mengurangi subsidi dan impor LPG.

PGN ratified its new vision and mission as a form of adaptation to face the business challenges ahead. In the new vision and mission, PGN focuses on accelerating the energy transition and supporting sustainable energy in Indonesia, which is realized in the construction of the Arun LNG Hub, the construction of the Cikampek-Plumpang fuel pipeline to maintain energy resilience in Indonesia, and starting a renewable energy business in the form of biomethane utilization. PGN also carried out a National Strategic Project, namely the construction of the Household Gas Network to support the Government's efforts to reduce LPG subsidies and imports.

**2023**

PGN sebagai Subholding Gas terus bersinergi di dalam Holding Migas Pertamina melalui penyelesaian Pembangunan Pipa Senipah – RU V Balikpapan serta turut berperan untuk mensukseskan program transisi energi Pertamina melalui uji coba penggunaan Diesel Dual Fuel (DDF) untuk truk tangki PT Pertamina Patra Niaga. PGN juga melaksanakan Proyek Strategis Nasional, yaitu Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga dengan lebih agresif. Selain itu, PGN juga melakukan diversifikasi bisnis melalui pengembangan bisnis anak perusahaan dengan membangun LNG Hub Arun serta mengembangkan green energy business melalui pemanfaatan biometana dari limbah pabrik kelapa sawit. PGN as the Gas Subholding continues to synergize within Pertamina's Oil and Gas Holding through the completion of the Senipah - RU V Balikpapan Pipeline and contributes to the success of Pertamina's energy transition program through the trial use of Diesel Dual Fuel (DDF) for PT Pertamina Patra Niaga's tank trucks. PGN is also implementing the National Strategic Project, namely the Construction of Household Gas Networks more aggressively. In addition, PGN also diversified its business through the development of a subsidiary business by building the Arun LNG Hub and developing a green energy business through the utilization of biomethane from palm oil mill waste.

**2022**

PGN sebagai Subholding Gas semakin memperkuat sinergi di dalam Holding Migas Pertamina melalui penyelesaian Pembangunan Pipa Minyak mentah koridor Minas-Duri Dumai & koridor Batam-Bangko-Dumai serta Pembangunan Pipa Transmisi Gas Ruas Gresik-Semarang untuk pasokan gas dari Jimbaran Tiung Biru. PGN juga terus memberi dampak positif bagi negeri di antaranya melalui Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga dengan menggunakan investasi mandiri dan mendukung pertumbuhan industri nasional melalui implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 134 & 135 tahun 2021 (revisi atas Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020). Selain itu, PGN memperoleh predikat Medium Risk dari badan sertifikasi internasional dalam implementasi ESG.

PGN as a Gas Subholding further strengthened the synergy within Pertamina Oil and Gas Holding through the completion of the Construction of the Minas- Duri-Dumai Corridor Crude Oil Pipeline and that of the Batam-Bangko-Dumai as well as the construction of the Gresik-Semarang Gas Transmission Pipeline for gas supply from Jimbaran Tiung Biru. PGN also continued to positively impact the country, including through the Development of Household Gas Networks by means of independent investment, and to support the growth of the national industry through the implementation of Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) Decrees Number 134 and 135 of 2021 (amendment to MEMR Decrees Number 89 and 91 of 2020). In addition, PGN also received a Medium Risk rating from an international certification body for implementing ESG.

# VISI DAN MISI

[c.1]

## VISION AND MISSION

### Visi | Vision

**Menjadi penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan.**

To be the clean energy solution provider for a greener and more sustainable world.

### Misi | Mission

**Menjalankan bisnis gas di bidang *midstream* dan *downstream* dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan:**

- 1. Menyediakan energi berbasis gas yang memberi nilai tambah bagi seluruh pelanggan.**
- 2. Mengakselerasi transisi energi di Indonesia.**

Conducting midstream and downstream gas business and other supporting businesses committed to increasing the value for all stakeholders through:

- 1. Providing gas-based energy that adds value to all customers.**
- 2. Accelerating the energy transition in Indonesia.**

Dewan Komisaris dan Direksi PGN telah menyetujui Visi dan Misi Perseroan. Visi dan Misi Perseroan sebagai Subholding Gas juga telah diperbarui dan ditetapkan melalui Visi dan Misi Perseroan sebagai Subholding Gas juga telah diperbarui dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No.062000.K/PR.00/PDO/2024 tanggal 25 September 2024 tentang Penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 Suplemen hingga 2034 dan Visi Misi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sedangkan Budaya Perusahaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No.037800.K/OT.04/PDO/2020 tanggal 16 Oktober 2020 perihal Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Lingkungan Subholding Gas.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PGN have approved the company's Vision and Mission. As the Gas Subholding, PGN's Vision and Mission have been updated and officially established through Directors' Decree No. 062000.K/PR.00/PDO/2024, dated September 25, 2024, concerning the Establishment of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029, with a supplement extending to 2034. Meanwhile, the company's Corporate Culture has been formalized through Directors' Decree No. 037800.K/OT.04/PDO/2020, dated October 16, 2020, regarding the Implementation of AKHLAK Core Values within the Gas Subholding environment.

# BUDAYA PERUSAHAAN

## CORPORATE CULTURE



**AMANAH**  
TRUSTWORTHY

**KOMPETEN**  
COMPETENT

**HARMONIS**  
HARMONIOUS

**LOYAL**  
LOYAL

**ADAPTIF**  
ADAPTIVE

**KOLABORATIF**  
COLLABORATIVE

Untuk mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas dan pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menjadikan penerapan budaya perusahaan “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai faktor kunci dalam mencapai Visi Misi Subholding Gas. Budaya AKHLAK memastikan bahwa perilaku seluruh organisasi sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, yang berlaku bagi semua Perwira Subholding Gas.

To support PGN's role as the Gas Subholding and the main operator of the natural gas business in Indonesia, PGN adopts the corporate culture of “AKHLAK” (*Amanah* - Trustworthy, *Kompeten* - Competent, *Harmonis* - Harmonious, *Loyal* - Loyal, *Adaptif* - Adaptive, and *Kolaboratif* - Collaborative) as a key factor in achieving the Vision and Mission of the Gas Subholding. The AKHLAK culture ensures that the behaviors of the entire organization align with the company's values, applying to all Gas Subholding personnel.

**Kalimat afirmatif:**  
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan  
**Perilaku AMANAH:**

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

**Kalimat afirmatif:**  
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas  
**Perilaku KOMPETEN:**

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

**Kalimat afirmatif:**  
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan  
**Perilaku HARMONIS:**

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

**Kalimat afirmatif:**  
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  
**Perilaku LOYAL:**

- Menjaga nama baik sesama Perwira Subholding Gas, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

**Kalimat afirmatif:**  
Kami terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan  
**Perilaku ADAPTIF:**

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

**Kalimat afirmatif:**  
Kami membangun kerja sama yang sinergis  
**Perilaku KOLABORATIF:**

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

**Affirmative statement:**  
We uphold the trust that has been given  
**AMANAH Behavior:**

- Fulfilling promises and commitments.
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions.
- Adhering to moral and ethical values.

**Affirmative statement:**  
We continue to learn and develop capabilities  
**KOMPETEN Behavior:**

- Improving self-competence to respond to everchanging challenges.
- Helping others to learn.
- Completing tasks with the highest quality.

**Affirmative statement:**  
We care for each other and respect differences  
**HARMONIS Behavior:**

- Respecting everyone regardless of background.
- Willing to help others.
- Building a conducive work environment.

**Affirmative statement:**  
We dedicate and prioritize the interests of the Nation and State  
**LOYAL Behavior:**

- Maintaining the reputation of fellow Gas Subholding Employees, leaders, SOEs, and the State.
- Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
- Obeying the leadership as long as it is not against the law and ethics

**Affirmative statement:**  
We continue to innovate & be enthusiastic in driving or facing change  
**ADAPTIF Behavior:**

- Quickly adapting to become better.
- Making continuous improvement following technological developments.
- Being proactive.

**Affirmative statement:**  
We build synergistic collaboration  
**KOLABORATIF Behavior:**

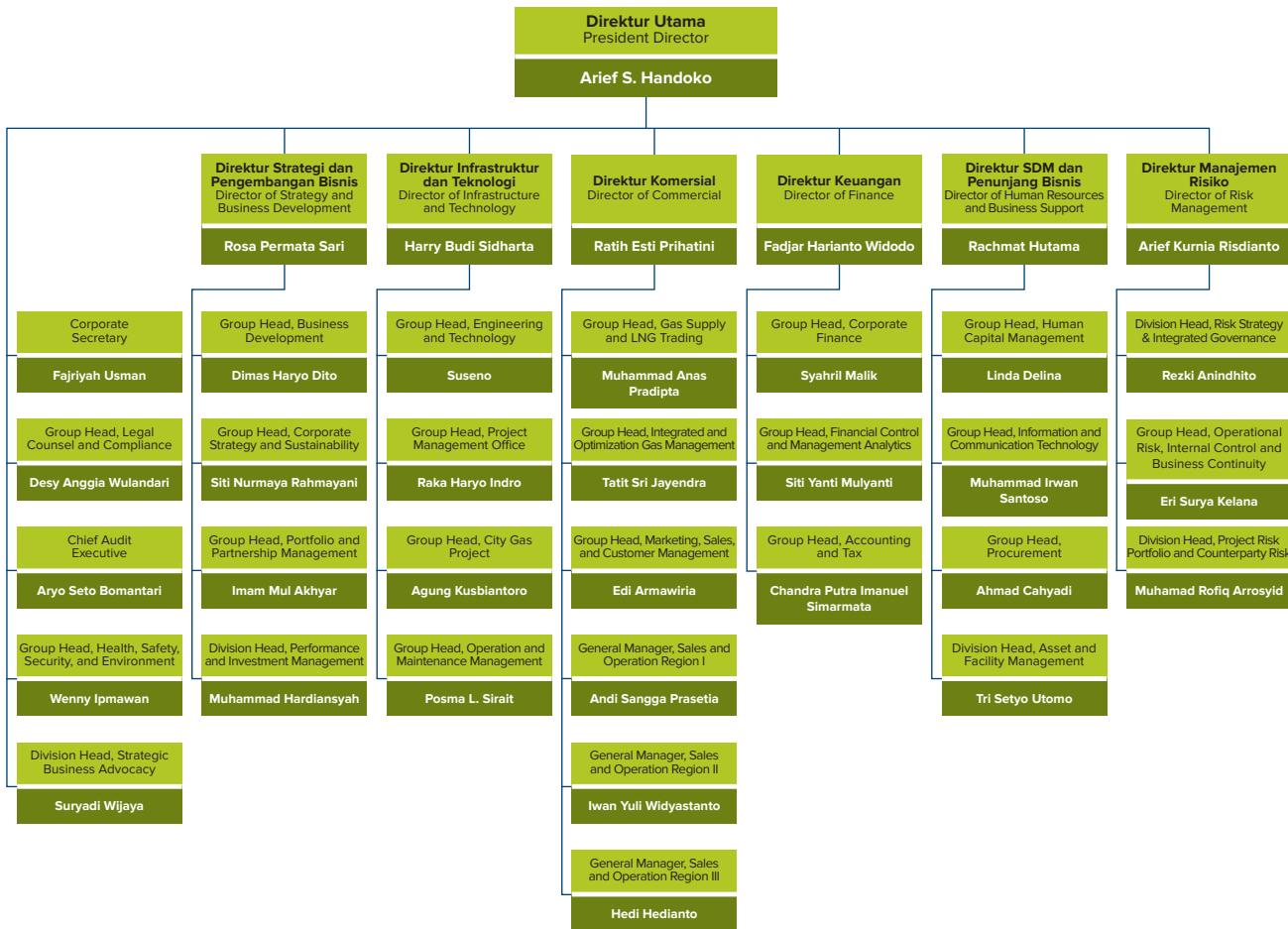
- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being open about working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

# STRUKTUR ORGANISASI [2-9]

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi PGN ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: 036800.K/OT.00/HCGS/2024 tanggal 18 September 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 004100.K/OT.00/HCGS/2023 Tentang Struktur Organisasi Beserta PRL dan Formasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Penyesuaian Struktur Organisasi Level BOD-1).

The organizational structure of PGN was established through the Board of Directors Decree of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number: 036800.K/OT.00/HCGS/2024 dated September 18, 2024, concerning Amendments to the Board of Directors Decree of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number 004100.K/OT.00/HCGS/2023 on the Organizational Structure, PRL, and Formation of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Adjustment of Organizational Structure at BOD-1 Level).



Wilayah Sales and Operation PGN terbagi menjadi tiga region:

- Region I: Sumatera dan Kepulauan Riau.
- Region II: Jawa Barat, DK Jakarta, dan Banten.
- Region III: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

PGN's Sales and Operation areas are divided into three regions:

- Region I: Sumatra and the Riau Islands.
- Region II: West Java, DK Jakarta, and Banten.
- Region III: Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM [c.3]

## INFORMATION ON SHAREHOLDER



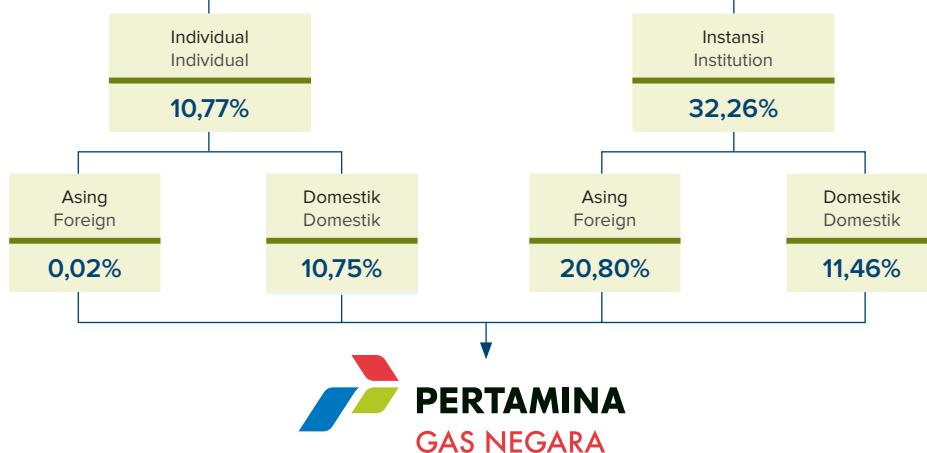
1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna  
1 Share of Dwiwarna Serie A



Publik Saham Seri B  
Public Series B Shares  
**43,04%**



Saham Seri B  
Series B Shares  
**56,96%**



### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PGN

Total jumlah saham PGN yang ditempatkan dan disetor penuh hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) lembar saham. PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% (lima puluh enam koma sembilan enam persen) saham Seri B atas Perseroan dan Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindah tangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran, dan likuidasi Perusahaan.

Adapun untuk pemegang saham publik berjumlah 43,04% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, dengan rincian jumlah pemegang saham individual sebesar 10,77% dan jumlah pemegang saham institusi sebesar 32,26%.

### PGN SHAREHOLDER COMPOSITION

As of December 31, 2024, the total number of PGN shares issued and fully paid amounted to 24,241,508,196 (twenty-four billion two hundred forty-one million five hundred eight thousand one hundred ninety-six) shares. PT Pertamina (Persero) is the majority shareholder, holding 56.96% (fifty-six point nine six percent) of the Company's Series B shares, while the Government of the Republic of Indonesia owns one Series A Dwiwarna share, which carries special voting rights.

The Series A Dwiwarna share is non-transferable and holds special rights regarding capital changes, the appointment and dismissal of Board of Directors and Board of Commissioners members, amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, dissolutions, and liquidation of the Company.

Meanwhile, public shareholders account for 43.04% of the total issued and fully paid shares, with individual shareholders holding 10.77% and institutional shareholders holding 32.26%.

# INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI [2-2]

## INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND AFFILIATES

Nama Perusahaan Company Name	Anak Perusahaan/ Afiliasi Subsidiary/Affiliate	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Bidang Usaha Line of Business	Aset (juta USD) Assets (million USD)	Status Operasi Operation Status
PT Pertamina Gas	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 51%, PT Pertamina (Persero) – 48,99%</li> <li>PT Pertamina Pedeve Indonesia – 0,01%</li> </ul>	Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Transportation	2.409	Beroperasi Operating
PT Saka Energi Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 99,997%</li> <li>PT PGAS Solution – 0,003%</li> </ul>	Hulu Minyak dan Gas Bumi Upstream Oil and Gas	1.209	Beroperasi Operating
PT Gagas Energi Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 99,88%</li> <li>PT PGAS Solution - 0,12%</li> </ul>	Pengelolaan bisnis SPBG Transportasi, CNG dan LNG Retail SPBG business management Transportation, CNG and LNG Retail	80	Beroperasi Operating
PT PGN LNG Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 99,999%</li> <li>PT Gagas Energi Indonesia – 0,001%</li> </ul>	LNG Wholesales & Infrastruktur LNG LNG Wholesales & LNG Infrastructure	604	Beroperasi Operating
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 99,93%</li> <li>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,07%</li> </ul>	ICT dan Operation Technology, Konstruksi, dan Perdagangan ICT and Operation Technology, Construction, and Trading	47	Beroperasi Operating
PT PGAS Solution	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 99,91%</li> <li>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,09%</li> </ul>	Engineering, Konstruksi, Operasi & Pemeliharaan Engineering, Construction, Operation & Maintenance	116	Beroperasi Operating
PT Permata Graha Nusantara	Anak Perusahaan Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan - 99,99%</li> <li>PT PGAS Solution - 0,01%</li> </ul>	Pengelolaan Aset, Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Pengelolaan Arsip Asset Management, Facility Management, Real Estate Entrepreneur, Records Management	58	Beroperasi Operating
PT Transportasi Gas Indonesia	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan - 59,87%</li> <li>Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40%</li> <li>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,13%</li> </ul>	Transportasi Gas Bumi Natural Gas Transportation	276	Beroperasi Operating
PT Nusantara Regas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 40%</li> <li>PT Pertamina (Persero) – 60%</li> </ul>	Bisnis Jasa Regasifikasi & Pengembangan Infrastruktur LNG untuk Kilang Cilacap Regasification Services Business & LNG Infrastructure Development for Cilacap Refinery	280	Beroperasi Operating
PT Kalimantan Jawa Gas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Graha Nusantara – 80%</li> <li>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk – 20%</li> </ul>	Transportasi Gas Gas Transportation	15	Beroperasi Operating

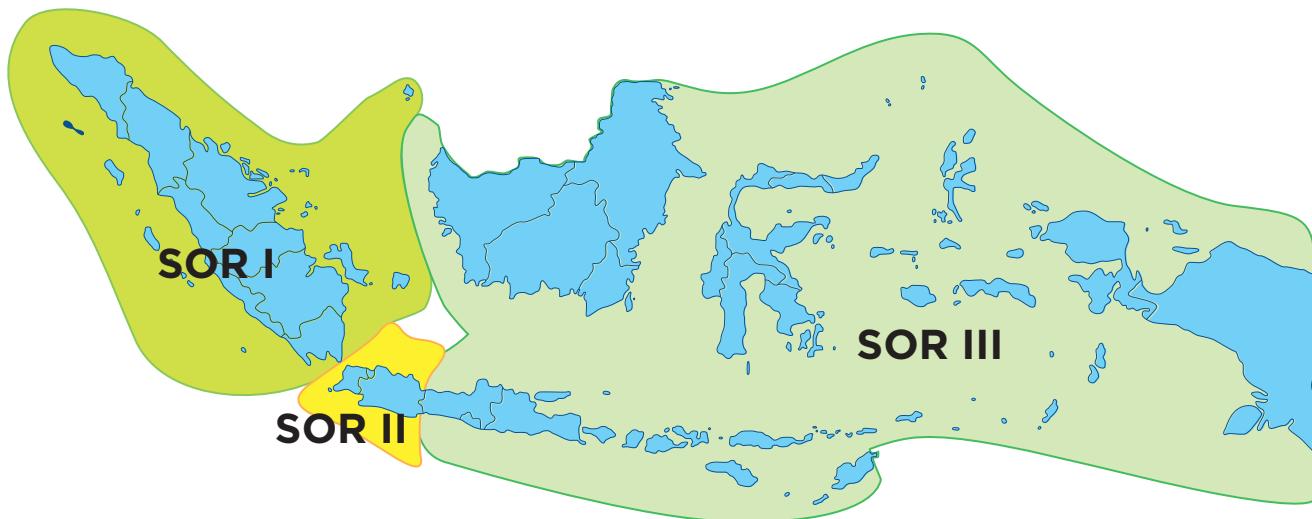
Nama Perusahaan Company Name	Anak Perusahaan/ Afiliasi Subsidiary/Affiliate	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Bidang Usaha Line of Business	Aset (juta USD) Assets (million USD)	Status Operasi Operation Status
PT Permata Karya Jasa	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Graha Nusantara – 60%</li> <li>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 40%</li> </ul>	Penyedia Tenaga Kerja Manpower Provider	21	Beroperasi Operating
PT Solusi Energi Nusantara	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT PGAS Solution – 99,9%</li> <li>PT Permata Graha Nusantara – 0,1%</li> </ul>	Engineering, Konsultasi, dan jasa Engineering, Consulting, and services	12	Beroperasi Operating
PT Widar Mandripa Nusantara	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Gagas Energi Indonesia – 99,998%</li> <li>PT Permata Karya Jasa – 0,002%</li> </ul>	Bisnis Kelistrikan Electricity Business	7	Beroperasi Operating
PT Telemedia Dinamika Sarana	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT PGAS Telekomunikasi Nusantara – 90%</li> <li>Koperasi Jasa PGASCOM – 10%</li> </ul>	Telekomunikasi Telecommunication	6	Beroperasi Operating
PT Pertagas Niaga	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Gas – 99%</li> <li>PT Pertamina Hulu Energi – 1%</li> </ul>	Bisnis CNG, Penyimpanan CNG dan LNG Retail CNG, CNG Storage and LNG Retail business	190	Beroperasi Operating
PT Perta Arun Gas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Gas – 99,95%</li> <li>PT Pertagas Niaga – 0,05%</li> </ul>	Pengelolaan Infrastruktur LNG & Komersialisasi Infrastruktur LNG LNG Infrastructure Management & LNG Infrastructure Commercialization	287	Beroperasi Operating
PT Perta-Samtan Gas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Gas – 66%</li> <li>Samtan Co.Ltd – 34%</li> </ul>	Pemrosesan LPG LPG Processing	143	Beroperasi Operating
PT Perta Daya Gas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Gas – 65%</li> <li>PT Indonesia Power – 35%</li> </ul>	Penyimpanan CNG untuk PLN CNG Storage for PLN	22	Beroperasi Operating
PT Gas Energi Jambi	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan – 40%,</li> <li>PT Wahana Catur Mas – 40%</li> <li>PT Jambi Indoguna Internasional – 10%</li> <li>PT Bukaka Corporindo – 10%</li> </ul>	Perdagangan dan pembangunan Trading and Development	N/A	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Baskara Asri Ghas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan 0,044%</li> <li>PT Asri Prima Baskara – 93%</li> <li>PT Banten Global Synergi - 4,304%</li> <li>Izma Agyano Bursman - 2,652%</li> </ul>	Jasa Pengangkutan, Perdagangan dan Pertambangan Transportation, Trading and Mining Services	7	Beroperasi Operating
Bentang Energi Indonesia Ltd	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PLI - 75%</li> <li>SEInv – 25%</li> </ul>	Perdagangan dan Transportasi Minyak dan LNG Oil and LNG Trading and Transportation	1	Aktif (Tidak Beroperasi) Active (Not Operating)
PT Padoma Global Neo Energi	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PLI - 30%</li> <li>PT Papua Doberai Mandiri - 70%</li> </ul>	Penyediaan LNG LNG Supply	N/A	Aktif (Tidak Beroperasi) Active (Not Operating)

Nama Perusahaan Company Name	Anak Perusahaan/ Afiliasi Subsidiary/Affiliate	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Bidang Usaha Line of Business	Aset (juta USD) Assets (million USD)	Status Operasi Operation Status
PT Lamong Nusantara Gas	Afiliasi Affiliate	<ul style="list-style-type: none"> <li>PLI - 51%</li> <li>PT Pelindo Energi Logistik - 49%</li> </ul>	Pembangunan, pengelolaan, dan pengoperasian Terminal LNG Construction, management and operation of LNG Terminal	9	Aktif (Tidak Beroperasi) Active (Not Operating)
PGAS Telecommunication International Pte. Ltd	Afiliasi Affiliate	PGASCOM - 100%	Industri Informasi, Komunikasi & Teknologi, Penjualan leased circuit service, Transit IP, Layanan Internet Information, Communication & Technology Industry, Sale of leased circuit service, IP Transit, Internet Service	4	Beroperasi Operating



# WILAYAH OPERASIONAL PGN [c.3]

## PGN OPERATIONAL AREA



Wilayah kegiatan usaha PGN tersebar di 18 provinsi dan 78 kota/kabupaten di Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, portofolio pengelolaan infrastruktur hilir gas bumi PGN Group mencakup 97% dari infrastruktur hilir gas bumi yang sudah terbangun dan beroperasi. Kegiatan operasional usaha niaga gas bumi PGN dikelola oleh *Sales and Operation Region* (SOR) yang terbagi dalam SOR I, II, dan III dengan rincian wilayah masing-masing SOR sebagai berikut:

1. Wilayah SOR I meliputi pulau Sumatera & Kepulauan Riau, dengan Area terdiri dari Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam dan sekitarnya.
2. Wilayah SOR II meliputi provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dengan Area terdiri dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon dan sekitarnya.
3. Wilayah SOR III meliputi provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, serta pulau Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan kepulauan Maluku dengan Area terdiri dari Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang, Kalimantan (Balikpapan, Kutai Kartanegara, Tarakan) dan Kawasan Timur Indonesia (Makassar, Banggai dan Sorong).

Anak perusahaan dan afiliasi PGN memiliki wilayah operasi yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan PT Saka Energi Indonesia memiliki area operasi di luar negeri, yaitu pada Lapangan Fasken di Texas, Amerika Serikat

PGN's business operations span 18 provinces and 78 cities/regencies across Indonesia. By the end of 2024, PGN Group's downstream natural gas infrastructure portfolio covers 97% of the built and operational downstream gas infrastructure in the country. PGN's natural gas trading operations are managed by the Sales and Operation Region (SOR), which is divided into SOR I, II, and III, with the following regional coverage:

1. SOR I covers Sumatra & Riau Islands, with operational areas including Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam, and surrounding regions.
2. SOR II covers West Java, DKI Jakarta, and Banten, with operational areas including Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon, and surrounding regions.
3. SOR III covers Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, as well as the islands of Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua, and the Maluku Islands, with operational areas including Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang, Kalimantan (Balikpapan, Kutai Kartanegara, Tarakan), and Eastern Indonesia (Makassar, Banggai, and Sorong).

PGN's subsidiaries and affiliates operate across various regions within the Republic of Indonesia, while PT Saka Energi Indonesia has an overseas operation, specifically in the Fasken Field, Texas, United States.

# KEGIATAN USAHA [C.4][2-6]

## BUSINESS ACTIVITIES

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PGN, yang terakhir diubah melalui Akta Nomor 28 tanggal 11 Mei 2021 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, kegiatan usaha PGN meliputi:

### KEGIATAN USAHA UTAMA

- a. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga.
- b. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon).
- c. Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam, karbonasi dan gasifikasi batu bara atau bahan hidrokarbon lain, termasuk proses regasifikasi LNG (KBLI 35201).
- d. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan (KBLI 35202).
- e. Penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem saluran dan transportasi darat maupun laut (KBLI 35202).
- f. Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair kepada konsumen melalui saluran dan transportasi darat maupun laut (KBLI 35202).
- g. Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas (KBLI 35202).
- h. Pengangkutan gas dalam bentuk gas dan cair dari produsen ke tempat konsumen dengan saluran pipa maupun moda transportasi darat dan laut atas dasar fee atau kontrak (KBLI 49300).
- i. Pengoperasian gardu pompa (KBLI 49300).

### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of PGN's Articles of Association, which was last amended through Deed Number 28 dated May 11, 2021, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, PGN's business activities include the following:

### CORE BUSINESS ACTIVITIES

- a. Carrying out planning, construction, management and downstream business development in the natural gas sector including processing, transportation, storage and trading activities.
- b. Carrying out planning, construction, production development, supplying, and distribution of artificial gas (hydrocarbon gas).
- c. Processing gas fuel that can be used directly as fuel where the production is accompanied by gas quality improvement, such as by refining, blending, and other processes produced from natural gas, carbonation and coal gasification, or other hydrocarbon materials, including LNG regasification process (ISIC 35201).
- d. Distributing gas through pipeline networks with extra high pressure (more than 10 bar); high pressure (between 4 bar to 10 bar); and medium to lower pressure (below 4 bar) be it from own production or from other parties to consumers (ISIC 35202).
- e. Carrying out transmission, distribution, and procurement of all types of gas fuel, in gas and liquid form through the pipeline system and land and sea transportation (ISIC 35202).
- f. Trading gas in gas and liquid form to consumers through the pipeline system and land and sea transportation (ISIC 35202).
- g. Trading gas in gas and liquid form through the gas distribution system operated by other parties and carrying out operations of commodity exchange and gas fuel transportation (ISIC 35202).
- h. Transporting natural gas in gas and liquid form from producers to the consumers using the pipeline system and land and sea transportation on a fee or contract basis (ISIC 49300).
- i. Operating pumping substations (ISIC 49300).

- j. Penyimpanan gas dalam bentuk gas dan cair sementara sebelum gas tersebut dikirim ke konsumen (KBLI 52101; KBLI 52109).
- k. Perdagangan bahan bakar gas dan cair, serta produk sejenisnya dalam skala industri maupun retail (KBLI 46610).
- l. Instalasi gas pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal (KBLI 43223).
- m. Pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran gas (KBLI 43223).

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/ atau yang mendukung kegiatan usaha utama, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Penyertaan modal di bidang usaha hulu minyak dan gas, infrastruktur pipa minyak, LNG termasuk LNG carrier, NGL, LPG, CNG, jasa konstruksi, *engineering*, kelistrikan, informasi dan komunikasi, properti dan manajemen aset, kawasan pariwisata, penyediaan jasa tenaga kerja, konsultasi, dan bidang usaha lainnya.
- b. Kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- c. Optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya lainnya yang dimiliki Perseroan.

- j. Providing temporary storage for gas in gas and liquid form before the gas is sent to the consumers (ISIC 52101; ISIC 52109).
- k. Trading gas and liquid fuels, as well as similar products on industrial and retail scales (ISIC 46610).
- l. Installing gas in buildings for both residential and nonresidential purposes (ISIC 43223).
- m. Maintaining and repairing gas line installations (ISIC 43223).

In addition to the main business activities, the Company is entitled to carry out other supporting business activities that are directly related and/or that support the main business activities, including but not limited to:

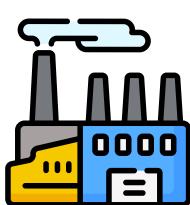
- a. Capital participation in the oil and gas upstream businesses, oil pipes infrastructure, LNG including LNG carrier, NGL, LPG, CNG, construction services, engineering, electricity, information and communication, property and asset management, tourism area, labor services, consulting services, and other businesses.
- b. Service activities related to natural gas mining carried out on a fee or contract basis.
- c. Optimization of the Company's assets and resources.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sampai akhir tahun 2024, PGN telah melaksanakan semua kegiatan usahanya sesuai dengan kebijakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

## IMPLEMENTED BUSINESS ACTIVITIES

As of the end of 2024, PGN has successfully carried out all its business activities in accordance with the policies outlined in the Company's Articles of Association.



### GSA (GAS SALES AGREEMENT)

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik, kilang, pupuk, smelter, hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.

PGN purchases natural gas from various natural gas producers, which is then sold to various segments of natural gas end users, ranging from household, commercial and industrial, power plant, refinery, fertilizer, smelter customers, to the transportation sector either through natural gas distribution pipelines, CNG or LNG.



#### GTA (GAS TRANSPORTATION AGREEMENT)

Pada bidang bisnis transportasi gas bumi, PGN menyediakan fasilitas/infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik gas (*shipper*), sehingga gas bumi dapat dialirkan secara aman dan andal.

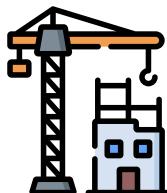
PGN's natural gas transportation business provides facilities/infrastructure that can be utilized by gas owners (shippers), so that natural gas can be transported safely and reliably.



#### PRODUKSI GAS DAN MINYAK BUMI Gas and Oil Production

Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 10 (sepuluh) wilayah kerja domestik dan 1 (satu) wilayah kerja internasional.

PGN, through PT Saka Energi Indonesia, manages 10 (ten) domestic working areas and 1 (one) international working area in the upstream oil and gas business.



#### BISNIS LAINNYA Other Business

Bidang bisnis lainnya meliputi *engineering, procurement, construction, property management*, layanan jaringan telekomunikasi yang andal, serta penyediaan tenaga kerja yang ahli di bidangnya dikelola oleh Entitas Anak/Afiliasi.

Other business fields include engineering, procurement, construction, property management, reliable telecommunications network services, as well as the provision of labor experts in fields managed by Subsidiaries/Affiliates.

### PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

PGN menjalankan kegiatan usaha di bidang transmisi dan niaga gas bumi. Pada bidang transmisi gas bumi, PGN dan entitas anak/afiliasi memiliki jaringan pipa transmisi di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Timur untuk menghubungkan lokasi sumber gas bumi dengan lokasi pengguna akhir gas bumi melalui moda pipa transmisi.

Dalam bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari produsen lalu dijual ke berbagai segmen pengguna akhir, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik, kilang, pupuk, smelter, hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG, maupun LNG.

PGN mengoperasikan berbagai infrastruktur gas bumi secara terintegrasi, guna mendukung kegiatan usaha niaga gas bumi. PGN menjamin penyaluran gas bumi kepada para pengguna akhir gas bumi, memenuhi kualitas produk (komposisi, tekanan, temperatur gas bumi), dan menyediakan layanan pelanggan (kontak pelanggan, penanganan gangguan) sesuai standar internasional.

### PRODUCTS AND SERVICES

PGN operates in the natural gas transmission and trading sectors. In the natural gas transmission sector, PGN and its subsidiaries/affiliates manage a network of transmission pipelines across the provinces of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Riau Islands, West Java, Central Java, East Java, and East Kalimantan. These pipelines connect natural gas sources to end users via transmission pipeline networks.

In the natural gas trading sector, PGN purchases natural gas from producers and sells it to various end-user segments, including households, small businesses, commercial and industrial customers, power generation facilities, refinery, fertilizer, smelter, and the transportation sector. Distribution is carried out through natural gas pipeline networks, CNG, and LNG.

PGN operates an integrated natural gas infrastructure to support its trading activities. The Company ensures a reliable supply of natural gas to end users while maintaining product quality (composition, pressure, and temperature) and providing customer services (customer contact, troubleshooting) in accordance with international standards.

Pengelolaan pelanggan dilakukan PGN berdasarkan segmentasi pelanggan yang dibagi menjadi:

1. Pelanggan Rumah Tangga (RT)
2. Pelanggan Kecil (PK)
3. Pelanggan Sektor Transportasi (SPBG)
4. Pelanggan Komersial dan Industri (KI)

Setiap segmen pelanggan menerima penawaran produk yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

PGN manages its customers through a segmentation approach, categorized into:

1. Household Customers (RT)
2. Small Business Customers (PK)
3. Transportation Sector Customers (SPBG)
4. Commercial and Industrial Customers (KI)

Each customer segment receives tailored product offerings to meet their specific needs.



Solusi pemanfaatan energi terintegrasi yang andal dan berfokus pada pelanggan melalui *excellent customer experience* untuk segmen pelanggan komersial dan industri.  
Reliable and customer-focused integrated energy utilization solutions through excellent customer experience for commercial and industrial customer segments.



Solusi pemanfaatan energi yang mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan untuk segmen pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil.  
Easy, economical, and environmentally friendly energy utilization solutions for household and small customer segments.



Solusi penyediaan bahan bakar gas yang bersih, ramah lingkungan, dan efisien dengan moda CNG untuk segmen pelanggan transportasi.  
Clean, environmentally friendly, and efficient fuel gas supply solutions with CNG mode for the transportation customer segment.



Solusi penyediaan gas bumi untuk lokasi tanpa jaringan distribusi gas bumi melalui *Gas Transport Module (GTM)*, yaitu kendaraan yang membawa gas bumi dengan moda CNG untuk segmen pelanggan Industri, Komersial dan UMKM.  
Natural gas supply solutions for locations without natural gas distribution networks through the Gas Transport Module (GTM), which is a vehicle that carries natural gas with CNG mode for the Industrial, Commercial and MSME customer segments.

PGN menyediakan gas bumi dalam dua bentuk utama: gas pipa dan *beyond pipeline*. Untuk kategori gas pipa, PGN menawarkan produk Gasline dan Gasku, sementara dalam kategori *beyond pipeline*, tersedia produk Gasku dan Gaslink.

Produk Gasline menawarkan pilihan solusi terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasi pemanfaatan gas bumi pelanggan melalui berbagai kriteria kontrak ke beberapa kelompok berdasarkan jumlah pemakaian gas bumi, yaitu:

- **Kelompok Bronze 1:** Pemakaian gas bumi antara 1.001–10.000 m<sup>3</sup> per bulan.
- **Kelompok Bronze 2:** Pemakaian gas bumi antara 350–1.750 mmbtu per bulan.
- **Kelompok Bronze 3:** Pemakaian gas bumi antara 1.751–17.500 mmbtu per bulan.
- **Kelompok Silver:** Pemakaian gas bumi antara 17.501–125.000 mmbtu per bulan.
- **Kelompok Gold:** Pemakaian gas bumi antara 125.001–350.000 mmbtu per bulan.
- **Kelompok Platinum:** Pemakaian gas bumi lebih dari 350.000 mmbtu per bulan.

Selain Gasline, PGN juga menghadirkan Gaslink sebagai solusi bagi segmen pelanggan komersial dan industri melalui moda transportasi gas atau *Gas Transport Module (GTM)* dalam bentuk CNG dan LNG. Produk ini dirancang khusus untuk calon pelanggan yang belum terjangkau oleh jaringan pipa PGN, memastikan akses energi yang lebih luas dan fleksibel.

PGN provides natural gas in two main forms: pipeline gas and beyond pipeline gas. For the pipeline gas category, PGN offers Gasline and Gasku products, while in the beyond pipeline category, Gasku and Gaslink products are available.

Gasline products offer a choice of integrated solutions tailored to the operational needs of customers' natural gas utilization through various contract criteria, divided into several groups based on the amount of natural gas usage, namely:

- **Bronze 1 Group:** 1,001–10,000 m<sup>3</sup> per month.
- **Bronze 2 Group:** 350–1,750 mmbtu per month.
- **Bronze 3 Group:** 1,751–17,500 mmbtu per month.
- **Silver Group:** 17,501–125,000 mmbtu per month.
- **Gold Group:** 125,001–350,000 mmbtu per month.
- **Platinum Group:** More than 350,000 mmbtu per month.

In addition to Gasline, PGN also presents Gaslink as a solution for the commercial and industrial customer segments through gas transportation modes or Gas Transport Module (GTM) in the form of CNG and LNG. This product is specifically designed for prospective customers who have not been reached by PGN's pipeline network, ensuring wider and more flexible access to energy.

Pada segmen pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil, produk Gaskita disiapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam kategori produk berikut:

- a. Produk Gaskita Praktis: diperuntukkan untuk pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil dengan fitur yang praktis namun tetap dapat memenuhi kebutuhan gas pelanggan.
- b. Produk Gaskita Pintar: dirancang khusus untuk pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil, dilengkapi dengan fitur tambahan yang meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan gas bumi PGN.

Sedangkan untuk segmen pelanggan transportasi, PGN menyediakan produk Gasku dalam bentuk CNG yang dapat diakses pada SPBG dan MRU yang telah tersedia di Sumatera bagian selatan, Jawa, dan Balikpapan.

Di sektor eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, PGN bekerja sama dengan anak perusahaannya, PT Saka Energi Indonesia (SEI), untuk melakukan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi minyak bumi, gas bumi, dan LPG.

Selain itu, PGN juga menawarkan layanan lain seperti penyewaan jaringan *fiber optic*, jasa konstruksi dan perbaikan (*operation & maintenance*), serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

## PGN SEBAGAI SUBHOLDING GAS

Sebagai Subholding Gas, PGN mengelola seluruh proses bisnis hilir gas bumi, mulai dari pengadaan pasokan gas dari sumber domestik dan internasional hingga pengelolaan infrastruktur. Infrastruktur ini dikelola langsung oleh PGN maupun melalui anak perusahaan/afiliasi, dengan tujuan mendistribusikan gas bumi kepada berbagai segmen pelanggan, termasuk rumah tangga, pelanggan kecil, SPBG, sektor komersial, industri, dan pembangkit listrik.

Transformasi PGN menjadi Subholding Gas dimulai ketika Pemerintah melalui Kementerian BUMN menambah Penyertaan Modal Negara (PMN) di PT Pertamina (Persero) dengan mengalihkan seluruh saham Seri B milik Negara pada PGN sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2018. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat struktur modal dan meningkatkan kapasitas bisnis PT Pertamina (Persero).

Dalam proses pengalihan tersebut, Pemerintah menyerahkan 56,96% saham Seri B kepada PT Pertamina (Persero), sementara satu lembar saham Seri A Dwiwarna tetap menjadi milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 yang mengatur perubahan Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2005 tentang Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

In the Household and Small Customer segments, Gaskita products are prepared to meet customer needs in the following product categories:

- a. Gaskita Praktis products: intended for Household and Small Customer customers with practical features but still able to meet customer gas needs.
- b. Gaskita Pintar products: designed specifically for Household and Small Customer customers, equipped with additional features that increase convenience in the use of PGN natural gas.

As for the transportation customer segment, PGN provides Gasku products in the form of CNG that can be accessed at SPBG and MRUs that are already available in southern Sumatra, Java, and Balikpapan

In the oil and gas exploration and production sector, PGN collaborates with its subsidiary, PT Saka Energi Indonesia (SEI), to conduct exploration, exploitation, and development activities. These operations produce crude oil, natural gas, and Liquefied Petroleum Gas (LPG).

Additionally, PGN offers supplementary services such as fiber optic network leasing, construction and maintenance services (*operation & maintenance*), as well as the management and leasing of buildings and equipment.

## PGN AS THE GAS SUBHOLDING

As the Gas Subholding, PGN manages the entire downstream natural gas business process, from sourcing domestic and international gas supplies to infrastructure management. The infrastructure is operated directly by PGN or through its subsidiaries/affiliates, ensuring the efficient distribution of natural gas to various customer segments, including households, small businesses, transportation (SPBG), commercial sectors, industries, and power generation facilities.

PGN's transformation into a Gas Subholding began when the Indonesian Government, through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), increased State Capital Participation (Penyertaan Modal Negara - PMN) in PT Pertamina (Persero) by transferring all Series B shares owned by the State in PGN. This was carried out under Government Regulation No. 6 of 2018, aimed at strengthening Pertamina's capital structure and expanding its business capacity.

As part of this transition, the Government transferred 56.96% of PGN's Series B shares to PT Pertamina (Persero), while one Series A Dwiwarna share remained under state ownership, in accordance with Government Regulation No. 72 of 2016, which amended Government Regulation No. 44 of 2005 on state capital investment in State-Owned Enterprises (BUMN) and Limited Liability Companies (PT).



Implementasi Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2018 disertai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 286/KMK.2018/06 yang menetapkan nilai tambahan modal negara sebesar Rp38.136.346.046.696. Nilai ini berasal dari pengalihan 13.809.038.755 lembar saham Seri B milik Negara kepada PGN. Proses ini disahkan melalui Akta Inbreng Saham yang ditandatangani oleh Kementerian BUMN dan PT Pertamina (Persero) pada 11 April 2018.

Sebagai bagian dari pembentukan Holding BUMN Migas, PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi PT Pertamina Gas dan anak perusahaannya pada 29 Juni 2018. Akuisisi ini diselesaikan pada 28 Desember 2018, melalui Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham. Dalam proses ini, PGN mengambil alih 51% saham PT Pertamina Gas, termasuk lima anak perusahaannya, yaitu:

1. PT Pertagas Niaga,
2. PT Perta Arun Gas,
3. PT Perta Daya Gas,
4. PT Perta-Samtan Gas, dan
5. PT Perta Kalimantan Gas.

Dengan demikian, PGN secara resmi menjadi Subholding Gas di bawah Holding BUMN Migas yang dikelola oleh PT Pertamina (Persero).

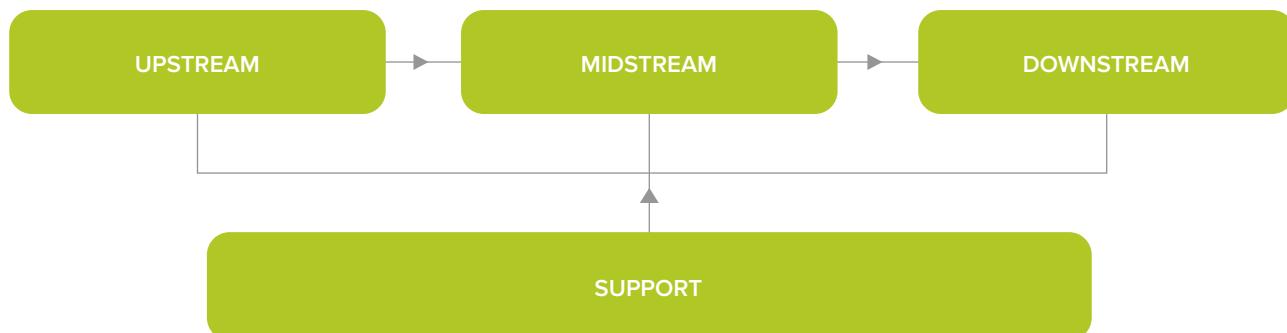
The implementation of Government Regulation No. 6 of 2018 was accompanied by Minister of Finance Decree No. 286/KMK.06/2018, which determined the additional state capital value at Rp38,136,346,046,696. This amount corresponded to the transfer of 13,809,038,755 Series B shares from the State to PGN. The process was formally authorized through a Share Injection Deed (Akta Inbreng Saham) signed by the Ministry of BUMN and PT Pertamina (Persero) on April 11, 2018.

As part of the State-Owned Oil and Gas Holding (Holding BUMN Migas) formation, PGN signed a Conditional Share Purchase Agreement on June 29, 2018, to acquire PT Pertamina Gas (Pertagas) and its subsidiaries. The acquisition was completed on December 28, 2018, through an Amended and Restated Share Purchase Agreement, in which PGN acquired 51% of Pertagas shares, including five subsidiaries:

1. PT Pertagas Niaga
2. PT Perta Arun Gas
3. PT Perta Daya Gas
4. PT Perta-Samtan Gas
5. PT Perta Kalimantan Gas

With this acquisition, PGN officially became the Gas Subholding under the State-Owned Oil and Gas Holding (Holding BUMN Migas), led by PT Pertamina (Persero).

## LINGKUP BISNIS SUBHOLDING GAS SCOPE OF GAS SUBHOLDING BUSINESS



## PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI

PGN bersama Entitas Anak dan Afiliasi, sebagai bagian dari Subholding Gas, bekerja sama secara sinergis untuk memberikan nilai tambah dalam penyediaan gas bumi kepada pengguna akhir. Penyediaan gas bumi yang andal dan berkualitas tinggi dapat dicapai melalui kolaborasi erat dengan Entitas Anak dan Afiliasi yang terlibat dalam berbagai bidang usaha utama, termasuk eksplorasi hulu, perdagangan gas bumi, penyimpanan dan pengolahan gas, transportasi gas menggunakan jaringan pipa maupun moda transportasi lainnya, layanan teknologi informasi, operasi dan pemeliharaan, konstruksi, serta pengelolaan aset.

Pengembangan di berbagai sektor ini dilakukan dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku dan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## INTEGRATED ENERGY SOLUTION PROVIDER

PGN, together with its Subsidiaries and Affiliates, as part of the Gas Subholding, collaborates synergistically to create added value in the supply of natural gas to end users. Reliable and high-quality natural gas supply is achieved through close collaboration with Subsidiaries and Affiliates engaged in various core business sectors, including upstream exploration, natural gas trading, gas storage and processing, gas transportation via pipeline networks and other modes of transport, information technology services, operations and maintenance, construction, and asset management.

Development across these sectors are carried out in compliance with applicable regulations and based on the principles of good corporate governance.



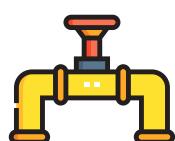
### UPSTREAM

#### PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

Cadangan gas bumi di Indonesia lebih besar dari cadangan minyak bumi. SEI adalah anak perusahaan PGN yang memiliki kegiatan usaha di bidang hulu minyak dan gas bumi.

#### OIL AND GAS PRODUCTION

Natural gas reserves in Indonesia are greater than oil reserves. SEI is a subsidiary of PGN which has business activities in the upstream oil and gas sector.



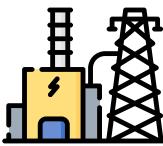
### MIDSTREAM

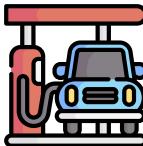
Melalui PLI, NR, TGI, KJG, Pertagas dan PAG, PGN mengoperasikan pipa transmisi dan fasilitas regasifikasi LNG dengan keandalan dan efisiensi yang tinggi.

Through PLI, NR, TGI, KJG, Pertagas and PAG, PGN operates transmission pipelines and LNG regasification facilities with high reliability and efficiency.

Melalui FSRU dan *Land Based Regasification Facility*, LNG diubah menjadi gas bumi yang berkualitas tinggi. PGN memiliki 2 (dua) FSRU yaitu FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat serta 1 (satu) fasilitas Regasifikasi Darat di Arun.

Through FSRU and Land Based Regasification Facility, LNG is converted into high quality natural gas. PGN has 2 (two) Floating Storage and Regasification Units (FSRUs), namely FSRU Lampung and FSRU West Java, as well as one onshore Regasification Facility in Arun.

DOWNSTREAM	
	<p><b>PEMBANGKIT LISTRIK, KILANG, PUPUK, DAN SMELTER</b>            Penggunaan bahan bakar gas bumi pada pembangkit listrik, kilang, pabrik pupuk, dan smelter lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.</p> <p><b>POWER PLANT, REFINERY, FERTILIZER, AND SMELTER</b>            The use of natural gas in power plants, refineries, fertilizer factories, and smelters are more environmentally friendly than fuel oil or coal.</p>
	<p><b>PELANGGAN INDUSTRI DAN KOMERSIAL</b>            Efisiensi dan keandalan adalah faktor yang penting dalam menyalurkan energi kepada pelanggan industri dan komersial. PGN dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.</p> <p><b>INDUSTRY &amp; COMMERCIAL</b>            Efficiency and reliability are important factors in delivering energy to industry and commercial customers. In this case, PGN can fulfill these needs.</p>
	<p><b>RUMAH TANGGA DAN PELANGGAN KECIL</b>            PGN merupakan Perusahaan distribusi gas bumi melalui pipa yang terbesar di Indonesia, dan telah menyalurkan gas bumi ke lebih dari 800.000 pelanggan rumah tangga di 78 Kota/Kabupaten se-Indonesia.</p> <p><b>HOUSEHOLD AND SMALL BUSINESS CUSTOMERS</b>            PGN is the largest pipeline natural gas distribution company in Indonesia, and has distributed natural gas to more than 800,000 household customers in 78 cities and regencies throughout Indonesia.</p>

DOWNSTREAM (BEYOND PIPELINE)	
	<p><b>PELANGGAN SEKTOR KOMERSIAL, HOTEL, DAN RESTORAN</b>            Gaslink adalah solusi untuk penyaluran gas bumi ke lokasi yang tidak terkoneksi dengan pipa gas. Menawarkan fleksibilitas, Gaslink juga tersedia untuk pelanggan sektor komersial, hotel dan restoran.</p> <p><b>COMMERCIAL, HOTEL AND RESTAURANT CUSTOMERS</b>            Gaslink is a solution for natural gas delivery to locations that are not connected to gas pipelines. Offering flexibility, Gaslink is also available for commercial, hotel and restaurant sector customers.</p>
	<p><b>GAS REFUELING STATIONS AND MOBILE REFUELING UNITS (MRU)</b>            Melalui Entitas Anak, PGN mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.</p> <p><b>GAS REFUELING STATIONS AND MOBILE REFUELING UNITS (MRU)</b>            Through its subsidiaries, PGN operates gas refueling stations in various locations in Java, Sumatra and Riau Islands.</p>
	<p><b>SEKTOR INDUSTRI</b>            Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembangnya sektor industri. Solusi energi untuk industri yang berada di luar jalur pipa gas, dapat disalurkan menggunakan Gaslink. PGN terus berupaya mendukung daya saing melalui efisiensi di penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri.</p> <p><b>INDUSTRIAL SECTOR</b>            Indonesia's growth is driven by the development of the industrial sector. Energy solutions for industries located outside the gas pipeline can be channeled using Gaslink. PGN continues to support competitiveness through fuel efficiency by distributing natural gas to various industrial areas.</p>

SUPPORT	
	<p>Bidang bisnis lainnya yang mendukung operasional PGN meliputi <i>engineering, procurement, construction, property management</i>, layanan jaringan telekomunikasi yang andal, serta penyediaan tenaga kerja yang ahli di bidangnya dikelola oleh Entitas Anak/Afiliasi.</p> <p>Other supporting business include engineering, procurement, construction, property management, and reliable telecommunication network services, as well as the supply of skilled manpower managed by Subsidiary Entities/Affiliates.</p>

## PENGELOLA INFRASTRUKTUR GAS BUMI NASIONAL

Sebagai Subholding Gas, PGN memprioritaskan integrasi infrastruktur gas bumi di seluruh Indonesia untuk memastikan ketersediaan energi yang merata bagi masyarakat. Infrastruktur ini mencakup jaringan pipa maupun solusi non-pipa. Pada segmen usaha niaga gas bumi, PGN melaksanakan kegiatan distribusi dan penjualan gas bumi kepada berbagai jenis pengguna akhir, yaitu:

1. Pelanggan komersial,
2. Industri manufaktur,
3. Pembangkit listrik,
4. Pelanggan kecil (UMKM),
5. Rumah tangga, serta
6. Sektor transportasi (SPBG).

Pengelolaan segmen usaha ini melibatkan PGN bersama PT Gagas Energi Indonesia, PT Pertamina Gas, dan PT Pertamina Gas Niaga, yang beroperasi di 18 provinsi dan 78 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, PGN Group mengelola sekitar 97% dari total infrastruktur hilir gas bumi yang telah dibangun dan dioperasikan secara nasional.



## NATIONAL NATURAL GAS INFRASTRUCTURE MANAGER

As the Gas Subholding, PGN prioritizes the integration of natural gas infrastructure across Indonesia to ensure equitable energy availability for the public. This infrastructure includes both pipeline networks and non-pipeline solutions. In the natural gas trading segment, PGN carries out distribution and sales activities for various types of end users, including:

1. Commercial customers,
2. Manufacturing industries,
3. Power generation,
4. Small businesses (MSMEs),
5. Households, and
6. The transportation sector (Natural Gas Fuel Stations/SPBG).

PGN collaborates with PT Gagas Energi Indonesia, PT Pertamina Gas, and PT Pertamina Gas Niaga in managing those business segment, operating in 18 provinces and 78 cities/regencies across Indonesia. As of the end of 2024, PGN Group manages approximately 97% of the total downstream natural gas infrastructure that has been built and is operational nationwide.

# KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

[C.5][2-28] [415-1][11.22.1][11.22.2]

## KETERLIBATAN DALAM ADVOKASI KEBERLANJUTAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK

PGN senantiasa mematuhi seluruh ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku serta menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan guna mendukung praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Seluruh aktivitas advokasi dan keterlibatan kami dijalankan sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip Keberlanjutan yang kami anut.

Komitmen ini juga diwujudkan melalui peran aktif PGN dalam mendukung kebijakan publik yang mendorong tata kelola industri energi yang berkelanjutan. Mengingat sektor gas bumi merupakan industri strategis yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan nasional, dukungan terhadap regulasi yang kuat dan berorientasi keberlanjutan menjadi bagian penting dari kontribusi kami.

Dalam menjalankan operasionalnya, PGN tunduk pada kebijakan publik yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan otoritas terkait. Kebijakan tersebut umumnya mencakup aspek regulasi industri, ketahanan energi, serta pengelolaan lingkungan. PGN secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan kebijakan pemerintah yang berlaku.

Untuk memperkuat dampak positif terhadap sistem dan ekosistem industri, PGN turut berpartisipasi dalam berbagai forum dan asosiasi yang relevan dengan wilayah maupun sektor tempat kami beroperasi. Melalui keterlibatan ini, PGN bertujuan untuk:

1. Memperdalam pemahaman terhadap kebutuhan komunitas, dinamika regional, dan kondisi sosial ekonomi setempat;
2. Berkontribusi secara aktif dalam dialog publik dan kolaborasi multipihak;
3. Berbagi pengetahuan, mendukung penerapan praktik terbaik, serta mendorong peningkatan standar di industri energi;
4. Mendengarkan perspektif yang beragam dan menyelaraskan strategi bisnis dengan agenda keberlanjutan bersama.

## ENGAGEMENT IN SUSTAINABILITY ADVOCACY AND PUBLIC POLICY

PGN consistently complies with all applicable laws and regulations while maintaining constructive relationships with stakeholders to support transparent, responsible, and sustainable business practices. All of our advocacy and engagement activities are aligned with the company's values and the sustainability principles we uphold.

This commitment is also demonstrated through PGN's active role in supporting public policies that promote good governance and sustainability in the energy sector. Given that natural gas is a strategic industry that is heavily influenced by national policies, supporting strong, sustainability-oriented regulations is a vital part of our contribution.

In its operations, PGN is subject to public policies established by the central government and relevant authorities. These policies generally cover areas such as industry regulation, energy security, and environmental management. PGN consistently ensures full compliance with all applicable government policies and regulations.

To strengthen its positive impact on the energy system and industrial ecosystem, PGN participates in various forums and associations relevant to the regions and sectors in which we operate. Through this engagement, PGN aims to:

1. Deepen its understanding of community needs, regional dynamics, and local socioeconomic conditions;
2. Actively contribute to public dialogue and multi-stakeholder collaboration;
3. Share knowledge, support the adoption of best practices, and promote higher standards within the energy industry;
4. Listen to diverse perspectives and align business strategies with shared sustainability agendas.

Keanggotaan PGN dalam asosiasi juga dievaluasi secara berkala guna memastikan keselarasan dengan nilai-nilai perusahaan, arah strategis, dan kebijakan keberlanjutan. Dalam merespons isu-isu strategis seperti perubahan iklim, dekarbonisasi, dan transisi energi, PGN menjaga konsistensi antara posisi perusahaan dengan kebijakan internal serta tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

PGN also regularly evaluates its memberships in associations to ensure alignment with the company's values, strategic direction, and sustainability policies. In responding to strategic issues such as climate change, decarbonization, and energy transition, PGN maintains consistency between its corporate positions, internal policies, and long-term goals.

### ASOSIASI YANG DIIKUTI PGN

ASSOCIATIONS THAT PGN PARTICIPATES IN

Nama Asosiasi Association Institution	Status Keanggotaan Membership Status
Forum Hukum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprises (SOEs) Legal Forum	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Aktif Active Member
National Investor Relations Institute National Investor Relations Institute	Anggota Aktif Active Member
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	Anggota Aktif Active Member
The Institute of Internal Auditors Indonesia	Anggota Aktif Active Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Internal Oversight Unit Communication Forum	Anggota Aktif Active Member
Ikatan Perusahaan Gas Bumi Indonesia (PGI) Indonesian Gas Association	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Gas Society (IGS)	Anggota Aktif Active Member
Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Anggota Aktif Active Member
Indonesian Industrial Hygiene Association (IIHA)	Anggota Aktif Active Member





# MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA

ENHANCING BUSINESS  
SUSTAINABILITY

A photograph showing several industrial workers from the waist up. They are wearing blue and white high-visibility work clothes with reflective stripes, white hard hats, and ear protection. Some have yellow gloves. They appear to be standing in front of a large industrial facility with pipes and structures in the background.

# PENCAPAIAN KAMI

## OUR ACHIEVEMENTS

### MENGUASAI CONTROL

**91%**

pasang pasar niaga gas bumi melalui  
pipa distribusi di Indonesia  
of natural gas trading market share  
through distribution pipelines  
in Indonesia

### MENGELOLA MANAGING

**97%**

dari infrastruktur hilir gas bumi yang  
sudah terbangun dan beroperasi  
of the downstream natural gas  
infrastructure that has been built and  
operates

### LABA BERSIH PERUSAHAAN<sup>\*</sup> COMPANY NET PROFIT

**USD 339** JUTA  
MILLION

\* Laba tahun berjalan yang dapat  
diatribusikan kepada entitas induk  
Profit for the year attributable to  
owners of the parent entity

### KONTRIBUSI PADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

**USD 300** JUTA  
MILLION

melalui pembayaran pajak dan iuran  
BPH Migas  
through tax payments and levies to  
BPH Migas

**8.711 km**

jaringan pipa PGN Standalone  
of PGN Standalone pipeline network

**4.842 km**

jaringan pipa anak perusahaan (TGI, KJG,  
dan Pertagas)  
of subsidiaries pipelines (TGI, KJG, and  
Pertagas)

**19.701 km**

jaringan pipa jargas rumah tangga  
(APBN) yang dikelola oleh PGN  
of household gas pipelines (APBN)  
managed by PGN

**2** FLOATING STORAGE  
REGASIFICATION UNIT  
(FSRU)\*\*

“ Kapal laut pengangkut LNG yang  
dilengkapi unit pengolahan LNG menjadi  
gas (regasifikasi) untuk memasok kebutuhan  
gas di daerah yang sulit dijangkau.

LNG transport vessels equipped with LNG  
to gas processing units (regasification) to  
supply gas needs in hard-to-reach areas.

**1** LAND BASED STORAGE  
REGASIFICATION UNIT\*\*\*

\*\* Terminal pengolahan LNG ke gas  
(regasifikasi) di daratan.  
Land based LNG to gas processing  
(regasification) terminal.

**VOLUME NIAGA GAS**  
GAS TRADING VOLUME

**852 BBTUD**

### MENGELOLA MANAGING

**10**

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)  
Gas filling stations (SPBG)

**4** MOBILE REFUELING UNIT  
(MRU)\*\*\*\*

\*\*\*\*Unit pengisian bahan bakar gas berupa  
*Compressed Natural Gas (CNG)* yang  
dapat berpindah tempat dari satu lokasi ke  
lokasi lain (*mobile*).

Compressed Natural Gas (CNG) refueling  
units that can move from one location to  
another (*mobile*).

### TRANSMISI GAS

GAS TRANSMISSION

**1.543 MMSCFD**

### NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED

**USD 3.821** JUTA  
MILLION

JUMLAH PEMASOK LOKAL  
NUMBER OF LOCAL SUPPLIERS

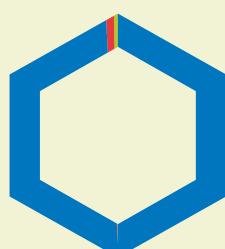
**1.492** PEMASOK  
SUPPLIERS

NILAI PEMBELIAN LOKAL  
VALUE OF LOCAL PROCUREMENT

**USD 315** JUTA  
MILLION

### RINCIAN KOMPOSISI PELANGGAN GAS PGN 2024

DETAILS OF PGN'S GAS CUSTOMER COMPOSITION 2024

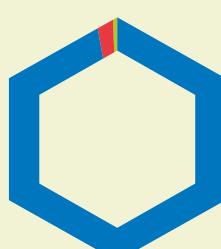


#### Segmen Pengguna/Pelanggan User/Customer Segment

- 99,29%** Rumah tangga  
Household  
**0,40%** Komersial Industri  
Commercial Industry  
**0,31%** Pelanggan Kecil  
Small Customers

### RINCIAN KOMPOSISI PENDAPATAN NIAGA GAS BUMI 2024

DETAILS OF PGN'S REVENUE COMPOSITION FROM GAS TRADING 2024



#### Segmen Niaga Gas Gas Trading Segment

- 98,30%** Komersial Industri  
Commercial Industry  
(termasuk Pembangkit Listrik,  
Industri Pupuk, dan lainnya)  
(including Power Plant, Fertilizer  
Industry, and others)  
**1,54%** Rumah Tangga  
Household  
**0,17%** SPBG  
SPBG

# KOMITMEN

## COMMITMENT

Sebagai subholding gas yang memiliki peran strategis dalam rantai pasok energi nasional, PGN berkomitmen untuk meningkatkan keberlanjutan usaha melalui penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di seluruh lini bisnisnya. Komitmen ini selaras dengan visi PGN, yaitu “Menjadi penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan” dan misi “Menyediakan solusi energi berbasis gas bumi yang memberi nilai tambah bagi seluruh pelanggan serta mengakselerasi transisi energi di Indonesia.”

Dalam kategori usaha, PGN berfokus pada:

### 1. Pengelolaan Infrastruktur

PGN mengelola jaringan infrastruktur gas bumi terintegrasi yang mencakup pipa transmisi dan distribusi, terminal LNG, serta fasilitas regasifikasi. Dalam mengelola infrastruktur ini, PGN memastikan efisiensi operasional, keamanan, dan keberlanjutan dengan mengadopsi teknologi terkini dan standar internasional, seperti ISO 55001 untuk manajemen aset. Infrastruktur yang handal ini menjadi tulang punggung untuk mendukung akses energi bersih bagi seluruh pelanggan, baik untuk sektor industri, komersial, maupun rumah tangga.

### 2. Niaga Gas Bumi dan LNG

Dalam kegiatan niaga gas bumi dan LNG, PGN menyediakan pasokan energi bersih dengan harga yang kompetitif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. PGN juga secara aktif mempromosikan gas bumi sebagai energi transisi yang rendah emisi, berkontribusi pada target *Net Zero Emission* Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui diversifikasi pasar, optimalisasi sumber pasokan, serta pengembangan layanan pelanggan berbasis digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan pengalaman pengguna.

### 3. Eksplorasi Gas Bumi di Sektor Upstream

Dalam sektor hulu, PGN berperan aktif melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi gas bumi. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan efisiensi, memastikan bahwa eksplorasi gas bumi dilakukan secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak lingkungan. Hasil eksplorasi ini mendukung ketahanan pasokan gas nasional dan pengembangan energi bersih di berbagai sektor.

As a gas subholding with a strategic role in the national energy supply chain, PGN is committed to enhancing business sustainability through the implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles across all its business lines. This commitment aligns with PGN's vision, "To become a provider of clean energy solutions for a greener and more sustainable world," and its mission, "To provide gas-based energy solutions that create added value for all customers and accelerate the energy transition in Indonesia."

PGN's business operations are focused on the following areas:

### 1. Infrastructure Management

PGN manages an integrated natural gas infrastructure network that includes transmission and distribution pipelines, LNG terminals, and regasification facilities. In operating this infrastructure, PGN ensures operational efficiency, safety, and sustainability by adopting the latest technology and international standards, such as ISO 55001 for asset management. This robust infrastructure serves as the backbone for delivering clean energy access to customers across industrial, commercial, and residential sectors.

### 2. Natural Gas and LNG Trading

PGN supplies affordable and clean energy to support national economic growth through its natural gas and LNG trading activities. The company actively promotes natural gas as a low-emission transition fuel, contributing to Indonesia's Net Zero Emission target. PGN's commitment is reflected in market diversification, supply source optimization, and the development of digital customer services to enhance accessibility and user experience.

### 3. Upstream Natural Gas Exploration

PGN plays an active role in the exploration and production of natural gas through its subsidiaries operating in the upstream sector. These activities are conducted responsibly and efficiently, ensuring that natural gas exploration minimizes environmental impact. The exploration outcomes support national gas supply security and contribute to the development of clean energy across various sectors.

#### 4. Penyediaan Solusi dan Infrastruktur di Sektor *Midstream* dan *Downstream*

PGN menyediakan berbagai solusi energi di sektor *midstream* dan *downstream*, termasuk layanan regasifikasi LNG, pengembangan jaringan gas (jargas) untuk rumah tangga, dan solusi berbasis CNG (*Compressed Natural Gas*) serta *biomethane*.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, PGN tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan melalui upaya dekarbonisasi yang terintegrasi dalam *roadmap* hingga tahun 2034, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Program-program pemberdayaan masyarakat, seperti peningkatan akses energi terjangkau melalui pembangunan jargas, menjadi wujud nyata kontribusi PGN dalam menciptakan nilai sosial.

### TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN USAHA

Dalam tata kelola, PGN terus memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan sistem manajemen berbasis risiko (*Business Continuity Management System/BCMS*), memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel.

Dengan visi dan misi yang kuat, serta komitmen pada keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya, PGN terus berupaya menjadi katalisator transisi energi bersih, mendukung pencapaian target NDC (*Nationally Determined Contribution*), dan memastikan keberlanjutan usaha yang memberikan manfaat bagi pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.

#### 4. Solutions and Infrastructure in the Midstream and Downstream Sectors

PGN provides a wide range of energy solutions in the midstream and downstream sectors, including LNG regasification services, household gas networks (jargas), and solutions based on CNG (Compressed Natural Gas) and biomethane.

As part of its sustainability commitment, PGN not only prioritizes environmental responsibility through a decarbonization roadmap extending to 2034, but also actively supports community empowerment and inclusive economic growth. Initiatives such as expanding affordable energy access through household gas network development demonstrate PGN's tangible contribution to creating social value.

### CORPORATE GOVERNANCE AND BUSINESS CONTINUITY

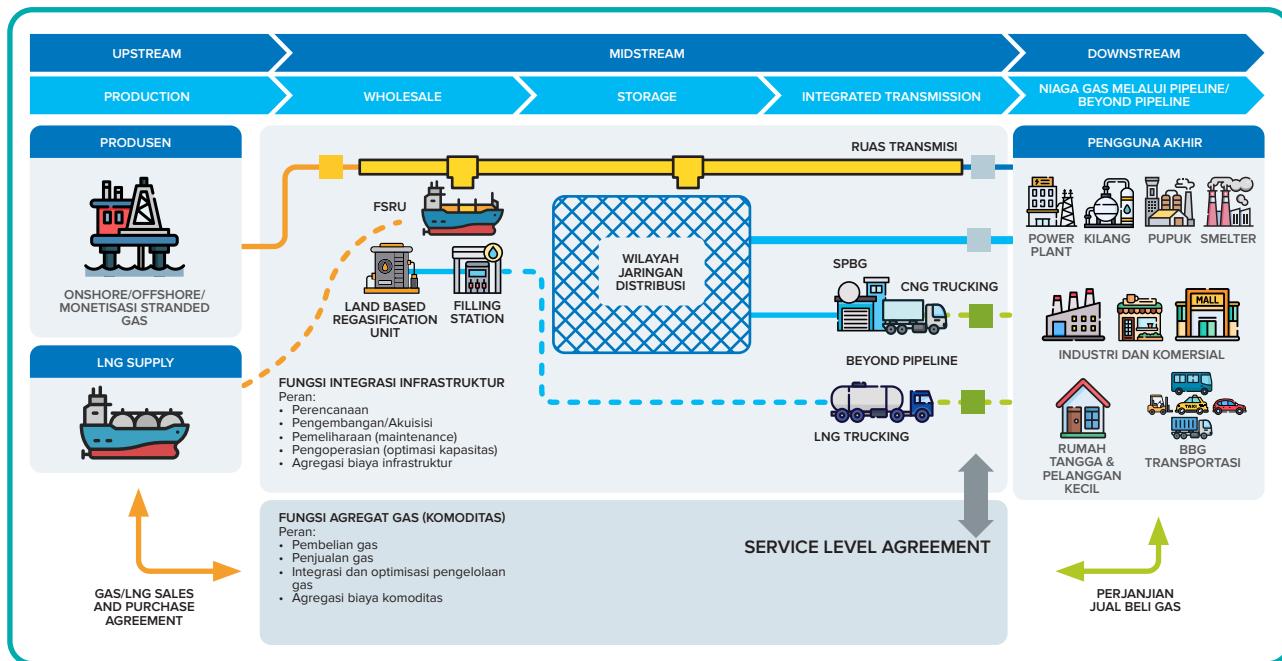
PGN continuously strengthens responsible business practices by implementing a risk-based management system (Business Continuity Management System/BCMS), ensuring regulatory compliance, and upholding good corporate governance (GCG) principles to support transparent and accountable decision-making.

With a strong vision and mission, and a firm commitment to sustainability across all business operations, PGN remains dedicated to serving as a catalyst for the clean energy transition, supporting Nationally Determined Contribution (NDC) targets, and ensuring long-term business sustainability that delivers value to customers, communities, and the environment.



# RANTAI PASOK [2-6]

## SUPPLY CHAIN



Di sektor hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 10 wilayah kerja domestik dan 1 wilayah kerja internasional. Untuk sektor transmisi, PGN dan entitas afiliasinya mengoperasikan jaringan pipa transmisi yang melintasi beberapa provinsi, termasuk Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Jaringan ini menghubungkan sumber gas bumi dengan pengguna akhir.

Dalam sektor niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari produsen dan menjualnya ke berbagai segmen pengguna akhir, termasuk pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik, kilang, pupuk, smelter serta sektor transportasi. Penyaluran gas dilakukan melalui berbagai moda, seperti pipa distribusi gas bumi, CNG, dan LNG.

PGN juga mengoperasikan infrastruktur gas bumi secara terintegrasi untuk mendukung penyaluran gas ke pelanggan. Perusahaan memastikan gas yang disalurkan memenuhi standar internasional dengan menjaga kualitas komposisi, tekanan, dan suhu gas. Selain itu, PGN menyediakan layanan pelanggan yang memadai, termasuk pusat kontak pelanggan dan penanganan gangguan.

In the upstream oil and gas sector, PGN, through PT Saka Energi Indonesia, manages 10 domestic oil and gas production fields and one international oil and gas production field. In the transmission sector, PGN and its affiliated entities operate a gas transmission pipeline network that spans several provinces, including Aceh, North Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Riau Islands, West Java, Central Java, East Java, and East Kalimantan. This network connects natural gas sources to end users.

In the natural gas trading sector, PGN purchases natural gas from producers and distributes it to various end-user segments, including residential customers, small businesses, commercial and industrial customers, power plants, refinery, fertilizer, smelter, and the transportation sector. Gas distribution is carried out through multiple modes, including natural gas distribution pipelines, compressed natural gas (CNG), and liquefied natural gas (LNG).

PGN also operates an integrated natural gas infrastructure to support gas distribution to customers. The Company ensures that the gas delivered meets international standards by maintaining quality composition, pressure, and temperature. In addition, PGN provides comprehensive customer service, including a customer contact center and emergency response support.

# PENINGKATAN LAYANAN

## SERVICE ENHANCEMENT

Sebagai perusahaan yang menguasai 91% pasar niaga gas domestik, PGN berkomitmen untuk menjamin penyaluran gas bumi kepada pengguna akhir dengan memastikan kualitas produk yang aman, termasuk komposisi, tekanan, dan temperatur gas bumi sesuai dengan standar internasional. Saat ini, PGN melayani berbagai jenis pelanggan yang luas, dibedakan dalam beberapa segmen, yaitu:

- Pelanggan Rumah Tangga (RT)
- Pelanggan Kecil (PK)
- Pelanggan Komersial dan Industri (KI)
- Pelanggan sektor Transportasi (SPBG)

Untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan di masing-masing segmen tersebut, PGN mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap segmen pelanggan.

As a company that controls 91% of the domestic natural gas market, PGN is committed to ensuring gas distribution to end users while maintaining product safety, including gas composition, pressure, and temperature in accordance with international standards. Currently, PGN serves a diverse customer base, categorized into several segments:

- Residential Customers (RT)
- Small Business Customers (PK)
- Commercial and Industrial Customers (KI)
- Transportation Sector Customers (SPBG)

To provide the best services for customers in each segment, PGN develops tailored products to meet the specific needs of different customer groups.



Solusi pemanfaatan energi terintegrasi yang andal dan berfokus pada pelanggan melalui *excellent customer experience* untuk segmen pelanggan komersial dan industri.  
Reliable and customer-focused integrated energy utilization solutions through excellent customer experience for commercial and industrial customer segments



Solusi pemanfaatan energi yang mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan untuk segmen pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil.  
Easy, economical, and environmentally friendly energy utilization solutions for household and small customer segments



Solusi penyediaan bahan bakar gas yang bersih, ramah lingkungan, dan efisien dengan moda CNG untuk segmen pelanggan transportasi.  
Clean, environmentally friendly, and efficient fuel gas supply solutions with CNG mode for the transportation customer segment



Solusi penyediaan gas bumi untuk lokasi tanpa jaringan distribusi gas bumi melalui *Gas Transport Module (GTM)*, yaitu kendaraan yang membawa gas bumi dengan moda CNG  
Natural gas supply solutions for locations without natural gas distribution networks through the Gas Transport Module (GTM), which is a vehicle that carries natural gas with CNG mode

Selama periode pelaporan, PGN melayani total 816.645 pelanggan, yang terdiri dari:

- 3.276 pelanggan di segmen komersial dan industri.
- 2.539 pelanggan di segmen pelanggan kecil.
- 810.830 pelanggan di segmen rumah tangga.

During the reporting period, PGN served a total of 816,645 customers, consisting of:

- 3,276 customers in the commercial and industrial segment
- 2,539 customers in the small business segment
- 810,830 customers in the residential segment

### RINCIAN KOMPOSISI PELANGGAN PGN

#### DETAILS OF PGN'S CUSTOMER COMPOSITION

Tahun Year	Rumah Tangga (%) Household (%)	Komersial Industri (%) Commercial Industry (%)	Pelanggan Kecil (%) Small Business Customer (%)
2022	99.43%	0.34%	0.23%
2023	99.39%	0.37%	0.24%
2024	99,29%	0,40%	0,31%

PGN berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan terus mengembangkan inovasi dan produk unggulan untuk meningkatkan kepuasan. Perusahaan juga memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui kepatuhan terhadap peraturan, pemeriksaan kualitas yang ketat, dan pemenuhan standar serta regulasi yang berlaku.

Untuk menjangkau wilayah yang belum memiliki jaringan gas pipa, PGN melalui anak perusahaan PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) meluncurkan produk Gaslink. Pada tahun 2024, Gaslink berhasil melayani lebih dari 500 pelanggan.

## PROGRAM EFISIENSI LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, PGN mendukung pelanggan dalam mengadopsi energi bersih dan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, seperti:

### 1. Program City Gas Tour

Sebagai bagian dari edukasi publik, program ini memperkenalkan manfaat penggunaan gas bumi melalui *food truck* yang berkeliling dengan titik singgah di Kota Jakarta, Palembang, Lampung, Bogor, Tangerang, dan Semarang. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang energi rendah emisi.

### 2. Distribusi Energi ke Wilayah Baru

Melalui Gaslink, PGN menjangkau wilayah yang belum terhubung jaringan pipa, memungkinkan pelanggan di area tersebut mendapatkan akses ke gas bumi yang ramah lingkungan.

### 3. Inovasi Digital untuk Efisiensi Pelayanan

Pengembangan Whatsapp Chatbot melalui nomor Whatsapp Business PGN Contact Center 08151 1500 645 dan integrasi layanan pelanggan dengan Pertamina Call Center 135 ext 3 "Produk Gas Pipa", agar mempermudah pelanggan mendapatkan layanan dengan cepat, mengurangi jejak karbon dari penggunaan dokumen fisik dan transportasi.

Selain itu PGN juga telah mengembangkan laman [www.pgas.id/business](http://www.pgas.id/business) yang dilengkapi produk *knowledge Gasline* dan fitur *book an online meeting* untuk *meeting* dengan tim sales PGN serta melakukan *self service energy cost efficiency comparison*.

PGN is committed to providing the best service to its customers by continuously developing innovations and premium products to enhance customer satisfaction. The Company also ensures customer health and safety through regulatory compliance, strict quality inspections, and adherence to applicable standards and regulations.

To reach areas without pipeline networks, PGN, through its subsidiary PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), introduced the Gaslink product. In 2024, Gaslink successfully served more than 500 customers.

## ENVIRONMENTAL EFFICIENCY PROGRAM

As part of its sustainability commitment, PGN supports customers in adopting clean energy and improving energy efficiency through various initiatives, such as:

### 1. City Gas Tour Program

As part of public education efforts, this program introduces the benefits of natural gas through a mobile food truck tour, making stops in Jakarta, Palembang, Lampung, Bogor, Tangerang, and Semarang. The initiative aims to raise public awareness about low-emission energy and its advantages.

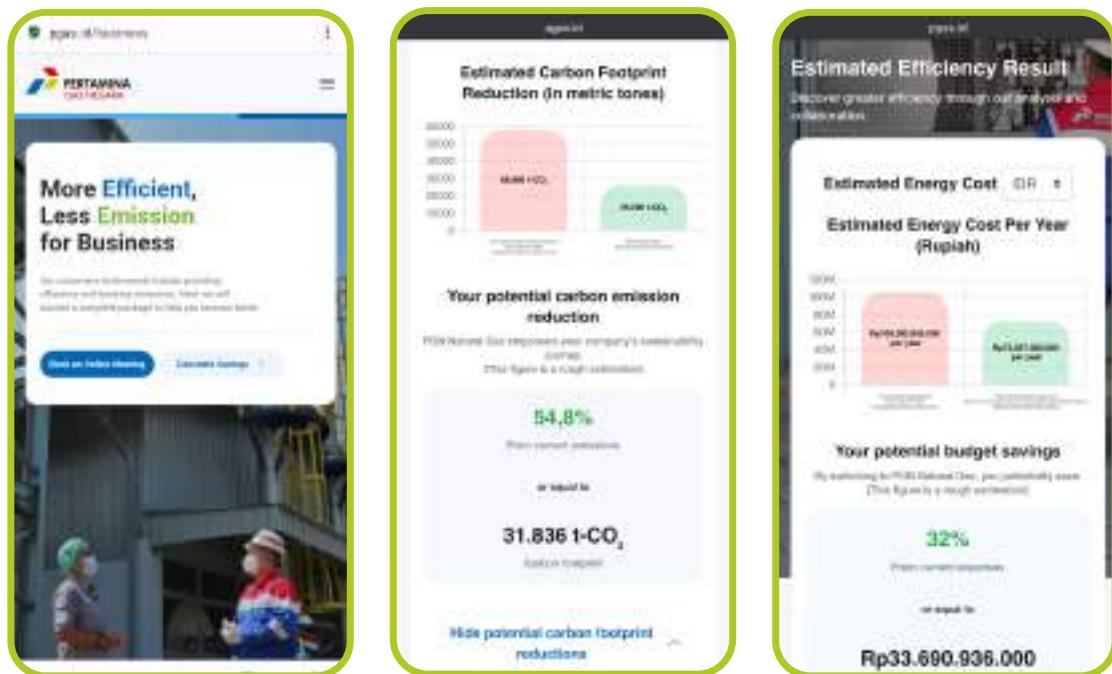
### 2. Energy Distribution to New Areas

Through Gaslink, PGN expands access to natural gas in regions not yet connected to pipeline networks, enabling customers in these areas to benefit from environmentally friendly energy.

### 3. Digital Innovation for Service Efficiency

PGN has developed a WhatsApp Chatbot via PGN Contact Center's WhatsApp Business number 08151 1500 645 and integrated customer service with Pertamina Call Center 135 ext. 3 "Piped Gas Products". This innovation allows customers to access services more efficiently, reducing carbon footprint from physical documents and transportation.

Additionally, PGN has launched [www.pgas.id/business](http://www.pgas.id/business), a dedicated platform featuring Gasline product knowledge, an online meeting booking feature for consultations with PGN sales teams, and a self-service energy cost efficiency comparison tool to enhance customer decision-making.



#### 4. Kemudahan Saluran Pembayaran

Dengan berbagai opsi pembayaran digital dan *offline*, PGN memastikan pelanggan dapat membayar layanan dengan mudah. Saluran pembayaran dapat diakses pada kanal berikut:

- Website: Tokopedia, Blibli.com, BSI Net
- Aplikasi: MyPertamina, Tokopedia, Mitra Tokopedia, Shopee, Blibli, Gojek, LinkAja, DANA, BNI Mobile Banking, Livin Mandiri, Klik Indomaret, BSI Mobile, Bank Lampung
- ATM: Mandiri, Bank BTN, BRI, BCA, BNI, BSI, CIMB Niaga
- Pembayaran *Offline*: Indomaret, Alfamart, Dan+Dan, Alfamidi, Pegadaian, Pos Indonesia, *Payment Point Online Banking* (PPOB)

#### 4. Convenient Payment Channels

With a variety of digital and offline payment options, PGN ensures that customers can easily make payments. Payment channels include:

- Website: Tokopedia, Blibli.com, BSI Net
- Applications: MyPertamina, Tokopedia, Mitra Tokopedia, Shopee, Blibli, Gojek, LinkAja, DANA, BNI Mobile Banking, Livin Mandiri, Klik Indomaret, BSI Mobile, Bank Lampung
- ATMs: Mandiri, Bank BTN, BRI, BCA, BNI, BSI, CIMB Niaga
- Offline Payments: Indomaret, Alfamart, Dan+Dan, Alfamidi, Pegadaian, Pos Indonesia, *Payment Point Online Banking* (PPOB)

# PRAKTIK PENGADAAN

## PROCUREMENT PRACTICES

[204-1][11.14.6]

Perseroan juga berupaya untuk mendorong proses pengadaan barang/jasa yang berkelanjutan, hal ini sejalan dengan Kebijakan Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan serta Kebijakan *Sustainability* yang telah ditetapkan oleh Perseroan, dengan tetap memperhatikan prinsip dan praktik yang berlaku umum (*best practice*).

Seluruh kegiatan pengadaan barang/jasa di Perseroan selalu didorong untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Tidak hanya atas tahapan perencanaan pengadaan barang/jasa, pemilihan penyedia barang/jasa, implementasi kontrak pengadaan barang/jasa, namun juga termasuk atas pengelolaan penyedia barang/jasa dilakukan dengan menerapkan standar yang berlaku di Perseroan, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial, guna menciptakan praktik terbaik di antara Perseroan dengan penyedia barang/jasa dalam kegiatan investasi maupun operasional untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan pembinaan penyedia barang/jasa lokal, penerapan sertifikasi standar internasional, serta upaya menciptakan nilai bersama antara Perseroan dengan penyedia barang/jasa, dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) perusahaan yang baik dalam pengadaan barang/jasa terdapat dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No P-001/31.00/2023 Rev.00 tanggal 30 Oktober 2023 yang telah dimiliki Perseroan, dimana pengadaan barang/jasa harus menerapkan kebijakan, antara lain:

1. Melaksanakan pengadaan barang/jasa yang lebih transparan, kompetitif dan akuntabel;
2. Mengutamakan produksi dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
3. Memberikan kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha mikro dan usaha kecil;
4. Memanfaatkan teknologi informasi;
5. Memperhatikan dan mempertimbangkan kaidah di dalam ESG Management secara efektif dan konsisten sesuai dengan tujuan Perusahaan dengan upaya perbaikan berkesinambungan terhadap isu keberlanjutan pada:
  - a. Aspek lingkungan
  - b. Aspek sosial
  - c. Aspek tata kelola
6. Memperhatikan dan mempertimbangkan aspek *green procurement* dalam penyusunan dokumen teknis pengadaan barang/jasa;
7. Mempertimbangkan produk ramah lingkungan dalam pengadaan barang/jasa;

The Company is also committed to promoting sustainable procurement processes in line with its Quality, HSSE, and Anti-Bribery Policies as well as its Sustainability Policy, while adhering to industry best practices.

All procurement activities within the company are consistently encouraged to consider environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects.

This applies not only to the planning stages of goods/services procurement, the selection of suppliers, and the implementation of procurement contracts but also to the management of suppliers by applying the company's applicable standards, both in environmental and social aspects, to create best practices between the company and its suppliers in investment and operational activities to ensure the company's business sustainability.

This approach is implemented through development of local suppliers, the adoption of international certification standards, and efforts to create shared value between the company and its suppliers, while maintaining sound corporate governance principles.

The Company's ESG procurement policies are outlined in Procurement Guidelines No. P-001/31.00/2023 Rev.00, dated October 30, 2023. These policies require procurement activities to adhere to the following principles:

1. Conducting transparent, competitive, and accountable procurement
2. Prioritizing domestic products in accordance with national regulations
3. Providing opportunities for national businesses, micro, and small enterprises
4. Utilizing information technology for procurement processes
5. Effectively and consistently integrating ESG management principles, with a commitment to continuous improvement in sustainability issues, covering:
  - a. Environmental aspects
  - b. Social aspects
  - c. Governance aspects
6. Incorporating green procurement principles in technical procurement documents
7. Prioritizing environmentally friendly products in procurement

8. Mempertimbangkan penyedia barang/jasa yang mendukung peningkatan produk ramah lingkungan, antara lain: penyedia barang/jasa yang memiliki sertifikasi sistem manajemen lingkungan;
9. Memenuhi dan memperhatikan aspek:
  - a. *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)* termasuk Contractor Safety Management System (CSMS); dan
  - b. Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct (COC), serta anti penyuapan.
10. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko.

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan juga telah mengeluarkan Kebijakan *Green Procurement*, sebagai komitmen Perseroan dalam melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa, yang memuat:

1. Memilih Penyedia Barang dan Jasa menggunakan prosedur yang jelas, transparan, kompetitif dan akuntabel;
2. Menghindari konflik kepentingan, tidak terpengaruh oleh hubungan dan kepentingan pribadi;
3. Melakukan penilaian terhadap supplier, vendor, dan kontraktor atas komitmen dan kepatuhannya terhadap Kontrak;
4. Melakukan komunikasi yang baik untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen dan hubungan komersial;
5. Membangun mekanisme perbaikan dan evaluasi berkelanjutan untuk mencegah risiko yang tidak diharapkan;
6. Menjamin lingkungan kerja yang aman, melindungi hak asasi tenaga kerja, tidak melakukan praktik diskriminatif, kerja paksa atau mempekerjakan anak;
7. Mendorong pemanfaatan sistem informasi/teknologi.

Selain itu Perseroan menyarankan dan mendorong agar seluruh supplier, vendor, dan kontraktor memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, baik di wilayah operasional, wilayah mendapatkan bahan baku, maupun wilayah tempat memasarkan barang/jasa, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Prinsip manajemen lingkungan dan keanekaragaman hayati;
2. Emisi gas rumah kaca;
3. Program 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery);
4. Program efisiensi energi.

Komitmen pemasok terhadap tanggung jawab lingkungan seperti dampak siklus hidup produk, efisiensi sumber daya, pengurangan emisi serta kepatuhan terhadap standar pelabelan ramah lingkungan, menjadi salah satu faktor yang mendapat perhatian dan penilaian dalam proses seleksi pengadaan di Perseroan, selain aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta aspek sosial. Komitmen pemasok tersebut terdapat dalam HSSE Plan yang diajukan dalam proses pengadaan di Perseroan.

[308-1]

Perseroan juga telah menetapkan Kebijakan Sosial Untuk *Supplier*, *Vendor*, dan *Kontraktor*, dalam rangka implementasi ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM), dimana Perseroan mengharapkan

8. Selecting suppliers that support sustainable products, such as those with environmental management system certifications
9. Ensuring compliance with:
  - a. Health, Safety, Security & Environment (HSSE) standards, including Contractor Safety Management System (CSMS)
  - b. Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct (COC), and Anti-Bribery Policies.
10. Strengthening procurement performance measurement and risk management.

On June 25, 2024, PGN introduced a Green Procurement Policy as part of its commitment to sustainable procurement. The key principles of this policy include:

1. Selecting suppliers through a clear, transparent, competitive, and accountable process;
2. Avoiding conflicts of interest and ensuring decision-making is not influenced by personal relationships;
3. Evaluating suppliers, vendors, and contractors based on their compliance with contractual commitments;
4. Maintaining effective communication to support management decision-making and commercial relationships;
5. Establishing continuous improvement and evaluation mechanisms to mitigate potential risks;
6. Guaranteeing a safe working environment, protecting labor rights, and prohibiting discriminatory practices, forced labor, or child labor;
7. Encouraging the use of digital and technology-based systems.

Furthermore, the company advises and encourages all suppliers, vendors, and contractors to take responsibility for ensuring compliance with environmental regulations, whether in operational areas, raw material sourcing locations, or regions where goods and services are marketed. This includes, but is not limited to:

1. Environmental management and biodiversity principles;
2. Greenhouse gas emissions;
3. 4R Program (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery);
4. Energy efficiency programs.

Supplier commitment to environmental responsibility, such as product's life cycle impact, resource efficiency, emission reduction and compliance with environmentally friendly labeling standards, is one of the factors that receives attention and score in the procurement selection process at PGN, in addition to occupational health and safety aspects and social aspects. The supplier commitment is stated in the HSSE Plan submitted in the procurement process.

[308-1]

The Company has also established a Social Policy for Suppliers, Vendors, and Contractors to implement provisions related to labor practices and human rights. The Company expects all suppliers, vendors, and contractors to be responsible

agar seluruh *Supplier*, Vendor, dan Kontraktor bertanggung jawab untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip ketenagakerjaan dan HAM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada:

[11.10.8][11.12.3]

1. Memastikan pemenuhan hak-hak terkait aspek Kesehatan, keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan kerja;
2. Memastikan pemenuhan upah minimum, jam kerja maksimum, kondisi lingkungan tempat kerja;
3. Memfasilitasi kemerdekaan berserikat dan perundingan bersama para karyawan;
4. Melarang praktik kerja paksa, penggunaan tenaga kerja anak atau di bawah umur dan memberikan perlindungan kepada pekerja wanita hamil; [11.12.2]
5. Memastikan lingkungan kerja yang tidak menoleransi segala jenis perilaku dan praktik kekerasan, pelecehan maupun diskriminasi berbasis suku, agama, ras dan lain-lain;
6. Menerapkan hukuman, sanksi dan disiplin untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip di atas yang dituangkan didalam pakta integritas.

Sejalan dengan Kebijakan *Green Procurement*, PGN juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengadaan barang perkantoran. Hal ini mencakup prioritas terhadap pemasok yang menyediakan produk ramah lingkungan, seperti kertas yang disertifikasi oleh *Forest Stewardship Council* (FSC), peralatan elektronik hemat energi, serta bahan kantor yang dapat digunakan kembali. Perusahaan juga secara aktif mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam operasional kantor dan menerapkan solusi digital untuk meminimalkan penggunaan kertas.

## CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

Dalam pengadaan barang/jasa, Perseroan mengimplementasikan aspek HSSE dengan kerangka CSMS. Tahapan CSMS yang dilakukan dalam kegiatan barang/jasa mulai dari *risk assessment*, *pre-qualification*, *selection*, *pre-job activity*, *working progress*, dan *final evaluation*.

Perseroan melakukan *risk assessment* HSSE atas kebutuhan barang/jasa yang melibatkan penyedia barang/jasa. Dalam memilih penyedia barang/jasa, Perseroan melakukan *pre-qualification* dan *selection* atas dokumentasi kinerja lingkungan dan K3 yang dimiliki penyedia barang/jasa, dan jika diperlukan maka akan dilakukan tinjauan lapangan.

Setelah penyedia barang/jasa ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan dan menandatangi kontrak akan dilakukan *pre-job activity* sebelum pekerjaan dilaksanakan dan *working progress* pada saat pekerjaan sedang dilaksanakan. Perseroan dan penyedia barang/jasa akan memastikan pemenuhan atas aspek kinerja lingkungan dan K3 sesuai kesepakatan didalam kontrak, serta terlibat untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan K3 para penyedia barang/jasa. Di akhir kontrak, Perseroan akan melakukan *final evaluation* atas kinerja penyedia barang/jasa termasuk kinerja lingkungan dan K3 khususnya untuk

for ensuring the implementation of labor and human rights principles in accordance with applicable regulations, including but not limited to: [11.10.8][11.12.3]

1. Ensuring the fulfillment of rights related to occupational health, safety, security, and well-being;
2. Ensuring compliance with minimum wage regulations, maximum working hours, and workplace conditions;
3. Facilitating the right to unionize and engage in collective bargaining;
4. Prohibiting forced labor, child labor, and ensuring protection for pregnant female workers; [11.12.2]
5. Maintaining a work environment that does not tolerate any form of violence, harassment, or discrimination based on ethnicity, religion, race, or other factors;
6. Implementing penalties, sanctions, and disciplinary measures to ensure adherence to these principles, as outlined in the integrity pact.

In line with its Green Procurement Policy, PGN also applies sustainability principles to the procurement of office supplies. This includes prioritizing suppliers that provide eco-friendly office products, such as Forest Stewardship Council (FSC)-certified paper, energy-efficient electronic equipment, and reusable office materials. The Company actively reduces single-use plastics in office operations and implements digital solutions to minimize paper waste.

## CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

In the procurement of goods and services, the company implements HSSE aspects through the CSMS framework. The CSMS process in procurement activities consists of several stages: risk assessment, pre-qualification, selection, pre-job activity, working progress, and final evaluation.

The Company conducts HSSE risk assessments for all goods and services procurement needs involving suppliers. In selecting suppliers, the company performs pre-qualification and selection based on the HSSE documentation provided by suppliers, with on-site inspections conducted when necessary.

Once a supplier is appointed and has signed a contract, a pre-job activity is carried out before work begins. The Company and goods/service providers shall ensure compliance with environmental performance and HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) aspects as agreed in the contract. Additionally, they will engage in efforts to enhance the environmental and HSSE performance of goods/service providers. At the end of the contract, the Company will conduct a final evaluation of the providers' performance, including environmental and HSSE performance, particularly for those with a significant

penyedia barang/jasa yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Hasil evaluasi ini akan mempengaruhi keikutsertaan penyedia barang/jasa dalam proses pemilihan penyedia barang/jasa berikutnya yang dilakukan oleh Perseroan.

Hal ini sebagai bentuk atas komitmen PGN untuk mempertimbangkan kinerja lingkungan dan K3 dalam pengambilan keputusan pengadaan, melakukan monitoring kinerja lingkungan dan K3 pemasok, serta mendorong pemasok untuk meningkatkan aspek kinerja lingkungan dan K3.

PGN sudah mensyaratkan aspek kinerja lingkungan dalam proses pengadaan barang/jasa. Pemasok berkomitmen untuk mematuhi persyaratan tersebut. Implementasi komitmen tersebut dimonitor secara berkala selama pelaksanaan pekerjaan dan masuk sebagai salah satu parameter dalam evaluasi akhir penilaian kinerja pemasok. penilaian ini menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengadaan berikutnya.

## TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)

Dalam pengadaan barang/jasa untuk kegiatan investasi dan operasional, Perseroan telah mempersyaratkan pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai bentuk keberpihakan terhadap industri dalam negeri sekaligus sebagai komitmen Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang dicanangkan oleh Pemerintah, serta penciptaan ekosistem bisnis yang mendukung pertumbuhan dan penguatan perekonomian Indonesia.

Ketentuan perhitungan TKDN ini mengacu kepada:

- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16/M-IND/PER/2/2011 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi.

Yang menjadi salah satu referensi Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri No. P-001/A050 tanggal 23 Desember 2022 yang memberikan kebijakan dan ketentuan internal mengenai penggunaan produk dalam negeri di Perseroan khususnya Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam rangka pengadaan barang/jasa.

Pedoman tersebut telah dimutakhirkan menjadi Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri No P-002/10.01/2024 Rev.00 tanggal 30 April 2024, yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2024, untuk menyelaraskan kebijakan dan ketentuan PT Pertamina (Persero) selaku Holding Minyak dan Gas, dimana Perseroan adalah Subholding Gas sebagai bagian dari Pertamina Group, yaitu Pedoman Pengelolaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri No A3.5-03/L10000/2023-S9 tanggal 3 Oktober 2023.

environmental impact. The results of this evaluation impact the supplier's eligibility for future procurement processes with the company.

This is a form of PGN's commitment to consider suppliers' environmental and OHS performance in the procurement decision-making process, commitment to monitor suppliers' environmental and OHS performance, and commitment to engage with suppliers to improve their environmental and OHS performance.

PGN already requires environmental performance aspects in the procurement process. Suppliers are committed to complying with these requirements. The implementation of these commitments is monitored periodically during the implementation of the work and is included as one of the parameters in the final evaluation of supplier performance assessment. This assessment becomes one of the considerations in the next procurement process.

## LOCAL CONTENT UTILIZATION (TKDN)

In the procurement of goods and services for investment and operational activities, the company requires compliance with the Domestic Component Level (TKDN) as part of its commitment to supporting the domestic industry and the National Program for Increasing Domestic Product Utilization (P3DN) initiated by the government. This initiative also contributes to creating a business ecosystem that fosters economic growth and strengthens Indonesia's economy.

The calculation of TKDN is based on:

- Ministry of Industry Regulation No. 16/M-IND/PER/2/2011 on TKDN Calculation Procedures
- Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 15 of 2023 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Operations

One of the company's key references is Guideline No. P-001/A050 dated December 23, 2022, which outlines internal policies and regulations for using domestic products, particularly TKDN in the procurement of goods and services.

This guideline was later updated to Guideline No. P-002/10.01/2024 Rev.00, dated April 30, 2024, effective July 1, 2024, to align with the policies of PT Pertamina (Persero) as the parent company of the Oil and Gas Holding, where the company operates as the Gas Subholding under the Pertamina Group. The relevant policy reference is Guideline No. A3.5-03/L10000/2023-S9, dated October 3, 2023.

Dari target KPI TKDN PGN Group minimal sebesar 40% di tahun 2024, diperoleh hasil verifikasi oleh Surveyor Independen atas capaian:

- TKDN sebesar 73,66% untuk Pekerjaan Pengembangan Infrastruktur Pipa Gas Distribusi Area Kendal dan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang.
- 57,93% untuk Pekerjaan *Provision of Coiled Tubing Services*.
- Komitmen TKDN atas pengadaan barang/jasa tahun 2024 sebesar 63,31%.

## PASAR DIGITAL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BADAN USAHA MILIK NEGARA (PADI UMKM BUMN)

Salah satu bentuk nyata Perseroan dalam memberdayakan atau memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha mikro dan usaha kecil dalam kegiatan pengadaan barang/jasa melalui platform PaDi UMKM BUMN. Dalam platform tersebut telah bergabung berbagai UMKM yang diberdayakan oleh seluruh BUMN yang ada di Indonesia.

Pada tahun 2024, dari target transaksi PGN Group sebesar Rp 5.000.000.000 didapatkan realisasi transaksi sebesar Rp 19.087.450.858 pada platform PaDi UMKM BUMN.

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DALAM PENGADAAN

Berikut adalah implementasi kebijakan keberlanjutan PGN yang terbagi dalam dua fokus utama, yaitu Kebijakan Lingkungan Pemasok dan Cakupan Standar Sosial Pemasok.

### Kinerja Lingkungan Pemasok

Untuk meningkatkan kinerja lingkungan pemasok, PGN menerapkan beberapa kebijakan dan inisiatif berikut:

#### 1. Peningkatan Kinerja Lingkungan Penyedia Barang/Jasa

PGN melaksanakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang mencakup tahap persiapan, seleksi, dan evaluasi kinerja Penyedia Barang/Jasa. Sistem ini memastikan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan diterapkan oleh semua penyedia, termasuk kontraktor yang bekerja di area operasional. PGN secara berkala melakukan evaluasi kinerja pemasok serta memberikan panduan terstruktur dalam meningkatkan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Melalui inisiatif ini, PGN memastikan bahwa pemasok terus meningkatkan praktik manajemen lingkungannya agar selaras dengan tujuan keberlanjutan perusahaan.

#### 2. Persyaratan Proses dan Produk yang Berkelaanjutan

Penyedia Barang/Jasa diwajibkan memenuhi kompetensi minimum dalam manajemen K3 dan lingkungan sesuai tingkat risiko pekerjaan. Penyedia yang memiliki sistem

For 2024, the minimum local content utilization KPI target for PGN Group was set at 40%. Based on independent verification, the company achieved:

- 73.66% TKDN for the Gas Distribution Pipeline Infrastructure Development in Kendal and Batang Integrated Industrial Zone.
- 57.93% TKDN for the Provision of Coiled Tubing Services.
- 63.31% TKDN commitment for the overall 2024 procurement of goods and services.

## DIGITAL MARKET FOR MSMES (PADI UMKM BUMN)

As part of its commitment to empowering local businesses, the company actively participates in the State-Owned Enterprise Digital Market for Micro, Small, and Medium Enterprises (PaDi UMKM BUMN). This platform connects MSMEs with procurement opportunities across state-owned enterprises (BUMN), fostering local economic development.

In 2024, PGN Group set a transaction target of Rp 5,000,000,000 through this platform and achieved total transactions of Rp 19,087,450,858.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY POLICY IN PROCUREMENT

Below is the implementation of PGN's sustainability policies, which are divided into two focus areas: Supplier Environmental Policy and Supplier Social Standards Coverage.

### Supplier Environmental Performance

To improve the environmental performance of suppliers, PGN applies several policies and initiatives, including:

#### 1. Enhancing the Environmental Performance of Goods/Service Providers

PGN implements the Contractor Safety Management System (CSMS), covering preparation, selection, and performance evaluation stages for suppliers. This system ensures that Occupational Health and Safety (OHS) and environmental best practices are applied by all suppliers, including contractors operating in PGN's facilities. PGN conducts regular supplier performance evaluations and provides structured guidance on improving environmental compliance. Through these initiatives, PGN ensures that suppliers continuously enhance their environmental management practices, aligning with the company's sustainability goals.

#### 2. Sustainable Process and Product Requirements

Suppliers are required to meet minimum competency standards in OHS and environmental management, depending on the risk level of their work. Suppliers

manajemen K3 dan lingkungan diharapkan memiliki sertifikasi seperti:

- ISO 45001 atau OHSAS 18001 untuk K3.
- ISO 14001 untuk manajemen lingkungan.

PGN secara berkala memantau penerapan persyaratan ini melalui audit, penilaian mandiri, dan program pengembangan pemasok secara berkelanjutan. Perusahaan juga mendorong pemasok untuk menerapkan praktik terbaik dalam manajemen ESG yang melampaui kepatuhan regulasi, guna memperkuat budaya keberlanjutan di seluruh rantai pasok.

### 3. Peningkatan Kompetensi Lokal

PGN secara berkala mengadakan sosialisasi atau *coaching clinic* CSMS untuk membina Penyedia Barang/Jasa lokal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi dalam aspek K3 dan lingkungan, sehingga memungkinkan penyedia lokal berpartisipasi dalam kegiatan bisnis yang berisiko tinggi.

### 4. Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan

PGN memiliki Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No.P-001/21.00/2023, yang mulai berlaku pada 30 Oktober 2023, mencakup aspek lingkungan dan sosial untuk memastikan pengadaan yang bertanggung jawab.

### 5. Dukungan untuk Penyedia Barang/Jasa Lokal

PGN mendorong keterlibatan penyedia barang/jasa lokal, yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pemasok lokal dari 846 menjadi 1.492 pemasok (naik 76%) dengan realisasi nilai pembelian lokal pada tahun 2024 sebesar USD 315 juta.

### Cakupan Standar Sosial Pemasok

PGN juga memastikan kepatuhan terhadap standar sosial dalam manajemen penyedia barang dan jasa. Standar ini mencakup berbagai aspek penting sebagai berikut:

#### 1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

PGN menerapkan standar minimum K3 untuk semua kontraktor dan penyedia yang melakukan pekerjaan fisik di area operasional perusahaan. Sistem CSMS digunakan untuk mengelola dan memantau risiko K3.

#### 2. Anti-Korupsi dan Integritas

PGN wajibkan seluruh pihak internal perusahaan dan Penyedia Barang/Jasa untuk menandatangani Pakta Integritas, yang melarang praktik korupsi dan memastikan standar etika dalam semua kerja sama.

#### 3. Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi

Sosialisasi dan pelatihan secara rutin dilakukan untuk mendukung pengembangan kompetensi penyedia lokal dalam memenuhi standar sosial, seperti kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

with OHS and environmental management systems are expected to obtain certifications such as:

- ISO 45001 or OHSAS 18001 for occupational health and safety.
- ISO 14001 for environmental management.

To ensure compliance, PGN regularly monitors supplier adherence to these requirements through audits, self-assessments, and continuous supplier development programs. The Company also encourages suppliers to adopt best practices in ESG management beyond regulatory compliance, reinforcing a culture of sustainability across the supply chain.

### 3. Enhancing Local Supplier Competence

PGN conducts regular training sessions and CSMS coaching clinics to support the capacity-building of local suppliers. These activities aim to improve their competency in OHS and environmental aspects, enabling them to participate in high-risk business activities.

### 4. Sustainable Procurement Policy

PGN has established Procurement Guidelines No. P-001/21.00/2023, effective from October 30, 2023, which include environmental and social aspects to ensure responsible procurement practices.

### 5. Support for Local Goods/Services Providers

PGN promotes the involvement of local goods and services providers, as reflected in the increase in the number of local suppliers from 846 to 1,492 (a 76% increase), with a total local procurement value of USD 315 million in 2024.

### Supplier Social Standards Coverage

PGN also ensures compliance with social standards in supplier management, covering key aspects such as:

#### 1. Occupational Health and Safety (OHS)

PGN applies minimum OHS standards for all contractors and suppliers performing physical work in its operational areas. The CSMS system is used to manage and monitor OHS risks.

#### 2. Anti-Corruption and Integrity

PGN requires all internal personnel and suppliers to sign an Integrity Pact, prohibiting corrupt practices and ensuring ethical standards in all business collaborations.

#### 3. Capacity Building and Competency Development

Regular training and awareness programs are conducted to support the competency development of local suppliers, ensuring compliance with social, health, safety, and environmental standards.

**4. Kebijakan Sosial**

PGN berkomitmen untuk memastikan semua kontraktor dan penyedia memenuhi standar sosial yang berlaku, seperti:

- Hak tenaga kerja (termasuk upah minimum dan jam kerja maksimal).
- Larangan pekerja anak dan kerja paksa.
- Kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja.

**4. Social Policy**

PGN is committed to ensuring that all contractors and suppliers comply with social standards, including:

- Labor rights, such as adherence to minimum wages and maximum working hours.
- Prohibition of child labor and forced labor.
- Equal opportunity and non-discrimination in the workplace.

**SURVEI LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA**

Perseroan telah mengadakan survei layanan pengadaan barang/jasa pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan 13 November 2024 kepada responen internal yaitu pengguna barang/jasa maupun responden eksternal yaitu penyedia barang/jasa, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder Perseroan dan untuk mendapatkan masukan atau *feedback* untuk peningkatan kinerja ke depan.

Kegiatan dalam proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan pengukuran antara lain proses persiapan, proses pemilihan, ketentuan atau peraturan internal, kompetensi dan sikap pekerja, sistem/aplikasi, serta saluran komunikasi dalam kegiatan barang/jasa yang dilakukan Perseroan.

Survei layanan pengadaan barang/jasa mendapatkan hasil dari responden internal sebesar 4,30 dari skala 5 dan hasil dari responden eksternal sebesar 4,58 dari skala 5, sehingga hasil rata-rata yang didapatkan adalah 4,44 dari skala 5. Adapun target hasil survei layanan pengadaan barang/jasa yang ditetapkan Perseroan adalah sebesar 4,1 dari skala 5.

Dari hasil tersebut dapat mencerminkan bahwa kualitas layanan pengadaan barang/jasa yang dilakukan Perseroan telah memenuhi harapan stakeholder dan masih dimungkinkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. [204-1][11.14.6]

**PROCUREMENT SERVICE SATISFACTION SURVEY**

The Company conducted a procurement service satisfaction survey from November 1, 2024, to November 13, 2024, involving internal respondents, namely goods/services users, and external respondents, namely goods/services providers. The survey aimed to measure the level of stakeholder satisfaction and obtain input or feedback for future performance improvements.

The aspects measured in the procurement process included preparation process, selection process, internal regulations or policies, employee competency and attitude, system/application, and communication channels in the company's procurement activities.

The satisfaction survey results from internal respondent of 4.30 on a scale of 5 and from external supplier of 4.58 on a scale of 5, thus the overall average satisfaction score is 4.44 on a scale of 5. The target set by the Company for the goods/services procurement survey are 4.1 on a scale of 5.

These results indicate that PGN's procurement services have met stakeholder expectations, while also highlighting opportunities for continuous improvement. [204-1][11.14.6]

**PROPORSI PENGELOUARAN PGN UNTUK PEMASOK LOKAL [204-1][11.14.6]**

PROPORTION OF PGN'S SPENDING ON LOCAL SUPPLIERS

Keterangan Description	2022	2023	2024
Nilai Pembelian Lokal (Juta USD) Local Purchase Value (Million USD)	78	333	315
Total Nilai Pembelian (Juta USD) Total Purchase Value (Million USD)	79	334	318
Jumlah Pemasok Lokal Total Number of Local Suppliers	153	846	1.492
Jumlah Total Pemasok Total Number of Suppliers	158	867	1.515

# KONTRIBUSI PGN TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL

## PGN'S CONTRIBUTION TO THE NATIONAL ECONOMY



Di tengah masih tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mampu tumbuh sebesar 5,03%. Indonesia tetap dapat stabil tumbuh di angka kisaran 5%, di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang berada di kisaran 3,2%. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri terutama didorong konsumsi rumah tangga yang terjaga seiring diimplementasikannya kebijakan untuk menjaga daya beli, belanja pemerintah yang menopang permintaan domestik, penciptaan lapangan kerja baru, dan meningkatnya aktivitas wisata dan bisnis.

PGN, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi ini telah mencatatkan Pendapatan Bersih pada tahun 2024 sebesar USD 3.789 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,9% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai USD 3.646 juta.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PGN pada tahun 2024 mencapai USD 339 juta, mengalami peningkatan sebesar 22,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai USD 278 juta. Pencapaian ini melampaui target yang telah ditetapkan untuk tahun tersebut. [F.2]

Amid persistent uncertainties and the dynamics of the global economy, Indonesia's economy in 2024 managed to grow by 5.03%. Indonesia remained stable with a growth rate of around 5%, above the average global economic growth rate of around 3.2%. Domestic economic growth was primarily driven by sustained household consumption, supported by the implementation of policies to maintain purchasing power, government spending that sustained domestic demand, the creation of new jobs, and increased tourism and business activities.

PGN, as part of its contribution to this economic growth, recorded net revenue in 2024 of USD 3,789 million, an increase of 3.9% compared to 2023, which reached USD 3,646 million.

Profit for the year attributable to the owners of PGN's parent entity in 2024 reached USD 339 million, an increase of 22.1% compared to the previous year, which reached USD 278 million. This achievement exceeded the target set for the year. [F.2]

## TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN 2024

TARGET AND REALIZATION OF COMPANY PERFORMANCES 2024

Tahun Year	Pendapatan (juta USD) Revenue (million USD)		Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (juta USD) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (million USD)		Niaga Gas (BBTUD) Gas Trading (BBTUD)		Transmisi Gas (MMSCFD) Gas Transmission (MMSCFD)	
	RKAP Corporate Work Plan and Budget	Realisasi Realization	RKAP Corporate Work Plan and Budget	Realisasi Realization	RKAP Corporate Work Plan and Budget	Realisasi Realization	RKAP Corporate Work Plan and Budget	Realisasi Realization
2022	3.860	3.568	214	326	1077*	896	1.383	1.349
2023	3.793	3.646	240	278	939	923	1.391	1.458
2024	4.587	3.789	251	339	954	852	1.516	1.543

\*termasuk LNG Trading 39 BBTUD  
Including LNG Trading 39 BBTUD

Sebagai perusahaan yang ditunjuk pemerintah untuk mengelola infrastruktur gas bumi di sektor *midstream* dan *downstream*, PGN memiliki peran penting dalam mendukung strategi nasional untuk meningkatkan penggunaan energi gas di Indonesia. PGN berkontribusi pada upaya mencapai target nol emisi dan memperkuat ketahanan energi dengan memperluas pasokan serta infrastruktur gas bumi. [3-3][11.2.1]

[11.14.1][11.21.1]

PGN juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan negara. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peran dan kebutuhan mereka. Ini mencakup pembayaran pajak dan kontribusi kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai program pemberdayaan sosial. [3-3][11.14.1][11.21.1]

Pada tahun 2024, PGN mencatatkan nilai ekonomi sebesar USD 3.889 juta, yang menunjukkan peningkatan sekitar 3,22% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, total nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai USD 3.821 juta, mengalami kenaikan sekitar 1,18% dibandingkan tahun sebelumnya.

As a company appointed by the government to manage natural gas infrastructure in the midstream and downstream sectors, PGN plays a crucial role in supporting the national strategy to increase natural gas utilization in Indonesia. PGN contributes to efforts to achieve net-zero emissions and strengthen energy security by expanding natural gas supply and infrastructure. [3-3][11.2.1][11.14.1][11.21.1]

PGN is also committed to making a positive contribution to society and the country. One of the ways this is achieved is by distributing the economic value generated by the company to various stakeholders according to their roles and needs. This includes tax payments and contributions to the government, dividend distribution to shareholders, employee welfare enhancement, and efforts to improve the well-being of surrounding communities through various social empowerment programs. [3-3][11.14.1][11.21.1]

In 2024, PGN recorded an economic value of USD 3,899 million, reflecting an increase of approximately 3.22% compared to the previous year. Meanwhile, the total distributed economic value reached USD 3,821 million, marking an increase of approximately 1.18% compared to the previous year.

**NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN PERUSAHAAN (JUTA USD) [F.1]**  
ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED BY COMPANY (MILLION USD)

Keterangan Description	2022	2023	2024
<b>Nilai ekonomi yang diperoleh   Economic value generated</b>			
Pendapatan   Income	3.569	3.646	3.789
Pendapatan bunga   Interest income	26	48	60
Pendapatan dari investasi mata uang asing   Foreign currency investment income	(7)	7	11
Pendapatan lain   Other income	91	76	39
<b>Total nilai ekonomi yang diperoleh   Total economic value generated</b>	<b>3.679</b>	<b>3.777</b>	<b>3.889</b>
<b>Nilai ekonomi yang didistribusikan   Distributed economic value</b>			
Biaya operasional   Operating expenses	2.807	2.926	3.011
Departemen operasional   Operating department	77	75	93
Departemen administrasi   Administration department	93	104	116
Jumlah gaji dan imbalan jasa lainnya   Total salaries and other service fees	170	179	209
Pembayaran dividen   Dividend payment	206	228	222
Pembayaran bunga   Interest payments	133	98	75
Jumlah pembayaran penyandang dana   Total payments of funder	339	326	297
Pengeluaran untuk pemerintah   Expenditure on government	400	340	300
Pengeluaran untuk masyarakat   Expenditure on the community	3	5	4
<b>Total nilai ekonomi yang didistribusikan   Total economic value distributed</b>	<b>3.719</b>	<b>3.776</b>	<b>3.821</b>
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen   Economic value retained before dividends	166	229	300
<b>Nilai ekonomi yang ditahan setelah dividen   Economic value retained after dividends</b>	<b>(40)</b>	<b>1</b>	<b>78</b>

**CAPAIAN REALISASI ANGGARAN INVESTASI  
KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 [F.3]**

Perusahaan berhasil merealisasikan anggaran investasi keberlanjutan sebesar USD 33,15 juta atau 100,08% dari target yang ditetapkan sebesar USD 33,13 juta. Capaian ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung proyek-proyek yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Kontribusi terbesar dalam realisasi anggaran ini berasal dari investasi pada infrastruktur dasar yang terjangkau, yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal guna mendukung transisi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

**ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE  
INVESTMENT BUDGET REALIZATION IN 2024  
[F.3]**

The Company successfully realized a sustainable investment budget of USD 33.15 million, achieving 100.08% of the target set at USD 33.13 million. This achievement demonstrates the company's commitment to supporting projects aligned with sustainability principles.

The largest contribution to this budget realization came from affordable basic infrastructure investments, aimed at enhancing accessibility and operational efficiency. This success reflects the company's effectiveness in allocating resources optimally to support the transition towards a more sustainable business model.

# KONTRIBUSI PGN KEPADA NEGARA

## PGN'S CONTRIBUTION TO THE STATE

PGN secara rutin memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak dan iuran kepada BPH Migas. Pada tahun 2024, total kontribusi yang disalurkan oleh PGN kepada negara mencapai USD 300 juta.

### KONTRIBUSI PGN PADA NEGARA (JUTA USD)

PGN'S CONTRIBUTION TO THE COUNTRY (MILLION USD)

Keterangan Description	2022	2023	2024
Pembayaran pajak   Tax payment	386	323	282
Iuran BPH migas   BPH oil and gas fee	14	17	18
Total kontribusi pada negara   Total contribution to the state	400	340	300

### PAJAK

Sebagai Wajib Pajak, PGN meyakini bahwa pajak merupakan kontribusi perusahaan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. PGN mengintegrasikan fungsi perpajakan ke dalam seluruh kegiatan proses bisnis perusahaan, termasuk dalam proses penyusunan inisiatif bisnis, untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dengan risiko yang dimitigasi secara optimal.

Pada tahun 2023 KPI *Effective Tax Rate* (ETR) ditetapkan sebesar 29% dengan realisasi sebesar 19,88%, sedangkan pada Tahun 2024 KPI *Effective Tax Rate* (ETR) ditetapkan sebesar 26% dengan realisasi sebesar 25,38%. [3-3][11.21.1]

Untuk mengoptimalkan beban dan meminimalkan risiko perpajakan, PGN merumuskan strategi perpajakan dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Strategi tersebut tertuang dalam kebijakan, studi, dan Dokumen Acuan Kerja (DAK) perpajakan yang diterapkan di lingkungan perusahaan. Selain itu, PGN juga berupaya menurunkan biaya kepatuhan Pajak dengan mengembangkan sistem perpajakan yang terintegrasi dengan aktivitas ekonomi perusahaan.

PGN regularly contributes to the state through tax payments and levies to BPH Migas. In 2024, the total contribution disbursed by PGN to the state reached USD 300 million.

### TAX

As a taxpayer, PGN believes that taxation is the company's contribution to supporting national development. PGN integrates tax functions across all business processes, including in the development of business initiatives, to ensure compliance with applicable tax regulations while mitigating risks optimally.

In 2023, the Key Performance Indicator (KPI) for Effective Tax Rate (ETR) was set at 29%, with an actual realization of 19.88%. Meanwhile, in 2024, the KPI for ETR was set at 26%, with an actual realization of 25.38%. [3-3][11.21.1]

To optimize tax burdens and minimize tax risks, PGN formulates tax strategies while ensuring compliance with prevailing tax laws and regulations. These strategies are outlined in policies, studies, and Tax Reference Documents (DAK) implemented across the company. Additionally, PGN strives to reduce tax compliance costs by developing an integrated tax system aligned with the company's economic activities.

Strategi perpajakan dirancang oleh Departemen *Tax Advisory* dan dilaksanakan oleh Departemen *Tax Compliance* serta dimonitor pelaksanaannya secara internal oleh Departemen *Tax Controlling*. Selain itu, sebagai bentuk pelaksanaan internal control perusahaan, pengelolaan strategi serta pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan juga diawasi oleh Fungsi *Internal Audit* dan *Risk Management* yang berada di luar Direktorat Keuangan. [207-1] [11.21.4]

Risiko pajak dan langkah mitigasinya dikelola oleh Departemen *Tax Controlling* di bawah Fungsi Perpajakan. Departemen ini menggunakan Aplikasi PGN Taxis untuk mengelola data terkait pajak dan aplikasi Tax Mac untuk memitigasi dampak risiko sanksi pajak di PGN Group. Data potensi risiko tersebut kemudian diteruskan ke Fungsi *Risk Management* untuk dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen. Hasil pengelolaan risiko pajak dilaporkan secara rutin kepada Direksi PGN dan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. [207-2] [11.21.5]

Implementasi strategi perpajakan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Fungsi Perpajakan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). PGN mengadakan sosialisasi maupun pelatihan secara rutin dan berkala kepada seluruh pekerja mengenai pengelolaan perpajakan dan pembaruan peraturan pajak agar strategi perpajakan dapat diterapkan dalam kegiatan operasional dan strategis perusahaan. [207-3][11.21.6]

PGN melaporkan kewajiban pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, termasuk pelaporan transaksi antar pihak yang memiliki Hubungan Istimewa dalam format Laporan per Negara yang menjadi bagian dari SPT Tahunan PGN. Laporan per Negara ini juga dikonsolidasikan dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Informasi perpajakan lengkap tersedia dalam Laporan Keuangan, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan PGN. [207-4][11.21.7]

Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, PGN menjunjung tinggi etika dan integritas untuk terus berkembang menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. PGN memiliki Pedoman Perilaku

PGN's tax strategy is designed by the Tax Advisory Department, implemented by the Tax Compliance Department, and internally monitored by the Tax Controlling Department. Additionally, Internal Audit and Risk Management—which operates independently from the Finance Directorate—supervises tax strategy implementation and compliance with tax obligations as part of PGN's internal control measures. [207-1] [11.21.4]

Tax risks and mitigation measures are managed by the Tax Controlling Department under the Tax Function. This department utilizes PGN Taxis to manage tax-related data and Tax Mac to mitigate the impact of tax penalty risks within PGN Group. The identified potential risks are then forwarded to the Risk Management Function for monitoring and periodic reporting to management. The results of tax risk management are routinely reported to PGN's Board of Directors and PT Pertamina (Persero) as the parent company. [207-2] [11.21.5]

The implementation of PGN's tax strategy is a Key Performance Indicator (KPI) for the Tax Function and is incorporated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP). PGN also conducts regular socialization and training sessions for all employees on tax management and regulatory updates to ensure tax strategies are effectively applied in operational and strategic activities. [207-3][11.21.6]

PGN reports its tax obligations to the Directorate General of Taxes in accordance with applicable tax regulations, including reporting of transactions between related parties in the Country-by-Country Report (CbCR), which is part of PGN's Annual Tax Return (SPT Tahunan). The CbCR is also consolidated with PGN's audited financial statements. Comprehensive tax information is available in the Financial Statements, which form part of PGN's Annual Report. [207-4][11.21.7]

In fulfilling its tax obligations, PGN upholds ethics and integrity, striving for continuous improvement. PGN has a Code of Conduct Guideline as a standard for all employees in

Etika (*Code of Conduct*) sebagai standar bagi setiap pekerja dalam berinteraksi dengan mitra usaha, termasuk otoritas perpajakan, serta sebagai pedoman etis bagi seluruh individu di perusahaan. PGN juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam aktivitas perpajakan.

PGN memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan penyimpangan, termasuk pelanggaran hukum dan integritas organisasi terkait pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan, melalui *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan WBS dilakukan oleh Fungsi *Internal Audit* dengan adanya Komite Etik yang melaksanakan pedoman WBS. Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

- menu WBS di situs web PGN ([www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)),
- email ([pgn.etik@pertamina.com](mailto:pgn.etik@pertamina.com)), atau
- surat resmi kepada Komite Etik perusahaan.

interactions with business partners, including tax authorities, serving as an ethical guideline for all individuals within the company. PGN is also committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in its tax activities.

PGN has a Whistleblowing System (WBS) for reporting alleged violations, including legal and integrity breaches related to tax compliance. The WBS is managed by the Internal Audit Function, with an Ethics Committee overseeing its implementation. Alleged violations can be reported through:

- WBS menu on the PGN website ([www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id))
- Email: [pgn.etik@pertamina.com](mailto:pgn.etik@pertamina.com)
- Official letter addressed to PGN's Ethics Committee



# BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [201-4][11.21.3]

## GOVERNMENT FINANCIAL ASSISTANCE

Selama tahun 2024, PGN tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah. Namun, PGN tetap melaksanakan penugasan-penugasan Pemerintah, yaitu:

1. Penugasan pembangunan Jaringan Gas di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Nusantara sesuai Keputusan Menteri ESDM No.36.K/HK.02/ MEM.S/2023 tanggal 23 Februari 2023 tentang Penugasan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan dan Gas Bumi untuk Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Nusantara.
2. Penugasan penyediaan dan pendistribusian gas bumi melalui jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 85 K/16/MEM/2020 tanggal 8 April 2020 tentang Penugasan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Melaksanakan Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil.
3. Penugasan pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk transportasi jalan tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 47.K/HK.04/ MEM.M/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Peta Jalan (*Roadmap*) Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan dan Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020 – 2024 kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
4. Penugasan penyediaan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) untuk Pembangkit Tenaga Listrik dan Industri sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*), Keputusan Menteri ESDM No. 135.K/HK/02/MEM.M/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/ MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*), dan Keputusan Menteri ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tanggal 19 Mei 2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri.

Throughout 2024, PGN did not receive financial assistance from the government. However, PGN continued to carry out government-assigned mandates, including:

1. The assignment for the construction of the Gas Network in the Central Government Core Area of the Nusantara Capital City, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 36.K/HK.02/MEM.S/2023, dated February 23, 2023, regarding the Assignment for the Implementation of Electricity and Natural Gas Infrastructure Development for the Central Government Core Area of the Nusantara Capital City.
2. The assignment for the provision and distribution of natural gas through transmission and/or distribution networks for households and small customers, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 85 K/16/MEM/2020, dated April 8, 2020, on the Assignment to PT Perusahaan Gas Negara Tbk to Implement the Provision and Distribution of Natural Gas through Transmission and/or Distribution Networks for Households and Small Customers.
3. The assignment for the utilization of Gas Fuel for Road Transportation from 2020 to 2024 for PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 47.K/ HK.04/MEM.M/2021, dated March 16, 2021, concerning the Roadmap for the Utilization of Gas Fuel for Road Transportation and the Assignment for the Provision and Distribution of Gas Fuel for Road Transportation from 2020 to 2024 to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
4. The assignment for the provision of Specific Natural Gas Prices (HGBT) for Power Plants and Industries, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021, dated June 30, 2021, concerning Specific Natural Gas Prices at Power Plants (*Plant Gate*); Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K/HK/02/MEM.M/2021, dated August 2, 2021, regarding Amendments to Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 on Specific Natural Gas Prices at Power Plants (*Plant Gate*); and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023, dated May 19, 2023, concerning Specific Natural Gas Users and Specific Natural Gas Prices in the Industrial Sector.

# IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [201-2][11.2.2]

## FINANCIAL IMPLICATIONS DUE TO CLIMATE CHANGE

Perusahaan memahami bahwa perubahan iklim berpotensi memengaruhi kegiatan operasional dan produksi di masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melakukan analisis risiko terkait perubahan iklim dan upaya mitigasinya berdasarkan Pedoman Pengelolaan Risiko No. P-001/27.00/2023. Analisis risiko ini dilakukan setiap triwulan dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah terkait emisi karbon, dampak cuaca ekstrem terhadap infrastruktur, serta potensi kenaikan biaya energi.

Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pemantauan emisi karbon secara bulanan, yang mencakup konsumsi energi, efisiensi bahan bakar, serta tingkat emisi karbon dari kegiatan operasional utama. Data yang diperoleh dari pemantauan ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program efisiensi energi serta menyesuaikan target dekarbonisasi jangka panjang.

Untuk mendukung transisi menuju operasional rendah karbon, Perusahaan telah mengalokasikan dana dalam RKAP khusus untuk inisiatif dekarbonisasi, termasuk:

- Investasi dalam teknologi efisiensi energi, seperti optimasi sistem distribusi gas dan peningkatan efisiensi peralatan.
- Pengembangan infrastruktur energi terbarukan, termasuk penggunaan sumber energi bersih dalam operasi.
- Program pengurangan emisi operasional, seperti konversi bahan bakar dan peningkatan efisiensi transportasi.

Perusahaan memperkirakan bahwa strategi dekarbonisasi ini akan berdampak pada efisiensi biaya dalam jangka panjang, khususnya melalui pengurangan konsumsi energi dan biaya kepatuhan terhadap regulasi emisi karbon. Namun, hingga saat ini, perusahaan belum dapat menentukan dampak finansial secara pasti karena implementasi langkah-langkah mitigasi masih berlangsung. Biaya dari langkah-langkah mitigasi ini telah dimasukkan dalam anggaran operasional yang tercantum dalam RKAP dan akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mengurangi risiko perubahan iklim terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan.

Sebagai bagian dari transparansi pengelolaan risiko perubahan iklim, Perusahaan juga melakukan pelaporan dan evaluasi berkala terhadap dampak finansial dari strategi dekarbonisasi. Hasil pemantauan ini akan digunakan untuk menyesuaikan strategi mitigasi agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan operasional perusahaan di masa depan.

The Company acknowledges that climate change has the potential to impact operational activities and production in the future. Therefore, the Company routinely conducts risk analysis related to climate change and its mitigation efforts based on Risk Management Guidelines No. P-001/27.00/2023. This risk analysis is carried out quarterly, considering external factors such as government policies on carbon emissions, the impact of extreme weather on infrastructure, and potential increases in energy costs.

As part of its decarbonization strategy, the Company has implemented a monthly carbon emissions monitoring system, covering energy consumption, fuel efficiency, and carbon emission levels from core operational activities. The data collected from this monitoring is used to evaluate the effectiveness of energy efficiency programs and adjust long-term decarbonization targets accordingly.

To support the transition toward low-carbon operations, the Company has allocated funds in the RKAP specifically for decarbonization initiatives, including:

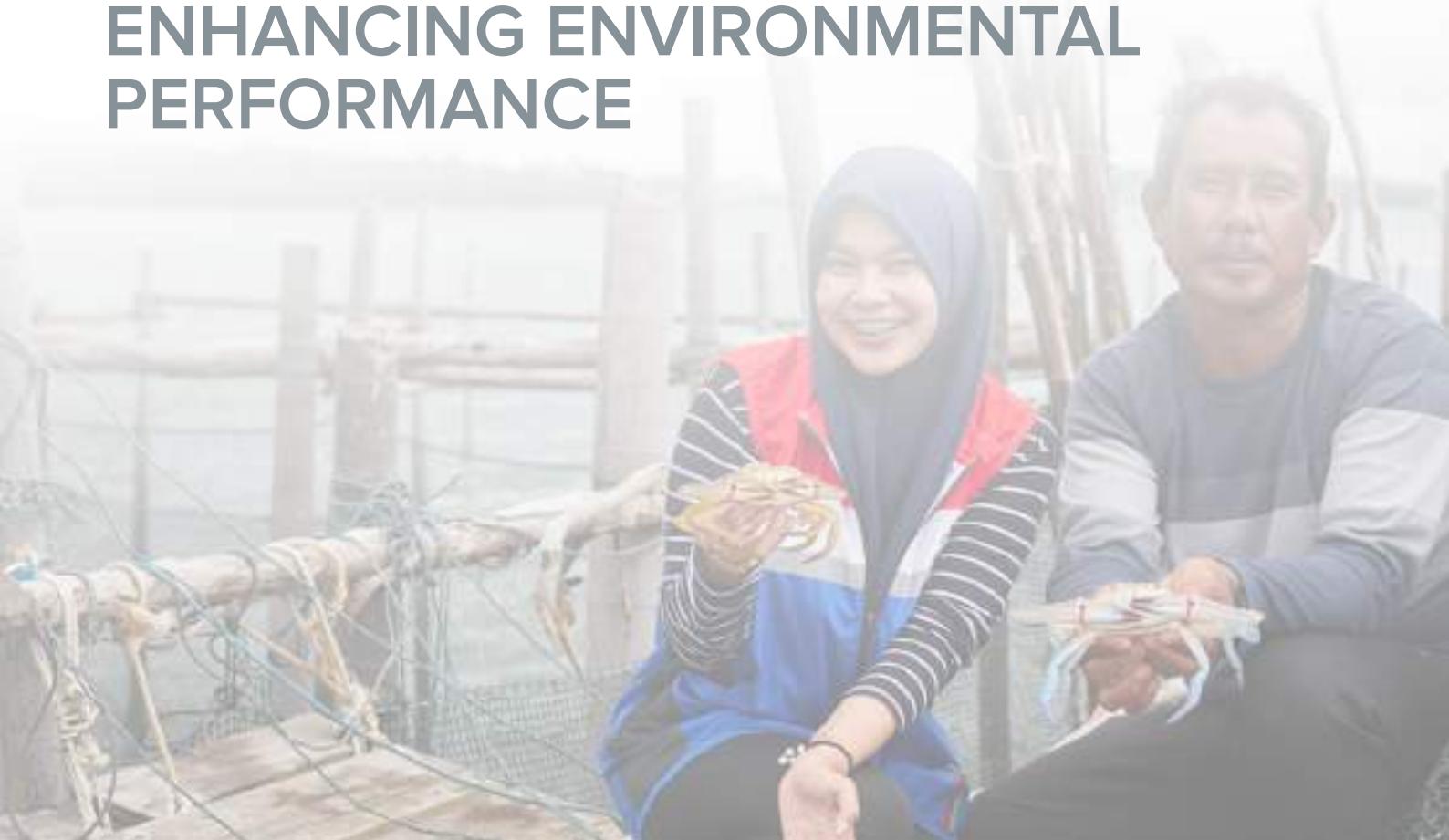
- Investment in energy efficiency technologies, such as optimizing gas distribution systems and enhancing equipment efficiency.
- Development of renewable energy infrastructure, including the use of clean energy sources in operations.
- Operational emissions reduction programs, such as fuel conversion and improved transportation efficiency.

The Company anticipates that these decarbonization strategies will lead to long-term cost efficiencies, particularly through reduced energy consumption and lower compliance costs related to carbon emission regulations. However, as mitigation measures are still being implemented, the company has not yet determined the precise financial impact. The costs associated with these mitigation measures have been included in the operational budget outlined in the RKAP and will be periodically evaluated to ensure their effectiveness in mitigating climate change risks to the company's business sustainability.

As part of its commitment to transparency in climate risk management, the Company also conducts regular reporting and evaluation of the financial impact of its decarbonization strategy. The results of this monitoring will be used to refine mitigation strategies in alignment with regulatory developments and the company's operational needs in the future.

# MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN

## ENHANCING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





# PENCAPAIAN KAMI

## OUR ACHIEVEMENTS

Seluruh lokasi PGN Subholding Gas (100%) pada tahun 2024 telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan. PGN Subholding Gas meraih peningkatan dalam capaian penghargaan “excellent” pengelolaan lingkungan, yang ditunjukkan melalui pencapaian 4 PROPER EMAS pada tahun 2024, meningkat dari 3 PROPER EMAS pada tahun 2023. PGN Subholding Gas berhasil mencapai target lingkungan di tahun 2024 dengan menggunakan hanya 92% dari total anggaran rencana, dengan kata lain Subholding Gas berhasil melakukan efisiensi sejumlah Rp1,7 miliar dengan capaian yang lebih baik dibanding tahun 2023.

In 2024, all PGN Subholding Gas locations (100%) successfully obtained ISO 14001:2015 certification and complied with all environmental regulations. PGN Subholding Gas also achieved an improvement in environmental management excellence, as reflected in the attainment of four PROPER Gold Awards in 2024, up from three PROPER Gold Awards in 2023. Additionally, PGN Subholding Gas met its environmental targets for 2024 while utilizing only 92% of the total planned budget, resulting in cost savings of Rp1.7 billion, with better overall performance compared to 2023.

### Target tahun 2024

Target year 2024

Target efisiensi energi  
Energy efficiency target

**55.159,38 GJ**

Target pengurangan emisi GHG  
GHG emission reduction target

**1.205,56 Ton CO2eq**

Ruang lingkup pengurangan emisi  
Scope of GHG emission reduction

**GHG Subholding Gas**

Target keanekaragaman hayati  
Biodiversity targets

**No Nett Loss (NNL)**

Indeks Shannon-Wiener  $\geq 1,5$

Anggaran pengelolaan lingkungan  
Environmental management budget

**Rp21.547.586.546**

### Pencapaian 2024

Achievement 2024

Realisasi efisiensi energi  
Energy efficiency achievement

**310.899,06 GJ**

Realisasi pengurangan emisi GRK  
GHG emission reduction achievements

**29.722,54 Ton CO2eq**

Realisasi keanekaragaman hayati  
Biodiversity achievements

**No Nett Loss (NNL)**

Indeks Shannon-Wiener  $> 1,8$

Realisasi pengelolaan lingkungan  
Environmental management expense

**Rp19.785.357.094**

**PROPER BIRU**  
BLUE PROPER

**9**

**PROPER HIJAU**  
GREEN PROPER

**5**

**PROPER EMAS**  
GOLD PROPER

**4**

**SERTIFIKASI ISO 14001:2015**  
ISO 14001:2015 CERTIFICATION

**100%**

Tingkat kepatuhan terhadap peraturan  
perundang-undangan terkait lingkungan  
Level of Compliance with Environmental Laws and  
Regulations

**100%**

Major finding dalam audit  
eksternal ISO 14001  
Major Finding in ISO 14001  
Axternal Audit

**0%**

Kasus pencemaran lingkungan  
Environmental Pollution Cases

**0%**

# KOMITMEN

## COMMITMENT

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyadari bahwa kegiatan operasionalnya memiliki potensi dampak lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, di wilayah tempat PGN beroperasi. Dampak langsung meliputi emisi gas rumah kaca, pencemaran air dan tanah, serta penggunaan lahan yang dapat mengganggu ekosistem setempat. Emisi gas rumah kaca memberikan kontribusi pada perubahan iklim global, sementara limbah operasional dapat mencemari sumber air dan tanah. Selain itu, aktivitas penggunaan lahan untuk operasional berpotensi mengancam habitat alami flora dan fauna di wilayah tersebut.

Selain dampak langsung, terdapat pula dampak tidak langsung dari operasional PGN, seperti konsumsi energi yang tinggi dan eksploitasi sumber daya alam, termasuk air dan bahan bakar. Pemanfaatan energi dan sumber daya alam yang berlebihan dapat memicu kerusakan lingkungan, seperti deforestasi, penurunan kualitas udara, dan kelangkaan air bersih. Sebagai langkah mitigasi, PGN telah menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, menekan emisi gas rumah kaca, mengelola limbah operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

PGN menunjukkan komitmen kuat dalam meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan melalui kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) yang disahkan oleh Direktur Utama pada Juni 2024. Kebijakan ini mengutamakan pencegahan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, perlindungan lingkungan, dan peningkatan berkelanjutan. PGN juga senantiasa mengikuti peraturan perundang-undangan dan standar HSSE dalam setiap aktivitasnya sebagai wujud tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. [3-3]

Sebagai Subholding Gas, PGN memegang peranan penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk energi bersih, pengurangan emisi sektor energi hingga 2035, dan pencapaian target nol emisi pada 2060. PGN aktif berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan serta transisi menuju penggunaan energi rendah karbon, sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan iklim global

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) recognizes that its operational activities have potential environmental impacts, both direct and indirect, in the areas where PGN operates. Direct impact include greenhouse gas emissions, water and soil pollution, and land use that may disrupt local ecosystems. Greenhouse gas emissions contribute to global climate change, while operational waste can contaminate water sources and soil. Furthermore, land use for operations may threaten the natural habitat of flora and fauna in the region.

In addition to direct impacts, there are also indirect impacts from PGN's operations, such as high energy consumption and exploitation of natural resources, including water and fuel. Excessive use of energy and natural resources can trigger environmental damage, such as deforestation, air quality degradation, and water scarcity. As a mitigation measure, PGN has implemented various initiatives to improve energy and water use efficiency, reduce greenhouse gas emissions, manage operational waste, and ensure compliance with applicable environmental regulations.

PGN demonstrates a strong commitment to minimize the negative environmental impacts of its operations through the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy, approved by the President Director in June 2024. This policy prioritizes prevention, risk management, regulatory compliance, environmental protection, and continuous improvement. PGN also consistently adheres to legislation and HSSE standards in all its activities as a form of responsibility to stakeholders. [3-3]

As the Gas Subholding, PGN plays a crucial role in supporting the government's policy for clean energy, emission reduction in the energy sector by 2035, and achieving net zero-emission target by 2060. PGN actively contributes to the development of a sustainable national economy and the transition to low-carbon energy use, as an effort to address the challenges of global climate change.

## KOMITMEN NET ZERO EMISSION (NZE) [2-22]

Pada 6 Oktober 2022, PGN sebagai Subholding Gas dari PT Pertamina (Persero), bersama Subholding lainnya, menyatakan komitmen untuk mencapai target *Net Zero Emission (NZE)* yang selaras dengan tujuan nasional pada 2060, atau lebih awal jika memungkinkan. Sebagai tindak lanjut, PGN merancang dan menyusun peta jalan NZE yang inklusif, dengan fokus pada dekarbonisasi dan pengembangan bisnis yang berorientasi pada energi bersih dan hijau.

Sebagai penyedia solusi energi bersih, PGN memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian *Net Zero Emission (NZE)* 2060 di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, PGN menerapkan strategi dekarbonisasi yang komprehensif, mencakup optimalisasi gas bumi sebagai energi transisi, pengembangan energi rendah karbon, dan efisiensi operasional.

Berikut adalah langkah-langkah strategis PGN dalam menuju NZE:

### 1. Optimalisasi Gas Bumi sebagai Energi Transisi

Gas bumi memiliki emisi karbon lebih rendah dibandingkan batu bara dan minyak bumi, sehingga menjadi solusi transisi menuju energi terbarukan. PGN berfokus pada:

- Ekspansi jaringan gas rumah tangga (jargas) untuk mengurangi konsumsi LPG yang memiliki jejak karbon lebih tinggi.
- Peningkatan pemanfaatan LNG dan CNG sebagai alternatif BBM untuk transportasi dan industri.
- Konversi pembangkit listrik dari batu bara ke gas bumi, mendukung sektor kelistrikan yang lebih bersih.

### 2. Pengembangan Energi Rendah Karbon dan Terbarukan

PGN mulai mengembangkan energi baru yang dapat membantu pengurangan emisi karbon secara signifikan, termasuk:

- Biomethane (Bio-CNG)*: Mengolah limbah organik menjadi gas metana yang dapat digunakan sebagai energi bersih.
- Green Hydrogen*: Mengeksplorasi produksi dan distribusi hidrogen hijau sebagai solusi energi masa depan.

### 3. Digitalisasi dan Efisiensi Operasional

PGN terus meningkatkan efisiensi dan mengurangi kebocoran emisi dengan teknologi digital, termasuk:

- Implementasi *smart metering* dan SCADA untuk meningkatkan efisiensi distribusi gas.
- Digitalisasi dan IoT (*Internet of Things*) dalam pemantauan dan optimasi konsumsi energi.
- Penerapan sistem energi terintegrasi, seperti pemanfaatan *data analytics* untuk efisiensi rantai pasok.

## NET ZERO EMISSION (NZE) COMMITMENT [2-22]

On October 6, 2022, PGN, as the Subholding Gas of PT Pertamina (Persero), along with other Subholdings, declared its commitment to achieve the Net Zero Emission (NZE) target aligned with the national goal by 2060, or sooner if possible. As a follow-up, PGN developed and outlined an inclusive NZE roadmap, focusing on decarbonization and the development of clean and green energy-oriented businesses.

As a provider of clean energy solutions, PGN plays a vital role in supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060 in Indonesia. To achieve this target, PGN is implementing a comprehensive decarbonization strategy, which includes optimizing natural gas as a transition energy, developing low-carbon energy, and operational efficiency.

Here are PGN's strategic steps toward NZE:

### 1. Optimization of Natural Gas as Transition

Energy Natural gas has lower carbon emissions compared to coal and oil, making it a solution for transitioning to renewable energy. PGN focuses on:

- Expanding household gas networks (jargas) to reduce the consumption of LPG, which has a higher carbon footprint.
- Increasing the utilization of LNG and CNG as an alternative fuel for transportation and industry.
- Converting power plants from coal to natural gas, supporting a cleaner electricity sector.

### 2. Development of Low Carbon and Renewable Energy

PGN has begun developing new energy sources that can significantly reduce carbon emissions, including:

- Biomethane (Bio-CNG)*: Processing organic waste into methane gas, which can be used as clean energy.
- Green Hydrogen*: Exploring the production and distribution of green hydrogen as a future energy solution.

### 3. Digitalization and Operational Efficiency

PGN continues to improve efficiency and reduce emission leaks with digital technology, including:

- Implementing smart metering and SCADA to enhance gas distribution efficiency.
- Digitalization and application of IoT (*Internet of Things*) for monitoring and optimizing energy consumption.
- Applying integrated energy systems, such as utilizing data analytics for supply chain efficiency.

**4. Pengembangan Infrastruktur dan Ekspansi Pasar**

- Memanfaatkan infrastruktur eksisting untuk distribusi LNG retail, bio-LNG, dan hidrogen.
- Mengekspansi bisnis ke pasar internasional, termasuk peluang ekspor gas bumi ke negara-negara yang membutuhkan energi bersih.
- Meningkatkan kolaborasi dengan industri dalam pengembangan proyek energi rendah karbon.

**5. Sustainability Governance dan ESG Integration**

PGN memastikan semua langkah dekarbonisasi selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), melalui:

- *Sustainability Budget Tagging* (SBT) untuk memastikan anggaran tersalurkan ke proyek hijau.
- Pelaporan emisi dan ESG transparan dalam *Sustainability Report* untuk menarik investor hijau.
- Penguatan kebijakan internal terkait dekarbonisasi, termasuk *Net Zero Emission roadmap* yang jelas.

PGN berkomitmen untuk menjalankan transisi energi yang bertanggung jawab dengan tetap menjaga ketahanan energi nasional. Dengan strategi berbasis gas bumi, pengembangan energi rendah karbon, digitalisasi, serta *governance* yang kuat, PGN berperan aktif dalam mempercepat pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) 2060 di Indonesia.

**4. Infrastructure Development and Market Expansion**

- Utilizing existing infrastructure for retail LNG, bio-LNG, and hydrogen distribution.
- Business expansion into international markets, including opportunities to export natural gas to countries in need of clean energy.
- Increasing collaboration with industries in developing low-carbon energy projects.

**5. Sustainability Governance and ESG Integration**

PGN ensures that all decarbonization steps align with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles through:

- Sustainability Budget Tagging (SBT) to ensure budgets are allocated to green projects.
- Transparent emission and ESG reporting in the Sustainability Report to attract green investors.
- Strengthening internal policies related to decarbonization, including a clear Net Zero Emission roadmap.

PGN is committed to carrying out an energy transition responsibly while maintaining national energy security. With a strategy based on natural gas, the development of low-carbon energy, digitalization, and strong governance, PGN plays an active role in accelerating the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060 in Indonesia.

# INVESTASI BAGI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

## INVESTMENT IN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, Subholding Gas mengalokasikan anggaran khusus untuk inisiatif lingkungan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Subholding Gas merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp19,79 miliar. Subholding Gas berhasil mencapai target lingkungan di tahun 2024 dengan menggunakan hanya 92% dari total anggaran rencana, dengan kata lain Subholding Gas berhasil melakukan efisiensi sejumlah Rp1,7 miliar dengan capaian yang lebih baik dibanding tahun 2023. Efisiensi ini sejalan dengan optimalisasi infrastruktur gas bumi dalam mendukung kebijakan energi berkelanjutan, yang turut mendorong peningkatan investasi dalam pengelolaan lingkungan.

To support environmental management and conservation in achieving sustainability, Gas Subholding allocates a dedicated budget for environmental initiatives each year. In 2024, Gas Subholding realized an environmental management and conservation expenditure of Rp19.79 billion. Gas Subholding successfully met its 2024 environmental targets while utilizing only 92% of the total planned budget, resulting in cost savings of Rp1.7 billion—a more efficient outcome compared to 2023. This efficiency aligns with the optimization of natural gas infrastructure to support sustainable energy policies, further driving increased investment in environmental management.

### ANGGARAN DAN REALISASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN SUBHOLDING GAS [F.4]

GAS SUBHOLDING ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET AND REALIZATION

(Rp Juta) | (Rp Million)

Kegiatan Activity	2022		2024	
	Anggaran Budget		Anggaran Budget	Realisasi Realization
Penyusunan dokumen AMDAL/UKL-UPL dan pengurusan ijin lingkungan Preparation of AMDAL/UKL-UPL documents and environmental permits	3.689,89	-	-	-
Pemantauan lingkungan   Environmental monitoring	4.936,46	3.903,16	1.280,90	1.233,24
Kampanye lingkungan   Environmental campaign	1.548,12	2.057,38	2.194,23	2.194,23
Pengelolaan limbah B3 (Pengelolaan lingkungan terkait PROPER) Hazardous waste management (PROPER-related environmental management)	22.641,36	7.607,20	1.545,56	1.107,83
Kalibrasi Alat Ukur Lingkungan   Environmental Measurement Tools Calibration	397,35	269,96	164,07	-
Pelatihan bidang lingkungan   Environmental training	1.431,90	267,87	95,00	95,00
Sistem <i>energy monitoring</i> dan <i>carbon calculator</i> Energy monitoring system and carbon calculator	-	-	-	-
Program efisiensi energi   Energy efficiency program	469,16	142,97	152,48	552,47
Fasilitas pengelolaan lingkungan (TPS limbah B3) Environmental management facilities TPS hazardous waste	434,09	-	1.321,50	3.809,87
Laporan lingkungan   Environmental report	490,73	606,76	2.379,02	4.657,29
Sistem manajemen lingkungan   Environmental management system	208,15	34,00	4.265,82	0,02
Pembangunan tempat pembuangan sementara limbah B3 Construction of hazardous waste temporary disposal site	865,80	-	246,11	1.325,93
Pembuatan <i>secondary containment</i>   Construction of secondary containment	-	-	2.789,19	1.327,01
Pembangunan IPAL Domestik   Construction of Domestic WWTP	-	740,00	1.886,81	1.012,75
Kajian Lingkungan   Environmental Assessment	-	130,00	705,50	-
Pengelolaan Air Limbah   Waste water Management	1.424,74	3.442,12	1.452,47	1.400,76
Pengelolaan Izin Lingkungan (Penyesuaian Izin Lingkungan ke Persetujuan Lingkungan, Perpanjangan Izin TPS LB3, IPAL dan Emisi) Environmental Permit Management (Adjustment of Environmental Permit to Environmental Approval, Extension of TPS LB3, IPAL and Emission Permit)	-	1.002,27	1.068,94	1.068,94
<b>Total</b>	<b>38.537,74</b>	<b>20.203,70</b>	<b>21.547,59</b>	<b>19.785,36</b>

# SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Sejak tahun 2016, Subholding Gas telah mengadopsi sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001:2015 dan berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut. Pada tahun 2024, cakupan penerapan sistem ini telah mencapai 100% lokasi operasional Subholding Gas melalui audit sertifikasi dan resertifikasi yang dilakukan oleh lembaga independen. Selain itu, pengelolaan lingkungan juga diawasi melalui audit internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja HSSE. Audit internal dan eksternal ini dijalankan secara rutin setiap tahun. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan ini, PGN tidak hanya menjaga keberlanjutan bisnis, tetapi juga mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab sekaligus meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan lingkungan.

Since 2016, Gas Subholding has adopted an environmental management system based on ISO 14001:2015 and has successfully maintained this certification. In 2024, the scope of this system's implementation reached 100% of Gas Subholding operational locations through certification and recertification audits conducted by an independent agency. In addition, environmental management is also monitored through internal audits carried out by the HSSE Work Unit. These internal and external audits are conducted routinely every year. Through the implementation of this environmental management system, PGN not only ensures business continuity but also manages environmental impacts responsibly while improving cost efficiency in environmental management.

### SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN SUBHOLDING GAS 2024

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION OF GAS SUBHOLDING 2024

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Sertifikasi Certification Type
1	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	ISO 14001
2	PT Nusantara Regas	ISO 14001
3	PT Permata Graha Nusantara	ISO 14001
4	PT Pertamina Gas	ISO 14001
5	PT PGAS Solution	ISO 14001
6	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	ISO 14001
7	PT PGN LNG Indonesia	ISO 14001
8	PT Saka Energi Indonesia	ISO 14001
9	PT Transportasi Gas Indonesia	ISO 14001

Sistem manajemen lingkungan yang diterapkan PGN meliputi berbagai langkah strategis, seperti identifikasi aspek dan dampak lingkungan di seluruh siklus hidup operasional, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, penetapan target serta program lingkungan, evaluasi program, hingga pelaksanaan audit internal dan eksternal. Top Manajemen PGN memegang tanggung jawab utama atas pengelolaan lingkungan perusahaan, yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Satuan Kerja terkait. Satuan Kerja HSSE, atas nama Top Management, memastikan bahwa pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan praktik terbaik.

The environmental management system implemented by PGN includes various strategic steps, such as identifying environmental aspects and impacts throughout the operational life cycle, complying with environmental regulations, setting targets and environmental programs, evaluating programs, and conducting internal and external audits. PGN's Top Management holds primary responsibility for the company's environmental management, with the execution delegated to the relevant Work Units. The HSSE Work Unit, on behalf of Top Management, ensures that environmental management is carried out in accordance with best practices.

Untuk memastikan keberhasilan pengelolaan lingkungan, selama tahun 2024 PGN menyediakan pelatihan-pelatihan bagi karyawan yang terlibat. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, antara lain:

**PELATIHAN TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN**  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TRAINING

No	Topik Pelatihan di 2024	Training Topics in 2024	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Audit Air	Water Audit	3
2	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor	4
3	HSSE Management System	HSSE Management System	10
4	Pengendalian Pencemaran Air	Water Pollution Control	1
5	Pelatihan Limbah Non B3	Non Hazardous Waste Training	2
6	Manajer Energi	Energy Manager	2
7	Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Water Pollution Management Responsible Operator	16
8	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3	Operational Person in Charge of Hazardous Waste Management	16
9	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Pencemaran Udara	Operational Officer in Charge of Air Pollution Management	9
10	Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management	3
11	Sustainability Awareness Learning	Sustainability Awareness Learning	4
12	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop	4
13	Pengawas Pengelolaan Sampah Limbah Pada Non B3	Non Hazardous Waste Management Supervisor	11
14	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi QHSE dan Anti Penyuapan	QHSE and Anti-Bribery Integrated Management System Internal Audit Training	33
15	Sertifikasi Hima (Ahli Higiene Industri Madya)	Hima Certification (Intermediate Industrial Hygienist)	1



PGN juga memastikan mitra bisnisnya mematuhi standar keselamatan kerja melalui penerapan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*). Pedoman ini bertujuan untuk mengurangi risiko operasional mitra bisnis, sehingga kegiatan mereka dapat berlangsung secara aman dan efisien. Pedoman ini juga mencakup pengelolaan kinerja lingkungan mitra bisnis PGN, termasuk:

1. Seleksi dan evaluasi kinerja HSSE penyedia barang dan jasa,
2. Pemilihan instalatur gas,
3. Panduan bagi perusahaan dan afiliasi terkait HSSE penyedia barang dan jasa,
4. Peningkatan kesadaran HSSE pada penyedia barang dan jasa,
5. Penggunaan pedoman untuk memastikan konsistensi penerapan HSSE oleh mitra bisnis.

Secara berkala, PGN juga melakukan konsultasi terkait isu-isu dan kinerja pengelolaan lingkungan melalui berbagai media, seperti pertemuan langsung, pengaduan, konsinyering, workshop, coaching clinic, serta call center yang tersedia di setiap Sales and Operation Region (SOR), diantaranya:

1. Evaluasi hasil PROPER 2023 dengan KLHK RI;
2. Rapat Percepatan Perizinan Lingkungan pada Infrastruktur SPBG dan Jaringan Gas dengan KESDM RI;
3. Benchmark PROPER Subholding Gas Tahun 2024 dengan KLHK RI;
4. Rapat Koordinasi Penanganan dan Pengendalian Pencemaran Udara Jabodetabek dengan Dit. PPKL KLHK RI;
5. Konsinyering Presentasi PROPER Emas Tahun 2024 dengan Dewan PROPER KLHK RI.

PGN also ensures that its business partners comply with occupational safety standards through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines. These guidelines aim to reduce operational risks for business partners, ensuring that their activities can proceed safely and efficiently. The guidelines also cover the environmental performance management of PGN's business partners, including:

1. Selection and evaluation of HSSE performance for suppliers of goods and services,
2. Selection of gas installers,
3. Guidelines for companies and affiliates related to HSSE for suppliers of goods and services,
4. Raising HSSE awareness among suppliers of goods and services,
5. Using the guidelines to ensure consistency in the application of HSSE by business partners.

Periodically, PGN also holds consultations regarding environmental management issues and performance through various media, such as direct meetings, complaints, consignment meetings, workshops, coaching clinics, and a call center available in each Sales and Operations Region (SOR), among others:

1. Evaluation of PROPER 2023 results with MoEF RI;
2. Meeting on Acceleration of Environmental Licensing on SPBG Infrastructure and Gas Network with MEMR RI;
3. Benchmark PROPER Subholding Gas Year 2024 with MoE RI;
4. Coordination Meeting on Jabodetabek Air Pollution Handling and Control with Dit. PPKL MoEF RI;
5. 2024 Gold PROPER Presentation Consignment with MoEF RI PROPER Board.

# PEMANTAUAN DAN EVALUASI

## MONITORING AND EVALUATION

PGN secara rutin melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas pengelolaan lingkungan, mencakup aspek material, air, emisi, dan limbah. Hasil dari pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk tindakan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. PGN juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Hasil kegiatan ini secara rutin dilaporkan kepada instansi pemerintah setempat setiap semester. Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi maupun denda terkait pelanggaran hukum atau peraturan lingkungan terhadap PGN maupun Entitas Anak perusahaannya. [3-3] [11.10.1] [11.11.1]

Selain itu, evaluasi dilakukan untuk menilaikan efektivitas penerapan sistem manajemen lingkungan serta mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan. PGN menggunakan berbagai indikator dalam proses evaluasinya, termasuk penilaian melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, hasil audit eksternal dan internal, serta jumlah kasus pencemaran lingkungan yang terjadi. [2-27]

PGN routinely conducts monitoring and evaluation to assess the effectiveness of environmental management, covering aspects such as materials, water, emissions, and waste. The results of these monitoring and evaluations are used as a basis for continuous improvement actions in environmental management. This step aims to minimize negative impacts while enhancing positive impacts on the environment. PGN also ensures compliance with applicable regulations by carrying out environmental management and monitoring activities in accordance with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, as well as the Environmental Management and Monitoring Effort (UKL-UPL). The results of these activities are regularly reported to local government authorities every semester. During the reporting period, there were no sanctions or fines related to legal or environmental regulatory violations against PGN or its subsidiaries. [3-3] [11.10.1] [11.11.1]

Additionally, evaluations are conducted to assess the effectiveness of the environmental management system implementation and to identify opportunities for improving the company's performance in environmental aspects. PGN uses various indicators in its evaluation process, including assessments through the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) implemented by the Ministry of Environment, the level of compliance with applicable regulations, the results of external and internal audits, and the number of environmental pollution incidents that occurred. [2-27]

# IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM

## CLIMATE CHANGE IMPLICATIONS

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim dapat memengaruhi lingkungan serta kegiatan operasional dan produksi di masa depan. Sebagai tanggapan, Perusahaan secara internal terus melakukan analisis risiko yang mungkin timbul dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Untuk mengevaluasi dampak risiko yang berkaitan dengan lingkungan, PGN berkomitmen menghadapi tantangan perubahan iklim dengan merujuk pada: [3-3]

1. Pedoman Pengelolaan Risiko (P-001/27.00/2023),
2. Piagam Manajemen Risiko dan Resiliensi,
3. Kebijakan HSSE PGN, dan
4. Pedoman Pengelolaan Risiko HSSE (P-004/A018).

Salah satu risiko fisik yang dihadapi Indonesia terkait perubahan iklim dan berhubungan dengan kegiatan usaha PGN adalah peningkatan frekuensi siklon tropis yang dapat menyebabkan curah hujan tinggi. Kondisi ini berpotensi mengganggu operasional PGN, seperti hambatan dalam pembangunan pipa gas akibat hujan berkepanjangan, banjir, dan tanah longsor.

PGN telah mengadopsi berbagai metode untuk mengelola risiko atau peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, antara lain:

1. Pengurangan emisi melalui program efisiensi energi, seperti:
  - a. Mengganti *Pneumatic Gas Starter* menjadi *Electric Motor Starter*;
  - b. Menyesuaikan pola operasi *Gas Turbine Compressor*;
  - c. Memperbaiki rotor untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*;
  - d. Memasang *soft starter* pada *after cooler*;
  - e. Melakukan optimasi penggunaan generator;
  - f. Menggunakan AC hemat energi;
  - g. Memasang lampu LED hemat energi;
  - h. Memasang kaca film pada ruangan untuk mengurangi penggunaan AC; dan
  - i. Meningkatkan kesadaran pekerja terhadap efisiensi energi.
2. Program penghijauan untuk melestarikan ekosistem dan mengurangi konsentrasi gas CO<sub>2</sub> di atmosfer.
3. Pembangunan sumur resapan dan lubang biopori untuk menyerap air hujan ke dalam tanah, mengurangi aliran air permukaan, dan meminimalkan risiko banjir.

Perubahan iklim menjadi perhatian serius bagi Perusahaan. Direksi turut mempertimbangkan faktor perubahan iklim dalam penyusunan profil risiko Perusahaan dan melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan tersebut.

The Company recognizes that climate change can impact the environment as well as its operational and production activities in the future. In response, the company continuously conducts internal risk analyses that may arise and takes the necessary mitigation steps. To assess the environmental risks associated with climate change, PGN is committed to addressing the challenges of climate change by referring to: [3-3]

1. Risk Management Guidelines (P-001/27.00/2023),
2. Risk Management Charter and resilience,
3. PGN HSSE Policy, and
4. HSSE Risk Management Guidelines (P-004/A018).

One of the physical risks faced by Indonesia related to climate change and associated with PGN's business activities is the increasing frequency of tropical cyclones that can lead to heavy rainfall. This condition has the potential to disrupt PGN's operations, such as hindrances in pipeline construction due to prolonged rainfall, flooding, and landslides.

PGN has adopted various methods to manage risks or opportunities related to climate change, including:

1. Emission Reduction through Energy Efficiency Programs, such as:
  - a. Replacing Pneumatic Gas Starters with Electric Motor Starters;
  - b. Adjusting the operational pattern of Gas Turbine Compressors;
  - c. Repairing rotors to increase Gas Turbine Compressor delivery capacity;
  - d. Installing soft starters on after coolers;
  - e. Optimizing generator usage;
  - f. Using energy-efficient air conditioners;
  - g. Installing energy-efficient LED lights;
  - h. Installing window film to reduce air conditioning usage; and
  - i. Raising worker awareness on energy efficiency.
2. Greening Programs to preserve ecosystems and reduce CO<sub>2</sub> concentrations in the atmosphere.
3. Development of Infiltration Wells and Biopore Holes to absorb rainwater into the soil, reduce surface water flow, and minimize flood risks.

Climate change is a serious concern for the company. The Board of Directors also considers climate change factors when preparing the company's risk profile and conducts regular monitoring to ensure preparedness in facing these challenges.

# MATERIAL

## MATERIAL

Kegiatan utama PGN adalah mendistribusikan dan mentransmisikan gas bumi ke berbagai jenis konsumen, seperti industri, komersial, dan rumah tangga. Dengan demikian, PGN tidak memerlukan material atau bahan baku tertentu, serta tidak menghasilkan produk dalam bentuk kemasan apa pun. [301-1]

Namun, untuk mendukung infrastruktur jaringannya, PGN memanfaatkan pipa sebagai komponen utama. Pipa ini memiliki panjang tertentu dan umumnya terbuat dari bahan seperti baja, galvanis, atau *Polyethylene* (PE). Pemilihan jenis pipa dilakukan berdasarkan standar dan kode yang berlaku, mengingat gas bumi yang diangkut bersifat mudah terbakar. Material pipa ini bukan termasuk kategori material terbarukan.

PGN's main activity is distributing and transmitting natural gas to various types of consumers, such as industrial, commercial, and residential sectors. Therefore, PGN does not require specific materials or raw materials, nor does it produce any packaged products. [301-1]

However, to support its network infrastructure, PGN utilizes pipelines as a primary component. These pipelines are of a certain length and are generally made from materials such as steel, galvanized, or polyethylene (PE). The selection of the type of pipe is based on applicable standards and codes, as natural gas is flammable. These pipeline materials are not classified as renewable materials.

**TOTAL PENGELOLAAN JARINGAN PIPA SUBHOLDING GAS (KM)**  
GAS SUBHOLDING TOTAL MANAGEMENT OF PIPELINE NETWORK (KM)

2022	2023	2024
25.851	32.344	33.254

Seluruh pipa dilengkapi dengan lapisan pelindung khusus untuk mencegah korosi, memungkinkan pipa ditanam dalam tanah dan bertahan hingga sekitar 30 tahun. Selain itu, infrastruktur pipa gas ini juga dilengkapi fasilitas seperti filter untuk menyaring kotoran seperti uap air atau zat lain yang mungkin terlarut dalam gas bumi, guna menjaga kualitas gas. Filter tersebut diganti secara berkala, dan filter bekasnya dikategorikan sebagai limbah padat. Dalam pengiriman produknya, PGN tidak menggunakan kemasan atau material yang termasuk dalam kategori material terbarukan, daur ulang, atau produk bekas. Pemeriksaan dan pemeliharaan rutin terhadap pipa distribusi juga dilakukan untuk memastikan pipa berfungsi optimal dan menghindari kebocoran atau potensi bencana lainnya. [301-1] [301-2] [301-3]

PGN juga memiliki komitmen untuk menggunakan material yang ramah lingkungan dengan menerapkan inisiatif efisiensi, seperti pengurangan penggunaan kertas atau pendekatan tanpa kertas dalam kegiatan pendukung. Inisiatif ini diimplementasikan melalui pemanfaatan teknologi informasi, antara lain: [F.5]

1. Sistem persuratan elektronik (e-sms),
2. Sistem pembayaran daring tanpa kertas (POPAY),
3. Sistem informasi & pelaporan HSSE daring, dan
4. Sistem informasi pekerja.

Selain itu, PGN menjalankan inisiatif lain seperti konsolidasi sistem pencetakan, kebijakan penggunaan kertas dua sisi, dan program daur ulang sampah kertas untuk mendukung pengelolaan material yang lebih berkelanjutan. [3-3]

All pipelines are equipped with a special protective coating to prevent corrosion, allowing the pipes to be buried underground and last for up to about 30 years. Additionally, the gas pipeline infrastructure is also equipped with facilities such as filters to remove impurities like water vapor or other substances that may be dissolved in the natural gas, ensuring the quality of the gas. These filters are replaced regularly, and the used filters are categorized as solid waste. In its product delivery, PGN does not use packaging or materials classified as renewable, recyclable, or used products. Regular inspections and maintenance of the distribution pipelines are also carried out to ensure the pipes function optimally and to prevent leaks or other potential disasters. [301-1] [301-2] [301-3]

PGN is also committed to using environmentally friendly materials by implementing efficiency initiatives, such as reducing paper use or adopting paperless approaches in support activities. These initiatives are implemented through the use of information technology, including: [F.5]

1. Electronic correspondence system (e-sms),
2. Paperless online payment system (POPAY),
3. HSSE online information and reporting system, and
4. Employee information system.

Additionally, PGN runs other initiatives such as print system consolidation, a two-sided printing policy, and a paper waste recycling program to support more sustainable material management. [3-3]

# AIR DAN EFLUEN

## WATER AND EFFLUENT

PGN melaksanakan kegiatan distribusi dan transmisi gas tanpa membutuhkan air dalam prosesnya. Namun, air digunakan dalam jumlah kecil untuk keperluan pemeliharaan, seperti membersihkan pipa, peralatan, dan infrastruktur lainnya. Selain itu, air juga dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik di kantor pusat serta fasilitas pendukung operasional PGN, sehingga data pengambilan dan konsumsi air menunjukkan nilai yang relatif sama. Meskipun penggunaan air untuk pemeliharaan terbatas, PGN tetap mengutamakan efisiensi penggunaan air dan memastikan bahwa kegiatannya tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Sumber air yang digunakan PGN berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta air tanah yang diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengambilan air dari kedua sumber ini tidak memberikan dampak merugikan terhadap ketersediaan air bagi masyarakat maupun keseimbangan ekologi sumber air. [303-1][11.6.2]

Pada tahun 2024, terjadi penurunan pengambilan dan konsumsi air sebesar 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan konsumsi air ini dapat tercapai karena sepanjang tahun 2024, PGN telah menjalankan inisiatif-inisiatif efisiensi konsumsi air. Berikut adalah rincian pengambilan dan konsumsi air yang dilakukan oleh PGN.

### PENGAMBILAN DAN KONSUMSI AIR (m<sup>3</sup>) [303-3] [11.6.4] [303-5] [11.6.6] [F.8] WATER WITHDRAWAL AND CONSUMPTION (M3)

Lokasi Location	2022	2023	2024
Perkantoran   Office	171.090	172.808	170.307
Unit Operasional   Operational Unit	84.573	105.717	52.270
<b>Total</b>	<b>255.663</b>	<b>278.525</b>	<b>222.577</b>
<b>Intensitas Konsumsi Air (m<sup>3</sup>/million USD)</b>	<b>111,99</b>	<b>116,03</b>	<b>58,75</b>

## Keterangan | Notes:

- Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN standalone | 2022 and 2023 data are data of PGN standalone.
- Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding.

Terkait pembuangan air limbah, PGN hanya menghasilkan limbah cair dari kegiatan domestik serta pemeliharaan infrastruktur, seperti pembersihan pipa dan mesin. PGN berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle, & recovery* (4R) untuk meningkatkan kualitas pengelolaan limbah cair. [3-3] [11.6.1]

PGN does not require water in carrying gas distribution and transmission activities. However, water is used in small quantities for maintenance purposes, such as cleaning pipes, equipment, and other infrastructure. Additionally, water is used for domestic needs at the head office and operational support facilities of PGN, so that water withdrawal and consumption data show relatively similar values. Although the use of water for maintenance is limited, PGN still prioritizes water use efficiency and ensures that its activities do not have a negative impact on the environment.

The water sources used by PGN come from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater, which are extracted in accordance with applicable regulations. The extraction of water from these two sources does not have an adverse impact on water availability for the community or the ecological balance of the water sources. [303-1][11.6.2]

In 2024, there was a 20% decrease in water intake and consumption compared to the previous year. This reduction in water consumption was achieved because throughout 2024, PGN implemented various water consumption efficiency initiatives. Below are the details of the water extraction and consumption carried out by PGN.

Regarding wastewater disposal, PGN only generates liquid waste from domestic activities and infrastructure maintenance, such as pipe and equipment cleaning. PGN is committed to preventing environmental pollution by implementing the principles of reduce, reuse, recycle, and recovery (4R) to improve the quality of wastewater management. [3-3] [11.6.1]

**DAUR ULANG AIR (m<sup>3</sup>)**  
WATER RECYCLING (m<sup>3</sup>)

2022	2023	2024
480	480	33,764.10

Keterangan | Notes:

- Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN standalone | 2022 and 2023 data are data of PGN standalone
- Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding

Proses pengolahan limbah cair PGN diawali dengan tahap pengolahan di unit API *Separator* untuk memastikan limbah yang dihasilkan memenuhi standar baku mutu limbah. Air limbah dari kegiatan domestik karyawan juga diolah dengan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pengelolaan limbah, PGN konsisten menjalankan prinsip pengurangan, daur ulang, dan penggantian bahan baku. PGN mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait pengelolaan limbah dan selama tiga tahun terakhir tidak pernah mengalami insiden tumpahan efluen yang menyebabkan pencemaran lingkungan. [306-3] [11.8.2][F.15]

Prosedur pengelolaan, termasuk investigasi dan tindakan korektif atas insiden terkait efluen mengacu pada dokumen Panduan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan serta Energi (PDN-HSSE-EM-001).

Efluen dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) diuji dan diukur sebelum dilepaskan ke badan air untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu yang telah ditetapkan. Laporan kualitas efluen disampaikan setiap tiga bulan kepada instansi pengawas lingkungan hidup di tingkat daerah dan pusat melalui aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa air limbah yang dihasilkan PGN telah memenuhi standar pemerintah.

Sepanjang tahun 2024, PGN tidak menerima sanksi atas pelanggaran regulasi terkait penggunaan air dan pembuangan air limbah yang telah diolah ke badan air. Sebagian besar kebutuhan air untuk kegiatan operasional PGN diperoleh dari pihak ketiga. Namun, PGN belum dapat mengungkapkan informasi terkait pengambilan air di wilayah yang mengalami tekanan air (*water stress*), mengingat mayoritas sumber air berasal dari penyedia pihak ketiga.

PGN hanya membuang limbah cair yang telah diolah sehingga berada di bawah ambang batas yang ditetapkan ke badan air permukaan. Seluruh wilayah operasional PGN tidak termasuk dalam kawasan lindung nasional dan tidak memiliki spesies yang dilindungi di sekitarnya. Air limbah yang dilepaskan juga tidak dimanfaatkan oleh organisasi lain. [303-2] [11.6.3] [303-4]

[11.6.5]

The wastewater treatment process at PGN begins with processing at the API Separator unit to ensure the waste meets the required effluent quality standards. Domestic wastewater from employee activities is also treated using methods that comply with applicable regulations. In waste management, PGN consistently applies the principles of reduction, recycling, and substitution of raw materials. PGN complies with all regulations and legislation related to waste management, and over the past three years, there have been no incidents of effluent spills causing environmental pollution.[306-3] [11.8.2][F.15]

Management procedures, including investigations and corrective actions on effluent-related incidents refer to the Environmental and Energy Management and Monitoring Guidance document (PDN-HSSE-EM-001).

Effluent from the Wastewater Treatment Plant (WWTP) is tested and measured before being discharged into water bodies to ensure compliance with established quality standards. Effluent quality reports are submitted quarterly to local and central environmental monitoring agencies via the Environmental Reporting Information System (SIMPEL) application. Measurement results show that the wastewater produced by PGN meets government standards.

Throughout 2024, PGN did not receive any sanctions for violations of regulations regarding water usage and the discharge of treated wastewater into water bodies. Most of PGN's water requirements for operational activities are obtained from third parties. However, PGN has not yet disclosed information related to water extraction in areas experiencing water stress, as the majority of water sources are from third-party suppliers.

PGN only discharges treated wastewater that meets the established thresholds into surface water bodies. All PGN operational areas are not located within national protected areas and do not have protected species in their vicinity. The discharged wastewater is also not utilized by other organizations. [303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]

**TABEL JUMLAH EFLUEN YANG DIALIRKAN KE BADAN AIR [303-4] [ 11.6.5]**  
 TABLE OF THE AMOUNT OF EFFLUENT DISCHARGED INTO THE WATER BODIES

Badan Air Tujuan Water Discharge Destination	Satuan Unit	2022	2023	2024
Air Permukaan   Surface Water	m <sup>3</sup>	255.183	277.057	211.932
Air Pihak Ke-3   Third-Party Water	m <sup>3</sup>	-	988	10.645
<b>Lainnya   Others</b>	<b>Ton</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## Catatan | Notes:

- Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN *standalone* | 2022 and 2023 data are data of PGN standalone.
- Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding.
- Informasi terkait air yang diangkut ke pihak ketiga hanya tersedia untuk tahun 2023 ke atas. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pendataan kami di tahun-tahun mendatang | Information related to water transported to third parties is only available for the year 2023 onward. We are committed to improving our data collection in the coming years.

## EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

PGN tetap memastikan bahwa penggunaan air senantiasa efisien dan tidak berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Sehingga melalui kebijakan HSSE, PGN berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle & recovery* (4R) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair. [3-3] [11.6.1]

Sebagai bagian dari Tujuan Sasaran Program (TSP) PGN, Perseroan telah menetapkan target efisiensi penggunaan air. PGN juga menerapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) di seluruh area operasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pemantauan konsumsi air bersih, pemeliharaan sumur resapan, perhitungan penggunaan air daur ulang, serta pengawasan kualitas air bersih, air limbah, dan air permukaan.

Efisiensi penggunaan air di area perkantoran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti kran dan kloset berbasis sensor. Selain itu, kampanye kesadaran hemat air juga dijalankan untuk mendorong Pervira Subholding Gas lebih bijak dalam menggunakan air.

Penggunaan air dan pengelolaan limbah cair di unit operasi PGN relatif lebih kecil dibandingkan area perkantoran. Meski demikian, upaya efisiensi yang diterapkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Inisiatif efisiensi air yang telah dilakukan antara lain:

- a. Penambahan Perbaikan Fasilitas Air yang Rusak, Pemantauan dan Monitoring Air dan Pemanfaatan Air Hujan;
- b. Penggunaan *Sprayer* pada Kran Air Wudhu;
- c. Penyiraman Otomatis Kumbung Jamur Desa Binaan Taman Sidrap Berbasis Lingkungan;
- d. Program Pemasangan Filter Palkofit dan Modifikasi Jalur Air Limbah Domestik untuk Kolam Budi Daya Ikan Air Tawar di CSR Cambai;
- e. *Smart Temperature Controller* pada Proses Pendinginan *Compressed Air* di SKG Bitung;
- f. *Recycle Air Backwash* UWTP;
- g. Pemasangan Kloset *Single Flush*;

## WATER USAGE EFFICIENCY

PGN ensures that water usage remains efficient and does not negatively impact environmental quality. Through its HSSE policy, PGN is committed to preventing environmental pollution by applying the reduce, reuse, recycle, and recovery (4R) principles to improve the quality of liquid waste disposal. [3-3] [11.6.1]

As part of PGN's Program Objective Targets (TSP), the Company has set targets for water usage efficiency. PGN also applies the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER) across all operational areas. The steps taken include monitoring fresh water consumption, maintaining infiltration wells, calculating recycled water usage, and overseeing the quality of clean water, wastewater, and surface water.

Water usage efficiency in office areas is achieved through the use of technologies such as sensor-based faucets and toilets. In addition, water conservation awareness campaigns are launched to encourage Gas Subholding Officers to use water more wisely.

Water usage and wastewater management at PGN's operational units are relatively smaller compared to office areas. However, the efficiency efforts implemented have met the quality standards set by the government. Water efficiency initiatives that have been carried out include:

- a. Repair of Damaged Water Facilities, Water Monitoring and Rainwater Utilization
- b. Use of Sprayers on Ablution Taps
- c. Automated Watering System for Mushroom Cultivation in the Taman Sidrap Community Development Program
- d. Installation of Palkofit Filters and Modification of Domestic Wastewater Channels to Supply Freshwater Fish Farming Ponds in the CSR Cambai Program
- e. Smart Temperature Controller for Compressed Air Cooling at SKG Bitung
- f. Recycling of Backwash Water at UWTP
- g. Installation of Single-Flush Toilets

- h. *No Shampoo and Water* - Sistem Pengecekan Kebocoran Gas; dan
- i. Pemanfaatan Destilat HVAC *Makeup Water* pada Sistem Regenerasi Amine.

Semua upaya ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan air, mendukung pelestarian lingkungan, dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

### Pengelolaan Efluen

PGN menerapkan pengelolaan limbah yang mematuhi prinsip pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, dan penggantian bahan baku. Selama tiga tahun terakhir, PGN tidak menghadapi insiden tumpahan efluen yang menyebabkan pencemaran, menunjukkan adanya proses pencegahan dan pengendalian insiden. Jika insiden terjadi, langkah korektif diambil berdasarkan prosedur.

PGN telah melakukan berbagai inisiatif Penerapan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recover*) untuk meningkatkan kualitas pembuangan limbah cair, diantaranya:

- a. Daur ulang air bekas dari IPAL untuk digunakan kembali di beberapa lokasi operasional (SOR I dan Stasiun Kompressor Pagardewa).
- b. Program Pemasangan Filter Plakofit dan Modifikasi Jalur Air Limbah Domestik (PT Pertamina Gas).
- c. Pemanfaatan Destilat HVAC Makeup Water pada Sistem Regenerasi Amine (PT Saka Energi Indonesia).

PGN juga memantau dan mengukur kualitas efluen secara berkala:

- a. Efluen diuji di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan memenuhi standar baku mutu.
- b. Hasil pengujian dilaporkan setiap tiga bulan ke instansi pengawas lingkungan hidup melalui aplikasi SIMPEL.

PGN menetapkan tujuan dan target terkait pengelolaan air dan limbah dalam Tujuan Sasaran Program (TSP). Program ini juga mencakup pemantauan kualitas air limbah dan pemeliharaan sumur resapan. Laporan terkait kualitas efluen disampaikan secara berkala setiap tiga bulan kepada instansi terkait melalui aplikasi SIMPEL, dan hasilnya menunjukkan bahwa standar baku mutu telah dipenuhi.

- h. No Shampoo and Water – Gas Leak Detection System
- i. Utilization of HVAC Makeup Water Distillate in the Amine Regeneration System

All these efforts aim to ensure the sustainability of water usage, support environmental preservation, and improve resource utilization efficiency.

### Effluent Management

PGN applies waste management practices that adhere to the principles of reduction, reuse, recycling, and substitution of raw materials. Over the past three years, PGN has not faced any effluent spill incidents causing pollution, indicating effective prevention and incident control processes. If incidents occur, corrective actions are taken based on procedures.

PGN has implemented various initiatives to apply the 4R principles (Reduce, Reuse, Recycle, Recover) to improve the quality of wastewater disposal, including:

- a. Recycling used water from wastewater treatment plants (WWTP) for reuse at several operational locations, including SOR I and the Pagardewa Compressor Station.
- b. Plakofit Filter Installation Program and Domestic Wastewater Path Modification (PT Pertamina Gas).
- c. Utilization of HVAC Makeup Water Distillate in Amine Regeneration System (PT Saka Energi Indonesia).

PGN also regularly monitors and measures effluent quality:

- a. Effluent is tested at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) to ensure it meets quality standards.
- b. Testing results are reported every three months to environmental monitoring agencies through the SIMPEL application.

PGN sets goals and targets related to water and waste management within the Program Objective Targets (TSP). This program also includes monitoring wastewater quality and maintaining infiltration wells. Reports related to effluent quality are submitted regularly every three months to relevant authorities via the SIMPEL application, and the results show that the quality standards have been met.

# ENERGI

## ENERGY

Energi merupakan elemen vital dalam mendukung operasional PGN. Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi, termasuk listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang digunakan untuk penerangan serta pengoperasian peralatan elektronik di kantor dan jaringan offtake/stasiun gas. Selain itu, PGN juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai bahan bakar alternatif untuk Diesel Engine Generator (DEG) yang berfungsi sebagai cadangan saat kondisi darurat, seperti pemadaman listrik. BBM juga dimanfaatkan untuk kendaraan operasional perusahaan.

Bahan Bakar Gas (BBG) juga digunakan oleh PGN, baik sebagai bahan bakar kendaraan operasional maupun untuk *Gas Engine Generator* (GEG). Energi yang dihasilkan oleh GEG digunakan untuk kebutuhan penerangan, peralatan elektronik di kantor, serta peralatan jaringan offtake/stasiun gas yang tidak terhubung ke listrik dari PLN. Kegiatan distribusi dan transmisi gas PGN tidak memerlukan standar atau persyaratan khusus terkait energi. [302-5]

Sebagai bagian dari inisiatif konservasi energi, PGN mulai memanfaatkan energi terbarukan dengan memasang instalasi panel surya di beberapa stasiun gas distribusi dan transmisi, serta area kantor. Energi listrik yang dihasilkan dari panel surya ini digunakan untuk kebutuhan operasional, seperti lampu penerangan jalan di sejumlah lokasi, seperti Stasiun Bojonegara dan Stasiun Muara Bekasi.

Meskipun kontribusi energi surya ini terhadap total konsumsi energi PGN belum signifikan, langkah ini merupakan inisiatif awal yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan mengurangi dampak lingkungan.

### PENGELOLAAN DAN EFISIENSI ENERGI

PGN membandingkan intensitas energi berdasarkan tiga jenis konsumsi energi utama, yaitu:

1. Bahan bakar gas yang digunakan untuk pembangkit listrik internal PGN,
2. Bahan bakar gas yang digunakan untuk *Gas Turbine Compressor*, dan
3. Konsumsi listrik dari PLN yang dimanfaatkan di kantor pusat, kantor area, serta stasiun gas.

Energy is a vital element for PGN's operations. The Company utilizes various energy sources, including electricity from Perusahaan Listrik Negara (PLN) for lighting and operating electronic equipment in offices and gas offtake stations. Additionally, PGN uses Fuel Oil (FO) as an alternative fuel for Diesel Engine Generators (DEG), which serve as backups during emergency conditions such as power outages. FO is also used for the company's operational vehicles.

Natural Gas (NG) is also used by PGN, both as fuel for operational vehicles and for Gas Engine Generators (GEG). The energy produced by GEG is used for lighting needs, operating electronic equipment in offices, and operating equipment at gas offtake stations that are not connected to PLN's electricity. The distribution and transmission of gas by PGN do not require specific energy standards or requirements. [302-5]

As part of energy conservation initiatives, PGN has started utilizing renewable energy by installing solar panel systems at several gas distribution and transmission stations, as well as office areas. The electricity generated from these solar panels is used for operational needs, such as street lighting at various locations, including the Bojonegara and Muara Bekasi stations.

Although the contribution of solar energy to PGN's total energy consumption is not yet significant, this initiative reflects the company's commitment to addressing climate change challenges and reducing its environmental impact.

### ENERGY MANAGEMENT AND EFFICIENCY

PGN compares energy intensity based on three main types of energy consumption, which are:

1. Natural gas used for PGN's internal power generation,
2. Natural gas used for the Gas Turbine Compressor, and
3. Electricity consumption from PLN for the headquarters, area offices, and gas stations.

Pada tahun 2024, total konsumsi energi untuk penyaluran gas bumi mencapai 1.456.924,09 GJ. Intensitas energi pada tahun 2024 adalah 2,22 GJ/MMSCF, menurun sebesar 14% dibandingkan dengan intensitas konsumsi energi pada tahun 2023.

Pengelolaan energi dilakukan melalui audit energi dengan tujuan sebagai berikut: [302-4]

1. Menilai tingkat konsumsi energi,
2. Mengidentifikasi peluang penghematan energi,
3. Menyusun langkah bertahap untuk memaksimalkan pemanfaatan energi hijau, dan
4. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran Perwira Subholding Gas tentang pentingnya penghematan energi.

PGN telah menerapkan inisiatif efisiensi energi secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir melalui berbagai langkah, seperti:

1. Mengganti *Pneumatic Gas Starter* menjadi *Electric Motor Starter*;
2. Menyesuaikan pola operasi *Gas Turbine Compressor*,
3. Memperbaiki rotor untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*,
4. Memasang *soft starter* pada *after cooler*,
5. Melakukan optimasi penggunaan generator,
6. Menggunakan AC hemat energi;
7. Memasang lampu LED hemat energi;
8. Memasang kaca film pada ruangan untuk mengurangi penggunaan AC; dan
9. Meningkatkan kesadaran pekerja terhadap efisiensi energi.

Pada tahun 2024, PGN juga memperkenalkan inovasi tambahan untuk meningkatkan efisiensi energi, termasuk:

1. Penggunaan *Solar Flood Light* dan *Photocell*
2. Pengaturan *Regeneration Molsieve*
3. Optimalisasi pemakaian Power Generator
4. *Solar Leasing*
5. Menaikkan Nilai *Flow Element Constant* (K-Faktor) pada *Anti-Surge Control Unit Turbo Expander Compressor*
6. Program Sistem Lampu Otomatis "SLOT" di Kantor Area dan Distrik
7. Mencegah Ups Trip yang Dapat Mengakibatkan Shutdown Plant dengan Alat INDIGO
8. Modifikasi Line Power UPS (*Uninterruptible Power Supply*)
9. Penggantian Pola Nyala Lampu *Shelter*
10. Program Optimasi *Air Compressor* dengan melakukan *Resizing Type GA55 ke GA18VSD*

Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen PGN untuk terus meningkatkan efisiensi energi sekaligus mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

In 2024, the total energy consumption for the distribution of natural gas reached 1,456,924.09 GJ. The energy intensity in 2024 was 2,22 GJ/MMSCF, which decreased by 14% compared to the energy consumption intensity in 2023.

Energy management is carried out through energy audits with the following objectives: [302-4]

1. To assess energy consumption levels,
2. To identify energy-saving opportunities,
3. To develop phased steps to maximize the use of green energy, and
4. To raise awareness and understanding among Subholding Gas officers about the importance of energy conservation.

PGN has consistently implemented energy efficiency initiatives in recent years through various measures, such as:

1. Replacing Pneumatic Gas Starters with Electric Motor Starters,
2. Adjusting the operational patterns of Gas Turbine Compressors,
3. Improving rotors to increase Gas Turbine Compressor throughput capacity,
4. Installing soft starters on after coolers,
5. Optimizing the use of generators,
6. Using energy-efficient air conditioners,
7. Installing energy-efficient LED lights,
8. Installing window film to reduce air conditioning use, and
9. Raising worker awareness about energy efficiency.

In 2024, PGN also introduced additional innovations to further improve energy efficiency, including:

1. Use of Solar Flood Lights and Photocells,
2. Molsieve Regeneration Control,
3. Optimization of Power Generator Usage,
4. Solar Leasing,
5. Increasing the Flow Element Constant (K-Factor) in Anti-Surge Control Units for Turbo Expander Compressors,
6. "SLOT" Automatic Lighting System in Area Offices and Districts,
7. Preventing Ups Trip that Could Lead to Plant Shutdown with INDIGO Equipment,
8. Modifying the UPS Power Line (Uninterruptible Power Supply),
9. Replacing Shelter Lighting Patterns,
10. Optimizing Air Compressors by Resizing from GA55 to GA18VSD.

These steps reflect PGN's commitment to continuously improving energy efficiency while supporting the sustainability of the company's operations.

## KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI (GJ) [302-1] [11.1.2] [F.6][F.7]

ENERGY CONSUMPTION WITHIN THE ORGANIZATION (GJ)

Jenis Energi Type of Energy	2022	2023	2024
<b>Sumber Energi Terbarukan   Renewable Energy Source</b>			
Surya / Solar	33,11	34,69	939,14
<b>Total</b>	<b>33,11</b>	<b>34,69</b>	<b>939,14</b>
<b>Sumber Energi Tidak Terbarukan   Non Renewable Energy Source</b>			
Listrik (PLN)   Electricity (PLN)	38.882,59	37.812,58	164.859,20
Bahan Bakar Gas   Fuel Gas	545.147,72	513.746,50	3.457.378,00
<b>Total</b>	<b>584.030,31</b>	<b>551.559,08</b>	<b>3.622.237,20</b>

## Keterangan | Description:

- 1. Konsumsi energi ini menghitung bahan bakar gas untuk pembangkit listrik milik sendiri, bahan bakar gas untuk Gas Turbine Compressor, konsumsi listrik dari PLN, konsumsi listrik menggunakan surya panel di kantor pusat, area kantor, dan stasiun gas.
- 2. Pendekatan dan faktor konversi yang digunakan:
  - Bahan bakar gas: dihitung berdasarkan pengukuran volume bahan bakar gas dengan *flow meter* ( $m^3$ ); data  $m^3$  dikonversi menjadi *Gigajoule* (GJ) dengan faktor konversi *Gross Heating Value* yang didapatkan dari pengukuran menggunakan Cas Chromatography.
  - Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh); dalam KWh dikonversi ke GJ.
  - Tenaga surya: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan solar cell (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ.
- 3. Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN *standalone*.
- 4. Data 2024 merupakan data Subholding Gas.
- 1. This energy consumption calculates fuel gas for own power plant, fuel gas for Gas Turbine Compressor, electricity consumption from PLN, electricity consumption using solar panel for head office, office area, and gas station.
- 2. Approach and conversion factors used:
  - Fuel gas: calculated based on measurement of fuel gas volume with flow meter ( $m^3$ );  $m^3$  data is converted to Gigajoule (GJ) with Gross Heating Value conversion factor obtained from measurement using Cas Chromatography.
  - PLN electricity: calculated based on bills from PLN (KWh); KWh converted to GJ.
  - Solar power: calculated based on the power of electrical equipment that uses solar cells (KW) multiplied by the length of time on (hours) then converted to GJ.
- 3. 2022 and 2023 data are of PGN standalone.
- 4. 2024 data is of Gas Subholding.

## KONSUMSI ENERGI DI LUAR ORGANISASI (LITER) [302-2] [11.1.3] [F.6]

ENERGY CONSUMPTION OUTSIDE THE ORGANIZATION (LITERS)

Jenis Energi Type of Energy	2022	2023	2024
BBM   Fuel	592.100,26	684.608,00	6.044.719,00
<b>Total</b>	<b>592.100,26</b>	<b>684.608,00</b>	<b>6.044.719,00</b>

## Keterangan | Description:

- Konsumsi energi di luar organisasi dihitung dari jumlah BBM yang diberikan kepada pejabat untuk perjalanan dari dan ke rumah-kantor (*employee commuting*).
- Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN *standalone*.
- Data 2024 merupakan data Subholding Gas.
- Energy consumption outside the organization is calculated from the amount of fuel provided to officials for commuting.
- 2022 and 2023 data are of PGN *standalone*.
- 2024 data is of Gas Subholding.

## INTENSITAS ENERGI [302-3] [11.1.4] [F.6]

ENERGY INTENSITY

Jenis Energi Type of Energy	2022	2023	2024
Produksi (MMSCF)   Production (MMSCF)	524.548,90	564.792,60	655.391,00
Konsumsi Energi (GJ)   Energy Consumption (GJ)	1.592.296,86	1.451.619,35	1.456.924,09
Intensitas Energi (GJ/MMSCF)   Energy Intensity (GJ/MMSCF)	3,04	2,57	2,22
Intensitas Energi (GJ/ juta USD)   Energy Intensity (GJ/million USD)	446,20	398,11	384,55

## Keterangan | Description:

- Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas; bahan bakar gas untuk pembangkit listrik milik sendiri, bahan bakar gas untuk Gas Turbine Compressor, dan konsumsi listrik dari PLN yang digunakan di kantor pusat, kantor area, dan stasiun gas.
- Data ini merupakan data Subholding Gas.
- Data intensitas energi untuk tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan menyesuaikan arahan Holding (PT Pertamina (Persero)).
- Type of energy included in the intensity ratio: fuel gas for owned power plants, fuel gas for Gas Turbine Compressor, and electricity consumption from PLN used in head office, area office, and gas station.
- This data is of Gas Subholding.
- Data for 2022 and 2023 has been restated to reflect changes in the scope of calculations in accordance with Holding's (PT Pertamina (Persero)) directives.

## PENGHEMATAN ENERGI (GJ) [302-4] [F.7]

ENERGY SAVING (GJ)

Jenis Energi Type of Energy	2022	2023	2024
Bahan Bakar Gas   Fuel Gas	25.319,23	26.203,93	310.899,06
<b>Total</b>	<b>25.319,23</b>	<b>26.203,93</b>	<b>310.899,06</b>

## Keterangan | Description:

- Perhitungan pengurangan konsumsi energi dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi sebelum dilakukan program dengan setelah dilakukan program.
- Tahun dasar yang digunakan adalah tahun ketika dilakukan modifikasi.
- Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN *standalone*.
- Data 2024 merupakan data Subholding Gas.
- Calculation of energy consumption reduction is done by comparing energy consumption before the program and after the program.
- The base year used is the year when the modification was made.
- 2022 and 2023 data are of PGN *standalone*.
- 2024 data is of Gas Subholding.

# EMISI GAS RUMAH KACA

## GREENHOUSE GAS EMISSIONS

PGN berkomitmen menjaga lingkungan dengan mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berdasarkan Kebijakan HSSE PGN. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi serta mengurangi emisi GRK dan Non-GRK melalui program konservasi energi, pengurangan pembakaran, dan promosi energi terbarukan. [3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.3.1]

Sebagai bagian dari Holding Pertamina, PGN mendukung target pengurangan emisi sebesar 30% pada tahun 2030 dan pencapaian nol emisi karbon (*Net Zero Emission*) pada tahun 2060 melalui berbagai upaya penurunan emisi GRK.

PGN telah membentuk Tim *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang bertanggung jawab menangani isu-isu ESG, termasuk proyek dekarbonisasi untuk mengelola risiko emisi GRK. Tim ini terdiri dari jajaran Direksi hingga tingkat manajerial dan memiliki tugas memantau risiko serta melaksanakan proyek dekarbonisasi secara berkelanjutan. Pelaporan risiko transisi terkait emisi juga dilakukan secara berkala oleh tim monitoring risiko.

Komitmen Direksi PGN terhadap pengelolaan emisi GRK tercermin dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang mencantumkan target penurunan emisi sebagai bagian dari prioritas strategis perusahaan. Langkah ini sejalan dengan upaya mitigasi dampak perubahan iklim yang semakin nyata, seperti peningkatan suhu global dan cuaca ekstrem, yang dapat mempengaruhi operasional bisnis serta ketahanan energi nasional. Untuk menghadapi tantangan ini, PGN mengintegrasikan strategi dekarbonisasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan fokus pada efisiensi energi, optimalisasi pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi, serta pengembangan solusi rendah karbon seperti biometana dan hidrogen.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, PGN mengimplementasikan tiga skenario permintaan energi untuk memproyeksikan arah perkembangan perusahaan hingga tahun 2034. Ketiga skenario ini mempertimbangkan berbagai faktor, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat transisi energi, serta komitmen terhadap pengurangan emisi karbon, sehingga memungkinkan PGN untuk mengantisipasi dinamika pasar energi dan menyesuaikan strategi bisnis agar tetap kompetitif. Dengan pendekatan ini, PGN berupaya mencapai target *Net Zero Emissions* (NZE) nasional, meningkatkan ketahanan energi, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam mendukung transisi energi di Indonesia.

PGN is committed to environmental protection by managing greenhouse gas (GHG) emissions based on PGN's HSSE Policy. This initiative aims to improve energy efficiency and reduce GHG and non-GHG emissions through energy conservation programs, combustion reduction, and the promotion of renewable energy. [3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.3.1]

As part of Pertamina Group, PGN supports the target of reducing emissions by 30% by 2030 and achieving net-zero emissions by 2060 through various GHG emission reduction efforts.

PGN has established an Environment, Social, and Governance (ESG) Team that is responsible for addressing ESG issues, including decarbonization projects to manage GHG emission risks. This team consists of the Board of Directors and management-level personnel and is tasked with monitoring risks and carrying out decarbonization projects sustainably. Risk transition reporting related to emissions is also conducted periodically by the risk monitoring team.

The commitment of PGN's Board of Directors to GHG emissions management is reflected in the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI), which includes emissions reduction targets as part of the company's strategic priorities. This step is in line with efforts to mitigate the increasingly visible impacts of climate change, such as increased global temperatures and extreme weather, which can affect business operations and national energy security. To meet this challenge, PGN has integrated a decarbonization strategy into the Company's Long-Term Plan (RJPP) with a focus on energy efficiency, optimizing the use of natural gas as transitional energy, and developing low-carbon solutions such as biomethane and hydrogen.

As part of its long-term strategy, PGN implemented three energy demand scenarios to project the direction of the company's development until 2034. These three scenarios take into account various factors, such as economic growth, energy transition rates, and commitments to carbon emissions reduction, enabling PGN to anticipate energy market dynamics and adjust business strategies to remain competitive. With this approach, PGN seeks to achieve the national Net Zero Emissions (NZE) target, improve energy security, and ensure business sustainability in support of Indonesia's energy transition.

PGN telah melakukan penghitungan jejak karbon sejak tahun 2012 dengan menggunakan kalkulator karbon yang mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PERMENLH) No. 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi,
2. Pedoman inventarisasi gas rumah kaca dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), dan
3. GHG Protocol.

Penghitungan emisi mencakup berbagai sumber, antara lain:

1. Pemakaian listrik di gedung dan stasiun,
2. Pemakaian bahan bakar untuk generator,
3. Pemakaian bahan bakar untuk kendaraan operasional,
4. Pemakaian gas untuk *chiller* dan turbin kompresor,
5. Kegiatan penyaluran gas bumi, dan
6. Perjalanan dinas menggunakan pesawat.

Dalam operasionalnya, PGN juga menggunakan bahan kategori *Ozone-Depleting Substance* (ODS) sebagai refrigeran untuk AC. Namun, emisi ODS yang dihasilkan selama proses operasional adalah nol (dalam metrik ton setara CFC-11). [305-6]

PGN has been calculating its carbon footprint since 2012 using a carbon calculator based on:

1. Minister of Environment Regulation (PERMENLH) No. 12 of 2012 on Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities,
2. Greenhouse Gas Inventory Guidelines from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), and
3. GHG Protocol.

The emission calculation covers various sources, including:

1. Electricity consumption in buildings and stations,
2. Fuel consumption for generators,
3. Fuel consumption for operational vehicles,
4. Gas consumption for chillers and compressor turbines,
5. Natural gas distribution activities, and
6. Business travel by air.

In its operations, PGN also uses substances categorized as Ozone-Depleting Substances (ODS) as refrigerants for air conditioning. However, the ODS emissions generated during the operational process are zero (in metric tons of CFC-11 equivalent). [305-6]

## EMISI GRK SUBHOLDING GAS GAS SUBHOLDING GHG EMISSION

	2022	2023	2024
Emisi GRK Cakupan 1 (Ton CO <sub>2</sub> eq) [305-1] [11.1.5] [11.3.2] Scope 1 GHG Emissions (Ton CO <sub>2</sub> eq)	640.609,05	629.179,28	623.788,12
Emisi GRK Cakupan 2 (Ton CO <sub>2</sub> eq) [305-2] [11.1.6] Scope 2 GHG emissions (tons CO <sub>2</sub> eq)	9.686,28	9.464,16	47.550,99
Emisi GRK Cakupan 3 (Ton CO <sub>2</sub> eq) [305-3] [11.1.7] Scope 3 GHG Emissions (Ton CO <sub>2</sub> eq)	82,28	54,59	20.472.073,47
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 (TonCO <sub>2</sub> eq) [305-5] [11.2.3] GHG Scope 1 and 2 Emission Reduction (TonCO <sub>2</sub> eq)	220	598,39	29.722,54
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 (TonCO <sub>2</sub> eq/juta USD) GHG Emission Scope 1 and 2 Intensity (TonCO <sub>2</sub> eq/million USD)	178,96	178,34	177,20
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 (tonCO <sub>2</sub> eq/Juta USD) [305-4] [11.1.8] GHG Emission Scope 3 Intensity (TonCO <sub>2</sub> eq/million USD)	0,02	0,01	5.403,57

Keterangan | Notes:

- Data ini merupakan data Subholding Gas | This data is data of Gas Subholding
- Data emisi GRK Cakupan 1 untuk tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan lingkup perhitungan menyesuaikan arahan Holding (PT Pertamina (Persero)). I Scope 1 GHG emission data for 2022 and 2023 has been restated to reflect changes in the scope of calculations in accordance with Holding's (PT Pertamina (Persero)) directives.
- Inventarisasi data emisi GRK cakupan 3 pada tahun 2022 dan 2023 berupa emisi pada kategori 6-perjalanan bisnis (penerbangan). Sebagai wujud nyata atas komitmen Perusahaan untuk meningkatkan pendataan emisi, sejak tahun 2024 dilakukan perluasan inventarisasi emisi GRK cakupan 3 menjadi kategori 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, dan 11. I Inventory data of scope 3 GHG emissions in 2022 and 2023 consisted of emissions in category 6-business trips (flights). As our commitment to improve emissions data collection, since 2024 the GHG emissions inventory of scope 3 has been expanded to categories 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, and 11.

PGN berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan. Upaya pengurangan emisi ini dilakukan melalui inisiatif efisiensi konsumsi energi yang secara langsung berkontribusi pada penurunan emisi GRK, diantaranya:

### 1. Pemasangan VSD (Variable Speed Drive)

Pemasangan VSD pada MPC-1 Air Cooler bertujuan menurunkan beban *motor cooler* dan konsumsi fuel gas pada GTG. Inisiatif ini berhasil menghemat 1.584,95 m<sup>3</sup> gas per bulan, mengurangi emisi 34,04 ton CO<sub>2</sub>eq per tahun, serta mendukung transisi energi bersih dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

PGN is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions generated from operational activities in accordance with the established environmental policy. Efforts to reduce emissions are carried out through energy consumption efficiency initiatives that directly contribute to lowering GHG emissions.

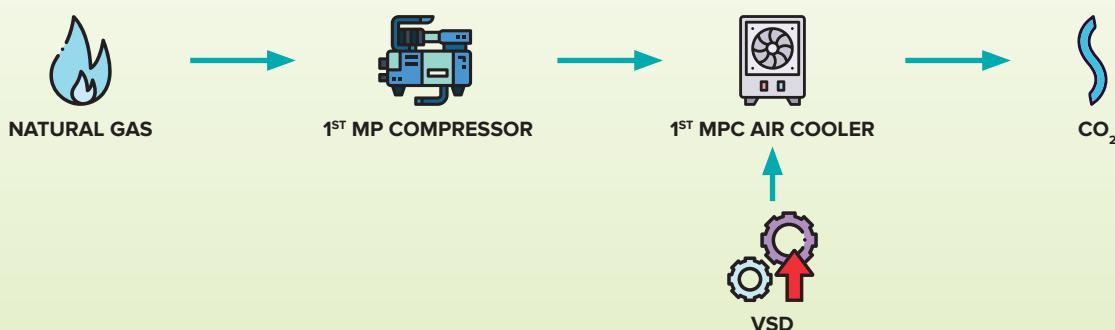
### 1. Installation of VSD (Variable Speed Drive)

The installation of VSD on MPC-1 Air Cooler aims to reduce the motor cooler load and fuel gas consumption in GTG. This initiative successfully saved 1,584.95 m<sup>3</sup> of gas per month, reduced emissions by 34.04 tons CO<sub>2</sub>eq per year, and supported clean energy transition and more environmentally friendly operations.

**SKENARIO BASELINE | BASELINE SCENARIO**



**SKENARIO MITIGASI | MITIGATION SCENARIO**



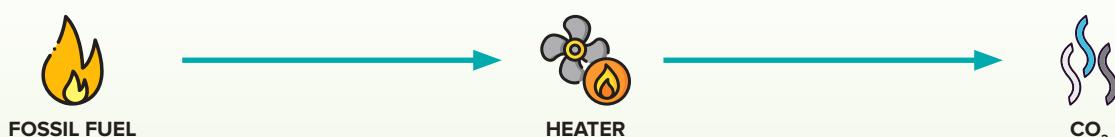
**2. Penggantian Coil pada Regeneration Gas Heater (RGH) di Offshore Pangkah Facility (OPF)**

Penggantian Coil pada Regeneration Gas Heater (RGH) untuk meningkatkan kinerja RGH dan menghemat bahan bakar dengan menurunkan suhu operasi yang diperlukan. Inisiatif ini berhasil mengurangi konsumsi fuel gas dari 5,70 MMSCFD menjadi 5,50 MMSCFD, menurunkan emisi GRK dari 103.737,80 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun menjadi 100.097,88 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun, serta menghemat 5.650,43 m<sup>3</sup> gas per hari. Dampaknya, emisi karbon berkurang 3.639,92 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun, mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

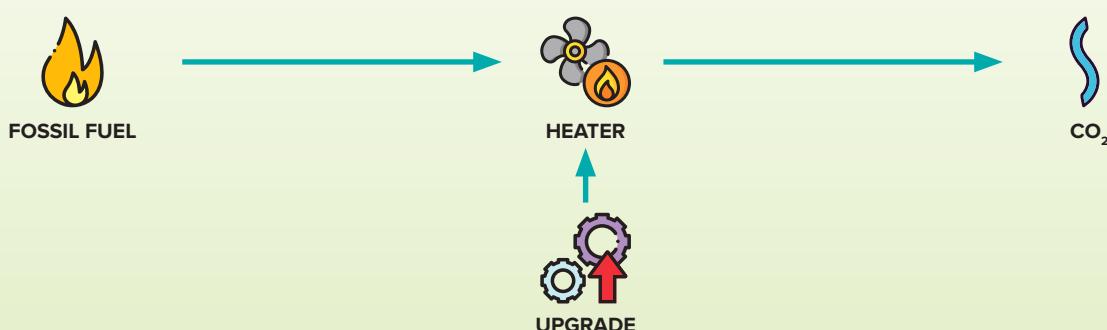
**2. Coil Replacement on Regeneration Gas Heater (RGH) at Offshore Pangkah Facility (OPF)**

The coil replacement on the Regeneration Gas Heater (RGH) was carried out to enhance RGH performance and reduce fuel consumption by lowering the required operating temperature. This initiative successfully reduced fuel gas consumption from 5.70 MMSCFD to 5.50 MMSCFD, lowered GHG emissions from 103,737.80 tons CO<sub>2</sub>eq/year to 100,097.88 tons CO<sub>2</sub>eq/year, and saved 5,650.43 m<sup>3</sup> of gas per day. As a result, carbon emissions decreased by 3,639.92 tons CO<sub>2</sub>eq/year, supporting more sustainable and environmentally friendly operations.

**SKENARIO BASELINE | BASELINE SCENARIO**



**SKENARIO MITIGASI | MITIGATION SCENARIO**



### 3. Motor Starter (electric) Gas Turbine Compressor (GTC) Offshore Pangkah Facility (OPF)

Penambahan motor elektrik untuk menghidupkan Gas Turbine Compressor (GTC) dengan 4 kali *starter* per tahun yang masing-masing terdiri dari 4 kali *start* untuk mengurangi potensi kegagalan *starter* dan mencegah pemborosan gas. Implementasi ini berhasil mengurangi emisi CO<sub>2</sub> sebesar 0,73 ton/tahun, menghemat 0,015 MMSCF gas, dan menurunkan emisi hingga 0,66 ton CO<sub>2</sub>/tahun.

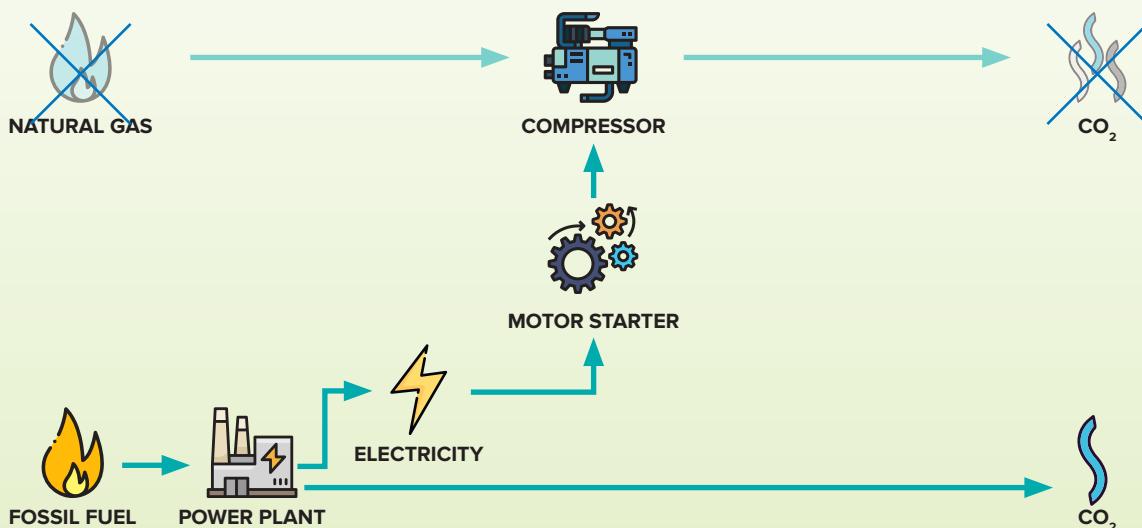
### 3. Electric Motor Starter for Gas Turbine Compressor (GTC) at Offshore Pangkah Facility (OPF)

The installation of an electric motor starter for the Gas Turbine Compressor (GTC), with four start-ups per year, each consisting of four start cycles, was implemented to reduce starter failure risks and prevent gas wastage. This initiative successfully reduced CO<sub>2</sub> emissions by 0.73 tons/year, saved 0.015 MMSCF of gas, and lowered vented emissions by 0.66 tons CO<sub>2</sub>/year.

#### SKENARIO BASELINE | BASELINE SCENARIO



#### SKENARIO MITIGASI | MITIGATION SCENARIO



### 4. Regeneration Molsieve Sequence di OPF

Program ini bertujuan mengurangi frekuensi regenerasi *molsieve* oleh *Regeneration Gas Heater* menjadi tiga kali dalam tiga hari untuk menekan konsumsi bahan bakar. Implementasi dilakukan secara bertahap melalui dua skema optimasi proses adsorpsi. Skema pertama memperpanjang durasi adsorpsi dari 24 jam menjadi 36 jam dengan waktu pendinginan 13 jam, diikuti oleh skema kedua yang memperpanjang durasi adsorpsi menjadi 48 jam sehingga semakin meningkatkan efisiensi energi. Program ini berhasil mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 12,665 SCF per hari pada tahap pertama dan 4.532 SCF per hari pada tahap kedua. Selain itu, emisi CO<sub>2</sub> berkurang sebesar 229,16 ton per tahun pada skema pertama dan 73,1 ton per tahun pada skema kedua yang mendukung efisiensi energi dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

### 4. Regeneration Molsieve Sequence at OPF

This program aims to reduce the frequency of molsieve regeneration by the Regeneration Gas Heater to three times every three days, minimizing fuel consumption. Implementation was carried out in stages through two adsorption process optimization schemes. The first scheme extended the adsorption duration from 24 hours to 36 hours, with a cooling period of 13 hours, followed by the second scheme, which further extended adsorption duration to 48 hours, enhancing energy efficiency. This initiative successfully reduced fuel consumption by 12,665 SCF per day in the first phase and 4,532 SCF per day in the second phase. Additionally, CO<sub>2</sub> emissions decreased by 229.16 tons per year in the first scheme and 73.1 tons per year in the second scheme, supporting energy efficiency and more environmentally friendly operations.

## 5. Solar Flood Light West Pangkah

Sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon, inovasi dilakukan dengan mengganti atau meningkatkan sistem penerangan di fasilitas non-proses di West Pangkah. Inisiatif ini mencakup pemasangan *solar floodlight* dan *photocell* untuk mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis diesel, meningkatkan efisiensi energi, serta mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

### Skenario Baseline dan Mitigasi

- Skenario Baseline: Sistem penerangan bergantung sepenuhnya pada listrik yang dihasilkan oleh diesel generator, sehingga menghasilkan emisi karbon yang lebih tinggi.
- Skenario Mitigasi: Dengan pemasangan *solar floodlight* dan *photocell*, konsumsi listrik dari generator diesel dapat dikurangi, yang pada akhirnya menurunkan jumlah bahan bakar yang digunakan serta emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan.

Dari data konsumsi bahan bakar genset sebelum dan setelah program, diperoleh efisiensi bahan bakar yang signifikan, terutama sejak Maret hingga September 2024. [F.12]

[F.12]

- Sebelum program, konsumsi bahan bakar genset mencapai 4.918 liter (Januari) dan 4.183 liter (Februari).
- Setelah program berjalan, terjadi pengurangan konsumsi bahan bakar dengan efisiensi bervariasi setiap bulan, misalnya 1.259 liter (Maret), 2.767 liter (April), dan 1.240 liter (Agustus).
- Dampaknya, total reduksi emisi mencapai 24,62 ton CO<sub>2</sub>eq hingga September 2024.

## 6. Efektifitas Pola Operasi GTCP Terhadap Emisi Gas Buang & Peningkatan Gas Turbin Kompresor dengan Rotor Refurbishment

Program ini meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar GTCP melalui pengaturan pola operasi, *overhaul*, dan *refurbish rotor* pada gas turbin serta kompresor. Dengan perbaikan ini, GTCP dapat melakukan kompresi gas hingga 150-160 MMSCFD, sehingga penggunaan recycle valve di stasiun berkurang. Kinerja yang lebih optimal memungkinkan operator mengatur pola operasi tiga unit GTCP sesuai dengan kondisi aliran dan tekanan dari sisi suplai maupun permintaan.

Efisiensi bahan bakar dihitung berdasarkan penurunan konsumsi bulanan dibandingkan *baseline* tahun 2021, menggunakan formula *Efisiensi Fuel = Fuel Baseline – Fuel saat Ini*. Hasil perhitungan dikonversi menjadi pengurangan emisi menggunakan EmissionCalc v4.0.

Sepanjang 2024, program ini berhasil menurunkan konsumsi bahan bakar secara signifikan dengan total reduksi emisi mencapai 3.100,09 ton CO<sub>2</sub>eq, termasuk penurunan emisi CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O, yang berkontribusi pada program dekarbonisasi Perusahaan.

## 5. Solar Flood Light at West Pangkah

As part of energy efficiency and carbon emission reduction efforts, an innovation was implemented by upgrading or replacing the lighting system in non-processing facilities at West Pangkah. This initiative included the installation of solar floodlights and photocells to reduce reliance on diesel-based electricity, improve energy efficiency, and support more sustainable operations.

### Baseline and Mitigation Scenarios

- Baseline Scenario: The lighting system relied entirely on electricity generated by diesel generators, resulting in higher carbon emissions.
- Mitigation Scenario: The installation of solar floodlights and photocells reduced electricity consumption from diesel generators, leading to lower fuel usage and CO<sub>2</sub> emissions.

Based on fuel consumption data before and after the program, significant fuel efficiency improvements were recorded, particularly from March to September 2024. [F.12]

- Before the program, diesel generator fuel consumption reached 4,918 liters (January) and 4,183 liters (February).
- After the program, fuel consumption decreased monthly, including 1,259 liters (March), 2,767 liters (April), and 1,240 liters (August).
- As a result, total emission reductions reached 24.62 tons CO<sub>2</sub>eq by September 2024.

## 6. Effectiveness of GTCP Operating Patterns on Exhaust Emissions & Gas Turbine Compressor Performance Improvement through Rotor Refurbishment

This program enhances GTCP fuel efficiency through operational pattern adjustments, overhaul, and rotor refurbishment on gas turbines and compressors. These improvements enabled gas compression of 150-160 MMSCFD, reducing recycle valve usage at the station. The improved performance allows operators to optimize three GTCP units based on supply and demand flow and pressure conditions.

Fuel efficiency is measured by monthly fuel consumption reductions compared to the 2021 baseline, using the formula: Fuel Efficiency = Fuel Baseline – Current Fuel Consumption. The calculated efficiency is converted into emission reductions using EmissionCalc v4.0.

Throughout 2024, this program significantly reduced fuel consumption, achieving a total emission reduction of 3,100.09 tons CO<sub>2</sub>eq, including reductions in CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O, contributing to the company's decarbonization efforts.

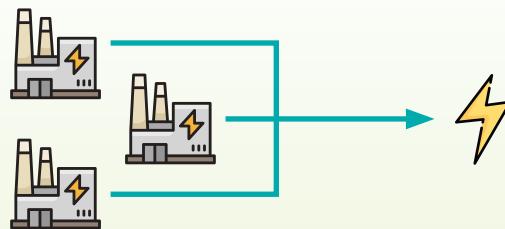
**7. Optimalisasi Pemakaian Fuel Gas dari 3 Power Generator menjadi 2 Power Generator**

**7. Optimization of Fuel Gas Usage from 3 Power Generators to 2 Power Generators**

**SKENARIO BASELINE | BASELINE SCENARIO**

3 unit power generator yang berbahan bakar gas digunakan untuk menghasilkan pembangkit (daya listrik).

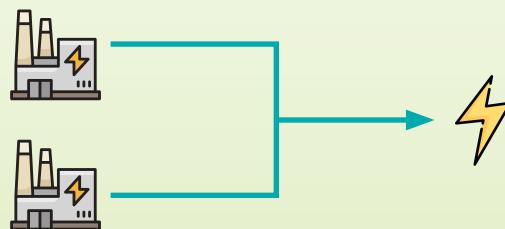
3 gas-fueled power generator units are used to produce electricity.



**SKENARIO MITIGASI | MITIGATION SCENARIO**

2 unit power generator berbahan bakar gas yang beroperasi.

2 gas-fueled power generator units are in operation.



Hingga 2023, PT Perta Arun Gas mengoperasikan tiga power generator dengan kapasitas manufaktur 22,5 MW per unit, namun karena faktor usia mesin, daya maksimal yang dapat disuplai hanya 18 MW. Sementara kebutuhan daya operasional kilang mencapai 26 MW, optimalisasi sistem kelistrikan menjadi krusial. Sepanjang 2023, perusahaan merevitalisasi *relay protection system* dan *load shedding system* yang performanya menurun untuk memastikan stabilitas jaringan listrik.

Pada awal 2024, PT Perta Arun Gas berhasil mengurangi penggunaan power generator dari tiga menjadi dua unit. Keberhasilan ini didukung oleh optimalisasi *relay protection system*, yang melindungi jaringan listrik dari gangguan tanpa mengganggu operasional generator, serta *load shedding system*, yang secara otomatis menyeimbangkan daya listrik dan mencegah pemadaman total. Dengan hanya mengoperasikan dua generator, perusahaan tetap memenuhi kebutuhan daya 26 MW, dengan masing-masing generator mampu menyuplai 18 MW.

Inisiatif ini meningkatkan efisiensi energi dan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, sejalan dengan strategi dekarbonisasi perusahaan. Program ini diberi judul "Pengurangan Penggunaan 3 Power Generator Menjadi 2 Power Generator dalam Kegiatan Operasional", sebagai bagian dari komitmen PT Perta Arun Gas dalam mendukung transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Until 2023, PT Perta Arun Gas operated three power generators, each with a manufacturing capacity of 22.5 MW. However, due to aging factors, their maximum supply capacity was limited to 18 MW. Meanwhile, the refinery's operational power demand reached 26 MW, making electrical system optimization crucial. Throughout 2023, the company revitalized the relay protection system and load shedding system, which had experienced performance degradation, to ensure grid stability.

At the beginning of 2024, PT Perta Arun Gas successfully reduced the number of power generators in operation from three to two units. This achievement was supported by the optimization of the relay protection system, which safeguards the electrical network from disruptions without affecting generator operations, and the load shedding system, which automatically balances power supply and prevents total power failure. With only two generators in operation, the company continues to meet the 26 MW power demand, as each generator supplies 18 MW.

This initiative enhances energy efficiency and contributes to carbon emission reductions, aligning with the company's decarbonization strategy. The program is titled "Reduction of Power Generator Usage from Three to Two in Operational Activities", reflecting PT Perta Arun Gas' commitment to supporting a cleaner and more sustainable energy transition.

## 8. Solar Panel di Perkantoran, Stasiun Offtake Gas Bumi Bojonegara, Muara Bekasi, Porong

Subholding Gas, melalui PGN dan Pertagas, menjalankan program *Low Carbon Power* untuk menurunkan emisi karbon dengan memantau daya listrik dari panel surya di lingkungan kerja perusahaan. Data yang diperoleh dihitung dalam kategori scope 2 menggunakan faktor emisi *grid Jamali* sebesar 0,87 ton CO<sub>2</sub>-eq/MWh.

Salah satu inisiatif utama adalah *Solar Panel Utilization* di ORF Porong, Offtake Station Bojonegara, dan Muara Bekasi, yang berkontribusi pada reduksi emisi scope 2. Penghitungan dilakukan berdasarkan daya yang dihasilkan panel surya, dianalisis menggunakan EmissionCalc V4.0. Selain itu, program *Solar Leasing* juga diterapkan untuk mendukung pengurangan emisi dalam kategori yang sama dengan metode perhitungan serupa.

PGN juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengamanan, Pengelolaan Lingkungan, dan Energi (K3P2LE) dengan menetapkan target pengurangan total emisi lebih dari 5% dari emisi *baseline* tahun 2021.

Salah satu upaya PGN Subholding Gas berkontribusi dalam menanggulangi perubahan iklim (*climate change*) adalah dengan melakukan pencatatan emisi scope 3 untuk kategori sebagai berikut:

- Kategori 2 – Barang Modal
- Kategori 3 – Aktivitas yang Berkaitan dengan Pembelian Bahan Bakar dan Energi
- Kategori 5 – Limbah yang Dihasilkan di Operasi
- Kategori 6 – Perjalanan Bisnis
- Kategori 7 – Perjalanan Karyawan
- Kategori 9 – Transportasi dan Distribusi di Hilir
- Kategori 10 – Penjualan Produk yang Masih Perlu Diolah Lebih Lanjut
- Kategori 11 – Penggunaan Produk yang Dijual

Intensitas emisi scope 1 dan 2 PGN Subholding Gas pada tahun 2024 adalah 177,20 tonCO<sub>2</sub>eq/million USD, serta intensitas emisi scope 3 sebesar 5.403,57 tonCO<sub>2</sub>eq/juta USD. Dalam jangka menengah dan jangka panjang PGN Subholding Gas berkomitmen untuk menurunkan intensitas emisi scope 3 tersebut hingga mencapai target laju *global warming* maksimum sebesar 1,5 °C dibandingkan dengan sebelum era revolusi industri.

## 8. Solar Panels at Offices, Offtake Gas Station Bojonegara, Muara Bekasi, and Porong

As part of its Low Carbon Power program, Subholding Gas, through PGN and Pertagas, aims to reduce carbon emissions by monitoring electricity generation from solar panels across its facilities. The collected data is categorized under Scope 2 emissions, using the Jamali grid emission factor of 0.87 tons CO<sub>2</sub>-eq/MWh.

One of the key initiatives is Solar Panel Utilization at ORF Porong, Offtake Station Bojonegara, and Muara Bekasi, contributing to Scope 2 emission reductions. Emission calculations are based on the energy generated by the solar panels and analyzed using EmissionCalc V4.0. Additionally, the Solar Leasing program is implemented to further support carbon reduction under the same category, using a similar calculation methodology.

PGN also implements a Safety, Health, Security, Environment, and Energy Management System (K3P2LE) by setting a target to reduce total emissions by more than 5% from the 2021 baseline emissions.

One of PGN Subholding Gas's efforts to contribute to climate change mitigation is by recording Scope 3 emissions across the following categories:

- Category 2 – Capital Goods
- Category 3 – Fuel- and Energy-Related Activities
- Category 5 – Waste Generated in Operations
- Category 6 – Business Travel
- Category 7 – Employee Commuting
- Category 9 – Downstream Transportation and Distribution
- Category 10 – Processing of Sold Products
- Category 11 – Use of Sold Products

The scope 1 and 2 emissions intensity of PGN Subholding Gas in 2024 is 177.20 tonsCO<sub>2</sub>eq/million USD, and the scope 3 emissions intensity is 5,403.57 tonsCO<sub>2</sub>eq/million USD. In the medium and long term, PGN Subholding Gas is committed to reducing the scope 3 emission intensity to achieve the maximum global warming rate target of 1.5 °C compared to before the industrial revolution era.

**EMISI GRK CAKUPAN 1** [305-1] [11.1.5] [11.2.1] [11.3.2] [F.11]**GHG EMISSION SCOPE 1** [305-1] [11.1.5] [11.2.1] [11.3.2] [F.11]**EMISI GRK CAKUPAN 1 (TON CO<sub>2</sub>EQ)**  
GHG EMISSION SCOPE 1 (TON CO<sub>2</sub>EQ)

Sumber Emisi Source of Emission	2022	2023	2024	Motode perhitungan Calculation method
Venting	3.643,33	1.195,18	829,32	Data konsumsi gas (m <sup>3</sup> ) dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Gas consumption data (m <sup>3</sup> ) from calculation multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
Instrumentasi Instrumentation	856,85	534,3	370,75	
Blowdown	1.013,14	738,88	512,70	
Kebocoran gas Gas Leakage	21.987,32	2.407,73	127.611,36	
Bahan bakar gas Fuel Gas	28.596,92	28.236,819	384.688,34	Data konsumsi gas (m <sup>3</sup> ) dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Gas consumption data (m <sup>3</sup> ) from measurement using measuring instruments multiplied by the emission factor based on IPCC Guideline 2006
BBM generator Generator Fuel	332,43	2.391,66	32.583,12	Data konsumsi BBM (liter) dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Fuel consumption data (liters) multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
BBM kendaraan Vehicle Fuel	816,91	3.958,76	15.074,04	Data konsumsi BBM (liter) dihitung dari data jarak kemudian dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Fuel consumption data (liters) calculated from distance data then multiplied by the emission factor based on IPCC Guideline 2006
BBG kendaraan Natural Gas for Vehicle	2,3	1,2	4,57	Data konsumsi BBG (m <sup>3</sup> ) dari pencatatan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Gas consumption data (m <sup>3</sup> ) from recording multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
Chiller	1.366,17	1.387,201	18.898,73	Data konsumsi gas (m <sup>3</sup> ) dari billing PGN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Gas consumption data (m <sup>3</sup> ) from PGN billing multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
Flare	-	-	41.989,97	
Gas Treatment	-	-	925,45	
Loading	-	-	295,65	
Storage	-	-	1,35	
WWTP	-	-	2,77	
Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Subsidiaries and/or Affiliates	581.993,5	588.327,55	-	Data emisi Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi pada tahun 2024 sudah dicatatkan pada masing-masing kategori sumber emisi Subsidiary and/or Affiliate emission data in 2024 has been recorded in each emission source category.
<b>Total</b>	<b>640.609,05</b>	<b>629.179,28</b>	<b>623.788,12</b>	

Keterangan | Description:

Data ini merupakan data Subholding Gas. | This is data of Gas Subholding.

**EMISI GRK CAKUPAN 2** [305-2] [11.1.6] [F.11]**GHG EMISSION SCOPE 2** [305-2] [11.1.6] [F.11]**EMISI GRK CAKUPAN 2 (TON CO<sub>2</sub>EQ)**  
GHG EMISSION SCOPE 2 (TON CO<sub>2</sub>EQ)

Sumber Emisi Source of Emission	Emission Standard	2022	2023	2024	Metode Perhitungan Calculation Method
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Komitmen Listrik Electricity Commitment	9.686,28	9.409,57	47.550,99	Data konsumsi listrik (KWh) dari billing PLN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan data Ditjen Ketenagalistrikan ESDM Electricity consumption data (KWh) from PLN billing multiplied by an emission factor based on data from the Directorate General of Electricity of ESDM

Keterangan | Description:

- Emisi yang dihitung adalah CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O | Calculated emissions are CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O.
- Data ini merupakan data Subholding Gas | This is data of Gas Subholding.

## EMISI GRK CAKUPAN 3 [305-3] [11.1.7] [F.11]

## GHG EMISSION SCOPE 3 [305-3] [11.1.7] [F.11]

### EMISI GRK CAKUPAN 3 (TON CO<sub>2</sub>EQ) GHG EMISSION SCOPE 3 (TON CO<sub>2</sub>EQ)

Kategori Category	Sumber Emisi Source of Emission	2022	2023	2024	Keterangan Remarks
2	Barang Modal Capital Goods	-	-	2.223,28	Dihitung dengan menggunakan <i>Spend-based Method</i> Calculated using Spend-based Method
3	Aktivitas yang Berkaitan dengan Pembelian Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy Related Activities	-	-	296,88	Dihitung dengan menggunakan <i>Average-based Method</i> Calculated using Average-based Method
5	Limbah yang dihasilkan di Operasi Waste Generated In Operation	-	-	247,56	Dihitung dengan menggunakan <i>Waste-type Specific Method</i> Calculated using Waste-type Specific Method
6	Perjalanan Bisnis (Penerbangan) Business travel (Flights)	82,28	54,59	627,58	Dihitung dengan menggunakan <i>Distance-based</i> dan <i>Spend-based Method</i> Calculated using Distance-based and Spend-based Method
7	Perjalanan Karyawan Employee Commuting	-	-	700,50	Dihitung dengan menggunakan <i>Employee-based Method</i> Calculated using Employee-based Method
9	Transportasi dan Distribusi di Hilir Downstream Transportation and Distribution	-	-	649,22	Dihitung dengan menggunakan <i>Distance-based</i> dan <i>Fuel-based Method</i> Calculated using Distance-based and Fuel-based Method
10	Penjualan Produk yang Masih Perlu Diolah lebih Lanjut Processing of Sold Products	-	-	1.404.087,84	Dihitung dengan menggunakan <i>Average Data Method</i> Calculated using Average Data Method
11	Penggunaan Produk yang Terjual Use of Sold Products	-	-	19.063.240,61	Dihitung dengan menggunakan <i>Direct Use Phase Emission from Combustion Fuels Method</i> Calculated using Direct Use Phase Emission from Combustion Fuels Method
<b>Total</b>		82,28	54,59	20.472.073,47	

#### Keterangan | Description:

1. Data 2024 merupakan data *Subholding Gas*  
2024 data is data of Gas Subholding.
2. Data selain Perjalanan Bisnis (Penerbangan) diinventarisir mulai tahun 2024. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pendataan kami di tahun-tahun mendatang.  
Data other than Business Travel (Flights) inventoried since 2024. We are committed to improving our data collection in the coming years.
3. Inventarisasi data emisi GRK cakupan 3 pada tahun 2022 dan 2023 berupa emisi pada kategori 6-perjalanan bisnis (penerbangan). Sebagai wujud nyata atas komitmen Perusahaan untuk meningkatkan pendataan emisi, sejak tahun 2024 dilakukan perluasan inventarisasi emisi GRK cakupan 3 menjadi kategori 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, dan 11.  
Inventory data of scope 3 GHG emissions in 2022 and 2023 consisted of emissions in category 6-business trips (flights). As our commitment to improve emissions data collection, since 2024 the GHG emissions inventory of scope 3 has been expanded to categories 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, and 11.

# EMISI NON-GRK

## NON-GHG EMISSIONS

Operasional PGN menghasilkan emisi non-GRK signifikan yang berasal dari proses pembakaran bahan bakar pada turbin dan mesin generator. Untuk memastikan emisi yang dihasilkan tidak berdampak pada penurunan kualitas udara, dilakukan pemantauan dan pengukuran emisi dari cerobong pembakaran sebagai sumber tidak bergerak. Parameter emisi dan batasan yang digunakan dalam pengukuran mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009 tentang Standar Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Standar Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. Hasil pengukuran tahun 2024 menunjukkan bahwa parameter emisi signifikan masih berada dalam batas yang telah ditetapkan.

### EMISI NON-GRK SIGNIFIKAN [305-7] [11.3.2] [F.11]

#### SIGNIFICANT NON-GHG EMISSION

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit Unit	2022	2023	2024
SOx	ton	36,03	264,12	45,11
NOx	ton	1.790,90	3.418,58	1.924,64
PM	ton	51,59	162,97	60,77
Intensitas SOx   SOx intensity	ton/juta USD   ton/million USD	0,01	0,07	0,01
Intensitas NOx   NOx intensity	ton/juta USD   ton/million USD	0,50	0,94	0,51
Intensitas PM   PM intensity	ton/juta USD   ton/million USD	0,01	0,04	0,02

#### Keterangan | Description:

1. Data ini merupakan data *Subholding Gas* | This data is data of Gas Subholding.
2. Data di atas diperoleh dari Pertamina EmissionCalc v4.0.5 | The above data is obtained from Pertamina EmissionCalc v4.0.5.

PGN's operations generate significant non-GHG emissions from the combustion of fuel in turbines and generator engines. To ensure that the emissions do not affect air quality, emissions from the combustion chimneys (stationary sources) are monitored and measured. The emission parameters and limits used in the measurement refer to the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009 on Emission Standards for Stationary Sources in Oil and Gas Business and/or Activities, and the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 on Emission Standards for Internal Combustion Engines. The measurement results in 2024 indicate that significant emission parameters are still within the established limits.

# BIOMETANA [F.26]

## BIOMETHANE

Sebagai bagian dari komitmen PGN dalam mengurangi emisi karbon, khususnya emisi metana, perusahaan tengah mengeksplorasi produk berkelanjutan yang berasal dari pemanfaatan emisi metana dari limbah kelapa sawit. Lokasi limbah yang berdekatan dengan jaringan gas PGN memungkinkan penangkapan dan distribusi metana ke pelanggan, baik melalui injeksi ke pipa gas yang sudah ada maupun melalui sistem terkompresi (Bio-CNG). Biometana, dengan kandungan yang setara dengan gas bumi, dapat dimanfaatkan langsung oleh konsumen akhir untuk kendaraan, pembangkit listrik, dan sistem pemanas tanpa memerlukan modifikasi peralatan.

Data menunjukkan bahwa limbah kelapa sawit di Indonesia memiliki potensi menghasilkan metana ( $\text{CH}_4$ ) sebesar 195 MMSCFD yang tersebar di berbagai wilayah. Untuk mendukung pemanfaatan biometana, PGN telah menetapkan target dalam Peta Jalan Pengembangan Biometana. Sebagai langkah awal, PGN memulai pengembangan Biometana di Pulau Sumatera, mengingat mayoritas pabrik kelapa sawit serta infrastruktur PGN berada di wilayah tersebut.

Kemajuan yang dicapai pada tahun 2024 meliputi:

- Penyelesaian FEED untuk pembangunan *Biomethane Plant*.
- Persetujuan investasi untuk *injection point* dan bisnis produksi Biometana.

Dengan pengembangan *biomethane* yang terus meningkat, pada tahun 2030 diharapkan emisi karbon dapat berkurang hingga 2,2 juta ton  $\text{CO}_2\text{-eq}$  per tahun.

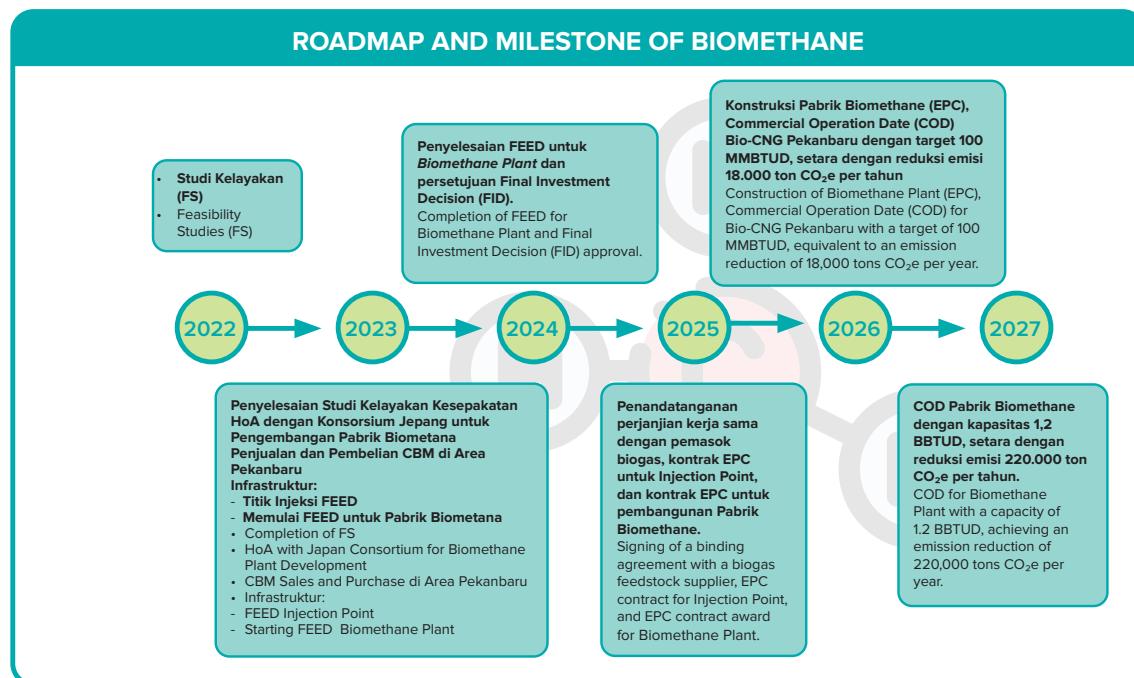
As part of PGN's commitment to reducing carbon emissions, especially methane emissions, the company is exploring sustainable product of utilizing methane emissions from palm oil waste. The location of the waste near PGN's gas network enables the capture and distribution of methane to customers, either through injection into existing gas pipelines or via a compressed system (Bio-CNG). Biomethane, with properties equivalent to natural gas, can be directly utilized by end consumers for vehicles, power generation, and heating systems without the need for equipment modifications.

Data shows that palm oil waste in Indonesia has the potential to produce methane ( $\text{CH}_4$ ) of 195 MMSCFD, which is spread across various regions. To support the utilization of biomethane, PGN has set targets in the Biomethane Development Roadmap. As an initial step, PGN has started the development of biomethane in Sumatra Island, as the majority of palm oil mills and PGN's infrastructure are located in this region.

Progress made in 2024 includes:

- Completion of FEED for the construction of the Biomethane Plant.
- Investment approval for the Biomethane injection point and Biomethane production business.

With the continued development of biomethane, it is expected that by 2030, carbon emissions can be reduced by up to 2.2 million tons of  $\text{CO}_2\text{-eq}$  per year.



# LIMBAH [F.13] [F.14]

## WASTE

Untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha wajib mengelola dan mengolah limbah guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, atau pembuangan secara bertanggung jawab. Berdasarkan sifatnya, PGN menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) serta limbah non-B3.

PGN telah memiliki prosedur terkait pengelolaan limbah B3 dan non-B3 termasuk monitoring dan evaluasi terhadap limbah tersebut yang mengacu pada dokumen Panduan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) (G-002/19.02/2023) serta dokumen Panduan Pengelolaan Sampah (PDN-HSSE-EM-003).

### LIMBAH B3

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan PGN berasal dari kegiatan pemeliharaan infrastruktur dan aktivitas pendukung lainnya. Jenis limbah ini meliputi minyak pelumas bekas, majun bekas atau yang terkontaminasi B3, filter bekas, baterai atau aki bekas, lampu TL, kemasan bekas B3, serta limbah lain yang terkontaminasi B3. [306-1][11.5.2]

Komitmen PGN dalam pengelolaan limbah B3 tercermin dalam Kebijakan HSSE yang mengedepankan pencegahan pencemaran lingkungan melalui penerapan prinsip 4R: *reduce, reuse, recycle, dan recovery*. Prinsip ini diwujudkan melalui:

- Peningkatan kualitas pembuangan limbah cair.
- Penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya.
- Promosi penggunaan material ramah lingkungan.
- Penggunaan sumber daya alam secara efisien.
- Pencegahan tumpahan minyak. [3-3][11.5.1][11.8.1]

Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah limbah. PGN memastikan bahwa profil limbah sesuai dengan izin pengelolaan pihak ketiga. Limbah B3 disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang dimiliki PGN sesuai dengan masa penyimpanan yang diizinkan. Selanjutnya, limbah diangkut dan diolah di luar wilayah operasional oleh pihak ketiga. Seluruh limbah ditimbang dan dicatat sesuai dengan peraturan yang berlaku. [306-2][11.5.3]

To comply with regulations, every business activity is required to manage and process waste to prevent negative environmental impacts. Waste management is carried out through various methods, such as reduction, recycling, reuse, or responsible disposal. Based on its nature, PGN generates two types of waste: hazardous and toxic waste and non-hazardous waste.

PGN has procedures related to the management of hazardous and non-hazardous waste, including monitoring and evaluation of such waste, which refers to the Hazardous and Toxic Material (B3) and Waste of Hazardous and Toxic Material (LB3) Management Guideline document (G-002/19.02/2023) and the Waste Management Guideline document (PDN-HSSE-EM-003).

### HAZARDOUS WASTE

Most of the hazardous waste generated by PGN comes from infrastructure maintenance activities and other supporting operations. This type of waste includes used lubricating oil, used or contaminated grease, used filters, used batteries or accumulators, fluorescent lights, used hazardous materials packaging, and other waste contaminated with hazardous substances. [306-1][11.5.2]

PGN's commitment to managing hazardous waste is reflected in its HSSE Policy, which prioritizes pollution prevention through the application of the 4R principles: reduce, reuse, recycle, and recover. This is realized through:

- Improving the quality of wastewater disposal.
- Handling hazardous and non-hazardous waste.
- Promoting the use of environmentally friendly materials.
- Efficient use of natural resources.
- Preventing oil spills. [3-3][11.5.1][11.8.1]

Hazardous waste management is carried out in cooperation with third parties that have the official permits to transport, collect, and process waste. PGN ensures that the waste profile complies with the third party's management permits. Hazardous waste is temporarily stored in a Temporary Storage Facility (TPS) owned by PGN, in accordance with the allowed storage period. The waste is then transported and processed outside of the operational area by the third party. All waste is weighed and recorded in accordance with applicable regulations. [306-2][11.5.3]

**LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN DARI UNIT KERJA (TON) [11.5.4]**  
HAZARDOUS WASTE GENERATED FROM WORK UNITS (TON) [11.5.4]

Unit Kerja Work Unit	2022	2023	2024
OMM	10,38	8,48	2,17
SOR I	1,06	1,00	0,07
SOR II	1,22	1,71	0,11
SOR III	0,52	0,35	0,06
Perkantoran   Office	1,47	2,06	1,45
PT Pertamina Gas	-	-	4,54
PT PGN LNG Indonesia	-	-	119,55
PT Perta Arun Gas	-	-	24,19
PT Perta Daya Gas	-	-	18,17
<b>Total</b>	<b>14,65</b>	<b>13,61</b>	<b>170,32</b>

Keterangan | Description:  
Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN standalone | 2022 and 2023 data are data of PGN standalone  
Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding

**LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON) [306-4][306-5]**  
HAZARDOUS WASTE GENERATED BY DISPOSAL METHOD (TON) [306-4][306-5]

Metode Pembuangan Disposal Method	2022	2023	2024
Daur Ulang   Recycling	7,31	6,79	37,36
Landfill   Landfill	6,45	6,00	125,17
Lainnya (stabilization)   Other (stabilization)	0,89	0,83	7,80
<b>Total</b>	<b>14,65</b>	<b>13,61</b>	<b>170,32</b>

Keterangan | Notes:  
Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN standalone | 2022 and 2023 data are data of PGN standalone  
Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding

Seluruh metode pembuangan limbah dilakukan dan dikelola oleh pihak ketiga, karena PGN tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri. Pada tahun 2024, total volume limbah yang diangkut mencapai 170,32 ton dan merupakan data Subholding Gas. Pengelolaan melalui *recycling* dan *stabilization* juga mengalami peningkatan yang signifikan berkat upaya pemilihan pengelola limbah B3 yang dapat lebih meningkatkan efek ekonomi sirkuler. [306-5][11.5.6]

## LIMBAH NON-B3

Jenis limbah non-B3 yang dihasilkan PGN meliputi sampah kertas, plastik, scrap, sisa makanan, dan daun. PGN berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah non-B3 dari aktivitas operasional dengan mengadopsi prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*). Proses pengelolaan dimulai dengan memilah dan mengumpulkan limbah berdasarkan jenisnya. Untuk limbah kertas, PGN menerapkan praktik penggunaan ulang, di mana kertas yang hanya digunakan di satu sisi dimanfaatkan kembali di sisi lainnya. Limbah lain yang sudah dipilah akan disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

All waste disposal methods are carried out and managed by third parties, as PGN does not process waste independently. In 2024, the total volume of waste transported reached 170.32 tons, representing the data of Subholding Gas. Recycling and stabilization efforts also saw significant improvements due to the selection of hazardous waste (B3) management providers that enhance circular economy benefits. [306-5][11.5.6]

## NON-HAZARDOUS WASTE

The types of non-hazardous waste generated by PGN include paper, plastic, scrap, food waste, and leaves. PGN is committed to reducing the amount of non-hazardous waste from operational activities by adopting the 4R principles (reduce, reuse, recycle, recovery). The waste management process begins with sorting and collecting waste based on its type. For paper waste, PGN applies a reuse practice, where paper used on one side is repurposed on the other side. Other sorted waste will be stored in a Temporary Waste Collection Site before being transported to the Final Disposal Site in cooperation with the local Cleaning Department or partners appointed by the local government.

Inisiatif PGN dalam penerapan prinsip 4R untuk limbah non-B3 meliputi:

**1. e-LAPBUL (Laporan Bulanan) HSSE dan e-Report IPAL**

Mengurangi penggunaan kertas dengan memprioritaskan digitalisasi, termasuk penerapan penggunaan kertas secara bolak-balik.

**2. Budidaya Maggot**

Mengolah limbah sisa makanan untuk mendapatkan manfaat tambahan berupa pemberdayaan masyarakat melalui penjualan maggot hasil pengolahan.

**3. Penggunaan Tumbler, Dispenser, dan Wadah Reusable untuk Catering**

Mengurangi volume sampah plastik dari operasional.

**4. Pengomposan**

Mengolah limbah organik, seperti daun dari kebun, menjadi kompos untuk mencegah pencemaran lingkungan

Pada 2024 timbulan limbah non-B3 mengalami penurunan signifikan menjadi hanya 37% dari total timbulan limbah non-B3 pada tahun 2023. Capaian ini merupakan bukti keberhasilan upaya penerapan prinsip 4R di seluruh lokasi operasi Subholding Gas.

PGN's initiatives in applying the 4R principles for non-hazardous waste include:

**1. e-LAPBUL (Monthly Report) HSSE and E-Report WWTP**

Reducing paper usage by prioritizing digitization, including implementing double-sided paper usage.

**2. Maggot Cultivation**

Processing food waste to gain additional benefits through community empowerment via the sale of processed maggots.

**3. Use of Tumblers, Dispensers, and Reusable Containers for Catering**

Reducing plastic waste from operations.

**4. Composting**

Processing organic waste, such as leaves from gardens, into compost to prevent environmental pollution.

In 2024, non-hazardous waste (non-B3) generation significantly decreased to only 37% of the total non-B3 waste generated in 2023. This achievement demonstrates the success of implementing the 4R principles across all Subholding Gas operational locations.

**LIMBAH NON-B3 YANG DIHASILKAN BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON) [306-4] [306-5] [11.5.5]**

NON-HAZARDOUS WASTE GENERATED BASED ON DISPOSAL METHOD (TON) [306-4] [306-5] [11.5.5]

Metode Pembuangan Disposal Method	2022	2023	2024
Digunakan kembali   Reused	2,50	24,10	18,30
Dikelola pihak ketiga   Third party managed	160,80	118,20	33,22
<b>Total</b>	<b>163,30</b>	<b>142,20</b>	<b>51,52</b>

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data Subholding Gas. | This data is data of Gas Subholding.

# PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9][F.10]

## BIODIVERSITY PROGRAM

PGN beroperasi di wilayah yang tidak berdekatan dengan kawasan yang dilindungi, sehingga tidak ada dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang dilindungi. Namun, PGN tetap berperan dalam mendukung upaya perlindungan keanekaragaman hayati di Indonesia melalui serangkaian kegiatan lingkungan yang berkelanjutan. [11.4.1] [11.4.2]

PGN melakukan identifikasi konservasi melalui proses *Biodiversity Action Plan* (BAP) dengan pendekatan hierarki berdasarkan referensi dari *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). PGN melakukan identifikasi konservasi melalui proses yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan *Biodiversity Action Plan* (BAP) Untuk Mencapai *Net Positive Impact* (NPI) Nomor A04-008/S00000/2022-S9. Penyusunan pedoman tersebut dilakukan melalui pendekatan hierarki berdasarkan referensi dari IUCN. BAP dirancang untuk melindungi dan mengelola keanekaragaman hayati suatu wilayah atau lingkungan. [11.4.3]

Penyusunan BAP dimulai dengan evaluasi menyeluruh terhadap keanekaragaman hayati yang ada, termasuk identifikasi spesies-spesies dan habitat-habitat penting serta faktor-faktor ancaman yang mengintai. Selanjutnya, BAP menetapkan tujuan dan sasaran yang spesifik, seperti meningkatkan luas habitat yang terlindungi atau mengurangi ancaman terhadap spesies tertentu.

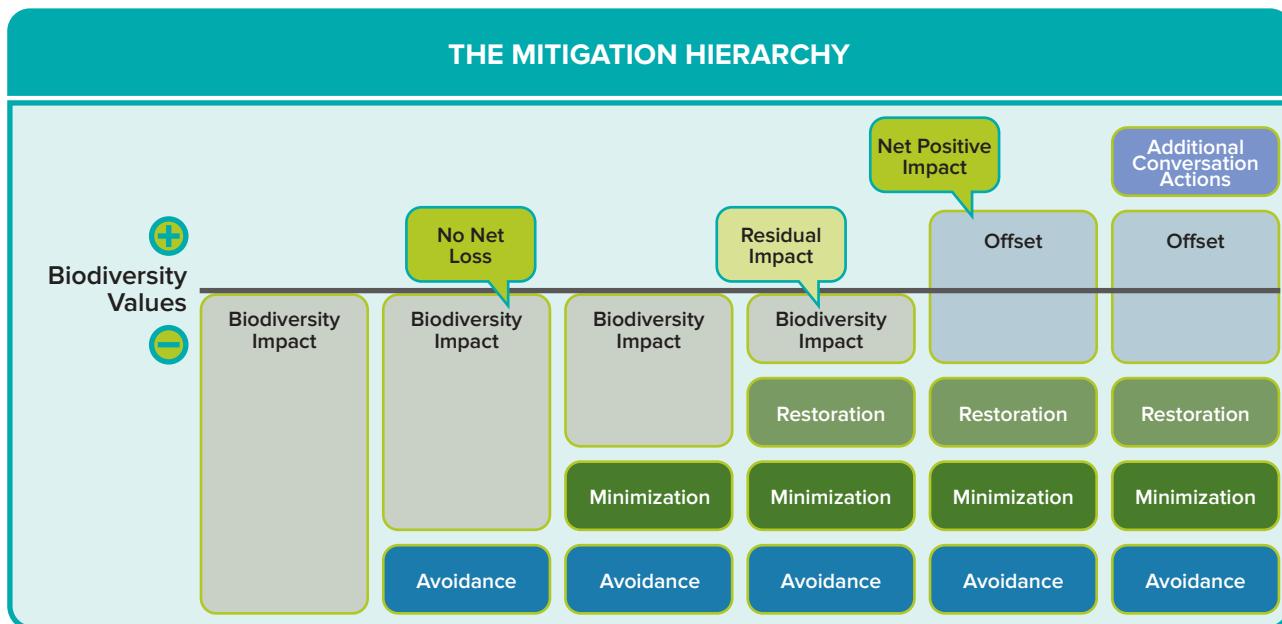
Strategi dan tindakan konkret kemudian dirumuskan, seperti pendirian area perlindungan baru atau restorasi habitat yang terdegradasi. Pemantauan yang cermat juga menjadi bagian integral dari BAP untuk memastikan efektivitas tindakan yang dilakukan, sambil melibatkan berbagai pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah dalam prosesnya. Dengan demikian, BAP bukan hanya menjadi panduan praktis dalam pelestarian keanekaragaman hayati, tetapi juga alat yang vital untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan keseimbangan lingkungan di masa depan.

PGN operates in areas that are not adjacent to protected zones, ensuring that there is no negative impact on biodiversity, including protected flora and fauna. However, PGN remains committed to supporting biodiversity conservation efforts in Indonesia through a series of sustainable environmental initiatives. [11.4.1] [11.4.2]

PGN conducts biodiversity conservation assessments through the Biodiversity Action Plan (BAP) process, following a hierarchical approach based on references from the International Union for Conservation of Nature (IUCN). This approach is outlined in the Guidelines for Developing a Biodiversity Action Plan (BAP) to Achieve Net Positive Impact (NPI), Document No. A04-008/S00000/2022-S9. The BAP is designed to protect and manage biodiversity within a specific area or ecosystem. [11.4.3]

The BAP development process begins with a comprehensive biodiversity evaluation, identifying key species, critical habitats, and potential threats. It then establishes specific goals and targets, such as expanding protected habitats or reducing risks to endangered species.

To achieve these objectives, concrete strategies and actions are formulated, including the creation of new protected areas or the restoration of degraded habitats. Continuous monitoring is an integral part of the BAP to ensure the effectiveness of conservation efforts. Additionally, PGN actively involves various stakeholders, including government agencies, local communities, and non-governmental organizations (NGOs), in the process. Through this approach, the BAP serves not only as a practical guideline for biodiversity conservation but also as a crucial tool for ensuring ecosystem sustainability and environmental balance in the future.



Berdasarkan pendekatan tersebut PGN melakukan upaya konservasi dengan opsi **AVOIDANCE** dikarenakan lokasi PGN tidak termasuk pada *significant impacted area*. Tim ahli lingkungan Perusahaan melakukan penilaian menyeluruh terhadap dampak operasionalnya terhadap keanekaragaman hayati di area-area terkait, mengidentifikasi potensi dampak signifikan terhadap habitat dan spesies-spesies tertentu. Berdasarkan penilaian ini, PGN menetapkan tujuan dan strategi untuk mengelola dampak tersebut dengan memprioritaskan opsi avoidance, yang bertujuan menghindari atau mengurangi dampak negatif sebanyak mungkin. [304-1]

Tim BAP secara khusus mengidentifikasi opsi-opsi avoidance yang dapat diterapkan dalam operasi perusahaan dengan melibatkan konsultasi dengan ahli lingkungan, lembaga konservasi, dan masyarakat lokal. Setelah opsi avoidance terpilih, PGN mengimplementasikannya dalam operasi sehari-hari, seperti perubahan dalam rute pipa gas atau penggunaan teknologi ramah lingkungan. Perusahaan secara rutin memantau dan mengevaluasi efektivitas opsi avoidance yang telah diterapkan, dan melakukan perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil pemantauan tersebut.

Meskipun PGN tidak berlokasi di dekat kawasan yang secara resmi dilindungi seperti cagar alam, taman nasional, hutan lindung, atau hutan produksi atau yang disebut *significant impacted area* dalam BAP, Perusahaan tetap menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga keanekaragaman hayati melalui berbagai program yang dijalankan. PGN telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk mendukung pelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar lokasi operasionalnya. Sebagai contoh, PT Pertamina Gas Operation Kalimantan Area (OKA) telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk memastikan bahwa operasinya berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Salah satu program yang dilaksanakan adalah

Based on this approach, PGN adopts an **AVOIDANCE** strategy for biodiversity conservation, as its operational locations are not classified as significant impacted areas. The Company's environmental experts conduct comprehensive assessments of the operational impacts on biodiversity, identifying potential risks to specific habitats and species. Based on these evaluations, PGN establishes goals and strategies to manage its environmental impact, with avoidance as the primary approach to minimize or eliminate negative effects. [304-1]

The BAP team specifically identifies avoidance options applicable to PGN's operations, involving consultations with environmental experts, conservation organizations, and local communities. Once the most effective avoidance measures are selected, PGN integrates them into daily operations, such as adjusting gas pipeline routes or implementing eco-friendly technologies. The Company regularly monitors and evaluates the effectiveness of these avoidance strategies, making necessary improvements based on assessment findings.

Although PGN does not operate near officially protected areas such as nature reserves, national parks, protected forests, or production forests, classified as significant impacted areas under the BAP framework, the company remains strongly committed to biodiversity conservation through various sustainability programs. PT PGN has implemented a number of initiatives to support environmental conservation and maintain a balanced ecosystem around its operational sites. For instance, PT Pertamina Gas Operation Kalimantan Area (OKA) has implemented multiple initiatives to positively contribute to the surrounding environment. One such program includes tree planting and land rehabilitation efforts, aimed at improving

penanaman pohon dan rehabilitasi lahan di area sekitar. Ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan lokal, meningkatkan ketersediaan habitat bagi flora dan fauna lokal, serta mengurangi jejak karbon Perusahaan. Melalui program-program ini, meskipun tidak berada di dekat kawasan yang secara khusus dilindungi, PGN berupaya untuk menjadi agen pelestarian lingkungan yang bertanggung jawab. Komitmen mereka dalam menjaga keanekaragaman hayati tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan bagian dari komitmen lebih luas untuk berkontribusi positif terhadap lingkungan global. Dengan demikian, PGN terus berperan sebagai bagian dari solusi. [11.4.4]

local environmental quality, enhancing habitats for native flora and fauna, and reducing PGN's carbon footprint. Through these initiatives, even without direct proximity to protected areas, PGN actively positions itself as a responsible environmental steward. Its commitment to biodiversity conservation is not only a demonstration of corporate social responsibility but also part of a broader pledge to contribute positively to global environmental sustainability. By taking proactive measures, PGN continues to be a part of the solution in ensuring the long-term health of our planet. [11.4.4]



Gambar Peta Jarak Lokasi PT Pertamina Gas OKA dengan Taman Nasional  
Figure Map of PT Pertamina Gas OKA Location Distance from National Park

Komitmen PGN dalam perlindungan keanekaragaman hayati untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di semua lokasi kerja perusahaan dengan menetapkan target *No Net Loss* (NNL) dan *Net Positive Impact* (NPI). Yang tercermin juga dalam Kebijakan HSSE PGN, dimana perusahaan secara konsisten mempromosikan pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati ke dalam kegiatan perusahaan untuk mencapai *net positive impact*.

PGN juga menunjukkan komitmen dalam menjaga lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati melalui inisiatif internal dan program eksternal. Program-program ini merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER 05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. PGN juga memastikan target *No Net Loss* (NNL) terpenuhi melalui *monitoring* indeks keanekaragaman hayati (Shannon-Wiener) pada seluruh lokasi kritis.

PGN's commitment to biodiversity protection is reflected in its efforts to preserve and enhance biodiversity across all company work locations by setting *No Net Loss* (NNL) and *Net Positive Impact* (NPI) targets. This commitment is also embedded in PGN's HSSE Policy, where the company consistently promotes biodiversity conservation by integrating biodiversity aspects into its operations to achieve net positive impact.

PGN demonstrates its dedication to environmental and biodiversity conservation through internal initiatives and external programs. These programs are part of its corporate social and environmental responsibility efforts, as regulated under Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER 05/MBU/04/2021 on Corporate Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. PGN also ensures the fulfillment of its *No Net Loss* (NNL) target by monitoring the biodiversity index (Shannon-Wiener Index) across all critical locations.

Kenaikan Indeks Shannon-Wiener ( $H'$ ) dalam sebuah ekosistem mencerminkan peningkatan keragaman atau keanekaragaman spesies di dalamnya. Ketika keragaman spesies meningkat, ekosistem cenderung lebih stabil dan lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan atau tekanan eksternal. Kenaikan indeks ini sering kali dianggap sebagai indikator positif dalam pengelolaan dan konservasi ekosistem, karena menunjukkan adanya upaya atau kondisi yang mendukung keberlanjutan dan kelestarian kehidupan liar. Pada Rencana Jangka Panjang HSSE PGN 2024 - 2034 tercantum target  $H'$  Tahun 2025 di angka 1,6.

An increase in the Shannon-Wiener Index ( $H'$ ) within an ecosystem reflects greater species diversity. Higher species diversity enhances ecosystem stability and improves its ability to adapt to environmental changes or external pressures. A rising index is often considered a positive indicator in ecosystem management and conservation, as it signifies efforts or conditions that support sustainability and wildlife preservation. According to PGN HSSE's Long-Term Plan, the  $H'$  target for 2025 is set at 1.6

## PROGRAM EKSTERNAL PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Selain inisiatif internal, PGN juga menjalankan program eksternal dalam pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya, sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021. Salah satu programnya adalah konservasi keanekaragaman hayati seluas 55,85 hektar di sekitar wilayah operasional PGN.

Program ini melibatkan masyarakat lokal serta meliputi survei, kajian baseline lingkungan, penetapan target, dan penyusunan rencana kerja berdasarkan prioritas. Pelaksanaan program mencakup pemantauan dan evaluasi tahunan. Kegiatan utama dalam program ini meliputi: [11.4.5]

- Penanaman mangrove di Lampung
- Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Bedegung di Kabupaten Muara Enim
- Pengembangan Arboretum Pagardewa di Kabupaten Muara Enim
- Penanaman pohon di Danau Kemiri Pagardewa
- Konservasi flora dan fauna endemik "SIRANA"
- Pemantauan ekosistem mangrove di Landfall KP 00 dan ORF
- Pemantauan keanekaragaman hayati di apartemen ikan dan terumbu karang Biorock Pagerungan Besar
- Konservasi tanaman anggrek asli Indonesia dengan sistem siraman otomatis
- Konservasi Bontang Mangrove Park di Taman Nasional Kutai
- Penangkaran burung Delimukan (*Gallicolumba sp.*), Cica Daun Sayap Biru Sumatera (*Chloropsis moluccensis*), Cucak Rowo (*Pycnonotus zeylanicus*), Takur Ampis Sumatera (*Caloramphus hayii*), dan Cica Daun Kecil (*Chloropsis cyanopogon*)
- Landscaping area konservasi Taman Kehati

Program perlindungan keanekaragaman hayati diatas berhasil membuat PGN Subholding Gas mencapai target indeks keanekaragaman hayati Shannon-Wiener tahun 2024  $\geq 1,5$  berdasarkan Rencana Jangka Panjang HSSE PGN 2024-2034.

## EXTERNAL BIODIVERSITY CONSERVATION PROGRAMS

In addition to internal initiatives, PGN also runs external environmental conservation programs as part of its corporate social and environmental responsibility, in accordance with the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021. One of these programs is the biodiversity conservation initiative covering 55.85 hectares around PGN's operational area.

This program involves local communities and includes environmental baseline surveys, target setting, and the development of action plans based on priorities. The program is implemented with annual monitoring and evaluation. Key activities in the program include: [11.4.5]

- Mangrove planting in Lampung
- Development of the Bedegung Biodiversity Park in Muara Enim Regency
- Development of the Pagardewa Arboretum in Muara Enim Regency
- Tree planting at Lake Kemiri Pagardewa
- Conservation of endemic flora and fauna "SIRANA"
- Monitoring mangrove ecosystems at Landfall KP 00 and ORF
- Monitoring biodiversity in fish apartments and Biorock coral reefs in Pagerungan Besar
- Conservation of native Indonesian orchids using an automatic watering system
- Conservation of Bontang Mangrove Park in Kutai National Park
- Breeding of Delimukan birds (*Gallicolumba sp.*), Blue-winged Leafbird of Sumatra (*Chloropsis moluccensis*), Black-crowned Bulbul (*Pycnonotus zeylanicus*), Sumatran Ampis Drongo (*Caloramphus hayii*), and Small Leaf Leafbird (*Chloropsis cyanopogon*)
- Landscaping in the conservation area of the Kehati Park

The above biodiversity protection program has succeeded in making PGN Subholding Gas achieve the target of the Shannon-Wiener biodiversity index year 2024  $\geq 1.5$  based on the PGN HSSE Long Term Plan 2024-2034.

## IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN SPESIES DILINDUNGI

PGN melakukan identifikasi spesies endemik dan dilindungi sebelum memulai operasional. Jika ditemukan spesies terancam, PGN akan memindahkannya ke kawasan konservasi yang telah ditentukan atau area yang tidak terkena dampak kegiatan. Semua proses ini dilakukan bekerja sama dengan pihak berwenang, seperti Dinas Lingkungan Hidup, dan dilaporkan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## IDENTIFICATION AND MANAGEMENT OF PROTECTED SPECIES

PGN conducts the identification of endemic and protected species before beginning operations. If any threatened species are found, PGN will relocate them to designated conservation areas or unaffected areas. All processes are carried out in collaboration with relevant authorities, such as the Environmental Agency, and are reported regularly to ensure compliance with applicable regulations.

### TARGET PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI SUBHOLDING GAS GAS SUBHOLDINGS BIODIVERSITY PROTECTION TARGET

Aspirasi Aspiration	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Indeks Keanekaragaman Hayati $H'$ (untuk flora) pada <i>High Risk Operation/Peserta PROPER</i> Biodiversity Index $H'$ (for flora) at High Risk Operation/PROPER Participant	1,5	1,6	1,8	2	2,25	2,5	3	3	3	3	3

### TABEL PENCAPAIAN INDEKS KEANEKARAGAMAN HAYATI $H'$ SUBHOLDING GAS 2024 GAS SUBHOLDING BIODIVERSITY INDEX $H'$ ACHIEVEMENT TABLE 2024

	Unit Kerja Work Unit	Indeks Keanekaragaman Hayati ( $H'$ ) Biodiversity Index ( $H'$ )
Stasiun Panaran Panaran Station		2,34
Stasiun Cimanggis Cimanggis Station		1,85
SOR III		2,98
Stasiun Pagardewa Pagardewa Station		3,90
Pertagas East Java Area		3,55
Pertagas Kalimantan Area		3,65
Pertagas South Sumatera Area		2,34
Pertagas West Java Area		2,36





PERTAMINA  
GAS NEGARA

UMK  
DINA  
PGM

JINJIT

TER

# MENINGKATKAN KINERJA SOSIAL

ENHANCING SOCIAL  
PERFORMANCE



# PENCAPAIAN KAMI

## OUR ACHIEVEMENTS

Sebagai pemimpin dalam distribusi dan transmisi gas di Indonesia, PGN memberikan dampak sosial yang signifikan bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. PGN berkomitmen untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul serta memberikan manfaat yang lebih besar kepada semua pemangku kepentingan.

As a leader in gas distribution and transmission in Indonesia, PGN has a significant social impact on employees, customers, and communities surrounding its operational areas. PGN is committed to minimizing potential risks while providing greater benefits to all stakeholders.

### PRESTASI DAN PENGHARGAAN ACHIEVEMENTS AND AWARDS



#### KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR) PERFORMANCE

**125,31%**

Hasil evaluasi pelatihan Level 2 (L2)  
Training evaluation results for Level 2 (L2)



JUMLAH JAM RATA-RATA PELATIHAN PER  
PERWIRA (PGN STANDALONE)  
NUMBER OF AVERAGE TRAINING HOURS  
PER EMPLOYEE (PGN STANDALONE)

**69** jam/perwira  
hours/employee



RASIO TOP TALENT MUDA DALAM  
NOMINATED TALENT  
RATIO OF YOUNG TOP TALENT IN  
NOMINATED TALENT

**38,78%**

dari target 30%  
from target of 30%

**477**

Perwira PGN (standalone) yang  
mendapatkan promosi jabatan  
PGN's officers (standalone) received job  
promotions



TINGKAT TURNOVER  
TURNOVER RATE

**2,83%\***



RASIO PEREMPUAN DALAM  
NOMINATED TALENT  
RATIO OF WOMEN IN NOMINATED  
TALENT

**25%**

dari target 16%  
from target of 16%



#### PENGHARGAAN KESELAMATAN MIGAS TAHUN 2024 2024 OIL AND GAS SAFETY AWARDS

#### DIANUGRAHKAN OLEH DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI, KEMENTERIAN ESDM

- **PENGHARGAAN SUBROTO:** PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR II
- **PATRA KARYA RAKSA TAMA:**
  - 1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR II
  - 2. PT Transportasi Gas Indonesia
  - 3. PT Pertamina Gas – Technical Management
- **PATRA KARYA RAKSA MADYA:** PT Kalimantan Jawa Gas
- **PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA:**
  - a. Adinugraha I:
    - 1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk – Operation and Maintenance Management
    - 2. PT Pertamina Gas – Technical Management
    - 3. PT Kalimantan Jawa Gas
  - b. Adinugraha II: PT Transportasi Gas Indonesia
  - c. Adinugraha III: PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR II
  - d. Utama:
    - 1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR III
    - 2. PT SAKA Energi Indonesia - Pangkah
    - 3. PT Perta Arun Gas
    - 4. PT Perta Daya Gas
- **PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA:**
  - 1. PT SAKA Energi Indonesia - Muriah
  - 2. PT Nusantara Regas
- **PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA:**
  - 1. PT PGN LNG Indonesia
  - 2. PT Perta Samtan Gas

#### AWARDS FROM THE DIRECTORATE GENERAL OF OIL AND GAS, MINISTRY OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES

- **SUBROTO AWARD:** PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR II
- **PATRA KARYA RAKSA TAMA:**
  - 1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR II
  - 2. PT Transportasi Gas Indonesia
  - 3. PT Pertamina Gas – Technical Management
- **PATRA KARYA RAKSA MADYA:** PT Kalimantan Jawa Gas
- **PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA:**
  - a. Adinugraha I:
    - 1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk – Operation and Maintenance Management
    - 2. PT Pertamina Gas – Technical Management
    - 3. PT Kalimantan Jawa Gas
  - b. Adinugraha II: PT Transportasi Gas Indonesia
  - c. Adinugraha III: PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR II
  - d. Utama:
    - 1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - SOR III
    - 2. PT SAKA Energi Indonesia - Pangkah
    - 3. PT Perta Arun Gas
    - 4. PT Perta Daya Gas
- **PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA:**
  - 1. PT SAKA Energi Indonesia - Muriah
  - 2. PT Nusantara Regas
- **PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA:**
  - 1. PT PGN LNG Indonesia
  - 2. PT Perta Samtan Gas

\* Meliputi PHK karena pensiun, meninggal dunia dan atas peminatan pribadi  
Include termination due to retirement, passed away and personal interest



**INDONESIA SAFETY EXCELLENCE AWARD 2024**  
INDONESIA SAFETY EXCELLENCE AWARD 2024

1. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
  - *The Best Safety Management in BUMN Company*
  - *The Best Safety Workplace*
  - *The Best Fire Risk Management*
  - *The Best CEO Committed in OSH Culture - Bapak Arief S. Handoko*
2. PT. Pertamina Gas
  - *Excellence Award for Quality Program of Safety & Health*
  - *The Best Process Safety Management*
  - *The Best Improvement Safety Management Performance*
  - *The Best CEO Committed in OSH Culture - Bapak Gamal Imam Santos*
3. PT. PGAS Solution
  - *The Best OSH in Oil & Gas Category*
  - *Excellence in Safety Application Program*
  - *The Best Program in Conscientious Effort in Maintaining Safety with Zero Accident Goals*
  - *The Best CEO Committed in OSH Culture - Bapak Sabaruddin*
  - *The Best Leadership on OSH Culture - Bapak Aldiansyah Idham*

1. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
  - The Best Safety Management in BUMN Company
  - The Best Safety Workplace
  - The Best Fire Risk Management
  - The Best CEO Committed in OSH Culture - Bapak Arief S. Handoko
2. PT. Pertamina Gas
  - Excellence Award for Quality Program of Safety & Health
  - The Best Process Safety Management
  - The Best Improvement Safety Management Performance
  - The Best CEO Committed in OSH Culture - Bapak Gamal Imam Santos
3. PT. PGAS Solution
  - The Best OSH in Oil & Gas Category
  - Excellence in Safety Application Program
  - The Best Program in Conscientious Effort in Maintaining Safety with Zero Accident Goals
  - The Best CEO Committed in OSH Culture - Bapak Sabaruddin
  - The Best Leadership on OSH Culture - Bapak Aldiansyah Idham



**PROGRAM PROPER 2024**  
PROPER 2024 PROGRAM

- Penghargaan Emas:
  1. PGN Stasiun Kompressor Pagardewa - OMM
  2. Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA)
  3. Pertagas Operation West Java Area (OWJA)
  4. Pertagas Operation Kalimantan Area (OKA) - SKG Bontang
- Penghargaan Hijau:
  1. PGN Stasiun Cimanggis - SOR II
  2. PGN Stasiun Panaran - SOR I
  3. PGN SOR III
  4. Pertagas Operation East Java Area (OEJA)
  5. SAKA Indonesia Pangkah Limited
- Gold Award:
  1. PGN Stasiun Kompressor Pagardewa - OMM
  2. Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA)
  3. Pertagas Operation West Java Area (OWJA)
- Pertagas Operation Kalimantan Area (OKA) - SKG Bontang
- Green Award:
  1. PGN Stasiun Cimanggis - SOR II
  2. PGN Stasiun Panaran - SOR I
  3. PGN SOR III
  4. Pertagas Operation East Java Area (OEJA)
  5. SAKA Indonesia Pangkah Limited



**PROGRAM PENILAIAN PERCA (PERTAMINA ENVIRONMENT REGULATION COMPLIANCE ASSURANCE)**  
PERCA (PERTAMINA ENVIRONMENT REGULATION COMPLIANCE ASSURANCE) EVALUATION PROGRAM

- PERCA Biru di 11 lokasi, termasuk:
  1. PT Pertamina Gas Central Sumatera Area
  2. PT Perta Daya Gas
  3. PT Nusantara Regas
  4. PGN OMM - Stasiun Labuhan Maringgai
  5. PGN OMM - Stasiun Bojonegara
  6. PT Transportasi Gas Indonesia Jabung
  7. PGN SOR I - Offtake Dumai
  8. PGN SOR II - Stasiun Bitung II
  9. PGN SOR II - Stasiun Kedep
  10. PGN SOR III - Stasiun Semare
  11. PGN SOR II - Offtake Garawangi
- PERCA Blue at 11 locations, including:
  1. PT Pertamina Gas Central Sumatera Area
  2. PT Perta Daya Gas
  3. PT Nusantara Regas
  4. PGN OMM - Labuhan Maringgai Station
  5. PGN OMM - Bojonegara Station
  6. PT Transportasi Gas Indonesia Jabung
  7. PGN SOR I - Offtake Dumai
  8. PGN SOR II - Bitung II Station
  9. PGN SOR II - Kedep Station
  10. PGN SOR III - Semare Station
  11. PGN SOR II - Offtake Garawangi



**PENGHARGAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**  
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) AWARDS

- DIANUGERAHKAN OLEH DISNAKERTRANS, KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN**
- Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*).
  - Kategori *Gold* untuk Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS.

- APPOINTED BY THE DEPARTMENT OF MANPOWER AND TRANSMIGRATION, MINISTRY OF MANPOWER**
- Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Manpower.
  - Gold Category for HIV/AIDS Prevention and Countermeasures.



**PENGHARGAAN LAINNYA**  
OTHER AWARDS

- Penghargaan Sistem Manajemen Pengamanan Kategori *Gold* Tahun 2024 Stasiun Bojonegara – OMM
- Gold Category Security Management System Award 2024 Bojonegara Station - OMM

## PENGAKUAN CSR DAN KEBERLANJUTAN CSR AND SUSTAINABILITY RECOGNITION



### PENGHARGAAN INTERNASIONAL INTERNATIONAL AWARDS

1. *Asian Impact Awards 2024 Kuala Lumpur, Malaysia (Platinum Awards):*
  - a. PGN - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa
  - b. PGN - Stasiun Gas Cimanggis
  - c. PGN - Stasiun Ofttake Gas Panaran
  - d. PGN - Sales and Operation Region 3
  - e. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area
  - f. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area
  - g. PT Pertamina Gas - Operation South Sumatera Area
  - h. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area
1. Asian Impact Awards 2024 – Kuala Lumpur, Malaysia (Platinum Awards):
  - a. PGN - Pagardewa Gas Compressor Station
  - b. PGN - Cimanggis Gas Station
  - c. PGN - Panaran Gas Offtake Station
  - d. PGN - Sales and Operation Region 3
  - e. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area
  - f. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area
  - g. PT Pertamina Gas - Operation South Sumatera Area
  - h. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area



### PENGHARGAAN NASIONAL NATIONAL AWARDS

1. *CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards:*
  - a. PGN - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa (Silver Awards)
  - b. PT Pertamina Gas - Corporate Secretary (Kategori Excellent Individu)
  - c. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area (Gold Awards – Best Achievement)
  - d. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area (Gold Awards)
  - e. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area (Silver Awards)
1. CSR & Sustainable Village Development Awards:
  - a. PGN - Pagardewa Gas Compressor Station (Silver Award)
  - b. PT Pertamina Gas - Corporate Secretary (Excellent Individual Category)
  - c. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area (Gold Award – Best Achievement)
  - d. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area (Gold Award)
  - e. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area (Silver Award)
2. *TOP CSR Awards 2024:*
  - a. PGN - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa (Star 5)
  - b. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area (Star 5)
  - c. PT Pertamina Gas - Operation North Sumatera Area (Star 4)
  - d. PT Pertamina Gas - Operation Rokan Area (Star 4)
  - e. PGN - TOP Leader on CSR Commitment
  - f. PT Pertamina Gas TOP Leadership on CSR Commitment
2. TOP CSR Awards 2024:
  - a. PGN - Pagardewa Gas Compressor Station (Star 5)
  - b. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area (Star 5)
  - c. PT Pertamina Gas - Operation North Sumatera Area (Star 4)
  - d. PT Pertamina Gas - Operation Rokan Area (Star 4)
  - e. PGN - TOP Leader on CSR Commitment
  - f. PT Pertamina Gas - TOP Leadership on CSR Commitment
3. *Indonesian Social Responsibility Awards (ISRA) 2024*
  - a. PGN - Stasiun Gas Cimanggis (Platinum)
  - b. PGN - Stasiun Ofttake Gas Panaran (Platinum)
  - c. PGN - Sales and Operation Region (Platinum)
  - d. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area (Gold)
  - e. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area (Silver)
  - f. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area (Silver)
3. Indonesian Social Responsibility Awards (ISRA) 2024:
  - a. PGN - Cimanggis Gas Station (Platinum)
  - b. PGN - Panaran Gas Offtake Station (Platinum)
  - c. PGN - Sales and Operation Region (Platinum)
  - d. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area (Gold)
  - e. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area (Silver)
  - f. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area (Silver)
4. *ESG Nusantara Plaudit 2024 (Gold Awards):*
  - a. PGN - Stasiun Kompressor Gas Pagardewa
  - b. PGN - Stasiun Gas Cimanggis
  - c. PGN - Stasiun Ofttake Gas Panaran
  - d. PGN - Sales and Operation Region 3
  - e. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area
  - f. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area
  - g. PT Pertamina Gas - Operation South Sumatera Area
  - h. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area
4. ESG Nusantara Plaudit 2024 (Gold Awards):
  - a. PGN - Pagardewa Gas Compressor Station
  - b. PGN - Cimanggis Gas Station
  - c. PGN - Panaran Gas Offtake Station
  - d. PGN - Sales and Operation Region 3
  - e. PT Pertamina Gas - Operation West Java Area
  - f. PT Pertamina Gas - Operation East Java Area
  - g. PT Pertamina Gas - Operation South Sumatera Area
  - h. PT Pertamina Gas - Operation Kalimantan Area

## INDEKS KEPUASAN PELANGGAN DAN MASYARAKAT CUSTOMER AND COMMUNITY SATISFACTION INDEX

**4,66**

Indeks Kepuasan Pelanggan  
(skala 1-5)  
Customer Satisfaction Index  
(scale 1-5)



**NIHL (ZERO)**

kasus pelanggaran terkait  
pelanggan  
customer violation cases

**3,65**

Indeks Kepuasan Masyarakat  
(skala 1-4)  
Community Satisfaction Index  
(scale 1-4)

# KOMITMEN

## COMMITMENT

PGN berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam berbagai programnya. Untuk memastikan pendekatan yang sistematis, PGN mengadopsi ISO 26000, yaitu standar internasional yang menjadi acuan dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara global. Sebagai bagian dari implementasi ISO 26000, PGN berpegang pada tujuh prinsip utama CSR, yaitu:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku etis
- Menghormati kepentingan pemangku kepentingan
- Kepatuhan terhadap peraturan hukum
- Menghormati norma perilaku internasional
- Penghormatan terhadap hak asasi manusia

PGN menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif, serta memastikan kesetaraan bagi seluruh karyawan. Selain itu, PGN terus meningkatkan kualitas layanan dengan membangun infrastruktur handal dan mengembangkan program yang memudahkan pelanggan.

Di bidang sosial, PGN berkontribusi melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk pembangunan infrastruktur dan pelatihan ekonomi bagi komunitas sekitar. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan mendorong kemandirian ekonomi sehingga PGN dapat mendukung pembangunan berkelanjutan dengan lebih baik.

PGN is committed to implementing sustainable social responsibility by integrating social, environmental, and economic aspects in its various programs. To ensure a systematic approach, PGN adopts ISO 26000, an international standard that serves as a reference in the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) globally. As part of the implementation of ISO 26000, PGN adheres to the seven main principles of CSR, as follows:

- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Respect for stakeholder interests
- Compliance with legal regulations
- Respect for international norms of behavior
- Respect for human rights

PGN implements these principles by creating a safe, healthy, and inclusive work environment, and ensuring equality for all employees. In addition, PGN continues to improve service quality by building reliable infrastructure and developing programs that facilitate customers.

On the social side, PGN contributes through community empowerment, including infrastructure development and economic training for surrounding communities. These initiatives aim to improve welfare and encourage economic independence so that PGN can better support sustainable development.

# INVESTASI UNTUK KEBERLANJUTAN SOSIAL

## INVESTMENT IN SOCIAL SUSTAINABILITY

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, PGN terus berinvestasi dalam inisiatif sosial yang memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan dan masyarakat. Setiap tahun, PGN mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) yang merupakan program pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*) dengan tujuan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan komunitas. Pada tahun 2024, PGN merealisasikan investasi sosial sebesar Rp 65.189.286.704. Investasi ini mencerminkan komitmen PGN dalam memperkuat ketahanan sosial, mendorong peluang ekonomi yang inklusif, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program kolaboratif yang berdampak nyata. [3-3] [11.15.1]

As part of its commitment to sustainable development, PGN continuously invests in social initiatives that create long-term value for communities. Each year, PGN allocates a dedicated budget to support PGN's Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Lingkungan/TJS) Program which is a Community Involvement and Development (CID) program initiative aimed at supporting corporate sustainability, enhancing community well-being through various education, health, economic empowerment, and community development program. In 2024, PGN realized social investment expenditures amounting to Rp 65,189,286,704. This investment underscores PGN's commitment to strengthening community resilience, fostering inclusive economic opportunities, and enhancing social well-being through collaborative and impactful initiatives.

[3-3] [11.15.1]

### INVESTASI SOSIAL TAHUN 2024 (CID) [201-1]

#### SOCIAL INVESTMENT IN 2024 (CID)

Mata uang dalam Rupiah | Currency in Rupiah

Entitas Entity	Sosial Social	Ekonomi Economy	Lingkungan Environment	Hukum & Tata Kelola Legal & Governance	Jumlah Rp Total Rp
<b>PT Perusahaan Gas Negara,Tbk</b>	<b>29.079.334.423</b>	<b>10.584.906.834</b>	<b>13.087.161.961</b>	<b>Non CID</b>	<b>52.751.403.218</b>
PT Pertamina Gas	2.198.528.500	1.912.779.634	1.078.160.783		5.189.468.917
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	708.677.640	-	-		708.677.640
PT Saka Energi Indonesia	1.881.600.000	588.000.000			2.469.600.000
PT PGN LNG Indonesia	174.521.800		211.869.500		386.391.300
PT Gagas Energi Indonesia	1.088.462.538	11.000.000	362.000.000		1.461.462.538
PT PGAS Solution	1.797.394.421	5.000.000	40.000.000		1.842.394.421
PT Permata Graha Nusantara	164.926.200	10.000.000	204.962.470		379.888.670
<b>Jumlah Total   Total Amount</b>	<b>37.093.445.522</b>	<b>12.111.686.468</b>	<b>14.984.154.714</b>		<b>65.189.286.704</b>

# PERWIRA SUBHOLDING GAS

## GAS SUBHOLDING OFFICER

Komitmen sosial PGN dimulai dari Perwira Subholding Gas, yang menjadi salah satu pilar utama Perseroan. PGN berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mampu memotivasi setiap Perwira untuk memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung kinerja perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan bakat karyawan, termasuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme, sesuai dengan rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM).

PGN memastikan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif. Fokus juga diberikan pada pengembangan potensi karyawan secara maksimal, menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, serta menerapkan prinsip keberagaman, penghormatan hak asasi manusia, dan pemberian kesempatan yang setara bagi semua karyawan. Kualitas lingkungan kerja Perwira Subholding Gas tercermin dari tingkat perputaran pekerja yang rendah, terjaganya tingkat keamanan kerja serta peningkatan kualitas kerja sesuai penilaian kompetensi karyawan. [F.21]

PGN's social commitment begins with the Subholding Gas Officers, who serve as one of the company's key pillars. PGN strives to create a work environment that motivates every officer to contribute their best efforts in supporting the company's performance. This commitment is realized through employee talent development, including competency and professionalism enhancement, in alignment with the company's human resource (HR) development plan.

PGN ensures that its labor practices comply with applicable regulations to foster a decent and conducive work environment. The company focuses on maximizing employee potential, maintaining occupational health and safety, and upholding diversity, human rights, and equal opportunities for all employees. The quality of the work environment for Subholding Gas Officers is reflected in the low employee turnover rate, sustained workplace safety and the continuous improvement of work quality based on employee competency assessments. [F.21]

### DEMOGRAFI PERWIRA SUBHOLDING GAS [2-7] GAS SUBHOLDING OFFICER DEMOGRAPHICS

Demografi Karyawan Employee Demography	2022		2023		2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<b>Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees by Age</b>						
< 30 Tahun   Age	296	126	335	158	328	166
30 - 50 Tahun   Age	1.889	544	1919	546	1.921	539
> 50 Tahun   Age	283	61	295	65	296	72
<b>Total</b>	<b>2.467</b>	<b>731</b>	<b>2549</b>	<b>769</b>	<b>2.545</b>	<b>777</b>
<b>Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang jabatan Number of Employees Based on Position Level</b>						
Manajemen Puncak   Top Management	202	34	195	40	198	39
Manajemen Madya   Middle Management	324	93	341	96	323	94
Manajemen Dasar   Basic Management	1.034	328	1214	402	1.246	430
Pelaksana   Staff	907	276	799	231	778	214
<b>Total</b>	<b>2.467</b>	<b>731</b>	<b>2549</b>	<b>769</b>	<b>2.545</b>	<b>777</b>
<b>Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Number of Employees Based on Employment Contract</b>						
PKWTT/Pekerja Tetap   Permanent/Fulltime Employee	2.315	697	2369	719	2.371	721
PKWT/Pekerja Temporer   Non Permanent/Temporary Employee	152	34	180	50	174	56
<b>Total</b>	<b>2.467</b>	<b>731</b>	<b>2549</b>	<b>769</b>	<b>2.545</b>	<b>777</b>

**DEMOGRAFI PERWIRA SUBHOLDING GAS [2-7]**  
GAS SUBHOLDING OFFICER DEMOGRAPHICS

Demografi Karyawan Employee Demography	2022		2023		2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<b>Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan</b> Number of Employees Based on Education						
Strata 3 (S3)   Postgraduate	3	0	4	0	5	0
Strata 2 (S2)   Graduate	378	132	390	136	388	139
Strata 1 (S1)   Undergraduate	1.307	460	1.393	486	1.425	515
Diploma	557	119	552	130	526	108
SLTA/ Sederajat   High School	222	20	210	17	201	15
<b>Total</b>	2.467	731	2.549	769	2.545	777

**DEMOGRAFI PERWIRA PGN STANDALONE [2-7]**  
PGN STANDALONE OFFICER DEMOGRAPHICS

Demografi Karyawan Employee Demography	2022			2023			2024		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
<b>Berdasarkan Status Kepegawaian</b> By Employment Status									
<b>A. PEKERJA ORGANIK   ORGANIC EMPLOYEE</b>									
PKWTT   Permanent	698	281	979	733	305	1.038	741	300	1.041
PKWT   Non Permanent	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Sub Total A</b>	<b>698</b>	<b>281</b>	<b>979</b>	<b>733</b>	<b>305</b>	<b>1.038</b>	<b>741</b>	<b>300</b>	<b>1.041</b>
<b>B. PERBANTUAN PEKERJA   EMPLOYEE ASSISTANCE</b>									
Perbantuan dari PGN   Assistance from PGN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Perbantuan dari Pertamina   Assistance from Pertamina	11	2	13	18	6	24	18	8	26
Perbantuan Lainnya   Other Assistance	12	5	17	16	2	18	18	3	21
<b>Sub Total B</b>	<b>23</b>	<b>7</b>	<b>30</b>	<b>34</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>36</b>	<b>11</b>	<b>47</b>
<b>Total</b>	<b>721</b>	<b>288</b>	<b>1.009</b>	<b>767</b>	<b>313</b>	<b>1.080</b>	<b>779</b>	<b>309</b>	<b>1.088</b>
<b>Berdasarkan Jenjang Jabatan</b> By Position Level									
Manajemen Puncak   Top Management	23	2	25	18	3	21	19	5	24
Manajemen Madya   Middle Management	52	21	73	59	23	73	58	19	77
Manajemen Dasar   Basic Management	497	196	693	639	264	651	554	216	770
Pelaksana   Staff	149	69	218	51	23	278	146	71	217
<b>Total</b>	<b>721</b>	<b>288</b>	<b>1.009</b>	<b>767</b>	<b>313</b>	<b>1.080</b>	<b>779</b>	<b>311</b>	<b>1.088</b>
<b>Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> By Education Level									
Strata 3 (S3)   Postgraduate	1	0	1	2	0	2	2	0	2
Strata 2 (S2)   Graduate	158	62	220	169	67	236	176	62	238
Strata 1 (S1)   Undergraduate	330	160	490	370	181	551	405	190	595
Diploma	170	49	219	168	53	221	140	46	186
SLTA/ Sederajat   High School	62	17	79	58	12	70	56	11	67
<b>Total</b>	<b>721</b>	<b>288</b>	<b>1.009</b>	<b>767</b>	<b>313</b>	<b>1.080</b>	<b>779</b>	<b>309</b>	<b>1.088</b>

## DATA TENAGA KERJA PGN YANG BUKAN KARYAWAN [2-8]

### NON-EMPLOYEE WORKFORCE DATA

Keterangan Description	2022	2023	2024
Kontrak Individu Jasa Keahlian/Keprofesian Individual Contracts for Expertise/Professional Services	11	14	15
Tenaga Alih Daya/Tenaga Kerja Jasa Penunjang Kontrak Tenaga Kerja Outsourcing Labor/Supporting Services Labor Contract Labor	1.464	1.475	326
Tenaga Alih Daya/Tenaga Kerja Jasa Penunjang Kontrak Jasa Pemborongan/Volume Outsourcing Labor/Supporting Services Labor Contract Contracting/Volume	36	29	1.151
<b>Total</b>	<b>1.511</b>	<b>1.518</b>	<b>1.492</b>

Keterangan | Notes:  
Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

## REKRUTMEN DAN PERPUTARAN PERWIRA SUBHOLDING GAS

PGN memberikan peluang kerja kepada semua individu tanpa diskriminasi. Namun, dalam proses rekrutmen, prioritas diberikan kepada calon yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa rekrutmen. Selain itu, PGN juga bekerja sama dengan Kementerian BUMN melalui program Rekrutmen Bersama BUMN, yang dilakukan secara serentak untuk menjaring talenta terbaik di Indonesia. Proses ini terbuka untuk semua lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.

PGN memberikan kesempatan kepada talenta muda untuk berkontribusi dalam pengembangan gas bumi di tengah transisi energi nasional. Rekrutmen dilakukan secara online tanpa biaya melalui situs web karier perusahaan dan email resmi korporat. PGN juga memastikan tidak ada pekerja anak atau praktik kerja paksa, dengan menyediakan informasi transparan mengenai remunerasi, tunjangan, jam kerja, dan ketentuan lainnya yang disepakati oleh karyawan. Komitmen ini menunjukkan penghormatan PGN terhadap hak asasi manusia dalam pengelolaan ketenagakerjaan.

[408-1][409-1]

PGN menerapkan strategi pemenuhan tenaga kerja berdasarkan tiga pendekatan: pembangunan (*build*), pinjaman (*borrow*), dan pembelian (*buy*). Prioritas utama adalah memanfaatkan sumber daya internal melalui mobilitas talenta (*build* dan *borrow*). Jika kebutuhan tenaga kerja tidak dapat dipenuhi secara internal, maka dilakukan perekrutan eksternal (*buy*).

Rekrutmen untuk posisi *entry level* dilakukan melalui program Bimbingan Praktis Ahli (BPA) dan Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dengan melibatkan pihak ketiga. Sementara itu, untuk posisi berpengalaman yang tidak dapat dipenuhi oleh sumber internal, PGN melaksanakan proses *Experienced Hiring*.

Sebagai perusahaan berbasis di Indonesia, PGN memprioritaskan tenaga kerja lokal, yaitu warga negara Indonesia, dalam proses rekrutmen. Tenaga kerja lokal dianggap memiliki pemahaman lebih baik tentang wilayah operasional PGN. Kebijakan ini diterapkan pada semua tingkatan jabatan, termasuk manajemen senior, di mana seluruh manajemen senior PGN berasal dari Indonesia.

## RECRUITMENT AND TURNOVER OF SUBHOLDING GAS OFFICERS

PGN provides equal employment opportunities to all individuals without discrimination. However, in the recruitment process, priority is given to candidates who meet the required competencies and qualifications, aligning with the company's values and needs. Recruitment is conducted independently or in collaboration with third-party recruitment service providers. Additionally, PGN partners with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) through the Joint Recruitment Program, which is carried out simultaneously to attract top talent across Indonesia. This process is open to all segments of society, including individuals with disabilities.

PGN offers young talents the opportunity to contribute to the development of natural gas amid the national energy transition. Recruitment is conducted online at no cost through the company's career website and official corporate email. PGN also ensures that no child labor or forced labor practices occur, providing transparent information regarding remuneration, benefits, working hours, and other employment terms agreed upon by employees. This commitment reflects PGN's respect for human rights in labor management. [408-1][409-1]

PGN applies a workforce management strategy based on three approaches: build, borrow, and buy. The primary focus is on optimizing internal resources through talent mobility (build and borrow). If internal resources are insufficient to meet workforce needs, external recruitment (buy) is conducted.

Entry-level recruitment is carried out through the Bimbingan Praktis Ahli (BPA) and Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) programs, which involves third-party agencies. For experienced positions that cannot be filled internally, PGN conducts the Experienced Hiring process.

As an Indonesia-based company, PGN prioritizes local workers—Indonesian nationals—during the recruitment process. Local workers are considered to have a better understanding of PGN's operational areas. This policy applies to all job levels, including senior management, where PGN's senior management members are all Indonesian nationals.

Pada akhir 2024, Subholding Gas memiliki total 3.322 karyawan, meningkat 0,12% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat perputaran karyawan Subholding Gas tahun 2024 sebesar 2,83% meliputi Penghentian Hubungan Kerja (PHK) karena pensiun normal, meninggal dunia, dan atas peminatan pribadi. Namun, tingkat perputaran karyawan tahun 2024 yang berasal PHK atas peminatan pribadi hanya sebesar 0,57%. Hal ini menunjukkan bahwa Subholding Gas senantiasa membangun hubungan kerja yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta menyenangkan bagi karyawan.

#### PERPUTARAN PERWIRA SUBHOLDING GAS [401-1] [11.10.2] GAS SUBHOLDING EMPLOYEE TURNOVER

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2022	2023	2024
Nilai   Rate	0,1%	1,08%	2,83%

Keterangan | Notes:

Data perputaran karyawan meliputi Permutusan Hubungan Kerja (PHK) karena pensiun normal, meninggal dunia, dan atas peminatan pribadi. | Employee turnover data includes Termination of Employment due to normal retirement, death, and personal interest.

#### PERPUTARAN PERWIRA PGN STANDALONE [401-1] [11.10.2] PGN STANDALONE OFFICER TURNOVER

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Nilai Rate	Jumlah Total	Nilai Rate	Total	Jumlah Total
<b>Berdasarkan Gender   By Gender</b>						
Pria   Male	23	2,28%	28	2,59%	18	1,65%
Wanita   Female	10	0,99%	8	0,74%	8	0,74%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>3,27%</b>	<b>36</b>	<b>3,33%</b>	<b>26</b>	<b>2,39%</b>
<b>Berdasarkan Kelompok Usia   By Age</b>						
< 30 Tahun   Years	0	0,00%	0	0%	1	0,09%
30 - 50 Tahun   Years	4	0,40%	2	0,18%	2	0,18%
> 50 Tahun   Years	29	2,87%	34	3,15%	23	2,11%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>3,27%</b>	<b>36</b>	<b>3,33%</b>	<b>26</b>	<b>2,39%</b>
<b>Berdasarkan Wilayah   By Region</b>						
Jakarta dan Sekitarnya   Jakarta and Surroundings	27	2,68%	31	2,87%	22	2,02%
Surabaya dan Sekitarnya   Surabaya and Surroundings	1	0,10%	1	0,09%	2	0,18%
Medan dan Sekitarnya   Medan and Surroundings	5	0,50%	4	0,37%	2	0,18%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>3,27%</b>	<b>36</b>	<b>3,33%</b>	<b>26</b>	<b>2,39%</b>

#### PENGHENTIAN STATUS PEKERJA DI TAHUN 2024 CESSATION OF EMPLOYMENT STATUS IN 2024



Keterangan | Notes:  
Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

## PENGHENTIAN STATUS PEKERJA [401-1][11.10.2]

### CESSATION OF EMPLOYEE STATUS

Keterangan Description	2022		2023		2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Peminatan Pribadi   Personal Interest	1	1	1	1	1	0
Hukuman Disiplin   Disciplinary Punishment	0	1	0	0	0	0
Meninggal Dunia   Passed Away	1	1	1	0	2	0
Pensiun   Retirement	20	70	26	7	15	8
Pensiun Dini   Early Retirement	0	0	0	0	0	0
Lain - Lain   Other	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>73</b>	<b>28</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>8</b>

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

## KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [405]

PGN selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pengelolaan tenaga kerja, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier, pemberian fasilitas, remunerasi, dan pemenuhan hak-hak lainnya. Perusahaan memberikan perlakuan dan peluang yang setara kepada seluruh Perwira Subholding Gas tanpa membedakan latar belakang, usia, jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik, atau aspek keberagaman lainnya. Hal yang sama juga berlaku dalam kebijakan remunerasi dan kesejahteraan, di mana tidak ada perbedaan perlakuan antara karyawan pria dan wanita. **[405-2] [11.11.6] [F.18]** **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

Kebijakan terkait diskriminasi, hak asasi manusia (HAM), keberagaman, serta kesetaraan gender di PGN diatur melalui *Respectful Workplace Policy* serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh aspek ketenagakerjaan. *Respectful Workplace Policy* (RWP) yang berlaku di SH Gas mengacu pada RWP di Holding Pertamina. Yang dimaksud diskriminasi adalah pembedaan perlakuan, pengecualian, atau preferensi yang dibuat berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau karakteristik lainnya yang memiliki dampak meniadakan atau merusak kesetaraan kesempatan atau perlakuan atas seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas Perusahaan. Dalam setiap pengambilan keputusan terkait tenaga kerja, PGN menggunakan keunggulan dan kompetensi sebagai kriteria utama yang didasarkan pada nilai-nilai dan budaya perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

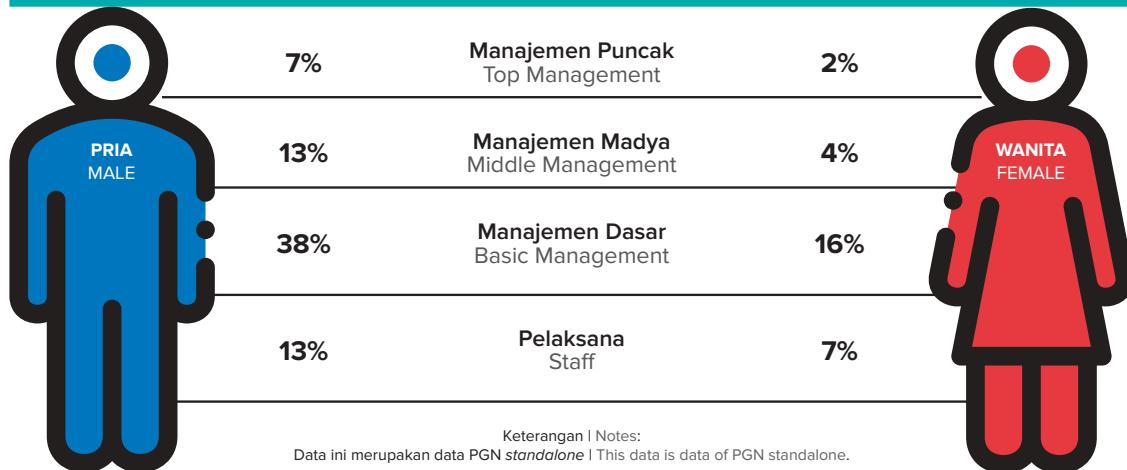
## DIVERSITY AND EQUALITY [405]

PGN upholds the principles of equality and fairness in workforce management, from recruitment and career development to benefits, remuneration, and fulfillment of employee rights. The Company ensures equal treatment and opportunities for all Subholding Gas Officers, regardless of background, age, gender, ethnicity, religion, political affiliation, or other diversity factors. The same principle applies to remuneration and employee welfare policies, ensuring no differences in treatment between male and female employees. **[405-2] [11.11.6]** **[F.18] [3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

Policies related to anti-discrimination and human rights (HR) at PGN are governed by the Respectful Workplace Policy and the Collective Labor Agreement (PKB), which embed the principle of equality across all aspects of employment. The Respectful Workplace Policy (RWP) applicable at SH Gas refers to the RWP at Holding Pertamina. Discrimination is a distinction in treatment, exclusion, or preference made on the basis of ethnicity, race, nationality, color, religion, gender, age, disability, or any other characteristic that has the effect of nullifying or impairing equality of opportunity or treatment of a person or group of persons in the Company's activities. Every workforce-related decision at PGN is based on competence and excellence, aligned with the company's core values and culture, namely AKHLAK (Amanah – Trustworthy, Kompeten – Competent, Harmonis – Harmonious, Loyal – Loyal, Adaptif – Adaptive, and Kolaboratif – Collaborative).

## DEMOGRAFI KEBERAGAMAN KARYAWAN 2024

EMPLOYEE DIVERSITY DEMOGRAPHICS IN 2024



### KEBERAGAMAN PERWIRA PGN STANDALONE [405-1] [11.11.5]

DIVERSITY OF PGN STANDALONE OFFICER

Keberagaman Diversity	2022				2023				2024			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Kelompok Umur   Age Group</b>												
< 30 Tahun   Years	77	7,63	33	3,27	136	12,59	79	7,31	116	10,66	68	6,25
30 - 50 Tahun   Years	544	53,91	204	20,22	547	50,65	201	18,61	568	52,21	211	19,39
> 50 Tahun   Years	100	9,91	51	5,05	84	7,78	33	3,06	93	8,55	32	2,94
<b>Percentase Pegawai Berdasarkan Jabatan   Percentage of Employees by Position</b>												
Manajemen Puncak   Top Management	23	2,28	2	0,20	18	1,67	3	0,28	77	7,08	24	2,21
Manajemen Madya   Middle Management	497	49,26	196	19,43	59	5,46	23	2,13	142	13,05	44	4,04
Manajemen Dasar   Basic Management	52	5,15	21	2,08	639	59,17	264	24,44	412	37,87	172	15,81
Pelaksana   Staff	149	14,77	69	6,84	51	4,72	23	2,13	146	13,42	71	6,53

### KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [405-1] [11.11.5]

DIVERSITY OF CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Keberagaman Diversity	2022				2023				2024			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Berdasarkan Gender   By Gender</b>												
Pria   Man	5	83,33	6	100,00	6	85,71	4	66,67	6	85,71	5	71,43
Wanita   Woman	1	16,67	0	0,00	1	14,29	2	33,33	1	14,29	2	28,57
<b>Kelompok Umur   Age Group</b>												
< 30 Tahun   Years	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30 - 50 Tahun   Years	1	16,67	1	16,67	2	28,57	2	28,57	2	28,57	3	42,86
> 50 Tahun   Years	5	83,33	5	83,33	5	71,43	5	71,43	5	71,43	4	57,14

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

## Program Kesetaraan dan Keberagaman di PGN

PGN mengelola berbagai program Kesetaraan dan Keberagaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesempatan bagi semua karyawan di seluruh wilayah operasional PGN, antara lain:

### 1. Monitoring dan Audit Kesetaraan dan Keberagaman

PGN melakukan monitoring dan audit kesetaraan dan keberagaman melalui survei Persepsi Kesetaraan Gender setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun secara internal, serta melalui Pertamina *Industrial Peace Level* (PIPL) setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun oleh auditor yang berasal dari Pertamina Group berdasarkan standar yang telah dituangkan dalam ketentuan PIPL, dalam rangka untuk memastikan prinsip kesetaraan dan keberagaman diterapkan dengan baik di seluruh organisasi.

### 2. Rekrutmen yang Mendukung Kesetaraan dan Keberagaman

- Lowongan kerja disebarluaskan melalui media sosial dan situs web resmi, membuka peluang bagi pencari kerja dari berbagai wilayah tanpa batas geografis.
- Proses pendaftaran dan seleksi secara online menghilangkan kebutuhan perjalanan, memberikan kesempatan yang setara bagi semua kandidat, termasuk dari latar belakang ekonomi yang berbeda.
- Tidak mencantumkan persyaratan seperti jenis kelamin atau perguruan tinggi tertentu pada kualifikasi pekerjaan.

### 3. Program Pembimbingan dan Pelatihan Kesetaraan dan Keberagaman

- PGN menjalankan *Leaders' Talk*, program pembimbingan di mana para pemimpin perusahaan berbagi pengalaman untuk mendukung pengembangan karier karyawan.
- Disability Sensitivity Training* diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keberagaman, termasuk inklusivitas bagi penyandang disabilitas.

### 4. Kesetaraan dan Keberagaman dalam Promosi Jabatan

- Menilai kinerja berdasarkan kriteria objektif seperti hasil asesmen kompetensi manajerial, masa kerja (pengalaman), serta kesesuaian keterampilan dengan persyaratan jabatan.
- Tidak menetapkan jenis kelamin tertentu sebagai syarat jabatan, sehingga semua karyawan, baik pria maupun wanita, memiliki kesempatan yang sama selama memenuhi kualifikasi.
- Pemilihan kandidat untuk tahap *Fit and Proper Test* dilakukan berdasarkan evaluasi yang melibatkan Kepala Satuan Kerja, Direktur terkait, dan Fungsi *Human Capital Management*, sesuai dengan persyaratan jabatan. Tes ini dilaksanakan secara objektif oleh penguji (asesor), sehingga promosi diberikan kepada kandidat dengan nilai tertinggi.

## Diversity Programs at PGN

PGN implements various diversity programs to foster an inclusive workplace that promotes equal opportunities for all employees across its operational areas, including:

### 1. Monitoring and Audit of Equality and Diversity

PGN conducts monitoring and auditing of equality and diversity through the Genders Equality Perception survey every 1(one) time in 1(one) year internally, as well as through Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) every 1 (one) time in 2 (two) years by auditors from Pertamina Group based on the standards outlined in the PIPL provisions, in order to ensure that the principles of equality and diversity are well implemented throughout the organization.

### 2. Recruitment Supporting Equality and Diversity

- Job vacancies are published via social media and the official company website, providing access to job seekers across various regions without geographical restrictions.
- Online registration and selection eliminate the need for travel, ensuring equal opportunities for candidates from diverse economic backgrounds.
- Job qualifications do not specify gender or university background to ensure a fair recruitment process.

### 3. Equality and Diversity Mentoring and Training Program

- Leaders' Talk*: A mentorship initiative where company leaders share insights and experiences to support employee career development.
- Disability Sensitivity Training*: A program designed to raise awareness and foster inclusivity for employees with disabilities.

### 4. Equality and Diversity in Promotion

- Employee performance is evaluated objectively based on managerial competency assessments, work experience, and skill alignment with job requirements.
- No gender-based criteria are set for promotions, ensuring equal opportunities for all qualified employees.
- Candidates for the *Fit and Proper Test* are selected through evaluations involving the Head of Work Units, relevant Directors, and the Human Capital Management function. The test is conducted objectively by assessors, ensuring promotions are awarded based on the highest scores.

- Pada tahun 2024, promosi diberikan kepada sejumlah karyawan baik dari Manajemen Dasar, Manajemen Madya, maupun Manajemen Puncak.

## 5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJS) untuk Kesetaraan dan Keberagaman

PGN aktif berkontribusi dalam mendukung keberagaman melalui inisiatif berbasis komunitas, yang memperluas kesempatan bagi berbagai kelompok masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan sosial dan ekonomi.

## 6. Komunitas Kesetaraan dan Keberagaman Karyawan

- Komunitas Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Integritas (Pertiwi) Subholding Gas
- PGN Millennials
- Badan Pembina Olahraga dan Seni (Baporseni) Subholding Gas
- Growth Corner

## 7. Dukungan Perusahaan terhadap Kesetaraan dan Keberagaman

- Penyediaan ruang laktasi di kantor PGN
- Fasilitas untuk disabilitas (walkway, kursi roda)
- Kebijakan untuk cuti melahirkan (*paternity* dan *maternity* leave)
- Kebijakan cuti menunaikan ibadah keagamaan
- Kebijakan cuti untuk pekerja wanita yang merasakan sakit dalam masa haid/menstruasi

- In 2024, promotions were granted to employees across all levels, from Basic Management to Middle and Senior Management.

## 5. Corporate Social Responsibility (CSR) for Equality and Diversity

PGN actively contributes to diversity through community-based initiatives, creating broader opportunities for various societal groups to participate in social and economic development.

## 6. Employee Diversity Communities

- Komunitas Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Integritas (PERTIWI) Subholding Gas
- PGN Millennials
- Sports and Arts Board (Baporseni) Subholding Gas
- Growth Corner

## 7. Company Support for Equality and Diversity

- Provision of lactation rooms at PGN offices
- Facilities for people with disabilities (walkways, wheelchairs)
- Maternity and paternity leave policies
- Leave policy for religious observance
- Leave policy for female workers who feel pain during menstruation



## Insiden dan Audit HAM

PGN menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip hak asasi manusia dalam setiap aspek operasionalnya, mengikuti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi Internasional dari ILO, dan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia PBB. Setiap pelanggaran hak asasi manusia akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku.

Menghormati hak asasi manusia adalah bagian penting dari budaya "AKHLAK" di PGN, yang mengutamakan nilai moral dan etika, termasuk menghormati keberagaman. Kami memastikan setiap individu di PGN diperlakukan dengan adil, hormat, dan bebas dari diskriminasi. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan memberikan pelatihan mengenai hak asasi manusia kepada seluruh karyawan, yang juga dilengkapi dengan sosialisasi tentang budaya perusahaan. [3-3] [11.18.1]

PGN bertanggung jawab untuk menegakkan hak asasi manusia, terutama dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh operasi perusahaan. PGN juga memastikan bahwa operasionalnya tidak merugikan masyarakat adat atau komunitas lokal, dan semua izin yang dibutuhkan diperoleh sebelum melaksanakan operasi di wilayah tersebut. Selain itu, PGN menjalankan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, seperti program Desa Binaan yang bertujuan membantu masyarakat lokal mencapai kemandirian.

PGN juga menerapkan kebijakan yang mendukung larangan pekerja anak, menghindari diskriminasi, serta mematuhi standar tinggi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sejak tahun 2020, semua petugas keamanan, baik yang berasal dari PGN maupun kontraktor, telah mengikuti pelatihan mengenai hak asasi manusia. [410-1] [11.18.2]

Pada tahun 2024, tidak ada laporan atau insiden terkait diskriminasi atau pelanggaran hak asasi manusia di PGN. [406-1] [11.11.7]

PGN secara rutin memastikan penerapan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia melalui uji tuntas yang dilakukan dengan audit internal Pertamina *Industrial Peace Level* (PIPL). Audit ini mencakup implementasi empat klaster aspek ketenagakerjaan. Hasil audit menunjukkan bahwa penerapan *respectful workplace* di PGN telah berjalan dengan baik.

## KESEJAHTERAAN [401-2][11.10.3][F.20]

PGN menunjukkan komitmennya terhadap kinerja setiap Perwira Subholding Gas dengan senantiasa mempertahankan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan tanpa melakukan pengurangan atau perubahan negatif. Komitmen ini merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan retensi karyawan.

## Human Rights Audits and Incident Reports

PGN upholds and implements human rights principles in all aspects of its operations, in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the International Labour Organization (ILO) Conventions, and the UN Guiding Principles on Business and Human Rights. Any violations of human rights will be addressed according to the applicable violation reporting mechanism.

Respecting human rights is an integral part of PGN's "AKHLAK" culture, which prioritizes moral and ethical values, including respect for diversity. We ensure that every individual at PGN is treated fairly, with respect, and is free from discrimination. To support this, the Company provides human rights training to all employees, which is also complemented by socialization about the company culture. [3-3] [11.18.1]

PGN is committed to enforcing human rights, particularly in its interactions with stakeholders affected by the company's operations. PGN also ensures that its operations do not harm indigenous communities or local populations, and all required permits are obtained before conducting operations in those areas. Furthermore, PGN runs community empowerment programs in areas surrounding its operational zones, such as the Village Empowerment program, aimed at helping local communities achieve self-sufficiency.

PGN also implements policies that support the prohibition of child labor, avoiding discrimination, and adhering to high standards of Occupational Health and Safety (OHS). Since 2020, all security officers—whether from PGN or contractors—have undergone training on human rights. [410-1] [11.18.2]

In 2024, there were no reports or incidents related to discrimination or human rights violations at PGN. [406-1] [11.11.7]

PGN continuously ensures compliance with human rights principles through due diligence assessments conducted via internal Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) audits. These audits cover four key labor aspects, and the findings indicate that PGN has effectively implemented respectful workplace principles across its operations.

## EMPLOYEE WELFARE [401-2][11.10.3][F.20]

PGN demonstrates its commitment to the performance of Perwira Subholding Gas by maintaining employee remuneration and welfare policies without any reductions or negative changes. This commitment reflects the company's efforts to enhance employee retention.

Perusahaan menerapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat jabatan, yang mencerminkan hierarki posisi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing Perwira, tanpa adanya perbedaan perlakuan berdasarkan jenis kelamin. [3-3]

Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dilakukan secara berkala, dengan hasil evaluasi dilaporkan kepada manajemen guna memastikan keselarasan dengan kebijakan Pertamina Group. Kinerja PGN yang meningkat selama tahun 2023-2024 telah memungkinkan penyesuaian upah yang berlaku sejak 1 Januari 2024. Penyesuaian ini bertujuan untuk menjaga daya beli karyawan dan memastikan kesejahteraan seluruh Perwira Subholding Gas tetap terjaga.

The Company implements a remuneration system policy based on the principles of fairness, transparency, accountability, and compliance with applicable labor regulations. Remuneration is structured according to job levels, reflecting position hierarchy, responsibilities, and duties, ensuring no discrimination based on gender. [3-3]

Periodic remuneration evaluations are conducted, and the findings are reported to management to ensure alignment with Pertamina Group's policies. The company's strong performance in 2023–2024 has enabled a salary adjustment effective January 1, 2024. This adjustment is aimed at preserving employees' purchasing power and ensuring the continued welfare of all Subholding Gas Officers.



#### PERBANDINGAN RASIO UPAH RATA-RATA ANTARA PRIA DAN WANITA [405-2][11.11.6] COMPARISON OF AVERAGE SALARY RATIOS BETWEEN MALE AND FEMALE

Rasio Upah Dasar Pria dan Wanita Berdasarkan Jabatan Ratio of Male to Female Basic Salary by Position	2022		2023		2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Puncak / Top Management	1,02	1,00	1,02	1,00	1,00	1,01
Manajemen Madya / Middle Management	1,00	1,02	0,96	1,00	1,00	1,03
Manajemen Dasar / Basic Management	1,00	1,07	0,89	1,00	1,03	1,00
Pelaksana / Staff	1,03	1,00	1,00	1,00	1,04	1,00

Keterangan | Notes:  
Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

**RASIO UPAH PEKERJA PADA LEVEL TERENDAH DIBANDINGKAN UMP 2024 [202-1]**

SALARY RATIO OF EMPLOYEES AT THE LOWEST LEVEL VS PROVINCIAL MINIMUM WAGES IN 2024

PRIA  
MALE**1,06**WANITA  
FEMALE**1,06**

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.  
UMP: Upah Minimum Provinsi | Provincial Minimum Wages**PERBANDINGAN RATA-RATA UPAH KARYAWAN BARU TINGKAT TERENDAH DIBANDINGKAN UMP [202-1]**

COMPARISON OF AVERAGE SALARY OF NEW EMPLOYEES AT THE LOWEST LEVEL VS PROVINCIAL MINIMUM WAGES

Perbandingan Rata - Rata Upah Karyawan Baru Tingkat Terendah Dibandingkan UMP Comparison of Lowest Level Employees' Average Salary VS Provincial Minimum Wages		2022	2023	2024
Pria   Male		1,64	1,19	1,06
Wanita   Female		1,64	1,19	1,06

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

Selain itu, PGN menyediakan berbagai manfaat tambahan untuk mendukung kesejahteraan para Perwira, seperti tunjangan hari raya keagamaan, fasilitas layanan kesehatan, kompensasi atas kerja lembur, jaminan hari tua, fasilitas komunikasi, insentif kinerja, dan program pensiun. Semua manfaat ini diberikan kepada seluruh Perwira PGN yang bekerja di berbagai seluruh wilayah operasional Perusahaan. Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, PGN juga mendaftarkan setiap pekerjanya dalam program pemerintah, yaitu BP Jamsostek dan BPJS Kesehatan, untuk memastikan perlindungan serta jaminan kesejahteraan sosial bagi seluruh karyawan.

Additionally, PGN provides a range of additional benefits to support the well-being of Subholding Gas Officers, including religious holiday allowances, healthcare services, overtime compensation, retirement benefits, communication facilities, performance incentives, and pension programs. These benefits are available to all PGN employees across the company's operational areas. As a responsible corporate entity, PGN also enrolls all employees in government social security programs, namely BP Jamsostek and BPJS Kesehatan, ensuring comprehensive protection and social welfare guarantees for all employees.

**MANFAAT YANG DIBERIKAN KEPADA PEKERJA TETAP DAN TIDAK TETAP/PARUH WAKTU [401-2]**

BENEFITS PROVIDED TO PERMANENT AND NON-PERMANENT/PART-TIME WORKERS

Manfaat Benefits	Pekerja Tetap Permanent Gas Subholding Employee	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Gas Subholding Employee
Gaji   Salary	✓	N/A
Tunjangan   Benefits	✓	N/A
Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja   Disability and accident insurance	✓	N/A
Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Non-occupational disability and accident insurance	✓	N/A
Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan   Non-occupational death insurance	✓	N/A
Jaminan kesehatan bagi pekerja   Health insurance for employee	✓	N/A
Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja   Health insurance for the employee's spouse	✓	N/A
Jaminan kesehatan bagi anak pekerja   Health insurance for children of employee	✓	N/A
Cuti melahirkan   Maternity and paternity leave	✓	N/A
Cuti haid   Menstrual leave	✓	N/A
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan   Leave to perform Hajj or religious pilgrimage	✓	N/A
Tunjangan hari raya   Holiday allowance	✓	N/A
Dana pensiun   Pension fund	✓	N/A
Pesangon   Severance pay	✓	N/A

\* PGN saat ini tidak mempekerjakan pekerja tidak tetap atau paruh waktu  
PGN currently does not employ non-permanent or part-time workers

**CUTI MELAHIRKAN [401-3] [11.10.4] [11.11.3]**  
MATERNITY LEAVE

Keterangan Description	2022		2023		2024				
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pekerja yang berhak mendapat cuti melahirkan Workers who are entitled to maternity leave	0	19	19	0	11	11	0	12	12
Pekerja yang mengambil cuti melahirkan Workers who took maternity leave	0	19	19	0	11	11	0	12	12
Pekerja yang kembali setelah cuti Workers who returned after leave	0	19	19	0	11	11	0	12	12
Pekerja yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Workers who continue to work 1 year after completion of leave	0	19	19	0	11	11	0	12	12
Tingkat pekerja yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of workers who took maternity leave who return to work (%)	0	100	100	0	100	100	0	100	100

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

**KEBEASAN BERSERIKAT [2-30][407-1][11.13.2]**

PGN menjamin hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja atau Serikat Buruh. Hak ini diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja PGN (SP-PGN), yang telah terdaftar secara resmi di Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009 pada tanggal 19 September 2009. SP-PGN mendukung tiga prinsip kemitraan kerja, yaitu sebagai mitra dalam keuntungan, tanggung jawab, dan produksi.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga hubungan kerja yang dinamis, harmonis, dan adil dengan semua karyawan, baik secara individu maupun melalui serikat pekerja. Hal ini diwujudkan melalui komunikasi berkelanjutan, termasuk melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PGN periode 2023-2025, LKS Bipartit diadakan minimal dua kali setahun. Pada tahun 2024, pertemuan LKS Bipartit telah dilaksanakan pada 10 Juni 2024 dan 21-22 November 2024. Jika terdapat isu atau hal lain yang memerlukan koordinasi, pembahasan dilakukan melalui komunikasi formal maupun informal sesuai kebutuhan.

Salah satu pencapaian penting dalam hubungan industrial adalah penandatanganan PKB periode 2023-2025 antara manajemen dan pekerja yang diwakili oleh SP-PGN pada 20 Desember 2023 dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI pada 19 Januari 2024. PKB ini menjadi pedoman bersama dalam mengelola hubungan industrial, menciptakan kondisi yang dinamis, harmonis, dan adil demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan pekerja. PKB ini telah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 29 Desember 2023 dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara online maupun offline. Seluruh karyawan PGN (100%) memiliki hak dan kewajiban yang sama serta dilindungi sesuai dengan PKB periode 2023-2025.

**FREEDOM OF ASSOCIATION [2-30][407-1][11.13.2]**

PGN ensures employees' right to freedom of association in accordance with Law No. 21 of 2000 on Trade Unions. This right is exercised through the establishment of Serikat Pekerja PGN (SP-PGN), which has been officially registered with the West Jakarta Department of Manpower under Registration Number 387/II/P/IX/2009 on September 19, 2009. SP-PGN upholds three key principles of workplace partnership: profit-sharing, shared responsibility, and co-production.

The Company is committed to maintaining a dynamic, harmonious, and fair working relationship with all employees, both individually and collectively through the trade union. This is achieved through ongoing communication, including via the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit). Based on the 2023–2025 Collective Labor Agreement (CLA), LKS Bipartit meetings are held at least twice a year. In 2024, the meetings took place on June 10, 2024, and November 21–22, 2024. If urgent issues arise, discussions are conducted through both formal and informal communication channels as needed.

A major milestone in industrial relations was the signing of the 2023–2025 CLA between management and SP-PGN representatives on December 20, 2023, which was ratified by the Ministry of Manpower on January 19, 2024. The CLA serves as a mutual guideline for managing industrial relations, fostering a dynamic, fair, and sustainable workplace environment. It was formally registered with the Ministry of Manpower on December 29, 2023, and has been communicated to all employees through both online and offline channels. All PGN employees (100%) have equal rights and are covered under the 2023–2025 CLA.

Selama periode tahun 2024, tidak ada aksi mogok kerja maupun demonstrasi yang dilakukan oleh karyawan, hal ini mencerminkan tingkat keterikatan yang tinggi antara PGN dan karyawannya serta hubungan kerja yang kuat dan produktif.

### PROGRAM PURNA KARYA [404-2] [201-3] [11.10.7]

PGN mengadakan pelatihan bagi Perwira yang mendekati masa pensiun sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka selama bekerja. Pelatihan ini dimulai dua tahun sebelum usia pensiun, yang ditetapkan pada usia 56 tahun. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan terkait aspek-aspek penting dalam menghadapi masa pensiun, termasuk:

- Pengelolaan keuangan selama masa pensiun.
- Peluang bisnis yang dapat diambil setelah pensiun.
- Persiapan mental, perubahan perilaku, dan pola pikir.
- Motivasi untuk tetap produktif.

PGN juga menyediakan jaminan kesejahteraan bagi pensiunan melalui dana pensiun dan asuransi dengan skema program iuran pasti yang telah diterapkan sejak tahun 2009. Karyawan dapat memilih lembaga dana pensiun serta portofolio investasi sesuai preferensi mereka. Selain itu, PGN menyediakan:

- Program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
- Fasilitas rawat inap dan rawat jalan untuk karyawan dan tanggungannya.
- Program asuransi kecelakaan diri.
- Perlindungan kecelakaan kerja, termasuk biaya perawatan di rumah sakit.
- Santunan duka dan biaya pemakaman.

PGN juga mendukung mantan karyawan dengan program kesehatan paska pensiun yang didanai oleh iuran perusahaan dan karyawan aktif. Program tersebut merupakan program gotong royong untuk meningkatkan kesejahteraan para pensiunan. Dalam kerja sama dengan SP-PGN, PGN melalui Program Kesehatan Hari Tua memberikan layanan kesehatan kepada 1.536 pensiunan beserta pasangannya. Dengan kartu berobat dari asuransi kesehatan, para pensiunan dapat mengakses layanan kesehatan di seluruh Indonesia.

### PENGEMBANGAN PERWIRA SUBHOLDING GAS

#### Penilaian Kinerja

PGN secara rutin mengevaluasi kinerja karyawan di semua tingkat setiap tahunnya untuk mendukung budaya kerja berkualitas. Evaluasi ini digunakan untuk memantau kinerja perusahaan dan sebagai bagian dari pengembangan karier, termasuk memberikan peluang promosi sesuai kebijakan perusahaan.

Throughout 2024, there were no labor strikes or demonstrations by employees, reflecting strong employee engagement and a stable, productive working environment at PGN.

### RETIREMENT PROGRAM [404-2] [201-3] [11.10.7]

PGN conducts pre-retirement training programs for employees approaching retirement age as a form of appreciation for their contributions. The training begins two years before retirement, which is set at 56 years old. This program is designed to help employees understand key aspects of transitioning into retirement, including:

- Financial management during retirement.
- Entrepreneurial opportunities post-retirement.
- Mental preparation, behavioral adjustments, and mindset shifts.
- Motivation to remain productive after retirement.

PGN also provides retirement benefits through pension funds and insurance under a defined contribution scheme, which has been implemented since 2009. Employees have the flexibility to choose their preferred pension fund institutions and investment portfolios. In addition, PGN offers:

- BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs.
- Inpatient and outpatient medical facilities for employees and their dependents.
- Personal accident insurance program.
- Work accident protection, including hospital treatment costs.
- Bereavement compensation and funeral assistance.

PGN further supports former employees through a post-retirement health program, which is funded by contributions from both the company and active employees. This initiative follows a mutual aid scheme to enhance retirees' well-being. In collaboration with SP-PGN, PGN, through the Elderly Health Program (Program Kesehatan Hari Tua), provides healthcare services to 1,536 retirees and their spouses. With a health insurance card, retirees can access medical services nationwide across Indonesia.

### SUBHOLDING GAS PERSONNEL DEVELOPMENT

#### Performance Assessment

PGN conducts annual performance evaluations for employees at all levels to foster a high-quality work culture. These assessments help monitor company performance and serve as a foundation for career development, including promotion opportunities in accordance with corporate policies.

Implementasi Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System/PMS*) di PGN mengikuti standar yang diterapkan oleh Pertamina. PMS mencakup aspek-aspek berikut dengan bobot tertentu:

- *Individual Goal* (80%).
- *HSSE Objectives* (5%).
- *Development Commitment* (10%).
- *Community Involvement* (5%).

Efektivitas budaya organisasi dinilai melalui survei perilaku budaya dengan mekanisme penilaian 360°.

Proses PMS dimulai dengan penetapan sasaran kinerja individu di awal tahun, diikuti dengan evaluasi tengah tahun pada Triwulan II 2024. Pada awal Triwulan I 2025, seluruh karyawan memperbarui pencapaian kinerja 2024 dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, termasuk melakukan penilaian diri sendiri. Selanjutnya, atasan memberikan usulan penilaian tim dan dibahas pada proses kalibrasi penilaian untuk menghasilkan rating akhir.

Semua karyawan PGN (100%) berpartisipasi dalam evaluasi kinerja dan pembinaan karier sesuai kebijakan perusahaan.

The implementation of the Performance Management System (PMS) at PGN follows Pertamina's standards and evaluates employees based on the following weighted criteria:

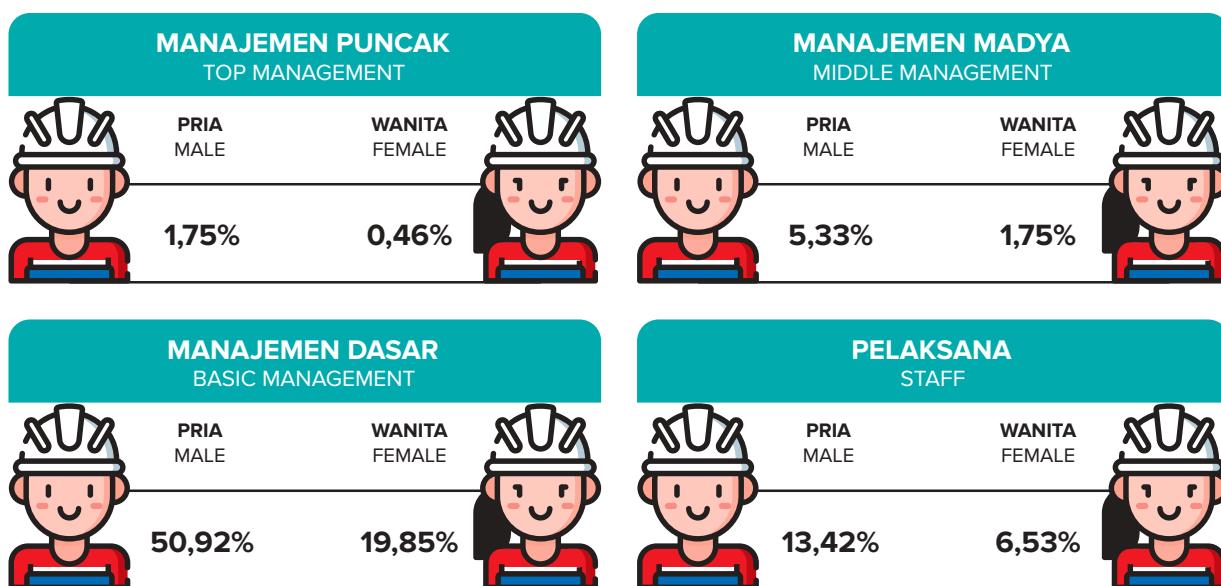
- Individual Goal (80%).
- HSSE Objectives (5%).
- Development Commitment (10%).
- Community Involvement (5%).

The effectiveness of PGN's organizational culture is assessed through a 360° behavioral survey mechanism.

The PMS process begins with setting individual performance targets at the start of the year, followed by a mid-year evaluation in Q2 2024. At the beginning of Q1 2025, all employees will update their 2024 performance achievements from Q1 to Q4, including self-assessments. Supervisors will then provide team evaluations, which will be reviewed through a calibration process to determine final ratings.

All PGN employees (100%) participate in performance evaluation and career development in accordance with company policies.

#### PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA EVALUASI KINERJA DAN PEMBINAAN KARIER TAHUN 2024 PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING PERFORMANCE EVALUATION AND CAREER COACHING IN 2024



Keterangan | Notes:  
Data ini merupakan data PGN *standalone* | This data is data of PGN standalone.

**PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA EVALUASI KINERJA DAN PEMBINAAN KARIER (%) [404-3]**  
 PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING PERFORMANCE EVALUATION AND CAREER COACHING (%)

Keterangan Description	2022				2023				2024			
	Pria Man		Wanita Woman		Pria Man		Wanita Woman		Pria Man		Wanita Woman	
	Jumlah Total	%										
Percentase Pegawai Berdasarkan Jabatan   Percentage of Employees by Position												
Manajemen Puncak I Top Management	23	2,28	2	0,20	72	6,67	17	1,57	19	1,75	5	0,46
Manajemen Madya I Middle Management	52	5,15	21	2,08	62	5,74	28	2,59	58	5,33	19	1,75
Manajemen Dasar I Basic Management	497	49,26	196	19,43	748	69,26	262	24,26	554	50,92	216	19,85
Pelaksana I Staff	149	14,77	69	6,84	49	4,54	23	2,13	146	13,42	71	6,53

## PERENCANAAN SUKSESI DAN PROMOSI

PGN menerapkan proses yang sistematis dan objektif untuk mengembangkan karier karyawan menuju jabatan yang lebih tinggi. Promosi diberikan secara berkala dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan, pencapaian kinerja, serta potensi dan bakat yang relevan. Proses ini dirancang untuk mendukung kebutuhan bisnis PGN yang terus berkembang.

### Promosi Karyawan

Hasil evaluasi kinerja selama periode pelaporan menunjukkan bahwa sebanyak 477 Perwira PGN telah mendapatkan promosi ke jabatan atau tingkat yang lebih tinggi, mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan karier karyawan.

### PROMOSI KARYAWAN TAHUN 2024

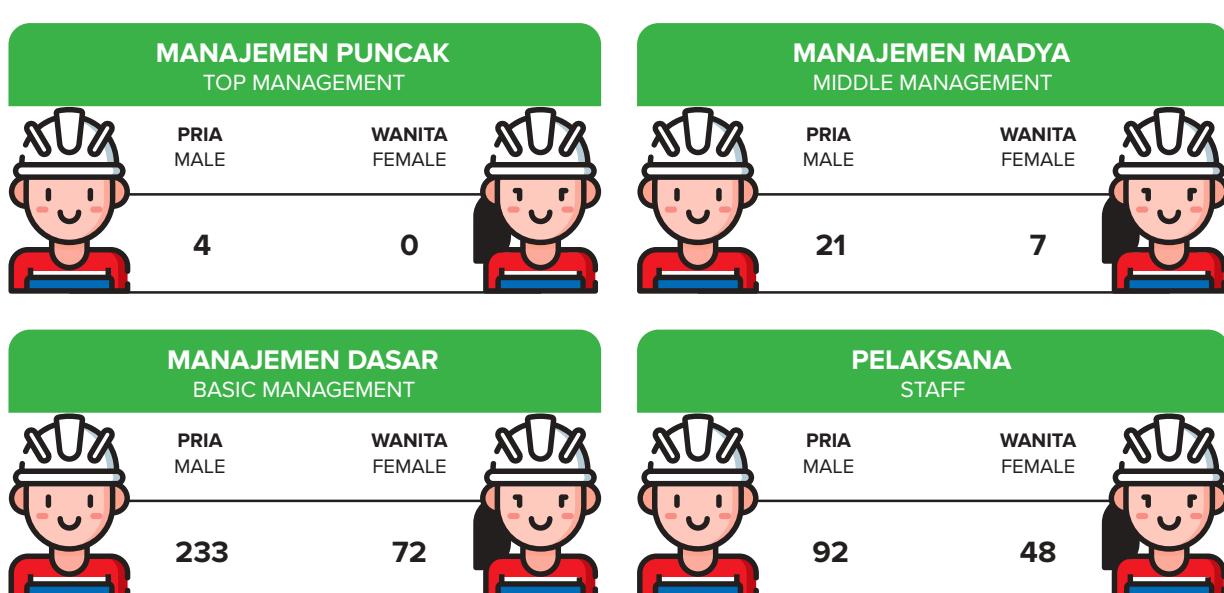
EMPLOYEE PROMOTION IN 2024

## SUCCESSION PLANNING AND PROMOTION

PGN implements a systematic and objective process to develop employees' careers toward higher positions. Promotions are granted periodically, with educational background, performance achievements, as well as relevant potential and talents taken into account. This process is designed to support PGN's continuously evolving business needs.

### Employee Promotion

Performance evaluation results during the reporting period indicate that 477 PGN Officers have been promoted to higher positions or levels, reflecting the company's commitment to supporting employee career development.



Keterangan | Notes:  
 Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

## PROMOSI KARYAWAN EMPLOYEE PROMOTION

Keterangan Description	2022		2023		2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Puncak   Top Management	8	8	21	12	4	0
Manajemen Madya   Middle Management	46	10	82	25	21	7
Manajemen Dasar   Low Management	165	49	143	44	233	72
Pelaksana   Staff	17	7	1	0	92	48
<b>Total</b>	<b>236</b>	<b>66</b>	<b>247</b>	<b>81</b>	<b>350</b>	<b>127</b>

Keterangan | Notes:  
Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

## PENYELARASAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERTAMINA

PGN terus menyesuaikan strateginya, termasuk menyelaraskan program kepemimpinan dan kesiapan mobilitas bakat melalui perencanaan suksesi untuk posisi-posisi kunci bersama Pertamina. PGN aktif berpartisipasi dalam sejumlah program pengembangan yang bekerja sama dengan Pertamina, seperti Program Akselerasi *Trailblazer* dan *Catalyser* Pertamina.

Program *Catalyser* adalah program pengembangan bakat yang dirancang untuk menyiapkan talenta di posisi strategis dengan peran kunci dalam mencapai target dan strategi bisnis. Program ini bertujuan mengembangkan keterampilan kepemimpinan pekerja terbaik perusahaan agar mampu menduduki posisi manajemen tingkat atas. Pada tahun 2024, sebanyak 5 peserta terbaik dari jajaran manajemen puncak Subholding Gas mengikuti program *Catalyser* Pertamina.

Program *Trailblazer* bertujuan mempersiapkan talenta di tingkat manajemen menengah untuk menjadi pemimpin operasional yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan pengelolaan bisnis yang efektif. Program ini mendukung visi dan misi Pertamina sekaligus memperdalam wawasan peserta tentang bisnis perusahaan (*business acumen*). Pada tahun 2024, PGN mengirimkan 6 peserta terbaik dari level manajemen menengah untuk mengikuti program *Trailblazer* Pertamina. Program ini meliputi beberapa modul pengembangan, seperti Wawasan Korporat, Program Pengembangan Pemimpin (PLDP) - Modul Kompetensi Kepemimpinan, PLDP - Modul Manajemen Bisnis, serta Manajemen Proyek.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI [11.7.3][F.22]

PGN melaksanakan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari upaya menjaga standar dan kualitas Perwira PGN serta memenuhi kebutuhan kompetensi baru. Pengembangan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan untuk memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat jangka pendek mencakup peningkatan keterampilan yang mendukung produktivitas, keselamatan,

## ALIGNMENT WITH PERTAMINA'S DEVELOPMENT PROGRAMS

PGN continuously refines its strategies, including aligning leadership programs and talent mobility readiness through succession planning for key positions in collaboration with Pertamina. PGN actively participates in various development programs in partnership with Pertamina, such as Trailblazer Acceleration Program and Pertamina Catalyser.

The Catalyser Program is a talent development initiative designed to prepare individuals for strategic positions with key roles in achieving business targets and strategies. It aims to enhance the leadership skills of the company's top-performing employees to enable them to hold senior management positions. In 2024, five top executives from Subholding Gas participated in the Pertamina Catalyser Program.

The Trailblazer Program focuses on preparing mid-level management talent to become operational leaders with effective leadership and business management skills. This program supports Pertamina's vision and mission while deepening participants' business acumen. In 2024, PGN sent six top-performing mid-level managers to participate in the Pertamina Trailblazer Program. This program includes several development modules, such as Corporate Insight, the Leadership Development Program (PLDP) - Leadership Competency Module, PLDP - Business Management Module, and Project Management.

## COMPETENCY DEVELOPMENT [11.7.3][F.22]

PGN implements competency development as part of its efforts to maintain the standards and quality of PGN Officers while meeting emerging competency needs. This development is conducted through training and education to provide both short-term and long-term benefits. Short-term benefits include skill enhancement that supports productivity, safety, and operational continuity. Meanwhile, long-term benefits are

dan kelangsungan operasional. Sementara itu, manfaat jangka panjang diarahkan untuk mendukung implementasi strategi jangka panjang dan keberlanjutan kepemimpinan.

Sebagai bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan inisiatif Holding BUMN Migas, PGN meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan secara komprehensif. Program ini mencakup pelatihan dan pendidikan in-house, pelatihan publik, sertifikasi, serta berbagi pengetahuan. [3-3] [11.10.1] [11.11.1]

Guna memastikan kualitas program pengembangan kompetensi, PGN menetapkan target penyelenggaraan program pengembangan kompetensi yang berjenjang dan terstruktur sejumlah 8 (delapan) program di tahun 2024. Hal ini meningkat 100% dibandingkan jumlah program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Dalam pelaksanaannya, program pengembangan kompetensi menggunakan pendekatan *experiential learning*, yang meliputi:

- 70% tugas praktis,
- 20% pembinaan, dan
- 10% pelatihan di kelas.

Program ini difokuskan untuk level staf hingga manajer pada fungsi-fungsi bisnis inti, yaitu *Special Development to Unleash Performance* (SUPER), *Sales & Project Infrastructure Development Program* (SPRINT), *Xperiential Learning Exploring LNG Topics* (Xplore LNG), *Area Head Academy*, dan lain-lain. Selain itu, PGN juga menyelenggarakan pelatihan terkait inklusivitas, seperti *Respectful Workplace* yang diikuti oleh 779 karyawan.

PGN juga mengadakan program kepemimpinan reguler untuk berbagai tingkat, seperti *Junior Management Development Program* (JMDP) dan *Senior Management Development Program* (SMDP). Program ini ditujukan untuk membekali karyawan yang baru menempati posisi strategis dengan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan yang diperlukan.

Pemahaman mengenai kepemimpinan juga ditingkatkan melalui program informal seperti *Leaders' Talk*, di mana eksekutif manajemen PGN berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan para *Inspirational Leader*. Program ini mendorong Perwira PGN untuk berbagi wawasan dengan rekan kerja, manajemen, dan tokoh inspiratif lainnya.

## PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2024

DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2024

Kategori Category	Jumlah Program Number of Program	Jumlah Orang Number of Participant
1. Pendidikan   Education  Peluang yang diberikan bagi Perwira PGN untuk memperoleh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka peningkatan kompetensi, kualitas serta wawasan global dan memperluas networking untuk mendukung pencapaian visi Perseroan Opportunities are provided for PGN Officers to obtain a higher level of education in order to improve competence, quality and global insight and expand networking to support the achievement of the Company's vision.  S2 Dalam Negeri (Beasiswa Penuh) Domestic Graduate Degree (Full Scholarship)	1	2

aimed at supporting the implementation of long-term strategies and leadership sustainability.

As part of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Holding BUMN Migas initiative, PGN is enhancing its competency development programs comprehensively. These programs include in-house training and education, public training, certification, and knowledge sharing. [3-3] [11.10.1] [11.11.1]

To ensure the quality of competency development programs, PGN has set a target to implement eight structured and tiered competency development programs in 2024. This represents a 100% increase compared to the number of programs conducted in 2023.

The competency development programs adopt an experiential learning approach, which consists of:

- 70% practical assignments,
- 20% coaching, and
- 10% classroom training.

These programs are focused on staff to manager-level positions within core business functions, such as Special Development to Unleash Performance (SUPER), Sales & Project Infrastructure Development Program (SPRINT), Xperiential Learning Exploring LNG Topics (Xplore LNG), Area Head Academy, and more. Additionally, PGN conducts training related to inclusivity, such as the Respectful Workplace program, which was attended by 779 employees.

PGN also organizes regular leadership programs for various levels, including the Junior Management Development Program (JMDP) and Senior Management Development Program (SMDP). These programs equip employees who have recently taken on strategic roles with the necessary leadership skills and competencies.

Leadership insights are further enhanced through informal programs such as Leaders' Talk, where PGN's executive management shares knowledge and experiences with Inspirational Leaders. This initiative encourages PGN Officers to exchange insights with colleagues, management, and other inspirational figures.

## PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2024

DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2024

Kategori Category	Jumlah Program Number of Program	Jumlah Orang Number of Participant
S2 Dalam Negeri (Swakelola Talent) Domestic Graduate Degree (Talent Self-Management)	2	2
S2 Dalam Negeri (Swakelola Reguler) Domestic Graduate Degree (Regular Self-Management)	6	7
S1 Dalam Negeri (Swakelola Reguler) Domestic Undergraduate Degree (Regular Self-Management)	1	3
2. Pelatihan Inhouse & Pelatihan Publik Inhouse & Public Training		
Kompetensi Manajerial (Publik) Managerial Competence (Public)	3	236
Kompetensi Teknik Engineering Competency	143	4.127
3. Sertifikasi Certification		
Sertifikasi Teknik Engineering Certification	23	16
Sertifikasi Non-Teknik Non-Engineering Certification	18	18
4. Program Talent Talent Program		
Catalyzer Program	1	5
Trailblazer Program	3	6
5. Knowledge Management		
Rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan yang didapat A series of learning activities designed and developed to identify, create, explain and distribute acquired knowledge.		
GAS Talk	9	1.256
Knowledge Harvesting	4	456
KM Online (KMON) Portal pengetahuan internal PGN yang berisi pengetahuan-pengetahuan penting bagi pekerja PGN PGN's internal knowledge portal that contains important knowledge for PGN employees.		
e-Library Perpustakaan online yang menyediakan banyak buku dan literatur untuk mendukung pekerja belajar melalui koleksi perpustakaan An online library that provides a wealth of books and literature to support workers learning through the library's collection.		
6. Program Magang Kementerian Ministry Internship Program		
Magang Reguler Regular Internship	1	341
Magang Bersertifikat dari Kementerian BUMN Certified Internship from the Ministry of SOEs	1	38

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN *standalone* | This data is data of PGN standalone.

## RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN JABATAN [11.11.4] [404-1]

AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON GENDER AND EMPLOYEE CATEGORY [11.11.4] [404-1]

Rata - Rata Jam Pelatihan Average training hours	2022		2023		2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Puncak Top Management	265,48	23,08	63,14	226,82	58,80	211,23
Manajemen Madya Middle Management	130,89	52,86	42,34	20,69	39,43	19,27
Manajemen Dasar Low Management	42,43	16,73	36,14	31,82	33,66	29,63
Pelaksana Staff	25,80	11,95	27,44	20,90	25,55	19,46

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data *standalone* PGN | This data is PGN's standalone data.

## PROGRAM PENGHARGAAN INOVASI

Program Penghargaan Inovasi merupakan inisiatif untuk memberikan apresiasi kepada pekerja PGN dan Subholding Gas yang berhasil menciptakan nilai tambah melalui ide-ide kreatif dan inovatif dalam pekerjaan mereka. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan. Sejak tahun 2019, program ini telah menerapkan metode *Continuous Improvement Program* (CIP) yang diadopsi dari Pertamina. Program ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar Subholding Gas, mendorong kreativitas serta pemikiran inovatif, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung eksplorasi peluang bisnis berkelanjutan bagi perusahaan, serta meningkatkan keterlibatan karyawan melalui penghargaan atas kontribusi inovatif mereka. Pada tahun 2024, telah dilakukan kegiatan kompetisi *Continuous Improvement Program* (CIP) PGN Innovation Award (PIA) yang diikuti oleh 91 Gugus dan CIP Gas Innovation Award (GIA) yang diikuti oleh 62 Gugus, selanjutnya sebanyak 52 Gugus terbaik pada kedua kompetisi tersebut lanjut menjadi peserta kompetisi CIP Subholding Gas. Pekerja terbaik yang berpartisipasi dalam program ini berkesempatan untuk melanjutkan ke kompetisi di ajang Penghargaan Kualitas Tahunan Pertamina, bahkan hingga tingkat Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

## PROGRAM KONSELING KARYAWAN / EMPLOYEE ASSISTANCE PROGRAM (EAP)

Sejak tahun 2013, PGN telah mengimplementasikan *Employee Assistance Program* (EAP) yang bertujuan memberikan dukungan, motivasi, panduan, dan wawasan praktis kepada pekerja Subholding Gas, terutama dalam pengembangan diri dan kesehatan mental. Program EAP ini menyediakan berbagai layanan, termasuk konseling, pendampingan, serta penyelenggaraan seminar singkat yang difasilitasi oleh konselor eksternal, untuk mendukung pekerja dan keluarga mereka.

Implementasi EAP di perusahaan menjadi bagian penting dari strategi kesejahteraan karyawan (*employee well-being*), karena tidak hanya mendukung kesehatan mental dan emosional, tetapi juga meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dan retensi karyawan. Dengan EAP, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan holistik karyawannya, yang pada akhirnya berdampak positif pada budaya kerja, produktivitas tim, dan reputasi organisasi secara keseluruhan.

## KETERIKATAN PEGAWAI

PGN mengukur keterikatan karyawan dan mendorong *open feedback culture* melalui *Employee Engagement Survey*. Pelaksanaan survei tersebut dilaksanakan pada tanggal 1-12 Agustus 2024 dengan jumlah responden sebanyak 2.184 orang. Adapun perolehan skor survei adalah 80,68. Skor tersebut adalah peringkat keempat di internal Pertamina Group.

## INNOVATION AWARD PROGRAM

The Innovation Award Program is an initiative to recognize PGN and Subholding Gas employees who successfully create added value through creative and innovative ideas in their work. This program aims to enhance the Company's capabilities. Since 2019, it has adopted the Continuous Improvement Program (CIP) methodology from Pertamina. The program is designed to strengthen synergy across Subholding Gas, foster creativity and innovative thinking, create a work environment that supports the exploration of sustainable business opportunities for the company, and enhance employee engagement by rewarding their innovative contributions. In 2024, the Continuous Improvement Program (CIP) PGN Innovation Award (PIA) competition was held, which was participated by 91 Groups and the CIP Gas Innovation Award (GIA) which was participated by 62 Groups. Furthermore, the 52 best Groups in both competitions continued to become participants in the CIP Subholding Gas competition. Top-performing employees participating in this program have the opportunity to advance to competitions at the Pertamina Annual Quality Award and even the Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award under the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

## EMPLOYEE ASSISTANCE PROGRAM (EAP)

Since 2013, PGN has implemented the Employee Assistance Program (EAP) to provide support, motivation, guidance, and practical insights to Subholding Gas employees, particularly in personal development and mental well-being. The EAP offers various services, including counseling, mentoring, and short seminars facilitated by external counselors, to support employees and their families.

Implementing an EAP in a company is an important part of an employee well-being strategy, as it not only supports mental and emotional health, but also increases employee engagement and retention. With an EAP, a company demonstrates a commitment to the holistic well-being of its employees, which ultimately has a positive impact on work culture, team productivity, and the overall reputation of the organization.

## EMPLOYEE ENGAGEMENT

PGN measures employee engagement and open feedback culture through the Employee Engagement Survey, conducted from August 1-12, 2024, with 2,184 respondents. The survey result scored 80.68, ranking fourth within the Pertamina Group.

# MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [403-7][11.9.8]

## IMPROVING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)



Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di PGN dilaksanakan berdasarkan kebijakan, pedoman, dan peraturan yang berlaku.

The management of occupational safety and health aspects in PGN is implemented based on applicable policies, guidelines, and regulations.

### KEBIJAKAN K3 SUBHOLDING GAS GAS SUBHOLDING OHS POLICY

	Kebijakan K3 PGN PGN OHS Policy	Keterangan Description
Komitmen dan Target Commitment and Targets	Kebijakan Mutu, HSSE, dan Anti Penyuapan Quality, HSSE, and Anti-Bribery Policy	Pada tahun 2024 PGN memiliki Kebijakan HSSE yang telah terintegrasi dengan Sistem Manajemen yang lain (Mutu dan Anti Penyuapan) By 2024 the HSSE Policy will be integrated with other Management Systems (Quality and Anti-Bribery).
	Komitmen HSSE Dalam Rangka Pencegahan Insiden serta Mempersiapkan dan Merespon Keadaan Darurat HSSE Commitment to Incident Prevention and to prepare for and respond to emergencies	BOD PGN percaya akan pentingnya mengedepankan kepercayaan, keterbukaan, kerjasama dan profesionalisme untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh pekerja. PGN BOD believes in the importance of trust, openness, cooperation and professionalism to create a safe, comfortable and healthy workplace for all employees. safe, comfortable and healthy workplace for all workers.

## KEBIJAKAN K3 SUBHOLDING GAS

### GAS SUBHOLDING OHS POLICY

	Kebijakan K3 PGN PGN OHS Policy	Keterangan Description
	<p>Target HSSE yang berlaku untuk karyawan PGN, serta berlaku untuk kontraktor dan sub kontraktor yang termuat dalam dokumen HSSE plan</p> <p>The HSSE targets apply to PGN employees, as well as contractors and subcontractors, as outlined in the HSSE plan document.</p> <p>Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan Serta Energi (SMK3P2L-E)</p> <p>Management System for Occupational Safety, Health, Safety and Environmental Management and Energy (SMK3P2L-E)</p> <p>Pedoman Penanggulangan Keadaan Darurat No. P-002/12.00/2024</p> <p>Emergency Response Guideline No. P-002/12.00/2024</p> <p><i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i> Contractor Safety Management System (CSMS)</p>	<p>Pada tahun 2024 PGN telah merencanakan target HSSE sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Number of Accident (NoA)* = 0</li> <li>- TRIR <math>\leq</math> 0,19</li> <li>- Process Safety Event Level 1 = 0</li> <li>- Penyakit Akibat Kerja (PAK) = 0</li> <li>- Total Emission Reduction <math>\geq</math> 1.205 Ton CO<sub>2</sub>eq</li> <li>- TRIS Significant dan/atau Catastrophic = 0</li> </ul> <p>In 2024, PGN has set the following HSSE targets:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Number of Accidents (NoA) = 0</li> <li>- Total Recordable Incident Rate (TRIR) <math>\leq</math> 0.19</li> <li>- Process Safety Event Level 1 = 0</li> <li>- Occupational Disease (PAK) = 0</li> <li>- Total Emission Reduction <math>\geq</math> 1,205 tons CO<sub>2</sub>eq</li> <li>- TRIS Significant and/or Catastrophic = 0</li> </ul>
Peraturan yang Berlaku Applicable Regulations	<p>PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p> <p>PP 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System</p> <p>ISO 45001:2018 terkait dengan penerapan Sistem Manajemen K3</p> <p>ISO 45001:2018 related to the implementation of OHS Management System</p> <p>ISO 14001:2015 terkait dengan penerapan Sistem Manajemen Pengelolaan Lingkungan</p> <p>ISO 14001:2015 related to the implementation of Environmental Management System</p> <p>Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional Dan Objek Tertentu</p> <p>Regulation of the Chief of Police of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning the Second Amendment to Regulation of the Chief of Police of the Republic of Indonesia Number 13 of 2017 concerning the Provision of Security Assistance to National Vital Objects and Certain Objects.</p>	<p>Terkait Sistem Manajemen K3 sesuai PP 50 Tahun 2012</p> <p>Related to the OHS Management System in accordance with PP 50 of 2012</p> <p>Terkait Sistem Manajemen K3 berbasis ISO</p> <p>Related to the ISO-based OHS Management System</p> <p>Terkait Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO</p> <p>Related to ISO-based Environmental Management Systems</p> <p>Terkait Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Perpol Nomor 7 Tahun 2019</p> <p>Related to the Security Management System based on Police Regulation Number 7 of 2019</p>
Ruang Lingkup Scope	Seluruh Pekerja di wilayah operasional Subholding Gas yang terdiri dari karyawan serta vendor/kontraktor wajib untuk menerapkan dan mengimplementasikan K3 sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan	
	All workers in Gas Subholding operational areas consisting of employee and vendors/contractors are required to apply and implement OHS in accordance with the applicable rules in the Company.	

Selaras dengan Kebijakan, Komitmen, dan Target HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*), PGN berkomitmen untuk meminimalkan risiko semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip *As Low as Reasonably Practicable* (ALARP), terutama dalam menghadapi potensi bahaya kecelakaan besar. Upaya ini dilakukan melalui penerapan peralatan standar, pengendalian proses yang aman, pengelolaan SDM yang kompeten, serta penyediaan sistem tanggap darurat dan krisis yang selalu siap untuk mendukung kelangsungan bisnis. Selain itu, perusahaan juga menekankan pentingnya pemahaman dan penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) oleh pekerja dan mitra kerja, serta mengambil tindakan korektif terhadap kondisi atau perilaku yang berisiko. [3-3] [11.9.1]

In alignment with the HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) Policy, Commitment, and Targets, PGN is committed to minimizing risks as much as possible in accordance with the As Low as Reasonably Practicable (ALARP) principle, particularly in addressing potential major accident hazards. This effort is carried out through the implementation of standard equipment, safe process controls, competent human resource management, and the provision of emergency and crisis response systems that are always ready to support business continuity. Additionally, the company emphasizes the importance of understanding and implementing Corporate Life Saving Rules (CLSR) among employees and business partners while taking corrective actions against hazardous conditions or risky behaviors. [3-3] [11.9.1]

## TARGET DAN PENCAPAIAN HSSE SUBHOLDING GAS

### TARGET DAN PENCAPAIAN HSSE SUBHOLDING GAS

Target <i>Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Subholding Gas</i>	Target	Capaian 2024 2024 Achievement
Number of Accident (NOA)*	0	0
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	≤0,19	0,04
Process Safety Event Level 1	0	0
Total Emission Reduction	≥ 1.205	29.772,54
Total Recordable Incident Security (TRIS) dengan kategori <i>Significant</i> dan/atau <i>Catastrophic</i>	0	0
Penyakit Akibat Kerja (PAK)   Occupational Diseases	0	0

\*) NOA = Kejadian fatalitas, major oil spill (≥15bbl), dan major property damage (direct loss ≥ USD 1 million)

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data Subholding Gas | This data is data of Gas Subholding.

PGN memiliki Panduan Penanggulangan Keadaan Darurat No. P-002/12.00/2024 yang dirancang untuk mengurangi dampak situasi darurat melalui penanganan yang cepat, efektif, dan optimal. Panduan ini berlaku untuk seluruh lini operasi bisnis dan proyek di lingkup Subholding Gas, dan menjadi persyaratan minimum perencanaan penanganan keadaan darurat, baik yang disebabkan oleh bahaya operasional perusahaan maupun bahaya eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis.

Terkait risiko yang melibatkan mitra bisnis, PGN telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*). CSMS menjadi persyaratan yang wajib diikuti oleh seluruh mitra kerja atau kontraktor PGN dalam melakukan penyediaan barang dan jasa. Kontraktor diwajibkan mematuhi CSMS pada seluruh tahapan pekerjaan, mulai dari sebelum, selama, hingga setelah pekerjaan selesai, sebagaimana diatur dalam kontrak kerja yang telah disepakati bersama. CSMS bertujuan untuk mengurangi risiko kerja para kontraktor sehingga kontraktor dapat bekerja secara aman, bebas dari cidera, efektif, efisien, dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Dalam CSMS, pihak-pihak yang bekerja di wilayah operasi PGN, khususnya kontraktor, harus memenuhi persyaratan minimum aspek HSSE berdasarkan tingkat risiko pekerjaan sebagai syarat untuk mengikuti proses lelang. Kontraktor harus melalui tahapan prakualifikasi dan kualifikasi dengan tiga klasifikasi tingkat risiko pekerjaan: kontraktor untuk pekerjaan berisiko tinggi, pekerjaan berisiko menengah, dan pekerjaan berisiko rendah. Hanya kontraktor yang memenuhi persyaratan CSMS yang diizinkan bekerja di lokasi perusahaan.

CSMS mencakup berbagai elemen, termasuk penilaian risiko, prakualifikasi, pemilihan kontraktor, perencanaan pra-pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan, serta evaluasi akhir sebagai bagian dari pemantauan dan pelaporan kesesuaian terhadap pedoman yang berlaku. Sebelum memulai pekerjaan di lapangan, PGN juga memberikan pelatihan HSSE kepada kontraktor sebagai bentuk pembekalan pra-pekerjaan, yang diikuti dengan penerbitan HSSE *Passport* setelah pelatihan selesai.

PGN has established the Emergency Response Guidelines No. P-002/12.00/2024, designed to minimize the impact of emergency situations through rapid, effective, and optimal response measures. These guidelines apply to all business operations and projects within the Subholding Gas scope, and serve as the minimum requirements for emergency response planning procedures, covering both operational hazards within the company and external threats that may affect business continuity.

For risks involving business partners, PGN has implemented the (Contractor Safety Management System/CSMS), which is a mandatory requirement for all PGN business partners and contractors in providing goods and services. Contractors must comply with CSMS regulations throughout all work phases—before, during, and after project completion—as stipulated in the contractual agreement. The CSMS aims to reduce work-related risks for contractors, ensuring they operate safely, injury-free, effectively, efficiently, and within the designated schedule.

Under CSMS, all personnel operating within PGN's work areas, particularly contractors, must meet the minimum HSSE requirements based on the level of job risk to participate in the bidding process. Contractors must undergo pre-qualification and qualification stages, classified into three risk levels: High-risk contractors, Medium-risk contractors, and Low-risk contractors. Only contractors meeting CSMS requirements are authorized to work on PGN's sites.

CSMS encompasses various elements, including risk assessment, pre-qualification, contractor selection, pre-execution planning, job execution, and final evaluation as part of monitoring and compliance reporting. Before commencing fieldwork, PGN provides HSSE training for contractors as a pre-job briefing, followed by the issuance of an HSSE Passport upon training completion.

Pelatihan HSSE yang wajib diikuti oleh kontraktor adalah:

1. HSSE Demo Room dan Corporate Life Saving Rules (CLSR)
2. Penyusunan Job Safety Analysis dan Permit to Work
3. Pengelolaan Lingkungan dan Limbah B3
4. Pengelolaan Alat Pelindung Diri
5. Kesehatan dan Sanitasi di Keproyekan
6. Contractor Safety Management System (CSMS)

HSSE training that must be attended by contractors are:

1. HSSE Demo Room and Corporate Life Saving Rules (CLSR)
2. Development of Job Safety Analysis and Permit to Work
3. Environmental and Hazardous Waste Management
4. Personal Protective Equipment (PPE) Management
5. Health and Sanitation in Project Operations
6. Contractor Safety Management System (CSMS)

### HASIL PENERAPAN CSMS KONTRAKTOR: PROYEK PMO - PGN TAHUN 2024

CONTRACTOR CSMS IMPLEMENTATION RESULTS: PMO - PGN PROJECT 2024

Periode Verifikasi Verification Period	Hasil Evaluasi Akhir CSMS CSMS Final Evaluation Results	
	Memenuhi Syarat CSMS CSMS Eligible	Tidak Memenuhi Syarat CSMS Not Eligible CSMS
Januari   January	26	0
Februari   February	32	0
Maret   March	32	0
April   April	23	0
Mei   May	27	0
Juni   June	29	0
Juli   July	33	0
Agustus   August	35	0
September   September	38	0
Oktober   October	40	0
November   November	36	0
Desember   December	34	0
<b>Total</b>	<b>385</b>	<b>0</b>
Presentase   Percentage	100%	0%

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PGN melibatkan seluruh kontraktor dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Keselamatan dan kesehatan kerja serta keberlanjutan. Dengan konsistensi yang tinggi dalam menjalankan prinsip tersebut PGN memperoleh berbagai manfaat, antara lain:

- Meningkatkan kesejahteraan Perwira Subholding Gas beserta keluarga mereka.
- Meningkatkan kenyamanan dan rasa percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional.
- Mengurangi biaya kompensasi terkait dengan kecelakaan dan penyakit.
- Mengurangi biaya perbaikan.
- Mempertahankan citra positif PGN.

Evaluasi kinerja dan target penerapan K3 dilakukan berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator / KPI*), termasuk bagi Direksi dan Pimpinan Tertinggi. Perusahaan memastikan bahwa 100% area operasional telah tercakup dalam penerapan ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3, yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh wilayah Perusahaan.

PGN actively involves all contractors in implementing Occupational Health and Safety (OHS) and sustainability principles. By maintaining a high level of consistency in applying these principles, PGN gains several benefits, including:

- Enhancing the well-being of Subholding Gas Officers and their families.
- Improving comfort and confidence in performing work-related tasks.
- Increasing the efficiency and effectiveness of operational cost management.
- Reducing compensation costs related to workplace accidents and illnesses.
- Minimizing repair costs.
- Maintaining PGN's positive corporate image.

Performance evaluation and OHS implementation targets are assessed based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI), including those applicable to the Board of Directors and Senior Management. The company ensures that 100% of operational areas comply with ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), all of which are consistently implemented across PGN's operational regions.

## KEBIJAKAN MUTU, HSSE DAN ANTI PENYUAPAN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Subholding Gas senantiasa berkomitmen untuk menyediakan gas yang berkualitas dan memberikan layanan prima bagi pelanggan melalui keselamatan kerja, kesehatan dan kesejahteraan, asset integrity dan asset safety. Selain itu, setiap Perusahaan berkomitmen untuk membangun upaya pencegahan dan penanganan masyarakat, menjaga dan mempertahankan usaha pertambangan dengan prinsip integritas serta memperbaiki reputasi serta dengan tujuan agar Perusahaan guna mendukung keberlanjutan bisnis dalam mencapai tujuan, visi dan misi Perusahaan, dengan cara:

1. Mengintegrasikan praktik kelembagaan yang mengutamakan aspek Mutu, HSSE, Process Safety, Asset Integrity dan Anti Penyuapan melalui kultur dan tanggung jawab yang jelas;
2. Melindungi dan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan keamanan Perusahaan, Karyawannya, Kontraktor, Masyarakat, Lingkungan, dan Pelanggan;
3. Mengelola risiko minimalisasi risiko serendah mungkin dengan prinsip As Low As Reasonably Practicable (ALARP) terhadap Major Accident Hazard dengan memastikan kecukupan mitigasi yang dibutuhkan melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, sumber daya manusia yang kompeten, Memastikan kesepakatan dan menangani keadaan darurat dan krisis, serta melibatkan komunitas sekitar dalam pengembangan dan pelaksanaan operasi;
4. Memahami peraturan perundangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan internal, pengaturan nasional dan internasional, standar dan best practices pada seluruh segmen usaha dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis;
5. Meningkatkan sumbu daya manusia yang kompeten serta memajukan dan mengajewantahkan nilai budaya AKHLAK, sumber daya finansial dan sumber daya lainnya dengan jujur dan kapabilities yang memadai;
6. Melarang praktik penyuapan, korupsi dan tindakan diluar batas dalam lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), kejujuran dan diskriminasi terhadap kita, serta peraturan perundangan dan persyaratan yang lainnya serta pemberlakuan sanksi terhadap pelanggaran sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
7. Mewajibkan pemahaman dan implementasi Corporate Life Saving Rules (CLS) pada pekerja dan mitra kerja yang dilihat dengan implementasi Good Housekeeping, pengelolaan Proses Safety Barrier dan melaksanakan;
8. Mengelola risiko dengan memperbaiki dan melati pengetahuan sumber daya terhadap kondisi manusia indikator yang dinilai tidak aman;
9. Mengelola risiko dengan memperbaiki dan melati pengetahuan sumber daya terhadap kondisi manusia indikator energi dan memperbaiki efisiensi pengelolaan Gas Rumah Kaca (GRK), mengelola dan melaksanakan 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recover) terhadap effluen, limbah berbahaya dan tidak berbahaya, perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat, hal ini yang menginduksi kognisi operasional di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi;
10. Melakukan upaya perlindungan kelembagaan dengan memperbaiki situasi dan kondisi yang akan terkenaik pada personil, material, dan teknologi, serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan menerapkan pengamanan perlakuan dan perlakuan serta bentuk fisik dan non-fisik;
11. Mengelola upaya mendukung mitra investasi dan belajar dari kejadian agar tetap meningkatkan kapasitas serta di masa mendatang dan secara transparan memengaruhi keputusan pengambilan pertimbangan yang relevan;
12. Meningkatkan kesadaran pekerja dan mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan serta melibatkan pekerja dan mitra kerja dalam kegiatan komunikasi dan konsolidasi;
13. Memberikan dorongan agar setiap pekerja dan mitra usaha untuk menyampaikan aduan terhadap adanya dugaan pelanggaran kebijakan dan sistem tanpa takut akan ditindak lanjuti dan memberikan penghargaan bagi mereka yang memberikan informasi penting dan akurat;
14. Membatasi bahwa Fungsi Pengawas Intern dan Fungsi Keputuhan Anti Penyuapan (FKAP) memiliki kewenangan dan independensi yang memadai dalam rangka mendukung terwujudnya efektivitas pengendalian;
15. Mengelola risiko dengan memperbaiki dan melati pengetahuan sumber daya terhadap saling menguntungkan temsaah berkoorselstasi terkait dengan isu – isu yang manfaat untuk negara seperti Mutu, Keamanan, Kesehatan dan Lingkungan, serta Anti Penyuapan dengan memprioritaskan kepentingan yang relevan termasuk mutu utama, mayarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
16. Mengimplementasikan, menerapkan dan meningkatkan keselamatan, kecukupan, dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan, Kesiapan dalam Keadaan Darurat, Keamanan, Lingkungan, serta Anti Penyuapan yang secara rutin dilakukan monitoring dan pelaporan kinerjanya guna perbaikan yang berkesinambungan.

### Tujuan Kami :

- Mengintegrasikan praktik kelembagaan agar setiap pekerja dan mitra usaha untuk menyampaikan aduan terhadap adanya dugaan pelanggaran kebijakan dan sistem tanpa takut akan ditindak lanjuti dan memberikan penghargaan bagi mereka yang memberikan informasi penting dan akurat;
- Mengelola risiko dengan memperbaiki dan melati pengetahuan sumber daya terhadap kondisi manusia indikator energi non-rumah tangga serta mengintegrasikan praktik akibat kerja dari Pekerja dan Kontraktor/Mitra Kerja;
- Mengelola kelembagaan besar dan mengurangi konsekuensi dengan menerapkan manajemen keselamatan proses dan integritas asset;
- Mengelola terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi jumlah kejadian seni kengerian dan selancar akan keamanan dengan tetap memperbaiki prinsip-prinsip hak asasi manusia;
- Menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non-rumah kaca serta mengintegrasikan perlakuan akibat kerja dari Pekerja dan Kontraktor/Mitra Kerja;
- Mengelola pencemaran lingkungan dengan prinsip 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recover) melalui meningkatkan kualitas perlakuan limbah air, perlakuan limbah berbahaya dan tidak berbahaya, mendongkrak penggunaan material ramah lingkungan, penggunaan sumber daya alam tembusuk air dan energi secara efisien serta pencegahan tumpahan minyak;
- Mengelola risiko dengan memperbaiki dan melati pengetahuan sumber daya terhadap adanya dugaan pelanggaran kebijakan dan sistem tanpa takut akan ditindak lanjuti dan memberikan penghargaan bagi mereka yang memberikan informasi penting dan akurat;
- Mengelajaukan dan memperbaiki pernyataan yang dapat merugikan Perusahaan dan Negara.

Manajemen PGN Beserta seluruh Perusahaan dan Atilitasnya bertanggung jawab dan menjaminkan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan, dilaksanakan, dan wujud dijalankan oleh seluruh Pekerja, Mitra Kerja, Tamu, Kontraktor, Pemasok, dan Konsumen dengan tujuan kecuali.

# TARGET HSSE SUBHOLDING GAS TAHUN 2024

Kami bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, dan ramah lingkungan di seluruh wilayah pengelolaan usaha Perusahaan, termasuk Anak Perusahaan/Afiliasi di bawah kendali operasional PGN dan Mitra Kerja Penyedia Barang/Jasa/Kontraktor yang bekerja atas nama PGN. Maka bersama ini, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengamanan, dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3P2LE) dengan target :

**Number of Accident (NoA)\* = 0**

**Total Recordable Injury Rate (TRIR) ≤ 0,19**

**Proses Safety Event Level 1 = 0**

**Penyakit Akibat Kerja = 0**

**Total Emission Reduction ≥ 1.205 Ton CO2eq**

**Total Recordable Incident Security (TRIS)\*\* = 0**

\* Kategori NoA mencakup:

- *Fatality* (diluar korban meninggal dunia dari pihak ketiga)
- Jumlah kejadian (event) safety process incident yang parah, termasuk korban meninggal dunia dari pihak ketiga, Major oil spill ( $\geq 15$  bbl), Major property damage (direct loss  $\geq$  US\$1 juta)

\*\* TRIS kategori Significant dan/atau Catastrophic = 0

Jakarta, 24 Juni 2024

Arief S. Handoko  
Direktur Utama

Harry Budidiharta  
Direktur Infrastruktur dan Teknologi

Rachmat Hutama  
Direktur SDM dan Perluasan Bisnis

Fadjdar Harianto Widodo  
Direktur Keuangan

Rosa Permatasari  
Direktur Strategi  
dan Pengembangan Bisnis

Ratih Esti Prihatini  
Direktur Komersial

Arief K. Risdianto  
Direktur Manajemen Risiko

**KOMITMEN BERSAMA SUBHOLDING GAS**

**PENANGGULANGAN & PENCEGAHAN (P2) TUBERKULOSIS**

**DI TEMPAT KERJA**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") sebagai Subholding Gas menyadari bahwa Penyakit Tuberkulosis dapat berpotensi mempengaruhi kesehatan Pekerja maupun masyarakat luas, mengancam profitabilitas dan produktivitas dunia usaha, serta berdampak buruk terhadap pembangunan dan sumber daya manusia, termasuk di lingkungan Subholding Gas.

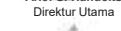
Untuk itu, kami bertekad menjalankan Program Penanggulangan dan Pencegahan (P2) Tuberkulosis di lingkungan Subholding Gas sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis Di Tempat Kerja, dan Peraturan Perundang-undangan berlaku lainnya, termasuk menghindari stigma dan diskriminasi pada Pekerja yang menderita Tuberkulosis.

Perusahaan menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat, serta terhindar dari risiko penularan Tuberkulosis di tempat kerja.

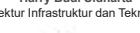
Jakarta, 24 Juni 2024

  
Arief S. Handoko  
Direktur Utama

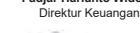
  
Harry Budi Sidharta  
Direktur Infrastruktur dan Teknologi

  
Rachmat Hутама  
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis

  
Fajdar Harianto Widodo  
Direktur Keuangan

  
Rosa Permata Sari  
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

  
Ratih Esti Prihatini  
Direktur Komersial

  
Arif K. Risdianto  
Direktur Manajemen Risiko

## SISTEM MANAJEMEN K3

[11.9.9] [11.9.8] [11.9.2] [403-8] [403-7] [403-1]

PGN telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan, serta Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3P2L-E). Untuk memastikan implementasi yang sukses, PGN telah menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan tujuan yang harus dicapai. Kebijakan dan target ini disetujui oleh pimpinan puncak dan diterapkan di seluruh wilayah operasional perusahaan, berlaku untuk semua Perwira Subholding Gas, termasuk anak perusahaan/afiliasi yang berada di bawah kendali operasional PGN, serta Penyedia Barang/Jasa yang bekerja atas nama PGN. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mencegah atau mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit terkait pekerjaan.

Ruang lingkup SMK3P2L-E meliputi seluruh kegiatan operasional perusahaan, termasuk semua aktivitas terkait. Sistem manajemen ini berlaku untuk semua pekerja (100%), baik Perwira Subholding Gas maupun kontraktor, yang terlibat dalam aktivitas di area operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, PGN menjalankan prinsip *Plan, Do, Check, and Action* di setiap aktivitas kerja dan operasionalnya.

Sistem Manajemen K3P2L-E PGN dikembangkan sesuai dengan peraturan nasional dan standar internasional, termasuk beberapa undang-undang seperti Undang-Undang No. 3 Tahun 1969, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, dan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. PGN juga mengacu pada standar internasional seperti ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dalam penerapan sistem manajemen lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, PGN melakukan audit sistem manajemen K3P2L-E yang menjadi bagian dalam Sistem Manajemen Terintegrasi, termasuk audit internal dan audit eksternal oleh pihak independen, sebanyak 1 kali dalam 1 tahun. Pada tahun 2024, menunjukkan bahwa PGN berhasil mempertahankan sertifikat sistem manajemen K3P2L-E, termasuk sertifikasi SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan dengan predikat *Gold Reward* sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019.

Seluruh fasilitas PGN (100%) pada tahun 2024 telah memperoleh sertifikasi terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta sistem manajemen lingkungan, termasuk sertifikat SMK3, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

[403-1] [403-7] [403-8] [11.9.2]

[11.9.8] [11.9.9]

PGN has implemented the Occupational Health and Safety, Security, Environmental, and Energy Management System (SMK3P2L-E). To ensure its successful implementation, PGN has established policies and targets that serve as guidelines and objectives to be achieved. These policies and targets have been approved by top management and are applied across all operational areas of the company. They apply to all Subholding Gas Officers, including subsidiaries and affiliates under PGN's operational control, as well as goods/service providers working on behalf of PGN. The primary objective of this system is to prevent or reduce the risk of occupational accidents and work-related illnesses.

The scope of SMK3P2L-E covers all company operations and related activities. This management system applies to 100% of workers, including Subholding Gas Officers and contractors, who are involved in operations within PGN's areas. In its implementation, PGN follows the Plan, Do, Check, and Action principle across all work activities and operations.

PGN's K3P2L-E Management System is developed in accordance with national regulations and international standards, including several laws such as Law No. 3 of 1969, Law No. 1 of 1970, Law No. 22 of 2001, Law No. 13 of 2003, Law No. 40 of 2004, Law No. 36 of 2009, and Law No. 24 of 2011. PGN also adheres to international standards, such as ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, in implementing environmental and occupational health and safety management systems.

To ensure effective implementation, PGN conducts an audit of the K3P2L-E management system, which is part of the Integrated Management System, including internal audits and external audits by independent parties, once a year. In 2024, it was shown that PGN successfully maintained the K3P2L-E management system certificates, including SMK3 certification in accordance with Government Regulation Number 50 of 2012, ISO 45001: 2018, ISO 14001: 2015, and the Security Management System Audit certificate with Gold Reward predicate in accordance with the Regulation of the Indonesian National Police Number 7 of 2019.

In 2024, 100% of PGN's facilities obtained certifications related to occupational health and safety management systems and environmental management systems, including SMK3, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and the Security Management System Audit Certificate.

## IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN

[11.9.10] [11.9.3] [403-9] [403-2]

PGN secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional yang berpotensi menimbulkan bahaya, yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti material, peralatan, area, metode kerja, dan perilaku manusia. Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal, PGN mengadopsi beberapa metode identifikasi bahaya dan manajemen risiko, di antaranya:

- Pengelolaan Risiko dan Peluang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dituangkan dalam Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBAPR) digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, menganalisisnya, dan menentukan profil risiko dari aktivitas rutin.
- *Job Safety Analysis (JSA)* digunakan untuk kegiatan non-rutin, seperti proyek.
- *Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS)* sebagai sistem untuk memastikan risiko keselamatan proses dan integritas aset dapat terkendali dengan baik dengan menerapkan metode *Process Hazard Analysis (PHA)*.

Berbagai metode analisis bahaya dan risiko lainnya juga diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik spesifik aktivitas tertentu.

Tujuan dari identifikasi bahaya dan manajemen risiko adalah merancang program pengendalian yang sesuai berdasarkan tingkat risiko dan peluang yang telah diidentifikasi. Tingkat risiko yang dihasilkan dari penilaian digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah pengendalian yang diperlukan untuk mengurangi atau meminimalkan risiko tersebut. Langkah-langkah ini dapat mencakup eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri.

PGN telah melakukan identifikasi Keadaan darurat berdasarkan risiko terburuk (*worst case scenario*) yang berpotensi terjadi berdasarkan pada dokumen penilaian risiko sebagai berikut:

- Dokumen Pengelolaan Risiko dan Peluang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan risiko ekstrem dan tinggi;
- Identifikasi Risiko Ancaman Pengamanan dengan risiko ekstrem dan tinggi;
- *Process Hazard Analysis (PHA)* dengan risk ranking I;
- Keadaaan Darurat dalam Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL);
- *Job Safety Analysis (JSA)* dengan risiko tinggi;
- Peta Kawasan Rawan Bencana yang dikeluarkan instansi pemerintah atau kajian risiko lainnya.

Adapun contoh risiko-risiko keadaan darurat yang telah teridentifikasi adalah:

- *Fatality*, cedera serius dan insiden medis yang melibatkan banyak orang (massal), pandemik penyakit menular;

## HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION [403-2] [403-9] [11.9.3] [11.9.10]

PGN continuously implements occupational health and safety (OHS) risk mitigation measures across all operational activities that pose potential hazards, which may arise from materials, equipment, areas, work methods, and human behavior. To maintain optimal occupational health and safety, PGN has adopted various hazard identification and risk management methods, including:

- Occupational Health and Safety Risk and Opportunity Management stated in the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC): Used to identify and analyze hazards, and determine risk profiles for routine activities.
- Job Safety Analysis (JSA): Applied to non-routine activities, such as projects.
- Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS): A system designed to ensure process safety risks and asset integrity are well-controlled, utilizing the Process Hazard Analysis (PHA) method.

Other hazard and risk analysis methods are also implemented as needed based on the specific characteristics of each activity.

The purpose of hazard identification and risk management is to develop appropriate control programs based on the identified levels of risk and opportunities. The risk level resulting from assessments is used as a basis for determining necessary control measures to reduce or minimize risks. These measures may include elimination, substitution, technical controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE).

PGN has identified emergencies based on the worst case scenario risks that could potentially occur based on the following risk assessment documents:

- Occupational Safety and Health (K3) Risk and Opportunity Management Document with extreme and high risks;
- Security Threat Risk Identification with extreme and high risk.
- Process Hazard Analysis (PHA) with risk ranking I;
- Emergency Situation in Identification of Environmental Impact Aspects (IADL);
- Job Safety Analysis (JSA) with high risk;
- Map of Disaster Prone Areas issued by government agencies or other risk assessments.

Examples of emergency risks that have been identified are:

- Fatality, serious injury and medical incidents involving many people (mass), pandemic infectious diseases;

- Kebocoran gas, kebakaran dan/atau ledakan di fasilitas station atau jaringan pipa atau fasilitas operasi dan aset lainnya;
- Insiden transportasi/kecelakaan lalu lintas;
- Tumpahan/kebocoran Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan/atau Limbah B3 serta pencemaran lingkungan lainnya;
- Bencana Alam dan Bencana non Alam;
- Kegagalan sistem utility yang dapat menyebabkan operasi terhenti;
- Kegagalan sistem proteksi di area proses;
- Kegagalan peralatan operasi Perusahaan yang terpasang di area pelanggan;
- Pemerasan, sabotase, ancaman bom, penculikan;
- Demonstrasi massa atau masyarakat di sekitar area operasi Perusahaan;
- Terjebak di daerah konflik;
- Situasi abnormal lainnya yang menyebabkan bahaya dalam operasi bisnis Perusahaan.

PGN telah mengembangkan sistem penanggulangan keadaan darurat yang sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan. Sistem ini mencakup mitigasi, kesiapsiagaan, respon, dan pemulihan terhadap keadaan darurat dengan memperhatikan aspek dampak terhadap manusia dan pekerja, lingkungan, aset perusahaan, reputasi perusahaan, serta pertanggung jawaban hukum.

Untuk mempersiapkan sistem tanggapan darurat di seluruh area operasional, PGN telah memastikan kesiapan dalam penanggulangan keadaan darurat dengan mengadopsi Standar Internasional berbasis standar *Federal Emergency Management Agency (FEMA): Incident Command System (ICS)*. Sistem ini memungkinkan untuk melakukan eskalasi keadaan darurat secara berjenjang yang terdiri atas beberapa tingkatan:

1. *Site Emergency Response Team (SERT)* yang terdiri dari pekerja dari area tempat terjadinya keadaan darurat yang ditunjuk manajemen untuk menanggulangi keadaan darurat Tingkat 1 di wilayah kerja, area, maupun keproyekan.
2. *Incident Management Team (IMT)* yang terdiri dari pekerja dari area tempat terjadinya keadaan darurat yang ditunjuk manajemen untuk menanggulangi keadaan darurat Tingkat 1 di tingkat regional. Idealnya dengan pengalaman dan kompetensi di bidangnya.
3. *Business Support Team (BST)* yang merupakan tim yang ditunjuk oleh manajemen untuk dapat melakukan penanganan dan mengatasi keadaan darurat pada Tingkat 2/tingkat Anak Perusahaan (AP) yang idealnya sesuai dengan pengalaman dan kompetensi di bidangnya.
4. *Crisis Management Team (CMT)* terdiri dari manajemen perusahaan yang dipimpin oleh pimpinan tertinggi perusahaan yang bertugas untuk menanggulangi keadaan darurat Tingkat 2, yang juga diharapkan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai.

PGN terus meningkatkan kompetensi Perwira Subholding Gas bagi seluruh anggota tim penanggulangan darurat.

- Gas leaks, fires and/or explosions at station facilities or pipelines or operating facilities and other assets;
- Transportation incidents/traffic accidents;
- Spills/leaks of Hazardous and Toxic Substances (B3) and/or Hazardous Waste and other environmental pollution;
- Natural and non-natural disasters;
- Failure of utility systems that can cause operations to stop;
- Protection system failure in the process area;
- Failure of the Company's operating equipment installed in the customer area;
- Extortion, sabotage, bomb threats, kidnapping;
- Mass or community demonstrations in the vicinity of the Company's operating area;
- Trapped in conflict areas;
- Other abnormal situations that cause danger in the Company's business operations;

PGN has developed an emergency response system that aligns with its business processes. This system includes mitigation, preparedness, response, and recovery mechanisms that consider the impact on people and workers, the environment, company assets, corporate reputation, and legal accountability.

To ensure emergency response readiness across all operational areas, PGN has adopted an internationally recognized standard based on the Federal Emergency Management Agency (FEMA) Incident Command System (ICS). This system enables tiered escalation of emergency situations, categorized into the following levels:

1. Site Emergency Response Team (SERT) that consists of designated workers from the affected area, appointed by management to handle Level 1 emergencies in work areas, facilities, or projects.
2. Incident Management Team (IMT) composed of experienced and competent workers from the affected area, appointed by management to handle Level 1 emergencies at the regional level.
3. Business Support Team (BST) is a team designated by management to manage and resolve Level 2 emergencies at the subsidiary level, ideally with relevant experience and expertise.
4. The Crisis Management Team (CMT) consists of company management led by the company's top management in charge of Tier 2 emergencies, who are also expected to have appropriate experience and competencies.

PGN continues to enhance the competencies of Subholding Gas Officers who are part of emergency response teams.

Seluruh tim yang bertugas secara berkala melakukan simulasi dan evaluasi dengan skenario yang disesuaikan dengan potensi bahaya yang telah diidentifikasi sebelumnya, untuk memastikan efektivitas respons darurat dan kecepatan serta ketepatan tindakan. Simulasi ini juga melibatkan masyarakat sekitar yang berada di sekitar wilayah operasional PGN. PGN memastikan bahwa semua pekerja telah menerima pelatihan HSSE *Induction* dan pelatihan HSSE *Demo Room*.

Beberapa simulasi terkait penanggulangan darurat yang dilakukan di tahun 2024 diantaranya:

1. Latihan Tanggap Darurat Kategori Level 3/*Major Emergency Exercise Pertamina (MEEP)* - 05 Desember 2024
2. Latihan Tanggap Darurat Kategori Level 2/*Crisis Level Exercise* - 31 Oktober 2024
3. Latihan Tanggap Darurat Kategori Level 2/*Business Support Level Exercise* - 15 November 2024
4. Latihan Tanggap Darurat Kategori Level 2/*Incident Level Exercise Keoperasian* - 08 Mei 2024
5. Latihan Tanggap Darurat Kategori Level 1/*Site Emergency Level* - 12 Juni 2024, 13 Juni 2024, 27 Juni 2024, 23 Juli 2024, 26 Juli 2024, 31 Juli 2024, 1 Agustus 2024

PGN juga melaksanakan pelatihan terkait penanggulangan darurat bagi karyawan PGN, diantaranya:

1. Penanggulangan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)/*First Aider* pada 22-24 Januari 2024
2. Pemadam Kebakaran Kelas C dan D pada 29-31 Januari 2024, 4-9 Maret 2024, dan 9-12 September 2024
3. *Training Basic Sea Survival* pada 4-5 Juni 2024
4. *Plant Manager Incident Commander Initial Response* (Sertifikasi OPITO) pada 4-7 Juni 2024

Pekerjaan penggalian merupakan jenis pekerjaan dengan risiko insiden K3 yang tinggi di PGN. Jika insiden terjadi, tim investigasi aktif mengidentifikasi akar penyebabnya dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Investigasi mencakup observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang mungkin menjadi sumber bahaya, seperti kondisi peralatan, metode kerja, dan perilaku tidak aman. Hasil investigasi menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan dan memperbarui sistem manajemen K3 yang diterapkan.

PGN juga memiliki mekanisme pelaporan kondisi tidak aman, tindakan tidak aman, dan insiden, yang dapat dilakukan oleh semua Perwira Subholding Gas melalui sistem HSSE *Online System and Indicator Performance Center (HOLISTIC)*, yang dilakukan minimal sekali sebulan oleh seluruh pekerja. Pelaporan mencakup berbagai kategori insiden, mulai dari *near miss* (kejadian hampir), kasus pertolongan pertama, kasus perawatan medis, kasus kerja terbatas, kecelakaan yang mengakibatkan kerugian waktu, hingga fatalitas. Semua insiden harus diinvestigasi sebagai langkah pencegahan agar tidak terulang. Hasil pelaporan digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen K3 secara berkelanjutan.

These teams regularly conduct simulations and evaluations with scenarios tailored to identified potential hazards, ensuring the effectiveness, speed, and accuracy of emergency response actions. This simulation also involved the surrounding community in the vicinity of PGN's operational areas. PGN ensures that all workers have received HSSE Induction training and HSSE Demo Room training.

Some simulations related to emergency management carried out in 2024 include:

1. Category Level 3 Emergency Response Exercise/Major Emergency Exercise Pertamina (MEEP) - December 05, 2024
2. Category Level 2 Emergency Response Exercise/Crisis Level Exercise - October 31, 2024
3. Level 2 Category Emergency Response Exercise/Business Support Level Exercise - November 15, 2024
4. Category Level 2 Emergency Response Exercise/Incident Level Exercise Operation - May 08, 2024
5. Category Level 1/Site Emergency Level Exercise - June 12, 2024, June 13, 2024, June 27, 2024, July 23, 2024, July 26, 2024, July 31, 2024, August 1, 2024.

PGN also conducts training related to emergency response for PGN employees, including:

1. First Aid/First Aider on January 22-24, 2024
2. Class C and D Firefighting on January 29-31, 2024, March 4-9, 2024, and September 9-12, 2024
3. Basic Sea Survival Training on June 4-5, 2024
4. Plant Manager Incident Commander Initial Response (OPITO Certification) on June 4-7, 2024

Excavation work poses a high occupational health and safety risk at PGN. In the event of an incident, the investigation team actively identifies root causes and provides necessary corrective recommendations. Investigations involve observations and interviews to pinpoint potential hazards such as equipment conditions, work methods, and unsafe behaviors. Investigation results serve as the basis for evaluating the effectiveness of existing control measures and updating the implemented OHS management system.

PGN has also established a mechanism for reporting unsafe conditions, unsafe actions, and incidents, which can be accessed by all Subholding Gas Officers through the HSSE *Online System and Indicator Performance Center (HOLISTIC)*. This reporting process is conducted at least once a month by all employees. Incident reports cover various categories, including near misses, first aid cases, medical treatment cases, restricted work cases, lost-time injuries, and fatalities. All incidents must be investigated as a preventive measure to avoid recurrence. Report findings are used to evaluate and continuously improve PGN's OHS management system.

**PENGELOLAAN K3 [403-4] [11.9.5]**

PGN telah mengembangkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terstruktur dan komprehensif dengan melibatkan semua tingkatan manajemen, dimulai dari manajemen senior hingga Perwira Subholding Gas di level terendah. Sistem ini berlandaskan peraturan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta mengacu pada tiga prinsip utama:

- **Keterlibatan:** Program K3 melibatkan seluruh level manajemen, mulai dari manajemen puncak hingga Perwira Subholding Gas. Komite K3 (*Safety Committee*) dibentuk di tingkat korporat dan dikembangkan ke tingkat Direktorat, Satuan Kerja, hingga wilayah operasi PGN.
- **Akuntabilitas dan Tanggung Jawab:** Para pimpinan diwajibkan menyusun *Personal Safety Action Plan (PSAP)* sebagai wujud tanggung jawab dalam mencapai target K3.
- **Felt Leadership:** Manajemen secara aktif mendorong implementasi K3, termasuk dengan melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan kepatuhan dan pelaksanaannya.

Pengelolaan program K3 berada di bawah pengawasan *Health, Safety, Security, and Environment Group (HSSE Group)*, yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Program ini melibatkan unit pengelolaan K3 di tingkat operasional dan satuan kerja, dengan pembentukan komite K3 yang mencakup perwakilan manajemen serta Perwira Subholding Gas dari berbagai tingkatan. Struktur komite K3 meliputi:

- *Executive Central Safety Committee (ECSC)* di tingkat korporat.
- *Central Safety Committee (CSC)* di tingkat direktorat.
- *Central Safety Committee (CSC)* di tingkat satuan kerja dan wilayah operasi, seperti *Unit Operation and Maintenance Management, Sales and Operation Region*, serta keproyekan.

Komite K3 memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengawasi, memantau, serta mengevaluasi program K3 di seluruh bagian perusahaan. Pelaksanaan pertemuan rutin komite dilaksanakan setidaknya setiap satu kali setiap bulannya. Pertemuan ini dilaksanakan untuk membahas berbagai isu terkait K3.

Untuk memastikan partisipasi seluruh elemen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, peraturan K3 termuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun secara kolektif oleh perwakilan Serikat Pekerja Perusahaan Gas Negara (SP-PGN) dan manajemen PGN. Selain itu, aspek K3 juga dijadikan salah satu indikator utama dalam *Key Performance Indicators (KPI)* yang digunakan untuk menilai kinerja setiap Perwira Subholding Gas.

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) MANAGEMENT [403-4] [11.9.5]**

PGN has developed a structured and comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system, involving all levels of management, from senior management to the lowest-level Subholding Gas Officers. This system is based on Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 on Employment and follows three key principles:

- **Engagement:** The OHS program involves all levels of management, from top management to operational workers. Safety Committees are established at various organizational levels.
- **Accountability and Responsibility:** Leaders are required to develop Personal Safety Action Plans (PSAPs) as part of their responsibility to achieve OHS targets.
- **Felt Leadership:** Management actively promotes OHS implementation, including field visits to ensure compliance.

PGN's OHS program management is overseen by the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Group, led directly by the President Director. The program involves OHS management units at the operational and work unit levels, with the establishment of OHS committees that include management representatives as well as Gas Subholding Officers from various levels. The OHS committee structure includes:

- *Executive Central Safety Committee (ECSC)* at the corporate level.
- *Central Safety Committee (CSC)* at the directorate level.
- *Central Safety Committee (CSC)* at the work unit and operating area level, such as the Operation and Maintenance Management Unit, Sales and Operation Region, and project.

The OHS Committee is responsible for planning, supervising, monitoring and evaluating OHS programs throughout the company. Regular committee meetings are held at least once a month. These meetings are held to discuss various issues related to OHS.

To ensure the participation of all elements in creating a safe and healthy working environment, OHS regulations are included in the Collective Labor Agreement (CLA), which is prepared collectively by representatives of the State Gas Company Labor Union (SP-PGN) and PGN management. In addition, the OHS aspect is also used as one of the main indicators in the Key Performance Indicators (KPIs) used to assess the performance of each Gas Subholding Officer.

## PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PGN [403-7] [11.9.8]

PGN telah mengembangkan peta jalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan K3 perusahaan. Peta jalan *Program Safety Excellence* ini telah dirancang sejak tahun 2009 untuk memastikan setiap Perwira Subholding Gas memahami dengan baik aspek K3 dan pentingnya mengurangi risiko di tempat kerja.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak, PGN memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan fasilitas perlindungan kesehatan serta mengadakan pelatihan terkait kesehatan. Program pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya dikelompokkan menjadi dua, yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis serta kesehatan kerja yang berfokus pada kesehatan lingkungan kerja.

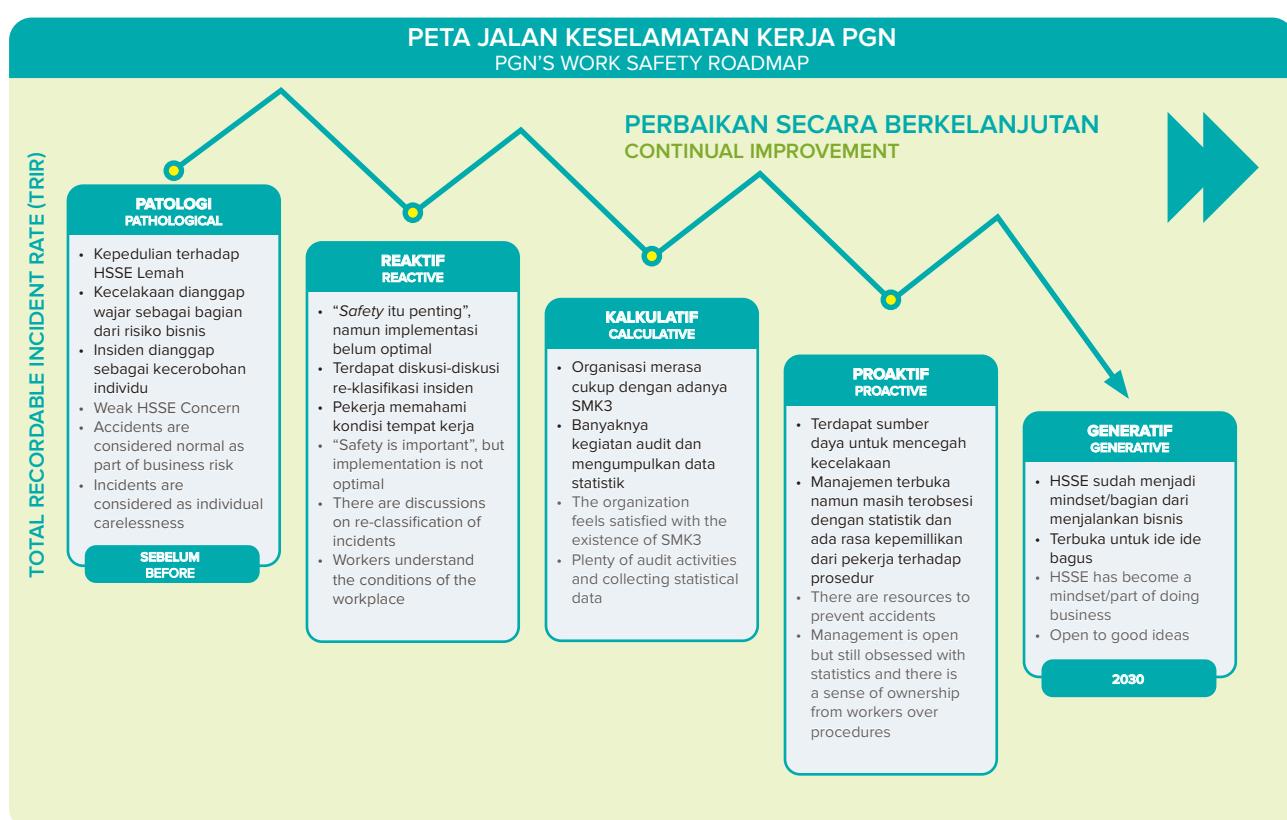
PGN juga memiliki fasilitas Klinik yang difungsikan untuk pelayanan kesehatan bagi pekerja. Selain itu, perusahaan melengkapi area operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Fasilitas tersebut mencakup toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir, serta perangkat K3 untuk keadaan darurat seperti alat pemadam api ringan, hidran, peralatan P3K, AED, dan lainnya.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) PROGRAMS IN PGN [403-7] [11.9.8]

PGN has developed an Occupational Health and Safety (OHS) roadmap which serves as a guideline to achieve the OHS goals of the company. Development of the roadmap started in 2009, with the goal of ensuring that all Subholding Gas Officers understand the OHS aspects and the importance of reducing workplace risks.

As part of PGN's commitment to create a safe and proper working environment, PGN \_\_\_ employees' welfare by providing healthcare facilities and health-related trainings. There are two groups of healthcare and health improvement programs, one for medical workplace health and another for environmental workplace health.

PGN owns a health clinic which provides healthcare services for employees. The company also equips operational and office areas with various facilities to ensure a safe and comfortable workplace environment, such as toilets, pantries, nursery rooms, praying rooms, parking area, and emergency equipments such as fire extinguishers, hydrants, first aid kits, AED, and others.



# PROGRAM UNTUK MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

## PROGRAMS TO MAINTAIN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

### PROGRAM KERJA K3 SUBHOLDING GAS

#### GAS SUBHOLDING OHS PROGRAM

Program Kerja K3 PGN PGN OHS Program	Deskripsi Description	Aktivitas dan Hasil Kegiatan di Tahun 2024 Activities and Results in 2024
Kunjungan Manajemen	Manajemen melakukan kunjungan teratur untuk mendorong dan memotivasi para Perwira Subholding Gas dalam setiap unit kerja agar melaksanakan program K3 dengan sebaik-baiknya	Dilaksanakan minimal 4 kali/tahun
Management Visit	Management conducts regular visits to encourage and motivate Gas Subholding Officers in each work unit to implement the OHS program to the best of their ability.	Conducted at least four times per year.
Lomba dan Penghargaan HSSE bagi Perwira Subholding Gas dan Mitra kerja	Event kompetisi perlombaan dan penghargaan terkait penerapan K3 di lingkungan kerja yang diikuti oleh setiap Perwira Subholding Gas yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya	Rangkaian Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Bulan K3: Dilaksanakan pada: Januari - Februari 2024 dan seluruh pekerja di SH Gas meliputi pekerja organik, kontraktor, dan mitra kerja.</li> <li>HSSE Awards: dilaksanakan 15 Januari - 13 Mei 2024</li> </ul>
HSSE Competitions and Awards for Gas Subholding Officers and Partners	Competition events and awards related to the implementation of OHS in the work environment which are participated by every Gas Subholding Officer and carried out regularly every year.	Series of Activities: <ul style="list-style-type: none"> <li>OHS Month: Held from January to February 2024, involving all SH Gas workers, including permanent employees, contractors, and business partners.</li> <li>HSSE Awards: Conducted from January 15 to May 13, 2024.</li> </ul>
Audit internal dan eksternal sistem HSSE	Mekanisme audit ini dilakukan minimal 1 tahun sekali dan mencakup seluruh Perwira Subholding Gas dan wilayah yang ada di PGN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Audit Eksternal Surveillance SMK3 berdasarkan PP 50 Tahun 2012 Tanggal 22 Januari – 2 Februari 2024</li> <li>Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Pengamanan berbasis Perpol No. 7 tahun 2019 pada 4 Juni – 12 Juli 2024</li> <li>Program Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni – 12 Juli 2024</li> <li>Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Pengamanan berbasis Perpol No. 7 tahun 2019 pada 16 - 20 September 2024</li> </ul>
HSSE system internal and external audit	This audit mechanism is conducted at least once a year and covers all Gas Subholding Officers and regions in PGN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>External Surveillance Audit of the OHS Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012, held from January 22 to February 2, 2024.</li> <li>Internal Audit of the Security Management System based on Police Regulation No. 7 of 2019, conducted from June 4 to July 12, 2024.</li> <li>Internal Audit of the Integrated Management System, conducted from June 26 to July 12, 2024.</li> <li>Audit of the Security Management System based on Police Regulation No. 7 of 2019, conducted from September 16 to 20, 2024.</li> </ul>

**PROGRAM KERJA K3 SUBHOLDING GAS**  
GAS SUBHOLDING OHS PROGRAM

Program Kerja K3 PGN PGN OHS Program	Deskripsi Description	Aktivitas dan Hasil Kegiatan di Tahun 2024 Activities and Results in 2024
Kampanye K3 PGN	Kampanye K3 dalam berbagai bentuk seperti pemutaran video <i>safety contact</i> dan edukasi K3, pemasangan poster, <i>banner</i> dan <i>wallpaper desktop</i> perangkat komputer serta program edukasi rutin K3 yang dilakukan di setiap lokasi kantor Perusahaan tiap semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kampanye rutin setiap minggu dan setiap bulan melalui pembuatan poster, banner, <i>wallpaper desktop</i>, dan <i>e-mail blast</i> kepada seluruh pekerja PGN</li> <li>Awareness Golden Rules PIP dan 10 CLSR Pertamina Kepada Seluruh Frontliner Pekerja Lapangan dan Kontraktor</li> <li>Implementasi HSSE dengan fasilitas Demo Room PGN</li> <li>Pelaksanaan edukasi P2HIV: <ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi P2HIV-AIDS kepada masyarakat di sekitar Offtake Panaran Area Batam Sales and Operation Region I (SOR I) pada tanggal 20 Februari 2024</li> <li>Edukasi P2HIV-AIDS di masyarakat sekitar Stasiun Waru Area Sidoarjo SOR III pada tanggal 22 Februari 2024</li> <li>Edukasi P2HIV dan P2TB di SMAN 6 Semarang Tanggal 6 November 2024</li> <li>Sosialisasi P2HIV dan P2TB di Kelurahan Pendirikan Lor Tanggal 7 Desember 2024</li> <li>Edukasi Kesehatan dengan Tema P2HIV/P2TB pada tanggal 3 Desember 2024 di lingkungan PGN</li> <li>Kegiatan sosialisasi P2HIV dan Skrining Kesehatan dilaksanakan di Auditorium Grha PGAS pada tanggal 03 Desember 2024</li> </ul> </li> <li>Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan sebanyak 12 kali pada Semester 1 dan 2 Tahun 2024</li> </ul>
PGN OHS Campaign	OHS campaigns in various forms such as screening of ergonomics and OHS education videos, installation of posters, banners and desktop wallpapers for computer devices as well as routine OHS education programs conducted at each Company office location every semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>Weekly and monthly campaigns through posters, banners, desktop wallpapers, and email blasts to all PGN employees.</li> <li>Awareness on Golden Rules PIP and Pertamina's 10 CLSR for all frontline field workers and contractors.</li> <li>Implementation of HSSE through PGN's Demo Room facilities.</li> <li>P2HIV education programs: <ul style="list-style-type: none"> <li>P2HIV-AIDS education for communities around Offtake Panaran, Batam Sales and Operation Region I (SOR I), on February 20, 2024.</li> <li>P2HIV-AIDS education for communities around Waru Station, Sidoarjo Area, SOR III, on February 22, 2024.</li> <li>P2HIV and P2TB education at SMAN 6 Semarang on November 6, 2024.</li> <li>P2HIV and P2TB awareness campaign in Pendirikan Lor Subdistrict on December 7, 2024.</li> <li>Health education on P2HIV/P2TB on December 3, 2024, within the PGN environment.</li> <li>P2HIV awareness and health screening program at the Grha PGAS Auditorium on December 3, 2024.</li> </ul> </li> <li>Health promotion and preventive efforts conducted 12 times during Semesters 1 and 2 of 2024.</li> </ul>
Pelaporan K3	Secara teratur, PGN menyampaikan laporan kinerja K3 kepada stakeholder internal dan eksternal seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga pemerintahan terkait seperti Kementerian Ketenagakerjaan setiap tiga bulan</li> <li>Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian ESDM setiap bulan</li> <li>Direksi PGN setiap bulan</li> <li>Satuan Kerja di PGN setiap bulan</li> </ul>	Kinerja K3 Subholding Gas tahun 2024: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kerja Aman: 44.472.719</li> <li>Kumulatif Jam kerja Aman hingga tahun 2024: 490.585.951</li> <li>Near Miss Incidents: 20</li> <li>First Aid Case: 7</li> <li>Medical Treatment Case: 2</li> <li>Restricted Workday Case: 0</li> <li>Lost Workday Case: 0</li> <li>Fatality: 0</li> <li>Total Recordable Incident Rate (TRIR): 0,04</li> <li>Pengurangan Emisi: 29.772,54 Ton CO<sub>2</sub>eq</li> </ul>
OHS Reporting	PGN regularly submits OHS performance reports to internal and external stakeholders such as: <ul style="list-style-type: none"> <li>Relevant government agencies such as the Ministry of Manpower every three months</li> <li>Directorate General of Oil and Gas (Dirjen Migas) of the Ministry of Energy and Mineral Resources every month</li> <li>PGN Board of Directors every month</li> <li>Work Units in PGN every month</li> </ul>	Gas Subholding OHS Performance in 2024: <ul style="list-style-type: none"> <li>Safe Working Hours: 44.472.719</li> <li>Cumulative Safe Working Hours until 2023: 490,585,951</li> <li>Near Miss Incidents: 20</li> <li>First Aid Cases: 7</li> <li>Medical Treatment Cases: 2</li> <li>Restricted Workday Cases: 0</li> <li>Lost Workday Cases: 0</li> <li>Fatalities: 0</li> <li>Total Recordable Incident Rate (TRIR): 0,04</li> <li>Emission Reduction: 29,772.54 tons CO<sub>2</sub>eq</li> </ul>

Catatan: Data Aktivitas dan Hasil Kegiatan mencakup karyawan tetap dan kontraktor  
Notes: Activity and Outcome data includes permanent employees and contractors.

## LAYANAN DAN PROMOSI KESEHATAN

[11.9.7] [11.9.4] [403-6] [403-3]

PGN melaksanakan berbagai program kesehatan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan Perwira Subholding Gas. Program-program ini mencakup upaya preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif yang telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Adapun program kesehatan kerja yang diselenggarakan meliputi:

1. Preventif:

- Identifikasi aspek dan dampak faktor lingkungan kerja.
- Penilaian Risiko Kesehatan atau *Health Risk Assessment* (HRA).
- Pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU) berkala
- Pelaksanaan *Daily Check-Up* (DCU).
- Penentuan Status Derajat Kesehatan dan Kelaikan Kerja
- Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
- Pengelolaan kebersihan dan sanitasi lingkungan kerja.
- Pelaksanaan imunisasi dan vaksinasi.
- Program kebugaran (*wellness program*).

2. Promotif:

- Seminar kesehatan kerja.
- Konsultasi kesehatan khusus.
- Sosialisasi program Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS (P2HIV) serta Tuberkulosis (P2TB).

3. Kuratif:

- Layanan kesehatan bagi Pekerja di fasilitas kesehatan umum dan di kantor
- Layanan rujukan.
- Penanganan kondisi medis darurat.

4. Rehabilitatif:

- Program rehabilitasi bagi pekerja
- Program kembali bekerja bagi karyawan yang sakit berkepanjangan

## HEALTH SERVICES AND PROMOTION

[403-3] [403-6] [11.9.4] [11.9.7]

PGN implements various health programs aimed at enhancing the well-being of Gas Subholding Officers. These programs cover preventive, curative, rehabilitative, and promotional efforts in accordance with applicable regulations. The occupational health programs include:

1. Preventive Measures:

- Identification of workplace environmental aspects and impact factors.
- Health Risk Assessment (HRA).
- Implementation of periodic Medical Check-Up (MCU)
- Execution of Daily Check-Ups (DCU).
- Determination of Health and Fitness for Work Status
- First Aid Training.
- Workplace cleanliness and sanitation management.
- Immunization and vaccination programs.
- Wellness programs.

2. Promotional Efforts:

- Occupational health seminars.
- Specialized health consultations.
- Awareness programs on HIV/AIDS Prevention and Control and Tuberculosis Prevention and Control.

3. Curative Actions:

- Health services for Workers at public health facilities and in offices
- Referral services.
- Emergency medical response.

4. Rehabilitative Support:

- Rehabilitation program for workers
- Return-to-work program for employees with prolonged illness



PGN juga menyediakan berbagai fasilitas untuk memfasilitasi partisipasi Perwira Subholding Gas dalam program-program kesehatan ini. Fasilitas tersebut mencakup penggunaan aplikasi HOLISTIC untuk mengakses hasil MCU dan HRA, layanan klinik perusahaan selama jam kerja, layanan konsultasi kesehatan 24 jam, serta pelaksanaan seminar edukasi kesehatan secara daring.

Pelaksanaan program kesehatan kerja dimulai dari perencanaan, pemantauan, sampai dengan evaluasi, berada di bawah kendali HSSE Group. Grup ini didukung oleh dokter Perusahaan yang berlisensi dan bersertifikat Hipokes. PGN juga telah melaksanakan audit internal dan eksternal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja setiap tahun untuk memastikan layanan kesehatan kerja memenuhi standar yang berlaku.

Hasil dari MCU dan layanan kesehatan kerja lainnya digunakan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko kesehatan kerja. PGN menjamin kerahasiaan informasi medis yang diperoleh, serta memastikan data tersebut tidak digunakan untuk tujuan di luar hak-hak Perwira Subholding Gas.

### PELATIHAN K3 [403-5] [11.9.6]

PGN berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas Perwira Subholding Gas dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kompetensi mereka sesuai dengan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Pengelolaan Lingkungan (SMK3P2L-E). Pelatihan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan, sekaligus membekali Perwira Subholding Gas dengan kemampuan untuk mengambil langkah preventif dan proaktif dalam mencegah penyakit akibat kerja serta kecelakaan kerja.

Proses penyusunan pelatihan didasarkan pada analisis kebutuhan pelatihan atau *Learning Need Analysis* (LNA), yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2024, sejumlah pelatihan K3 telah berhasil dilaksanakan, yaitu:

### PELATIHAN K3

#### OHS TRAINING

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Durasi Pelatihan (hari) Training Duration (days)	Jam Orang (orang) People Hours (people)	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)
First Aider First Aider	22 - 24 Januari 2024 January 22-24, 2024	3	18	30
Pelatihan Fire Fighter Kelas D Class D Fire Fighter Training	29 - 31 Januari 2024 January 29-31, 2024	3	13	30
Inspektor Pengelasan Welding Inspector	12 Februari - 9 Maret 2024 February 12 - March 9, 2024	27	2	270
Pelatihan Peserta – Ruang Simulasi HSSE Training of Trainee HSSE Demo Room	19 - 21 Februari 2024 February 19 - 21, 2024	3	27	30
Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker General OHS Expert – Certification from Ministry of Manpower	19 Februari - 2 Maret 2024 February 19 - March 2, 2024	13	1	130

PGN also provides various facilities to encourage the participation of Gas Subholding Officers in these health programs. These include access to the HOLISTIC application for MCU and HRA results, company clinic services during working hours, 24-hour health consultation services, and online health education seminars.

The implementation of occupational health programs, from planning and monitoring to evaluation, is overseen by the HSSE Group, supported by licensed and certified occupational health doctors. PGN also conducts annual internal and external audits of its Occupational Health and Safety Management System to ensure compliance with applicable health standards.

The results from MCU and other health services are utilized to identify and mitigate occupational health risks. PGN guarantees the confidentiality of medical information obtained and ensures that such data is not used for purposes that violate the rights of Gas Subholding Officers.

### OHS TRAINING [403-5] [11.9.6]

PGN is committed to continuously developing the capabilities of Gas Subholding Officers to enhance their awareness and competence in accordance with the Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3P2L-E) policy. These training programs are designed to create a safe, healthy, and environmentally friendly workplace while equipping employees with the necessary skills to take preventive and proactive measures in avoiding occupational diseases and workplace accidents.

The training programs are structured based on a Learning Needs Analysis (LNA) aligned with the company's requirements. In 2024, PGN successfully conducted multiple OHS training sessions as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Durasi Pelatihan (hari) Training Duration (days)	Jam Orang (orang) People Hours (people)	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)
Work Without Walls Work Without Walls	29 Februari 2024 February 29, 2024	1	7	10
Fire Fighter Kelas C Class C Fire Fighter Training	4 - 9 Maret 2024 March 4 - 9, 2024	6	11	60
Basic Sea Survival	22 - 23 April 2024 April 22 - 23 April, 2024	2	15	20
Pelatihan & Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Internal Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu Training & Certification for Internal Security Management System (SMP) Auditor for National Vital Objects	15 - 22 Mei 2024 May 15 - 22, 2024	8	1	80
Inspeksi Housekeeping & Safety Barrier Batch 2 Inspection on Housekeeping & Safety Barrier – Batch 2	21 - 23 Mei 2024 May 21 - 23, 2024	2	22	20
Basic Sea Survival	4 - 5 Juni 2024 June 4 - 5, 2024	2	11	20
Awareness Supreme Tahun 2024 Awareness Supreme – Year 2024	4 - 6 Juni 2024 June 4 - 6, 2024	3	78	30
Plant Manager/Incident Commander - Initial Response	4 - 7 Juni 2024 June 4 - 7, 2024	4	6	40
Corporate Life Saving Rules	7 Juni 2024 June 7, 2024	1	12	10
Corporate Life Saving Rules	14 Juni 2024 June 14, 2024	1	10	10
Basic Sea Survival	19 - 20 Juni 2024 June 19 - 20, 2024	2	12	20
Corporate Life Saving Rules	21 Juni 2024 June 21, 2024	1	6	10
Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi QHSE & Anti Penyuapan Internal Audit Training on Integrated QHSE & Anti-Bribery Management System	24 - 25 Juni 2024 June 24 - 25, 2024	2	33	20
Pelatihan Bimtek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja di Industri Technical Guidance Training on OHS Management System in Industry	26 - 27 Juni 2024 June 26 - 27, 2024	2	1	20
Awarness Pelindungan Data Pribadi (PDP) Personal Data Protection (PDP) Awareness	27 - 28 Juni 2024 June 27 - 28, 2024	2	21	20
Pelatihan Ahli K3 Pengawas Utama Migas (Sertifikasi BNSP)/ Pelatihan Katek Wakatek Senior OHS Expert for Oil & Gas Training (BNSP Certified) / Katek-Wakatek Program	1 - 5 Juli 2024 July 1 - 5, 2024	5	8	50
Corporate Life Saving Rules Corporate Life Saving Rules	8 Juli 2024 July 9, 2024	1	10	10
Advanced CSMS Implementation	12 - 14 Agustus 2024 August 12 - 14, 2024	3	13	30
Pelatihan Basic Sea Survival Basic Sea Survival Training	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1	2	10
Pelatihan Basic Sea Survival-MTC Basic Sea Survival Training – MTC	29 - 30 Agustus 2024 August 29 - 30, 2024	2	13	20
Pelatihan Fire Fighter/Damkar Kelas D Class D Fire Fighter / Firefighting Training	9 - 12 September 2024 September 9 - 12, 2024	4	13	40
Pelatihan Insiden Investigasi Incident Investigation Training	9 - 12 September 2024 September 9 - 12, 2024	4	23	40
Conference SUPREME for Executive SH Gas Conference SUPREME for Executive SH Gas	25 September 2024 September 25, 2024	1	72	10
Basic Sea Survival	30 September - 1 Oktober 2024 September 30 - October 1, 2024	2	6	20
Basic Sea Survival	9 - 10 Oktober 2024 October 9 - 10, 2024	1	1	10
Pelatihan AHli K3 Umum (Kemenaker) General OHS Expert Training (Ministry of Manpower)	21 Oktober - 3 November 2024 October 21 - November 3, 2024	14	2	140

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Durasi Pelatihan (hari) Training Duration (days)	Jam Orang (orang) People Hours (people)	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)
Pelatihan JSA dan PTW JSA and PTW Training	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1	29	10
Sertifikasi HIMA (Ahli Higiene Industri Madya) Sertifikasi BNSP HIMA Certification (Intermediate Industrial Hygiene Expert), BNSP Certified	11 - 15 November 2024 November 11 - 15, 2024	5	1	50
Advanced Cardiac Life Support	12 - 14 November 2024 November 12 - 14, 2024	3	1	30
Contractor Safety Management System (CSMS)	19 - 21 November 2024 November 19 - 12, 2024	3	13	30
Certified Maintenance & Reliability Professional (CMRP)	25 - 29 November 2024 November 25 - 29, 2024	5	1	50

Keterangan | Notes:  
Data ini merupakan data *standalone* PGN | This data is PGN's standalone data.

## EVALUASI KINERJA K3 [403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

Evaluasi kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah komponen penting dalam manajemen K3 di PGN. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas implementasi K3 serta sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. PGN telah menerapkan mekanisme *safety metric* sebagai indikator kinerja K3 di kantor pusat, unit bisnis, dan berbagai proyek yang dikelola. Sistem ini dirancang untuk melakukan evaluasi kinerja K3 secara bulanan dengan tujuan mendorong peningkatan berkesinambungan di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2024, pelaksanaan program K3 di Subholding Gas berhasil mencatat pencapaian yang signifikan, yaitu 490.585.951 kumulatif jam kerja aman. Capaian ini disertai dengan berbagai penghargaan dan pengakuan dari pihak independen, di antaranya:

- Penghargaan Subroto dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Penghargaan Patra Karya Raksa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Penghargaan Patra Nirbhaya Karya dari Kementerian ESDM.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan.
- Penghargaan Indonesia Safety Excellence Award Tahun 2024.

Prestasi tersebut mencerminkan komitmen PGN dalam menjalankan program K3 secara efektif dan efisien. Keberhasilan ini juga menegaskan pengakuan resmi atas usaha PGN dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

## OHS PERFORMANCE EVALUATION

[403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

The evaluation of Occupational Health and Safety (OHS) performance is a vital aspect of PGN's OHS management. The evaluation results serve as a benchmark for assessing the efficiency and effectiveness of OHS implementation and act as a guide for continuous improvement. PGN has implemented a safety metric mechanism as an OHS performance indicator at the head office, business units, and various managed projects. This system is designed to conduct monthly OHS performance evaluations, ensuring continuous improvement across all levels of the organization.

In 2024, Gas Subholding successfully achieved a significant milestone in its OHS program, recording 490.585.951 Cumulative safe working hours. This achievement was accompanied by various awards and recognitions from independent institutions, including:

- Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Patra Karya Raksa Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Patra Nirbhaya Karya Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Zero Accident Award from the Ministry of Manpower.
- Indonesia Safety Excellence Award 2024.

These accomplishments reflect PGN's strong commitment to effectively and efficiently implementing its OHS program. They also reaffirm the official recognition of PGN's efforts in fostering a safe and healthy work environment.

**Jam Kerja Aman Kumulatif Subholding Gas (Jam)**  
Gas Subholding Cumulative Safe Working Hours (Hours)

2022	2023	2024
396.884.555	452.487.024	490.585.951

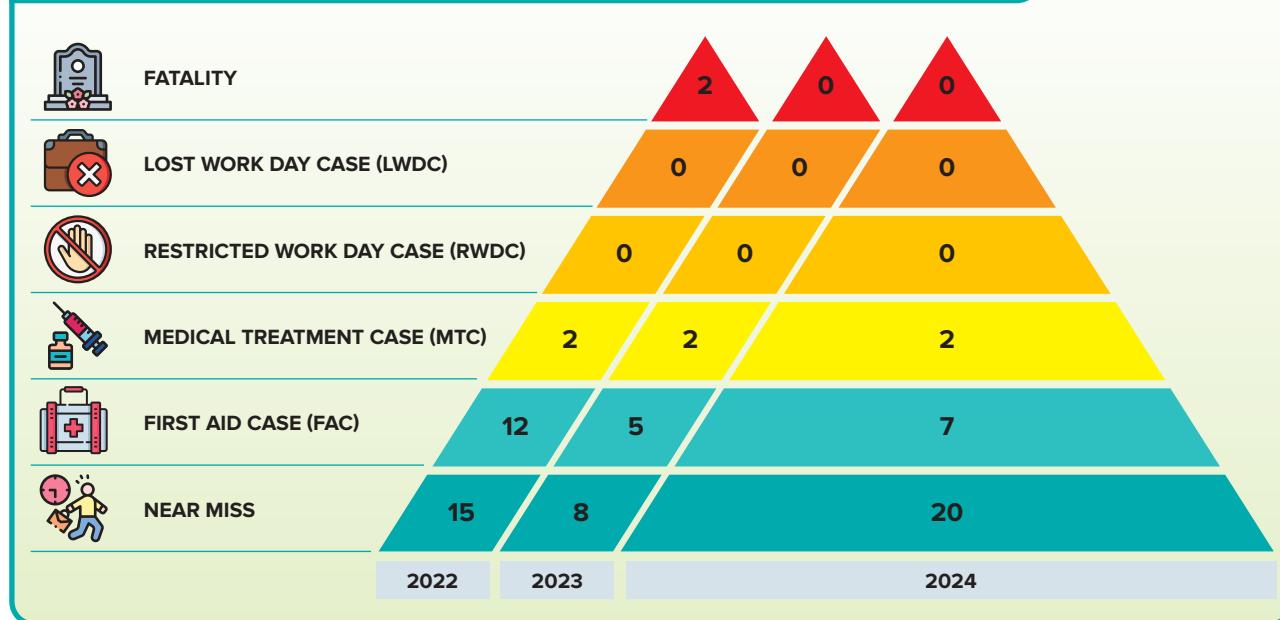
Keterangan | Notes:

Data jam kerja aman kumulatif dan Tingkat Insiden Subholding Gas untuk tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan menyesuaikan arahan Holding (PT Pertamina (Persero)).

Subholding Gas cumulative safe working hours and Incident Rate data for 2022 and 2023 has been restated to reflect changes in the scope of calculations in accordance with Holding's (PT Pertamina (Persero)) directives.

**Tingkat Insiden (Incident Rate/IR) Subholding Gas**  
Incident Rate (IR) Gas Subholding

2022	2023	2024
0,10	0,04	0,04

**KECELAKAAN KERJA SUBHOLDING GAS | WORK-RELATED INJURIES SUHOLDING GAS****DATA KECELAKAAN KERJA SUBHOLDING GAS 2024 [403-9]**

GAS SUBHOLDING WORK-RELATED INJURIES DATA 2024 [403-9]

Jenis Kelamin   Gender	Nearmiss Total	FAC	MTC	RWDC	LWDC	Fatality	Total
Pria   Male	20	7	2	0	0	0	29
Wanita   Female	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>29</b>

Keterangan | Notes:

- *Near Miss* adalah kejadian yang dapat, namun belum menimbulkan cedera dan/atau kerusakan (kehilangan) pada aset, lingkungan atau Pihak Ketiga.
- *First Aid Case (FAC)* adalah cedera yang tidak memerlukan perawatan lanjutan (sebatas pemberian pertolongan pertama) dan tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- *Medical Treatment Case (MTC)* adalah cedera yang memerlukan perawatan lanjutan di bawah pengawasan dari tenaga medis tetapi tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- *Restricted Work Day Case (RWDC)*: adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan tetap dapat bekerja di hari setelah terjadinya insiden, namun tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan tugas atau kewajiban rutinnya secara efektif.
- *Lost Work Day Case (LWDC)* adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak mampu bekerja kembali pada hari atau shift berikutnya sesuai jadwal kerja.
- *Fatality* adalah Kecelakaan Kerja yang menimbulkan kematian tanpa memperhitungkan tengat waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban.
- First Aid Case (FAC) is an injury that does not require further treatment (limited to administering first aid) and does not cause Lost Workdays or days with limited work ability.
- Medical Treatment Case (MTC) is an injury that requires further treatment under supervision of medical personnel but does not result in Lost Workdays or days with limited ability to work.
- Restricted Work Day Case (RWDC): are Work Accidents that result in the worker can still work on the day after the incident, but is unable to perform all of their regular duties or obligations effectively.
- Lost Work Day Case (LWDC) is a Work Accident that results in the worker being temporarily unable to work again on the following day or shift according to the work schedule.
- Fatality is a Work Accident that causes death without taking into account the time between the occurrence of the accident and the death of the victim.

**DATA KECELAKAAN KERJA SUBHOLDING GAS (KEJADIAN)**  
GAS SUBHOLDING WORK-RELATED INJURIES (EVENTS)

Keterangan Description	2022		2023		2024	
	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor
Fatality	1	1	0	0	0	0
LWDC	0	0	0	0	0	0
RWDC	0	0	0	0	0	0
MTC	0	2	0	2	0	2
FAC	0	12	0	5	0	7
Nearmiss	0	15	0	8	0	20
<b>Total</b>	<b>31</b>		<b>15</b>		<b>29</b>	

Keterangan | Notes:

Data tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan menyesuaikan arahan Holding (PT Pertamina (Persero)). Data for 2022 and 2023 has been restated to reflect changes in the scope of calculations in accordance with Holding's (PT Pertamina (Persero)) directives.

**TOTAL RECORDABLE INJURY RATE (TRIR) SUBHOLDING GAS [403-9][11.9.10]**

GAS SUBHOLDING TOTAL RECORDABLE INJURY RATE (TRIR)

Subholding Gas	2022	2023	2024
<b>Berdasarkan Gender   By Gender</b>			
Pria   Man	0,10	0,04	0,04
Wanita   Woman	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0,10</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>
<b>Berdasarkan Tipe Pegawai   By Worker Type</b>			
Pegawai   Employee	0,14	0	0
Kontraktor   Contractor	0,09	0,05	0,05
<b>Total</b>	<b>0,10</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>

Keterangan | Notes:

Data tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan menyesuaikan arahan Holding (PT Pertamina (Persero)). Data for 2022 and 2023 has been restated to reflect changes in the scope of calculations in accordance with Holding's (PT Pertamina (Persero)) directives.

**TOTAL LOST TIME INJURY RATE (LTIR) SUBHOLDING GAS**

TOTAL LOST TIME INJURY RATE (LTIR) GAS SUBHOLDING

Subholding Gas	2022	2023	2024
Pekerja   Employees	0,14	0	0
Kontraktor   Contractor	0,03	0	0
<b>Total</b>	<b>0,05</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TINGKAT PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK) SUBHOLDING GAS [403-10][11.9.11]**

GAS SUBHOLDING OCCUPATIONAL DISEASE RATE

PGN Standalone	2022	2023	2024
<b>Berdasarkan Gender   By Gender</b>			
Pria   Male	0	0	0
Wanita   Female	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Berdasarkan Wilayah   By Region</b>			
Kantor Pusat   Head Office	0	0	0
Sales and Operation Region (SOR II)	0	0	0
Sales and Operation Region (SOR III)	0	0	0
Sales and Operation Region (SOR I)	0	0	0
Transmisi   Transmission	0	0	0
Project Management Office (PMO)	0	0	0
Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi   Subsidiaries and/or Affiliation	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Berdasarkan Tipe Pegawai   By Worker's Type</b>			
Pegawai   Employee	0	0	0
Kontraktor   Contractor	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

# MANAJEMEN INTEGRITAS ASET

## ASSET INTEGRITY MANAGEMENT

### KEBIJAKAN FORMAL MANAJEMEN ASET

PGN mengimplementasikan pengelolaan infrastruktur transmisi dan distribusi gas diseluruh area operasi dengan berdasarkan standar ISO 55001 dan berbagai standard internasional serta referensi lainnya. PGN memastikan infrastruktur gas dioperasikan secara ekselen (*Operation Excellence*) melalui integrasi prinsip-prinsip asset integrity dengan kebijakan sistem manajemen aset infrastruktur transmisi dan distribusi gas. PGN juga memiliki pedoman terkait asset integrity management berupa:

1. Pedoman Manajemen Aset Infrastruktur Gas (P-002/0.56)
2. Pedoman Pengelolaan Sistem Keselamatan Proses dan Keterpaduan Aset (*Process Safety and Asset Integrity Management System/PSAIMS*) (P-001/12.00/2024)

Tata kelola infrastruktur transmisi dan distribusi gas dijalankan secara sistematis dan terkoordinasi dengan mengutamakan kebutuhan para pemangku kepentingan, kepatuhan atas persyaratan operasional, peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku. Guna mencapai sasaran strategis perusahaan secara efektif, proses bisnis PGN senantiasa diselaraskan untuk dapat memenuhi tantangan operasional terkini dengan didukung oleh sumber daya dan teknologi yang memadai.

Optimasi keekonomian, pertimbangan resiko dan kinerja unggul menjadi persyaratan pengambilan keputusan atas operasional aset. PGN senantiasa memastikan infrastruktur gas selalu handal, memenuhi persyaratan operasional, keselamatan, keamanan dan lingkungan, serta memberikan manfaat selama siklus hidup aset yang diharapkan. Sistem manajemen aset transmisi dan distribusi gas PGN yang berbasiskan ISO 55001 memastikan terjadinya perbaikan berkelanjutan demi peningkatan mutu dan layanan operasional.

### PENGUNGKAPAN TUJUAN DAN SASARAN KHUSUS MANAJEMEN ASET

Ketersediaan dan kehandalan infrastruktur gas (*Gas Pipeline Availability and Reliability*), pemenuhan kegiatan operasi dan pemeliharaan, serta pencapaian kinerja AIM (*Asset Integrity Management*) merupakan sasaran kinerja utama untuk mendukung penyaluran gas dari sumber gas kepada pelanggan.

Pelaksanaan program pemeliharaan berupa *Preventive Maintenance* (PM) dan *Predictive Maintenance* (PdM) serta program *Pipeline Integrity* dan *Facility Integrity* merupakan faktor kunci dalam pencapaian kehandalan infrastruktur gas (*Asset Reliability*).

### FORMAL ASSET MANAGEMENT POLICY

PGN implements gas transmission and distribution infrastructure management across all operational areas in accordance with ISO 55001 standards, various international standards, and other relevant references. PGN ensures that gas infrastructure is operated with Operational Excellence by integrating asset integrity principles with the infrastructure asset management system policy for gas transmission and distribution. PGN also has guidelines related to asset integrity management, including:

1. Gas Infrastructure Asset Management Guidelines (P-002/0.56)
2. Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS) Guidelines (P-001/12.00/2024)

Asset management of gas transmission and distribution infrastructure is carried out systematically and in a coordinated manner, prioritizing stakeholder needs, compliance with operational requirements, regulations, and applicable policies. To effectively achieve the company's strategic objectives, PGN continuously aligns its business processes to address current operational challenges, supported by adequate resources and technology.

Economic optimization, risk considerations, and excellent performance serve as the key criteria for asset operational decision-making. PGN consistently ensures that its gas infrastructure remains reliable, meets operational, safety, security, and environmental requirements, and delivers benefits throughout the asset's life cycle. The ISO 55001-based asset management system for PGN's gas transmission and distribution infrastructure ensures continuous improvement for enhanced quality and operational services.

### DISCLOSURE OF SPECIFIC ASSET MANAGEMENT OBJECTIVES AND TARGETS

The availability and reliability of gas infrastructure (Gas Pipeline Availability and Reliability), fulfillment of operational and maintenance activities, and the achievement of Asset Integrity Management (AIM) performance targets are the primary objectives in supporting gas distribution from sources to customers.

The implementation of preventive maintenance (PM) and predictive maintenance (PdM) programs, along with pipeline and facility integrity programs, are key factors in ensuring the reliability of gas infrastructure (Asset Reliability).

Pemenuhan persyaratan operasional berupa Persetujuan Layak Operasi (PLO) bersifat wajib (*mandatory*) dan senantiasa diperbaharui untuk memastikan operasional infrastruktur memenuhi aspek kehandalan, keselamatan, keamanan dan lingkungan.

Compliance with operational requirements, such as obtaining and regularly renewing the mandatory Operational Feasibility Approval (PLO), ensures that infrastructure operations meet reliability, safety, security, and environmental standards.

## RENCANA MANAJEMEN ASET FORMAL TELAH DITETAPKAN

Kegiatan operasional infrastruktur transmisi dan distribusi gas PGN tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang terdiri dari program:

1. Menjaga ketersediaan dan kehandalan infrastruktur gas bumi yang terdiri dari *Availability Infrastructure* dan *Asset Reliability* melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan stasiun gas dan pipa,
2. Pelaksanaan *public awareness* program sebagai bentuk *stakeholder handling*,
3. Pelaksanaan kegiatan *Intelligent Pigging* Transmisi dan Distribusi,
4. Pelaksanaan program *asset integrity* dan *reliability* berupa *pipeline risk assessment and mitigation*, *asset remaining life evaluation*, *onshore pipeline drone inspection*, *offshore pipeline marine radar monitoring* dan berbagai program *integrity* lainnya,
5. Digitalisasi proses tata kelola infrastruktur dan *asset integrity*.

## FORMAL ASSET MANAGEMENT PLAN ESTABLISHED

PGN's operational are outlined in the work and budget plan for gas transmission and distribution infrastructure, which includes the following programs:

1. Maintaining the availability and reliability of natural gas infrastructure, encompassing infrastructure availability and asset reliability through gas station and pipeline operation and maintenance activities.
2. Conducting public awareness programs as part of stakeholder engagement.
3. Implementing Intelligent Pigging for transmission and distribution pipelines.
4. Executing asset integrity and reliability programs, including pipeline risk assessment and mitigation, asset remaining life evaluation, onshore pipeline drone inspection, offshore pipeline marine radar monitoring, and various other integrity initiatives.
5. Digitizing infrastructure governance and asset integrity processes.

## PENGUNGKAPAN IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO

PGN melaksanakan analisis resiko secara berkala untuk lingkup aset *pipeline* (*onshore* dan *offshore*) dan *facilities*. Analisis risiko operasional mengacu pada standart dan referensi internasional serta dilakukan sebagai dasar pelaksanaan program inspeksi dan pemeliharaan infrastruktur.

## RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION DISCLOSURE

PGN conducts regular risk analyses for pipeline (onshore and offshore) and facility assets. Operational risk analysis follows international standards and references and serves as the foundation for inspection and infrastructure maintenance programs.

Aset pipa transmisi dan distribusi gas dengan tingkat risiko tinggi (termasuk aset dengan kategori SECE – *Safety & Environment Critical Element*) akan memiliki program inspeksi yang intensif dengan tingkat pengawasan yang tinggi. Aset dengan tingkat kekritisan yang relatif rendah memiliki program pemeliharaan berkala yang secara praktis merujuk pada referensi manufaktur serta best practices lapangan.

High-risk gas transmission and distribution pipeline assets (including assets categorized as Safety & Environmental Critical Elements – SECE) undergo intensive inspection programs with high levels of supervision. Assets with relatively lower criticality levels follow scheduled maintenance programs based on manufacturer references and field best practices.

Aset pipa gas yang mengalami degradasi ataupun kerusakan, akan segera dilakukan mitigasi berupa tindakan perbaikan oleh tim operasi dan pemeliharaan serta dukungan tim penanganan gangguan (TPG) terhadap segala kejadian emergency.

Degraded or damaged gas pipeline assets are immediately mitigated through corrective actions carried out by the operations and maintenance team, with support from the emergency response team (TPG) for any emergency incidents.

## TANGGUNG JAWAB MANAJERIAL

## MANAGERIAL RESPONSIBILITY

Tata kelola infrastruktur transmisi dan distribusi gas PGN patuh terhadap Peraturan Menteri ESDM RI No.32 tahun 2021 dan dikepalai oleh Kepala Teknik. Peran Kepala Teknik

The governance of PGN's gas transmission and distribution infrastructure complies with Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 32 of 2021 and is

adalah penanggung jawab keselamatan migas pada kegiatan usaha minyak dan gas bumi PGN melingkupi pengelolaan infrastruktur transmisi dan distribusi gas.

Dalam pelaksanaan operasional infrastruktur transmisi dan distribusi gas, Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN selaku Kepala Teknik, didukung oleh empat Wakil Kepala Teknik yaitu:

1. *Group Head, Operation Maintenance Management*,
2. *General Manager, Sales and Operation Region I*,
3. *General Manager Sales and Operation Region II*, dan
4. *General Manager Sales and Operation Region III*

Wakil Kepala Teknik membantu Kepala Teknik dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab atas dilaksanakan dan ditaatinya ketentuan Keselamatan Migas meliputi pekerja, umum, instalasi dan lingkungan.

## KESADARAN DAN PELATIHAN

PGN menjamintersedianya personil yang kompeten dan mencukupi, untuk terlibat dalam aktivitas manajemen aset infrastruktur transmisi dan distribusi gas. Perencanaan alokasi tenaga kerja, identifikasi persyaratan (*requirement*) atas kompetensi yang dibutuhkan, pengukuran, dan peningkatan kompetensi merupakan upaya untuk memastikan kegiatan operasi, pemeliharaan, *asset reliability* dan *integrity* berlangsung secara ekselen.

Pemenuhan kompetensi personil dilakukan melalui berbagai mekanisme pembelajaran yaitu *task force team*, *project collaboration workshop* dan *training*. Topik *training* yang beragam telah diikuti oleh personil operasional meliputi aspek *leadership*, teknis dan non teknis.

Pekerja dan mitra kerja strategis PGN secara rutin melaksanakan kegiatan pelatihan, *workshop* dan *public awareness program*. Pelatihan khusus tentang *Process Safety & Asset Integrity Management* untuk berbagai jenjang dari fundamental hingga auditor internal telah dilaksanakan dan melibatkan *cross function team collaboration*.

Dalam rangka kontribusi sosial kepada masyarakat di sekitar area operasi dan meningkatkan *public awareness*, Desa Binaan PGN di Pagardewa (Sumatera Selatan) memiliki program “Pesona Tani Dewa” dengan tujuan menciptakan pertanian yang berkelanjutan, optimal, dan adaptif. Program Pesona Tani Dewa meliputi:

- Penguatan ekonomi melalui Akal Aren (Akses Modal Dibayar Panen)
- Pemanfaatan embung untuk tambahan penghasilan tani siaga
- Perlindungan perkebunan karet
- Pengembangan kebun entres tersertifikasi
- Kaderisasi untuk regenerasi tani siaga & koperasi
- Perluasan sumber air

Inovasi sosial atas program Pesona Tani Dewa berupa Optimasi Danau Kemiri, merupakan bentuk adaptasi perubahan iklim

overseen by the Chief Technical Officer (Kepala Teknik). The Chief Technical Officer is responsible for oil and gas safety in PGN's natural gas transmission and distribution operations.

In executing transmission and distribution infrastructure operations, PGN's Director of Infrastructure and Technology, acting as the Chief Technical Officer, is supported by four Deputy Chief Technical Officers:

1. Group Head of Operation Maintenance Management
2. General Manager of Sales and Operation Region I
3. General Manager of Sales and Operation Region II
4. General Manager of Sales and Operation Region III

The Deputy Chief Technical Officers assist the Chief Technical Officer in ensuring compliance with Oil and Gas Safety regulations, covering worker safety, public safety, facility integrity, and environmental protection.

## AWARENESS AND TRAINING

PGN ensures the availability of competent and sufficient personnel to engage in asset management activities for transmission and distribution infrastructure. Workforce planning, identification of required competencies, competency measurement, and development efforts are carried out to ensure excellence in operations, maintenance, asset reliability, and integrity.

Personnel competency development is conducted through various learning mechanisms, including task force teams, project collaboration workshops, and training programs. Operational personnel participate in diverse training topics covering leadership, technical, and non-technical aspects.

PGN employees and strategic partners routinely conduct training sessions, workshops, and public awareness programs. Specialized training on Process Safety & Asset Integrity Management is provided at various levels, from fundamental to internal auditor training, involving cross-functional team collaboration.

As part of its social contribution to communities around its operational areas and to enhance public awareness, PGN's fostered village in Pagardewa (South Sumatra) runs the “Pesona Tani Dewa” program. This initiative aims to develop sustainable, optimized, and adaptive agricultural practices. The program includes:

- Economic empowerment through Akal Aren Program
- Utilizing reservoirs to generate additional income for farmers
- Protection of rubber plantations
- Development of certified budwood gardens
- Farmer regeneration and cooperative formation
- Expansion of water sources

A social innovation under the Pesona Tani Dewa program, known as Kemiri Lake Optimization, serves as a climate

yang ada di Desa Pagardewa. Danau Kemiri merupakan sumber air untuk pemadaman api di Kecamatan Lubai Ulu ketika musim kemarau. Keberadaan Danau Kemiri tersebut juga dimanfaatkan masyarakat untuk menggerakkan kegiatan ekonomi daerah melalui budidaya ikan dan ekowisata Desa Pagardewa.

## PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN KINERJA

Pengawasan dan pengukuran kinerja pengelolaan infrastruktur dilakukan secara berkala dan tersajikan dalam laporan pengelolaan infrastruktur gas. Pencapaian KPI pengelolaan infrastruktur transmisi dan distribusi gas berupa pencapaian ketersediaan infrastruktur transmisi dan distribusi gas sebesar 99% merupakan wujud komitmen OMM dalam pemenuhan *operational excellence*.

KPI implementasi AIM berupa program peningkatan kehandalan berbasis resiko, pemenuhan sertifikasi Persetujuan Layak Operasi (PLO) MIGAS, hingga pemenuhan sertifikasi personil telah tercapai sesuai dengan target yang dicanangkan.

## TINDAKAN PENCEGAHAN DAN PERBAIKAN

PGN melaksanakan aktivitas operasi dan pemeliharaan rutin meliputi operasional stasiun gas, kegiatan PM (*Preventive Maintenance*) dan PdM (*Predictive Maintenance*). Aktivitas operasi dan pemeliharaan melibatkan berbagai mitra strategis antara lain anak usaha PGN dan OEM.

Kegiatan ILI (*Inline Inspection*) merupakan program *integrity* utama untuk menjamin kehandalan pipa transmisi SSWJ dan pipa utama distribusi (*backbone*) pada 2024 meliputi :

1. Pipa Transmisi SSWJ 32 inch ruas Pagardewa hingga Muara Bekasi sepanjang 432,23 km, dan
2. Pipa Distribusi SOR II 24 inch ruas Bojonegara hingga Bitung sepanjang 67 km.

adaptation initiative in Pagardewa Village. The lake functions as a water source for fire suppression in Lubai Ulu District during the dry season. Additionally, it supports local economic activities through fish farming and ecotourism in Pagardewa Village.

## MONITORING AND MEASURING PERFORMANCE

Infrastructure management performance is monitored and measured regularly, with results presented in gas infrastructure management reports. Achieving a 99% availability rate for gas transmission and distribution infrastructure reflects PGN's commitment to operational excellence.

AIM implementation KPIs include risk-based reliability enhancement programs, fulfillment of MIGAS Operational Feasibility Approval (Persetujuan Layak Operasi/ PLO) certifications, and personnel certification compliance, all of which have been met according to set targets.

## PREVENTIVE AND CORRECTIVE ACTIONS

PGN conducts routine operations and maintenance activities, including gas station operations, preventive maintenance (PM), and predictive maintenance (PdM). These activities involve various strategic partners, including PGN subsidiaries and original equipment manufacturers (OEMs).

Inline Inspection (ILI) is a key integrity program ensuring the reliability of the South Sumatra–West Java (SSWJ) transmission pipeline and primary distribution (*backbone*) pipelines in 2024, covering:

1. SSWJ Transmission Pipeline (32 inches) from Pagardewa to Muara Bekasi, spanning 432.23 km
2. SOR II Distribution Pipeline (24 inches) from Bojonegara to Bitung, spanning 67 km



Aktivitas ILI berupa *cleaning pigging*, peluncuran *intelligent pig*, *data processing*, *data proving* dan *assessment integrity* dilakukan untuk memastikan kualitas data pigging dapat terjamin sehingga tindakan korektif dan mitigasi atas anomalai pipa dapat dilaksanakan dengan optimal.

PGN memiliki *Emergency Response Plan* (ERP) sebagai bentuk tindakan mitigasi atas insiden dan ataupun event yang dapat mengganggu jalannya operasional infrastruktur secara signifikan yang dapat berdampak pada aset, keselamatan personil, masyarakat dan sekitar, serta lingkungan.

Operasional infrastruktur menghadapi berbagai *hazard* dan risiko operasional. Kegiatan operasional infrastruktur transmisi dan distribusi gas bumi erat kaitannya dengan aktivitas berisiko tinggi yang dapat menyebabkan keadaan darurat (*emergency*) dan *crisis*. Sebagai bentuk upaya pengendalian atas potensi risiko tersebut, sistem penanggulangan keadaan darurat telah disusun secara sistematis mengacu kepada Pedoman Penanggulangan Keadaan Darurat P-002/12/00/2024 tanggal 1 September 2024. Pedoman mencakup pengelolaan situasi *emergency* dan *crisis* yang mengatur aktivasi keadaan darurat, alur koordinasi dalam penanggulangan keadaan darurat, pengelolaan *Incident Command System* (ICS), tugas dan tanggung jawab tim, pelaporan, dan koordinasi, dengan pihak eksternal/stakeholder, proses pengelolaan keadaan darurat yang terjadi, dan hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan keadaan darurat.

## PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2024, OMM melaksanakan CIP (*Continuous Improvement Program*) demi tercapainya peningkatan efektifitas, efisiensi, dan simplifikasi proses kegiatan operasional infrastruktur.

Inovasi yang telah dilaksanakan meliputi:

- Pembangunan *Jumperline* di Stasiun Gas Pagardewa
- Digitalisasi Database dan Proses Klaim Asuransi Aset Infrastruktur
- Digitalisasi Monitoring dan Evaluasi *Asset Integrity* dan *Reliability* Infrastruktur
- Revitalisasi Stasiun Gas Muara Karang
- Serta berbagai pemutakhiran teknologi untuk menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan

## AUDIT INTERNAL ATAU EKSTERNAL SECARA BERKALA

PGN secara konsisten melakukan internal audit ISO 55001 setiap tahun. Internal audit dilengkapi dengan pengukuran level maturitas sistem manajemen aset. Internal audit ISO 55001 dilaksanakan oleh *Internal Lead Auditor* yang memiliki kompetensi dan telah tersertifikasi oleh Badan Standard Internasional. Tim Auditor Internal dipastikan telah memiliki kompetensi tata kelola infrastruktur aset transmisi dan distribusi serta kesesuaianya dengan persyaratan dalam ISO 55001.

ILI activities include cleaning pigging, intelligent pig launching, data processing, data proving, and integrity assessment to ensure high-quality pigging data, enabling optimal corrective and mitigation actions for pipeline anomalies.

PGN has an Emergency Response Plan (ERP) to mitigate incidents or events that could significantly disrupt infrastructure operations, affecting assets, personnel safety, surrounding communities, and the environment.

Infrastructure operations face various operational hazards and risks. The operational activities of natural gas transmission and distribution infrastructure are closely related to high-risk activities that can cause emergencies and crises. As a form of effort to control these potential risks, the emergency management system has been systematized by referring to the Emergency Management Guidelines P-002/12/00/2024 dated September 1, 2024. The guidelines cover the management of emergency and crisis situations that regulate the activation of emergencies, coordination flow in emergency management, management of the Incident Command System (ICS), team duties and responsibilities, reporting, and coordination, with external parties/stakeholders, the process of managing emergencies that occur, and other matters related to emergency management.

## CONTINUAL IMPROVEMENT

In 2024, PGN's Operation Maintenance Management (OMM) implemented the Continuous Improvement Program (CIP) to enhance operational effectiveness, efficiency, and process simplification.

Innovations include:

- Construction of a Jumperline at the Pagardewa Gas Station
- Digitalization of infrastructure asset insurance claims and database management
- Digitalization of asset integrity and reliability monitoring and evaluation
- Revitalization of Muara Karang Gas Station
- Various technological upgrades to support operational and maintenance activities

## REGULAR INTERNAL OR EXTERNAL AUDITS

PGN consistently conducts annual internal ISO 55001 audits, complemented by asset management system maturity level assessments. Internal audits are performed by certified Internal Lead Auditors accredited by international standards bodies, ensuring competency in asset governance for transmission and distribution infrastructure. The Internal Auditor team ensures competence in the governance of transmission and distribution asset infrastructure and its compliance with the requirements in ISO 55001.

Audit eksternal ISO 55001 tahun 2024 telah dilaksanakan untuk lingkup *Transmisi South Sumatera West Java* (SSWJ). Audit eksternal ini dilakukan dalam rangka program resertifikasi ISO 55001. PGN dinyatakan masih dapat memenuhi persyaratan ISO 55001 dalam operasionalisasi Sistem Manajemen Aset untuk lingkup *Asset Management of Natural Gas Transmission through South Sumatera West Java Pipeline*.

PGN telah melaksanakan resertifikasi ISO 55001 lingkup Transmisi Sumatera Jawa (*South Sumatera West Java*). Resertifikasi mencakup sembilan stasiun gas transmisi dan 1.005,6 km pipa *onshore* dan *offshore*.

Keberlanjutan program sertifikasi ISO 55001 akan dilaksanakan pada Area Operasi Distribusi yang telah mencapai level maturitas “kompeten”. Terdapat 11 Area Operasi Distribusi (55%) yang telah mencapai kategori kompeten dan berpotensi untuk dilaksanakan sertifikasi ISO 55001 pada tahun 2025.

#### Ketersediaan Infrastruktur Gas Transmisi (%)

Transmission Gas Pipeline Availability (%)

**Target 98%**

2022	2023	2024
99,9996%	99,9998%	99,9999%

In 2024, an external ISO 55001 audit was conducted for the South Sumatra–West Java (SSWJ) transmission system as part of the ISO 55001 recertification program. The audit confirmed PGN's continued compliance with ISO 55001 requirements for managing natural gas transmission infrastructure.

PGN has completed ISO 55001 recertification for the South Sumatra–West Java (SSWJ) Transmission System, covering nine gas transmission stations and 1,005.6 km of onshore and offshore pipelines.

The certification program will be expanded to Distribution Operation Areas that have achieved a “competent” maturity level. Eleven Distribution Operation Areas (55%) have reached this category and are targeted for ISO 55001 certification in 2025.

#### Ketersediaan Infrastruktur Gas Distribusi (%)

Distribution Gas Pipeline Availability (%)

**Target 98%**

2022	2023	2024
100%	100%	99,9908%

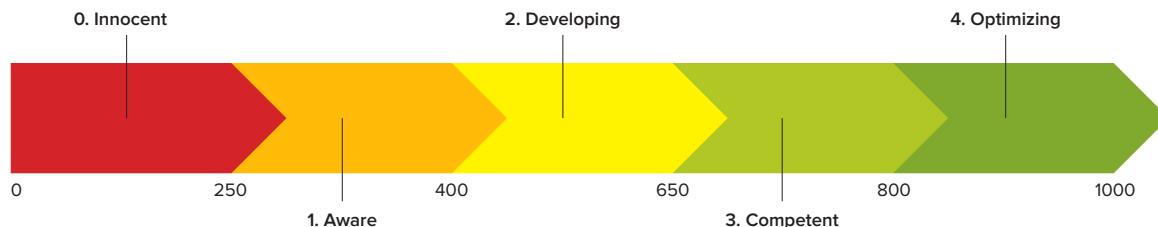
#### PELATIHAN INTEGRITAS ASET DI PGN

ASSET INTEGRITY TRAINING PGN

Topik Pelatihan Integritas Aset 2024 2024 Training Asset Integrity Topics	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
Authorized Gas Tester (BNSP & OPITO)   Authorized Gas Tester (BNSP & OPITO)	4
Awareness Supreme   Awareness Supreme	45
Basic Sea Survival   Basic Sea Survival	29
Building Information Modelling (BIM) Fundamental Course   Building Information Modelling (BIM) Fundamental Course	8
Corporate Life Saving Rules   Corporate Life Saving Rules	7
Flow Measurement Batch   Flow Measurement Batch	7
Electrical Equipment in Hazardous Area (OPITO)   Electrical Equipment in Hazardous Area (OPITO)	2
Hazardous Area Classification Area in Process   Hazardous Area Classification Area in Process	2
Inspeksi Housekeeping & Safety Barrier   Housekeeping & Safety Barrier Inspection	10
Junior Management Development Program   Junior Management Development Program	20
Leadership Communication - Area Head Academy   Leadership Communication - Area Head Academy	15
Pelatihan & Sertifikasi Petugas Damkar Level D   Firefighter Training & Certification Level D	4
Pelatihan & Sertifikasi Incident Investigation   Training & Certification Incident Investigation	11
Pelatihan Auditor Internal Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS) Training Internal Auditor for Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS)	7
Pelatihan audit internal sistem manajemen terintegrasi QHSE & anti penyuapan Internal audit training for integrated QHSE management system & anti-corruption	2
Pelatihan dan Sertifikasi Alat Ukur Serah Terima Gas (SAUST) Training and Certification of Gas Transfer Measurement Tool (SAUST)	13
Pelatihan dan Sertifikasi Life Cycle Assesment   Training and Certification of Life Cycle Assessment	3
Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energi   Training and Certification of Energy Manager	1
Pelatihan Fire Fighter Kelas D   Firefighter Class D Training	6
Pelatihan Risk Analysis and Assessment   Training for Risk Analysis and Assessment	12
Senior Management Development Program   Senior Management Development Program	8
SUPREME Conference for Executive   SUPREME Conference for Executive	4

**LEVEL MATORITAS SISTEM MANAJEMEN ASET PGN**

PGN ASSET MANAGEMENT SYSTEM MATURITY LEVEL



No	Area Operasi Distribusi PGN PGN Distribution Operation Areas	2022	2023	2024	Tingkat Kematangan Saat Ini Current Maturity Level
<b>Region 1</b>					
1	Area Medan	676,06	678	702	Kompeten   Competent
2	Area Batam	624,3	-	659	Kompeten   Competent
3	Area Dumai	666,6	-	659	Kompeten   Competent
4	Area Pekanbaru	574,0	-	577	Mengembangkan   Developing
5	Area Palembang	612,3	702	-	Kompeten   Competent
6	Area Lampung	587,3	736	-	Kompeten   Competent
<b>Region 2</b>					
1	Area Jakarta	675,4	-	707	Kompeten   Competent
2	Area Tangerang	668,7	-	702	Kompeten   Competent
3	Area Cirebon	622,7	-	712	Kompeten   Competent
4	Area Bekasi	640,4	678	-	Kompeten   Competent
5	Area Bogor	584,8	-	668	Kompeten   Competent
6	Area Cilegon	568,9	654	-	Kompeten   Competent
7	Area Karawang	658,7	635	-	Mengembangkan   Developing
<b>Region 3</b>					
1	Area Surabaya	675,2	774	697	Kompeten   Competent
2	Area Sidoarjo	610,9	-	692	Kompeten   Competent
3	Area Pasuruan	674,5	-	697	Kompeten   Competent
4	Area Semarang	644,7	750	-	Kompeten   Competent
5	Area Bojonegoro	-	-	683	Kompeten   Competent
6	Area Kalimantan	452	563	-	Mengembangkan   Developing
7	Area Kawasan Timur Indonesia	-	-	-	n/a

## Catatan | Notes:

Area yang ditandai dengan "n/a" menunjukkan bahwa tingkat kematangan belum tersedia karena proses pengumpulan data yang sedang berlangsung.

Area yang ditandai dengan "-" menunjukkan penilaian kematangan tidak dilakukan setiap tahun, melainkan berdasarkan siklus dua tahunan.

Kami berkomitmen untuk mempercepat proses ini dan mempercepat penilaian tingkat kematangan untuk memastikan pembaruan tepat waktu dan perbaikan berkelanjutan dalam praktik manajemen aset di seluruh area.

Areas marked as "n/a" indicate that the maturity level is not yet available due to an ongoing data collection process.

Areas marked with "-" indicate that the maturity assessment is not conducted annually but follows a biennial cycle.

We are committed to expediting this process and accelerating maturity level assessments to ensure timely updates and continuous improvements in asset management practices across all areas..

# PELANGGAN CUSTOMER

Pelanggan memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis, sehingga PGN memastikan produk yang dihasilkan memenuhi semua standar kualitas, termasuk aspek keamanan, dengan menerapkan praktik terbaik. PGN juga aktif membangun saluran komunikasi dengan pelanggan melalui berbagai cara.

Untuk menjamin kualitas terbaik, PGN menerapkan sistem manajemen mutu yang tersertifikasi ISO 9001:2015. Semua produk PGN melalui proses seleksi ketat, termasuk pengujian material. Sesuai regulasi, perusahaan wajib mematuhi ketentuan keselamatan dalam *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dan menyediakan informasi MSDS kepada pelanggan serta calon pelanggan agar mereka memahami kandungan bahan kimia dan aspek keselamatan produk tersebut.

[417-1] [3-3]

Informasi dalam MSDS yang disediakan oleh PGN mencakup:

1. Identitas produk, termasuk nama, produsen, dan nomor kontak.
2. Informasi umum bahan, termasuk komposisinya.
3. Informasi komponen berbahaya.
4. Reaktivitas bahan.
5. Karakteristik mudah terbakar.
6. Sifat fisika bahan.
7. Sifat kimia bahan.
8. Dampak kesehatan.
9. Panduan pertolongan pertama.
10. Instruksi penyimpanan produk.

Langkah ini memastikan produk PGN memenuhi standar kualitas dan keamanan, sehingga pelanggan dapat menggunakan dengan rasa percaya diri dan aman.

## MEMASTIKAN KUALITAS DAN KEAMANAN

[416-1] [416-2] [11.3.3] [F.27]

PGN secara rutin mengambil sampel gas pelanggan secara acak di titik produksi, *commingle pipe*, dan saluran input untuk memastikan kualitas gas yang didistribusikan. Perusahaan mengawasi komponen utama seperti metana, etana, propana, dan butana, serta memastikan kandungan pengotor seperti karbon dioksida, nitrogen, merkuri, dan hidrogen sulfida sesuai standar.

PGN juga memantau tekanan gas bumi dalam pipa agar sesuai perjanjian dan aspek keselamatan. Data tekanan ini disampaikan secara berkala kepada pelanggan melalui tagihan, memastikan mutu produk serta akuntabilitas informasi.

[3-3] [11.13.1]

Customers play a crucial role in business continuity, and PGN ensures that its products meet all quality standards, including safety aspects, by implementing best practices. PGN also actively establishes communication channels with customers through various means.

To guarantee the highest quality, PGN applies an ISO 9001:2015 certified quality management system. All PGN products undergo a rigorous selection process, including material testing. In compliance with regulations, the company adheres to safety requirements outlined in the Material Safety Data Sheet (MSDS) and provides MSDS information to customers and prospective customers to help them understand the chemical composition and safety aspects of the products.

[417-1] [3-3]

The MSDS information provided by PGN includes:

1. Product identity, including name, manufacturer, and contact details.
2. General material information, including composition.
3. Information on hazardous components.
4. Material reactivity.
5. Flammability characteristics.
6. Physical properties of the material.
7. Chemical properties of the material.
8. Health effects.
9. First-aid guidelines.
10. Product storage instructions.

This approach ensures that PGN products meet quality and safety standards, allowing customers to use them safely and confidently.

## ENSURING QUALITY AND SAFETY

[416-1] [416-2] [11.3.3] [F.27]

PGN routinely conducts random gas sampling at production points, commingle pipes, and input pipelines to ensure the quality of distributed gas. The company monitors key components such as methane, ethane, propane, and butane while ensuring that impurities such as carbon dioxide, nitrogen, mercury, and hydrogen sulfide remain within acceptable standards.

PGN also monitors natural gas pressure in pipelines to ensure compliance with agreements and safety standards. Pressure data is regularly shared with customers through billing statements, ensuring product quality and accountability.

[3-3] [11.13.1]

Untuk menjaga kualitas dan tekanan gas, PGN memasang *filter* dan *scrubber* di *Offtake Station* serta filter di *Metering and Regulating Station* pelanggan. Alat ini berfungsi menghilangkan debu, kondensat, atau partikel non-gas yang dapat merusak peralatan pelanggan.

PGN berkomitmen memberikan informasi akurat kepada pelanggan terkait perubahan jumlah atau kualitas gas, serta gangguan penyaluran. Semua konsumen dipastikan menerima layanan produk setara. [F.17]

PGN juga memastikan keamanan produk gas melalui kontrak dengan pemasok gas yang mencakup inspeksi ketersediaan gas, pemeriksaan peralatan produksi, verifikasi kualitas gas, pengambilan sampel di titik masuk pipa transmisi, dan uji sampel oleh badan independen kompeten.

Operasional PGN sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang berlaku. Pelatihan sumber daya manusia, standarisasi kebijakan layanan pelanggan, dan penerapan kualitas layanan menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja perusahaan.

Pada tahun 2024, PGN mencatat sejumlah prestasi, termasuk:

- Tidak ada pelanggaran kontrak penjualan gas. [417-2][417-3]
- Tidak ada pelanggaran dalam pengungkapan identitas pelanggan sesuai kontrak.
- Tidak ada kehilangan data pelanggan dalam sistem identifikasi.
- Tidak ada pelanggaran dalam media iklan, program promosi, atau sponsorship.
- Tidak ada insiden ketidakpatuhan dalam informasi dan pelabelan produk.
- Tidak ada insiden ketidakpatuhan yang mengakibatkan tuntutan hukum atau denda.
- Tidak ada produk yang ditarik dari pasar. [F.29]

## MEMBERI LAYANAN TERBAIK

PGN berkomitmen memberikan pengalaman positif dan mudah bagi pelanggan dalam mengakses layanan. Untuk itu, perusahaan terus berinovasi dengan menciptakan saluran komunikasi yang efektif, efisien, dan mudah diakses oleh pelanggan.

To maintain gas quality and pressure, PGN installs filters and scrubbers at Offtake Stations and filters at customers' Metering and Regulating Stations to remove dust, condensate, or non-gas particles that could potentially damage customer equipment.

PGN is committed to providing accurate information to customers regarding changes in gas quantity or quality, as well as any distribution disruptions. All customers are guaranteed equal service quality. [F.17]

PGN also ensures gas product safety by establishing contracts with gas suppliers that include inspections of gas availability, equipment checks, gas quality verification, sampling at transmission pipeline entry points, and independent sample testing by competent third-party bodies.

PGN's operations comply with applicable Standard Operating Procedures (SOPs). Human resource training, customer service policy standardization, and service quality implementation are integral parts of the company's performance assessment.

In 2024, PGN achieved the following milestones:

- No violations of gas sales contracts. [417-2][417-3]
- No breaches in customer identity disclosure per contract agreements.
- No loss of customer data within the identification system.
- No violations related to advertisements, promotional programs, or sponsorships.
- No incidents of non-compliance in product information and labeling.
- No incidents of non-compliance leading to legal claims or fines.
- No product recalls. [F.29]

## DELIVERING THE BEST SERVICE

PGN is committed to providing a seamless and positive experience for customers in accessing its services. To achieve this, the company continuously innovates by creating effective, efficient, and easily accessible communication channels for customers.

Pertamina Call Center 135 pcc135@pertamina.com	Pertamina Call Center 135 beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu yang akan direspon maksimum dalam kurun waktu 24 jam setelah diterima oleh agen Call Center 135. Pertamina Call Center 135 operates 24 hours a day and 7 days a week, which will be responded to within a maximum of 24 hours after being received by the Call Center 135 agent.
Layanan Contact Center Contact Center Service	Agen <i>walk-in</i> hadir memberikan layanan konsultasi secara langsung pada pelanggan, calon pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Juga siap menindaklanjuti setiap keluhan dan pertanyaan pelanggan di setiap Sales Area. Walk-in agents are present to provide direct consultation services to customers, prospective customers, and other stakeholders. Also ready to follow up on any customer complaints and inquiries in each Sales Area.
PGN Mobile	PGN Mobile: Informasi tentang pemakaian dan tagihan gas, produk & layanan PGN, catat meter mandiri, progres berlangganan gtas, pengajuan berlangganan gas, pengajuan layanan terkait komersial & teknis serta <i>loyalty</i> program - gas point. An application that contains various information about natural gas usage and bills, PGN's natural gas infrastructure, SPBG locations and other features. Currently, PGN Mobile can also be used to register for the gas network program.
PGN Partner	Aplikasi untuk petugas lapangan melaporkan pekerjaan pemasangan gas baik pipa dan pengaliran Gas, khususnya pelanggan Rumah Tangga. Application to obtain information on the estimated cost of technical services.

Layanan Sales Center <a href="http://www.pgas.id/business">www.pgas.id/business</a>	www.pgas.id/business dilengkapi dengan <i>product knowledge</i> Gasline dan fitur <i>book an online meeting</i> untuk <i>meeting</i> dengan tim sales PGN serta melakukan <i>self service energy cost efficiency comparison</i> . www.pgas.id/business is equipped with Gasline product knowledge and a book an online meeting feature to meet with PGN's sales team and conduct a self-service energy cost efficiency comparison.
Layanan Registrasi Pelanggan Rumah Tangga <a href="http://www.pgas.id">www.pgas.id</a>	www.pgas.id dilengkapi dengan <i>product knowledge</i> dan form berlangganan Gaskita yang memudahkan calon pelanggan untuk melakukan registrasi secara mandiri. www.pgas.id is equipped with product knowledge and a Gaskita subscription form that makes it easy for prospective customers to register independently.

## TEMU PELANGGAN

Untuk memperkuat hubungan yang harmonis dengan pelanggan, PGN rutin mengadakan kegiatan Temu Pelanggan setiap tahun. Acara ini memberikan kesempatan bagi PGN untuk menerima masukan dan mendengar langsung keluhan dari pelanggan, sehingga dapat mengurangi kesenjangan antara kebutuhan pelanggan dengan kemampuan PGN dalam memberikan layanan. Selain itu, PGN juga aktif melaksanakan *Customer Management Area*, yaitu agenda kunjungan ke pelanggan atau calon pelanggan untuk membangun hubungan yang sinergis dan harmonis dalam penyaluran gas bumi.

Sepanjang tahun 2024, PGN telah menyelenggarakan sosialisasi dan acara Temu Pelanggan di berbagai kota, mencakup segmen Pelanggan Rumah Tangga, Pelanggan Kecil, Pelanggan Komersial Industri, dan Pelanggan Korporat. Dalam kegiatan ini, PGN berdiskusi mengenai kebutuhan dan keluhan pelanggan terkait penggunaan gas, sekaligus memberikan edukasi pasar serta mempromosikan produk dan layanan PGN. Selain itu, PGN memberikan masukan kepada pelanggan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan peralatan serta memahami situasi bisnis mereka. Masukan yang diperoleh dari pelanggan menjadi input berharga bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan layanan gas bumi.

## CUSTOMER GATHERING

To strengthen a harmonious relationship with customers, PGN regularly holds an annual Customer Gathering event. This event provides PGN with an opportunity to receive feedback and directly address customer concerns, helping bridge the gap between customer needs and PGN's service capabilities. Additionally, PGN actively conducts the Customer Management Area program, which involves visits to customers or prospective customers to build synergistic and harmonious relationships in natural gas distribution.

Throughout 2024, PGN has organized outreach programs and Customer Gathering events in various cities, covering different customer segments, including Household Customers, Small Customers, Commercial and Industrial Customers, and Corporate Customers. These events facilitate discussions on customer needs and concerns related to gas usage while also providing market education and promoting PGN's products and services. Furthermore, PGN offers customers insights on improving equipment efficiency and understanding their business environment. The feedback obtained from customers serves as valuable input for management in formulating natural gas service policies.



**CUSTOMER SATISFACTION [F.30]**

PGN secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi kinerja layanan serta untuk memperoleh masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan menuju *Service Excellence*. Pada tahun 2024, PGN melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan di berbagai Sales Area, mencakup segmen pelanggan seperti Pelanggan Rumah Tangga, Pelanggan Kecil, dan Pelanggan Komersial Industri.

Selama lima tahun terakhir, PGN konsisten mencatat hasil yang sangat baik pada matriks Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*). Pada tahun 2024, PGN mencatat skor CSI sebesar 4,66 dari skala maksimal 5, menunjukkan kinerja yang sangat baik. Selain itu, Indeks Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty Index/CLI*) juga mencapai skor 4,36 pada skala yang sama, menempatkannya dalam kategori "Sangat Baik." Sementara itu, *Net Promoter Score (NPS)* mengukur kemungkinan pelanggan merekomendasikan produk dan layanan PGN yang berada pada kategori "Tinggi" dengan nilai 60,36.

Hasil survei ini menunjukkan apresiasi pelanggan terhadap kinerja PGN, khususnya dalam hal menjamin kepastian pasokan gas, kualitas produk dan layanan, keamanan penggunaan gas bumi, serta respons cepat dalam menangani keluhan pelanggan.

PGN juga akan terus meningkatkan layanan dan menyediakan pasokan yang handal di masa depan bagi pelanggan dengan mengoptimalkan regasifikasi LNG melalui infrastruktur eksisting yang dimiliki PGN dan integrasi infrastruktur gas bumi Jawa Tengah-Jawa Timur dengan Jawa Barat sehingga terciptanya fleksibilitas point of supply baik gas konvensional dan gas LNG.

**CUSTOMER SATISFACTION [F.30]**

PGN regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its service performance evaluation and to gather insights for improving service quality toward Service Excellence. In 2024, PGN conducted customer satisfaction surveys across various Sales Areas, covering customer segments such as Household Customers, Small Customers, and Commercial and Industrial Customers.

Over the past five years, PGN has consistently achieved excellent results in the Customer Satisfaction Index (CSI) matrix. In 2024, PGN recorded a CSI score of 4.66 on a maximum scale of 5, reflecting outstanding performance. Additionally, the Customer Loyalty Index (CLI) reached 4.36 on the same scale, placing it in the "Excellent" category. Meanwhile, the Net Promoter Score (NPS) which measures the likelihood of customers recommending PGN's products and services—was classified as "High" with a score of 60.36.

These survey results demonstrate customer appreciation for PGN's performance, particularly in ensuring gas supply reliability, product and service quality, the safety of natural gas usage, and a swift response to customer complaints.

Moving forward, PGN will continue to enhance its services and ensure a reliable supply for customers by optimizing LNG regasification through its existing infrastructure and integrating the natural gas infrastructure in Central Java–East Java with West Java, thereby creating greater flexibility in gas supply points for both conventional gas and LNG.

**HASIL PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN****CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESULT**

	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
<i>Customer Satisfaction Index (CSI)*</i>	4,53	4,58	4,66
<i>Customer Loyalty Index (CLI)*</i>	4,64	4,34	4,36
<i>Net Promoter Score (NPS)**</i>	78,87	58,18	60,36

\* Skala maksimum 5 | Maximum scale of 5

\*\* Skala maksimum 100 | Maximum scale of 100

\*\*\* Indeks Skala <-30 - >30 | Scale Index <-30 - >30

Data ini merupakan data *standalone* PGN | This data is PGN's standalone data.

# MASYARAKAT [203-1][413-1] [413-2] [11.15.2] [11.15.3] [F.23]

## COMMUNITY

Dalam menjalankan proses bisnisnya, PGN senantiasa mengedepankan pelibatan dan pengembangan masyarakat, baik melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) maupun dalam pengelolaan aspek sosial pada proyek-proyek infrastruktur. Keterlibatan masyarakat diintegrasikan secara aktif dalam setiap tahapan proyek, mulai dari pengumuman publik, konsultasi, hingga penanganan potensi permasalahan sosial yang mungkin timbul. Selain itu, PGN secara konsisten menjalankan proses konsultasi publik melalui kegiatan sosialisasi dan forum diskusi terfokus (FGD), baik untuk proyek-proyek yang akan dikembangkan maupun untuk kegiatan operasional yang sedang berjalan.

Seluruh proses pelibatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada regulasi dan pedoman internal yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mengatur mekanisme partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
2. Prosedur Operasi (PO) Pengelolaan Aktivitas *Regulatory and Project Liaison* (O-002/10.01/2024); dan
3. Pedoman Pengelolaan *Community Involvement and Development* (P-001/11.03/2024).

Melalui pendekatan ini, PGN tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun hubungan yang baik dan kondusif dengan masyarakat setempat.

Program TJS dilaksanakan melalui proses konsultatif yang terdiri dari beberapa fase. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab kebutuhan pemangku kepentingan dan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, yaitu:

### 1. Fase Perencanaan

Pendampingan diawali dengan pemetaan sosial yang dilakukan oleh *Community Development Officer* melalui *assessment*, diskusi, atau *Focus Group Discussion* (FGD) bersama tokoh masyarakat, perangkat desa, serta kelompok sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta potensi pengembangan program yang sesuai dengan kondisi setempat.

Hasil dari FGD menjadi dasar dalam penentuan jenis program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, CSR Area Assistant menyusun rencana kerja, strategi, serta anggaran RKAB CSR guna mendukung pelaksanaan program.

In conducting its business operations, PGN prioritizes community engagement and development, both through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJS) programs and the management of social aspects in infrastructure projects. Community consultation is actively integrated into every stage of project implementation, from public announcements and consultations to addressing potential social issues that may arise. Additionally, PGN consistently facilitates public consultations through outreach activities and focused group discussions (FGD), ensuring transparency and inclusivity in both planned projects and ongoing operations.

The entire community engagement process is carried out in accordance with relevant regulations and internal guidelines, including:

1. Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, which mandates community participation in the Environmental Impact Assessment (AMDAL) process;
2. Operational Procedure (PO) for Managing Regulatory and Project Liaison Activities (O-002/10.01/2024); and
3. Guidelines for Handling Community Consultation and Development (P-001/11.03/2024).

Through this approach, PGN not only ensures compliance with regulations but also fosters positive and constructive relationships with local communities.

TJS Program is carried out through a community consultation process consisting of several phases. Each stage is designed to address stakeholder needs and create long-term social impact, namely:

### 1. Planning Phase

The assistance process begins with a social mapping conducted by the Community Development Officer through assessments, discussions, or Focus Group Discussions (FGDs) with community leaders, village officials, and target groups. This activity aims to identify key needs and potential program development aligned with local conditions.

The results of the FGDs serve as the foundation for determining the type of program most relevant to the community's needs. Subsequently, the CSR Area Assistant formulates a work plan, strategy, and budget for CSR to support program implementation.

Sebagai bagian dari keterlibatan pemangku kepentingan, *Community Development Officer* mengadakan sosialisasi awal kepada masyarakat, menjelaskan tujuan, manfaat, serta mekanisme program agar penerima manfaat memahami proses yang akan berlangsung.

## 2. Fase Implementasi

Tahap implementasi dimulai dengan koordinasi bersama instansi pemerintah terkait perizinan kegiatan yang melibatkan masyarakat. *Community Development Officer* bertanggung jawab dalam pengurusan izin dan penyampaian undangan resmi guna kelancaran program di lapangan.

Kegiatan utama meliputi pelatihan, *workshop*, serta pendampingan intensif, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penerima manfaat dalam mengelola dan memanfaatkan hasil program. *Community Development Officer* memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini, sementara *CSR Area Assistant* mengawasi jalannya program serta mendokumentasikan proses implementasi.

Setelah seluruh kegiatan berlangsung, perusahaan menyusun laporan implementasi program, yang mencakup capaian, tantangan, serta dampak awal bagi masyarakat. Laporan ini menjadi acuan untuk tahap selanjutnya, yaitu monitoring dan evaluasi.

## 3. Fase Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas program, *Community Development Officer* melakukan kunjungan lapangan dan diskusi dengan penerima manfaat guna mengidentifikasi kendala serta menilai hasil yang telah dicapai.

Selain evaluasi kualitatif, program dianalisis secara kuantitatif melalui Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI) guna memahami kontribusi program terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, *CSR Area Assistant* merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program ke depan. Hasil evaluasi ini kemudian dituangkan dalam laporan yang dibagikan kepada pemangku kepentingan untuk transparansi dan peningkatan kualitas program.

## 4. Fase Exit Strategy

Sebagai tahap akhir, perusahaan menyusun strategi agar program dapat berlanjut secara mandiri oleh penerima manfaat. *Community Development Officer* mengomunikasikan rencana *exit strategy*, memberikan arahan terkait keberlanjutan setelah pendampingan berakhir.

As part of stakeholder engagement, the Community Development Officer conducts an initial socialization session with the community, explaining the program's objectives, benefits, and mechanisms to ensure that beneficiaries understand the process.

## 2. Implementation Phase

The implementation phase begins with coordination with government institutions regarding permits for activities involving the public. The Community Development Officer is responsible for handling permits and issuing official invitations to facilitate smooth program execution.

The core activities include training, workshops, and intensive mentoring, aimed at enhancing beneficiaries' capacity to manage and maximize program outcomes. The Community Development Officer facilitates these activities, while the CSR Area Assistant oversees program execution and documents the implementation process.

Upon completion of these activities, the company compiles an implementation report, outlining achievements, challenges, and initial impacts on the community. This report serves as the basis for the next phase: monitoring and evaluation.

## 3. Monitoring and Evaluation Phase

To assess the program's effectiveness, the Community Development Officer conducts field visits and discussions with beneficiaries to identify challenges and measure program outcomes.

In addition to qualitative evaluation, the program is analyzed quantitatively through the Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI) to understand the program's contribution to social and economic change.

Based on the evaluation results, the CSR Area Assistant develops recommendations for improvement and future program development. The findings are compiled into a report and shared with stakeholders to ensure transparency and continuous program enhancement.

## 4. Exit Strategy Phase

As the final stage, the company develops a strategy to enable the program to continue independently under beneficiary management. The Community Development Officer communicates the exit strategy plan, providing guidance on sustainability after corporate assistance concludes.

Untuk mendukung kemandirian program, CSR Area Assistant menyediakan dokumentasi serta panduan teknis, membantu penerima manfaat dalam menjalankan program tanpa ketergantungan pada pihak eksternal.

Program dialihkan kepada pemangku kepentingan lokal melalui proses serah terima kepada instansi pemerintah atau komunitas terkait. Dengan langkah ini, program resmi ditutup, sekaligus membuka peluang bagi masyarakat untuk melanjutkan serta mengembangkan manfaat yang telah diperoleh.

To support the program's long-term viability, the CSR Area Assistant provides documentation and technical guidelines, equipping beneficiaries with the necessary knowledge to manage the program autonomously.

The program is formally handed over to local stakeholders through a handover process to government institutions or relevant community groups. This transition marks the program's conclusion while opening opportunities for the community to sustain and expand its benefits.

## PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

PGN memiliki mekanisme untuk menangani pengaduan dan keluhan masyarakat, penanganan konflik, pengaduan tanggap darurat dan penanganan masalah sosial sesuai pedoman yang berlaku yaitu :

1. Pedoman Penanganan Keluhan Masyarakat pada Program TJSL,
2. Prosedur Operasi (PO) Pengelolaan Aktivitas *Regulatory and Project Liaison*,
3. Prosedur Operasi Penanganan Keadaan Gawat Darurat pada Jaringan Pipa dan Fasilitasnya.

## HANDLING PUBLIC COMPLAINTS [F.24]

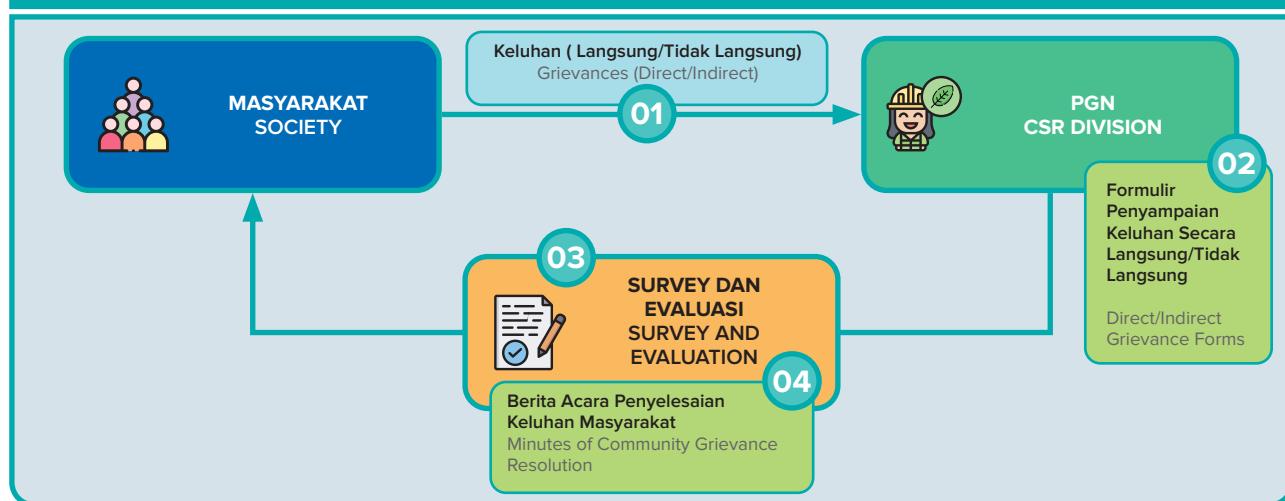
PGN has a mechanism to handle public complaints and grievances, conflict handling, emergency response complaints and handling of social issues in accordance with applicable guidelines, namely:

1. Guidelines for Handling Community Complaints on the TJSL Program,
2. Operating Procedure (PO) Management of Regulatory and Project Liaison Activities,
3. Operating Procedures for Handling Emergencies on Pipelines and Facilities.

### 1. FLOW PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK PENYELESAIAN KELUHAN

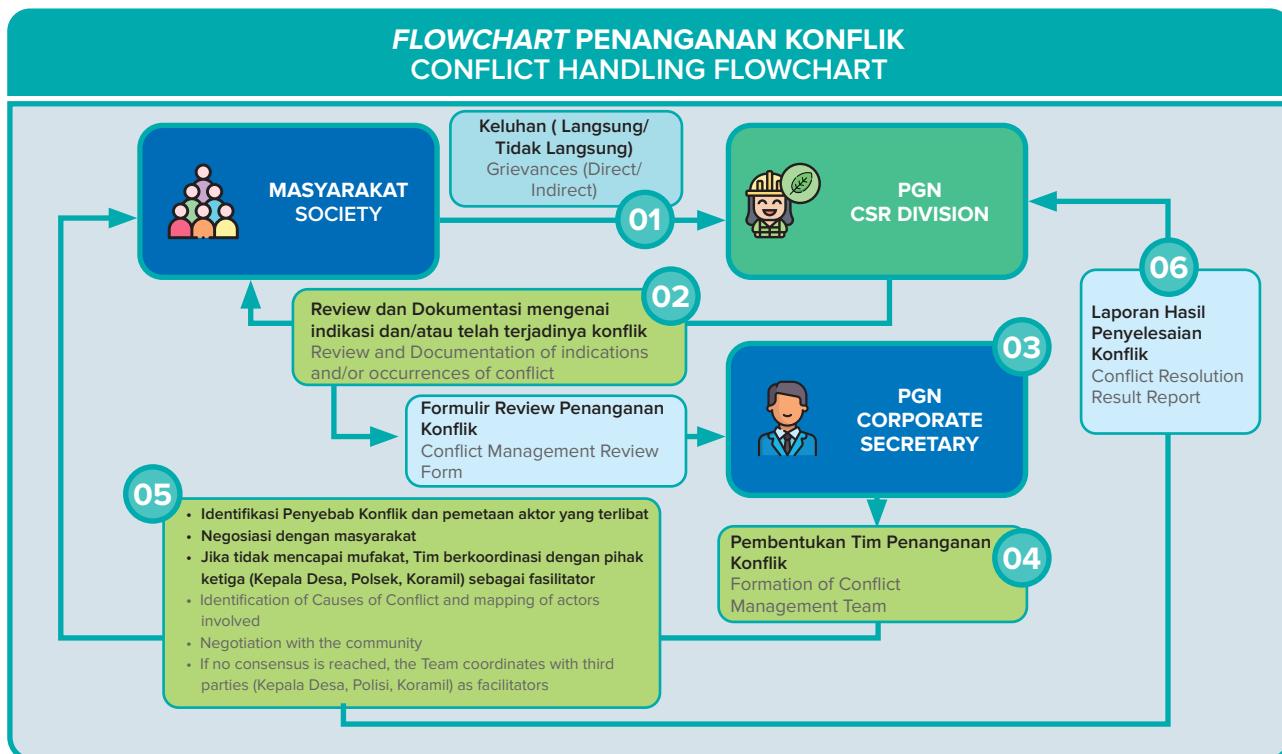
FLOW OF PUBLIC COMPLAINTS FOR COMPLAINT RESOLUTION

#### FLOWCHART PENYELESAIAN KELUHAN MASYARAKAT COMMUNITY GRIEVANCES RESOLUTION FLOWCHART



## 2. FLOW PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK PENANGANAN KONFLIK

FLOW OF PUBLIC COMPLAINTS FOR CONFLICT HANDLING

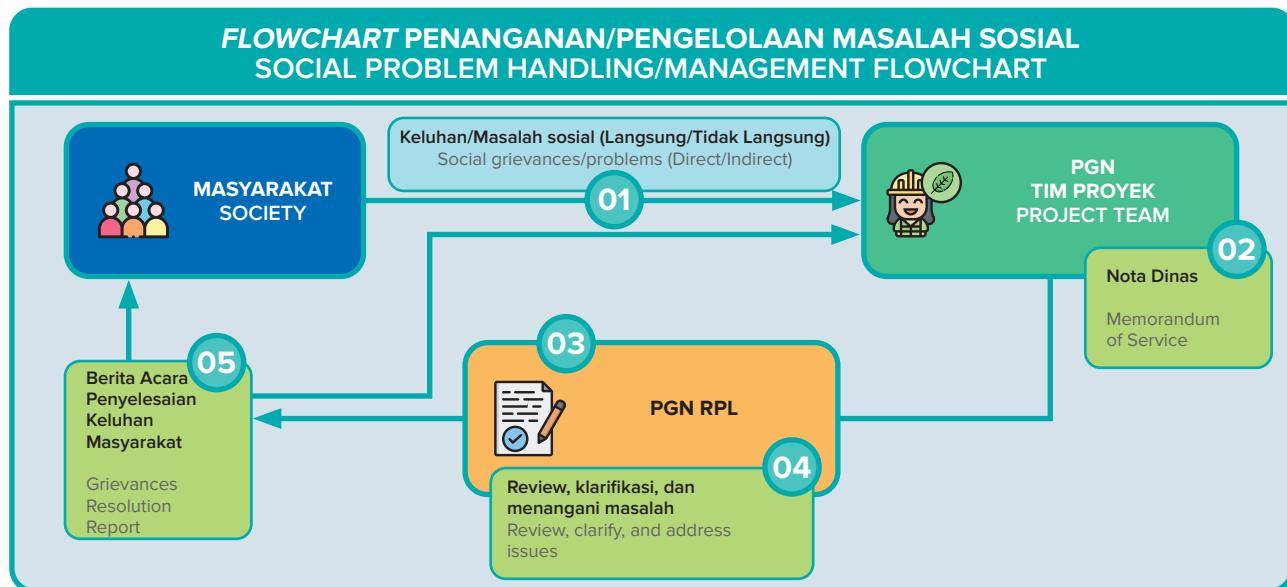


## 3. FLOW PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK TANGGAP DARURAT

FLOW PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK TANGGAP DARURAT



#### 4. FLOWCHART PENANGANAN/PENGELOLAAN MASALAH SOSIAL SOCIAL PROBLEM HANDLING/MANAGEMENT FLOWCHART



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PGN secara aktif melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, serta mengacu pada berbagai regulasi terkait TJSL.

As a State-Owned Enterprise (SOE), PGN actively implements the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program in accordance with the guidelines set forth in the Minister of SOEs Regulation Number PER-01/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Special Assignments and the SOE TJSL Program, as well as referring to various regulations related to TJSL.

#### 4 PILAR UTAMA PROGRAM TJSL BUMN

Program Tanggung Jawab Lingkungan (TJSL) berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui penerapan prinsip 5 Ps, yaitu *People* (Masyarakat), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Kedamaian), *Partnership* (Kemitraan), dan *Planet* (Lingkungan). Program TJSL ini dijalankan secara selaras dengan strategi, budaya, visi, dan misi perusahaan. [3-3] [11.15.1]

#### 4 MAIN PILLARS OF TJSL BUMN PROGRAM

PGN's Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Lingkungan/TJSL) Program contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of the 5Ps principles: People, Prosperity, Peace, Partnership, and Planet. This TJSL program is carried out in alignment with the company's strategy, culture, vision, and mission. [3-3] [11.15.1]

Kebijakan pelaksanaan TJSL PGN mencakup hal-hal berikut:

- Mendukung kepentingan bisnis yang sudah berjalan di perusahaan.
- Mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan.
- Menjamin keamanan aset perusahaan.
- Mendukung program-program pemerintah yang telah ditetapkan.
- Memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

PGN's TJSL implementation policy includes the following:

- Supporting the company's ongoing business interests.
- Supporting the company's business development plans.
- Ensuring the security of company assets.
- Aligning with government-mandated programs.
- Providing benefits to all stakeholders.

## PROGRAM TJSB BUMN TJSB BUMN PROGRAM



### SOSIAL SOCIAL

Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

To achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve community welfare.



### EKONOMI ECONOMY

Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

To achieve quality economic growth through sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnership.



### LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyanga seluruh kehidupan

For sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life.



### HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE

Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

For the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

**Pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan merupakan program *Community Involvement & Development* (CID) yang dikelola oleh Divisi Corporate Social Responsibility | Social, Economy, and Environment pillars are the Community Involvement & Development (CID) program managed by the Corporate Social Responsibility Division.**

**Pilar Hukum dan Tata Kelola merupakan program non *Community Involvement & Development* (non-CID) yang dikelola oleh Divisi Legal Counsel & Compliance dan Divisi Human Capital Management | Law and Governance pillar is a non-Community Involvement & Development (non-CID) program managed by Legal Counsel & Compliance Division and Human Capital Management Division.**

PGN, bekerja sama secara erat dengan seluruh entitas dalam PGN Grup, berperan sebagai Penasihat Aktif sekaligus Pengelola Utama (*Key Manager*) bagi setiap Anak Perusahaan (AP) dan Afiliasi. Peran ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSB) yang dilaksanakan oleh entitas tersebut sejalan dengan visi, tujuan, dan anggaran PGN Grup, serta mematuhi standar ISO 26000. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya PGN di tahun 2024 untuk menerapkan aktivitas korporat yang mengacu pada prinsip-prinsip ISO 26000, serta menyusun panduan dan mekanisme untuk membantu AP/Afiliasi dan unit kerja terkait dalam mengimplementasikan program TJSB di seluruh PGN Grup.

Inisiatif yang dijalankan dalam 4 (empat) pilar TJSB ini dianggap sebagai investasi PGN kepada masyarakat, baik melalui dukungan komersial, pemberian barang atau layanan, maupun bantuan pro bono. PGN berkomitmen untuk menjalankan program TJSB yang efektif dan efisien agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan. Dalam mengimplementasikan program-program tersebut, PGN melakukan konsultasi dan kolaborasi yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan FGD dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan instansi pemerintah setempat, guna memastikan bahwa program atau inisiatif yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat. Hal ini dilakukan sejak awal perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi hingga pengakhiran program.

[413-1] [11.15.2]

PGN, in close collaboration with all entities within the PGN Group, serves as both an Active Advisor and Key Manager for each Subsidiary and Affiliate. This role ensures that all Social and Environmental Responsibility (TJSB) programs implemented by these entities align with the vision, objectives, and budget of the PGN Group, while also complying with ISO 26000 standards. This commitment is part of PGN's efforts in 2024 to adopt corporate activities based on ISO 26000 principles, as well as to develop guidelines and mechanisms to support Subsidiaries, Affiliates, and relevant business units in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs across the PGN Group.

The initiatives carried out under the four TJSB pillars are considered PGN's investment in the community, whether through commercial support, provision of goods or services, or pro bono assistance. PGN is committed to implementing an effective and efficient TJSB program to ensure its benefits are widely felt and sustainable. In executing these programs, PGN engages in consultations and collaborations through socialization efforts and Focus Group Discussions (FGDs) with various stakeholders, including local communities and government institutions. This ensures that selected programs and initiatives genuinely align with the needs of the beneficiaries. This engagement is conducted throughout all stages: planning, implementation, monitoring, evaluation, and program completion. [413-1] [11.15.2]

Dalam mengimplementasikan program TJSL nya, PGN memiliki panduan pengelolaan TJSL berupa:

1. Pedoman Pengelolaan *Community Involvement and Development*
2. Prosedur Operasi Penyediaan dan Penyaluran Program TJSL
3. Prosedur Operasi Penanganan Keluhan Masyarakat pada Program TJSL
4. Instruksi Kerja Sistem Monitoring dan Evaluasi Program *Community Development*

Selain itu, PGN terus mengoptimalkan manajemen dan distribusi dana program agar dapat disalurkan secara merata, sehingga tujuan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan sosial dapat tercapai. Sepanjang tahun 2024, PGN telah menginvestasikan dana sebesar Rp52.751.403.218 (PGN standalone) untuk mendukung berbagai kegiatan sosial.

To implement its TJSL program, PGN has established the following TJSL management guidelines:

1. Community Involvement and Development Management Guidelines
2. Standard Operating Procedure for TJSL Program Provision and Distribution
3. Standard Operating Procedure for Community Grievances Handling in TJSL Programs
4. Work Instructions for the Monitoring and Evaluation System of Community Development Programs

Additionally, PGN continuously optimizes the management and distribution of program funds to ensure equitable allocation, thereby supporting social development and well-being. Throughout 2024, PGN has invested Rp52,751,403,218 (PGN standalone) to support various social initiatives.



\* Data realisasi TJSL PGN standalone  
PGN's standalone CID realization data

## VISI DAN MISI TJSL PGN

### Visi

Mendukung Visi PGN melalui *Program CID* yang selaras dengan Pembangunan Berkelanjutan.

### Misi

1. Melaksanakan *Program CID* yang bertujuan untuk
  - a. meningkatkan kinerja Perusahaan,
  - b. meningkatkan kualitas hidup masyarakat,
  - c. berkontribusi secara aktif dalam menjaga pelestarian alam.
2. Meningkatkan kualitas *Program CID* melalui kerjasama yang sinergis di lingkungan Subholding Gas atau dengan Pihak Ketiga.
3. Menjaga keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para stakeholder melalui *Program CID*.

## KOMITMEN POKOK

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan Stakeholder
- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat

## VISI DAN MISI TJSL PGN

### Vision

Supporting PGN's Vision through the CID Program that is aligned with Sustainable Development.

### Mission

1. Implementing the CID Program which aims to
  - a. improve the Company's performance,
  - b. improve the quality of life of the community,
  - c. actively contribute to the preservation of nature.
2. Improve the quality of the CID Program through synergistic cooperation within the Gas Subholding or with Third Parties.
3. Maintain the Company's harmonious relationship with stakeholders through the CID Program.

## MAIN COMMITMENTS

- Contributing to the improvement of the community's EQUALITY
- Creating a HARMONIC relationship with Stakeholders
- Partnership programs and sustainable community development programs as a COMMITMENT
- RESPONSIVE to community social issues
- EMPATHY to the social problems of the community

## PELAKSANAAN PROGRAM COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT (CID)

[203-2] [413-1] [11.14.5] [11.15.2] [F.25]

## IMPLEMENTATION OF COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT (CID) PROGRAMS

[203-2] [413-1] [11.14.5] [11.15.2] [F.25]

### HIGHLIGHT PROGRAM CID PGN TAHUN 2024

HIGHLIGHTS OF PGN'S CID PROGRAM IN 2024

#### 01 PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR

##### PROGRAM PANGAN SEHAT HEALTHY FOOD PROGRAM

**>90.000**

Paket Pangan Sehat kepada Masyarakat  
Healthy Food Packages to the Community

##### PROGRAM PGN PEDULI BENCANA PGN PEDULI BENCANA PROGRAM

**566** Paket Bantuan  
Aid Package

Korban Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki  
Victims of Mount Lewotobi Laki-Laki Eruption

**20** Paket Kebutuhan Dasar  
Basic Needs Packages**15** Paket Kebutuhan Bayi  
Baby Needs Packages

Korban Kebakaran di Menteng, Jakarta.  
Victims of Fire in Menteng, Jakarta.

##### PROGRAM KESEHATAN HEALTH PROGRAM

**4** Unit

Ambulance di 4 titik  
Ambulance at 4 points

**4** Titik  
Points

Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan  
Implementation of Health Checks

##### PROGRAM PENDIDIKAN EDUCATION PROGRAM

**276** Pelajar  
Students

Penerima Beasiswa  
Scholarships Recipients

##### PROGRAM KEAGAMAAN (NUZULUL QURAN)

RELIGIOUS PROGRAM (NUZULUL QURAN)

**496** Yayasan Sosial  
Social Foundations

Penerima Bantuan  
Assistance Recipients

**12.352**

Penerima Manfaat  
Beneficiaries

**28**

Rumah Ibadah Dibangun  
 Houses of Worship  
Constructed

**32** Ekor Sapi  
Cows**330** Ekor Kambing  
Goats

Hewan Qurban Tersalurkan  
Sacrificial Animals Distributed

#### 02 PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR

##### PROGRAM ECO GASMOVE ECO GASMOVE PROGRAM

**67** Driver  
Drivers

transportasi umum (taksi online)  
melalui bantuan converter kit  
BBG  
public transportation drivers  
(online taxis) through BBG  
converter kit assistance

**241.200**Lsp/tahun  
Lsp/year

Peningkatan penyerapan BBG  
Increased absorption of gasoline

**>1** miliar/tahun  
billion/year

Peningkatan Pendapatan  
Income Increased

##### PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM MSME EMPOWERMENT PROGRAM

**Rp13,92** miliar  
billion

untuk pendanaan program PUMK  
for PUMK program funding

**482** UMK  
SME

menerima pendanaan program  
PUMK  
receiving PUMK program funding

**17** Program  
Pengembangan  
UMKM

MSME Development  
Program  
Pelatihan, pemberian sarana &  
prasarana usaha, dan pameran  
Training, provision of business  
facilities & infrastructure, and  
exhibitions

**12** kelompok usaha  
business groups

menerima bantuan alat  
usaha  
provided business equipment  
assistance

**19** UMK Binaan  
assisted MSMEs

ikut serta pada 5 kegiatan  
pameran  
participated in 5 exhibition  
activities

## T PROGRAM TJSL PGN TAHUN 2024

### HIGHLIGHTS OF PGN'S CSR PROGRAM IN 2024

#### 03 PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILLAR

##### PROGRAM PENANAMAN POHON TREE PLANTING PROGRAM



**6.500** pohon  
trees

ditanam di daratan dan  
lahan mangrove  
planted on land and  
mangrove fields

##### PROGRAM AIR BERSIH CLEAN WATER PROGRAM



**14** Titik  
Points

sentra air bersih baru  
14 new clean water centers



Meningkatkan akses kepada  
Improved access to

**1.138** Jiwa  
People

**202** Kepala Keluarga  
Households

**42** Petani  
Farmers

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data PGN standalone | This data is data of PGN standalone.

#### PILAR SOSIAL

Kontribusi terhadap SDGs:



#### SOCIAL PILLAR

Contribution to SDGs:

PGN berkomitmen menjadi perusahaan yang peduli terhadap isu-isu sosial dengan tanggap merespons berbagai situasi yang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2024, dana sebesar Rp29.079.334.423 telah dialokasikan dan disalurkan untuk mendukung berbagai inisiatif sosial tersebut.

PGN is committed to being a company that is socially aware and responsive to various situations occurring in Indonesia. In 2024, a total of Rp29,079,334,423 was allocated and distributed to support various social initiatives.

#### Bantuan Logistik

Bantuan obat-obatan dan logistik diberikan kepada korban kebakaran rumah warga disekitar Kantor PGN Area Jakarta serta Bantuan Sembako untuk daerah erupsi Gunung Lewotobi di Sumatera Selatan.

#### Logistics Assistance

PGN provided medical supplies and logistics assistance to residents affected by a residential fire near the PGN Jakarta Area Office, as well as staple food aid for communities impacted by the Lewotobi Volcano eruption in South Sumatra.

**Bantuan Fasilitas Pendidikan****Educational Facility Assistance**

Universitas Udayana di Bali telah menerima bantuan pembangunan fasilitas olahraga sebagai bagian dari Program TJSL. Salah satu inisiatif penting dalam program ini adalah pembangunan lapangan basket outdoor melalui program "Pertamina Goes To Campus" yang diselenggarakan oleh Subholding Gas Pertamina.

Peresmian lapangan basket tersebut berlangsung pada 31 Oktober 2024 yang diresmikan langsung oleh Bapak Arief Setiawan Handoko selaku Direktur Utama PGN dan Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Udayana yang menandai komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan sarana olahraga dan aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus.

As part of its TJSL Program, PGN supported the development of sports facilities at Udayana University in Bali. One of the key initiatives in this program was the construction of an outdoor basketball court under the "Pertamina Goes To Campus" program, organized by Pertamina Gas Subholding.

The inauguration of the basketball court took place on October 31, 2024, officiated by Mr. Arief Setiawan Handoko, President Director of PGN, and Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D, Rector of Udayana University. This event marked PGN's commitment to supporting the development of sports infrastructure and student activities on campus.

**PENGHARGAAN PROPER 2024**

Dalam ajang Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), PGN meraih empat penghargaan PROPER Emas dan lima PROPER Hijau. Selain itu, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, juga menerima penghargaan *Green Leadership Madya* atas kepemimpinannya dalam mendorong implementasi prinsip keberlanjutan dan ESG.

Salah satu penghargaan PROPER Emas diberikan kepada Stasiun Kompresor Gas Pagardewa di Sumatera Selatan berkat program inovatif Pesona Tani Dewa (Pertanian Sustainable, Optimal, dan Adaptif Petani Pagardewa) yang dilaksanakan di Desa Pagardewa, Lubai Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan. Program ini hadir sebagai solusi atas rendahnya pendapatan petani karet, produktivitas kebun yang menurun dan ancaman kebakaran lahan.

Komitmen PGN dalam menangani masalah di Desa Pagardewa melibatkan penyusunan program-program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan meningkatkan kualitas sosial serta lingkungan. Beberapa program yang terdapat dalam rencana strategis dan rencana kerja pemberdayaan masyarakat Stasiun Kompresor Gas Pagardewa meliputi:

**PROPER 2024 AWARDS**

At the 2024 Environmental Management (PROPER) Awards, organized by the Ministry of Environment (Kementerian Lingkungan Hidup/KLH), PGN won four Gold PROPER awards and five Green PROPERs. In addition, PGN's Director of Strategy and Business Development, Rosa Permata Sari, also received the Green Leadership Madya award for her leadership in encouraging the implementation of sustainability and ESG principles.

One of the Gold PROPER awards was given to Pagardewa Gas Compressor Station in South Sumatra thanks to the innovative Pesona Tani Dewa (Sustainable, Optimal, and Adaptive Agriculture of Pagardewa Farmers) program implemented in Pagardewa Village, Lubai Ulu, Muara Enim, South Sumatra. This program presents a solution to the low income of rubber farmers, declining plantation productivity and the threat of land fires.

PGN is committed to addressing challenges in Pagar Dewa Village by implementing programs designed to meet local community needs while enhancing social and environmental quality. Several programs under the Strategic and Work Plan for Community Empowerment at the Pagardewa Gas Compressor Station include:

## 1. Koperasi Padetra Artomulyo

### 1. Padetra Artomulyo Cooperative



Koperasi ini berfungsi sebagai wadah bagi petani karet di Pagardewa untuk mempermudah akses kebutuhan pertanian. Kegiatan koperasi meliputi pembentukan kelompok kerja yang fokus pada produksi pupuk organik terstandarisasi dengan harga terjangkau, bibit unggul, budidaya madu, serta penyediaan akses permodalan yang dapat dibayarkan ketika panen. Pada tahun 2024, jumlah anggota koperasi meningkat dari 32 menjadi 48. Produk unggulan seperti Dewa Pupuk, Dewa Bibit, dan Dewa Madu berhasil dihasilkan sebagai solusi atas tantangan yang dihadapi para petani karet. Selain itu, pada tahun 2024, Koperasi Padetra Arto Mulyo berhasil mengembangkan usaha pertanian dengan teknik tumpang sari yang mengoptimalkan lahan selain perkebunan dengan menanam tanaman hortikultura yang menjadi sumber pendapatan ketika para petani karet melaksanakan peremajaan karet.

This cooperative serves as a forum for rubber farmers in Pagar Dewa to facilitate access to agricultural needs. Cooperative activities include the formation of working groups that focus on the production of standardized organic fertilizers at affordable prices, superior seeds, honey cultivation, as well as providing access to capital that can be paid when harvested. By 2024, the number of cooperative members increased from 32 to 48. Superior products such as Dewa Pupuk, Dewa Bibit, and Dewa Madu were successfully produced as solutions to the challenges faced by rubber farmers. In 2024, Padetra Arto Mulyo Cooperative succeeded in developing an agricultural business with intercropping techniques that optimized the land between plantations by planting horticultural crops which became a source of income when rubber farmers carried out rubber rejuvenation.

## 2. Kelompok Tani Siaga

### 2. Fire Alert Group "Tani Siaga"



Kelompok ini bertanggung jawab mengelola Danau Kemiri yang dibangun oleh perusahaan bersama Pemerintah Desa Pagar Dewa. Danau ini berfungsi sebagai cadangan air untuk

This group is responsible for managing Kemiri Lake, which was built by the company together with the Pagar Dewa Village Government. This lake serves as a water reserve

pemadaman kebakaran dan juga sebagai sarana budi daya ikan air tawar. Program ini bertujuan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana. Pada 2023, program ini berhasil menciptakan hubungan komunikasi dua arah antara perusahaan dan Kelompok Tani Siaga dalam menghadapi situasi darurat. Dan pada tahun 2024, Kelompok Tani siaga mengembangkan aktivitas nya dari yang sebelumnya hanya mitigasi dan penanggulangan bencana, menjadi pengelola wisata Embung Air Kemiri yang menjadi sumber pendapatan masyarakat. Selain itu, anggota tani siaga juga berhasil mengelola budidaya ikan air tawar dengan media kolam terbal dan keramba di danau kemiri sehingga menjadi sumber pendapatan bagi anggota Tani Siaga.

### 3. Kelompok Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK)

for firefighting and as a means of cultivating freshwater fish. The program aims to increase community resilience to disasters. In 2023, the program successfully created a two-way communication link between the company and this group in dealing with emergency situations. And in 2024, Fire Alert Group "Tani Siaga" expanded its activities from disaster mitigation and management to become the manager of the Kemiri Water Embung tour, which became a source of community income. In addition, members of the Fire Alert Group "Tani Siaga" also managed freshwater fish farming with the media of terbal ponds and cages in Kemiri lake so that it became a source of income for members of the group.

### 3. Family Welfare Movement Group (Penggerak Kesejahteraan Keluarga/ PKK)



Kelompok PKK merupakan kelompok yang mewadahi perempuan istri petani karet untuk dapat berdaya secara ekonomi guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan dari PKK berfokus pada pengembangan usaha produksi olahan pangan yakni produk herbal "Dewa Jamu" seperti teh kunyit asam, teh telang, temulawak, dan permen jahe. Selain itu kelompok ini juga berhasil memproduksi produk olahan pangan "Dewa Kripik" seperti Kripik pisang, kripik pare, peyek, kripik jantung pisang, dan kripik jengkol. Ada total sebanyak 25 anggota yang terdiri dari istri petani karet yang tergabung dalam kelompok ini dan berhasil menciptakan pendapatan tambahan bagi keluarga.

The PKK group is a group that accommodates women wives of rubber farmers to be economically empowered to help improve family welfare. The activities of the PKK focus on developing processed food products, namely herbal products "Dewa Jamu" such as sour turmeric tea, telang tea, temulawak, and ginger candy. In addition, the group has also successfully produced processed food products "Dewa Kripik" such as banana chips, bitter melon chips, peyek, banana heart chips, and jengkol chips. There are a total of 25 members consisting of wives of rubber farmers who are members of this group and have succeeded in creating additional income for the family.

#### 4. Program Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat



Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pembangunan nasional di bidang Kesehatan dan Pendidikan, PGN Stasiun Pagardewa berkontribusi melalui program pemberdayaan kesehatan dan pendidikan masyarakat yang merupakan bagian dari TJSN. Program ini sejalan dengan peraturan Kementerian Kesehatan dan mencakup pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan derajat kesehatan balita, ibu hamil dan lansia, serta memberikan dukungan kepada siswa berprestasi melalui pemberian perlengkapan sekolah guna menunjang proses belajar mereka.

#### PILAR EKONOMI

Kontribusi terhadap SDGs:



Dalam aspek ekonomi, PGN telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk membantu masyarakat meningkatkan produktivitas dan mencapai kemandirian ekonomi. Selama periode pelaporan, PGN telah menginvestasikan Rp10.584.906.834 untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

PGN juga menekankan pentingnya program berkelanjutan yang berdampak jangka panjang bagi masyarakat. Oleh karena itu, PGN mengimplementasikan dengan menjalankan 4 (empat) Program Desa Binaan yang mencakup berbagai tahap, mulai dari pemetaan pemangku kepentingan, survei, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi, serta penyerahan program kepada masyarakat sebagai strategi keluar. Program ini dibuat dengan mempertimbangkan kondisi lokal dan mematuhi prinsip hak asasi manusia.

Beberapa program yang telah dikembangkan meliputi:

1. Program Pemberdayaan Ekonomi, seperti penguatan koperasi, BUMDes, dan pembinaan UMKM.
2. Program Kesehatan, termasuk Program Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan di Wilayah Operasi PGN.
3. Program kesenian dan kebudayaan, yaitu Alat Kesenian Kuda Kempang, dan Sarana Prasarana Kesenian.

#### 4. Community Health and Education Program



As a form of support for national development policies in the fields of Health and Education, PGN Pagardewa Station contributes through community health and education empowerment programs, which are part of TJSN. This program is in line with Ministry of Health regulations and includes the provision of supplementary food to improve the health status of toddlers, pregnant women and the elderly, as well as providing support to outstanding students through the provision of school supplies to support their learning process.

#### ECONOMIC PILLAR

Contribution to SDGs:



In the economic aspect, PGN has launched various economic initiatives to enhance community productivity and achieve economic independence. In 2024, PGN invested Rp10,584,906,834 in community economic empowerment.

PGN also emphasizes the importance of sustainable programs that have a long-term impact on the community. Therefore, PGN implements it by running 4 (four) Assisted Village Programs that cover various stages, from stakeholder mapping, surveys, planning, implementation, monitoring, to evaluation, as well as handing over the program to the community as an exit strategy. These programs are created by considering local conditions and adhering to human rights principles.

Key initiatives include:

1. Economic Empowerment Program, such as strengthening cooperatives, village-owned enterprises (BUMDes), and fostering MSMEs.
2. Health Program, including Health Check Service Programs in PGN's Operational Areas.
3. Arts and Culture Program, such as support for traditional arts like Kuda Kempang performances and the provision of art facilities and infrastructure.

4. Program Pembangunan Infrastruktur, seperti renovasi/pembangunan sarana dan prasarana sekolah/kampus, tempat ibadah, jalan, serta penyediaan air bersih.

#### **AKSES KEBUTUHAN DASAR - GAS BUMI RUMAH TANGGA**

PGN menetapkan jaringan gas rumah tangga (jargas) sebagai program prioritas dalam RJPP, sejalan dengan RPJMN Republik Indonesia. *Roadmap* pengembangan jargas disusun untuk memperluas akses energi bersih dan terjangkau bagi masyarakat.



Jargas memberikan solusi energi yang lebih ekonomis, aman, dan stabil dibandingkan LPG bersubsidi, sekaligus mendukung pengurangan emisi karbon. Dengan memanfaatkan infrastruktur pipa gas yang ada, PGN mempercepat ekspansi jargas di wilayah prioritas nasional.

Program ini tidak hanya menyediakan energi yang lebih terjangkau, tetapi juga berkontribusi dalam pemerataan infrastruktur dasar serta mendukung transisi energi berkelanjutan di Indonesia.

#### **DUKUNG KETAHANAN PANGAN, PGN-BRIN BUDIDAYA PADI BIOSALIN DI SEMARANG**

PGN mendukung ketahanan pangan dengan membudidayakan Padi Biosalin di Pesisir Utara Semarang, bekerja sama dengan BRIN dan Pemkot Semarang. Padi Biosalin merupakan varietas padi yang tahan terhadap kadar garam tinggi, cocok untuk lahan pesisir. Program ini merupakan bagian dari riset *Smart Farming* Biosalin yang bertujuan mengatasi dampak salinitas tinggi dan menghidupkan kembali lahan tidur seluas 20 hektare, dengan potensi pengembangan hingga 100 hektare.

Sebagai bagian dari program TJSL, PGN memberikan bantuan berupa benih, pupuk, serta pendampingan panen dari Desember 2024 hingga April 2025. Hal ini terdiri dari bantuan benih dan pupuk dan dilanjutkan pendampingan paska panen dan pengolahan benih yang berlangsung sampai Desember 2025. BRIN juga menggandeng TNI-Polri untuk mempercepat proses penyiapan lahan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung program swasembada pangan nasional serta mendukung visi Emas 2045.

Kondisi pesisir utara Semarang yang terpengaruh abrasi dan intrusi air laut telah menyebabkan lahan pertanian menjadi kurang subur. Sebelumnya, Kecamatan Tugu pernah mengalami gagal panen seluas 50 hektare akibat masuknya air laut ke area

4. Infrastructure Development Program, such as renovation or construction of school/campus facilities, places of worship, roads, and access to clean water..

#### **ACCESS TO BASIC SERVICES - NATURAL GAS FOR HOUSEHOLD**

PGN has designated the household gas network (jargas) as a priority program in its Long-Term Corporate Plan (RJPP), aligning with Indonesia's National Medium-Term Development Plan (RPJMN). A jargas development roadmap has been formulated to expand access to clean and affordable energy for the public.

Jargas offers a more economical, safe, and stable energy solution compared to subsidized LPG while also supporting carbon emission reductions. By leveraging existing gas pipeline infrastructure, PGN is accelerating the expansion of jargas in national priority areas.

This program not only provides more affordable energy but also contributes to basic infrastructure development and supports Indonesia's sustainable energy transition.

#### **SUPPORTING FOOD SECURITY: PGN-BRIN BIOSALINE RICE CULTIVATION IN SEMARANG**

PGN supports food security by cultivating Biosaline Rice along the North Coast of Semarang, in collaboration with BRIN and the Semarang City Government. Biosaline Rice is a salt-tolerant rice variety suitable for coastal lands, addressing high salinity issues and revitalizing 20 hectares of abandoned land, with potential expansion up to 100 hectares.

As part of its TJSL program, PGN provides assistance in the form of seeds, fertilizers, and harvest mentoring from December 2024 to April 2025, followed by post-harvest processing and seed refinement until December 2025. BRIN has also engaged TNI-Polri to accelerate land preparation, supporting national food self-sufficiency goals and Vision Emas 2045.

The North Coast of Semarang faces coastal erosion and seawater intrusion, leading to decreased agricultural productivity. Previously, Tugu District experienced a 50-hectare crop failure due to saltwater intrusion into rice fields. By cultivating Biosaline

persawahan. Dengan adanya budi daya Padi Biosalin, lahan yang sebelumnya terbengkalai dapat kembali dimanfaatkan untuk produksi pertanian.

Selain meningkatkan ketahanan pangan, program ini juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Petani dan buruh tani diharapkan mendapatkan peluang kerja baru, sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka. Jika berhasil, program ini bisa direplikasi di daerah pesisir lainnya yang memiliki kondisi serupa.

PGN menegaskan komitmennya dalam memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi masyarakat, selain menyediakan gas bumi sebagai energi ramah lingkungan. Melalui program ini, PGN berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### **DUKUNG ENERGI BERSIH, PGN DAN GAGAS REALISASIKAN BANTUAN CONVERTER KIT BBG UNTUK KOMOGAS**

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Pertamina serta sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi karbon, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), sebagai Subholding Gas Pertamina, merealisasikan Instalasi 67 unit Converter Kit Bahan Bakar Gas (BBG) untuk Komunitas Mobil Gas (Komogas). Permohonan ini direalisasikan oleh PT Gagas Energi Indonesia, anak usaha PGN yang bergerak di bidang pengembangan dan pemanfaatan gas bumi salah satunya untuk transportasi.

Program kolaboratif ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi PT Gagas Energi Indonesia melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), yang tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Konversi kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi berbahan bakar gas (BBG) menjadi salah satu strategi dalam mendukung efisiensi energi sekaligus mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang lebih berpolusi.

Selain itu, program ini juga sejalan dengan fokus Keberlanjutan yang diusung dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PGN. Melalui inisiatif ini, PGN berupaya mendorong peningkatan pemanfaatan gas bumi sebagai energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, sekaligus berkontribusi dalam pencapaian target *Net Zero Emission* yang telah dicanangkan pemerintah.

Dengan adanya program bantuan *Converter Kit BBG* ini, diharapkan semakin banyak kendaraan yang dapat beralih menggunakan bahan bakar gas, sehingga dapat membantu menekan emisi karbon serta mendukung pengembangan ekosistem energi bersih di Indonesia. Program ini juga menjadi bukti nyata komitmen PGN dalam mendukung transisi energi nasional menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

#### **PROGRAM DESA BINAAN PGN**

Program Desa Binaan bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui penguatan institusi sosial. PGN saat ini telah menetapkan 4 Desa Binaan sebagai bagian

Rice, abandoned farmland can be restored for agricultural production.

Beyond food security, this initiative provides economic benefits by creating new job opportunities for farmers and agricultural workers, improving their livelihoods. If successful, the program could be replicated in other coastal areas facing similar challenges.

PGN reaffirms its commitment to social and environmental benefits, alongside providing natural gas as a clean energy source. Through this initiative, PGN contributes to national food security and community well-being.

#### **SUPPORTING CLEAN ENERGY: PGN AND GAGAS IMPLEMENT BBG CONVERTER KIT ASSISTANCE FOR KOMOGAS**

To commemorate Pertamina's 67th Anniversary and as part of its carbon emission reduction efforts, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), as Pertamina's Gas Subholding, has installed 67 units of Gas Fuel (BBG) Converter Kits for the Gas Vehicle Community (KOMOGAS). This initiative was implemented by PT Gagas Energi Indonesia, a PGN subsidiary specializing in natural gas development and utilization, including for transportation.

This collaborative program creates added value for PT Gagas Energi Indonesia through a Creating Shared Value (CSV) approach, benefiting both the company and the community, while positively impacting the environment. Converting fuel-powered vehicles (BBM) to gas fuel (BBG) enhances energy efficiency, reduces reliance on polluting fossil fuels, and supports cleaner transportation.

Additionally, this program is also in line with the sustainability focus promoted in PGN's Corporate Social Responsibility (CSR) program. Through this initiative, PGN seeks to encourage the increased utilization of natural gas as an alternative energy that is more environmentally friendly, as well as contributing to the achievement of the Net Zero Emission target set by the government.

By providing BBG Converter Kits, PGN aims to increase vehicle conversion to gas fuel, reducing carbon emissions and fostering a clean energy ecosystem in Indonesia. This initiative is a tangible demonstration of PGN's commitment to supporting Indonesia's energy transition towards a more sustainable future.

#### **PGN ASSISTED VILLAGE PROGRAM**

PGN's Community Development Villages (Desa Binaan) program aims to encourage community economic independence through strengthening social institutions. PGN has currently established

dari inisiatif pencapaian PROPER, dengan lokasi Stasiun Gas sebagai berikut:

- Stasiun Gas Pagardewa: Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.
- Stasiun Gas SOR III: Desa Tambak Kalisogo, Sidoarjo, Jawa Timur.
- Stasiun Gas Panaran: Desa Tembesi Tower, Pulau Lance, Kota Batam, Kepulauan Riau
- Stasiun Gas Cimanggis: Kelurahan Harja Mukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.

4 Assisted Villages as part of the PROPER achievement initiative, with the following Gas Station locations:

- Pagardewa Gas Station: Pagar Dewa Village, Muara Enim, South Sumatra
- SOR III Gas Station: Tambak Kalisogo Village, Sidoarjo, East Java
- Panaran Gas Station: Tembesi Tower Village, Lance Island, Batam City, Riau Islands
- Cimanggis Gas Station: Harja Mukti Subdistrict, Cimanggis District, Depok City, West Java

## DESA BINAAN PAGARDEWA [413-1][11.15.2]

### PAGARDEWA ASSISTED VILLAGE



#### TUJUAN PROGRAM PROGRAM OBJECTIVE

Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesehatan, pendidikan bagi masyarakat desa, serta menciptakan ekosistem pertanian karet yang berkelanjutan, optimal, dan adaptif terhadap perubahan iklim untuk kemandirian masyarakat.

Improving knowledge, income, health, education for rural communities, as well as creating a sustainable, optimal, and adaptive rubber farming ecosystem to climate change for community independence.



#### LOKASI LOCATION

Offtake Station Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.  
Ofttake Pagardewa Station, Muara Enim, South Sumatra.



#### PENERIMA MANFAAT (KATEGORI DAN JUMLAH) BENEFICIARIES (CATEGORY AND NUMBER)

**6.900** jiwa  
people



#### KEGIATAN YANG DILAKUKAN ACTIVITIES IMPLEMENTED

- Produksi pupuk organik dan bibit karet unggul terstandarisasi dengan harga terjangkau.
- Optimalisasi Perkebunan karet melalui pertanian tumpeng sari, budidaya madu, dan budidaya ikan air tawar.
- Pemberdayaan UMKM istri petani karet melalui produksi "Dewa Jamu" dan "Dewa Kripik".
- Penyediaan akses modal yang dibayarkan Ketika panen (AKAL AREN)
- Pengembangan Ekowisata Danau Kemiri dan pelaku UMKM di dalamnya.
- Pembinaan kelompok siaga api "Tani Siaga"
- Perlusian titik pemadaman api
- Penyediaan sumber air dan sanitasi bersih
- Program Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan

- Production of organic fertilizers and standardized superior rubber seeds at affordable prices.
- Optimization of rubber plantations through intercropping, honey cultivation, and freshwater fish farming.
- Empowerment of MSMEs of rubber farmers' wives through the production of "Dewa Jamu" and "Dewa Kripik".
- Provision of access to capital that is paid when harvested (AKAL AREN)
- Development of Kemiri Lake Ecotourism and MSME players in it.
- Development of fire alert group "Tani Siaga"
- Expansion of fire extinguishing points
- Provision of clean water sources and sanitation
- Health and Education Improvement Program



#### DAMPAK YANG DIHASILKAN IMPACT GENERATED

1. 6,7 Ton Pupuk Kompos diproduksi dengan menyerap sebanyak 5 Ton kotoran kambing dari peternak lokal dengan omzet penjualan pupuk sebanyak Rp 27.800.000
2. 17 Ton hasil panen semangka melalui Teknik tumpeng sari, 195 botol madu klanceng dihasilkan, dan 350 Kg hasil panen ikan lele, dengan total pendapatan yang dihasilkan sebanyak Rp 84.200.000
3. 3 Produk unggulan "Dewa Jamu" dan 4 produk unggulan "Dewa Kripik" dengan pendapatan kelompok yang dihasilkan sebanyak 4.550.000.
4. Pendapatan dari Wisata Danau Kemiri sebanyak Rp 58.426.000
5. Penambahan 17 anggota kelompok siaga api "Tani Siaga" menjadi 44 anggota.
6. Sebanyak 33 Kepala Keluarga (KK) menjadi penerima manfaat dari penyediaan sumber air dan fasilitas sanitasi.
7. 486 orang terbantu di bidang kesehatan melalui pelayanan posyandu balita, lansia, serta pemberian perlengkapan sekolah bagi siswa berprestasi.

1. 6.7 tons of compost fertilizer was produced by absorbing 5 tons of goat manure from local farmers with a turnover of Rp 27,800,000.

2. 17 Tons of watermelon harvest through tumpeng sari technique, 195 bottles of klanceng honey produced, and 350 Kg of catfish harvest, with a total income generated of Rp 84,200,000

3. 3 superior products "Dewa Jamu" and 4 superior products "Dewa Kripik" with group income generated as much as 4,550,000.

4. Income from Kemiri Lake Tourism totaling Rp 58,426,000.

5. Addition of 17 members of the fire alert group "Tani Siaga" to 44 members.

6. A total of 33 households benefited from the provision of water sources and sanitation facilities.

7. 486 people were helped in the health sector through posyandu services for toddlers, the elderly, and the provision of school supplies for outstanding students.

## DESA BINAAN TAMBAK KALISOGO

### TAMBAK KALISOGO ASSISTED VILLAGE



#### TUJUAN PROGRAM PROGRAM OBJECTIVE

Mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat dalam aspek kesehatan, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Realizing independent and competitive villages through community empowerment in the aspects of health, economy, and environment in a sustainable manner.



#### LOKASI LOCATION

Offtake Station Kalisogo, Desa Tambak Kalisogo, Jawa Timur  
Offtake Station Kalisogo, Tambak Kalisogo Village, Sidoarjo, East Java



#### PENERIMA MANFAAT (KATEGORI DAN JUMLAH) BENEFICIARIES (CATEGORY AND NUMBER)

**2.468** jiwa  
people

penerima manfaat tidak langsung  
as indirect beneficiaries

**222** jiwa  
people

penerima manfaat langsung  
as direct beneficiaries



#### KEGIATAN YANG DILAKUKAN ACTIVITIES IMPLEMENTED

- Program HERBAMAN (Herbal Asuhan Mandiri)
  - Pemanfaatan berbagai tanaman TOGA untuk dijadikan produk olahan, seperti keripik kembang turi hingga jelly telang.
  - Pemanfaatan lahan kering atau lahan tidur untuk digunakan sebagai taman TOGA.
- Program STARGO CAFE
  - Pembinaan kelompok BUMDes dalam pengelolaan cafe.
  - Lokasi dan ruang diskusi yang dikelola bersama BUMDes dengan menyediakan berbagai makanan dan minuman lokal.
- Program SEHATI PGN (Sehat dan Harmoni Indonesia bersama PGN)
  - Pemberian PMT kepada seluruh pos atau titik diadakannya kegiatan posyandu di tiap bulan.



#### DAMPAK YANG DIHASILKAN IMPACT GENERATED

1. Program HERBAMAN (Herbal Asuhan Mandiri) berhasil membantu mengurangi risiko kebakaran di lebih dari 50% area rawan kebakaran dengan memanfaatkan lahan menjadi kebun TOGA.
  2. Peningkatan pendapatan anggota HERBAMAN secara kolektif sebesar Rp258.000,00 dari Rp0,00.
  3. Peningkatan omzet BUMDes Surya Sejahtera sebesar 20% dari pemanfaatan STARGO Cafe untuk memperkuat ekosistem bisnis lokal.
  4. Monitoring dan pemberian bantuan untuk balita stunting di Desa Tambak Kalisogo sebanyak 20 (dua puluh) orang.
1. The HERBAMAN (Herbal Asuhan Mandiri) program successfully helped reduce the risk of fire in more than 50% of fire-prone areas by utilizing the land into TOGA gardens.
  2. Increased HERBAMAN members' collective income by Rp258,000.00 from Rp0.00.
  3. Increased turnover of BUMDes Surya Sejahtera by 20% from utilizing STARGO Cafe to strengthen the local business ecosystem.
  4. Monitoring and providing assistance for stunting toddlers in Tambak Kalisogo Village as many as 20 (twenty) people.

## PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN KREATIF MANDIRI (KPKM) TEMBESI [413-1][11.15.2]

### EMPOWERMENT OF INDEPENDENT CREATIVE WOMEN'S GROUP (KPKM) TEMBESI



#### TUJUAN PROGRAM PROGRAM OBJECTIVE

Memberikan kesempatan kepada perempuan di Kelurahan Tembesi untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan pengetahuan mereka dalam aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan kesehatan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga yang lebih baik.

Providing opportunities for women in Tembesi Subdistrict to enhance their capacity, skills, and knowledge in environmental, economic, social, and health aspects sustainably, enabling them to improve their family's quality of life.



#### LOKASI LOCATION

Offtake Station Panaran, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. Offtake Station Panaran, Tembesi Subdistrict, Sagulung District, Batam City, Riau Islands.



#### PENERIMA MANFAAT (KATEGORI DAN JUMLAH) BENEFICIARIES (CATEGORY AND NUMBER)

**3.534** jiwa  
people

penerima manfaat tidak langsung  
as indirect beneficiaries

**654** jiwa  
people

penerima manfaat langsung  
as direct beneficiaries



#### KEGIATAN YANG DILAKUKAN ACTIVITIES IMPLEMENTED

- Aksi Sadar Ramah Lingkungan (ASRI Tembesi)
  - Kegiatan Bank Sampah
  - Kegiatan Kelompok Wanita Tani Agro Hijau
- Gerakan Ekonomi Maju, Inovatif, dan Cemerlang (GEMILANG TEMBESI)
  - Pendampingan pengembangan UMKM
  - Koperasi Konsumen "Pulau Lance Bersatu"
- Gerakan Maju Laut Asri Nelayan Cerdas (GEMA LANCE)
  - Peningkatan kapasitas dan pendampingan kelompok nelayan budidaya ikan di Pulau Lance
  - *Health and Resilience Movement* by PGN (Harmony PGN)
    - Pemberian Bantuan Makanan untuk pencegahan stunting pada anak di Kelurahan Tembesi
    - Pelayanan Posyandu Balita dan Lansia
    - Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan sosialisasi perilaku hidup bersih sehat
  - Program Edukasi Peningkatan Kapasitas (Prestasi PGN)
    - Penyuluhan untuk mengatasi kenakalan remaja

- ASRI Tembesi (Environmental Awareness Action)
  - Waste Bank Activities
  - Green Agro Women Farmers Group Activities
- GEMILANG TEMBESI (Progressive, Innovative, and Bright Economic Movement)
  - MSME Development Assistance
  - "Pulau Lance Bersatu" Consumer Cooperative
- GEMA LANCE (Smart Fishermen's Progressive and Sustainable Marine Movement)
  - Capacity Building and Assistance for Fish Farming Groups in Pulau Lance
- Harmony PGN (Health and Resilience Movement by PGN)
  - Food Assistance for Stunting Prevention in Tembesi Subdistrict
  - Posyandu (Integrated Health Services) for Infants and the Elderly
  - Free Health Check-ups and Awareness Campaigns on Clean and Healthy Living Behavior
- Prestasi PGN (Capacity Building Education Program)
  - Counseling to Address Teenage Issues



#### DAMPAK YANG DIHASILKAN IMPACT GENERATED

1. Bank sampah mampu mengurangi limbah non B3 sebesar 23,262 Kg atau sekitar 23,3 Ton.
2. Peningkatan pendapatan Unit Bank Sampah sebesar Rp2,850,000 di tahun 2024.
3. Peningkatan pendapatan Kelompok Wanita Tani dari penjualan produk inovasi RAMPAI (Ramuan Alami Pembasmi Insekt) sebesar Rp300,000,-.
4. Adanya peningkatan pendapatan UMKM Godhong Ku sebesar Rp80,000,000,- di tahun 2024.
5. Sebanyak 74 orang nelayan terbantu dengan adanya usaha Koperasi Konsumen Pulau Lance Bersatu.
6. Sebanyak 17 orang nelayan budidaya ikan mengalami peningkatan pengetahuan dan kapasitas dalam budidaya ikan kerupu.
7. Sebanyak 145 anak mendapat Bantuan Makanan Tambahan (BMT) setiap bulannya.
8. Terdapat 312 orang terbantu pada program kesehatan melalui pelayanan posyandu balita, lansia, pemberian BMT, dan pemeriksaan kesehatan gratis.
9. Sebanyak 42 remaja mulai aktif mengikuti kegiatan Karang Taruna di Kelurahan Tembesi.

1. The waste bank successfully reduced 23,262 kg (23.3 tons) of non-hazardous waste.
2. The Waste Bank Unit's revenue increased by Rp2,850,000 in 2024.
3. The Women Farmers Group generated Rp300,000 in revenue from selling RAMPAI (Natural Insect Repellent Formula).
4. Godhong Ku MSME's revenue increased by Rp80,000,000 in 2024.
5. 74 fishermen benefited from the Pulau Lance Bersatu Consumer Cooperative initiative.
6. 17 fish farmers enhanced their knowledge and capacity in grouper fish farming.
7. 145 children received Supplementary Food Assistance (BMT) every month.
8. 312 individuals benefited from health programs, including posyandu services for infants and the elderly, BMT distribution, and free medical check-ups.
9. 42 teenagers became actively involved in Karang Taruna youth activities in Kelurahan Tembesi.

## DESA BINAAN CIMANGGIS DAN PONDOK CINA [413-1][11.15.2] CIMANGGIS AND PONDOK CINA ASSISTED VILLAGE



### TUJUAN PROGRAM PROGRAM OBJECTIVE

Meningkatkan kinerja perusahaan melalui kontribusi sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat wilayah pengembangan masyarakat, yakni: Kelurahan Harjamukti dan Kelurahan Pondok Cina. Selain itu, program ini juga berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sampah yang optimal, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Secara aktif, program ini juga berkontribusi dalam menjaga pelestarian alam dengan mengurangi penimbunan sampah dan limbah di wilayah pengembangan masyarakat, serta melalui program edukasi mengenai pelestarian lingkungan, sungai, dan tanggap bencana di SMPN 34 Depok.

Enhancing corporate performance through social, economic, and environmental contributions in the community development areas, namely Kelurahan Harjamukti and Kelurahan Pondok Cina. Additionally, this program aims to improve the quality of life by optimizing waste management, reducing disease risks, and boosting community economic growth. Actively, the program also contributes to environmental conservation by reducing waste accumulation in the community development areas and through educational programs on environmental preservation, river conservation, and disaster preparedness at SMPN 34 Depok.



### LOKASI LOCATION

Ofttake Stasiun  
Cimanggis,Kelurahan Harjamukti,  
Kecamatan Cimanggis, Kota Depok  
dan Kelurahan Pondok Cina, Beji,  
Kota Depok, Jawa Barat.  
Ofttake Station Cimanggis,  
Harjamukti Village, Cimanggis,  
Depok City and Pondok Cina Village,  
Beji, Depok City, West Java



### PENERIMA MANFAAT (KATEGORI DAN JUMLAH) BENEFICIARIES (CATEGORY AND NUMBER)

**1.597** jiwa  
people



### KEGIATAN YANG DILAKUKAN ACTIVITIES IMPLEMENTED

Program HARUM MANIS (HARJAMUKTI)  
• Bank Sampah Anyelir 2  
• Taman Baca Masyarakat Gemercik  
• POSHEMAT (Posyandu Hebat, Masyarakat Kuat) Harjamukti  
• Citizen Hub  
• BALAKAR (Barisan Sukarela Kebakaran) Harjamukti

Program GERBANGBIRU (Gerakan Membangun Bersih, Indah, dan Rahayu Sungai Ciliwung) CILIWUNG (PONDOK CINA)  
• Penyusunan Bahan Ajar Peduli Sungai "Ciliwung Bestari"  
• Penataan Kawasan: pemanfaatan solar panel

HARUM MANIS Program (HARJAMUKTI)  
• Anyelir 2 Waste Bank  
• Gemercik Community Reading Garden  
• POSHEMAT (Excellent Posyandu, Strong Community) Harjamukti  
• Citizen Hub  
• BALAKAR (Volunteer Firefighter Brigade) Harjamukti

GERBANGBIRU (Gerakan Membangun Bersih, Indah, dan Rahayu Sungai Ciliwung) CILIWUNG Program (PONDOK CINA)  
• Development of "Ciliwung Bestari" River Awareness Teaching Materials  
• Area Revitalization: Utilization of Solar Panels

## PILAR LINGKUNGAN

Kontribusi terhadap SDGs:



PGN berkomitmen mendukung perlindungan dan pelestarian alam sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan. Program ini mencakup edukasi untuk meningkatkan pelestarian lingkungan secara preventif maupun kuratif. Selama periode pelaporan, nilai yang disalurkan dalam pilar lingkungan mencapai Rp13.087.161.961.

Berbagai inisiatif di pilar lingkungan antara lain:

- Penanaman 5.000 Pohon Mangrove di Semarang Mangrove Center.
- Pembagian 1.500 Bibit Pohon Buah di Kota Semarang.

## ENVIRONMENTAL PILLAR

Contribution to SDGs:

PGN is committed to supporting environmental protection and preservation as part of its sustainable development efforts. This program includes educational initiatives to promote both preventive and corrective environmental conservation. During the reporting period, PGN allocated Rp13,087,161,961 for environmental initiatives.

Key initiatives under the environmental pillar include:

- Planting 5,000 mangrove trees at the Semarang Mangrove Center.
- Distributing 1,500 fruit tree seedlings in Semarang City.

- Bantuan MCK di Pemukiman Pemulung Tangerang, Banten.
- Bantuan MCK dan Sumur Bor di Blok F, Desa Pagardewa, Sumatera Selatan.
- Bantuan Pembangunan Sumur Bor di Pekalongan Jawa Tengah dan Lampung Selatan.
- Pembangunan jalan desa di Probolinggo, Brebes, Tulungagung, Cilacap, Karanganyar, Cianjur, Gunung Kidul, dan Sukabumi.

**PENANAMAN 5.000 POHON MANGROVE DI SEMARANG MANGROVE CENTER**

- Providing sanitation facilities (MCK) for scavenger settlements in Tangerang, Banten.
- Constructing sanitation facilities (MCK) and bore wells in Blok F, Pagardewa Village, South Sumatra.
- Building bore wells in Pekalongan, Central Java, and South Lampung.
- Constructing village roads in Probolinggo, Brebes, Tulungagung, Cilacap, Karanganyar, Cianjur, Gunung Kidul, and Sukabumi.

**PLANTING 5,000 MANGROVE TREES AT SEMARANG MANGROVE CENTER**



Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem pesisir, PGN melaksanakan program penanaman 5.000 mangrove di Semarang pada 19 Desember 2024 yang diikuti oleh Pekerja PGN dan Anak Perusahaan PGN. Inisiatif ini merupakan bagian dari program TJSL perusahaan, yang bertujuan untuk mengurangi abrasi, meningkatkan ekosistem pesisir, serta mendukung mitigasi perubahan iklim.

Melalui program ini, PGN tidak hanya berkontribusi terhadap penghijauan wilayah pesisir, tetapi juga memberdayakan masyarakat sekitar dalam upaya konservasi lingkungan, guna menciptakan manfaat jangka panjang bagi ekosistem dan keberlanjutan kehidupan pesisir.

**PEMBAGIAN 1.000 BIBIT DI KANTOR AREA DAN 500 BIBIT UNTUK URBAN FARMING**



As part of its commitment to environmental conservation and coastal ecosystem sustainability, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) carried out a mangrove tree-planting initiative on December 19, 2024, in Semarang, involving PGN employees and subsidiaries. This initiative is part of PGN's TJSL program, aimed at reducing coastal erosion, enhancing coastal ecosystems, and supporting climate change mitigation efforts.

Through this program, PGN not only contributes to coastal reforestation but also empowers local communities in conservation efforts, creating long-term benefits for ecosystems and coastal sustainability.

**DISTRIBUTION OF 1,000 SEEDLINGS AT AREA OFFICE AND 500 SEEDLINGS FOR URBAN FARMING**



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Pertamina ke-67, PGN, sebagai Subholding Gas Pertamina, mengadakan kegiatan pembagian 1.000 bibit tanaman produktif kepada warga sekitar Kantor PGN Area Semarang di Jalan Pemuda pada 20 Desember 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah PGN dalam mendukung aksi konservasi tanah, air, dan ketahanan pangan melalui penanaman pohon.

Setiap warga yang berpartisipasi dapat mengambil maksimal 3 (tiga) bibit pohon, dengan pilihan berbagai jenis pohon yang masih tersedia. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menanam pohon produktif yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan perekonomian mereka.

Melalui program ini, PGN berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan kontribusi setiap individu dalam menjaga keberlanjutan ekosistem serta ketahanan pangan di wilayah Semarang.

PGN berkomitmen mewujudkan keberlanjutan lingkungan melalui Program Edukasi *Urban Farming* di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dalam program tersebut, PGN memberikan edukasi *urban farming* serta membagikan 500 bibit tanaman kepada warga Kampung Nglarang, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

#### PROGRAM PENDANAAN UMK (PUMK)



Sebagai bentuk komitmen PGN terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya dalam peningkatan kapasitas pelaku usaha, PGN juga melaksanakan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebagai bagian dari Program TJSN yang dijalankan perusahaan. Melalui program ini, PGN bertujuan untuk memperkuat usaha mikro dan kecil agar dapat berkembang menjadi lebih tangguh dan mandiri. Pada tahun 2024, PGN mengikutsertakan 19 UMKM pada 5 kegiatan pameran antara lain Pameran Inacraft, Dhawafest, Bazar UMKM Kementerian ESDM, serta Berkriyasi Jakarta dan Makassar.

To celebrate Pertamina's 67th Anniversary, PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk, as Pertamina's Gas Subholding, distributed 1,000 productive tree seedlings to residents near the Semarang Area Office on December 20, 2024. This initiative supports soil and water conservation efforts while enhancing food security through tree planting.

Each participating resident can take a maximum of three tree seedlings, with a choice of various tree species available. This program provides an opportunity for communities to plant productive trees that can provide long-term benefits to their environment and economy.

Through this program, PGN hopes to increase public awareness about the importance of reforestation and the contribution of everyone in maintaining ecosystem sustainability and food security in the Semarang area.

PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk is committed to realizing environmental sustainability through the Urban Farming Education Program in Gunungpati District, Semarang City, Central Java. In this program, PGN provided urban farming education and distributed 500 plant seeds to residents of Nglarang Village, Gunungpati District, Semarang City.

#### MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM



As part of PGN's commitment to social and economic welfare, particularly in capacity-building for entrepreneurs, PGN implements the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) as part of its TJSN initiatives. This program aims to strengthen micro and small enterprises, helping them become more resilient and independent. In 2024, PGN sponsored 19 MSMEs to participate in five exhibitions, including Inacraft Exhibition, Dhawafest, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) MSME Bazaar, Berkriyasi Jakarta and Makassar.

## PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

Kontribusi terhadap SDGs:



Inisiatif PGN di bidang hukum dan tata kelola dijalankan oleh Satuan Kerja *Legal Counsel and Compliance*. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk menjadikan PGN sebagai organisasi yang memiliki kepastian hukum serta tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dan mendukung kinerja berkelanjutan. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ini dapat ditemukan dalam bagian Tata Kelola pada Laporan Keberlanjutan ini.

## LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR

Contribution to SDGs:

PGN's legal and governance initiatives are overseen by the Legal Counsel and Compliance Unit. The objective of these initiatives is to establish PGN as a legally compliant organization with effective, transparent, accountable, and participatory governance. These efforts aim to enhance stakeholder trust and support sustainable corporate performance. Further details on these initiatives are available in the Governance section of this Sustainability Report.

## EVALUASI KINERJA

PGN secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas program CSR dan dampak operasional perusahaan pada masyarakat sekitar. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun, dan selama 2024, tidak ada dampak negatif yang ditemukan terkait kegiatan operasional PGN.

Untuk memastikan program-program berjalan sesuai tujuan, PGN melakukan evaluasi berkala melalui Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pada 2024, tingkat kepuasan masyarakat mencapai 3,65 dari skala 4, dengan kategori A dan predikat Sangat Puas. PGN juga melakukan evaluasi dampak program CSR menggunakan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) dengan hasil lebih dari 1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dampak *social value* yang dihasilkan lebih besar dari nilai yang diinvestasikan perusahaan, serta menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan perusahaan terbukti efektif dan memberikan dampak signifikan pada penerima manfaat program.

## PERFORMANCE EVALUATION

PGN routinely evaluates the effectiveness of its CSR programs and the operational impact on surrounding communities. These evaluations are conducted annually, and during 2024, no negative impacts were identified related to PGN's operations.

To ensure programs meet their intended objectives, PGN conducts periodic evaluations using the Community Satisfaction Index Assessment. In 2024, the satisfaction level reached 3.65 out of 4, categorized as Grade A (Highly Satisfied). PGN also evaluates the impact of CSR programs using the Social Return on Investment (SROI) calculation with results of more than 1. This value indicates that the social value impact generated is greater than the value invested by the company, and shows that the program implemented by the company has proven effective and has a significant impact on program beneficiaries.

## PENYELESAIAN KELUHAN MASYARAKAT [F16, F24]

PGN menyediakan sarana bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan atau laporan terkait perusahaan. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan secara langsung kepada Tim *Community Development Officer* (CDO) yang mendampingi di area operasional. Umumnya, keluhan terkait peluang partisipasi dalam bisnis dan ketidaknyamanan akibat operasi perusahaan.

Masyarakat juga dapat menggunakan saluran pelaporan atau sistem pelaporan pelanggaran yang dijelaskan lebih rinci dalam Bab Tata Kelola di Laporan Keberlanjutan ini. Selama 3 (tiga) tahun terakhir hingga periode pelaporan, tidak ada keluhan yang diterima terkait perusahaan, termasuk yang terkait isu lingkungan, sosial, ekonomi, atau tata kelola perusahaan.

## COMMUNITY RESOLUTION [F16, F24]

PGN provides various channels for communities to submit complaints or reports related to the company's operations. Residents can file complaints directly with the Community Development Officer (CDO) assigned to their operational area. Typically, complaints relate to opportunities for participation in business and inconveniences resulting from company operations.

Communities can also use the reporting channels or whistleblowing systems described in more detail in the Governance Chapter of this Sustainability Report. Over the past three years up to the reporting period, no grievance were received regarding the company, including those related to environmental, social, economic or corporate governance issues.

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE





# PENCAPAIAN KAMI

## ACHIEVEMENTS



### CAPAIAN KPI GCG COMPLIANCE GCG COMPLIANCE KPI ACHIEVEMENT

**96,05%**

capaian KPI GCG Compliance tahun 2024, melampaui target sebesar 94,50%.  
GCG Compliance KPI achievement in 2024, exceeding target of 94.50%.



### PENILAIAN GCG (ACGS) GCG ASSESSMENT (ACGS)

**91,11%**

skor pengukuran ACGS 2024 berdasarkan parameter ASEAN Capital Market Forum terbaru  
revisi Oktober 2023, versi 2 Maret 2024.  
ACGS assessment score in 2024 using the latest October 2023 revision, 2 March 2024 version,  
of ASEAN Capital Market Forum parameters.



### RISK MATURITY ASSESSMENT (RMA) RISK MATURITY ASSESSMENT (RMA)

**3,4** dari skala 5  
out of 5

skor RMA PGN, menunjukkan posisi pada **Fase Praktik yang Baik**.  
was PGN's RMA score, indicating it is in the **Good Practice Phase**.



### ASSESSMENT BUDAYA AKHLAK (LCV) AKHLAK CULTURE ASSESSMENT (LCV)

**339,35** dari 500  
out of 500

skor rata-rata Assessment LCV AKHLAK, termasuk dalam **Maturity Level Engagement**, yang  
melebihi target tahun 2024 sebesar 330.  
was the average LCV AKHLAK score, categorized as Maturity Level Engagement, exceeding the  
target in 2024 of 330.



### PRACTICE PULSE CHECK (PPC) IMPLEMENTASI BUDAYA PRACTICE PULSE CHECK (PPC) CULTURE IMPLEMENTATION

**86,02** dari 100  
out of 100

mencerminkan internalisasi dan konsistensi penerapan nilai AKHLAK.  
reflecting internalization and consistent application of AKHLAK values.



### PELATIHAN & SOSIALISASI ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION TRAINING & SOCIALIZATION

**18** sesi sosialisasi untuk  
sessions conducted for

**1.621** pekerja internal  
internal employees

**1** sesi eksternal diikuti oleh  
external session attended by

**540** peserta  
participants



### INSIDEN TERKAIT KORUPSI CORRUPTION-RELATED INCIDENT

**Nihil**

insiden terkait kasus korupsi yang ditemukan di PGN Group, selama periode pelaporan.  
No incidents related to corruption were found within the PGN Group during the reporting period.



**PELAPORAN LHKPN**  
LHKPN REPORTING  
COMPLIANCE

**100%**

tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sepanjang 1 Januari – 31 Maret 2024.  
LHKPN reporting compliance during the period of 1 January – 31 March 2024.



**EVALUASI TATA  
KELOLA – POJK  
21/2015**  
GOVERNANCE  
EVALUATION – POJK  
21/2015

Mendapatkan predikat **Comply** untuk **Seluruh Aspek** dalam evaluasi berdasarkan POJK No. 21/2015.

Earned the rating of **Comply for All Aspects** in the evaluation based on POJK No. 21/2015.



**EVALUASI TATA  
KELOLA – PUGKI 2021**  
GOVERNANCE  
EVALUATION – PUGKI  
2021

Mendapatkan predikat **Apply** untuk **Seluruh Prinsip** berdasarkan PUGKI 2021 dari KNKG.

Received the rating of **Apply for All Principles** under PUGKI 2021 from KNKG.



**STRUKTUR  
ORGANISASI  
KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY  
ORGANIZATIONAL  
STRUCTURE

Pembentukan unit **Corporate Strategy and Sustainability** di bawah Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis (Keputusan Direksi No. 058400 & 062100 Tahun 2024).

Formation of **Corporate Strategy and Sustainability** unit under the Directorate of Strategy and Business Development (Director's Decree No. 058400 & 062100 Year 2024).



**HAK ASASI MANUSIA  
& NON-DISKRIMINASI**  
HUMAN RIGHTS &  
NON-DISCRIMINATION

Tidak terdapat laporan diskriminasi atau pelanggaran HAM sepanjang tahun 2024.

No reports of discrimination or human rights violations occurred throughout 2024.

# KOMITMEN

## COMMITMENT

PGN berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi Tata Kelola Keberlanjutan di seluruh lini bisnis dan operasionalnya. Hal ini bertujuan untuk mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance/ ESG*) secara optimal serta sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tata Kelola Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang didasarkan pada kepatuhan terhadap hukum dan penerapan prinsip-prinsip GCG. [3-3] [2-27]

Dalam pelaksanaannya, PGN merujuk pada berbagai peraturan, kebijakan, dan panduan yang mendukung, diantaranya antara lain:

1. Board Manual
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*)
4. Pedoman Benturan Kepentingan
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
6. Pedoman *Whistleblowing System*
7. Pedoman Pengelolaan Risiko
8. Piagam Audit Internal
9. Pedoman Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (SMKB)
10. Pedoman Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan, Serta Anti Penyuapan
11. Pedoman Pengelolaan *Community Involvement and Development* (CID)
12. Pedoman Tata Kelola Teknologi dan Komunikasi
  
13. Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
14. Pedoman Pengadaan Barang atau Jasa
15. Pedoman Pengelolaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P4DN)
16. Prosedur Operasi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
17. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Satuan Kerja Internal Audit
18. Pedoman Pengelolaan Sistem Keselamatan Proses dan Keterpaduan Aset (*Process Safety and Asset Integrity Systems/PSAEMS*)
19. Pedoman Pengelolaan Dokumen Acuan Kerja
20. Pedoman Sistemen Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*)
21. Perjanjian Kerja Bersama
22. Pedoman Pengelolaan Maturitas Investasi
23. Pedoman Perlakuan Akuntansi
24. Pedoman Pengukuran Kepuasan Pelanggan
25. Pedoman Berlangganan Gas
26. Prosedur Operasi Penyusunan Laporan Keuangan

PGN is committed to continuously improve the implementation of Sustainable Governance across all its business lines and operations, to optimally align Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects with the established targets. Sustainable Governance is an integral part of Good Corporate Governance (GCG), based on compliance with legal regulations and the application of GCG principles. [3-3] [2-27]

In its implementation, PGN refers to various regulations, policies, and supporting guidelines, including but not limited to:

1. Board Manual
2. Good Corporate Governance Guidelines
3. Code of Conduct Guideline
4. Conflict of Interest Guideline
5. Gratification Control Guideline
6. Whistleblowing System Guidelines
7. Risk Management Guidelines
8. Internal Audit Charter
9. Business Continuity Management System (SMKB) Guidelines
10. Guidelines on Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Anti-Bribery Management Systems
11. Community Involvement and Development (CID) Guidelines
  
12. Information Technology and Communication Governance Guidelines
13. Corporate Information Management Policy
14. Procurement Guidelines
15. Guidelines on Managing the Enhancement of Domestic Product Utilization (P4DN)
16. Operating Procedure for the Preparation of Corporate Work Plan and Budget (RKAP)
17. Internal Audit Unit Activity Management Guidelines
18. Guidelines for the Management of Process Safety and Asset Integrity Systems (PSAEMS)
  
19. Guidelines on Reference Work Document Management
20. Contractor Safety Management System (CSMS)
  
21. Collective Labor Agreement
22. Investment Maturity Management Guidelines
23. Accounting Guidelines
24. Customer Satisfaction Measurement Guidelines
25. Gas Subscription Guidelines
26. Financial Report Preparation Guidelines

- 27. Pedoman Penanganan Keadaan Darurat
- 28. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan LNG Trading Internasional
- 29. Pedoman Sistem Pengelolaan Kinerja
- 30. Pedoman Pengelolaan Pelaksanaan Hak dan
- 31. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Seluruh pedoman, prosedur, dan kebijakan ini menjadi landasan bagi PGN dalam menjalankan operasi perusahaan secara bertanggung jawab, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Keberlanjutan.

- 27. Guidelines for Handling Emergencies
- 28. Guidelines for the Implementation of International LNG Trading Activities
- 29. Guidelines for Performance Management System
- 30. Guidelines for the Management of the Exercise of Rights and
- 31. Fulfillment of Tax Obligations

All these guidelines, procedures, and policies serve as the foundation for PGN in conducting its business operations responsibly, in alignment with the principles of Sustainable Governance.

# KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-24]

## ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY GOVERNANCE CULTURE

PGN telah melaksanakan berbagai inisiatif sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan kesadaran dan membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik serta berkelanjutan dalam organisasi. Berikut adalah beberapa inisiatif yang dilakukan:

- **Sosialisasi GCG/Etika dan Internalisasi kepada seluruh karyawan PGN**

Setiap awal tahun PGN mewajibkan Perwira PGN untuk melakukan deklarasi kepatuhan sebagai bentuk sosialisasi dan internalisasi GCG dan etika (*Code of Conduct*) kepada seluruh perwira melalui aplikasi COMPOLS (*Compliance Online System*) dan GOLS (*GCG Online System*) berupa uji pemahaman. Bentuk deklarasi pemahaman karyawan berupa:

- Surat Pernyataan Perwira Pemahaman Pedoman Perilaku Etika;
- Surat Pernyataan Pemahaman Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Surat Pernyataan Terkait Gratifikasi; dan
- Surat Pernyataan Tidak dalam Benturan Kepentingan.

Pada tahun 2024, sebagai bagian integrasi dengan Pertamina, deklarasi kepatuhan pekerja beralih dari aplikasi GOLS ke aplikasi COMPOLS. Aplikasi GOLS tetap digunakan untuk pekerja Anak Perusahaan. Capaian KPI GCG Compliance pada tahun 2024 mencapai 96,05%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 94,50%, yang menunjukkan bahwa pekerja PGN telah melakukan implementasi GCG perusahaan yang unggul.

- **Branding/Awareness GCG**

PGN meningkatkan kesadaran terkait GCG melalui kegiatan *branding*, seperti penyebaran informasi GCG baik secara *online* melalui media digital atau *offline*.

PGN has undertaken various initiatives throughout 2024 to raise awareness and foster a culture of good and sustainable corporate governance within the organization. The following are some of the initiatives implemented:

- **GCG/Ethics Socialization and Internalization for All PGN Employees**

At the beginning of each year, PGN requires Perwira PGN to submit a compliance declaration as part of the socialization and internalization of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct. This process is conducted through the COMPOLS (Compliance Online System) and GOLS (GCG Online System) applications in the form of an understanding assessment. The employee declaration of understanding includes:

- Statement of Understanding of the Code of Conduct;
- Statement of Understanding of Good Corporate Governance Guidelines;
- Statement on Gratification Control; and
- Statement of No Conflict of Interest.

In 2024, as part of the integration with Pertamina, worker compliance declarations moved from the GOLS application (GCG Online System) to the COMPOLS application. The GOLS application is still used for Subsidiary employee. The KPI GCG Compliance achievement in 2024 reached 96.05%, higher than the target set by PT Pertamina (Persero) of 94.50%, which shows that PGN employees have implemented excellent corporate GCG.

- **GCG Branding/Awareness**

PGN has enhanced GCG awareness through branding activities, such as disseminating GCG-related information both online via digital media and offline channels.

### • Pengukuran dan Penilaian Penerapan GCG

Selama 2024, PGN mengukur dan menilai penerapan GCG oleh konsultan independen berdasarkan beberapa acuan:

- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam SEOJK No.32/SEOJK.04/2015,
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sesuai standar ASEAN Markets Forum (ACMF), dan
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

### • Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Etika, Anti Korupsi, Anti Suap serta Pengendalian Gratifikasi

PGN telah melakukan penandatanganan komitmen bersama antara Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) untuk penerapan GCG berdasarkan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*. Selain itu, komitmen ini mendukung penerapan perilaku etika sesuai dengan nilai-nilai AKHLAK:

- Amanah,
- Kompeten,
- Harmonis,
- Loyal,
- Adaptif, dan
- Kolaboratif.

### • Komite Keberlanjutan dan Tim ESG Management

Sejak tahun 2022, PGN telah memiliki Komite Keberlanjutan dan Tim *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Management Subholding Gas untuk memastikan penerapan aspek keberlanjutan berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan.

### • Measurement and Assessment of GCG Implementation

Throughout 2024, PGN measured and assessed GCG implementation through an independent consultant based on the following references:

- POJK No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as detailed in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) based on ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) standards
- General Guidelines on Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)

### • Commitment to Good Corporate Governance, Ethics, Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Control

PGN has formalized its commitment through a joint Declaration of Commitment signed by the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) to uphold GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness. Additionally, this commitment reinforces adherence to ethical behavior in line with PGN's core values (AKHLAK):

- Amanah (Trustworthy),
- Kompeten (Competent),
- Harmonis (Harmonious),
- Loyal (Loyal),
- Adaptif (Adaptive),
- Kolaboratif (Collaborative),

### • Sustainability Committee and ESG Management Team

Since 2022, PGN has had a Sustainability Committee and a Gas Subholding Environmental, Social, and Governance (ESG) Management Team to ensure the implementation of sustainability aspects goes according to plan and set standards.

# STRUKTUR TATA KELOLA [2-9]

## GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola PGN mencakup:

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

[2-11]

RUPS adalah forum tertinggi dalam perusahaan yang kewenangannya tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, selama berada dalam batasan yang diatur oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam forum ini, pemegang saham memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi penting tentang perusahaan dan menggunakan haknya dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi. Hak suara dalam RUPS diberikan kepada pemegang saham dengan sistem *voting*, di mana setiap lembar saham mewakili satu suara.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait operasional perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja dengan independensi dan profesionalisme, didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Untuk menunjang fungsinya, Dewan Komisaris memiliki beberapa komite, antara lain:

- Komite Audit,
- Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU),
- Komite Nominasi dan Remunerasi GCG, serta
- Komite Tata Kelola Terintegrasi

### DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan usaha, termasuk aspek keberlanjutan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Meskipun setiap anggota memiliki tugas masing-masing, Direksi bekerja secara kolegial dan bertanggung jawab bersama. Direksi PGN terdiri dari enam anggota, yaitu:

- Direktur Utama,
- Direktur Infrastruktur dan Teknologi,
- Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis,
- Direktur Keuangan,
- Direktur Manajemen Risiko,
- Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, serta
- Direktur Komersial.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PGN's governance structure includes the following:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

[2-11]

The GMS is the highest forum within the company, and its authority cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, except within the limits set by the laws and/or the company's Articles of Association. In this forum, shareholders could obtain important information about the company and exercise their rights in strategic decision-making, including the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors. Voting rights in the GMS are granted to shareholders on a one-share-one-vote basis.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the company's operations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners works with independence and professionalism, supported by the Secretary of the Board of Commissioners. To assist in its functions, the Board of Commissioners has several committees, including:

- Audit Committee
- Risk Management and Business Development Monitoring Committee (Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha/ PMRPU)
- Nomination and Remuneration Committee (GCG), and
- Integrated Governance Committee

### BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for managing the company's business activities, including sustainability aspects, in accordance with the provisions in the company's Articles of Association. While each member has individual responsibilities, the Board of Directors works collegially and shares joint responsibility. The PGN Board of Directors consists of six members:

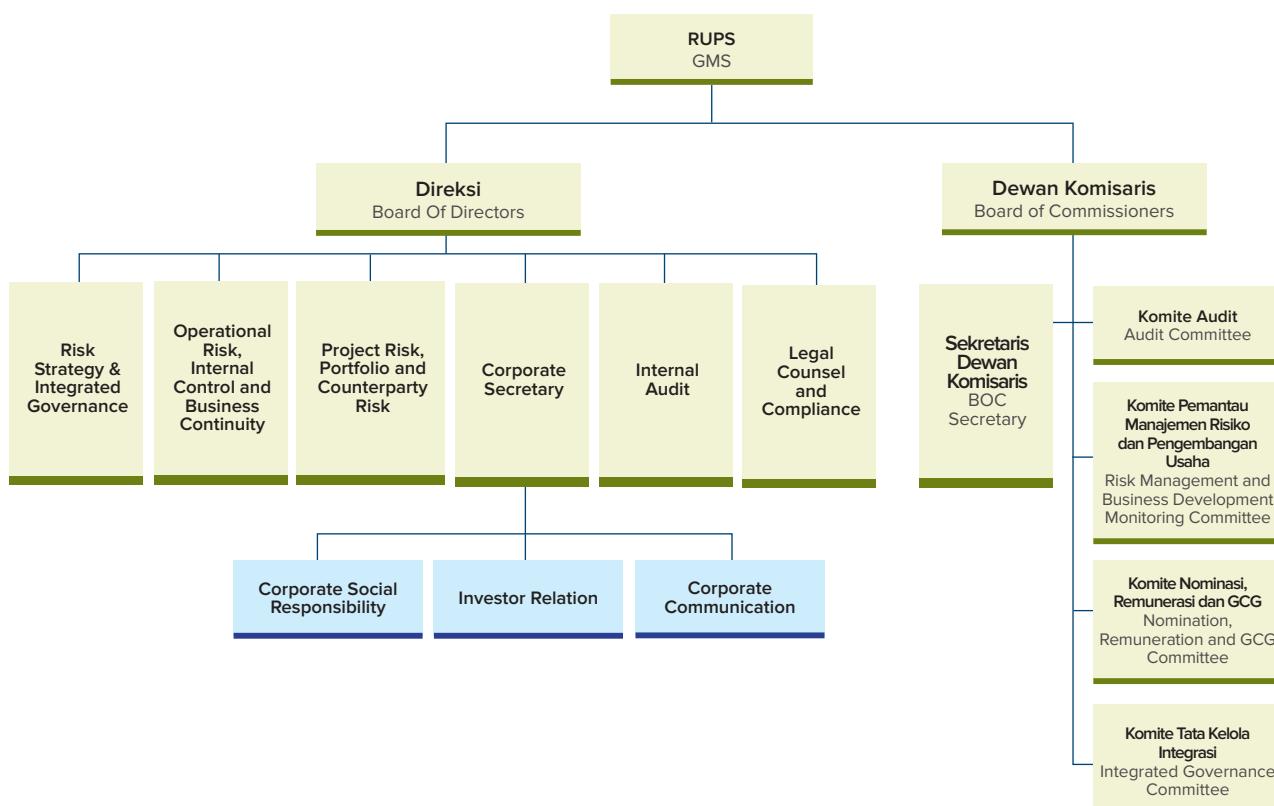
- President Director
- Director of Infrastructure and Technology
- Director of Human Resources and Business Support
- Director of Finance
- Director of Risk Management
- Director of Strategy and Business Development, and
- Director of Commercial

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh berbagai divisi dan departemen, seperti:

- *Corporate Secretary,*
- *Investor Relations,*
- *Corporate Social Responsibility,*
- *Corporate Communication,*
- *Internal Audit,*
- *Legal Counsel and Compliance,*
- *Risk Strategy & Integrated Governance,*
- *Operational Risk, Internal Control and Business Continuity,* serta
- *Project Risk, Portfolio and Counterparty Risk*

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by various divisions and departments, including:

- Corporate Secretary,
- Investor Relations,
- Corporate Social Responsibility,
- Corporate Communication,
- Internal Audit,
- Legal Counsel and Compliance,
- Risk Strategy & Integrated Governance,
- Operational Risk, Internal Control and Business Continuity, and
- Project Risk, Portfolio and Counterparty Risk.



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris PGN terdiri atas 7 anggota, di mana satu di antaranya adalah perempuan dan 5 anggota (71%) merupakan Komisaris Independen. Sementara itu, Direksi PGN terdiri dari 5 pria dan 2 perempuan. Hal ini sudah sesuai dengan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang menyatakan terdapat keterwakilan minimal 1 (satu) orang perempuan independen sebagai Direksi atau Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS, serta dapat diperpanjang satu kali.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of PGN consists of 7 members, one of whom is female, and 5 members (71%) are Independent Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors of PGN consists of 5 men and 2 women. This is in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard which states that there is a minimum representation of 1 (one) independent woman as a Board of Directors or Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), with a term of office of 5 years from the date of appointment by the GMS and can be extended once.

## KOMPOSISI GENDER PADA DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' GENDER COMPOSITIONS



## KOMPOSISI GENDER PADA DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' GENDER COMPOSITIONS



Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan ketentuan lainnya sebagaimana diatur dalam PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, mereka wajib lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Proses evaluasi calon yang diajukan dalam RUPS dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN, dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris. [2-10]

Pada 28 Maret 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk dan diketuai oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Bapak Amien Sunaryadi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PGN di tahun 2024 adalah Warga Negara Indonesia (WNI), dengan latar belakang usia, pendidikan, keahlian, kompetensi, dan pengalaman kerja yang beragam. Berikut adalah susunan dan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi PGN:

Candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet formal requirements and other provisions as regulated in PER-03/MBU/02/2015 concerning the Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of the Directors of State-Owned Enterprises. Additionally, they are required to pass the Fit and Proper Test conducted by a professional institution. The evaluation process for candidates proposed in the GMS is carried out by a team established by the Minister of State-Owned Enterprises, involving the President Commissioner or Chairperson of the Nomination Committee of the Board of Commissioners. [2-10]

On March 28, 2024, the Integrated Governance Committee was established, chaired by the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Mr. Amien Sunaryadi.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PGN in 2024 are Indonesian citizens, with diverse backgrounds in age, education, expertise, competencies, and work experience. Below is the composition and diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PGN:

## KEBERAGAMAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background			Bidang Pengalaman dan Pendidikan Field of Experience and Education					
			Under graduate	Graduate	Post graduate	Oil, & Gas	Ekonomi Economy	Infrastruktur Infrastructure	Hukum Law	SDM HR	Sosial Politik Social Politics
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>											
Amien Sunaryadi	Pria Male	64	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	-
Luky Alfirman	Pria Male	54	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	-
Warih Sadono	Pria Male	61	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
Christian H. Siboro	Pria Male	56	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-
Dini Shanti Purwono	Wanita Female	50	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-
Abdullah Aufa Fuad	Pria Male	33	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	-
Tony Setia Boedi Hoesodo <sup>①</sup>	Pria Male	70	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓
<b>Direksi   Board of Directors</b>											
Arief S. Handoko	Pria Male	57	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	-
Rachmat Hutama <sup>②</sup>	Pria Male	51	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
Harry Budi Sidharta	Pria Male	47	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-
Fadjar Harianto Widodo	Pria Male	57	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-
Rosa Permata Sari	Wanita Female	44	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-
Ratih Esti Prihantini	Wanita Female	58	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	-
Arief Kurnia Risdianto <sup>③</sup>	Pria Male	46	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-

Keterangan | Notes:

<sup>①</sup> Diangkat tanggal 30 Mei 2024 | Appointed on May 30, 2024

Komisaris Utama dan Direksi PGN memiliki keahlian, kompetensi, serta pengalaman yang relevan dengan fokus utama bisnis perusahaan, yaitu di sektor Migas (Minyak dan Gas). Selama tahun 2024, terdapat pembelian saham oleh sebagian anggota Dewan Komisaris dan sebagian anggota Direksi PGN.

Informasi lebih lanjut mengenai Dewan Komisaris, Direksi, RUPS, dan organ tata kelola lainnya, termasuk Komite Dewan Komisaris, independensi, pencegahan konflik kepentingan, rangkap jabatan, tugas, pengalaman kerja, tanggung jawab, kewenangan, proses nominasi, dan informasi terkait lainnya, dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan PGN Tahun Buku 2024. [2-9][2-10][2-11][2-15]

The President Commissioner and Board of Directors of PGN have expertise, competencies, and experience relevant to the company's core business focus, which is in the Oil and Gas sector. During 2024, some members of the Board of Commissioners and the Board of Directors purchased shares in PGN.

Further information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors, General Meeting of Shareholders (GMS), and other governance organs, including the Board of Commissioners' Committees, independence, conflict of interest prevention, dual positions, duties, work experience, responsibilities, authorities, nomination processes, and related information, can be found in the Governance section of PGN's 2024 Annual Report. [2-9][2-10][2-11][2-15]

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023. Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui tahapan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melakukan kajian terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Komite tersebut menyusun rekomendasi mengenai besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Rekomendasi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris melakukan diskusi dan pembahasan terkait usulan remunerasi yang diajukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG.
5. Setelah itu, Dewan Komisaris mengajukan usulan besar remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN, yang bertindak sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
6. Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengevaluasi dan memberikan persetujuan tertulis atas usulan remunerasi tersebut.

Dalam menentukan remunerasi, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang berhubungan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) turut diperhitungkan. KPI terkait ESG menjadi bagian dari penilaian keseluruhan pencapaian KPI Subholding Gas dengan bobot total sebesar 29%, serta pemberian reward & consequences terhadap pencapaian keseluruhan KPI atas terjadinya insiden dan implementasi GCG.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024, PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan diberi wewenang dan kuasa dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris besaran Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023, serta gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024. RUPS juga memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi besaran Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023, serta gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024. [2-19][2-20]

## Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners refers to the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023. The process for setting the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors involves the following steps:

1. The Nomination, Remuneration, and GCG Committee conducts a review of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. The Committee prepares a recommendation on the remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. This recommendation is then submitted to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners discusses and reviews the proposed remuneration suggested by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee.
5. Afterward, the Board of Commissioners submits the proposed remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of State-Owned Enterprises, who acts as the Series A Dwiwarna Shareholder.
6. The Minister of State-Owned Enterprises, as the Series A Dwiwarna Shareholder, evaluates and provides written approval for the proposed remuneration.

In determining remuneration, Key Performance Indicator (KPI) achievements related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are also taken into account. ESG-related KPIs are part of the overall assessment of the Gas Subholding KPI achievement with a total weight of 29%, as well as the provision of rewards & consequences for the achievement of overall KPIs for the occurrence of incidents and GCG implementation.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year, held on May 30, 2024, PT Pertamina (Persero), as the largest Series B Shareholder, was authorized to determine, after consulting with the Series A Dwiwarna Shareholder, the amount of Performance Bonus/Incentives/Special Incentives for the Board of Commissioners based on the performance of the 2023 Financial Year, as well as salaries, benefits, and facilities for the 2024 Financial Year. The AGMS also granted authority and power to the Board of Commissioners, after obtaining written approval from PT Pertamina (Persero) as the largest Series B Shareholder, and after consulting the Series A Dwiwarna Shareholder, to set the Performance Bonus/Incentives/Special Incentives for the Board of Directors based on the performance of the 2023 Financial Year, as well as salaries, benefits, and facilities for the 2024 Financial Year. [2-19][2-20]

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-21]

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komponen Component	Ketetapan Provisions	
	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Lainnya Other Commissioners
Honorarium	45% gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of the honorarium of the President Commissioner
<b>Tunjangan I Allowances</b>		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1x Honorarium 1x Honorarium	
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium dalam satu tahun Maximum premiums borne by the Company is 25% of one year honorarium	
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris per bulan 20% of the honorarium of each member of the Board of Commissioners per month	
<b>Fasilitas I Facilities</b>		
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Dalam bentuk <i>inkind</i> atau penggantian biaya pengobatan (reimbursement). In the form of inkind or reimbursement of medical expenses.	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar pemakaian At cost	
Tantiem Tantiem	45% dari Tantiem Direktur Utama 45% of President Director's Tantiem	90% dari Tantiem Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's Tantiem
Komponen Component	Direktur utama President Director	Direktur lainnya Other directors
Gaji Salary	100%	85% dari gaji Direktur Utama 85% of President Director's salary
<b>Tunjangan I Allowance</b>		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 x gaji 1 x salary	
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari gaji/honorarium dalam satu tahun Maximum premiums borne by the Company is 25% of one year honorarium	
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 Year 2023 on Organs and Human Resources of SOEs	
<b>Fasilitas I Facilities</b>		
Kendaraan Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan 1 (one) unit along with maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition	
Kesehatan Health	Dalam bentuk <i>inkind</i> atau penggantian biaya pengobatan (reimbursement). In the form of inkind or reimbursement of medical expenses.	
Bantuan Hukum Legal Aid	Sebesar pemakaian At cost	
Tantiem Tantiem	100%	85% dari Tantiem Direktur Utama 85% of the President Director's Tantiem

### Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Perusahaan memastikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat terkait dalam bidang usaha memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka dalam aspek keberlanjutan. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, seminar, dan kegiatan serupa lainnya. [E.2][2-17]

### Competency Development Related to Sustainability

The company ensures that the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant officers in the business areas have the opportunity to enhance their competencies and understanding of sustainability aspects. This is done through various activities such as training, workshops, seminars, and similar events. [E.2][2-17]

## Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

## Training for the Board of Commissioners and Board of Directors

### PELATIHAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISIONERS TRAINING

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Keterangan Description
Amien Sunaryadi	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2 Mei 2024 May 2, 2024	Jakarta	Sarasehan Proses Bisnis dan Investasi oleh Bapak Rizal (Komite Investasi Pertamina) Business and Investment Forum by Mr. Rizal (Investment Committee of Pertamina)
		6 - 7 Agustus 2024 August 6 - 7, 2024	Jakarta	Arbitrase Lanjutan oleh IARBI Advanced Arbitration by IARBI
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Jakarta	Sertifikasi Arbiter oleh IARBI Arbitrator Certification by IARBI
		27 Agustus 2024 August 27, 2024	Jakarta	Forum Manajemen Risiko BUMN dengan tema Conflict of Interest SOE Risk Management Forum with the theme “Conflict of Interest”
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P
Dini Shanti Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioners	23 - 25 Januari 2024 January 23 - 25, 2024	Jakarta	Sertifikasi CACP oleh IKAI CACP Certification by IKAI
		2 April 2024 April 2, 2024	Jakarta	Cybersecurity Fundamental for Top Management oleh Pertamina Cyber Security Fundamentals for Top Management by Pertamina
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P
Warih Sadono	Komisaris Commissioners	25 April 2024 April 25, 2024	Bandung	Seri Workshop Bersama KPIMR Holding Workshop Series with KPIMR Holding
		2 Mei 2024 May 2, 2024	Jakarta	Sarasehan Proses Bisnis dan Investasi oleh Bapak Rizal (Komite Investasi Pertamina) Business and Investment Forum by Mr. Rizal (Investment Committee of Pertamina)
		4 Juni 2024 June 4, 2024	Jakarta	Anti-Fraud Risk Management Implementation oleh IRMAPA Anti-Fraud Risk Management Implementation by IRMAPA
		10 - 11 September 2024 September 10 - 11, 2024	Jakarta	Pelatihan Dasar Arbitrase oleh Institut Arbiter Indonesia Basic Arbitration Training by the Indonesian Arbitrators Institute
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	Jakarta	Sertifikasi Risk Management (CRP) oleh IRBA Risk Management Certification (CRP) by IRBA
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P
Luky Alfirman	Komisaris Commissioner	4 Desember 2024 December 4, 2024	Jakarta	Portfolio Forum 2024 dengan tema “Orchestrating Winning Portfolio” oleh Pertamina Portfolio Forum 2024 with the theme “Orchestrating Winning Portfolio” by Pertamina
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	Jakarta	Sertifikasi Risk Management (CRP) oleh IRBA Risk Management Certification (CRP) by IRBA
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P
		4 Desember 2024 December 4, 2024	Jakarta	Master Class Series - Risk Beyond International Conference on ERM oleh IRMAPA Master Class Series - Risk Beyond International Conference on ERM by IRMAPA
Christian H. Siboro	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 - 17 September 2024 September 16 - 17, 2024	London	Gartner Reimagine HR Conference oleh Gartner Inc Gartner Reimagine HR Conference by Gartner Inc.
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Keterangan Description
Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 - 7 Maret 2024 March 5 - 7, 2024	Jakarta	Sertifikasi CACP oleh IKAI CACCP Certification by IKAI
		1 Agustus 2024 August 1, 2024	Jakarta	Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman oleh IKAI The Strategic Role of the Audit Committee for a Safe Cyberspace by IKAI
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	Jakarta	Sertifikasi Risk Management (CRP) oleh IRBA Risk Management Certification (CRP) by IRBA
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P
		21 - 27 Oktober 2024 October 21 - 27, 2024	Jakarta	Lemhanas Group IV oleh Pertamina Lemhanas Group IV by Pertamina
		4 Desember 2024 December 4, 2024	Jakarta	Portfolio Forum 2024 dengan tema "Orchestrating Winning Portfolio" oleh Pertamina Portfolio Forum 2024 with the theme "Orchestrating Winning Portfolio" by Pertamina
Tony Setia Boedi Hoesodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 - 19 Juli 2024 July 15 - 19, 2024	Jakarta	Project Management - PMP Exam Training oleh PT Avenews
		10 - 11 September 2024 September 10 - 11, 2024	Jakarta	Pelatihan Dasar Arbitrase oleh Institut Arbiter Indonesia Basic Arbitration Training by the Indonesian Institute of Arbitrators
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	Jakarta	Sertifikasi Risk Management (CRP) oleh IRBA Risk Management Certification (CRP) by IRBA
		16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	Bogor	LNG Fundamental & Trading oleh S&P LNG Fundamentals & Trading by S&P
		4 Desember 2024 December 4, 2024	Jakarta	Portfolio Forum 2024 dengan tema "Orchestrating Winning Portfolio" oleh Pertamina Portfolio Forum 2024 with the theme "Orchestrating Winning Portfolio" by Pertamina

**PELATIHAN DIREKSI**

## BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara & Tempat Organizer & Venue
Arief S. Handoko	Direktur Utama President Director	Onboarding Directorship Program Angkatan VII - 2024 Onboarding Directorship Program Batch VII - 2024	2-3 Februari 2024 February 2-3, 2024	BUMN School of Excellence, Jakarta
		Executive Training: LNG Fundamentals & Trading	16-17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	S&P Global Commodity Insights Consulting, Bogor
Fadjar Harianto Widodo	Direktur Keuangan Director of Finance	Workshop Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability	19 Januari 2024 January 19, 2024	Kementerian BUMN, Bali
		Workshop Gas Insurance Forum - Sosialisasi Polis Operasional PGN SSWJ Dan Non-SSWJ Periode 2023-2025	11-12 Juli 2024 July 11-12, 2024	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, Batam
		Gas Insurance Forum Workshop - Socialization of PGN SSWJ and Non-SSWJ Operational Asset Insurance Policy Period 2023-2025		
		Professional Recognition Program ("PRP") Sertifikasi CPMA (Certified Professional Management Accountant) Professional Recognition Program ("PRP") CPMA (Certified Professional Management Accountant) Certification	26 September 2024 September 26, 2024	IAMI (Institut Akuntansi Manajemen Indonesia), Jakarta
Rachmat Hutama	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of Human Resources and Business Support	PERTAMINA - Sustainability Transcendence Forum	01 November 2024 November 1, 2024	PT Pertamina (Persero) ft. Accenture, Jakarta
		Program Pelatihan Leadership Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan Leadership Training Program for Strengthening National Values	29 Juli - 4 Agustus 2024 July 29 - August 4, 2024	Lemhanas RI, Jakarta
		Workshop Wakil Menteri BUMN "SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future" SOE Deputy Minister Workshop "SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"	13 September 2024 September 13, 2024	BUMN, Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara & Tempat Organizer & Venue
Rosa Permata Sari	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	<i>Employee and Industrial Relations Conference 2024 oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN</i> Employee and Industrial Relations Conference 2024 by Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN	19 - 20 September 2024 September 19-20, 2024	FHCI (Forum Human Capital Indonesia), Bali
		<i>BUMN Learning Festival 2024 "Building Sustainable Learning Culture : Empowering Growth Through Agile Learning"</i>	03 Oktober 2024 October 3, 2024	Pertamina, Balikpapan Selatan
		<i>The 19th Indonesia "HR Expo" (2024) (Strategy to Manage Human Resources with New Energy, Innovation and Technology Basis)</i>	11 - 12 Desember 2024 December 11-12, 2024	Intipesan, Jakarta
Ratih Esti Prihatini	Direktur Komersial Director of Commerce	<i>Executive Training: LNG Fundamentals &amp; Trading</i>	16 - 17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	S&P Global Commodity Insights Consulting, Bogor
		<i>Program Business Essential Batch III</i>	7 Oktober - 29 November 2024 October 7 - November 29, 2024	BUMN School of Excellence
Harry Budi Sidharta	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	<i>Program Profesi Insinyur Fakultas Teknik UGM Angkatan XIII</i> Professional Engineer Program Faculty of Engineering UGM Batch XIII	25 Februari 2024 February 25, 2024	PCU - PSPPI UGM, Yogyakarta
		<i>Executive Course on Strategic Management and Leadership Programme</i>	14-27 Agustus 2024 August 14 -27, 2024	Kemenhan - Unhan, Jakarta
		<i>Executive Training LNG: Fundamentals &amp; Trading</i>	16 - 17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	S&P Global Commodity Insights Consulting, Bogor
		<i>Program Chief Technology Officer (CTO) School Tahun 2024</i>	21 - 23 November 2024 November 21 - 23, 2024	KemenBUMN - INSEAD, Singapore
Arief Kurnia Risdianto	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	<i>Enterprise Risk Management Training For CRP Certification</i>	13 - 14 Agustus 2024 August 13-14, 2024	PT IRBA Group Indonesia
		<i>Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Kontrak (Certified Contract Drafter)</i> Certified Contract Drafter Training and Certification	4 - 7 September 2024 September 4 - 7, 2024	Justitia Training Center
		<i>Leadership Program BUMN - BSE Top Gun Program Batch II Tahun 2024</i>	9 - 12 September 2024 September 9 - 12, 2024	IMD BUMN School of excellence -IMD Campus – Lausanne, Switzerland
		<i>Global Immersion-Perspektif dan Leadership</i>	21 - 24 Oktober 2024 October 21 - 24, 2024	BUMN School of excellence - Shenzhen, China
		<i>Executive Training LNG: Fundamentals &amp; Trading</i>	16 - 17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	S&P Global Commodity Insights Consulting, Bogor

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan bersama dengan pemangku kepentingan telah mengidentifikasi 20 topik material yang seluruhnya dilaporkan kepada Direksi. Direksi telah memberikan persetujuan atas topik-topik material tersebut dan menyatakan tanggung jawab penuh atas isi Laporan Keberlanjutan ini. Pernyataan tanggung jawab tersebut dituangkan dalam Lembar Pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [2-14]

## RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT

The company and its stakeholders has 20 material topics, all of which are reported to the Board of Directors. The Board of Directors has approved these material topics and takes full responsibility for the contents of this Sustainability Report. This statement of responsibility is reflected in a signed Statement Sheet by the Board of Commissioners and the Board of Directors. [2-14]

## KOMITE KEBERLANJUTAN

PGN membentuk Komite Keberlanjutan pada tanggal 5 September 2022 berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor 037200.K/OT.00/PD0/2022. Tujuan pembentukan komite ini adalah untuk memfasilitasi koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Komite ini bertugas mengawasi, menetapkan, dan mengarahkan kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan, termasuk memastikan implementasinya serta memantau pencapaian target yang telah ditetapkan.

### Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan

[2-9][E:1]

Komite Keberlanjutan dipimpin oleh Direktur Utama dengan dukungan dari Pejabat Penanggung Jawab Bidang yang ditunjuk berdasarkan keahliannya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program keberlanjutan di seluruh fungsi dan unit bisnis Perusahaan. Komite ini, bersama dengan Pejabat Penanggung Jawab Bidang, secara rutin mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing bidang. [2-13]

## SUSTAINABILITY COMMITTEE

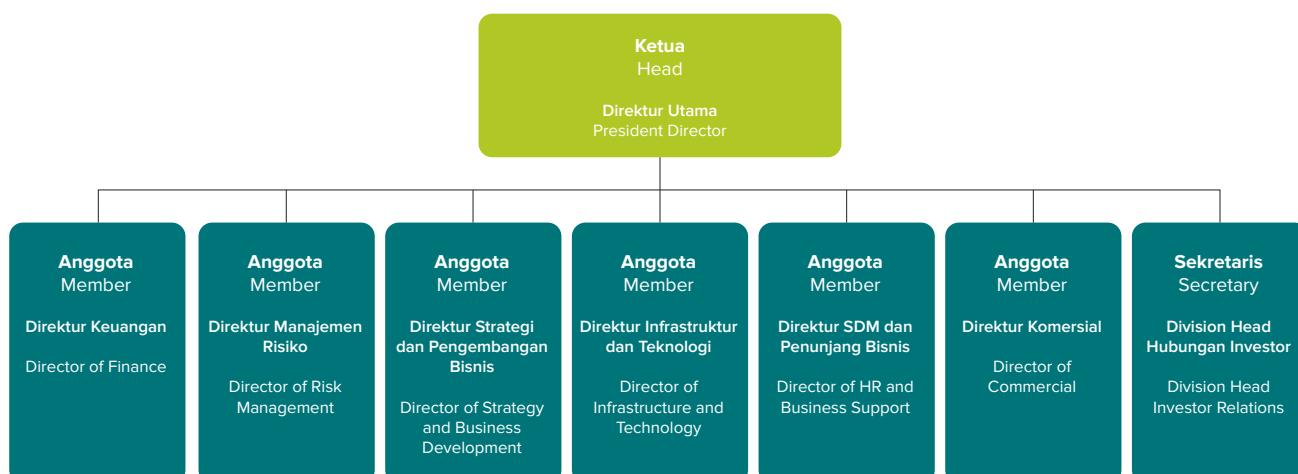
PGN established the Sustainability Committee on September 5, 2022, based on the Decision of the Board of Directors of PGN Number 037200.K/OT.00/PD0/2022. The purpose of this committee's establishment is to facilitate better coordination and communication in managing sustainability aspects. The committee's role is to oversee, establish, and direct the company's performance in sustainability matters, including ensuring its implementation and monitoring the achievement of set targets.

### Sustainability Committee Organizational Structure

[2-9][E:1]

The Sustainability Committee is led by the President Director with support from the Responsible Officials of each field, appointed based on their expertise. This is aimed at ensuring the smooth implementation of sustainability programs across all functions and business units within the company. The committee, along with the Responsible Officials, regularly holds meetings to evaluate the performance of each respective field.

[2-13]



Direksi atau Manajerial Managerial or Board Level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics Overseen/ Managed Aspects
Ketua Komite   Committee Chairman  Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kebijakan dan implementasi keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan berjalan sesuai standar industri dan regulasi.</li> <li>Mengarahkan dan memastikan penerapan kode etik perusahaan serta penguatan budaya kepatuhan di seluruh organisasi.</li> <li>Memastikan sistem pelaporan pelanggaran berjalan efektif, transparan, dan mendapatkan tindak lanjut yang sesuai.</li> <li>Ensure that safety, occupational health, security and environmental policies and implementation are in line with industry standards and regulations.</li> <li>Directing and ensuring the implementation of the company's code of ethics and strengthening the culture of compliance throughout the organization.</li> <li>Ensure that the violation reporting system is effective, transparent, and receives appropriate follow-up.</li> </ul>

Direksi atau Manajerial Managerial or Board Level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics Oversee/ Managed Aspects	
Anggota Komite   Committee Members		
Direktur Keuangan Director of Finance	Mengawasi implementasi <i>Sustainability Financing</i> , termasuk <i>Green Financing</i> , <i>Transition Financing</i> , dan <i>Sustainability-Linked Loans</i> . Oversee the implementation of Sustainability Financing, including Green Financing, Transition Financing, and Sustainability-Linked Loans.	
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Memastikan manajemen risiko perusahaan mencakup risiko keberlanjutan dan ESG dalam perencanaan bisnis. Oversee programs and innovations related to clean energy-based business development.	
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis jangka panjang serta <i>roadmap</i> transisi energi.</li> <li>Mengawasi program dan inovasi terkait pengembangan bisnis berbasis energi bersih.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Integrate sustainability principles in long-term business strategy and energy transition roadmap.</li> <li>Oversee programs and innovations related to clean energy-based business development.</li> </ul>	
Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan infrastruktur dan teknologi yang dikembangkan ramah lingkungan, mendukung efisiensi energi, serta mengurangi jejak karbon.</li> <li>Mengawasi penerapan teknologi hijau dalam operasional perusahaan, termasuk digitalisasi untuk optimasi keberlanjutan.</li> <li>Memastikan operasional bisnis selaras dengan target keberlanjutan, termasuk pengurangan emisi dan efisiensi energi dalam rantai pasok.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ensure infrastructure and technology developed are environmentally friendly, support energy efficiency, and reduce carbon footprint.</li> <li>Oversee the implementation of green technology in the company's operations, including digitalization for sustainability optimization.</li> <li>Ensure business operations are aligned with sustainability targets, including emission reduction and energy efficiency in the supply chain.</li> </ul>	
Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis Director of Human Resources and Business Support	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi penerapan keberagaman, HAM, inklusivitas, serta kebijakan rekrutmen dan pengembangan SDM yang berkelanjutan.</li> <li>Mendorong implementasi budaya keberlanjutan di seluruh level organisasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Oversee the implementation of diversity, human rights, inclusivity, and sustainable recruitment and HR development policies.</li> <li>Drive the implementation of a culture of sustainability at all levels of the organization.</li> </ul>	
Direktur Komersial Commercial Director	Mengawasi implementasi program keberlanjutan yang terkait dengan pelanggan dan <i>stakeholder</i> eksternal. Oversee the implementation of sustainability programs related to customers and external stakeholders.	
Sekretaris Komite   Secretary of Committee		
Division Head, Investor Relation	Melaksanakan arahan Ketua Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan Aspek Keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, monitoring, evaluasi penerapan Aspek Keberlanjutan, serta pelaporan eksternal. Implementing the direction of the Committee Chairman and Committee Members regarding the management of Sustainability Aspects and carrying out tasks including planning, monitoring, evaluating the implementation of Sustainability Aspects, as well as external reporting.	
Penanggung Jawab Bidang   Person in Charge of the Field		
Group Head, Human Capital Management	Keberagaman, Hak Asasi Manusia, rekrutmen pekerjaan, retensi dan pengembangan	Diversity, Human Rights, job recruitment, retention and development
Group Head, Information and Communication Technology	Keamanan siber	Cyber security
Group Head, Procurement	Pengadaan hijau, standar sosial pemasok	Green procurement, supplier social standards
Corporate Secretary	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, hubungan pemangku kepentingan	Community involvement and development, stakeholder relations
Group Head, Legal Counsel and Compliance	Tata kelola perusahaan, etika perusahaan	Corporate governance, business ethics
Group Head, Health, Safety, Security & Environment	Iklim, lingkungan, emisi, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan, pencegahan insiden skala besar, air, efluen, manajemen limbah, respon keadaran, manajemen sumber lepas pantai, penutupan lahan dan rehabilitasi	Climate, environment, emissions, biodiversity, health and safety, large-scale incident prevention, water, effluent, waste management, emergency response, offshore source management, land closure and rehabilitation
Group Head, Corporate Finance	Keuangan berkelanjutan	Sustainable financing
Division Head, Corporate Communication	Strategi komunikasi	Communication strategy
Group Head, Corporate Strategy and Sustainability	Integrasi energi ke dalam strategi dan transisi energi	Integration of energy into energy strategy and transition
Group Head, Engineering and Technology	Inovasi dan penelitian	Innovation and research
Group Head, Business Development		

Direksi atau Managerial Managerial or Board Level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics Oversee/ Managed Aspects
<i>Group Head, Operation and Maintenance Management</i>	
<i>General Manager, Sales and Operation Region I</i>	
<i>General Manager, Sales and Operation Region II</i>	
<i>General Manager, Sales and Operation Region III</i>	
Direktur Utama PT Pertamina Gas President Director of PT Pertamina Gas	Implementasi atas ambisi, strategi, roadmap, kebijakan dan inisiatif
Direktur Utama PT PGAS Solution President Director of PT PGAS Solution	Implementation of ambitions, strategies, roadmaps, policies and initiatives
Direktur Utama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara President Director of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	
Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia President Director of PT Gagas Energi Indonesia	
Direktur Utama PT Saka Energi Indonesia President Director of PT Saka Energi Indonesia	
Direktur Utama PT PGN LNG Indonesia President Director of PT PGN LNG Indonesia	
Direktur Utama PT Nusantara Regas President Director of PT Nusantara Regas	
Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara President Director of PT Permata Graha Nusantara	

### Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Keberlanjutan [E1][2-12]

Secara umum, Komite Keberlanjutan memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sebagai berikut:

1. Mengawasi, menetapkan dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek keberlanjutan.
2. Memonitor pencapaian target dan tingkat pencapaian penerapan aspek keberlanjutan sesuai waktu yang ditentukan.
3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di aspek keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, namun tidak terbatas pada *ESG rating*.
4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait aspek keberlanjutan.
5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing*, dan lain-lain.
6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Direktorat atau Subholding dalam penerapan aspek keberlanjutan.
7. Melaksanakan fungsi Komite TJSB BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yaitu:
  - a. Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSB BUMN
  - b. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSB BUMN
  - c. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSB BUMN.

### Sustainability Committee's Duties, Responsibilities, and Authority [E1][2-12]

In general, the Sustainability Committee has the following duties, responsibilities, and authority:

1. Monitor, set, and provide direction regarding sustainability-related ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance metrics.
2. Monitor the achievement of targets and the level of success in implementing sustainability aspects within the designated timeline.
3. Monitor the company's performance in sustainability aspects based on third-party assessments, including but not limited to ESG ratings.
4. Provide direction and monitor external communication related to sustainability aspects.
5. Provide direction regarding the company's implementation of external funding based on sustainability, such as but not limited to Sustainability-Linked Financing, Green Financing, Transition Financing, and others.
6. Coordinate with the Board of Commissioners, Directors, Directorates, or Sub-Holdings in implementing sustainability aspects.
7. Carry out the functions of the TJSB BUMN Committee as regulated in the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, which include:
  - a. Coordinating among units/directorates to formulate objectives and guidelines for the implementation of the BUMN TJSB Program
  - b. Mapping and compiling the BUMN TJSB Program
  - c. Assisting the Board of Directors in evaluating the implementation of the BUMN TJSB Program.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Khusus Komite Keberlanjutan

1. Ketua dan Anggota Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan untuk memutuskan dan memberikan arahan terkait ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif, serta ukuran kinerja keberlanjutan.
2. Sekretaris Komite Keberlanjutan bertugas melaksanakan arahan Ketua dan anggota Komite terkait pengelolaan aspek keberlanjutan, termasuk perencanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan eksternal, penilaian eksternal, serta keterlibatan PGN dalam inisiatif keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional.
3. Pejabat Penanggung Jawab Bidang memberikan masukan dan usulan berdasarkan keahlian masing-masing serta menjalankan program keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis terkait.

### TIM ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG)

Untuk memastikan perusahaan bergerak sesuai prinsip manajemen ESG yang baik, ramah lingkungan, dan sesuai dengan kerangka kerja yang tepat, PGN membentuk Tim ESG Management Subholding Gas ("Tim ESG") pada tanggal 5 September 2022 melalui Keputusan Direksi Nomor 037201.K/OT.00/PD0/2022. Tim ini melibatkan berbagai unit bisnis dengan kepemimpinan dari *Project Sponsor* yang terdiri atas Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktur Manajemen Risiko, serta Direktur SDM dan Penunjang Bisnis. Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai *Project Leader*.

Dalam tata kelola keberlanjutan, *Project Sponsor* bertanggung jawab utama atas isu keberlanjutan, sementara *Project Leader* yang ditunjuk oleh Direksi bertugas mengoordinasikan penanganan dampak keberlanjutan di seluruh perusahaan.

Special Duties, Responsibilities, and Authority of the Sustainability Committee

1. The Chairperson and members of the Sustainability Committee have the authority to make decisions and provide directions regarding sustainability-related ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance metrics.
2. The Secretary of the Sustainability Committee is tasked with implementing the directions of the Chairperson and members regarding the management of sustainability aspects, including planning, monitoring, evaluation, external reporting, external assessments, and PGN's involvement in sustainability initiatives at both the national and international levels.
3. Responsible Officers provide input and proposals based on their respective expertise and implement sustainability programs in their relevant functions and business units.

### ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG) TEAM

To ensure that the company moves in accordance with sound ESG management principles, environmentally friendly practices, and proper frameworks, PGN established the ESG Management Team Subholding Gas ("ESG Team") on September 5, 2022, through Board of Directors' Decision No. 037201.K/OT.00/PD0/2022. The team involves various business units and is led by Project Sponsors, consisting of the Director of Strategy and Business Development, Director of Risk Management, and Director of HR and Business Support. The Corporate Secretary is appointed as the Project Leader.

In sustainability governance, the Project Sponsors are primarily responsible for sustainability issues, while the Project Leader, appointed by the Board of Directors, is responsible for coordinating the handling of sustainability impacts across the company.

**TIM ESG TERDIRI DARI:**  
ESG TEAM CONSISTS OF:

Posisi Position	Direksi atau Manajerial Managerial or Board Level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics Oversee/ Managed Aspects
Project Sponsor	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	Mengawasi strategi keberlanjutan jangka panjang Overseeing long-term sustainability strategy
	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Perubahan iklim, termasuk di dalamnya pengelolaan risiko GRK, risiko transisi, dan risiko fisik Climate change, including the management of GHG emissions, transition risks, and physical risks.
	Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Director of HR and Business Support	Sumber daya manusia, Hak Asasi Manusia (HAM), keberagaman, kesetaraan dan inklusi Human resources, Human Rights, diversity, equality, and inclusion.
Project Leader	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, hubungan pemangku kepentingan Community involvement and development, stakeholder relations
Vice Project Leader	<i>Group Head, Corporate Strategy and Sustainability</i>	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, hubungan pemangku kepentingan Community involvement and development, stakeholder relations
	<i>Group Head, Health, Safety, Security and Environment</i>	Iklim, lingkungan, emisi, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan, pencegahan insiden skala besar, air, efluen, manajemen limbah, respon keadaran, manajemen sumber lepas pantai, penutupan lahan dan rehabilitasi Climate, environment, emissions, biodiversity, health and safety, prevention of major incidents, water, effluents, waste management, emergency response, offshore resource management, land closure and rehabilitation
Project Delivery Office (PDO) Leader	<i>Division Head, Investor Relation</i>	Komunikasi keberlanjutan kepada investor Sustainability communications to investors
PDO Member	<i>Division Head, HSSE Operation</i>	Implementasi protokol K3 dan lingkungan (energi, emisi GRK dan non-GRK, limbah B3 dan non-B3, air, dan limbah cair) Implementation of OHS and environmental (energy, GHG and non-GHG emissions, hazardous and non-hazardous waste, water and effluent) protocols
	<i>Senior Executive Officer, Strategy and Business Development</i>	Inovasi dan penelitian Innovation and research
	<i>Division Head, Legal Compliance and GCG</i>	Tata kelola perusahaan, etika dan integritas termasuk anti korupsi dan anti penyuapan Corporate governance, ethics and integrity including anti corruption and anti bribery
	<i>Division Head, Infrastructure Management and Cyber Security</i>	Keamanan infrastruktur dan keamanan data Sustainable infrastructure and data security
	<i>Division Head, Human Capital Business Partner and Services</i>	Praktik SDM berkelanjutan, keragaman & inklusi Sustainable Human Capital (HC) practices, diversity & inclusion
	<i>Division Head, Operation Management</i>	<i>Asset Integrity Management</i>
Subject Matter Expert (SME) Leader	<i>Group Head, Engineering and Technology</i>	Solusi teknologi dan rekayasa berkelanjutan Sustainable technology and engineering solutions

Posisi Position	Direksi atau Manajerial Managerial or Board Level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics Oversee/ Managed Aspects
SME Member	<i>Senior Executive Officer, LNG Strategic Management</i>	Produksi dan strategi LNG berkelanjutan Sustainable LNG production and strategies
	<i>Division Head, Infrastructure Management and Cyber Security</i>	Keamanan siber Cybersecurity
	<i>Division Head, Gas Derivatives and Clean Energy Business</i>	Pengembangan produk energi bersih Development of clean energy products
	<i>Division Head, Technology Management and Policy</i>	Kebijakan teknologi berkelanjutan Sustainable technology policies
	<i>Division Head, Operation Management</i>	Operasi dan efisiensi proses berkelanjutan Sustainable operations and process efficiency
	<i>Division Head, Human Capital Centre of Excellence</i>	Keberagaman, Hak Asasi Manusia, perekutan pekerjaan, retenasi dan pengembangan. Diversity, Human Rights, job recruitment, retention and development
	<i>Division Head, Legal Counsel and Litigation</i>	Penanganan masalah hukum terkait keberlanjutan Handling sustainability-related legal matters
	<i>Division Head, Marketing</i>	Promosi praktik berkelanjutan kepada konsumen Promoting sustainable practices to consumers
	<i>Group Head, Operational Risk, Internal Control &amp; Business Continuity</i>	Risk management termasuk risiko fisik dan transisi perubahan iklim Risk management including physical risks and climate change transition
	<i>Division Head, Finance and Business Support Internal Audit</i>	Audit praktik keberlanjutan dan pelaporan Auditing sustainability practices and reporting
<b>Stream ESG Corporate Strategy and Implementation</b> ESG Corporate Strategy and Implementation Stream		
Team Member	<i>Group Head, Business Development</i>	Pertumbuhan bisnis keberlanjutan secara strategis Strategic sustainability business growth
	<i>Senior Executive Officer, Corporate Asset Optimization</i>	Optimasi aset untuk keberlanjutan Optimization of assets for sustainability
	<i>Division Head, Business Incubation and Partnership</i>	Inkubasi inovasi dan kemitraan berkelanjutan Sustainable partnerships and innovation incubation
	<i>Division Head, Corporate Planning</i>	Integrasi keberlanjutan dalam perencanaan korporat Integration of sustainability into corporate plans
	<i>Division Head, HSSE Planning and Performance</i>	Perencanaan dan metrik kinerja untuk kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan Planning and performance metrics for health, safety, security, and environment
	<i>Division Head, Organization Management and Culture</i>	Budaya dan manajemen organisasi berkelanjutan Sustainable organizational culture and management
	<i>Senior Advisor, ICT Planning, Governance, and Strategy</i>	Perencanaan strategis dan tata kelola TIK berkelanjutan Sustainable ICT governance and strategic planning
	<i>Advisor, CSR Planning and Controlling</i>	Perencanaan dan pengendalian inisiatif CSR Planning and controlling of CSR initiatives
	<i>Advisor, Good Corporate Governance</i>	Praktik tata kelola korporat untuk keberlanjutan Corporate governance practices for sustainability
	<i>Senior Analyst, Corporate Performance Management</i>	Analisis dan manajemen kinerja keberlanjutan korporat Analysis and management of corporate sustainability performance
<b>Stream ESG Financing</b> ESG Financing Stream		
Team Leader	<i>Group Head, Corporate Finance</i>	Keuangan berkelanjutan Sustainable financing

Posisi Position	Direksi atau Manajerial Managerial or Board Level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics Oversee/ Managed Aspects
Team Member	<i>Division Head, Financial Control and Budget</i>	Anggaran untuk inisiatif keberlanjutan Budgeting for sustainability initiatives
	<i>Division Head, Financing and Wealth Management</i>	Pembiayaan proyek berkelanjutan dan pengelolaan kekayaan Financing sustainable projects and wealth management
	<i>Division Head, Accounting</i>	Akuntansi untuk pengeluaran dan investasi keberlanjutan Accounting for sustainability expenditures and investments
	<i>Division Head, Risk Strategy &amp; Integrated Governance</i>	Pengelolaan risiko keberlanjutan dalam dukungan bisnis Managing risks associated with sustainability in business support
	<i>Senior Advisor, Accounting System Procedure and Internal Control</i>	Memastikan praktik berkelanjutan diikuti dalam sistem akuntansi dan kontrol internal Ensuring sustainable practices are followed in accounting systems and internal controls
<b>Stream ESG Communication And Engagement</b> ESG Communication and Engagement Stream		
Team Leader	<i>Division Head, Corporate Communication</i>	Mengkomunikasikan tujuan dan pencapaian keberlanjutan, Strategi komunikasi Communicating sustainability goals and achievements, communication strategy
Team Member	<i>Division Head, Government and Community Relations</i>	Melibatkan pemerintah dan komunitas dalam isu keberlanjutan Engaging with government and communities on sustainability issues
	<i>Division Head, Corporate Support and Services</i>	Mendukung keberlanjutan melalui layanan korporat Supporting sustainability through corporate services
	<i>Advisor, Investor Relations</i>	Mengkomunikasikan inisiatif keberlanjutan kepada investor Communicating sustainability initiatives to investors
	<i>Advisor, CSR Operational</i>	Mengoperasionalkan komitmen CSR terhadap keberlanjutan Operationalizing CSR commitments towards sustainability

### Tugas dan Tanggung Jawab Tim ESG

Setiap entitas dalam Tim ESG melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan fungsi dan keahlian unit masing-masing.

### Duties and Responsibilities of the ESG Team

Each entity within the ESG Team carries out tasks and responsibilities tailored to the functions and expertise of its respective unit.

Project Sponsor	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan arahan strategis dalam implementasi ESG Management sesuai <i>milestone</i> dan target yang telah direncanakan.</li> <li>Memfasilitasi Tim ESG Management dengan Direksi PGN serta fungsi pendukung lainnya.</li> <li>Memonitor pelaksanaan implementasi ESG Management melalui laporan berkala <i>Project Leader</i>.</li> <li>Memberikan arahan terhadap penentuan/pencapaian target dan deliverable dalam implementasi ESG Management.</li> <li>Memberikan support/bantuan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim ESG Management antara lain kebutuhan resources, bujet dan kebutuhan lain.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Project Sponsor</i>.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Provide strategic direction in the implementation of ESG Management in accordance with the planned milestones and targets.</li> <li>Facilitate the ESG Management Team with the PGN Board of Directors and other supporting functions.</li> <li>Monitor the implementation of ESG Management through periodic reports from the Project Leader.</li> <li>Provide direction on the determination/achievement of targets and deliverables in the implementation of ESG Management.</li> <li>Provide strategic support/assistance related to the implementation of ESG Management Team activities, including resource needs, budgets and other needs.</li> <li>Perform other matters required to carry out the duties and responsibilities of the Project Sponsor.</li> </ol>

<p><i>Project Leader &amp; Vice Project Leader.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan arahan <i>Project Sponsor</i> kepada Tim <i>ESG Management</i>.</li> <li>Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi <i>ESG Management</i>.</li> <li>Memastikan tercapainya target dan <i>deliverable</i> sesuai waktu yang ditentukan.</li> <li>Menentukan hal-hal yang perlu eskalasi ke <i>Project Sponsor</i> untuk pengambilan keputusan.</li> <li>Membantu anggota tim untuk melakukan koordinasi dengan SME dan pihak ketiga lainnya yang terlibat.</li> <li>Memonitor implementasi <i>ESG Management</i> secara berkala.</li> <li>Melaporkan <i>progress</i> status kepada <i>Project Sponsor</i> secara berkala.</li> <li>Memastikan tersedianya <i>support/bantuan</i> strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim <i>ESG Management</i> antara lain kebutuhan <i>resources</i>, bujet dan kebutuhan lainnya.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh <i>Project Sponsor</i> serta diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Project Leader</i> dan <i>Vice Project Leader</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Convey Project Sponsor's directions to the ESG Management Team.</li> <li>Coordinating all activities to be carried out in implementing ESG Management.</li> <li>Ensure the achievement of targets and deliverables according to the specified time.</li> <li>Determine matters that need to be escalated to the Project Sponsor for decision making.</li> <li>Assist team members to coordinate with SME and other third parties involved.</li> <li>Monitor the implementation of ESG Management regularly.</li> <li>Report progress status to the Project Sponsor periodically.</li> <li>Ensure the availability of strategic support/assistance related to the implementation of ESG Management Team activities, including resource needs, budget and other needs.</li> <li>Do other things assigned by the Project Sponsor and necessary in order to carry out the duties and responsibilities of the Project Leader and Vice Project Leader.</li> </ol>
<p><i>Project Delivery Office</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi dan membantu <i>Project Leader</i> dan <i>Vice Project Leader</i> dalam meng-koordinasikan seluruh kegiatan yang terkait pelaksanaan <i>ESG Management</i>.</li> <li>Melakukan administrasi seluruh dokumen yang dihasilkan oleh Tim <i>ESG Management</i> dan menyediakan data serta informasi yang diperlukan oleh Tim <i>ESG Management</i>.</li> <li>Memfasilitasi sarana dan kebutuhan untuk setiap kegiatan.</li> <li>Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala.</li> <li>Menyiapkan administrasi dan proses yang diperlukan terkait dengan pengadaan yang dibutuhkan dengan memperhatikan aturan Perusahaan yang berlaku.</li> <li>Melakukan koordinasi dan implementasi pelaksanaan <i>ESG Assessment</i> secara berkala untuk kebutuhan <i>ESG Rating</i>.</li> <li>Menyusun laporan <i>progress</i> status secara berkala.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh <i>Project Sponsor</i>, <i>Project Leader</i> dan <i>Vice Project Leader</i> serta diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Project Delivery Office</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Facilitate and assist the Project Leader and Vice Project Leader in coordinating all activities related to the implementation of ESG Management.</li> <li>Administer all documents produced by the ESG Management Team and provide data and information required by the ESG Management Team.</li> <li>Facilitate the facilities and needs for each activity.</li> <li>Facilitate the implementation of regular coordination meetings.</li> <li>Prepare the necessary administration and processes related to the procurement required by paying attention to applicable Company regulations.</li> <li>Coordinate and implement regular ESG Assessments for ESG Rating needs.</li> <li>Prepare regular progress status reports.</li> <li>Carry out other things assigned by the Project Sponsor, Project Leader and Vice Project Leader and are necessary in order to carry out the duties and responsibilities of the Project Delivery Office.</li> </ol>
<p><i>Subject Matter Expert</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan informasi, data dan kajian yang diperlukan sesuai dengan lingkup kewenangannya kepada <i>Project Leader</i>, <i>Stream Leader</i> maupun <i>Team Leader</i> dalam rangka implementasi <i>ESG Management</i> atau untuk mendukung keberhasilan implementasi <i>ESG Management</i>.</li> <li>Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh <i>Project Leader</i>, <i>Stream Leader</i> maupun <i>Team Leader</i> terkait ESG sesuai lingkup kewenangannya.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan dan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Subject Matter Expert</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Provide the necessary information, data and studies according to the scope of authority to the Project Leader, Stream Leader or Team Leader in the context of implementing ESG Management or to support the successful implementation of ESG Management.</li> <li>Provide consultations required by Project Leaders, Stream Leaders and Team Leaders regarding ESG according to the scope of their authority.</li> <li>Perform other assignments and carry out the duties and responsibilities of the Subject Matter Expert.</li> </ol>

<p><i>Stream ESG Corporate Strategy and Implementation</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas terkait dengan Pemetaan &amp; Metodologi ESG, <i>Integrated ESG Policy &amp; Data Management, Roadmap</i>, Penyelarasan terhadap RJPP &amp; KPI, Visi dan Misi serta Tata Nilai Perusahaan, Organisasi Sustainability (ESG) dan Sistem Tata Kerja.</li> <li>Menyusun <i>study atas baseline dan data collection, preliminary ESG Diagnostic Report, diagnostic assessment</i>, pemetaan ESG serta <i>framework</i> dan metodologi ESG.</li> <li>Menyusun <i>integrated ESG Policy</i> dan <i>ESG Data Management</i>.</li> <li>Menyusun <i>ESG Management Roadmap</i> dan menyelaraskan ESG Management terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> Perusahaan.</li> <li><i>Monitor</i> target dan pencapaian pelaksanaan <i>Stream ESG Corporate Strategy Implementation</i> antara lain ESG Committee, <i>ESG Policy, Roadmap RJPP, Framework</i> dan <i>KPI ESG</i>.</li> <li>Mensosialisasikan <i>Integrated ESG Policy</i> dan <i>Data Management</i> yang diperlukan ke seluruh Perusahaan.</li> <li>Memberikan konsultasi dalam penyusunan Sistem Tata Kerja terkait <i>ESG Management</i>.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh Stream Leader <i>ESG Corporate Strategy and Implementation</i> dan <i>Project Sponsor</i> serta yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Stream ESG Corporate Strategy and Implementation</i>.</li> <li>Melaporkan hasil pekerjaan <i>Stream ESG Corporate Strategy &amp; Implementation</i> kepada <i>Project Leader</i></li> </ol>
<p><i>Stream ESG Financing</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun <i>preliminary diagnostic ESG Financing Report</i>.</li> <li>Melakukan identifikasi dan studi kebutuhan <i>ESG Financing Project</i> (termasuk proyek NRE).</li> <li>Menyusun <i>ESG Financing Framework</i>.</li> <li>Melakukan persiapan <i>Project ESG Financing</i> termasuk <i>Project Identification</i> dan <i>Funding Implementation (Pilot Project)</i>.</li> <li>Melaporkan hasil pekerjaan <i>Stream ESG Financing</i> kepada <i>Project Leader</i>.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh <i>Stream Leader ESG Financing</i> dan <i>Project Sponsor</i> serta yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Stream ESG Financing</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prepare preliminary diagnostic ESG Financing Report.</li> <li>Identify and study ESG Financing Project needs (including NRE projects).</li> <li>Develop an ESG Financing Framework.</li> <li>Preparing ESG Financing Projects including Project Identification and Funding Implementation (Pilot Project).</li> <li>Report the results of Stream ESG Financing work to the Project Leader.</li> <li>Carry out other things assigned by the ESG Financing Stream Leader and Project Sponsor and as necessary to carry out the duties and responsibilities of ESG Financing Stream.</li> </ol>
<p><i>Stream ESG Communication and Engagement</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun <i>ESG Communication Strategy</i>.</li> <li>Memberikan masukan atas penyusunan laporan dan publikasi ESG di <i>Sustainability Report, Website</i> dan media komunikasi lainnya (<i>CEO Message, media massa, dan lain-lain</i>).</li> <li>Melaksanakan <i>stakeholder engagement</i>.</li> <li>Melaporkan hasil pekerjaan <i>Stream ESG Communication and Engagement</i> kepada <i>Project Leader</i>.</li> <li>Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh <i>Stream Leader ESG Communication and Engagement</i> dan <i>Project Sponsor</i> serta yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab <i>Stream ESG Communication and Engagement</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Develop an ESG Communication Strategy.</li> <li>Provide input on the preparation of ESG reports and publications in the Sustainability Report, Website and other communication media (<i>CEO Message, mass media, etc.</i>).</li> <li>Carry out stakeholder engagement.</li> <li>Report the results of Stream ESG Communication and Engagement work to the Project Leader.</li> <li>Carry out other things assigned by the ESG Communication and Engagement Stream Leader and Project Sponsor and as necessary to carry out the duties and responsibilities of the ESG Communication and Engagement Stream.</li> </ol>

## Inisiasi Organisasi Keberlanjutan

Sebagai bentuk keberlanjutan atas komitmen dalam mengimplementasikan ESG, PGN telah menetapkan organisasi untuk melanjutkan Program Keberlanjutan melalui pembentukan organisasi *sustainability* yang terintegrasi dengan fungsi perencanaan strategis perusahaan, yaitu *Corporate Strategy and Sustainability* berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 058400.K/OT.00/PDO/2024 tanggal 17 September 2024 tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 003900.K/OT.00/PDO/2022 tentang Bilahan Struktur Organisasi Dasar Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: 062100.K/OT.00/HCGS/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi beserta PRL dan Formasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Organisasi baru tersebut berada di Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis.

Pembentukan organisasi ini merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan perusahaan sejalan dengan perkembangan tuntutan global, regulasi nasional, serta ekspektasi pemangku kepentingan dalam hal penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Organisasi ini dibentuk sebagai wujud nyata komitmen PGN dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks serta sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih transparan dan berkelanjutan.

## Initiation of the Sustainability Organization

As a continuation of its commitment to implementing ESG principles, PGN has established an organization to further the Sustainability Program through the creation of an integrated sustainability organization within the company's strategic planning function, namely Corporate Strategy and Sustainability. This was formalized in the Decision of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number 058400.K/OT.00/PDO/2024 dated September 17, 2024, concerning the Refinement of the Decision of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number 003900.K/OT.00/PDO/2022 on the Structure of the Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk and the Decision of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number: 062100.K/OT.00/HCGS/2024 dated December 31, 2024, concerning the Organizational Structure along with PRL and Formation of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. This new organization falls under the Directorate of Strategy and Business Development.

The establishment of this organization is a strategic step to ensure that the company's sustainability efforts align with global developments, national regulations, and stakeholder expectations regarding the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This organization serves as a tangible manifestation of PGN's commitment to addressing increasingly complex environmental and social challenges and as a response to the need for enhancing more transparent and sustainable corporate governance.

# MANAJEMEN DAN MITIGASI RISIKO [E.3]

## RISK MANAGEMENT AND MITIGATION

### STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi dampak negatif serta memaksimalkan dampak positif (peluang) dari aktivitas operasional perusahaan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di PGN dilakukan oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU), yang merupakan bagian pendukung Dewan Komisaris. PMRPU bertugas memberikan pengawasan, masukan, serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris PGN.

Dalam melakukan pengelolaan manajemen risiko Subholding Gas, sejak Mei 2024, PGN mengangkat Direktur Manajemen Risiko selaku *Chief Risk Officer* (CRO), yang membawahi fungsi-fungsi manajemen risiko memiliki satuan kerja bernama *Risk Management*. Penjelasan lebih rinci mengenai struktur tata kelola manajemen risiko tersedia dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan PGN 2024.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PGN mengelola risiko sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang berlaku sejak 3 Maret 2023.

Pada awalnya, PGN menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan standar Australia/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999 dan COSO ERM. Sistem ini dirancang untuk menjamin kesinambungan bisnis dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, PGN mengadopsi kerangka kerja *Enterprise-wide Risk Management* (ERM), sebagaimana diatur dalam Pedoman Pengelolaan Risiko yang terintegrasi dan sesuai dengan kebijakan pengelolaan risiko Pertamina selaku Holding Migas.

Pada tahun 2018, PGN mengubah kerangka kerja dan standar manajemen risikonya dengan mengadopsi ISO 31000:2018, yang sejalan dengan standar yang diterapkan Pertamina sebagai induk usaha PGN. Perubahan ini dilakukan setelah diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Pertamina (Persero).

### RISK MANAGEMENT STRUCTURE

PGN has implemented a robust risk management system aimed at minimizing negative impacts and maximizing positive opportunities arising from the company's operational activities. This includes aspects of the economy, social responsibility, and the environment. The management and oversight of risk management within PGN is carried out by the Risk Management and Business Development Monitoring Committee (PMRPU), which serves as a supporting body to the Board of Commissioners. The PMRPU provides supervision, input, and recommendations to the Board of Commissioners.

To strengthen its risk management efforts, PGN appointed a Chief Risk Officer (CRO), responsible for overseeing the Risk Management functions within Subholding Gas. This position was established in May 2024, with the Risk Management unit playing a crucial role in the identification, assessment, and mitigation of risks across the organization. Detailed information regarding the structure of the risk management governance is available in the Governance section of PGN's 2024 Annual Report.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

PGN's risk management system is based on the guidelines stipulated in the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, concerning the Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which became effective on March 3, 2023.

Initially, PGN adopted the Australian/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999 and the COSO ERM framework for risk management. These frameworks were designed to ensure business continuity and support the achievement of the company's overall goals. As part of its integrated risk management approach, PGN also adopted the Enterprise-wide Risk Management (ERM) framework, in line with the risk management policy established by Pertamina, the parent company.

In 2018, PGN transitioned to the ISO 31000:2018 framework and standards for risk management. This change aligned PGN's risk management approach with Pertamina's policies, following the enactment of Government Regulation No. 6 of 2018, which outlined additional state capital participation in PT Pertamina (Persero).

## ROADMAP MANAJEMEN RISIKO

PGN memahami bahwa penerapan kebijakan manajemen risiko memerlukan konsistensi dan usaha berkelanjutan untuk mencapai tingkat implementasi yang optimal. Pengelolaan risiko dilakukan secara berkesinambungan dengan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian serta semua peraturan dan norma yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, PGN menyusun *Roadmap* Manajemen Risiko periode 2020-2025 sebagai panduan dalam pelaksanaan pengelolaan dan mitigasi risiko yang lebih konsisten.

## RISK MANAGEMENT ROADMAP

PGN acknowledges that the successful implementation of a risk management policy requires consistency and sustained efforts to achieve optimal implementation. The Company's risk management approach is continuously refined, ensuring compliance with prudent principles, regulations, and norms. To support this, PGN has developed a Risk Management Roadmap for the period of 2020-2025, providing clear guidance for the consistent implementation and mitigation of risks. This roadmap is an essential tool in strengthening PGN's ability to address risks effectively and align with its long-term strategic objectives.

2020	Penyempurnaan Metodologi	Penyempurnaan metodologi manajemen risiko yang diterapkan untuk menjaga relevansi manajemen risiko dengan konteks Grup PGN
	Methodology Enhancement	The improvement of risk management methodology applied to maintain the relevance of risk management towards the PGN Group context
2021	Pembangunan Budaya	Pengembangan budaya manajemen risiko bagi SDM dan pemangku kepentingan di Grup PGN
	Culture Building	Development of risk management culture for employees and stakeholders in the PGN Group
2022	Pengembangan Kapabilitas	Peningkatan kapabilitas penerapan manajemen risiko bagi SDM dan pemangku kepentingan di lingkungan Grup PGN
	Capability Development	The improvement of the capability of implementing risk management for employees and stakeholders within the PGN Group
2023	Integrasi Sistem	Peningkatan integrasi proses manajemen risiko PGN dengan proses bisnis dan manajemen risiko anak perusahaan/afiliasi di lingkungan PGN Group
	System Integration	Escalating the integration of PGN's risk management process with the business processes and risk management of subsidiaries/affiliates within the PGN Group
2024	Penguatan Budaya	Memperkuat dan menginternalisasi budaya manajemen risiko bagi SDM dan pemangku kepentingan di lingkungan Grup PGN
	Culture Strengthening	Strengthening and internalizing risk management culture for employees and stakeholders within the PGN Group
2025	Benchmark Industri	Menjadikan Grup PGN sebagai entitas yang memiliki manajemen risiko terdepan dan diakui sebagai benchmark bagi industri sejenis
	Industry Benchmark	Making PGN Group an entity with leading risk management and being acknowledged as benchmark for similar industries

## IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

PGN senantiasa mengikuti perkembangan terkini dalam konsep, prosedur, dan pelaporan manajemen risiko, termasuk penerapan standar ISO 31000 yang diadopsi oleh banyak perusahaan. Berdasarkan Survei Nasional Manajemen Risiko 2018 yang dilakukan oleh *Center for Risk Management Studies* Indonesia (CRMS Indonesia), tercatat bahwa 67,5% perusahaan di Indonesia telah mengadopsi ISO 31000 (baik versi 2009 maupun 2018).

ISO 31000 bersifat universal, dirancang untuk mengharmonisasikan implementasi manajemen risiko lintas perusahaan, dan menyediakan acuan standar dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, sejak tahun 2022, PGN juga menerapkan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (SMKB) yang mengacu pada standar ISO 22301:2019 untuk satu siklus penuh. Langkah ini diambil guna meningkatkan ketahanan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global dan domestik, seperti konflik geopolitik di Eropa serta dampak berkelanjutan dari pandemi Covid-19.

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT STANDARDS

PGN consistently follows the latest developments in risk management concepts, procedures, and reporting, including the adoption of the ISO 31000 standard, which is widely used by companies. According to the 2018 National Risk Management Survey by the Center for Risk Management Studies Indonesia (CRMS Indonesia), 67.5% of companies in Indonesia have adopted ISO 31000 (both the 2009 and 2018 versions).

ISO 31000 is universal, designed to harmonize risk management implementation across companies, and provides a standard reference to support the achievement of corporate goals. Additionally, since 2022, PGN has implemented the Business Continuity Management System (BCMS) based on ISO 22301:2019, completing a full cycle. This step was taken to improve the organization's resilience in the face of global and domestic uncertainties, such as geopolitical conflicts in Europe and the ongoing impacts of the COVID-19 pandemic.

Pada tahun 2024, implementasi SMKB kembali dilakukan untuk satu siklus penuh dengan cakupan yang diperluas hingga mencakup Kantor Pusat, seluruh *Sales Operation Region* (SOR I, SOR II, SOR III), hingga implementasi awal pada Anak Perusahaan dan Afiliasi PGN.

Disamping implementasi sistem, pada tahun 2024, PGN juga berhasil meraih Sertifikat ISO 22301 *Business Continuity Management System*, dengan lingkup sertifikasi meliputi Kantor Pusat, *Sales Operation Region* II, Area Jakarta dan Area Bekasi, sebagai wujud komitmen dan kesiapan dalam menghadapi disrupsi bisnis, membangun masa depan yang lebih stabil, dan berkembang secara berkelanjutan.

## PROSEDUR IDENTIFIKASI RISIKO

Sejak 2019, PGN telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) untuk mencatat, memantau, dan menyusun profil risiko secara online dan real-time. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta proyek atau investasi, sekaligus memungkinkan monitoring oleh Pertamina sebagai Holding Migas.

Pada tahun 2020, SIMR diperbarui untuk meningkatkan pengelolaan risiko bisnis maupun proyek, dengan mempermudah penggunaan aplikasi oleh *Risk Management Champions Team* (RCT) dan memaksimalkan *dashboard* SIMR untuk manajemen PGN.

Tahun 2022 menyaksikan pengembangan lebih lanjut terhadap SIMR, termasuk penambahan fitur baru seperti fungsi *autogenerate* database untuk meningkatkan kemudahan penggunaan.

Pada tahun 2023, sesuai arahan Pertamina, PGN mulai mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi yaitu *Enterprise Risk Management Systems* versi 2.0 (ERMS 2.0), mencakup risiko yang dimiliki satuan kerja PGN maupun anak perusahaan/afiliasi. Dengan demikian, pelaporan manajemen risiko antara PGN dan Pertamina telah sepenuhnya terintegrasi dalam tahun anggaran 2023. Selain ERMS 2.0, pada tahun 2023 PGN juga mengembangkan Sistem Database Manajemen Risiko (DAMARA). Sistem ini dirancang untuk mendigitalisasi arsip dan menjaga kerahasiaan dokumen.

Pada tahun 2024, penggunaan ERMS 2.0 sebagai alat penyusunan profil risiko telah diimplementasikan sampai dengan lingkup Anak Perusahaan.

Untuk mengukur kematangan dari pengelolaan risiko, pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pengukuran *Risk Maturity Assessment* (RMA) menggunakan metode pengukuran berdasarkan ketentuan dan tata pelaksanaan dalam SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, setelah sebelumnya pada tahun 2022 menggunakan metodologi yang ditetapkan dalam ‘Pertamina Risk Maturity Self-Assessment’ (PRISMA). Skor penilaian dan pengukuran RMA PGN sebesar 3,4 dari skala 5, menunjukkan Perusahaan berada pada Fase Praktik yang Baik.

In 2024, PGN once again implemented the BCMS for a full cycle, expanding its coverage to include the Head Office, all Sales Operation Regions (SOR I, SOR II, SOR III), and initial implementation in PGN's subsidiaries and affiliates.

In addition to system implementation, PGN also earned the ISO 22301 Business Continuity Management System certification in 2024. This certification covers the Head Office, Sales Operation Region II, Jakarta Area, and Bekasi Area, demonstrating PGN's commitment and readiness to face business disruptions and build a more stable, sustainable future.

## RISK IDENTIFICATION PROCEDURES

Since 2019, PGN has utilized the Risk Management Information System (SIMR) to record, monitor, and develop risk profiles online and in real-time. This system supports decision-making related to operational risks as well as projects or investments, while also allowing for monitoring by Pertamina as the parent company.

In 2020, SIMR was updated to enhance the management of business and project risks, simplifying the application for the Risk Management Champions Team (RCT) and maximizing the SIMR dashboard for PGN's management.

In 2022, further development of SIMR included new features, such as the auto generated database function, to improve user experience.

In 2023, following Pertamina's directives, PGN implemented an integrated risk management information system, the Enterprise Risk Management System version 2.0 (ERMS 2.0), covering risks within PGN's operational units as well as its subsidiaries/affiliates. As a result, risk management reporting between PGN and Pertamina was fully integrated in the 2023 fiscal year. In addition to ERMS 2.0, PGN also developed the Risk Management Database System (DAMARA) in 2023. This system was designed to digitize archives and ensure the confidentiality of documents.

In 2024, the use of ERMS 2.0 for developing risk profiles was extended to include PGN's subsidiaries.

To measure the maturity of its risk management practices, PGN conducted a Risk Maturity Assessment (RMA) in 2024 using the methodology outlined in SK-8/DKU.MBU/12/2023 regarding the Risk Maturity Index Technical Guidelines for State-Owned Enterprises, after previously using the ‘Pertamina Risk Maturity Self-Assessment’ (PRISMA) methodology in 2022. PGN's RMA assessment and measurement score is 3.4 on a scale of 5, indicating the Company is in the Good Practice Phase.

## IDENTIFIKASI RISIKO ASPEK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN, DAN TATA KELOLA [E.5][F.28]

PGN melakukan identifikasi dan analisis risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Analisis ini mencakup penilaian terhadap dampak, peluang yang muncul dari risiko tersebut, serta mitigasi dengan tujuan menyelaraskan profil risiko dengan misi perusahaan dalam mendorong pertumbuhan bisnis, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial.

## IDENTIFICATION OF ECONOMIC, SOCIAL, AND ENVIRONMENTAL RISKS [E.5][F.28]

PGN conducts identification and analysis of economic, social, environmental, and governance risks. This analysis includes an assessment of the impacts, opportunities arising from these risks, and mitigation with the aim of aligning the risk profile with the company's mission to drive business growth, reduce environmental impacts, and enhance social outcomes.

### IDENTIFIKASI RISIKO ASPEK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN, DAN TATA KELOLA [E.5][F.28] RISK IDENTIFICATION OF ECONOMIC, SOCIAL, ENVIRONMENTAL, AND GOVERNANCE ASPECT



#### EKONOMI ECONOMY



#### DAMPAK IMPACT



#### RISIKO RISK



#### PELUANG OPPORTUNITY



#### MITIGASI MITIGATION



#### LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM ENVIRONMENT AND CLIMATE CHANGE

Melalui kegiatan usahanya menyalurkan gas bumi, dapat menggerakkan industri nasional, pembangkit listrik maupun pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Selain itu PGN juga berkontribusi bagi negara melalui pembayaran dividen, pembayaran pajak, dan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Through its business activities in distributing natural gas, it can drive national industry, power generation and fulfillment of household needs. In addition, PGN also contributes to the state through dividend payments, tax payments, and non-tax state revenue (PNBP) payments.

Potensi turunnya kontribusi PGN bagi Negara yang disebabkan:

- Fluktuasi permintaan dari pelanggan dan kemampuan penyerapan komoditas dari pemasok
- Gangguan pasokan gas bumi dari pemasok gas

Potential decline in PGN's contribution to the State due to:

- The volume of natural gas demand has not yet recovered due to the impact of the COVID-19 pandemic to date
- Disruption of natural gas supply from gas suppliers

PGN dapat meningkatkan kontribusi bagi negara melalui pemenuhan kebutuhan gas bumi nasional yang meningkat untuk keperluan pembangkit listrik, industri, komersial dan rumah tangga yang tidak hanya dilayani oleh pipa gas tetapi juga melalui moda lainnya berupa LNG & CNG, serta membuka peluang dan pengembangan bagi energi gas yang berasal dari sumber terbarukan.

PGN can increase its contribution to the state through the fulfillment of the increasing national demand for natural gas for power generation, industrial, commercial and household purposes, which is not only served by gas pipelines but also through other modes such as LNG & CNG, as well as opening opportunities and development for gas energy from renewable sources.

- Monetisasi *stranded gas* untuk tambahan portfolio pasokan gas bumi PGN
- Advokasi kepada para pemangku kepentingan terkait alokasi gas bumi dan LNG domestik maupun impor

- Monetization of stranded gas for PGN's additional natural gas supply portfolio
- Advocacy to stakeholders regarding the allocation of domestic and imported natural gas and LNG.

Bisnis utama PGN adalah menyalurkan gas bumi yang berkontribusi untuk menekan produksi Gas Rumah Kaca yang merupakan faktor pemicu pemanasan global, perubahan iklim dan terjadinya bencana alam khususnya banjir. PGN dapat meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan (lebih rendah emisi Gas Rumah Kaca) dibandingkan bahan bakar fosil lainnya seperti minyak bumi dan batu bara

PGN's main business is to distribute natural gas, which contributes to reducing the production of Greenhouse Gases (GHG) production, which is a factor triggering global warming, climate change, and natural disasters, especially floods. PGN can enhance the provision and utilization of natural gas as a more environmentally friendly energy source (with lower GHG emissions) compared to other fossil fuels such as petroleum and coal.

Kegiatan bisnis PGN berpotensi meningkatkan beban lingkungan, seperti penggunaan energi, pelepasan emisi ke udara dan limbah B3

PGN's business activities have the potential to increase environmental burdens, such as energy consumption, air emissions, and hazardous waste discharge.

**SOSIAL**  
**SOCIAL****PELUANG**  
**OPPORTUNITY**

Meningkatnya pemanfaatan gas bumi PGN sebagai energi bersih dalam masa transisi energi saat ini dan capaian target NZE nasional maupun ESG rating Perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap Pemerintah dan Pertamina sebagai Holding Migas.

Increased utilization of PGN's natural gas as clean energy during the current energy transition and achievement of national NZE targets and the Company's ESG rating as a form of support for the Government and Pertamina as Oil and Gas Holding.

**MITIGASI**  
**MITIGATION**

Efisiensi energi di fasilitas operasional, pengurangan kehilangan gas (*Loss Reduction*) untuk meningkatkan keandalan penyaluran gas, pemanfaatan energi hijau/berkarbon rendah (*Green/Low Carbon Energy*), elektifikasi peralatan operasional (*Equipment Electrification*), dan penggunaan bahan bakar rendah/nol karbon (*Low/Zero Carbon Fuel*).

Energy efficiency in operational facilities, reduction of gas losses (*Loss Reduction*) to improve gas delivery reliability, utilization of Green/Low Carbon Energy, electrification of operational equipment (*Equipment Electrification*), and use of Low/Zero Carbon Fuels.

**MASYARAKAT**  
**COMMUNITY****DAMPAK**  
**IMPACT**

- Infrastruktur yang dikembangkan PGN dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan menjangkau energi yang lebih ramah lingkungan
- Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat
- Memastikan tercapainya ketersediaan, kemandirian dan keadilan energi nasional

- The infrastructure developed by PGN can make it easier for people to access and reach more environmentally friendly energy.
- Creating employment opportunities for the community
- Ensuring the availability, independence and sovereignty of national energy

**RISIKO**  
**RISK**

Adanya penolakan masyarakat di beberapa titik pembangunan infrastruktur gas bumi. Hal ini dipicu kurangnya sosialisasi mengenai manfaat pembangunan infrastruktur pipa gas bumi dan faktor keselamatan yang selalu diutamakan

Community rejection at several natural gas infrastructure development points, triggered by a lack of socialization about the benefits of natural gas pipeline infrastructure development and the safety factor that is always prioritized.

**PELUANG**  
**OPPORTUNITY**

Peningkatan kelancaran pembangunan infrastruktur gas bumi dapat mempercepat akses masyarakat untuk mendapatkan dan menggunakan energi bersih gas bumi

Improving the smooth development of natural gas infrastructure can accelerate community access to and use of clean natural gas energy.

**MITIGASI**  
**MITIGATION**

Dilakukan sosialisasi mengenai manfaat pembangunan infrastruktur gas bumi, aspek keselamatan dan dampak lingkungan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari gas bumi dibandingkan bahan bakar fosil lainnya

Conduct socialization on the benefits of natural gas infrastructure development, safety aspects and environmental impacts so that people can feel the benefits of natural gas compared to other fossil fuels.

**SOSIAL**  
**SOCIAL****SUMBER DAYA MANUSIA**  
**HUMAN RESOURCES****DAMPAK**  
**IMPACT**

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di perusahaan dapat meningkatkan kontribusi pekerja kepada perusahaan serta daya saing perusahaan dan memberikan kehidupan yang layak dengan menjaga hubungan kerja yang dinamis, harmonis, dan berkeadilan dengan seluruh pekerja. PGN selalu mengkomunikasikan kebijakan yang berdampak langsung terhadap pekerja yang didukung dengan adanya Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Pekerja yang diwakili oleh Serikat Pekerja yang selalu menjembatani kebutuhan Pekerja dengan Manajemen.

Enhancing the quality of human resources in the company can increase the contribution of workers to the company as well as the competitive edge of the company and provide a decent life by maintaining a dynamic, harmonious, and fair employment relationship with all workers. PGN always communicates policies that have a direct impact on workers supported by the existence of a Collective Labor Agreement between Management and Workers, which is represented by the Labor Union that always bridges the needs of the Workers with Management.



**RISIKO**  
RISK

- Adanya potensi aspirasi pekerja yang tidak tersalurkan sehingga dapat memunculkan konflik antara pekerja dengan pemberi kebijakan (perusahaan)
- Potensi tidak tercapai kesepakatan kebijakan PKB terbaru antara Manajemen dan Serikat Pekerja

- The potential for unexpressed worker aspirations that may lead to conflict between workers and policymakers (company)
- The potential for not reaching an agreement on the latest Collective Labor Agreement between Management and the Labor Union



**PELUANG**  
OPPORTUNITY

Aspirasi pekerja PGN dapat disalurkan dengan lebih baik karena telah tersedia sistem I-AM Pertamina, sedangkan untuk aspirasi dan/atau isu-isu lainnya terkait kepegawaian dapat disampaikan melalui saluran yang sudah disediakan dan disosialisasikan perusahaan kepada pekerja.

The aspirations of PGN employees can be channeled better because the I-AM Pertamina system is available, while for aspirations and/or other issues related to employment can be communicated through channels that have been provided and socialized by the company to workers.



**MITIGASI**  
MITIGATION

Koordinasi intensif dengan SP baik secara formal sedangkan, terkait potensi tidak tercapainya kesepakatan pada perundingan PKB, perusahaan berkoordinasi intensif dengan perwakilan Serikat Pekerja baik secara formal melalui forum pra perundingan PKB dan/atau perundingan PKB maupun secara non formal pada kesempatan lain melalui pertemuan dengan Serikat Pekerja.

Intensive coordination with SP both formally meanwhile, the company coordinates intensively with the Labor Union representatives both formally through the pre-negotiation forum of the Collective Labor Agreement and/or non-formally at other opportunities through meetings with the Labor Union to ensure an agreement can be reached on the Collective Labor Agreement negotiations.



**SOSIAL**  
SOCIAL



**INTEGRITAS ASET**  
ASSET INTEGRITY



**DAMPAK**  
IMPACT

PGN senantiasa menjaga keandalan operasional dari infrastruktur untuk memastikan kualitas pelayanan dan meningkatkan efisiensi operasi dan mengurangi hilangnya waktu henti akibat kegagalan operasi yang membutuhkan perbaikan.

PGN constantly maintains the operational reliability of its infrastructure to ensure service quality and improve operating efficiency, while reducing the loss of downtime due to operating failures that require repair.



**RISIKO**  
RISK

Kegiatan operasional PGN yang memerlukan keandalan aset infrastruktur jaringan baik transmisi dan distribusi, beberapa risiko utama yang diperhatikan seperti kegagalan operasi fasilitas stasiun, kompresor, serta kebocoran pipa yang disebabkan oleh stress, kondisi geohazard, vibrasi maupun kesalahan pihak ketiga.

PGN's operational activities require the reliability of both transmission and distribution network infrastructure assets, some of the main risks considered are the failure of station facilities, compressors, and pipeline leaks caused by stress, geohazard conditions, vibrations and third party errors.



**PELUANG**  
OPPORTUNITY



**MITIGASI**  
MITIGATION

Keandalan aset yang baik dapat menjaga integritas aset, optimisasi layanan dan penyaluran gas, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta memberikan kepercayaan kepada investor.

Good asset reliability can maintain asset integrity, optimize service and gas distribution, so as to improve service to customers and provide confidence to investors.

Dalam menangani risiko yang dapat terjadi, beberapa kegiatan mitigasi yang dilakukan Perusahaan antara lain penjadwalan *preventive* dan *corrective maintenance*, penyediaan sparepart cadangan untuk *critical element* dari setiap fasilitas utama yang dapat menurunkan dampak dan frekuensi dari risiko.

In handling risks that may occur, several mitigation activities carried out by the Company include scheduling preventive and corrective maintenance, providing spare parts for critical elements of each main facility that can reduce the impact and frequency of risks.



## TATA KELOLA GOVERNANCE



### PENYUAPAN DAN KORUPSI BRIBERY AND CORRUPTION



### DAMPAK IMPACT



### RISIKO RISK



### PELUANG OPPORTUNITY



### MITIGASI MITIGATION



## TATA KELOLA GOVERNANCE



### KEAMANAN SIBER CYBER SECURITY



### DAMPAK IMPACT



### RISIKO RISK

PGN sudah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dan juga sudah melaksanakan sertifikasi sistem manajemen tersebut kepada beberapa fungsi strategis. Penerapan SMAP dapat meningkatkan kepercayaan publik, investor, menaikkan moral pekerja serta menjaga kualitas dari pengadaan, pelaksanaan proyek maupun layanan Perusahaan.

Pada beberapa kegiatan Perusahaan, seperti pada proses pengadaan, layanan, sponsorship maupun pelaksanaan proyek terdapat risiko penyuapan ataupun penyimpangan pemberian manfaat yang menyebabkan kerugian perusahaan maupun adanya penurunan citra perusahaan sampai terkena kasus hukum.

Penerapan SMAP maupun penerapan budaya anti penyuapan yang baik di Perusahaan akan meningkatkan penerapan kepatuhan dan tata kelola yang baik, transparansi dan akuntabilitas, memperkuat hubungan dengan investor, pemerintah, dan masyarakat dan secara keuangan akan mendorong efisiensi biaya dan tercapainya kinerja perusahaan.

Dalam mengelola risiko tersebut, Perusahaan telah menerapkan program mitigasi seperti sosialisasi berkala mengenai SMAP, anti gratifikasi, anti korupsi, pelaksanaan dan perluasan sertifikasi, sampai dengan adanya sistem whistleblowing.

PGN has implemented the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) and has also certified the management system for several strategic functions. The implementation of SMAP can increase public and investor confidence, improve employee morale and maintain the quality of procurement, project implementation and Company services.

In some of the Company's activities, such as in the procurement process, services, sponsorship and project implementation, there is a risk of bribery or irregularities in the provision of benefits that cause losses to the company or a decrease in the company's image to legal cases.

The implementation of SMAP as well as the implementation of a good anti-bribery culture in the Company will enhance the implementation of compliance and good governance, transparency and accountability, strengthen relationships with investors, government and the community and financially will drive cost efficiency and the achievement of corporate performance.

In managing these risks, the Company has implemented mitigation programs such as periodic socialization of SMAP, anti-gratification, anti-corruption, implementation and expansion of certification, to the existence of a whistleblowing system.

Pengembangan tata kelola teknologi informasi serta manajemen keamanan siber di Perusahaan dirancang untuk memastikan semua kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik, mengingat pelaksanaan operasional Perusahaan seperti pengaliran gas, layanan pelanggan, serta administrasi sudah bertumpu pada teknologi informasi.

The development of information technology governance and cybersecurity management in the Company is designed to ensure that all operational activities of the Company run well, considering that the implementation of the Company's operations such as gas delivery, customer service, and administration is based on information technology.

Meskipun PGN telah menerapkan langkah-langkah proaktif dalam menjaga keamanan siber, terdapat risiko inheren terkait siber seperti *Ransomware*, akses yang tidak sah, phishing dan peretasan lainnya yang dapat menyebabkan kebocoran data sampai gagalnya sistem operasi pengaliran gas, administrasi maupun keuangan.

Although PGN has implemented proactive measures to maintain cybersecurity, there are inherent cyber-related risks such as Ransomware, unauthorized access, phishing and other hacks that can lead to data leakage and even failure of operational systems for gas delivery, administration and finance.



## TATA KELOLA GOVERNANCE



### PELUANG OPPORTUNITY

Melalui pengelolaan risiko teknologi keamanan siber, dapat kesadaran dan pelatihan karyawan, menambahkan keunggulan kompetitif melalui keamanan yang lebih baik dan kepatuhan regulasi yang lebih baik.

Through cybersecurity technology risk management, employee awareness and training, adding competitive advantage through better security and better regulatory compliance.



### MITIGASI MITIGATION

Mitigasi yang dilakukan antara lain: pelaksanaan *Vulnerability Assessment & Penetration Test (VAPT)*, penerapan *Security Operation Center*, implementasi *cyber threat intelligence*.

Mitigations carried out include: implementation of *Vulnerability Assessment & Penetration Test (VAPT)*, implementation of *Security Operation Center*, implementation of *cyber threat intelligence*.



### ETIKA BISNIS BUSINESS ETHICS



### DAMPAK IMPACT

Sesuai dengan tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan juga selalu menerapkan etika bisnis yang baik yang juga sudah diatur dalam Dokumen Acuan Kerja yang ada di Perusahaan. Praktik etika bisnis yang baik dapat mencegah benturan kepentingan dan tindakan curang, serta menjaga citra Perusahaan untuk memastikan aktivitas bisnis dan interaksi dengan stakeholder dilaksanakan dengan baik.

In accordance with good corporate governance, the Company also always applies good business ethics which are also regulated in the Company's Work Reference Documents. Good business ethics practices can prevent conflicts of interest and fraudulent actions, as well as maintain the Company's image to ensure business activities and interactions with stakeholders are carried out properly.



### RISIKO RISK

Risiko yang timbul mengenai etika bisnis meliputi risiko tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku dan terjadinya pelanggaran etika yang dapat menyebabkan adanya pernyataan negatif dari stakeholder maupun potensi adanya pelanggaran hukum.

Risks arising from business ethics include the risk of non-compliance with applicable regulations and the occurrence of ethical violations that can lead to negative statements from stakeholders and potential violations of the law.



### PELUANG OPPORTUNITY



### MITIGASI MITIGATION

Adanya penerapan etika bisnis yang baik akan meningkatkan *awareness* terhadap pegawai sehingga melindungi dari kemungkinan pelanggaran hukum dan regulasi serta meningkatkan citra positif terhadap stakeholders.

The implementation of good business ethics will increase awareness of employees so as to protect against possible violations of laws and regulations and improve a positive image towards stakeholders.

Mitigasi yang dapat dilakukan diantaranya melakukan sosialisasi etika secara berkala, adanya program *awareness* mengenai etika dan perintah untuk melakukan uji pemahaman etika.

Mitigations that can be done include conducting periodic ethics socialization, an awareness program on ethics and an order to conduct an ethics comprehension test.

## PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Peran Dewan Komisaris dan Direksi yang intensif dalam manajemen risiko khususnya pada BUMN, didukung oleh PER-2/MBU/03/2023 BUMN. Sebagai salah satu wujud pemenuhan atas PER-2, struktur tata kelola manajemen risiko di PGN di tahun 2024 mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Setelah diangkatnya Direktur Manajemen Risiko pada Rapat Pemegang Saham Tahunan 2024 tanggal 30 Mei 2024, secara

## ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN EFFECTIVE RISK MANAGEMENT

The intensive role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management, particularly in State-Owned Enterprises (BUMN), is supported by PER-2/MBU/03/2023 BUMN. As part of complying with this regulation, PGN underwent significant changes in its risk management governance structure in 2024.

Following the appointment of the Director of Risk Management at the Annual General Meeting of Shareholders on May 30,

struktur organisasi fungsi manajemen risiko yang berada pada satuan kerja *Risk Management* menjadi satu-satunya divisi yang ada pada Direktorat Manajemen Risiko. Setelah itu, berdasarkan Keputusan Direksi PGN No. 036800.K/OT.0/HCGS/2024, struktur organisasi pada Direktorat Manajemen Risiko mengalami perubahan dengan adanya tiga satuan kerja, yaitu *Risk Strategic and Integrated Governance, Operational Risk, Internal Control and Business Continuity dan Project Risk, Portfolio and Counterparty Risk*.

Terkait sistem pelaporan, menyesuaikan dengan perubahan struktur organisasi, sejak Juni 2024, fungsi manajemen risiko melaporkan pengelolaan manajemen risiko kepada Direktur Manajemen Risiko selaku '*Chief Risk Officer*' (CRO).

Terkait dengan bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, disusunlah Piagam Manajemen Risiko & Resiliensi Subholding Gas yang ditandatangani oleh seluruh Direksi PGN serta diketahui dan disetujui oleh seluruh Direktur Utama Anak Perusahaan/Afiliasi PGN. Piagam tersebut juga dilakukan pemutakhiran secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun sebagai bentuk pemenuhan terhadap PER-2 BUMN. Selain itu, sesuai dengan PER-2 tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menyetujui Kebijakan-kebijakan manajemen risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko di PGN didukung oleh Dokumen Acuan Kerja (DAK) berupa Pedoman, Prosedur Operasi, dan Instruksi Kerja yang menjadi panduan utama. Pada tahun 2024, Risk Management telah menyeleraskan dan menerapkan Pedoman Pengelolaan Risiko dan Pedoman Pengelolaan SMKB sejalan dengan arahan Pertamina selaku Holding Migas, serta menyelaraskan dokumen Prosedur Operasi dan Instruksi terkait dengan pengelolaan risiko maupun SMKB.

Evaluasi terhadap pengelolaan risiko dilakukan secara berkala setiap tahun, mencakup semua tingkatan, mulai dari fungsi, satuan kerja, hingga manajemen puncak. Dalam rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris, pembahasan terkait pengelolaan risiko menjadi agenda rutin yang dilakukan setidaknya setiap bulan. Untuk lebih memperkuat implementasi manajemen risiko di seluruh bagian perusahaan, PGN juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) di tingkat Direksi, dan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi di sisi Dewan Komisaris, sesuai dengan arahan dari PER-2 BUMN.

## IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [201-2] [11.2.2]

PGN memahami bahwa perubahan iklim dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan dan masyarakat luas. Untuk itu, PGN telah melaksanakan berbagai inisiatif guna merespons dampak dari perubahan iklim. Informasi lebih rinci mengenai upaya mitigasi dan adaptasi

2024, the organizational structure for the Risk Management function, previously part of the Risk Management unit, became the sole division within the Directorate of Risk Management. Subsequently, based on PGN's Board of Directors Decree No. 036800.K/OT.0/HCGS/2024, the organizational structure of the Directorate of Risk Management underwent further changes, creating three work units: Risk Strategic and Integrated Governance, Operational Risk, Internal Control and Business Continuity, and Project Risk, Portfolio, and Counterparty Risk.

In terms of reporting systems, in line with the structural changes, since June 2024, the risk management function has reported its activities to the Director of Risk Management, who serves as the Chief Risk Officer (CRO).

In terms of commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors, a Risk and Resilience Management Charter for Subholding Gas was developed, signed by all members of PGN's Board of Directors and acknowledged and approved by the CEOs of PGN's subsidiaries/affiliates. This Charter is updated periodically, at least once a year, to comply with PER-2/MBU/03/2023 BUMN. Furthermore, as per this regulation, the Board of Commissioners and the Board of Directors have approved various risk management policies.

The implementation of risk management at PGN is supported by Work Reference Documents, which includes Guidelines, Operating Procedures, and Work Instructions that serve as the primary reference. In 2024, the Risk Management unit applied the Risk Management Guidelines and Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines in line with directions from Pertamina as the parent company, as well as aligning the Operational Procedures and related Work Instructions with the management of risk and BCMS.

The evaluation of risk management is conducted annually, covering all levels, from functions and work units to top management. Risk management discussions are a regular agenda in the Board of Directors meetings and Board of Commissioners joint meetings, held at least once a month. To further strengthen the implementation of risk management across the company, PGN also formed a Risk Management Committee at the Board of Directors level and an Integrated Governance Committee at the Board of Commissioners level, in accordance with the directions from PER-2 BUMN.

## FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES RELATED TO CLIMATE CHANGE [201-2] [11.2.2]

PGN recognizes that climate change can have significant impacts on its operations and the broader community. To address these impacts, PGN has undertaken various initiatives in response to climate change. Detailed information regarding mitigation and adaptation efforts related to climate change is

terkait perubahan iklim disajikan dalam Bab Meningkatkan Keberlanjutan Usaha dan Meningkatkan Kinerja Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan ini.

Dalam pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim, PGN mengintegrasikan isu-isu ESG dengan kerangka kerja ISO 31000:2018. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pencapaian SDGs secara berkelanjutan melalui strategi dan rencana kerja perusahaan. Identifikasi dan pemetaan risiko serta peluang akibat perubahan iklim telah diintegrasikan dengan strategi bisnis dan analisis keuangan melalui *Enterprise Risk Management System (ERMS) 2.0*.

Sejak tahun 2022, PGN telah mengembangkan *Green Financing Framework* dan *Transition Financing Framework*. Kerangka pendanaan ini dirancang untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

## MANAJEMEN INTEGRITAS ASET

Integritas aset merupakan faktor utama dalam mendukung pengelolaan risiko secara menyeluruh di PGN. Sebagai perusahaan yang mengelola infrastruktur energi berbasis gas di Indonesia, PGN memastikan pengelolaan optimal seluruh aset strategisnya untuk menjamin keberlanjutan operasional, melindungi manusia dan lingkungan, serta menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Aset PGN meliputi jaringan pipa gas, terminal LNG, fasilitas penyimpanan, dan aset pendukung lainnya yang tersebar di berbagai wilayah operasional di Indonesia. Keberagaman kondisi ini membutuhkan pendekatan khusus untuk memastikan aset-aset tersebut tetap andal dan tidak menimbulkan risiko bagi operasi maupun masyarakat sekitar.

### Manajemen Aset dalam Pengelolaan Risiko

Pengelolaan aset di PGN difokuskan pada pengelolaan risiko untuk menjamin keandalan aset sekaligus meminimalkan potensi bahaya. Pendekatan ini mencakup identifikasi risiko, perencanaan pemeliharaan aset, pengendalian operasional, dan evaluasi kinerja secara berkala. Dengan sistem pengelolaan yang terstruktur, PGN dapat menjaga asetnya dalam kondisi terbaik sehingga mendukung efisiensi operasional dan keselamatan kerja.

Manajemen risiko berbasis aset ini menjadi kerangka utama dalam menangani potensi gangguan terhadap aset yang memiliki risiko tinggi, seperti kebocoran, kerusakan infrastruktur, dan kegagalan sistem. Fokus pada integritas aset memungkinkan PGN untuk memitigasi dampak yang lebih besar terhadap manusia, lingkungan, dan keberlanjutan bisnis.

provided in the section on Enhancing Business Sustainability and Improving Environmental Performance within this Sustainability Report.

In managing climate change-related risks and opportunities, PGN integrates ESG issues with the ISO 31000:2018 framework. This approach is designed to support the achievement of the SDGs in a sustainable manner through the company's strategies and work plans. Risk identification and mapping, along with opportunities arising from climate change, have been integrated with business strategies and financial analyses through the Enterprise Risk Management System (ERMS) 2.0.

Since 2022, PGN has developed a Green Financing Framework and Transition Financing Framework. These financing frameworks are designed to support environmentally friendly projects that meet certain criteria, such as renewable energy projects, energy efficiency, and greenhouse gas emissions reduction.

## ASSET INTEGRITY MANAGEMENT

Asset integrity is a key factor in supporting comprehensive risk management at PGN. As a company that manages gas-based energy infrastructure in Indonesia, PGN ensures optimal management of all its strategic assets to guarantee operational sustainability, protect people and the environment, and create added value for the company.

PGN's assets include gas pipeline networks, LNG terminals, storage facilities, and other supporting assets distributed across various operational regions in Indonesia. The diversity of these assets requires a tailored approach to ensure their reliability and to avoid risks to operations or surrounding communities.

### Asset Management in Risk Management

PGN focuses on asset management to ensure reliability while minimizing potential hazards. This approach involves risk identification, asset maintenance planning, operational control, and periodic performance evaluation. With a structured management system, PGN can maintain its assets in optimal condition, supporting operational efficiency and workplace safety.

Asset-based risk management serves as the primary framework for addressing potential disruptions to high-risk assets, such as leaks, infrastructure damage, and system failures. By focusing on asset integrity, PGN can mitigate larger impacts on people, the environment, and business sustainability.

## Penerapan ISO 55001 dalam Pengelolaan Infrastruktur Gas

PGN menerapkan standar internasional ISO 55001:2014 untuk memastikan tata kelola infrastruktur transmisi dan distribusi gas dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi serta dapat memperoleh manfaat disepanjang siklus hidup aset. Melalui standar ini, PGN mampu merealisasikan:

- Perolehan manfaat atas infrastruktur transmisi dan distribusi gas yang memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian sasaran strategis perusahaan.
- Perolehan optimasi biaya dengan tetap menjamin aspek keandalan, keamanan dan keselamatan disepanjang fase siklus operasional infrastruktur gas.
- Pengendalian risiko infrastruktur melalui integrasi pengelolaan risiko dalam seluruh proses tata kelola infrastruktur gas.
- Perolehan kepatuhan terhadap regulasi dan berbagai standar nasional dan internasional atas pengelolaan infrastruktur gas dan keselamatan operasional.

Peran Sistem Manajemen Aset Infrastruktur Transmisi dan Distribusi Gas dalam Operasional PGN

1. Identifikasi dan Mitigasi Risiko: Melakukan penilaian risiko terhadap infrastruktur transmisi dan distribusi gas secara berkala untuk memastikan gangguan operasional dapat diantisipasi dan dilakukan langkah pencegahan sejak dini.
2. Pemeliharaan Berbasis Risiko dan Keandalan: Mengutamakan pemeliharaan yang terencana dengan berbasiskan risiko untuk menghindari terjadinya *downtime* dan meningkatkan efektifitas operasional.
3. Pengelolaan Dampak Lingkungan: PGN memastikan bahwa operasional infrastruktur transmisi dan distribusi gas dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
4. Pengelolaan yang Optimal: Dengan pengelolaan yang optimal, keandalan, keamanan dan keselamatan operasional infratruktur transmisi dan distribusi gas senantiasa ditingkatkan untuk mendukung kebutuhan energi nasional secara berkelanjutan.

## Application of ISO 55001 in Gas Infrastructure Management

PGN applies the international standard ISO 55001:2014 to ensure the governance of gas transmission and distribution infrastructure is systematic, coordinated, and yields benefits throughout the asset lifecycle. Through this standard, PGN achieves:

- Maximized benefits from gas transmission and distribution infrastructure, contributing to the company's strategic objectives.
- Cost optimization while ensuring reliability, security, and safety throughout the operational phase of gas infrastructure.
- Risk control through the integration of risk management in all processes of gas infrastructure governance.
- Compliance with national and international regulations and standards regarding gas infrastructure and operational safety.

Role of Asset Management Systems in Gas Transmission and Distribution Infrastructure Operations

1. Risk Identification and Mitigation: Conducting periodic risk assessments of gas transmission and distribution infrastructure to ensure operational disruptions are anticipated and preventive measures are taken early.
2. Risk-Based and Reliability-Centered Maintenance: Prioritizing planned, risk-based maintenance to prevent downtime and enhance operational effectiveness.
3. Environmental Impact Management: PGN ensures that the operation of gas transmission and distribution infrastructure has a positive impact on the environment and surrounding communities.
4. Optimal Management: Through optimal management, the reliability, security, and safety of gas transmission and distribution infrastructure are continually improved to support the sustainable national energy needs.

# TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

PGN telah mengembangkan kerangka tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif untuk memastikan pengelolaan TI yang efisien dan efektif, selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Kerangka ini dirancang untuk memperkuat keamanan data dan siber, serta mendorong inovasi dan penerapan teknologi berkelanjutan.

PGN telah membentuk struktur tata kelola yang jelas untuk manajemen keamanan siber, memastikan bahwa semua inisiatif keamanan siber terkoordinasi dengan baik dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Pada tahun 2023, PGN berhasil memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2022, yang menetapkan kerangka kerja sistem manajemen keamanan informasi secara komprehensif. Sertifikasi ini mencakup persyaratan untuk sistematikasi, implementasi, pemantauan, evaluasi, pemeliharaan, dan perbaikan manajemen keamanan informasi. Pada tahun 2024, PGN berhasil melaksanakan kegiatan *audit surveillance* ISO/IEC 27001:2022, yang merupakan audit rutin yang dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas berkelanjutan dari sistem manajemen keamanan informasi yang diterapkan. Keberhasilan dalam *surveillance* ini menunjukkan komitmen PGN dalam mengelola risiko keamanan informasi, melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, serta memastikan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan risiko keamanan informasi secara internal.

Pada tahun 2024 PGN juga melaksanakan audit *Cyber Security Maturity* (CSM) oleh auditor eksternal, untuk memastikan bahwa PGN sudah memiliki kontrol dalam tata kelola keamanan siber, deteksi ancaman, dan respon insiden.

PGN juga melakukan audit internal terkait keamanan informasi yang dilakukan 1 tahun sekali sebagai persiapan audit eksternal ISO 27001 *Information Security Management System* (ISMS).

PGN telah mengimplementasikan langkah-langkah operasional yang proaktif untuk memantau dan merespons potensi pelanggaran data dan serangan siber. Melalui Tim Tanggap Insiden Keamanan Siber (Cybersecurity Incident Response Team/CIRT), PGN secara proaktif memantau, mendeteksi, dan menangani potensi ancaman siber. CIRT juga rutin memberikan peringatan terkait keamanan, menangani kerentanan sistem elektronik, dan meningkatkan kesadaran keamanan siber di seluruh organisasi. Pendekatan holistik ini memastikan integritas dan kerahasiaan data perusahaan tetap terjaga.

PGN has developed a comprehensive Information Technology (IT) governance framework to ensure efficient and effective IT management, aligned with the company's business strategy. This framework is designed to enhance data and cybersecurity, as well as promote innovation and the implementation of sustainable technology.

PGN has established a clear governance structure for cybersecurity management, ensuring that all cybersecurity initiatives are well-coordinated and aligned with the company's strategic objectives.

In 2023, PGN successfully obtained the ISO/IEC 27001:2022 certification, which sets a comprehensive information security management system framework. This certification includes requirements for the systematization, implementation, monitoring, evaluation, maintenance, and improvement of information security management. In 2024, PGN successfully carried out the ISO/IEC 27001:2022 surveillance activity, a routine audit to ensure ongoing compliance and effectiveness of the implemented information security management system. The success of this surveillance demonstrates PGN's commitment to managing information security risks, protecting the confidentiality, integrity, and availability of data, and ensuring the company's ability to control internal information security risks.

In 2024, PGN also conducted a Cyber Security Maturity (CSM) audit by an external auditor, to ensure that PGN has established controls in cybersecurity governance, threat detection, and incident response.

PGN also performs an internal information security audit annually as part of its preparation for the external audit of ISO 27001 Information Security Management System (ISMS).

PGN has implemented proactive operational measures to monitor and respond to potential data breaches and cyberattacks. Through the Cybersecurity Incident Response Team (CIRT), PGN actively monitors, detects, and addresses potential cyber threats. CIRT also routinely issues security alerts, addresses system vulnerabilities, and enhances cybersecurity awareness across the organization. This holistic approach ensures the integrity and confidentiality of the company's data are maintained.

Informasi dasar mengenai CIRT di PGN tercantum dalam RFC 2350 CIRT-SHG pada alamat <https://cirt.pgn.co.id>.

PGN proaktif dalam meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Teknologi Informasi, yang menjadi kunci sukses dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis. Program peningkatan kapabilitas ini difokuskan untuk memfasilitasi inovasi yang relevan dengan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi. Pada tahun 2024, PGN menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kompetensi teknis karyawan, khususnya di Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology/ ICT*). Berdasarkan profil kompetensi jabatan, perusahaan telah mengidentifikasi 30 kompetensi teknis yang relevan untuk mendukung operasional dan inovasi di bidang energi. Sebanyak 27 karyawan di Divisi ICT telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, baik yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi, guna memastikan penguasaan teknologi terkini dan praktik terbaik di industri. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengatasi potensi ancaman siber, sehingga dapat menjaga integritas dan kerahasiaan data perusahaan. Melalui pendekatan proaktif ini, PGN berupaya menciptakan budaya keamanan digital yang kuat di seluruh organisasi.

Seluruh karyawan diwajibkan mengikuti program peningkatan kesadaran keamanan siber secara berkala. Topik pelatihan yang diberikan terkait ICT bagi seluruh karyawan PGN antara lain:

1. *Avoiding public wifi for sensitive transaction* (Desember 2024)
2. *Avoiding downloading file from untrusted sources* (Oktober 2024)
3. *Cyber security for remote work* (Juli 2024)
4. *Developing and enforcing IT-OT cybersecurity policies within organization* (April 2024)
5. *A Comprehensive guide to unmasking phising via email, message, and website* (Februari 2024)

PGN secara aktif melakukan sosialisasi kepada pekerja untuk mencegah serangan siber melalui kegiatan webinar dan pengiriman *e-mail broadcast* yang berisi informasi tentang keamanan siber di lingkungan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden kebocoran data yang melibatkan pelanggan atau pihak eksternal terkait keamanan dan privasi data. PGN berhasil mencegah insiden kebocoran data berkat penerapan manajemen keamanan siber yang komprehensif. Melalui Tim Tanggap Insiden Keamanan Siber (CIRT), PGN

The information about CIRT at PGN is listed in the RFC 2350 CIRT-SHG document at <https://cirt.pgn.co.id>

PGN is proactive in enhancing its manpower's capabilities in Information Technology, which is a key success factor in business planning and management. This capability enhancement program is focused on facilitating innovations related to infrastructure and natural gas utilization. In 2024, PGN reaffirmed its commitment to improving the technical competencies of employees, particularly within the Information and Communication Technology (ICT) Division. Based on job competency profiles, the company has identified 30 relevant technical competencies to support operations and innovations in the energy sector. A total of 27 employees in the ICT Division participated in various training programs, both certified and non-certified, to ensure mastery of the latest technologies and industry best practices. This program is designed to equip employees with the knowledge and skills to identify and address potential cyber threats, thereby protecting the company's data integrity and confidentiality. Through this proactive approach, PGN strives to create a strong digital security culture across the organization.

All employees are required to participate in regular cybersecurity awareness programs. The ICT training topics provided for all PGN employees include:

1. Avoiding public Wi-Fi for sensitive transactions (December 2024)
2. Avoiding downloading files from untrusted sources (October 2024)
3. Cybersecurity for remote work (July 2024)
4. Developing and enforcing IT-OT cybersecurity policies within the organization (April 2024)
5. A comprehensive guide to unmasking phishing via email, messages, and websites (February 2024)

PGN actively conducts awareness campaigns for employees to prevent cyberattacks through webinars and broadcast emails containing cybersecurity information within the company. Throughout 2024, there were no data breaches involving customers or external parties related to data security and privacy. PGN successfully prevented data breach incidents through the implementation of a comprehensive cybersecurity management system. Through the Cybersecurity Incident Response Team (CIRT), PGN proactively monitors, detects,

se secara proaktif memantau, mendeteksi, dan menangani potensi ancaman siber. CIRT juga rutin memberikan peringatan, terkait keamanan, simulasi terkait *email phising* yang dapat menimbulkan risiko serangan siber, menangani kerentanan sistem elektronik, dan meningkatkan kesadaran keamanan siber di seluruh organisasi. Pendekatan holistik ini memastikan integritas dan kerahasiaan data perusahaan tetap terjaga.

PGN melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peretasan data dan serangan siber melalui berbagai kegiatan:

1. Pemantauan insiden secara realtime, dimana PGN membentuk tim respons insiden, menerapkan kontrol akses, dan memantau aktivitas mencurigakan.
2. Penguatan keamanan, PGN telah memastikan dan memaksimalkan mekanisme backup datanya serta mengimplementasikan teknologi replikasi untuk menjaga operasional infrastruktur ICT nya.
3. PGN mengadakan pelatihan, workshop, dan simulasi serangan siber secara rutin.
4. PGN menjalankan audit, melaporkan kepatuhan kepada Direksi PGN dan Holding.

PGN berkomitmen melindungi privasi data pelanggan dan mitra bisnis, serta keamanan siber perusahaan melalui kebijakan privasi yang komprehensif. Kebijakan ini tertuang dalam:

1. Pedoman Pengelolaan Data (P-004/29.01/2024)
2. Pedoman Pengelolaan Keamanan Informasi (P-002/29.01/2024)
3. Prosedur Operasi Pengelolaan Data (O-007/29.03/2023)
4. Prosedur Operasi Pengendalian Keamanan Informasi (O-003/29.01/2024)

Kebijakan ini mengatur pengumpulan, penggunaan, dan penyimpanan informasi pribadi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengelolaannya menjadi tanggungjawab CIRT. PGN memastikan bahwa data pribadi hanya digunakan untuk tujuan yang telah disetujui oleh pemilik data dan tidak akan dibagikan kepada pihak ketiga tanpa izin, kecuali diwajibkan oleh hukum. PGN secara rutin melapor kegiatan terkait pengelolaan data privasi kepada Direksi melalui Laporan Manajemen yang disampaikan 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, PGN secara rutin meninjau dan memperbarui kebijakan privasi serta mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk mencegah akses tidak sah dan memastikan integritas data. PGN melakukan analisa risiko, audit dan review terkait perlindungan data pribadi dengan memasukan isu tersebut ke dalam *Risk Register* yang di update secara rutin, melakukan *self-assessment* Perlindungan Data Pribadi (PDP) berupa *Data Protection Impact Assessment* (DPIA) dan ditindaklanjuti dengan penyusunan *Record Of Processing Activities* (ROPA) dan data proteksi.

PGN juga telah memiliki sistem monitoring dan deteksi akses ilegal termasuk peretasan data pribadi yang diimplementasikan secara komprehensif untuk memastikan kontrol terhadap

and mitigates potential cyber threats. CIRT also routinely issues security alerts, phishing email simulations to mitigate cyberattack risks, handles electronic system vulnerabilities, and enhances cybersecurity awareness across the organization. This holistic approach ensures the integrity and confidentiality of company data remain protected.

PGN monitors and evaluates data breaches and cyber attacks through various activities:

1. Real-time incident monitoring, where PGN establishes incident response teams, implements access controls, and monitors suspicious activity.
2. Strengthening security, PGN has ensured and optimized its data backup mechanisms and implemented replication technology to maintain the operation of its ICT infrastructure.
3. PGN regularly conducts training, workshops, and cyber attack simulations.
4. PGN conducts audits, reporting compliance to the PGN Board of Directors and Holding.

PGN is committed to protecting customer and business partner data privacy, as well as ensuring corporate cybersecurity through a comprehensive privacy policy, which is outlined in:

1. Data Management Guidelines (P-004/29.01/2024)
2. Information Security Management Guidelines (P-002/29.01/2024)
3. Standard Operating Procedure for Data Management (O-007/29.03/2023)
4. Standard Operating Procedure for Information Security Control (O-003/29.01/2024)

This policy governs the collection, use, and storage of personal information in compliance with applicable regulations and is managed by CIRT. PGN ensures that personal data is only used for approved purposes and will not be shared with third parties without consent, except as required by law. PGN regularly reports data privacy management activities to the Board of Directors through monthly Management Report. Additionally, the company regularly reviews and updates its privacy policies and implements strict security measures to prevent unauthorized access and ensure data integrity. To further strengthen personal data protection, PGN conducts risk analysis, audits, and reviews, integrating data privacy protection into its Risk Register, which is routinely updated. PGN also performs self-assessment on Personal Data Protection (PDP) through Data Protection Impact Assessment (DPIA), followed by the preparation of Records of Processing Activities (ROPA) and data protection strategies.

Furthermore, PGN has also implemented a comprehensive monitoring and detection system of unauthorized access, including data breach, to ensure control over every access to

setiap akses sistem ICT.

Melalui pendekatan ini, PGN berupaya menjaga kepercayaan dan keamanan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui implementasi program-program tersebut, PGN memastikan bahwa tata kelola TI yang diterapkan tidak hanya mendukung operasional perusahaan secara efisien tetapi juga melindungi aset informasi dan data pribadi sesuai dengan regulasi yang berlaku. [418-1]

the ICT system.

Through this approach, PGN strives to maintain trust and information security for all stakeholders.

Through the implementation of these programs, PGN ensures that the IT governance applied not only supports the company's operations efficiently but also protects information assets and personal data in compliance with applicable regulations. [418-1]



# AUDIT DAN PELAPORAN PERUSAHAAN

## COMPANY AUDIT AND REPORTING

Komite Audit berperan penting dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait laporan dan informasi yang disampaikan oleh Direksi. Selain itu, Komite ini juga bertugas mengidentifikasi isu-isu penting yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan perusahaan.
2. Mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Meninjau hasil audit internal dan eksternal.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, dengan anggota terdiri atas satu anggota Dewan Komisaris dan tiga profesional eksternal. Susunan ini memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit menjunjung prinsip profesionalisme dan independensi.

Perusahaan juga memiliki Satuan Kerja Internal Audit yang bertanggung jawab melaksanakan audit perusahaan sesuai standar audit dan kode etik yang berlaku. Unit ini bertugas memastikan alokasi sumber daya audit yang efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor, dan menjalankan program jaminan mutu untuk mendukung pelaksanaan tugas serta pengelolaan audit internal.

Tugas utama Satuan Kerja Internal Audit meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui pemberian jasa *assurance, advice, dan insight* di seluruh area kegiatan operasional dan bisnis Subholding Gas.
2. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
3. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit/pemeriksaan oleh auditor eksternal.

Penunjukan auditor eksternal dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan audit.

The Audit Committee has an important role in giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the reports and information submitted by the Board of Directors. In addition, this Committee is also responsible for identifying significant issues that require the attention of the Board of Commissioners, as well as carrying out other duties related to the supervisory functions of the Board of Commissioners.

The tasks of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information to be published by the company.
2. Evaluating the company's compliance with relevant laws and regulations.
3. Reviewing the results of internal and external audits.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, with members consisting of one member of the Board of Commissioners and three external professionals. This composition meets the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee. In carrying out its duties, the Audit Committee upholds the principles of professionalism and independence.

The company also has an Internal Audit Unit responsible for conducting the company's audits in accordance with applicable audit standards and code of ethics. This unit ensures effective and efficient audit resource allocation, develops the professionalism of auditors, and implements a quality assurance program to support the execution of tasks and internal audit management.

The main tasks of the Internal Audit Unit include:

1. Carrying out oversight activities through the provision of assurance, advice, and insights across all operational and business areas of the Gas Subholding.
2. Monitoring the follow-up of internal and external audit results and reports from other supervisory institutions and periodically reporting to the President Director and the Audit Committee.
3. Coordinating audit activities conducted by external auditors.

The appointment of an external auditor is made through a decision by the General Meeting of Shareholders (GMS), which grants the Board of Commissioners the authority to propose the Public Accounting Firm to carry out the audit.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

PGN membangun sistem pelaporan *whistleblowing* yang memungkinkan pihak internal maupun eksternal, seperti pelanggan, supplier dan pihak ketiga lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap aturan perusahaan, etika bisnis, diskriminasi, atau tindakan penipuan. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya, dan setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Penerapan sistem *whistleblowing* mengacu pada Pedoman *Whistleblowing System* No. P-002/A011 tanggal 2 Agustus 2021, yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id) pada bagian *Whistleblowing System*.

Saluran Pelaporan yang dikelola secara independen oleh internal audit PGN yaitu:

- Melalui situs web perusahaan, tersedia 24 jam setiap hari: <https://wbs.pgn.co.id>, yang dapat di akses menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- Melalui email pengelola WBS: [pgn.etik@pertamina.com](mailto:pgn.etik@pertamina.com), tersedia 24 jam setiap hari

Pelaporan pelanggaran dapat juga dilaporkan melalui surat resmi yang ditujukan kepada Komite Etik, bisa disampaikan langsung atau melalui pos ke alamat: Komite Etik PT PGN Tbk, Gedung Graha PGAS Lantai 3, Jl. KH Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat 11140.

PGN secara rutin melakukan sosialisasi untuk mendorong karyawan melaporkan pelanggaran, melalui webinar, standing banner, *entry meeting audit*, dan *email blast*. Komite Etik berkoordinasi dengan *Corporate Secretary* juga melakukan pengiriman email bulanan kepada seluruh karyawan yang memberikan informasi terkait saluran *whistleblowing*, jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, dan contoh kejadian pelanggaran. Komite Etik melakukan monitoring data pengaduan yang masuk *whistleblowing system* setiap bulan.

## PROSES WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ketentuan dalam pengelolaan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menerima dan menangani pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini, Perusahaan:
  - i. Wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal.
  - ii. Wajib menerima dan menangani pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (anonim).

PGN has established a whistleblowing reporting system that allows both internal and external parties, including customers, suppliers, and third parties, to report suspected violations of company regulations, business ethics, discrimination, or fraudulent activities. The identity of the whistleblower will be kept confidential, and all reports received will be processed in accordance with applicable regulations and policies.

The implementation of the whistleblowing system refers to the Whistleblowing System Guidelines No. P-002/A011 dated August 2, 2021, which can be accessed through the company website at [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id) in the Whistleblowing System section.

The whistleblowing reporting channels are independently managed by PGN's Internal Audit and include:

- Company website, available 24/7: <https://wbs.pgn.co.id>, accessible in Bahasa Indonesia and English.
- Through the WBS manager's email: [pgn.etik@pertamina.com](mailto:pgn.etik@pertamina.com), available 24 hours a day.

Violation reporting can also be reported through an official letter addressed to the Ethics Committee, which can be delivered directly or by post to the address: PT PGN Tbk Ethics Committee, Graha PGAS Building 3rd Floor, Jl. KH Zainul Arifin No. 20, West Jakarta 11140.

PGN regularly conducts socialization to encourage employees to report violations, through webinars, standing banners, entry meeting audits, and email blasts. The Ethics Committee in coordination with the Corporate Secretary also sends monthly emails to all employees providing information related to whistleblowing channels, types of violations that can be reported, and examples of violations. The Ethics Committee monitors the data of complaints that enter the whistleblowing system every month.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCESS

The provisions for managing violation reports are as follows:

- a. The company has an obligation to receive and handle violation reports. In this regard, the company:
  - i. Must receive violation reports from internal and external parties.
  - ii. Must receive and handle violation reports, whether the whistleblower provides their identity or remains anonymous.

- iii. Menyediakan saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui Komite Etik.
  - iv. Komite Etik akan meneruskan pelaporan pelanggaran sesuai dengan konteks pihak yang dilaporkan.
- b. Dalam proses penerimaan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah mengatur mekanisme, termasuk:
- i. Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh pihak internal dan eksternal baik secara lisan maupun tertulis.
  - ii. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan pada saat/di luar jam kerja.
  - iii. Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan pelanggaran.
  - iv. Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan dan disampaikan secara tertulis atau lisan dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa resmi lainnya dengan mekanisme sebagai berikut:
    1. Melalui website Perseroan yang beroperasi menerima pelaporan pelanggaran setiap hari (Senin s.d. Minggu) selama 24 jam dengan alamat: <https://wbs.pgn.co.id>
    2. Melalui e-mail pengelola WBS yang beroperasi menerima pelaporan pelanggaran setiap hari (Senin s.d. Minggu) selama 24 jam dengan alamat: [pgn.etik@pertamina.com](mailto:pgn.etik@pertamina.com)
    3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN (Persero), Gedung Graha PGAS Lantai 3, Jl. KH Zainul Arifin 20, Jakarta Barat.
  - v. Perusahaan wajib memberikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

## PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

- PGN menjamin perlindungan bagi Pelapor dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan dan perlindungan pelapor pelanggaran.
  - b. Perlindungan pelapor pelanggaran bertujuan untuk mendorong pelapor agar berani melaporkan pelanggaran.
  - c. Perlindungan Pelapor mencakup:
    - i. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
    - ii. Menyediakan keamanan bagi pelapor dan keluarganya.
  - d. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan untuk menghindari perlakuan yang merugikan, seperti:
    - i. Tindakan pemecatan yang tidak adil.
    - ii. Penurunan jabatan atau pangkat.
    - iii. Tindakan pelecehan atau diskriminasi dalam berbagai bentuknya.
    - iv. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

- iii. Provides channels for managing violation reports through the Ethics Committee.
  - iv. The Ethics Committee will forward the violation reports based on the context of the party being reported.
- b. In the process of receiving violation reports, the company has established a mechanism, including:
- i. The company receives every violation report submitted by internal and external parties, both orally and in writing.
  - ii. Violation reports can be made during or outside business hours.
  - iii. The company provides an explanation regarding the policies and procedures for resolving violation reports when stakeholders and/or their representatives submit violation reports.
  - iv. Violation reports, whether made in writing or orally in Bahasa Indonesia or other official languages, must follow these mechanisms:
    1. Through the company's website, which operates 24/7 to accept violation reports: <https://wbs.pgn.co.id>
    2. Through the WBS management email, which operates 24/7 to accept violation reports: [pgn.etik@pertamina.com](mailto:pgn.etik@pertamina.com)
    3. Through an official letter addressed to the company, via direct delivery or post to the company address: Ethics Committee PT PGN (Persero), Graha PGAS Building, 3rd Floor, Jl. KH Zainul Arifin 20, West Jakarta.
    - v. The company must provide proof of receipt of the violation report to the stakeholders and/or their representatives submitting the report.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

- PGN guarantees protection for the whistleblower under the following conditions:
- a. The company has an obligation to ensure the security and protection of the whistleblower.
  - b. The protection of the whistleblower is intended to encourage the whistleblower to report violations.
  - c. Whistleblower protection includes:
    - i. Ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report.
    - ii. Providing security for the whistleblower and their family.
  - d. A whistleblower will receive protection from the company to prevent adverse treatment such as:
    - i. Unfair dismissal.
    - ii. Demotion or downgrade.
    - iii. Harassment or discrimination in any form.
  - iv. Negative records in personal files.

## PENANGANAN PENGADUAN

Perusahaan mengatur proses Penerimaan Pelaporan Pelanggaran dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelaporan Pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PGN Group, termasuk yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, pekerja perusahaan, atau pihak-pihak lain. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite Etik melalui sarana atau media pelaporan resmi yang telah disediakan, baik pada atau di luar jam kerja, melalui komunikasi lisan maupun tertulis, dengan mencantumkan identitas pelapor atau anonim.
- b. Dalam menyampaikan Pelaporan Pelanggaran, pelapor disarankan untuk melampirkan bukti/indikasi awal yang dapat berupa dokumen, surat, barang maupun informasi yang dapat menunjukkan bahwa suatu dugaan pelanggaran telah terjadi untuk memudahkan proses verifikasi.
- c. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh Perwakilan *Stakeholders*, maka selain dokumen di atas, pelapor diminta untuk menyerahkan dokumen tambahan sebagai berikut:
  - i. Fotokopi identitas *Stakeholders* dan Perwakilan *Stakeholders*.
  - ii. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada Perwakilan *Stakeholders* yang menunjukkan bahwa *Stakeholders* memberikan wewenang kepada Perwakilan *Stakeholders* untuk bertindak atas nama mereka. Jika Perwakilan *Stakeholders* merupakan sebuah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran memiliki kewenangan untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
- d. Komite Etik akan membuat tanda terima Pelaporan Pelanggaran dan menyampaikan tanda terima tersebut kepada Pelapor Pelanggaran atau perwakilannya. Terhadap Pelaporan Pelanggaran yang tidak dilengkapi dengan identitas pelapor (anonim), Komite Etik akan mencatat pelaporan tersebut ke dalam daftar/*database* Pelaporan Pelanggaran.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Etik akan menindaklanjuti setiap Pelaporan Pelanggaran yang diterima melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Penerimaan Laporan

Komite Etik menerima setiap pelaporan pelanggaran dari pelapor melalui berbagai saluran pelaporan WBS yang telah disediakan, melakukan pengelolaan *database* pelaporan dan monitoring atas status setiap Pelaporan Pelanggaran yang telah diterima.

### b. Verifikasi Laporan

Komite Etik melaksanakan pemeriksaan administratif atas Pelaporan Pelanggaran yang telah diterima melalui WBS untuk melihat terpenuhi atau tidaknya kriteria pelanggaran yang dilaporkan untuk dapat ditindaklanjuti.

## HANDLING COMPLAINTS

The company regulates the process of Receiving Violation Reports with the following details:

- a. Violation reports are submitted to the Ethics Committee regarding suspected violations within the PGN Group, including those involving the Board of Commissioners, Directors, employees, or other parties. Violation reports can be submitted to the Ethics Committee through official reporting channels, either during or outside business hours, via oral or written communication, with or without the whistleblower's identity.
- b. When submitting violation reports, the whistleblower is advised to provide evidence or initial indications, which may include documents, letters, goods, or information that can demonstrate that a violation has occurred, to facilitate the verification process.
- c. If the violation report is submitted by a representative of stakeholders, in addition to the documents mentioned above, the whistleblower must submit the following additional documents:
  - i. A copy of the stakeholder's and representative's identity.
  - ii. A power of attorney from the stakeholder to the representative, indicating that the stakeholder has authorized the representative to act on their behalf. If the representative is an institution or legal entity, the whistleblower must include documents stating that the entity has the authority to represent the institution or legal entity.
- d. The Ethics Committee will issue a receipt for the violation report and provide the receipt to the whistleblower or their representative. For violation reports submitted anonymously, the Ethics Committee will record the report in the violation reporting database.

In carrying out its duties, the Ethics Committee will follow up on each Whistleblower received through the following stages:

### a. Report Receipt

The Ethics Committee receives each violation report from the reporter through various WBS reporting channels that have been provided, manages the reporting database and monitors the status of each violation report that has been received.

### b. Report Verification

The Ethics Committee carries out an administrative examination of the Whistleblowing that has been received through the WBS to see whether the criteria for the reported violation are met to be followed up.

c. Penelaahan Laporan

Komite Etik melakukan pemeriksaan substantif atas Pelaporan Pelanggaran yang diterima dan telah memenuhi kriteria, untuk melihat kecukupan bukti permulaan untuk dapat dilakukan investigasi lebih lanjut.

## TINDAK LANJUT PENGADUAN

Untuk menindaklanjuti setiap laporan yang diterima melalui sistem pelaporan pelanggaran, perusahaan wajib memberikan bukti tanda terima kepada pihak yang melaporkan, baik itu *stakeholder* internal maupun eksternal. Jika laporan yang masuk sudah memenuhi kriteria bukti awal, perusahaan akan membentuk tim investigasi untuk menyelidiki lebih lanjut terkait masalah atau pelanggaran yang dilaporkan.

Komite Etik, yang berfungsi sebagai unit independen dari operasional perusahaan, akan menyampaikan hasil dan informasi terkait kepada pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran. Selain itu, ada unit independen lain seperti Satuan Kerja Internal Audit yang bekerja sama dengan bagian Hukum, GCG (*Good Corporate Governance*), dan Sumber Daya Manusia dalam mengelola proses ini. [2-16] [2-26]

Sepanjang tahun 2024, terdapat 14 (empat belas) pengaduan yang diterima melalui sistem pelaporan Whistleblowing, 1 (satu) outstanding laporan pengaduan dari tahun 2021 dan 4 (empat) outstanding laporan pengaduan tahun 2023, yang telah dikelola dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. [2-25]

## PENGADUAN MELALUI WBS COMPLAINTS THROUGH WBS

	Uraian Description	Jumlah Pengaduan Total Complaints
A	Outstanding pelaporan WBS per 1 Januari 2024 Outstanding WBS reporting as of January 1, 2024	5
B	Tambahan pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2024 Additional WBS reporting up to December 31, 2024	14
C	Total pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2024 Total WBS reporting up to December 31, 2024	19
D	Selesai ditindaklanjuti s.d. 31 Desember 2024 Completed follow-up as of December 31, 2024	12
	Dalam proses tindak lanjut s.d. 31 Desember 2024 On process as of December 31, 2024	7
E1	Verifikasi pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2024 Verification of WBS reporting as of December 31, 2024	1
E2	Penelaahan pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2024 Review of WBS reporting up to December 31, 2024	6
E3	Investigasi pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2024 Investigation of WBS reporting until December 31, 2024	-

Keterangan | Notes:

Data ini merupakan data *standalone* PGN | This data is PGN's standalone data.

c. Report Review

The Ethics Committee conducts a substantive examination of Violation Reports received and has met the criteria, to see the sufficiency of preliminary evidence for further investigation.

## FOLLOW-UP ON COMPLAINTS

To follow up on every report received through the violation reporting system, the company must provide proof of receipt to the reporting party, whether internal or external stakeholders. If the report meets the initial evidence criteria, the company will form an investigation team to further investigate the reported issue or violation.

The Ethics Committee, as an independent unit from the company's operations, will communicate the results and related information to the company's leadership and is responsible for managing the violation reporting system. Additionally, other independent units, such as the Internal Audit Unit, work in collaboration with the Legal, GCG (*Good Corporate Governance*), and Human Resources departments to manage this process. [2-16] [2-26]

Throughout 2024, there were 14 (fourteen) complaints received through the Whistleblowing reporting system, 1 (one) complaint report from 2021 and 4 (four) complaint reports from 2023, which were managed and followed up in accordance with the applicable procedures. [2-25]

# ETIKA DAN INTEGRITAS

## ETHICS AND INTEGRITY

### KODE ETIK PERUSAHAAN

PGN memiliki kode etik yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) sebagai panduan bagi seluruh elemen organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Pedoman ini telah diperbarui dan ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris pada 29 Agustus 2024.

Setiap tahun, seluruh Perwira Subholding Gas diwajibkan untuk menegaskan komitmennya terhadap kode etik perusahaan dengan mengisi pernyataan komitmen melalui aplikasi COMPOLS (*Compliance Online Systems*).

### POKOK KODE ETIK

Kode Etik PGN meliputi Perilaku Etika yang berisi kumpulan norma, nilai, serta perilaku yang menjadi standar ideal bagi Perusahaan. Semua karyawan diwajibkan mematuhi undang-undang dan norma etika internasional, termasuk menghormati hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Pedoman ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mencegah risiko penyimpangan etika dalam aktivitas bisnis.

Selain itu dalam Perilaku Etika mencakup prinsip-prinsip dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti transparansi, perlakuan setara, pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, anti monopoli, perlindungan hak asasi manusia, pengendalian gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan aspek lainnya. Beberapa fokus utama antara lain:

### CODE OF CONDUCT

PGN has a code of conduct outlined in the Ethics Behavior Guidelines (*Code of Conduct*) as a guide for all organizational elements in conducting business activities and interacting with stakeholders. This guideline has been updated and signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on August 29, 2024.

Every year, all Officers of the Gas Subholding are required to reaffirm their commitment to the company's code of conduct by submitting a commitment statement through the COMPOLS (*Compliance Online Systems*) application.

### KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

PGN's Code of Conduct contains a set of norms, values, and behaviors that serve as the ideal standard for the Company. All employees are required to comply with national laws and international ethical standards, including respecting human rights in the workplace. This guideline reflects the Company's commitment to preventing ethical deviations in business activities.

Moreover, Code of Conduct encompasses principles in interacting with various stakeholders, such as transparency, equal treatment, fulfilling stakeholder rights, anti-monopoly, protection of human rights, control of gratuities, intellectual property protection, and other aspects. Several key focuses include:

## PERILAKU ETIKA DALAM KODE ETIK PGN ETHICAL BEHAVIOR IN PGN'S CODE OF CONDUCT



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN PEKERJA ETHICS IN EMPLOYEE RELATIONS

Melindungi hak dan kepentingan pekerja sesuai peraturan perundangundangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Protecting employee rights and interests according to regulations and creating a safe and conducive work environment.



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN ETHICS IN CUSTOMER RELATIONS

Mengutamakan layanan prima dengan sikap proaktif, tanggapan cepat, serta memberikan informasi yang akurat dan lengkap.

Prioritizing excellent service with a proactive attitude, quick response, and providing accurate and complete information.



### ETIKA DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA ETHICS IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Menjalankan prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel sesuai pedoman dan regulasi, serta menjalin komunikasi yang baik.

Applying competitive, transparent, fair, reasonable, and accountable principles in accordance with guidelines and regulations, as well as maintaining good communication.



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN KREDITUR ETHICS IN RELATIONS WITH CREDITORS

Memastikan keterbukaan dan menghormati hak-hak kreditur sesuai ketentuan yang berlaku.

Ensuring transparency and respecting the rights of creditors according to applicable regulations.



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH ETHICS IN RELATIONS WITH THE GOVERNMENT

Menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif, saling menghormati, dan mematuhi peraturan perundangundangan.

Building harmonious, constructive, and respectful relationships while complying with the laws and regulations.



### ETIKA DALAM PROGRAM SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN ETHICS IN SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAMS

Melaksanakan program yang memberdayakan masyarakat sekitar dan berkolaborasi dengan program pemerintah.

Implementing programs that empower local communities and collaborate with government programs.



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM ETHICS IN RELATIONS WITH SHAREHOLDERS

Berkomitmen meningkatkan nilai tambah dan melindungi hak-hak pemegang saham sesuai peraturan yang berlaku.

Committing to increasing added value and protecting shareholders' rights in accordance with applicable regulations.



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN PEMASOK GAS BUMI ETHICS IN RELATIONS WITH NATURAL GAS SUPPLIERS

Membina kerja sama yang harmonis dan saling menguntungkan sesuai ketentuan hukum.

Fostering harmonious and mutually beneficial cooperation in accordance with legal provisions.



### ETIKA DALAM HUBUNGAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN/ AFILIASI ETHICS IN RELATIONS WITH SUBSIDIARIES/ AFFILIATES

Membentuk Anak Perusahaan/Afiliasi untuk mendukung bisnis utama Perseroan, serta menjalin sinergi dan kerja sama untuk mencapai tujuan strategis dan operasional.

Establishing Subsidiaries/Affiliates to support the Company's core business and forging synergy and cooperation to achieve strategic and operational goals.

Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) merefleksikan nilai-nilai budaya perusahaan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai pedoman bagi setiap Perwira PGN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa aspek utama dari Perilaku Etika yang wajib dipatuhi oleh Perwira PGN meliputi:

The Code of Conduct Guidelines reflect the company's cultural values and the principles of good corporate governance as a guide for each PGN officer in carrying out their duties and responsibilities. Some of the key aspects of Ethical Behavior that must be adhered to by PGN officers include:

## ASPEK UTAMA PERILAKU ETIKA YANG WAJIB DIPATUHI OLEH PERWIRA PGN

KEY ASPECTS OF ETHICAL BEHAVIOR THAT MUST BE ADHERED TO BY PGN OFFICERS



### KOMITMEN INDIVIDU INDIVIDUAL COMMITMENT

Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk memberikan kemampuan terbaik demi mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Every individual is responsible for providing their best efforts to support the achievement of the company's goals.



### KERJA SAMA ANTAR PERWIRA PGN COOPERATION AMONG PGN OFFICERS

Menjalin hubungan kerja yang jujur, sopan, tertib, dan saling mendukung antar pekerja maupun unit kerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Building honest, polite, orderly, and mutually supportive working relationships among employees and work units to enhance the company's performance.



### KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN COMPLIANCE WITH REGULATIONS

Perwira PGN harus mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan serta peraturan internal perusahaan.

PGN officers must comply with all laws, regulations, and internal company rules.



### PENGHINDARAN BENTURAN KEPENTINGAN AVOIDANCE OF CONFLICTS OF INTEREST

Wajib menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan perusahaan.

Officers must avoid situations that may cause conflicts between personal interests and the company's interests.



### LARANGAN MENERIMA HADIAH PROHIBITION OF RECEIVING GIFTS

Tidak diperkenankan menerima hadiah, cinderamata, atau gratifikasi yang berkaitan dengan jabatan dan pekerjaan, kecuali untuk jamuan makan, *hospitality*, atau benda promosi yang tidak bersifat suap.

Officers are not allowed to accept gifts, souvenirs, or gratuities related to their position and work, except for meals, hospitality, or promotional items that are not considered bribery.



### PERLINDUNGAN ASET PERUSAHAAN PROTECTION OF COMPANY ASSETS

Bertanggung jawab dalam menjaga dan mengelola aset perusahaan agar terhindar dari kerusakan, kerugian, atau kehilangan.

Officers are responsible for protecting and managing the company's assets to avoid damage, loss, or theft.



### PENGELOLAAN DATA DAN PELAPORAN DATA AND REPORTING MANAGEMENT

Data, laporan, dan informasi harus dikelola dengan baik untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Data, reports, and information must be managed properly to support decisionmaking processes.



### PEMBERIAN HADIAH PROVISION OF GIFTS

Diperbolehkan hanya jika dilakukan demi kepentingan perusahaan dan bukan untuk tujuan suap.

Gifts are allowed only if they are made for the company's benefit and not for the purpose of bribery.



### KERAHASIAAN INFORMASI CONFIDENTIALITY OF INFORMATION

Perwira PGN wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, terutama yang bersifat rahasia atau belum dipublikasikan.

PGN officers must maintain the confidentiality of company data and information, especially that which is confidential or unpublished.

## ASPEK UTAMA PERILAKU ETIKA YANG WAJIB DIPATUHI OLEH PERWIRA PGN

### KEY ASPECTS OF ETHICAL BEHAVIOR THAT MUST BE ADHERED TO BY PGN OFFICERS



#### K3 DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN (K3PL) OHS AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT (OHSE)

Semua aktivitas harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan yang baik.

All activities must be carried out with due regard to health and safety aspects, as well as sound environmental management.



#### AKTIVITAS POLITIK POLITICAL ACTIVITIES

Perwira PGN diperbolehkan menyampaikan aspirasi politiknya, tetapi harus mematuhi peraturan yang berlaku. Mereka tidak boleh menjadi pengurus partai politik, menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan partai politik, atau memberikan sumbangan kepada partai politik di luar ketentuan hukum.

PGN officers are permitted to express their political aspirations but must comply with applicable regulations. They may not serve as political party officials, use company facilities for political party interests, or contribute to political parties outside legal provisions.



#### INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN INTEGRITY OF FINANCIAL REPORTING

Perusahaan menjamin bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat sesuai prinsip akuntansi yang berlaku, dan proses penyusunannya diaudit secara menyeluruh.

The Company guarantees that financial reports are prepared accurately in accordance with applicable accounting principles, and the preparation process is thoroughly audited.



#### INFORMASI ORANG DALAM INSIDER TRADING

Setiap Perwira PGN harus mematuhi aturan terkait penggunaan informasi orang dalam dalam perdagangan.

Every PGN officer must comply with regulations regarding the use of insider information in trading.



#### PENGUNAAN MEDIA SOSIAL USE OF SOCIAL MEDIA

Media sosial harus digunakan dengan mengikuti peraturan hukum dan norma yang berlaku, serta menghormati hak individu dalam bermedia sosial.

Social media must be used in compliance with applicable laws and norms, and individuals' rights in using social media must be respected.

## KOMITMEN DIREKSI DAN MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN KODE ETIK

Komitmen Direksi dan Manajemen terhadap penerapan Kode Etik tercermin dalam keberadaan Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan wajib diikuti oleh seluruh Perwira PGN. Pedoman ini diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta dinamika industri. Manajemen memiliki tanggung jawab memastikan penerapan kode etik menjadi bagian integral dari seluruh aspek organisasi dan proses bisnis. Tanggung jawab ini dijalankan oleh Direksi melalui satuan kerja yang ditunjuk sebagai pengelola GCG, dengan melibatkan aktif Perwira PGN dalam proses internalisasi dan penyebarluasan pedoman. Internalisasi ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pertemuan langsung, rapat koordinasi, serta media informasi dan digital.

## COMMITMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MANAGEMENT TO THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The commitment of the Board of Directors and Management to the implementation of the Code of Ethics is reflected in the existence of the Code of Conduct Guideline. Which is signed by all Directors and must be followed by all PGN Officers. The Code is regularly updated to adapt to the needs of the Company and the dynamics of the industry. Management has the responsibility to ensure that the implementation of the Code of Ethics becomes an integral part of all aspects of the organization and business processes. This responsibility is carried out by the Board of Directors through the work unit designated as the GCG manager, by actively involving PGN Officers in the process of internalizing and disseminating the guidelines. This internalization is conducted through various methods, including direct meetings, coordination meetings, as well as information and digital media.

Setiap pemimpin satuan atau unit kerja bertanggung jawab memastikan implementasi Pedoman Perilaku Etika di unit kerjanya berjalan baik. Mereka wajib melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pedoman ini. Direksi juga akan mengambil langkah pembinaan, sanksi disiplin, atau tindakan pencegahan di unit kerja tertentu bila diperlukan.

Seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis perusahaan, baik internal maupun eksternal, memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran etika melalui saluran pelaporan atau sistem *Whistleblowing*. Jika ditemukan bukti pelanggaran etika oleh Perwira PGN, mereka berhak memberikan penjelasan kepada atasan sebelum dikenakan pembinaan atau sanksi disiplin sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

## SOSIALISASI KODE ETIK

Selama tahun 2024, sosialisasi/internalisasi kode etik bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi GCG, anti penyuapan/korupsi dan pengendalian gratifikasi, selama tahun 2024 perusahaan telah melaksanakan 20 kali sosialisasi. Selain secara tatap muka dan daring, PGN juga meningkatkan kesadaran GCG melalui media digital. Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan:

- Kode Etik PGN dapat diakses melalui situs web PGN oleh semua pihak.
- Pernyataan pemahaman GCG dan kode etik dilakukan melalui aplikasi *Compliance Online Systems (COMPOLS)*, yang membantu meningkatkan kesadaran terhadap GCG dan Kode Etik. Aplikasi ini juga digunakan oleh Perwira Subholding Gas untuk menyatakan komitmen terhadap prinsip GCG dan nilai perusahaan setiap tahun.
- Penyelenggaraan pelatihan terkait penerapan GCG dan Kode Etik.
- Kode Etik tersedia di aplikasi COMPOLS yang merupakan sistem informasi digital kepegawaian untuk memfasilitasi Perwira Subholding Gas dalam memahami hak dan kewajiban mereka.
- Akses Kode Etik melalui aplikasi PGN-Q (<https://pgnq.pgn.co.id/>), yang berisi dokumen-dokumen referensi kerja terkait prosedur dan operasi bisnis perusahaan.
- Pemanfaatan media perusahaan seperti *email*, *media sosial*, *banner*, *flyer*, dan iklan di area kantor untuk menyebarluaskan Kode Etik.

Melalui berbagai upaya ini, PGN terus berusaha meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai Kode Etik dan prinsip GCG di kalangan Perwira Subholding Gas serta seluruh pihak yang terkait dengan perusahaan.

Each unit or work unit leader is responsible for ensuring that the implementation of the Code of Conduct in their work unit runs well. They are required to conduct regular monitoring and evaluation of the implementation of this guideline. The Board of Directors will also take coaching measures, disciplinary sanctions, or preventive measures in certain work units when necessary.

All individuals involved in the Company's business activities, both internal and external, have the right to report any ethical violations through reporting channels or the Whistleblowing system. If evidence of ethical violations by PGN officers is found, they have the right to provide an explanation to their superiors before being subject to guidance or disciplinary sanctions in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA).

## SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

Throughout 2024, the socialization and internalization of the Code of Ethics were carried out alongside the implementation of socialization on Corporate Governance (GCG), anti-bribery/corruption, and gratification control. During 2024, the company conducted 20 socialization sessions. In addition to face-to-face and online meetings, PGN also increased awareness of GCG through digital media. Below are some efforts that have been conducted:

- The PGN Code of Ethics is accessible through PGN's website for all parties.
- The statement of understanding of GCG and the Code of Ethics is made through the Compliance Online Systems (COMPOLS) application, which helps raise awareness of GCG and the Code of Ethics. This application is also used by Subholding Gas officers to declare their commitment to GCG principles and company values each year.
- Conducting training related to the implementation of GCG and the Code of Ethics.
- The Code of Ethics is available in the COMPOLS application, a digital personnel information system to help Subholding Gas officers understand their rights and obligations.
- Access to the Code of Ethics through the PGN-Q application (<https://pgnq.pgn.co.id/>), which contains reference documents related to company procedures and business operations.
- Utilization of company media such as email, social media, banners, flyers, and advertisements in office areas to disseminate the Code of Ethics.

Through these various efforts, PGN continues to strive to enhance understanding and awareness of the Code of Ethics and GCG principles among Subholding Gas officers as well as all parties associated with the company.

## KEGIATAN SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG TAHUN 2024

### CGC SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION ACTIVITIES IN 2024

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date
1	Sharing Knowledge GCG tentang Hasil self assessment parameter ACGS tahun 2023 oleh konsultan PT RSM Indonesia Konsultan Sharing Knowledge on GCG Regarding the Results of the 2023 ACGS Self-Assessment Parameters by PT RSM Indonesia Consultants	13 Februari 2024 February 13, 2024
2	Awareness Compliance dan GCG tentang batas kewenangan Korporasi, BM, Monitoring Implementasi GCG, Implementasi SMAP, Rakor Compliance dan GCG dengan Anak Perusahaan/Afiliasi Compliance Awareness and GCG on Corporate Authority Limits, BM, Monitoring of GCG Implementation, SMAP Implementation, and Compliance & GCG Coordination Meetings with Subsidiaries/Affiliates.	19 Februari 2024 February 19, 2024
3	Sharing Session materi compliance, GCG dan SMAP ISO 37001:2016 dengan Tim LCC dan Anak Perusahaan/Afiliasi di acara Rakor Legal Subholding Gas "Workshop Pengelolaan Kontrak Jangka Panjang" Sharing Session on Compliance, GCG, and SMAP ISO 37001:2016 Materials with the LCC Team and Subsidiaries/Affiliates at the Legal Subholding Gas Coordination Meeting Event "Long-Term Contract Management Workshop".	29 Februari - 1 Maret 2024 February 29 - March 1, 2024
4	BIMTEK Pelaku Usaha Antikorupsi dengan KPK tema : Melalui Penanaman Nilai-Nilai Integritas dalam rangka memberikan refreshment anti korupsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat serta Pekerja PT PGN Tbk dan Anak Perusahaan/Afiliasi-nya. Anti-Corruption Business Actors Training (BIMTEK) with the KPK on the Theme: Instilling Integrity Values to Provide Anti-Corruption Refresher to the Board of Commissioners, Directors, Officials, and Employees of PT PGN Tbk and Its Subsidiaries/Affiliates.	6 Maret 2024 March 6, 2024
5	Sosialisasi Internal : Anti Penyuapan dengan prinsip 4 No's Internal Socialization: Anti-Bribery with the 4 No's Principle	4 April 2024 April 4, 2024
6	Sosialisasi GCG dan SMAP di acara Upskilling dan Coaching Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan satker (online) GCG and SMAP Socialization at the 2024 Goods and Services Procurement Upskilling and Coaching Event with Work Units (online)	20 Mei 2024 May 20, 2024
7	Induksi materi Tata Kelola Perusahaan kepada BOD dan BOC yang baru diangkat Induction of Corporate Governance Material to the Newly Appointed Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC)	7 Juni 2024 June 7, 2024
8	Pelatihan InHouse e-learning KPK dengan tema : "Penguatan Pemahaman Gratifikasi" In-House Training e-Learning by the KPK with the theme: "Strengthening Understanding of Gratification"	6 - 8 Juni 2024 June 6 - 8, 2024
9	Sosialisasi 4 NO's pekerja Jargas area CGP wilayah perumahan Bintaro Socialization of the 4 NO's for Jargas Workers in the CGP Area, Bintaro Residential Region	11 Juni 2024 June 11, 2024
10	Pengisian Deklarasi/Lapor Gratifikasi periode Semester 1/2024 oleh seluruh Perwira SH Gas melalui aplikasi COMPOLS/GOLS Filling out the Gratification Declaration/Report for the First Semester of 2024 by all SH Gas Officers through the COMPOLS/GOLS Application	1 - 30 Juni 2024 June 1 - 30, 2024
11	Flyer dan infografis Korupsi/Gratifikasi tersebar di lift TV Frame di lingkungan kantor PGN Flyers and Infographics on Corruption/Gratification Distributed on TV Frames in the PGN Office Elevators	Juni - Agustus 2024 June - August, 2024
12	Sosialisasi 4 NO's area Palembang Socialization of the 4 NO's in the Palembang Area	3 Juli 2024 July 3, 2024
13	Sosialisasi 4 NO's area Medan Socialization of the 4 NO's in the Medan Area	4 Juli 2024 July 4, 2024
14	Penyelenggaraan Talk Show Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) dengan tema "Navigating Conflict of Interest in State-Owned Enterprises: Best Practices and Challenges" Keynote Speaker : Komisaris Utama PT PGN Tbk pada hari Selasa Organization of Talk Show on Conflict of Interest with the theme "Navigating Conflict of Interest in State-Owned Enterprises: Best Practices and Challenges" Keynote Speaker: President Commissioner of PT PGN Tbk, held on Tuesday	27 Agustus 2024 August 27, 2024
15	Sosialisasi Transaksi Material/Afiliasi dan Board Manual, Etika dalam acara Rakor Compliance dan GCG dengan Anak Perusahaan/Afiliasi Socialization of Material/Affiliate Transactions and Board Manual, Ethics during the Compliance and GCG Coordination Meeting with Subsidiaries/Affiliates	10 September 2024 September 10, 2024
16	Sosialisasi SMAP dengan pekerja di Area Cilegon dan site Bojonegoro Socialization of SMAP with workers in the Cilegon Area and Bojonegoro site	25 September 2024 September 25, 2024
17	Awareness GCG dalam Survey Pemahaman GCG Awareness of GCG in the GCG Understanding Survey	17 - 24 September 2024 September 17 - 24, 2024
18	Sosialisasi SMAP dgn pekerja di Area Gudang Klender SMAP Socialization with Workers at the Klender Warehouse Area	19 Desember 2024 December 19, 2024
19	Pelaksanaan Sosialisasi GCG, Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) dan Deklarasi Bebas Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) melalui aplikasi Compliance Online System (COMPOLS) dalam rangka pelaksanaan KPI GCG Implementation Compliance Tahun 2024 untuk seluruh Pekerja PGN dengan target yang telah tercapai pada akhir Desember 2024 Implementation of GCG Socialization, Code of Conduct, and Conflict of Interest Declaration through the Compliance Online System (COMPOLS) Application as part of the 2024 GCG Implementation Compliance KPI for all PGN Employees, the target completed by the end of December 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
20	Sharing Session FGD: "Tindak Pidana Korupsi Karena Kebijakan" dengan Anak Perusahaan/Afiliasi Sharing Session FGD: "Criminal Corruption due to Policies" with Subsidiaries/Affiliates.	4 - 6 Desember 2024 December 4 - 6, 2024

## PENERAPAN AKHLAK DI DALAM KODE ETIK

Pelaksanaan Kode Etik merupakan bagian dari penerapan budaya perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Budaya ini menjadi kunci dalam mencapai visi dan misi Subholding Gas. Core values AKHLAK telah resmi diadopsi berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 037800.K/OT.04/PDO/2020 pada 16 Oktober 2020.

AKHLAK menjadi panduan nilai inti yang menyatukan organisasi untuk mendorong kolaborasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Nilai-nilai AKHLAK ini telah menjadi bagian dari perilaku seluruh Perwira Subholding Gas.

## PERILAKU ANTI-PERSAINGAN

PGN berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip persaingan usaha yang sehat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tercermin dalam Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PGN Tahun 2024 untuk menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan memerhatikan kaidah persaingan yang sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat di Indonesia. [3-3][11.19.1]

Komitmen kuat PGN terhadap pengimplementasian Pedoman Perilaku Etika dalam melakukan kegiatan usaha dibuktikan dengan tidak adanya sanksi yang diterima PGN terkait perilaku anti-persaingan dan monopoli sepanjang periode pelaporan.

[206-1][11.19.2]

## IMPLEMENTATION OF AKHLAK IN THE CODE OF ETHICS

The implementation of the Code of Ethics is part of the application of the company culture, known as AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). This culture is key to achieving the vision and mission of Subholding Gas. The core values of AKHLAK were officially adopted based on the Board of Directors' Decree of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 037800.K/OT.04/PDO/2020 on October 16, 2020.

AKHLAK serves as a guiding principle for the core values that unite the organization to drive collaboration and deliver the best service to customers. These AKHLAK values have become a part of the behavior of all Subholding Gas officers.

## ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

PGN is committed to implementing fair business practices and upholding the principles of healthy business competition as stipulated in applicable laws and regulations. This is reflected in the PGN Code of Conduct for 2024 to carry out the Company's business activities by observing the principles of healthy and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations such as the Law on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition in Indonesia. [3-3]

[11.19.1]

PGN's strong commitment to implementing the Code of Conduct in business activities is proven by the absence of sanctions received by PGN related to anti-competitive and monopolistic behavior throughout the reporting period. [206-1]

[11.19.2]

# PENGUATAN BUDAYA PERUSAHAAN UNTUK KEBERLANJUTAN

## STRENGTHENING CORPORATE CULTURE FOR SUSTAINABILITY

Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN menerapkan nilai inti BUMN AKHLAK sebagai budaya Perusahaan. Perwira Subholding Gas menjadi agen perubahan untuk memperkuat budaya Perusahaan melalui program budaya yang berbasis nilai AKHLAK, semangat ONE Pertamina, dan fokus keberlanjutan Perusahaan. Penerapan budaya Perusahaan dituangkan menjadi 3 (tiga) program utama yakni *Program Standard (One Hour Meeting), Program Mandatory (One Action)*, serta *Program Spesifik (One Kolab)*, yaitu:

- *One Hour Meeting - Clear and Effective Meeting*, yaitu program standar yang dilakukan dengan tujuan membangun budaya meeting yang efektif dan efisien di lingkungan Pertamina Group dengan menyusun perencanaan meeting terencana, pelaksanaan meeting tepat waktu dengan risalah meeting dan tindak lanjut yang jelas;
- *One Action - Coffee Morning Briefing Online/Offline (C'Mon Bro)*, yaitu program *mandatory* yang ditujukan untuk memberikan kualitas terbaik dalam setiap aspek pekerjaan yang bentuknya bisa melalui rapat koordinasi rutin masing-masing Satuan Kerja yang berfokus pada program kerja dan upaya pencapaian target kinerja dengan menekankan kaidah C2NO (*Compliance, No Delay, No Mistakes*) sebagai nilai utama pelaksanaan *One Action*;
- *One Kolab*, yaitu program spesifik/unggulan dari fungsi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, kolaborasi, serta pencapaian dari setiap fungsi yang ada di dalam Pertamina Group dengan membuat program yang disusun berdasarkan pain point survey atau peluang bisnis yang dimiliki setiap fungsi.

Program budaya AKHLAK dievaluasi setiap bulan melalui *self-assessment* yang dilakukan oleh Perwira di masing-masing satuan kerja. Tiga satuan kerja dengan skor tertinggi setiap bulan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi. Berdasarkan hasil *self-assessment* yang telah dilakukan, Perusahaan mengadakan Perwira Ksatriya Award setiap 1 tahun sekali yang bertujuan untuk memberikan apresiasi bagi Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi yang telah mengimplementasikan Budaya AKHLAK secara sungguh-sungguh dan konsisten. Kegiatan ini juga melibatkan seluruh Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi di lingkungan Subholding Gas dengan kategori meliputi *The Best Perwira Ksatriya 2024*, *Top 3 Perwira Ksatriya in Working Unit*, dan *Top 3 Perwira Ksatriya in Subsidiary and Affiliation*.

Pada tahun 2024, satuan kerja PGN mengikuti asesmen *Living Core Values (LCV)* AKHLAK yang dilaksanakan oleh Pertamina. Pada LCV tahun 2024, berdasarkan asesmen yang dilakukan, Subholding Gas berhasil memenangkan pada beberapa kategori, yaitu:

As part of the Oil and Gas Holding, PGN implements the core values of BUMN AKHLAK as part of its corporate culture. Gas Subholding officers become agents of change to strengthen corporate culture through cultural programs based on AKHLAK values, ONE Pertamina spirit, and the Company's sustainability focus. Implementation of PGN's corporate culture is outlined into 3 (three) main program, namely Standard Program (One Hour Meeting), Mandatory Program (One Action), and Specific Program (One Kolab), namely:

- One Hour Meeting - Clear and Effective Meeting, which is a standard program carried out with the aim of building an effective and efficient meeting culture within the Pertamina Group by preparing planned meeting plans, implementing meetings in a timely manner with clear minutes of the meeting and follow-ups;
- One Action – Coffee Morning Briefing Online/Offline (C'Mon Bro), which is a mandatory program with the aim of generating the best quality in every working aspect, which can be in the form of routine coordination meetings for each Work Unit focusing on work programs and efforts to achieve performance targets by emphasizing on the C2NO (Compliance, No Delay, No Mistakes) principle as the core value of One Action implementation;
- One Kolab, namely a specific/ superior program from a function that aims to improve performance, collaboration, and achievements of each function within the Pertamina Group by creating a program that is structured based on a pain point survey or business opportunities of each function

The AKHLAK cultural program is evaluated monthly through self-assessment conducted by officers in each work unit. The top three work units with the highest scores each month are awarded as a form of appreciation. Based on the results of the self-assessment that has been carried out, the Company holds the Perwira Ksatriya Award once a year, which aims to provide appreciation for Work Units/ Subsidiaries/ Affiliates that have implemented the AKHLAK Culture in a determined and consistent manner. This activity also involves all Work Units/ Subsidiaries/ Affiliates within the Gas Subholding with categories including *The Best Perwira Ksatriya in 2024*, *Top 3 Perwira Ksatriya in Working Unit*, and *Top 3 Perwira Ksatriya in Subsidiary and Affiliation*.

In 2024, PGN's work units participated in the Living Core Values (LCV) AKHLAK assessment conducted by Pertamina. In the 2024 LCV, based on the assessment conducted, the Gas Subholding won in several categories, namely:

1. *Best Engagement Team* yang diraih oleh:
  - *Group Head, Financial Control and Management Analytics;*
  - *General Manager, Sales and Operation Region II*
2. Juara 2 *Best Leader* setara VP yang diraih oleh *Group Head, Accounting and Tax*;
3. Juara 2 *Best Leader* setara GM yang diraih oleh Direktur Utama PT PGAS Solution

Selain itu, PGN secara keseluruhan mendapatkan rata-rata skor Assessment LCV AKHLAK adalah sebesar 339,35 dari 500 dengan Maturity Level Engagement. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata leader yang berada di Subholding Gas telah berperan aktif dalam menggerakkan seluruh unit/fungsi di bawahnya untuk mengimplementasikan program budaya sesuai dengan workplan demi mencapai succes indicator.

Selain program budaya AKHLAK, PGN memiliki inisiatif tambahan untuk memperkuat budaya perusahaan, seperti:

- Uji Pemahaman Program Budaya, yaitu program berupa quiz atau uji pengetahuan mengenai pelaksanaan Program Budaya, One Pertamina, serta AKHLAK dari setiap Pekerja dan Mitra Kerja yang ada di setiap Satuan Kerja/Anak Perusahaan dengan tujuan sebagai salah satu sarana meningkatkan knowledge serta awareness terhadap program budaya yang dilakukan.
- Monitoring dan Evaluasi Program Budaya, yaitu berupa kegiatan monitoring pelaksanaan budaya serta kegiatan evaluasi yang dilakukan bersama Leader. Tujuan yang diharapkan adalah implementasi program budaya yang dilaksanakan sesuai dengan semangat nilai AKHLAK, One Pertamina, serta kaidah yang sudah ditentukan.
- *Reward and Consequences*, yaitu implementasi pemberian *reward* serta *consequences* kepada pekerja ataupun mitra kerja atas pelaksanaan budaya di setiap Satuan Kerja/Anak Perusahaan. Tujuan yang diharapkan adalah dapat mendorong pekerja maupun mitra kerja untuk melaksanakan budaya dengan lebih baik dan maksimal.
- Sharing Budaya, yaitu *sharing* mengenai pelaksanaan serta dampak dari program budaya yang dilaksanakan antar fungsi/perusahaan/SH. Dengan tujuan dapat mengininspirasi dan mendorong pelaksanaan budaya di fungsi yang mendapatkan sharing.
- Artefak Visual, yaitu pengadaan artefak dengan nilai dan semangat AKHLAK, One Pertamina, Program Budaya serta Sistem Kerja yang terintegrasi nilai AKHLAK yang tujuannya untuk memastikan core values AKHLAK menjadi kebiasaan sehari-hari dari setiap fungsi dalam menjalankan proses bisnisnya.

PGN mengukur efektivitas implementasi budaya melalui *Practice Pulse Check* (PPC) setiap tahun. Pada tahun 2024, PGN mendapatkan nilai PPC sebesar 86,02 dari 100. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa nilai budaya AKHLAK Perwira PGN telah terinternalisasi pada diri sendiri, serta menerapkan budaya secara konsisten dan berkelanjutan.

1. Best Engagement Team achieved by:
  - Group Head, Financial Control and Management Analytics;
  - General Manager, Sales and Operation Region II
2. 2nd place Best Leader equivalent to VP achieved by Group Head, Accounting and Tax;
3. 2nd place Best Leader equivalent to GM which was achieved by President Director of PT PGAS Solution

Additionally, PGN as a whole gets an average LCV AKHLAK Assessment score of 339.35 out of 500 with Maturity Level Engagement. This shows that the average leader in the Gas Subholding has played an active role in mobilizing all units/functions under them to implement cultural programs in accordance with the workplan in order to achieve success indicators.

Apart from the AKHLAK cultural program, PGN has additional initiatives to strengthen corporate culture, such as:

- Cultural Program Understanding Test, namely a program in the form of a quiz or knowledge test regarding the implementation of the Cultural Program, One Pertamina, as well as AKHLAK of each Worker and Business Partner in each Work Unit/ Subsidiary which serves as a means of increasing knowledge and awareness of the cultural program being carried out.
- Cultural Program Monitoring and Evaluation, which is in the form of monitoring activities for the implementation of culture and evaluation activities carried out together with the Leader. The expected goal is the implementation of cultural programs that are carried out in accordance with the spirit of AKHLAK and One Pertamina values, as well as the set rules.
- Reward and Consequences, namely the implementation of giving rewards and consequences to workers or business partners for the implementation of culture in each Work Unit/ Subsidiary. The expected goal is to encourage workers and business partners to the implement culture better and optimally.
- Culture Sharing, namely sharing regarding the implementation and impact of cultural programs implemented between functions/ companies/ SH. With the aim of inspiring and encouraging the implementation of culture in the functions that receive sharing.
- Visual Artifacts, namely the procurement of artifacts with the values and spirit of AKHLAK, One Pertamina, Cultural Programs, and Work Systems that are integrated with AKHLAK values, with the aim to ensure that AKHLAK core values become a daily habit of each function in carrying out its business processes.

PGN measures culture implementation effectiveness through the Practice Pulse Check (PPC) annually. In 2024, PGN received a PPC score of 86.02 out of 100. The score results show that the AKHLAK cultural values of PGN Officers have been internalized in themselves, and apply the culture consistently and sustainable.

# IMPLEMENTASI TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

## TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD) IMPLEMENTATION

Sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina, PGN berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam mengelola risiko perubahan iklim dengan mengadopsi kerangka kerja TCFD. Inisiatif ini bertujuan memperkuat adaptasi dan mitigasi risiko lingkungan serta menciptakan peluang melalui inovasi energi berkelanjutan. Strategi keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari bisnis PGN guna mendukung kelangsungan usaha dan mendorong dekarbonisasi sektor energi.

### TATA KELOLA

Prinsip ESG diintegrasikan ke dalam strategi perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang perubahan iklim secara proaktif, selaras dengan target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia di tahun 2060 dan komitmen global terkait iklim.

PGN membentuk Komite Keberlanjutan sebagai forum koordinasi lintas unit dan fungsi manajemen untuk memastikan arah keberlanjutan sejalan dengan pertumbuhan usaha. Selain itu, terdapat Tim ESG yang mendukung implementasi strategi, pengelolaan data dan dampak ESG, serta pelaporan keberlanjutan sesuai standar nasional dan internasional. [\[TCFD-GOVT-A\]](#)[\[TCFD-GOVT-B\]](#)

### STRATEGI

Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN mengimplementasikan tiga skenario permintaan energi untuk memproyeksikan perkembangan perusahaan hingga tahun 2034 dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, tingkat transisi energi, serta komitmen pengurangan emisi karbon. [\[TCFD-STR-C\]](#)

As part of Subholding Gas Pertamina, PGN is committed to enhancing transparency in managing climate change risks by adopting the TCFD framework. This initiative aims to strengthen environmental risk adaptation and mitigation and create opportunities through sustainable energy innovation. Sustainability strategies have become an integral part of PGN's business to support business continuity and drive decarbonization in the energy sector.

### GOVERNANCE

PGN integrates ESG principles into its corporate strategy to proactively manage climate-related risks and opportunities. This approach aligns with Indonesia's Net Zero Emission (NZE) 2060 target and broader global climate commitments.

PGN established the Sustainability Committee as a coordination forum across management units and functions, which ensures that the sustainability direction is in line with business growth. In addition, there is an ESG Team that supports strategy implementation, ESG data and impact management, and sustainability reporting in accordance with national and international standards. [\[TCFD-GOVT-A\]](#)[\[TCFD-GOVT-B\]](#)

### STRATEGIES

As part of the Oil and Gas Holding, PGN implements three energy demand scenarios to project the company's development until 2034, considering economic growth, the pace of energy transition, and the commitment to carbon emission reduction. [\[TCFD-STR-C\]](#)

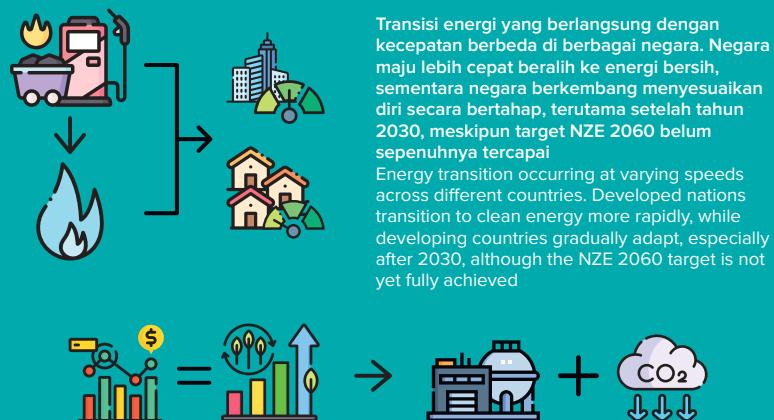
## SKENARIO PERMINTAAN ENERGI PGN PGN'S ENERGY DEMAND SCENARIOS



### SKENARIO PERTAMA: ORDINARY STATE (OS) FIRST SCENARIO: ORDINARY STATE (OS)

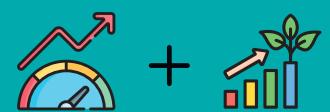


### SKENARIO KEDUA: APPROPRIATE SUSTAINABILITY (AS) SECOND SCENARIO: APPROPRIATE SUSTAINABILITY (AS)





**SKENARIO  
KETIGA:  
ECONOMIC  
RENAISSANCE  
(ER)**  
THIRD  
SCENARIO:  
ECONOMIC  
RENAISSANCE  
(ER)



**1,7°C**  
proyeksi kenaikan  
suhu global  
projected global  
temperature  
increase

Target Net Zero Emission (NZE)  
2060 tercapai  
The Net Zero Emission (NZE) 2060  
target has been achieved

Akselerasi transisi energi yang lebih cepat, didorong oleh regulasi yang semakin ketat dan peningkatan investasi dalam energi hijau  
Accelerated energy transition driven by stricter regulations and increased investment in green energy



Sesuai dengan RJPP, PGN harus beradaptasi dengan transformasi industri yang lebih luas dengan mengalihkan investasi ke energi bersih seperti hidrogen hijau, biomethane, serta energi surya dan angin. Gas bumi masih memainkan peran penting dalam jangka pendek sebagai energi transisi, namun kontribusinya akan menurun seiring dengan meningkatnya kapasitas energi terbarukan.

Under the RJPP, PGN must adapt to a broader industrial transformation by shifting investments toward clean energy sources such as green hydrogen, biomethane, as well as solar and wind energy. Natural gas continues to play a key role in the short term as a transition fuel but will gradually decline as renewable energy capacity expands.

Dengan mempertimbangkan ketiga skenario tersebut, RJPP PGN dirancang secara fleksibel dan adaptif untuk menghadapi berbagai kemungkinan dalam transisi energi global. Dalam skenario *Low Transition*, RJPP tetap berfokus pada bisnis eksisting dengan prioritas pada optimalisasi operasional dan efisiensi energi. Pada skenario *Market Driven*, mulai terjadi pergeseran bertahap menuju energi bersih, dengan investasi strategis dalam gas bumi dan teknologi rendah karbon. Sementara itu, jika skenario *Green Transition* terwujud, RJPP harus siap untuk bertransformasi secara agresif dengan strategi berbasis energi hijau serta implementasi teknologi dekarbonisasi yang lebih masif.

## MANAJEMEN RISIKO

PGN secara aktif mengevaluasi risiko dan peluang perubahan iklim untuk memperkuat ketahanan bisnis dan mendukung strategi transisi energi nasional menggunakan kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000:2018. Aspek ini telah diintegrasikan ke dalam strategi perusahaan serta sistem *Enterprise Risk Management* (ERMS). [\[TCFD-STR-A\]](#)[\[TCFD-STR-B\]](#)

### 1. Risiko Terkait Perubahan Iklim

PGN mengelompokkan risiko iklim menjadi 2 (dua) kategori utama:

a. Risiko Fisik

- **Akut:** Cuaca ekstrem seperti banjir dan badai berpotensi mengganggu operasional, merusak infrastruktur, dan menghambat distribusi gas.

Considering these three scenarios, PGN's RJPP is designed to be flexible and adaptive to accommodate various possibilities in the global energy transition. In the Low Transition scenario, the RJPP remains focused on existing business operations, prioritizing operational optimization and energy efficiency. In the Market Driven scenario, a gradual shift toward clean energy begins, with strategic investments in natural gas and low-carbon technologies. Meanwhile, if the Green Transition scenario materializes, the RJPP must be prepared for an aggressive transformation, adopting green energy-based strategies and implementing more extensive decarbonization technologies.

## RISK MANAGEMENT

PGN actively assesses climate-related risks and opportunities to strengthen business resilience and support Indonesia's national energy transition strategy. These aspects are integrated into the company's broader strategy and Enterprise Risk Management (ERM) system. [\[TCFD-STR-A\]](#)[\[TCFD-STR-B\]](#)

### 1. Climate-Related Risks

PGN categorizes climate-related risks into 2 (two) main groups:

a. Physical Risks

- **Acute:** Extreme weather events such as floods and storms may disrupt operations, damage infrastructure, and hinder gas distribution.

- **Kronis:** Kenaikan suhu dan permukaan laut berdampak pada ketahanan pipa gas, peningkatan biaya pemeliharaan, serta efisiensi operasional.

b. Risiko Transisi

- **Regulasi:** Kebijakan emisi, pajak karbon, dan target Net Zero meningkatkan tekanan terhadap penyesuaian operasional dan investasi.
- **Pasar:** Preferensi konsumen dan industri terhadap energi rendah emisi menggeser permintaan dari gas bumi.
- **Teknologi:** Perkembangan teknologi energi terbarukan dan hidrogen menantang posisi gas bumi dalam jangka panjang.
- **Reputasi:** Ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja iklim mendorong PGN untuk menunjukkan progres nyata dalam transisi energi.

Risiko fisik dan transisi perubahan iklim diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk memastikan dampaknya terhadap keuangan, operasional, dan lingkungan dipertimbangkan secara menyeluruh. [\[TCFD-RISK-A\]](#) [\[TCFD-RISK-B\]](#) [\[TCFD-RISK-C\]](#)

Pedoman terkait manajemen risiko iklim terintegrasi di dalam Pedoman Pengelolaan Risiko PGN (P-001/27.00/2023). Proses Penilaian Risiko PGN mengelola risiko iklim melalui pendekatan terstruktur:

- **Analisis Skenario:** Proyeksi dampak dalam skenario 1,5°C dan 2°C.
- **Pemodelan Risiko Fisik:** Evaluasi dampak cuaca ekstrem dan perubahan lingkungan terhadap infrastruktur.
- **Evaluasi Risiko Transisi:** Kajian terhadap kebijakan karbon, dinamika pasar, dan kemajuan teknologi.
- **Penilaian Kerentanan Aset:** Identifikasi aset rentan dan rencana adaptasi yang sesuai

PGN mengintegrasikan risiko perubahan iklim ke dalam strategi dan pengambilan keputusan bisnis melalui langkah-langkah berikut:

- **Evaluasi Berbasis Data:** Penggunaan data emisi dan dampak lingkungan untuk mendukung pengambilan keputusan.
- **Adaptasi Infrastruktur:** Peningkatan ketahanan sistem distribusi gas terhadap bencana dan kondisi iklim ekstrem.
- **Diversifikasi Energi:** Pengembangan biomethane, hidrogen, dan CCUS untuk mengurangi eksposur terhadap risiko transisi.
- **Monitoring & Pelaporan:** Evaluasi kinerja dan pelaporan berkala melalui sistem **ERMS 2.0**.

- **Chronic:** Long-term impacts like rising temperatures and sea levels can affect pipeline integrity, increase maintenance costs, and reduce operational efficiency.

b. Transition Risks

- **Regulatory:** Emission policies, carbon taxes, and Net Zero targets increase the need for operational and investment adjustments.
- **Market:** A shift in consumer and industry preferences toward low-emission energy sources is reducing demand for natural gas.
- **Technology:** Rapid advances in renewable energy and hydrogen technologies challenge the long-term competitiveness of natural gas.
- **Reputation:** Stakeholders increasingly expect visible climate action, driving PGN to demonstrate clear progress in the energy transition.

Physical and transitional climate change risks are integrated into the strategic decision-making process to ensure their financial, operational and environmental impacts are thoroughly considered. [\[TCFD-RISK-A\]](#) [\[TCFD-RISK-B\]](#) [\[TCFD-RISK-C\]](#)

Guidelines related to climate risk management are incorporated into PGN's Risk Management Guidelines (P-001/27.00/2023). PGN's Risk Assessment Process manages climate risks through a structured approach:

- **Scenario Analysis:** Projecting climate impacts using 1.5°C and 2°C scenarios.
- **Physical Risk Modeling:** Evaluating how extreme weather and environmental changes may affect infrastructure.
- **Transition Risk Evaluation:** Assessing the implications of carbon policies, market dynamics, and technological innovation.
- **Asset Vulnerability Assessment:** Identifying exposed assets and designing adaptation strategies accordingly.

PGN incorporates climate risks into strategic planning and decision-making of business through the following actions:

- **Data-Driven Evaluation:** Using emission and environmental impact data to support business decisions.
- **Infrastructure Adaptation:** Enhancing the resilience of gas distribution systems against climate-related disruptions.
- **Energy Diversification:** Expanding into biomethane, hydrogen, and CCUS to reduce exposure to transition risks.
- **Monitoring & Reporting:** Regular performance reviews and reporting through the **ERMS 2.0** platform.

## 2. Peluang Terkait Perubahan Iklim

- PGN juga mengidentifikasi berbagai peluang untuk mendukung perannya dalam transisi energi Indonesia.
- Ekspansi Energi Rendah Karbon: Investasi dalam biomethane, hidrogen, dan *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) sebagai bagian dari diversifikasi energi.
  - Efisiensi Operasional: Optimalisasi infrastruktur untuk mengurangi intensitas emisi dan biaya energi.
  - Insentif Pasar & Regulasi: Peluang dari kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan energi bersih.
  - Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan: Kemitraan strategis dan pengembangan teknologi hijau memperkuat posisi PGN di pasar energi bersih.

## METRIK DAN TARGET

PGN berkomitmen mendukung transisi energi berkelanjutan melalui metrik dan target terukur yang sesuai dengan *Greenhouse Gas Protocol* (GHG Protocol). PGN secara transparan melaporkan emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 untuk memastikan keberlanjutan operasional dan bisnis.

### Target Keberlanjutan [TCFD-METRICS-C]

- 2026: Mengurangi emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 5% dari baseline.
- 2030: Mengurangi emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 7,5% dari baseline.
- 2034: Mengurangi emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 10% dari baseline.

Upaya mengurangi emisi melalui efisiensi energi, *loss reduction*, *green/low power generation*, elektrifikasi peralatan, dan bahan bakar rendah atau nol karbon untuk kendaraan.

### Metrik yang Digunakan [TCFD-METRICS-A]

- Total emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 (ton CO<sub>2</sub>e per tahun).
- Penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 (tonCO<sub>2</sub>eq per tahun).
- Intensitas emisi GRK Cakupan 1 dan 2 per unit satuan
- Intensitas emisi GRK Cakupan 3 per unit satuan
- Kontribusi penurunan emisi Cakupan 3 (Kategori 11) atas konversi dari bahan bakar minyak ke gas bumi)

### Pencapaian Terkini

Pada 2024, PGN berhasil:

- Mencatatkan total emisi Cakupan 1 sebesar 623 ribu ton CO<sub>2</sub>eq, emisi Cakupan 2 sebesar 47 ribu ton CO<sub>2</sub>eq, emisi Cakupan 3 sebesar 20 juta ton CO<sub>2</sub>eq.
- Menurunkan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 29 ribu ton CO<sub>2</sub>eq.
- Intensitas emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 177,02 ton CO<sub>2</sub>eq per Juta USD

## 2. Climate-Related Opportunities

PGN also identifies various opportunities to strengthen its role in supporting Indonesia's energy transition:

- Expansion of Low-Carbon Energy: Investments in biomethane, hydrogen, and Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) as part of a diversified energy portfolio.
- Operational Efficiency: Infrastructure optimization to reduce emission intensity and lower energy costs.
- Market & Regulatory Incentives: Capitalizing on government policies that support clean energy development.
- Sustainable Business Growth: Strategic partnerships and green technology development to reinforce PGN's position in the clean energy market.

## METRICS AND TARGETS

PGN is committed to support sustainable energy transition through measurable metrics and targets which align with the Greenhouse Gas (GHG) Protocol. PGN reports emissions for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 transparently to ensure sustainable operation and business.

### Sustainability Targets [TCFD-METRICS-C]

- 2026: Reduce Scope 1 and Scope 2 emissions by 5% from baseline
- 2030: Reduce Scope 1 and Scope 2 emissions by 7.5% from baseline
- 2034: Reduce Scope 1 and Scope 2 emissions by 10% from baseline.

Emission reductions are achieved through energy efficiency, loss reduction, green/low power generation, equipment electrification, and low or zero carbon fuel for fleets.

### Metrics Used [TCFD-METRICS-A]

- Total Scope 1, 2, and 3 emissions (tons of CO<sub>2</sub>e per year).
- Reduction in Scope 1 and Scope 2 GHG emissions (tonsCO<sub>2</sub>eq per year).
- GHG emission intensity Scope 1 and 2 per unit
- GHG emission intensity Scope 3 per unit
- Scope 3 (Category 11) emission reduction contribution for conversion from fuel oil to natural gas)

### Recent Achievements

In 2024, PGN successfully:

- Recorded total Scope 1 emissions of 623 thousand tons CO<sub>2</sub>eq, Scope 2 emissions of 47 thousand tons CO<sub>2</sub>eq, Scope 3 emissions of 20 million tons CO<sub>2</sub>eq.
- Reduced Scope 1 and Scope 2 GHG emissions by 29 thousand tons CO<sub>2</sub>eq.
- GHG emission intensity Scope 1 and 2 of 177.02 tons CO<sub>2</sub>eq per Million USD

- Intensitas emisi GRK Cakupan 3 sebesar 5.403,57 ton CO<sub>2</sub>eq per Juta USD
- Berkontribusi terhadap penurunan emisi Cakupan 3 (Kategori 11) atas konversi dari bahan bakar minyak ke gas bumi sebesar 6,6 juta ton CO<sub>2</sub>eq atas penyaluran gas bumi konsolidasian sebesar 852 BBTUD

PGN melakukan pengukuran emisi Scope 1, 2, dan 3 secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan emisi karbon. Data emisi GRK lengkap dapat dilihat pada Bab 5 - Meningkatkan Kinerja Lingkungan. [\[TCFD-METRICS-B\]](#)

Dalam rangka beradaptasi terhadap risiko fisik perubahan iklim, maka selama tahun 2024 PGN telah melakukan:

- Sosialisasi dan temu pelanggan untuk menjelaskan terkait kondisi penyaluran gas bumi.
- Melakukan koordinasi kepada pemasok untuk memastikan keberlangsungan pasokan dari berbagai sumber.
- Menyediakan Tim Penanganan Gangguan .
- Melakukan *leak survey*.
- Membuat kebijakan *Force Majeur* pada PJBG Pelanggan.
- Melaksanakan *Preventive Maintenance System (PMS)*.
- Mengasuransikan aset perusahaan.
- Menyiapkan prosedur *emergency response* pada kondisi bencana alam.

- GHG emission intensity Scope 3 of 5,403.57 tons CO<sub>2</sub>eq per Million USD.
- Contributed to the reduction of Scope 3 (Category 11) emissions for the conversion from fuel oil to natural gas by 6.6 million tons CO<sub>2</sub>eq for consolidated natural gas distribution of 852 BBTUD

PGN periodically measures Scope 1, 2, and 3 emissions as part of its carbon emissions management. Detail data on GHG emission can refer to Chapter 5 - Enhancing Environmental Performance. [\[TCFD-METRICS-B\]](#)

In order to adapt to the physical risks of climate change, during 2024 PGN has conducted:

- Socialization and customer meetings to explain the condition of natural gas distribution.
- Coordinating with suppliers to ensure continuity of supply from various sources.
- Providing a Disruption Handling Team.
- Conducting leak surveys.
- Creating Force Majeure policies in Customer PJBG.
- Implementing Preventive Maintenance System (PMS).
- Insuring company assets.
- Preparing emergency response procedures in natural disaster conditions.

# KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI-KORUPSI

## ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Definisi Penyuapan didefinisikan oleh PGN sebagai tindakan menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima, atau meminta keuntungan tidak semestinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang melanggar hukum sebagai imbalan atas tindakan tertentu. Sementara itu, korupsi adalah penyalahgunaan kewenangan atau jabatan untuk keuntungan pribadi yang merugikan keuangan atau perekonomian negara.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PGN telah mengadopsi SMAP sesuai standar ISO 37001:2016 untuk mencegah dan mendeteksi praktik penyuapan. Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen PGN terhadap prinsip anti penyuapan di seluruh aspek bisnis dan operasional.

Implementasi SMAP di tahun 2024 telah diterapkan di 9 (sembilan) satuan kerja yang menangani Kepatuhan, Resiko, Pengadaan barang/Jasa, Keuangan, Komunikasi Perusahaan, CSR, Hubungan dengan Stakeholder, Anggaran dan Kepegawaian. [205-1][11.20.2]

Kebijakan Anti Penyuapan PGN sudah terintegrasi dengan HSSE dan *Quality Management* yaitu Pedoman SMMK3AP Pedoman Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan, Serta Anti Penyuapan kebijakan ini sudah ditandatangani oleh Direktur Utama, yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh manajemen dan karyawan. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya pencegahan praktik penyuapan secara menyeluruh.

### SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI UNTUK KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

Pada tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai anti penyuapan/korupsi dan gratifikasi, kepada seluruh pemasok dan mitra bisnis. Salah satu langkah yang diambil adalah mewajibkan pemasok dan mitra bisnis untuk menandatangani Pakta Integritas, yang bertujuan mencegah praktik kecurangan dan ketidakpatuhan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pakta Integritas ini mencakup komitmen untuk berperilaku etis dalam pelaksanaan pengadaan, menjunjung prinsip kehati-hatian, menghindari konflik kepentingan, dan mematuhi peraturan serta undang-undang yang berlaku. Dalam setiap proses pemilihan penyedia barang/jasa, pada tahap Rapat Penjelasan (*pre-bid meeting*) dan Rapat Klarifikasi & Negosiasi, selalu ditayangkan video sosialisasi terkait Kebijakan Mutu, HSSE (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan), serta Anti Penyuapan. [3-3][11.20.1]

Definition of Bribery PGN defines bribery as offering, promising, giving, receiving, or requesting undue benefits, whether directly or indirectly, which violates the law in exchange for a specific action. Corruption is the abuse of authority or position for personal gain, which harms the financial or economic interests of the state.

PGN's Anti-Bribery Management System (ABMS) is aligned with ISO 37001:2016 standards to prevent and detect bribery practices. This certification demonstrates PGN's commitment to anti-bribery principles across all business and operational aspects.

The implementation of ABMS in 2024 has been applied across 9 (nine) work units handling: Compliance, Risk, Procurement of goods/services, Finance, Corporate Communication, CSR, Stakeholder Relations, Budgeting, and Human Resources. [205-1][11.20.2]

PGN's Anti-Bribery Policy is integrated with HSSE Guidelines for Quality Management System, Occupational Safety and Health, Security, and Anti-Bribery and Quality Management, which is outlined in the SMMK3AP guidelines. This policy has been signed by the President Director and must be understood and applied by all management and employees. The policy is part of PGN's comprehensive effort to prevent bribery practices.

### ANTI-CORRUPTION POLICY SOCIALIZATION FOR EMPLOYEES AND BUSINESS PARTNERS

In 2024, PGN carried out socialization and training on anti-bribery/corruption and anti-gratification for all suppliers and business partners. One of the actions taken was requiring suppliers and business partners to sign an Integrity Pact, which aims to prevent fraud and non-compliance in the procurement process. This Integrity Pact includes commitments to ethical behavior in procurement, exercising caution, avoiding conflicts of interest, and complying with applicable regulations and laws. In each procurement process, during the Pre-Bid Meeting and Clarification & Negotiation Meetings, videos related to Quality Policy, HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), and Anti-Bribery Policy are shown. [3-3][11.20.1]

Selama tahun 2024, PGN mengadakan 18 sesi sosialisasi dan pelatihan mengenai pencegahan korupsi yang diikuti oleh sekitar 1.621 pekerja internal di lingkungan PGN Group. Selain itu, satu sesi komunikasi kebijakan antikorupsi juga diberikan kepada penyedia barang/jasa dengan partisipasi 540 orang peserta dari beberapa perusahaan.

Untuk lebih meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan korupsi dan penyuapan, perusahaan juga memanfaatkan media email, kanal digital, dan situs web perusahaan, termasuk kampanye anti korupsi yang disebarluaskan melalui *flyer*, konten media sosial, dan *email blast*. Selain itu, panduan mengenai sistem pelaporan pengaduan (*Whistleblowing System/WBS*), gratifikasi/benturan kepentingan, dan SMAP (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan) juga tersedia di bagian Tata Kelola pada situs web PGN, yang dapat diakses oleh semua pihak.

#### PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN TERKAIT ANTI KORUPSI [205-2][11.20.3]

IMPLEMENTATION OF DISSEMINATION AND TRAINING RELATED TO ANTI-CORRUPTION

No.	Kegiatan	Activity	Tanggal Date
1	Awareness Compliance dan GCG tentang batas kewenangan Korporasi, BM, Monitoring Implementasi GCG, Implementasi SMAP, Rakor Compliance dan GCG dengan Anak Perusahaan/Afiliasi	Compliance Awareness and GCG on Corporate Authority Limits, BM, Monitoring of GCG Implementation, SMAP Implementation, Compliance and GCG Coordination with Subsidiaries/Affiliates.	19 Februari 2024 February 19, 2024
2	Sharing Session materi compliance, GCG dan SMAP ISO 37001:2016 dengan Tim LCC dan Anak Perusahaan/Afiliasi di acara Rakor Legal Subholding Gas "Workshop Pengelolaan Kontrak Jangka Panjang"	Sharing Session on Compliance, GCG, and SMAP ISO 37001:2016 with the LCC Team and Subsidiaries/Affiliates during the Legal Subholding Gas Coordination Meeting "Long-Term Contract Management Workshop".	29 Februari – 1 Maret 2024 February 29 - March 1, 2024
3	BIMTEK Pelaku Usaha Antikorupsi dengan KPK tema : Melalui Penanaman Nilai-Nilai Integritas dalam rangka memberikan refreshment anti korupsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat serta Pekerja PT PGN Tbk dan Anak Perusahaan/Afiliasi-nya.	Anti-Corruption Business Actor Training with the KPK: Through the Embedding of Integrity Values This training aims to provide anti-corruption refreshment to the Board of Commissioners, Board of Directors, Officials, and Employees of PT PGN Tbk and its Subsidiaries/Affiliates.	6 Maret 2024 March 6, 2024
4	Sosialisasi Internal : Anti Penyuapan dengan prinsip 4 No's	Internal Socialization: Anti-Bribery with the 4 No's Principle	4 April 2024 April 4, 2024
5	Sosialisasi GCG dan SMAP di acara <i>Upskilling</i> dan <i>Coaching</i> Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan satker (online)	Socialization of GCG and SMAP at the Upskilling and Coaching Event for Procurement of Goods and Services 2024 with Work Units (online)	20 Mei 2024 May 20, 2024
6	Pelatihan <i>InHouse e-learning</i> KPK dengan tema : "Penguatan Pemahaman Gratifikasi"	In-House e-learning Training by the KPK with the Theme: "Strengthening Understanding of Gratification"	6-8 Juni 2024 June 6-7, 2024
7	Sosialisasi 4 NO's pada saat MWT di area CGP wilayah perumahan Bintaro	Socialization of 4 NO's during MWT in the CGP Area of the Bintaro Housing Region	11 Juni 2024 June 11, 2024
8	Pengisian Deklarasi/Lapor Gratifikasi periode Semester 1/2024 oleh seluruh Perwira SH Gas melalui aplikasi COMPOLS/GOLS	Completion of Declaration/Reporting of Gratification for the First Semester of 2024 by all Officers of SH Gas through the COMPOLS/GOLS application.	1 – 30 Juni 2024 June 1 - 30, 2024
9	Flyer dan infografis Korupsi/Gratifikasi tersebar di lift TV Frame di lingkungan kantor PGN	Flyers and infographics on Corruption/Gratification distributed on TV frame lifts within the PGN office environment.	Juni - Agustus 2024 June - August, 2024
10	Sosialisasi 4 NO's area Palembang	Socialization of the 4 NO's in the Palembang area.	3 Juli 2024 July 3, 2024
11	Sosialisasi 4 NO's area Medan	Socialization of the 4 NO's in the Medan area.	4 Juli 2024 July 4, 2024
12	Penyelenggaraan Talk Show Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) dengan tema "Navigating Conflict of Interest in State-Owned Enterprises: Best Practices and Challenges" Keynote Speaker : Komisaris Utama PT PGN Tbk	Organization of a Talk Show on Conflict of Interest with the theme "Navigating Conflict of Interest in State-Owned Enterprises: Best Practices and Challenges." Keynote Speaker: President Commissioner of PT PGN Tbk.	27 Agustus 2024 August 27, 2024
13	Sosialisasi Transaksi Material/Afiliasi dan Board Manual, Etika dalam acara Rakor Compliance dan GCG dengan Anak Perusahaan/Afiliasi	Socialization of Material/Affiliate Transactions and Board Manual, Ethics during the Compliance and GCG Coordination Meeting with Subsidiaries/Affiliates.	10 September 2024 September 10, 2024

No.	Kegiatan	Activity	Tanggal Date
14	Sosialisasi SMAP dengan pekerja di Area Cilegon dan site Bojonegoro saat acara MWT	Socialization of SMAP with workers in the Cilegon Area and Bojonegoro site during the MWT event.	25 September 2024 September 25, 2024
15	Awareness GCG dalam Survey Pemahaman GCG	GCG Awareness in the GCG Understanding Survey.	17-24 September 2024 September 1724, 2024
16	Sosialisasi SMAP dgn pekerja di Area Gudang Klender	SMAP Socialization with workers at the Klender warehouse area.	19 Desember 2024 December 19, 2024
17	Pelaksanaan Sosialisasi GCG, Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) dan Deklarasi Bebas Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) melalui aplikasi Compliance Online System (COMPOLS) dalam rangka pelaksanaan KPI GCG Implementation Compliance Tahun 2024 untuk seluruh Pekerja PGN dengan target yang telah tercapai pada akhir Desember 2024	Implementation of GCG Socialization, Code of Conduct, and Declaration of Conflict of Interest through the Compliance Online System (COMPOLS) application as part of the 2024 GCG Implementation Compliance KPI for all PGN employees, the target completed by the end of December 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
18	Sharing Session FGD: "Tindak Pidana Korupsi Karena Kebijakan" dengan Anak Perusahaan/Afiliasi di acara Rakor Legal Subholding Gas	Sharing Session FGD: "Criminal Acts of Corruption Due to Policies" with Subsidiaries/Affiliates at the Legal Subholding Gas Coordination Meeting.	4-6 Desember 2024 December 4-6, 2024

## PROGRAM ATAU PROSEDUR MENGATASI PRAKTEK KORUPSI, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

Berikut adalah program atau prosedur yang dilaksanakan pada tahun 2024:

- Perwira Subholding Gas membuat surat pernyataan yang berisi komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) dan etika usaha/kerja, termasuk komitmen untuk tidak menerima atau memberikan suap (anti-suap) dan menghindari benturan kepentingan, yang disampaikan melalui aplikasi COMPOLS (Compliance Online System).
- Aspek integritas dinilai dalam proses rekrutmen calon Perwira Subholding Gas serta dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) saat promosi jabatan.
- Setiap Perwira Subholding Gas yang diangkat atau dipromosikan membuat Pakta Integritas sebagai bagian dari proses pengangkatan atau promosi jabatan.
- Pakta Integritas juga dibuat dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, baik oleh calon penyedia barang/jasa maupun oleh pengguna barang/jasa.
- Pengelola proses pengadaan barang dan jasa juga diwajibkan membuat Pakta Integritas.
- Pada setiap proses pemilihan penyedia barang/jasa, video sosialisasi terkait kebijakan mutu, HSSE, dan anti-penyuapan ditayangkan dalam tahap Rapat Penjelasan (*pre-bid meeting*) dan Rapat Klarifikasi & Negosiasi.
- Proses pengadaan barang dan jasa diawasi untuk memastikan bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme, dan Penyuapan (KKN), yang dicatat dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan.
- Ruang lingkup Sistem Manajemen Anti Penyuapan diperluas dari semula 2 (dua) satuan kerja menjadi 9 (sembilan) satuan kerja.
- Penguatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dilaksanakan menggunakan prinsip 4 NO's.

## PROGRAM OR PROCEDURES TO COMBAT CORRUPTION, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATIFICATION

The following programs or procedures were implemented in 2024:

- Subholding Gas officers made a declaration of commitment to implement GCG (Good Corporate Governance) principles and business/work ethics, including a commitment to refrain from accepting or giving bribes (anti-bribery) and avoiding conflicts of interest, submitted via the COMPOLS (Compliance Online System) application.
- Integrity aspects are assessed in the recruitment process for Subholding Gas officers and in the fit and proper test during promotions.
- Every newly appointed or promoted Subholding Gas officer signs an Integrity Pact as part of the appointment or promotion process.
- Integrity Pacts are also created in every procurement process, both by potential goods/services providers and users of goods/services.
- The procurement process managers are also required to sign an Integrity Pact.
- During every goods/services provider selection process, videos about quality policies, HSSE, and anti-bribery are shown during the Pre-bid Meeting and Clarification & Negotiation Meetings.
- The goods and services procurement process are monitored to ensure it is free from Corruption, Collusion, Nepotism, and Bribery (KKN), which is documented in the Minutes of Inspection (BAP) and the Work Handover Minutes (BAST).
- The scope of the Anti-Bribery Management System (SMAP) has expanded from 2 (two) work units to 9 (nine) work units.
- Strengthening the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) through the 4 NO's Principle.

- Penguatan budaya AKHLAK dengan 4 NO's diterapkan dalam setiap meeting AKHLAK.
- PGN melakukan proses *due diligence* untuk seluruh karyawan PGN melalui uji integritas berupa CISI Test.
- Proses *due diligence* personil dilaksanakan dalam kegiatan pengadaan, *sponsorship*, dan pembayaran, untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan.
- Memberikan kewajiban melaporkan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) bagi pejabat, direksi dan komisaris PGN minimal 1 kali dalam 1 tahun.
- Setiap karyawan PGN diwajibkan melakukan *refreshment* terhadap pemahaman terkait anti penyuapan dan anti korupsi melalui aplikasi COMPOLS.
- Setiap tahunnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan diwajibkan melaporkan deklarasi pengendalian gratifikasi melalui aplikasi COMPOLS. Jika ada penerimaan gratifikasi, wajib melaporkannya melalui email ke tim UPG (PGN.upg@pertamina.com) atau langsung ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- Setiap satuan kerja melakukan mitigasi resiko terkait anti penyuapan di satuan kerjanya.

- Strengthening the AKHLAK culture by applying the 4 NO's principle in every AKHLAK meeting.
- Conducting due diligence for all PGN employees through an integrity test (CISI Test).
- Implementing personnel due diligence in procurement, sponsorship, and payment processes to ensure compliance with regulations.
- Requiring the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for PGN executives, Board of Directors, and Board of Commissioners at least once a year.
- Mandatory anti-bribery and anti-corruption training refreshment for all PGN employees through the COMPOLS application.
- Annual declaration of gratuity control by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees through the COMPOLS application. Any received gratuities must be reported via email to the Gratuity Control Team (UPG) at PGN. upg@pertamina.com or directly to the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi/KPK).
- Each work unit mitigates risks related to anti-bribery in its work unit.

## TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

Manajemen PGN bertanggung jawab untuk menjamin bahwa kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi diterapkan dengan baik di seluruh sektor bisnis perusahaan. Untuk itu, PGN telah membentuk Tim Penerapan SMAP ISO 37001, dengan manajemen berperan sebagai Dewan Pengarah. Selain itu, PGN juga telah membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan (FKAP) untuk mengawasi implementasi kebijakan ini. FKAP juga memiliki fungsi sebagai wadah untuk berkonsultasi karyawan PGN terkait isu-isu anti-penyuapan dan anti-korupsi.

Dukungan dan komitmen manajemen terhadap program anti-penyuapan dan anti-korupsi diwujudkan melalui penandatanganan komitmen bersama oleh pihak manajemen, dan disebarluaskan.

PGN juga mengembangkan panduan mengenai *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan dugaan tindakan penyuapan dan korupsi. Setiap fungsi di perusahaan secara berkala mengidentifikasi risiko terkait anti-penyuapan dan anti-korupsi. Proses tinjauan dilakukan untuk mengevaluasi penerapan kebijakan ini, termasuk tinjauan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP), proses *due diligence* dalam pengadaan dan pembayaran, serta evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sebagai bagian dari pengendalian internal, audit tahunan dilakukan untuk menilai penerapan SMAP oleh auditor internal.

## MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE IMPLEMENTATION OF ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION

PGN management is responsible for ensuring that anti-bribery and anti-corruption policies are effectively implemented across all sectors of the company. To achieve this, PGN has formed the SMAP ISO 37001 Implementation Team, with management acting as the Steering Committee. Additionally, PGN has also established the Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) to oversee the implementation of these policies. FKAP also serves as a forum for PGN employees to consult on anti-bribery and anti-corruption issues.

Management's support and commitment to anti-bribery and anti-corruption programs are manifested through the signing of a joint commitment by the management, which is then disseminated.

PGN also develops guidelines for the Whistleblowing System (WBS) to report suspected bribery and corruption. Each department within the company regularly identifies risks related to anti-bribery and anti-corruption. A review process is carried out to evaluate the implementation of this policy, including reviews by FKAP, *due diligence* in procurement and payments, and evaluations of the Company's Work and Budget Plan (RKAP). As part of internal controls, annual audits are conducted to assess the implementation of SMAP by internal auditors.

## MEKANISME PELAPORAN PENYUAPAN DAN KORUPSI

Segala bentuk pelanggaran terkait etika bisnis dan kerja dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang tersedia di situs web perusahaan di <https://wbs.pgn.co.id>. Karyawan juga dapat melaporkan secara langsung kepada Komite Etik. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden terkait kasus korupsi yang ditemukan di PGN Group. [205-3] [11.20.4]

## BENTURAN KEPENTINGAN DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Benturan kepentingan terjadi ketika seseorang diduga memiliki kepentingan pribadi yang bisa mempengaruhi keputusan yang diambil dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Untuk mencegah dan mengendalikan benturan kepentingan serta gratifikasi, PGN telah menetapkan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi No. P-004/A011 yang disahkan oleh Direktur Utama pada 15 September 2021. Pedoman ini berfungsi sebagai dasar bagi pengendalian gratifikasi, dengan tujuan untuk mendorong praktik etika bisnis yang baik serta mencegah benturan kepentingan dan tindakan curang.

Pengelolaan gratifikasi diawasi oleh Satuan Kerja Legal Counsel and Compliance melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). UPG secara rutin melaporkan penerimaan gratifikasi yang sedang ditangani, serta melaporkan kepemilikan dan penggunaan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) setiap semester. UPG juga melaporkan perkembangan dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi secara berkala.

## ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Tata kelola perilaku etika PGN mengatur tentang penerimaan dan pemberian hadiah atau gratifikasi sebagai berikut:

- a. Perwira Subholding Gas tidak diperbolehkan menerima hadiah, cendera mata, atau gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:
  - i. Menerima undangan untuk acara makan bersama yang bersifat umum.
  - ii. Menerima barang promosi yang mencantumkan logo atau nama perusahaan pemberi, yang sifatnya umum dan bukan untuk tujuan memberi suap.
- b. Perwira Subholding Gas diperbolehkan memberikan hadiah, cendera mata, gratifikasi, atau mengundang pihak lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan hospitality, dengan ketentuan:
  - i. Tindakan tersebut harus mendukung kepentingan perusahaan.
  - ii. Tidak ada niat untuk memberi suap.
  - iii. Semua tindakan tersebut harus direncanakan dan dianggarkan oleh perusahaan.

## BRIBERY AND CORRUPTION REPORTING MECHANISM

Any form of violation related to business and work ethics can be reported through the available reporting system (whistleblowing system) on the company website at <https://wbs.pgn.co.id>. Employees can also report directly to the Ethics Committee. During the reporting period, no incidents related to corruption cases were found in the PGN Group. [205-3][11.20.4]

## CONFLICT OF INTEREST AND GRATIFICATION CONTROL

A conflict of interest occurs when someone is suspected of having a personal interest that could affect decisions made in their capacity as a decision-maker. To prevent and control conflicts of interest and gratification, PGN has established a Conflict of Interest and Gratification Control Policy No. P-004/A011, which was approved by the President Director on September 15, 2021. This guideline serves as the basis for controlling gratification, with the goal of encouraging good business ethics and preventing conflicts of interest and fraudulent actions.

Gratification management is supervised by the Legal Counsel and Compliance Work Unit through the Gratification Control Unit (UPG). UPG regularly reports gratification receipts under process, as well as ownership and use of gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) every semester. UPG also reports the progress and evaluation of the Gratification Control Program's implementation to the Board of Directors periodically.

## ETHICS RELATED TO GRATIFICATION

PGN's ethical conduct governance regulates the acceptance and provision of gifts or gratification as follows:

- a. Subholding Gas officers are prohibited from accepting gifts, souvenirs, or gratification related to their position and work, except for:
  - i. Invitations to general meals.
  - ii. Receiving promotional items bearing the giver's company logo or name, which are general and not for the purpose of bribery.
- b. Subholding Gas officers are allowed to give gifts, souvenirs, gratification, or invite others to participate in hospitality activities, with the conditions that:
  - i. Such actions must support the company's interests.
  - ii. There is no intention to bribe.
  - iii. All actions must be planned and budgeted by the company.

## BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

PGN aktif mengedukasi seluruh Perwira Subholding Gas tentang pentingnya budaya anti gratifikasi melalui berbagai langkah, antara lain:

- a. Pengiriman materi *awareness* GCG melalui email blast yang menegaskan larangan bagi Perwira Subholding Gas untuk menerima hadiah, cendera mata, atau gratifikasi terkait dengan pekerjaan mereka.
- b. Penerbitan Surat Edaran No. 013000.SE/PW/P00/2024 pada 12 April 2024 yang melarang penerimaan dan pemberian hadiah terkait hari raya atau perayaan lainnya bagi, Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja PGN, sebagai komitmen untuk menolak gratifikasi dalam bentuk apapun.
- c. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi secara rutin mengadakan sosialisasi dan memberikan pembaruan mengenai pengendalian gratifikasi kepada Perwira Subholding Gas, serta melakukan pengisian Surat Pernyataan tidak menerima gratifikasi dua kali setahun oleh seluruh karyawan di Subholding Gas.

## LAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

PGN juga mengumumkan larangan penerimaan gratifikasi melalui situs web perusahaan untuk mendorong transparansi. Setiap individu yang mengetahui adanya pemberian atau penerimaan hadiah atau gratifikasi oleh Perwira Subholding Gas dapat melaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2024, 2 kasus gratifikasi telah dilaporkan oleh Tim Unit Pengendalian Gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yang kemudian menerima status penetapan dari KPK.

## KEBIJAKAN LHKPN

Sebagai BUMN, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural PGN diwajibkan untuk melaporkan kekayaan mereka sebelum dan setelah menjabat. PGN memiliki kebijakan terkait pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 012800.K/KP.00/HCGS/2017 dan Surat Keputusan Direktur Pertamina (Persero) No.Kpts-03/C00000/2021-S0. Kebijakan ini mengatur pejabat-pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN mereka kepada KPK, serta sanksi yang diberlakukan bagi yang tidak memenuhi kewajiban ini. Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN termasuk:

- a. Direksi dan Dewan Komisaris PGN;
- b. Pekerja PGN setingkat PRL 13 sampai dengan 24;
- c. Pekerja PGN yang diperbantukan di Anak Perusahaan/Afiliasi termasuk yang ditugaskan sebagai Direktur Anak Perusahaan/Afiliasi.

Pada tahun 2024, dilakukan pendampingan teknis untuk pengisian LHKPN oleh Divisi Human Capital Management pada tanggal 1 Januari - 31 Maret 2024, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN di PGN mencapai 100%, dan informasi terkait tingkat kepatuhan ini juga dapat diakses di situs web perusahaan.

## ANTI-GRATIFICATION CULTURE

PGN actively educates all Subholding Gas officers on the importance of an anti-gratification culture through various steps, including:

- a. Sending GCG awareness materials via email blasts that emphasize the prohibition for Subholding Gas officers to accept gifts, souvenirs, or gratification related to their work.
- b. Issuing Circular Letter No. 013000.SE/PW/P00/2024 on April 12, 2024, prohibiting the receipt and giving of gifts related to holidays or other celebrations for Directors, Board of Commissioners, and PGN employees, as a commitment to rejecting any form of gratification.
- c. The Gratification Control Unit regularly conducts socialization and provides updates on gratification control to Subholding Gas officers and performs the Gratification Declaration twice a year by all employees in Subholding Gas.

## GRATIFICATION CONTROL REPORTING

PGN also announces the prohibition on receiving gratification through the company website to promote transparency. Anyone who knows about the giving or receiving of gifts or gratification by Subholding Gas officers can report it through the violation reporting system. In 2024, two cases of gratification were reported by the Gratification Control Unit to the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi/ KPK), which then received the status of determination from KPK.

## LHKPN POLICY

As a state-owned enterprise (BUMN), every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officials at PGN is required to report their wealth before and after their tenure. PGN has a policy regarding the reporting of State Organizers' Wealth (LHKPN), which is governed by Director's Decree No. 012800.K/KP.00/HCGS/2017 and the Decision Letter of the Director of Pertamina (Persero) No. Kpts-03/C00000/2021-S0. This policy stipulates which officials are required to fill out and submit their LHKPN to the KPK, as well as the sanctions for those who do not fulfill this obligation. Officials required to fill out and report their LHKPN include:

- a. PGN's Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. PGN employees at the level of PRL 13 to 24;
- c. PGN employees who are seconded to Subsidiaries/Affiliates, including those assigned as Directors of Subsidiaries/Affiliates.

In 2024, technical assistance for LHKPN reporting was provided by the Human Capital Management Division from January 1 - March 31, 2024. The compliance rate for LHKPN reporting at PGN reached 100%, and information regarding this compliance level can also be accessed on the company's website.

# PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Setiap tahun, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PGN dievaluasi oleh pihak independen. Hasil penilaian dan langkah-langkah yang diambil berdasarkan rekomendasi tersebut dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PGN tahun 2024, terutama pada bagian Tata Kelola. [2-18]

Pada tahun 2024, PGN telah melakukan pengukuran implementasi GCG dengan menggunakan berbagai parameter yang relevan, antara lain:

### PENERAPAN PARAMETER ACGS (ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD)

PGN melakukan pengukuran penerapan GCG selama tahun 2024 berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan menggunakan parameter revisi Oktober 2023 yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF). Penilaian ini menjadi salah satu dasar dalam penyusunan *Sustainability Report* PGN tahun 2024. PGN berhasil menerapkan 91,11% dan melebihi standar minimum.

Penilaian ini menunjukkan komitmen PGN untuk terus meningkatkan standar praktik Tata Kelola Perusahaan di tingkat internasional, khususnya di kawasan ASEAN, serta untuk memperbaiki visibilitas PGN di tingkat global. Tingkat pemenuhan penilaian GCG pada periode pengukuran 1 Juli 2023 – 31 Desember 2024 ditunjukkan dengan hasil berikut:

#### PENILAIAN ACGS ACGS SCORING

Aspek ACGS ACGS Aspect	Jumlah Kriteria Number of Criteria	Praktik Pengungkapan Disclosure Practices			
		N/A	Diterapkan Applied	Belum Diterapkan Not Applied	% Diterapkan % Applied
<b>Level 1 - Standar Minimum yang Diharapkan</b> Level 1 - Minimum Expected Standard					
Perlakuan yang Adil dan Setara terhadap Pemegang Saham Right and Equitable Treatment of Shareholders	30	6	24	0	100%
Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	1	19	2	90,48%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	34	1	33	0	100%
Tanggung Jawab Dewan Responsibility of the Board	63	5	54	4	93,10%
<b>Level 2 – Melebihi Standar Minimum</b> Level 2 - Exceeds Minimum Standards					
Bonus	18	0	8	10	44,44%
Penalty Penalty	26	0	26	0	100,00%
<b>Total</b>	193	13	164	16	91,11%

1. Level 1 (satu) memenuhi 130 dari 149 Kriteria;
2. Level 2 (dua) memenuhi:
  - a) Bonus: mencapai bobot 8 dari 18 kriteria.
  - b) Penalti: tidak terdapat nilai pengurangan dari 26 kriteria.

Total pemenuhan kriteria ACGS untuk Level 1 dan Level 2 adalah 91,11%, meningkat signifikan dari skor tahun sebelumnya sebesar 72,73%.

## PEMENUHAN PUGKI DAN POJK

Selain memenuhi standar ACGS, PGN juga melakukan evaluasi tata kelola berdasarkan POJK 21/2015, dan berhasil meraih predikat *Comply* untuk Seluruh Aspek. Selain itu, PGN juga melakukan penilaian tata kelola dengan menggunakan metode terbaru yang diterbitkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi), yaitu PUGKI (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia) 2021, dan berhasil meraih predikat *Apply* untuk Seluruh Prinsip.

1. Level 1 meets 130 out of 149 Criteria;
2. Level 2 meets:
  - a) Bonus: achieving a weight of 8 of 18 criteria.
  - b) Penalty: no deduction in score from 26 criteria.

The total compliance score of ACGS criteria for Level 1 and Level 2 is 91.11%, significant increase from the previous year score of 72.73%.

## COMPLIANCE WITH PUGKI AND POJK

In addition to meeting ACGS standards, PGN also evaluates governance based on POJK 21/2015 and achieved the “*Comply*” rating for all aspects. Furthermore, PGN assessed governance using the latest method published by National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/ KNKG), namely PUGKI (General Guidelines for Corporate Governance of Indonesia) 2021, and achieved the “*Apply*” rating for all principles.



PERTAMINA  
OAO INDONESIA

# TENTANG LAPORAN

ABOUT REPORTS



# PROFIL LAPORAN

## REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan 2024 PGN merupakan edisi ke-15 yang telah diterbitkan sejak tahun 2010. Laporan ini dirilis setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Dokumen ini mencakup komitmen, kebijakan, program, inisiatif, pencapaian, serta tantangan perusahaan dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environment, Social, Governance/ESG). Penyusunannya mengacu pada POJK No. 51/POJK.03.2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta mengadopsi Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021.

The 2024 Sustainability Report of PGN is the 15th edition published since 2010. This report is released annually, alongside the Company's Annual Report. It covers the company's commitments, policies, programs, initiatives, achievements, as well as challenges in the areas of Environmental, Social, and Governance (ESG). Its preparation refers to POJK No. 51/POJK.03.2021 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and adopts the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.

<p><b>Daftar Entitas dalam Laporan Keuangan Terkonsolidasi [2-2]</b> List of Entities in the Consolidated Financial Statements</p>	<p>Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan PGN beserta entitas anak atau entitas terasosiasi. Daftar entitas anak dan afiliasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan. Data keuangan yang terdapat dalam bab Meningkatkan Keberlanjutan Usaha disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, yang mencakup PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anak. Untuk cakupan pelaporan data kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dalam laporan kami merupakan PT Perusahaan Gas Negara Tbk beserta Anal Perusahaan dan/atau Afiliasi, dimana PGN sebagai pengendali maupun non-pengendali, kecuali terdapat penjelasan berbeda pada data tersebut, di mana kami juga menyajikan data entitas induk (PGN <i>standalone</i>).</p> <p>This report contains the sustainability performance of PGN along with its subsidiaries or associated entities. The list of subsidiaries and affiliates can be seen in the Company Profile chapter. The financial data presented in the chapter on Enhancing Business Sustainability is based on the consolidated financial statements, which include PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its subsidiaries. For the scope of environmental, social, and governance performance data reporting, the data are data of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries and/or Affiliates, where PGN is both controlling and non-controlling party, unless there is a different explanation for the data, where we also present the parent entity's data (PGN <i>standalone</i>).</p>
<p><b>Ruang Lingkup dan Batasan Laporan</b> Scope and Limitations of the Report</p>	<p>Hal yang termasuk dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah segala kegiatan terkait operasional PGN di kantor pusat, kantor perwakilan, dan seluruh area operasional entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan.</p> <p>This Sustainability Report includes all activities related to PGN's operations at the head office, representative offices, and all operation regions of the entity, which are included in the Company's consolidated financial statements.</p>
<p><b>Informasi yang Dinyatakan Ulang [2-4]</b> Restated Information</p>	<p>Sebagai bagian dari harmonisasi data dengan kebijakan Holding, yaitu PT Pertamina (Persero), beberapa data kinerja tahun sebelumnya telah dinyatakan ulang. Penyesuaian ini mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan agar selaras dengan pedoman dan metodologi yang ditetapkan oleh Holding.</p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Intensitas Energi</b> Data intensitas energi untuk tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan sesuai arahan Holding.</li><li><b>2. Emisi GRK Cakupan 1 Subholding Gas</b> Data emisi GRK Cakupan 1 untuk tahun 2022 dan 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan sesuai arahan Holding.</li><li><b>3. Jam Kerja Aman Kumulatif &amp; Tingkat Insiden (IR) Subholding Gas</b> Data jam kerja aman kumulatif dan tingkat insiden untuk tahun 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan sesuai arahan Holding.</li><li><b>4. Data Kecelakaan Kerja Subholding Gas</b> Data kecelakaan kerja tahun 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan sesuai arahan Holding.</li><li><b>5. Total Recordable Injury Rate (TRIR)</b> Data TRIR tahun 2023 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan ruang lingkup perhitungan sesuai arahan Holding.</li></ol> <p>As part of data harmonization with the Holding company, PT Pertamina (Persero), several historical performance data have been restated. This restatement reflects changes in calculation boundaries to align with the guidelines and methodologies set by the Holding.</p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Energy Intensity</b> The energy intensity data for 2022 and 2023 have been restated to reflect the revised calculation boundaries based on the Holding's directive.</li></ol>

2. Scope 1 GHG Emissions – Gas Subholding  
Scope 1 GHG emission data for 2022 and 2023 have been restated to reflect changes in calculation boundaries as directed by the Holding.
3. Cumulative Safe Working Hours & Incident Rate (IR) – Gas Subholding  
The 2023 cumulative safe man-hours and incident rate (IR) have been restated to reflect revised calculation boundaries in line with the Holding's directive.
4. Work Related Injuries Data – Gas Subholding  
Work related injuries data for 2023 have been restated to reflect changes in calculation scope based on the Holding's directive.
5. Total Recordable Injury Rate (TRIR)  
The 2023 Total Recordable Injury Rate (TRIR) has been restated to reflect the revised calculation boundaries aligned with the Holding's guidance.

**Perubahan dalam Pelaporan**  
Changes In Reporting

Laporan Keberlanjutan 2024 PGN tetap berpedoman kepada POJK No. 51/POJK.03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta melakukan penyesuaian isi dengan *Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021* dan *GRI 11: Oil and Gas Sector 2021* setelah sebelumnya menggunakan Standar GRI 2016. Tidak ada perubahan signifikan dalam Perusahaan, baik struktur, rantai pasokan maupun perubahan signifikan lainnya.

The 2024 PGN Sustainability Report continues to adhere to POJK No. 51/POJK.03.2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, while adjusting its content in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and GRI 11: Oil and Gas Sector 2021, after previously using the GRI 2016 Standards. There are no significant changes in the Company, including in its structure, supply chain, or any other significant changes.

**Periode Pelaporan [2-3]**  
Reporting Period

1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024  
January 1, 2024, to December 31, 2024

**Tanggal Laporan Terakhir**  
Date of Last Report

29 April 2024  
April 29, 2024

**Siklus Pelaporan [2-3]**  
Reporting Cycle

Tahunan  
Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan ke-15 sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 2010  
  
Annual  
This Sustainability Report is the 15<sup>th</sup> report since it was first published in 2010.

**Poin Kontak untuk Pertanyaan Terkait dengan Laporan ini [2-3]**  
Contact Point for Inquiries Related to this Report

Seluruh Pemangku Kepentingan dapat menghubungi PGN untuk informasi lebih lanjut maupun memberikan masukan atau umpan balik tentang isi Laporan Keberlanjutan melalui Sekretaris Perusahaan  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta, 11140, Indonesia  
T +6221 633 4838  
F +6221 638 54917  
Contact Center: 1500 645  
Email: contact.center@pgn.co.id  
Website: www.pgn.co.id

All Stakeholders can contact PGN for more information or to provide suggestions or feedback about the contents of the Sustainability Report through:  
Corporate Secretary  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta, 11140, Indonesia  
T +6221 633 4838  
F +6221 638 54917  
Contact Center: 1500 645  
Email: contact.center@pgn.co.id  
Website: www.pgn.co.id

**Klaim Kesesuaian Laporan dengan Standar GRI**  
Report Conformity Claim with GRI Standards

Laporan ini dipersiapkan 'sesuai dengan' Standar GRI 2021 dan GRI 11: *Oil and Gas Sector 2021*  
This report is prepared 'in accordance with' the GRI Standards 2021 and GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.

**Verifikasi Eksternal [2-5] [G.1]**  
External Verification

PGN menggunakan jasa *assurance independen* yang memiliki kompetensi di bidangnya, yaitu Moores Rowland. Pemilihan jasa *assurance independen* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan.

PGN employs the services of an independent assurance with expertise in the field, namely Moores Rowland. The selection of the independent assurance service is carried out through the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary.

# INDEKS KONTEN GRI & PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK)

## GRI CONTENT INDEX & REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

### INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI

PGN telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024

### GRI CONTENT INDEX – IN ACCORDANCE WITH GRI STANDARD

PGN has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1 January to 31 December 2024

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
<b>Pengungkapan Umum   General Disclosure</b>				
GRI 2: Mengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi   Organizational Details		96
	2-2	Entitas yang Tercakup Dalam Laporan Keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting		106, 336
	2-3	Periode Laporan, Frekuensi Dan kontak Reporting period, frequency and contact point		337
	2-4	Informasi Yang Dinyatakan Kembali   Restatements of information		336
	2-5	Penjaminan Eksternal   External assurance		337
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, value chain and other business relationships		96, 110, 127
	2-7	Karyawan   Employees		96, 193, 194
	2-8	Tenaga Kerja Yang Bukan Karyawan   Workers who are not employees		195
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola   Governance structure and composition		104, 272, 275, 281
	2-10	Nominasi Dan Seleksi Jabatan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		274-275
	2-11	Pejabat Tata Kelola Tertinggi   Chair of the highest governance body		275
	2-12	Peran Pejabat Tata Kelola Tertinggi dalam Memantau Dampak Manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		283
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab dalam Mengelola Dampak Delegation of responsibility for managing impacts		281
	2-14	Peran Pejabat Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		280
	2-15	Benturan kepentingan   Conflicts of interest		275
	2-16	Komunikasi Terkait Hal yang bersifat kritis   Communication of critical concerns		307, 310
	2-17	Pengetahuan Kolektif Pejabat Tata kelola Tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		277
	2-18	Evaluasi Kinerja Pejabat Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		332
	2-19	Kebijakan Remunisi   Remuneration policies		276
	2-20	Proses Menentukan Remunisi   Process to determine remuneration		276
	2-21	Rasio Total Kompetensi Tahunan   Annual total compensation ratio		277
	2-22	Pernyataan pada Pengembangan Strategi Keberlanjutan Statement on sustainable development strategy		14
	2-23	Komitmen Kebijakan   Policy commitments		36
	2-24	Komitmen Dalam Menanamkan Kebijakan   Embedding policy commitments		270

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
	2-25	Proses Remidiasi Dampak Negatif   Processes to remediate negative impacts		310
	2-26	Mekanisme Pemberian Nasihat Dan Meningkatkan Perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns		310
	2-27	Kepatuhan Dalam Undang - Undang Dan Peraturan   Compliance with laws and regulations		156, 268
	2-28	Keanggotaan Asosiasi   Membership associations		119
	2-29	Pendekatan Pada Pelibatan Pemangku Kepentingan   Approach to stakeholder engagement		29
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif   Collective bargaining agreements		204

**Topik Material | Material Topics**

## Kinerja Ekonomi dan Penciptaan Nilai | Economic Performance and Value Creation

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material   Process to determine material topics		24, 26, 29
	3-2	Daftar topik material   List of material topics		26
	3-3	Manajemen topik Materi   Material topic management	11.2.1 1114.1. 11.21.1.	138
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	1114.2. 11.21.2.	140, 192
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko Dan Peluang Lain Akibat Dan Perubahan Iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	11.2.2.	145, 199
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		205
	201-4	Bantuan Finansial Yang Diterima Dari Pemerintah Financial assistance received from government	11.21.3	144

## Integritas Aset dan Manajemen Insiden | Asset Integrity and Incident Management

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi   Material topic management	11.8.1	192
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	11.8.2	160

## Dampak Ekonomi | Economic Impact

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	1114.1	138
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	1114.4	242
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	1114.5	249

## Pajak | Tax

GRI 3: Topik material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen pajak   Tax Management	11.21.1	141
---	-----	----------------------------------	---------	-----

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak   Approach to tax	11.21.4	142
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen resiko pajak Tax governance, control, and risk management	11.21.5	142
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	11.21.6	142
	207-4	Laporan per negara   Country-by-country reporting	11.21.7	142
Keamanan dan Aksesibilitas Energi   Energy Security and Accessibility				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.1.1 11.1.2 11.1.3	149, 156, 157
GRI 302 : Energi GRI 302 : Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organisation	11.1.2	165
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	11.1.3	165
	302-3	Intensitas energi   Energy intensity	11.1.4	165
	302-4	Pengurangan konsumsi energi   Reduction of energy consumption		165
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		163, 268
Karbon – Operasional Perusahaan   Carbon – Corporate Operations				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.1.1 11.2.1 11.3.1	166
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung   Direct (Scope 1) GHG emmisions	11.1.5 11.3.2	167, 173
	305-2	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emmisions	11.1.6	167, 173
	305-3	Emisi GRK (cakupan 3 tidak hanya langsung lainnya) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	11.1.7	167, 174
	305-4	Intensitas emisi GRK   GHG emissions intensity	11.1.8	167
	305-5	Pengurangan emisi GRK   Reduction of GHG emissions	11.2.3	167
Polusi Udara   Air Pollution				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.1.1 11.2.1 11.3.1	177
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		167
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	11.3.2	175
Rantai Pasok Berkelanjutan   Sustainable Supply Chain				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.14.1	268
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	11.14.6	131, 137
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria		132
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria		133

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
<b>Praktik Kerja   Work Practices</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.10.1 11.11.1	197, 201, 208
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	11.10.2	196 - 197
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu   Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	11.10.3	201, 203
	401-3	Cuti melahirkan   Parental leave	11.10.4 11.11.3	204
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.9.1	213
GRI 403: keselamatan dan kesehatan kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	11.9.2	217, 228, 230
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	11.9.3	218
	403-3	Layanan kesehatan kerja   Occupational health services	11.9.4	225
	403-4	Partisipasi , konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan & kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	11.9.5	221
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	11.9.6	226
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja   Promotion of worker health	11.9.7	225
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	11.9.8	212, 217, 222
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	11.9.9	217
	403-9	Kecelakaan kerja   Work-related injuries	11.9.10	218, 228, 230
	403-10	Penyakit akibat kerja   Work-related ill health	11.9.11	228, 230
<b>Kesetaraan dan Pengembangan Keterampilan   Equality and Skill Development</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.10.1 11.11.1	197
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	11.10.6 11.11.4	210
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition	11.10.7	205, 208
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	11.7.3	207
<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama   Freedom of Association and Collective Bargaining</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi   Material topic management	11.13.1	246
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	11.13.2	204

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sector Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
<b>Kerja Paksa dan Perbudakan Modern   Forced Labor and Modern Slavery</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi   Material topic management	11.12.1	201
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	11.12.2	195
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	11.12.3	38, 133, 195
<b>Komunitas Lokal   Local Communities</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.15.1	246
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	11.15.2	242, 247, 249, 257, 259, 260
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	11.15.3	242
<b>Kebijakan Publik   Public Policy</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.22.1	119
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	11.22.2	119
<b>Inovasi, Digitalisasi, dan Keamanan Siber   Innovation, Digitalization, and Cybersecurity</b>				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management		238
GRI 418: Privasi Pelanggan & Keamanan Siber GRI 418: Customer Privacy & Cybersecurity	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		305
<b>Tata Kelola Perusahaan   Corporate Governance</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management		268
<b>Etika Bisnis   Business Ethics</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.20.1	246
<b>Anti-Korupsi   Anti-Corruption</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.20.1	326
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-corruption	205-1	Operasi - operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	11.20.2	326
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	11.20.3	327
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang di ambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	11.20.4	330
<b>Perilaku Anti-Persaingan   Anti-Competitive Behavior</b>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material   Material topic management	11.19.1	317
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anticompetitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	11.19.2	317

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
Topik Material Lain Selain 20 Topik Material Teratas yang Diungkapkan Perusahaan Other Material Topics Beyond the Top 20 Material Topics that the Company Addressed				
Keberadaan Pasar   Market Presence				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio upah awal standar berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage		203
Keanekaragaman Hayati   Biodiversity				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	11.4.2	180
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	11.4.3 11.4.1	180
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	11.4.4	182
	304-4	Spesies dalam Daftar Merah IUCN dan daftar konservasi nasional yang habitatnya berada di wilayah terdampak operasional IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations"	11.4.5	183
Air   Water				
GRI 303: Air dan Efluen 2028 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	11.6.1 11.6.2	159
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	11.6.3	159
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	11.6.4	159
	303-4	Pembuangan air Water discharge	11.6.5	160
	303-5	Konsumsi air Water consumption	11.6.6	159
Limbah   Waste				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	11.5.1 11.5.2	177
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	11.5.3	178
	306-3	Timbulan limbah   Waste generated	11.5.4	178
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir   Waste diverted from disposal	11.5.5	178
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir   Waste directed to disposal	11.5.6	178
Keanekaragaman dan Peluang Setara   Diversity and Equal Opportunity				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	11.11.5	198
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	11.11.6	202
Nondiskriminasi   Non-discrimination				
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	11.11.7	195
Pekerja Anak   Child Labor				
GRI 408: Pekerja Anak 2016   GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	11.11.7	201

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sector Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
<b>Praktik Keamanan   Security Practices</b>				
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Personel keamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	11.18.2	201
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan   Customer Health and Safety</b>				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	11.18.1	238
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	11.3.3	238
<b>Pemasaran dan Pelabelan   Marketing and Labeling</b>				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan informasi dan pelabelan produk dan layanan Requirements for product and service information and labelling		238
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling		239
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications		239
<b>Topik dalam Standar Sektor GRI Minyak dan Gas yang Dinyatakan Tidak Material</b> Topics in the Applicable GRI Oil and Gas Sector Standards Determined as Not Material				
Topik   Topic	Pengungkapan   Disclosure			
Hak atas tanah dan sumber daya Land and resource rights	Aktivitas operasional PGN tidak berkaitan dengan masalah hak atas tanah atau sumber daya secara langsung. PGN beroperasi terutama melalui infrastruktur pipa gas dan instalasi terkait, yang umumnya didirikan di wilayah yang telah ditetapkan untuk penggunaan industri atau infrastruktur. PGN tidak terlibat dalam aktivitas seperti pertanian, perladangan, atau pengelolaan sumber daya alam yang berkaitan dengan masalah hak atas tanah atau sumber daya. PGN's operational activities are not directly related to issues of land rights or resources. PGN primarily operates through gas pipeline infrastructure and related installations, which are generally established in areas designated for industrial or infrastructure use. PGN does not engage in activities such as farming, plantations, or natural resource management that are related to issues of land rights or resources.			
Hak-hak masyarakat adat Rights of indigenous peoples	PGN beroperasi di wilayah yang umumnya tidak terdapat komunitas masyarakat adat yang tinggal di sekitarnya. Kegiatan operasional PGN terutama berfokus pada penyediaan gas alam kepada industri dan konsumen komersial, yang seringkali berlokasi di area perkotaan atau industri. PGN operates in areas where there are generally no indigenous communities living nearby. PGN's operational activities mainly focus on providing natural gas to industries and commercial consumers, which are often located in urban or industrial areas.			

**REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN  
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
(POJK) NOMOR 51/POJK.03/2017 [G.4]**

**FINANCIAL SERVICES AUTHORITY  
REFERENCES FINANCIAL SERVICES  
AUTHORITY REGULATION (POJK) NUMBER  
51/POJK.03/2017 [G.4]**

No.	Nama indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategies</b>		
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan   An Elaboration on Sustainability Strategies	14
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan   Performance Highlights on Sustainability Aspects</b>		
B.1	Aspek ekonomi, meliputi   Economic aspects, including: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual   Quantity of production or services offered; 2. Pendapatan atau penjualan   Revenue or sales; 3. Laba atau rugi bersih   Net income or loss; 4. Produk ramah lingkungan   Ecofriendly products; dan   and 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Local engagement related to sustainable finance business process.	8
B.2	Aspek lingkungan hidup   Environmental Aspect 1. Penggunaan energi (listrik dan air)   Energy usage 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan   Achieved reduction of emission 3. Pengurangan limbah dan efluen   Waste and effluent reduction 4. Pelestarian keanekaragaman hayati   Biodiversity conservation	8
B.3	Aspek sosial (termasuk orang, daerah, dana) Social aspects (including people, regions, funds)	9
<b>Profil Perusahaan   Company Profile</b>		
C.1	Visi, misi dan nilai keberlanjutan   Vision, Mission and Sustainability Values	102
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web Name, address, telephone number, facsimile, e-mail address and website	96
C.3	Skala usaha   Business Scale 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban   Total asset or assets capitalisation, and total liability 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan The number of employees based on gender, position, age, education and employment status 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)   Name of shareholders and shareholding percentage 4. Wilayah operasional   Areas of operations	96, 105, 109
C.4	Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan   Products, Services, and Business Activities Carried Out	110
C.5	Keanggotaan pada asosiasi   Membership in Associations	119
C.6	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan   Significant changes on Issuers and Public Companies	96
<b>Penjelasan Direksi   Board of Directors Message</b>		
D.1	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan   Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Implementation of Sustainable Finance c. Strategi pencapaian target   Target achievement strategies	78
<b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan   Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	281
E.2	Pengembangan kompetensi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	277
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan   Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	291
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan   Stakeholder Relationship	29
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan   Issues encountered in Implementing Sustainable Finance	294
<b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>		
F.1	Kinerja Ekonomi   Economic Performance	140

No.	Nama indeks Index Name	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portofolio, Financing, Investment, Revenue and Profit - Loss	138
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portofolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	140
<b>Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum   General Aspect</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup   Environmental Cost	152
<b>Aspek Material   Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   Use of Environmentally Friendly Materials	158
<b>Aspek Energi   Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   Total Amount and Intensity of the Energy Used	165
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   Efforts and Achievements on Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	165
<b>Aspek Air   Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air   Water Usage	159
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspect</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati   Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity	180-184
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Conservation Efforts	180-184
<b>Aspek Emisi   Emission Aspect</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   Volume and Intensity of Emission Based on Type	173
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   Emission Reduction Efforts and Realization	170
<b>Aspek Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Aspect</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis   Total Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	177-179
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Management Methods	177-179
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)   Spills (if any)	160
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Environmental Grievance Aspect</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan   Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	263
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen   Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	239
<b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspect</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equal Employment Opportunity	197
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child and Forced Labour	38
F.20	Upah Minimum Regional   Regional Minimum Wage	202
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman   A Decent and Safe Working Environment	193
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   Employee Training and Development	208

No.	Nama indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Masyarakat   Community Aspect</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar   Impact of Operations on Local Communities	242
F.24	Pengaduan Masyarakat   Community Grievances	244, 263
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS)   Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	249
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility for Developing Sustainable Products and/or Services</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan   Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	176
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan   Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	238
F.28	Dampak Produk/Jasa   Impacts of Products/Services	294
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali   Number of Recalled Products	239
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan   Customer Satisfaction Survey on the Sustainable Finance Products/Services	241
<b>Lain-lain   Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)   Written Verification from Independent Party (if any)	337
G.2	Lembar Umpan Balik   Feedback Form	351
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   Response to Previous Year Report Feedback	350
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies	345
TCFD recommendation.	TCFD recommended disclosure	Code
<b>Governance</b>	a. Describe the board's oversight of climate-related risks and opportunities. b. Describe management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	TCFD-Govt-a TCFD-Govt-b
	a. Describe the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium, and long term. b. Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning. c. Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.	TCFD-Str-a TCFD-Str-b TCFD-Str-c
<b>Strategy</b>	a. Describe the organization's processes for identifying and assessing climate-related risks. b. Describe the organization's processes for managing climate-related risks. c. Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the organization's overall risk management.	TCFD-Risk-a TCFD-Risk-b TCFD-Risk-c
	a. Disclose the metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process. b. Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 GHG emissions, and the related risks. c. Describe the targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.	TCFD-Metrics-a TCFD-Metrics-b TCFD-Metrics-v
		320 320 322 322 320 323 323 323 324 325 324

**Independent Assurance Statement**

Report No. 0425/BD/0032/JK

**To the Management of PT Perusahaan Gas Negara Tbk,**

We were engaged PT Perusahaan Gas Negara Tbk ('PGN') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

**Independence**

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PGN during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

**Assurance Standards**

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

**Level of Assurance**

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

**Scope of Assurance**

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Partnership and community stewardship program
- Occupational health and safety
- Decarbonization
- Biodiversity

**Responsibility**

PGN is responsible for the preparation of the Report and all the information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this assurance engagement our responsibility to the management of PGN was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

**Methodology**

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems.

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting.
- Follow data trails to the initial aggregated source in order to check data samples to a greater depth.

### Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the preparation period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

### Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PGN management in a separate report.

Jakarta, April 23, 2025



**James Kallman**  
Chief Executive Officer

*Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.*

*With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.*

# UMPAN BALIK TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 [G.3]

## FEEDBACK ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 PGN belum menerima umpan balik dari *Stakeholder* terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

As of December 31, 2024 PGN has not received any feedback from stakeholders on the 2023 Sustainability Report.

# LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

## FEEDBACK FORM

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang berisi tentang informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode tersebut.

Kami sangat berharap untuk dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) has published its 2024 Sustainability Report, which provides information on the various efforts made in fulfilling its role and responsibilities in implementing sustainable business practices during the period.

We highly value your input, feedback, or suggestions for future improvements. Please fill out this feedback form and return it to us.

### PROFIL ANDA (YOUR PROFILE)

Nama (Name) :  
 Institusi/Perusahaan (Institution/Company) :  
 Telp. HP (Mobile Phone) :  
 Golongan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Category) :  
 (beri tanda silang yang sesuai) (please mark the appropriate box)

- Pemerintah (Government)
- Industri (Industry)
- Media (Media)
- Lembaga Pendidikan (Educational Institution)
- LSM (NGO)
- Masyarakat (Community)
- Lain-lain (Other)

No.	Pernyataan Statements	SS   SA	S   A	RR   SD	TS   D	STS   SD	Alasan Comments
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is of benefit to you						
2	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This report enhances your trust towards the Company's sustainability						

SS: Sangat Setuju | SA: Strongly Agree

S: Setuju | A: Agree

RR: Ragu-ragu | SD: Somewhat Disagree

TS: Tidak Setuju | D: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju | SD: Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain  
Comments on content, design, layout, etc.

Informasi yang dapat ditambahkan  
Any additional comments

a.  
b.  
b.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirimkan kepada kami.

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada:  
Corporate Secretary  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140  
Indonesia

Thank you for your time to fill in this feedback form. Please send this form back to us.

Feedback form can be sent to:  
Corporate Secretary  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140  
Indonesia



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 SUSTAINABILITY REPORT

# RESILIENCE TO DELIVER



PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

## KANTOR PUSAT

Head Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140  
Indonesia  
F : +62 21 397 00645; 6334 838  
T : +62 21 6333 080  
E : pcc135@pertamina.com  
www.pgn.co.id